INDOMOBIL GROUP

Driving the Future of Mobility



2025 Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk


X-TRAIL

Daftar Isi
Table of Contents

4 **Visi, Misi dan Budaya Perseroan**
Vision, Mission and Corporate Culture

7 **Profil Perseroan**
Company Profile

8 Sejarah Singkat Perseroan
Company in Brief

10 Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Companies

22 Informasi Saham
Share Information

26 Sumber Daya Manusia
Human Resources

27 Struktur Organisasi
Organizational Structure

28 Direksi
Board of Directors

37 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

47 **Laporan Manajemen**
Management Report

48 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

52 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

57 **Analisis dan Pembahasan Manajemen**
Management Discussion and Analysis

58 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights

60 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

63 Kinerja Keuangan
Financial Performance

69 Peristiwa Penting
Significant Events

83 Penghargaan
Awards

92 Rencana Kerja Perseroan 2026
Corporate Business Plan in 2026

95 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance

96 Direksi
Board of Directors

103 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

106 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

107 Komite Audit
Audit Committee

114 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

116 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

118 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

118 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

119 Perkara Penting yang Dihadapi
Significant Case

119 Keterbukaan Informasi
Disclosure of Information

119 Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy

120 Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*
Policy to Prevent Insider Trading

120 Sanksi Administratif
Administrative Sanction

120 Kode Etik Perseroan
The Company's Code of Ethics

121 Nilai-Nilai Perseroan
Corporate Values

121 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Managements Stock Ownership Program

121 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

121 Pedoman Transaksi Benturan Kepentingan
Conflict of Interest Transaction Guidelines

122 Anti Penyuapan dan Pencucian Uang
Anti Bribery and Money Laundering

122 Sanksi atas Pelanggaran
Sanctions for Violation

123 Penerapan Pedoman Tata Kelola
Implementation of Governance Guidelines

129 **Laporan Keberlanjutan**
Sustainability Report

165 **Laporan Komite Audit**
Audit Committee Report

171 **Pernyataan dan Tanda Tangan Direksi dan Dewan Komisaris**
Certification and Signatures of the Board of Directors and the Board of Commissioners

175 **Laporan Keuangan Tahunan**
Audited Financial Report

Visi, Misi, dan Budaya Perseroan
Vision, Mission, and Corporate Culture

Visi Vision

Menjadi Perusahaan otomotif terandal dan terpercaya di dalam negeri.
To be the most reliable and most competent automotive Company in the country.

Misi Mission

- **Mengembangkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara berkesinambungan untuk meningkatkan profesionalisme bagi kepuasan pelanggan.**
  To continuously develop all of our resources to enhance professionalism for customers' satisfaction.

- **Memberikan kontribusi dan berupaya sepenuhnya bagi pengembangan usaha Indomobil.**
  To contribute and give our utmost efforts to the Company's business development.

- **Memberikan komitmen dan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan dengan memperhatikan kepentingan lingkungan dan masyarakat.**
  To deliver our commitment and best value to our stakeholders by considering the interests of environment and society.



Budaya Perseroan

Perseroan telah menerapkan dan memberikan pembekalan yang berkelanjutan pada karyawan tentang budaya kerja Perseroan yang berisi nilai-nilai yang diyakini dapat memberikan warna tersendiri. Melalui penerapan dan penghayatan budaya kerja inilah diharapkan para karyawan dapat menjadi pribadi yang beretika, memiliki dedikasi yang tinggi, memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidang tugasnya, memiliki kemauan dan semangat bekerja yang tinggi, dan mengutamakan kerja sama sehingga berhasil mencapai tujuan Perseroan.

Di bawah ini uraian lengkap tentang nilai-nilai yang merupakan satu rangkaian budaya kerja Perseroan:

Etika
Tugas karyawan adalah untuk bekerja, tapi tidak sebagai budak. Pekerjaan adalah sumber kebebasan. "Selalu lakukan tugas dengan baik, tanpa pamrih" (Bhagavad-Gītā).

Dedikasi
Inti dari filosofi Bhagavad-Gītā juga mendasari sikap kerja dengan peranan dan tindakan bila dilaksanakan secara moral, benar dan penuh perhatian akan memberikan kebebasan dan tidak takut atau menghindar. Adanya niat dari dalam diri sendiri untuk melaksanakan dan menyelesaikan setiap tugas akan memberikan rasa bebas dan nyaman dalam bekerja.

Berdaya
Berdaya adalah modal untuk melangkah, dalam arti kata mempunyai kemampuan. Kemampuan yang pada akhirnya diterjemahkan menjadi kemauan.

Berupaya
"Kemauan saja tidaklah cukup, kita harus juga mau melakukan" (Johann Wolfgang von Goethe). Ini menjelaskan bahwa kita tidak hanya berkehendak saja, namun untuk mewujudkan rencana dan angan-angan, kita harus mewujudkannya dengan tindakan nyata.

Kebersamaan
Persaingan adalah baik adanya dan untuk memenangkan persaingan adalah dengan menggerakkan manusia/ orang-orang. Sumber daya manusia harus dipupuk, dibina, dan senantiasa ditumbuhkembangkan kemampuannya, karena hanya bermodalkan ini kita dapat unggul dalam persaingan.

Berhasil
Bila kita lakukan tugas dan tanggung jawab kita terhadap perusahaan dengan landasan moral, dedikasi, segala daya dan upaya secara bersama-sama niscaya kita akan mencapai hasil yang diinginkan dan kemungkinan bahkan di atas harapan kita.

Corporate Culture

The Company has implemented and provided continuous training on Corporate culture, which comprise of Corporate values that we believe will give a distinct atmosphere to the Company. Through implementation and comprehension of our Corporate culture, we hope that our employees will have an excellent attitude, possess business ethics, high dedication and expertise in their line of duty, as well as the willingness and spirit to work hard together to achieve the Corporate's objectives.

Below is the detailed elaboration of the Corporate values which are integrated into our Corporate culture:

Ethics
The function of an employee is to work, but not to work as a slave. Work is a source of freedom. "Always perform the job in the best possible way without any personal interest" (Bhagavad-Gītā).

Dedication
The essence of Bhagavad-Gītā's philosophy also provides a foundation for the working behavior in a way that a role or action performed with morality, sincerity and with full attention will give a feeling of freedom without any intention to escape. Self-motivation to carry out and accomplish any task will create a feeling of freedom.

Capacity
Being capable is an asset for taking steps, indicating that an ability exist. This ability ultimately turns out into willingness.

Effort
"Willingness is not enough, we have to take action" (Johann Wolfgang von Goethe). It is to say, that besides having an intention, we should also have to take a concrete action in order to put an idea into reality.

Togetherness
Competition is something fair, and we can win it through the efforts of people. Hence, human resources have to be cultivated, to be upgraded, and their skills have to be developed on a continuing basis, simply because with this skill we can be superior in competition.

Successful
In case we discharge an assignment and take a responsibility for the company on basis of morality, dedication, putting on all kinds of efforts together so that we will achieve the desirable result, or even better results beyond our expectations.



Profil Perseroan

Company Profile



Sejarah Singkat Perseroan
Company in Brief

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (Perseroan) merupakan induk dari suatu kelompok usaha otomotif terpadu yang memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang otomotif yang terkemuka di Indonesia.

Perseroan merupakan hasil penggabungan usaha *(merger)* antara PT Indomobil Investment Corpora dengan PT Indomulti Inti Industri Tbk, yang setelah penggabungan berubah namanya menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Selaku perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Perseroan tergabung dalam keanggotaan pada asosiasi antara lain di Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO).

Perseroan berkantor pusat di Wisma Indomobil I, Lantai 9, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur - 13330.

Bidang usaha utama Perseroan dan anak perusahaan antara lain meliputi pemegang lisensi merek, distributor penjualan kendaraan, layanan purna jual, jasa pembiayaan kendaraan bermotor, distributor suku cadang, perakitan kendaraan bermotor, produsen komponen otomotif, jasa persewaan kendaraan, jual beli kendaraan bekas, jasa pengurusan transportasi, distribusi bahan bakar, jasa pendidikan non formal, serta usaha pendukung lainnya.

Semua produk dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan dengan standar kualitas yang dijamin oleh perusahaan prinsipal serta didukung oleh layanan purna jual yang prima melalui jaringan 3S (*Sales*, *Service*, dan *Spare parts*) yang tersebar di seluruh Indonesia.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (The Company) is a holding of an integrated automotive business group, with a number of subsidiaries being in the forefront of the Indonesian automotive industry.

The Company was the result of merger between PT Indomobil Investment Corpora with PT Indomulti Inti Industri Tbk, which after merger completed was changed its name to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. As a publicly listed company in Indonesia Stock Exchange, the Company is incorporated in membership in associations among others in Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) and Indonesian Automotive Industries Association (GAIKINDO).

The Company's head office is located at Wisma Indomobil I, 9th floor, Jl. MT. Haryono Kav. 8, East Jakarta - 13330.

The main business of the Company and its subsidiaries covering among others trademark license holder, vehicle sales distributor, after sales services, vehicle financing, spare parts distributor, vehicle assembler, automotive parts/component manufacturer, car rental services, used cars trading, logistics services, fuel distribution, non-formal education services, and other related supporting services.

All products are provided to meet customers' need and satisfaction, with quality standard assurance by the principal and supported by an excellent aftersales service through 3S (Sales, Service, and Spare parts) network throughout Indonesia.



Perseroan melalui anak-anak perusahaannya memegang merek-merek terkenal dengan reputasi internasional yang meliputi Audi, Volkswagen, Jaguar, Land Rover, Mercedes-Benz, Great Wall Motor, Citroën, Jeep, Changan, KIA, Nissan, Suzuki, AION, Maxus, Hongqi, Indomobil Emotor, Harley Davidson, Hino, FOTON, JAC Motors, Volvo Trucks, Volvo Construction Equipment, Volvo Bus, Volvo Penta, SDLG, Renault Trucks, Kalmar, Manitou, Morooka, John Deere, John Deere Engine, HIAB, Bandit, Lovol, Mantsinen, Ammann, dan DJI Agriculture.

The Company through its subsidiaries holds well-known trademarks of international reputation, namely Audi, Volkswagen, Jaguar, Land Rover, Mercedes-Benz, Great Wall Motor, Citroën, Jeep, Changan, KIA, Nissan, Suzuki, AION, Maxus, Hongqi, Indomobil Emotor, Harley Davidson, Hino, FOTON, JAC Motors, Volvo Trucks, Volvo Construction Equipment, Volvo Bus, Volvo Penta, SDLG, Renault Trucks, Kalmar, Manitou, Morooka, John Deere, John Deere Engine, HIAB, Bandit, Lovol, Mantsinen, Ammann, and DJI Agriculture.

Produk-produk yang ditawarkan meliputi jenis kendaraan bermotor roda dua, kendaraan bermotor roda empat, bus, truk, dan alat berat.

Products offered include two-wheel and four-wheel vehicles, buses, trucks, and heavy equipment.

Sinergi dari seluruh karyawan yang tersebar di seluruh anak perusahaannya di Indonesia telah mampu mengantarkan Perseroan menjadi salah satu perusahaan di bidang otomotif yang terkemuka.

The synergy of all employees in its nationwide subsidiaries has been able to make the Company become one of the leading automotive companies in the country.

Perseroan berupaya secara terus-menerus mengembangkan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan para karyawannya serta pemahaman nilai-nilai yang baik yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap Perseroan melalui program pelatihan, dalam bentuk program konseling, pelatihan, seminar, dan praktik kerja lapangan.

This is the result of the Company's effort in developing the competence, knowledge, skill, and understanding of the value through continuous training, either in-house or outsourced by the Company and also through counseling, coaching, seminars, and on the job trainings.

Pengembangan kompetensi dan jenjang karier telah menjadi salah satu prioritas kegiatan Perseroan dan telah dikemas dalam suatu sistem yang dievaluasi secara terus-menerus.

The development of competency and career path has become one of the Company's priorities and is being arranged in one system and evaluated constantly.



Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associated Companies

Per 31 Desember 2025 Perseroan telah menanamkan saham di anak perusahaan dan perusahaan asosiasi dengan tingkat kepemilikan seperti di bawah ini:

As of 31 December 2025, the Company has invested in shares of stock of subsidiaries and associated companies with the level of ownership as follows:

No.	Nama Perusahaan *Company's Name*	Persentase Kepemilikan Efektif (%) *Effective Percentage of Ownership (%)*	Total Aset (dalam miliar Rupiah) *Total Asset (in billion Rupiah)*	Domisili *Domicile*	Kegiatan Usaha *Nature of Business*
1	PT Autoparts Indomobil Indonesia	100.00*	56.93	Tangerang	Perdagangan *Trading*
2	PT Central Sole Agency	100.00*	2,123.21	Jakarta	Dealer *Dealership*
3	PT IMG Bina Trada	100.00*	1.22	Jakarta	Bengkel *Workshop*
4	PT Indo Trada Sugiron	100.00*	6.85	Jakarta	Penyalur *Distributor*
5	PT Indo Zeeda Energi	100.00*	5.12	Jakarta	Penyalur *Distributor*
6	PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	100.00*	213.56	Bekasi	Pabrikasi *Manufacturing*
7	PT Indomobil Multi Trada	100.00*	297.80	Jakarta	Dealer *Dealership*
8	PT Indomobil Sukses Energi	100.00*	615.20	Jakarta	Perdagangan *Trading*
9	PT Indomobil Trada Nasional	100.00*	5,371.05	Jakarta	Dealer *Dealership*
10	PT Indomobil Wahana Trada	100.00*	7,127.18	Jakarta	Dealer *Dealership*
11	PT Jasa Logistik Utama	100.00*	1.00	Jakarta	Logistik *Logistics*
12	PT MCA Jasa Utama	100.00*	11.92	Jakarta	Konstruksi *Construction*
13	PT Multicentral Aryaguna	100.00*	2,328.65	Jakarta	Penyewaan & Pengelola Gedung *Rental & Building Management*
14	PT Rodamas Makmur Motor	100.00*	270.01	Batam	Dealer *Dealership*
15	PT Wahana Adidaya Kudus	100.00*	20.57	Kudus	Dealer *Dealership*

No.	Nama Perusahaan *Company's Name*	Persentase Kepemilikan Efektif (%) *Effective Percentage of Ownership (%)*	Total Aset (dalam miliar Rupiah) *Total Asset (in billion Rupiah)*	Domisili *Domicile*	Kegiatan Usaha *Nature of Business*
16	PT Wahana Indo Trada	100.00*	310.57	Tangerang	Dealer *Dealership*
17	PT Wahana Jaya Indah Jambi	100.00*	13.00	Jambi	Dealer *Dealership*
18	PT Wahana Multi Trada	100.00*	80.79	Tangerang	Pabrikasi *Manufacturing*
19	PT Wahana Prima Trada Tangerang	100.00*	12.03	Tangerang	Dealer *Dealership*
20	PT Wahana Wirawan	100.00*	2,749.20	Jakarta	Dealer *Dealership*
21	PT Wahana Wirawan Manado	100.00*	62.59	Manado	Dealer *Dealership*
22	PT Wahana Wirawan Palembang	100.00*	180.08	Palembang	Dealer *Dealership*
23	PT Wahana Wirawan Riau	100.00*	220.71	Riau	Dealer *Dealership*
24	PT Dinamika Indomobil Transportasi	99.99	49.20	Jakarta	Penyalur *Distributor*
25	PT IMG Cash Management	99.99	1,169.19	Jakarta	Pembiayaan *Financing*
26	PT IMG Sejahtera Langgeng	99.99	31,358.06	Jakarta	Umum *General*
27	PT Indomobil Distribution Indonesia	99.99	10.00	Jakarta	Penyalur *Distributor*
28	PT Indomobil Emotor Internasional	99.99	79.50	Jakarta	Penyalur *Distributor*
29	PT Indomobil Energi Baru	99.99	236.24	Jakarta	Perdagangan *Trading*
30	PT Indomobil Global Transportasi	99.99	1,848.48	Jakarta	Perdagangan *Trading*
31	PT Indomobil National Distributor	99.99	893.66	Jakarta	Penyalur *Distributor*
32	PT Indomurayama Press & Dies Industries	99.99	51.05	Bekasi	Pabrikasi *Manufacturing*

No.	Nama Perusahaan *Company's Name*	Persentase Kepemilikan Efektif (%) *Effective Percentage of Ownership (%)*	Total Aset (dalam miliar Rupiah) *Total Asset (in billion Rupiah)*	Domisili *Domicile*	Kegiatan Usaha *Nature of Business*
33	PT Wahana Inti Central Mobilindo	99.99	80.53	Jakarta	Dealer *Dealership*
34	PT Wahana Inti Selaras	99.99	12,353.31	Jakarta	Penyalur *Distributor*
35	PT Garuda Mataram Motor	99.93	245.00	Jakarta	Penyalur *Distributor*
36	PT Indomobil Manufacturing Indonesia	99.91	363.90	Jakarta	Jasa Inspeksi Kendaraan Bermotor *Vehicles Inspection Services*
37	PT National Assemblers	99.91	4,904.05	Jakarta	Perakitan *Assembling*
38	PT Indomobil National Assemblers	99.81	981.50	Jakarta	Perakitan *Manufacturing*
39	PT Prima Sarana Gemilang	99.59	1,763.30	Jakarta	Kontraktor Pertambangan *Mining Contractor*
40	PT Indomobil Prima Niaga	99.37	4,868.24	Jakarta	Dealer *Dealership*
41	PT Unicor Prima Motor	99.03	5,623.17	Jakarta	Dealer *Dealership*
42	PT Jasa Kencana Utama	99.01	412.54	Jakarta	Perdagangan *Trading*
43	PT Indojaya Tatalestari	98.99	20.34	Jakarta	Perdagangan *Trading*
44	PT Indomobil Prima Energi	98.94	2,096.52	Jakarta	Bahan Bakar *Fuel*
45	PT Indomobil Sompo Japan	95.39	102.51	Jakarta	Reparasi Mobil *Body Repair*
46	PT Indobuana Autoraya	95.34	275.77	Jakarta	Penyalur *Distributor*
47	PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	94.15	196.98	Cirebon	Dealer *Dealership*
48	PT Indomobil Finance Indonesia	91.98	18,452.44	Jakarta	Jasa Keuangan *Financing Services*
49	PT CSM Corporatama	91.97	13,686.31	Jakarta	Penyewaan Kendaraan *Car Rental*

No.	Nama Perusahaan *Company's Name*	Persentase Kepemilikan Efektif (%) *Effective Percentage of Ownership (%)*	Total Aset (dalam miliar Rupiah) *Total Asset (in billion Rupiah)*	Domisili *Domicile*	Kegiatan Usaha *Nature of Business*
50	PT Duta Inti Jasa	91.97	1.81	Jakarta	Jasa Tenaga Kerja *Manpower Service*
51	PT Indomobil Bintan Corpora	91.97	47.49	Bintan	Penyewaan Kendaraan *Car Rental*
52	PT Indomobil Edukasi Utama	91.97	13.38	Jakarta	*E-learning*
53	PT Indomobil Ekspres Truk	91.97	63.30	Jakarta	Jasa Servis Truk *Truck Services*
54	PT Indomobil Multi Jasa Tbk	91.97	32,901.63	Jakarta	Perusahaan Induk *Holding Company*
55	PT Kharisma Muda	91.97	16.53	Jakarta	Penyewaan Kendaraan *Car Rental*
56	PT Solusi Indomobil Perkasa	91.97	24.17	Jakarta	Pos Universal *Universal Post*
57	PT Wahana Indo Trada Mobilindo	91.97	104.07	Jakarta	Penyewaan Kendaraan *Car Rental*
58	PT Goodcar Indo Ciptakreasi	85.99	92.80	Jakarta	Perdagangan *Trading*
59	PT ISMAC	79.99	5.36	Jakarta	Pabrikasi *Manufacturing*
60	PT Indo Traktor Utama	74.99	1,418.21	Jakarta	Perdagangan *Trading*
61	PT Indotruck Utama	74.99	4,870.55	Jakarta	Penyalur *Distributor*
62	PT Nissan Motor Distributor Indonesia	74.99	795.34	Jakarta	Penyalur *Distributor*
63	PT Wahana Senjaya Jakarta	70.60	118.83	Jakarta	Dealer *Dealership*
64	PT Indomobil Jasa Lintas Raya	69.99	23.10	Jakarta	Perdagangan *Trading*
65	PT Indomobil Ventura Transportasi	69.99	127.75	Jakarta	Perdagangan *Trading*
66	PT Seino Indomobil Logistics	68.89	5,740.66	Jakarta	Transportasi *Transportation*

No.	Nama Perusahaan *Company's Name*	Persentase Kepemilikan Efektif (%) *Effective Percentage of Ownership (%)*	Total Aset (dalam miliar Rupiah) *Total Asset (in billion Rupiah)*	Domisili *Domicile*	Kegiatan Usaha *Nature of Business*
67	PT Data Arts Xperience	64.99	113.23	Jakarta	Pengolahan Data *Data Processing*
68	PT Sentra Trada Indostation	60.01	123.37	Tangerang	Perdagangan *Trading*
69	PT Kreta Indo Artha	60.00	166.21	Jakarta	Penyalur *Distributor*
70	PT Eka Dharma Jaya Sakti	59.99	2,956.76	Jakarta	Perdagangan *Trading*
71	PT Fluid Service Solution	59.99	112.16	Jakarta	Bahan Bakar *Fuel*
72	PT Prima Sarana Mustika	59.99	697.39	Jakarta	Kontraktor Perkebunan *Plantation Contractor*
73	Teachcast Global Pte. Ltd.	59.99	60.88	Singapura *Singapore*	*E-learning*
74	PT Penta Artha Impressi	58.16	989.85	Jakarta	Bengkel *Workshop*
75	PT Indomobil Bussan Penske	55.18	143.14	Jakarta	Sewa Guna Usaha *Operating Lease*
76	PT Indomobil Bussan Trucking	55.18	1,219.07	Jakarta	Sewa Guna Usaha *Operating Lease*
77	PT Lippo Indorent	55.18	-	Jakarta	Penjualan Bahan Bakar *Gas Station*
78	PT Wahana Niaga Lombok	55.00	38.84	Lombok	Dealer *Dealership*
79	PT Aion Indomobil Distribution Indonesia	51.00	500.16	Jakarta	Penyalur *Distributor*
80	PT Furukawa Indomobil Battery Sales	51.00	109.56	Purwakarta	Perdagangan *Trading*
81	PT Indo Auto Care	51.00	3.89	Jakarta	Perdagangan *Trading*
82	PT United Indo Surabaya	51.00	202.89	Surabaya	Dealer *Dealership*
83	PT Wahana Inti Nusa Pontianak	51.00	17.81	Pontianak	Dealer *Dealership*

No.	Nama Perusahaan *Company's Name*	Persentase Kepemilikan Efektif (%) *Effective Percentage of Ownership (%)*	Total Aset (dalam miliar Rupiah) *Total Asset (in billion Rupiah)*	Domisili *Domicile*	Kegiatan Usaha *Nature of Business*
84	PT Wahana Investasindo Salatiga	51.00	25.16	Salatiga	Dealer *Dealership*
85	PT Wahana Jaya Tasikmalaya	51.00	10.71	Tasikmalaya	Dealer *Dealership*
86	PT Wahana Lestari Balikpapan	51.00	10.83	Balikpapan	Dealer *Dealership*
87	PT Wahana Megahputra Makassar	51.00	118.95	Makassar	Dealer *Dealership*
88	PT Wahana Mekar Jakarta	51.00	-	Jakarta	Dealer *Dealership*
89	PT Wahana Persada Jakarta	51.00	129.35	Bogor	Dealer *Dealership*
90	PT Wahana Sumber Baru Yogya	51.00	110.99	Yogyakarta	Dealer *Dealership*
91	PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	51.00	40.99	Samarinda	Dealer *Dealership*
92	PT Wahana Sumber Mobil Yogya	51.00	40.08	Yogyakarta	Dealer *Dealership*
93	PT Wahana Sumber Trada Tangerang	51.00	132.22	Tangerang	Dealer *Dealership*
94	PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia	50.99	44.31	Jakarta	Penyalur *Distributor*
95	PT Indomobil Cahaya Prima	50.50	66.71	Lombok Barat	Dealer *Dealership*
96	PT Indosentosa Trada	50.50	701.81	Bandung	Dealer *Dealership*
97	PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	50.50	48.61	Banjarmasin	Dealer *Dealership*
98	PT Wahana Persada Lampung	50.50	18.21	Lampung	Dealer *Dealership*
99	PT Wahana Sun Hutama Bandung	50.50	125.95	Bandung	Dealer *Dealership*
100	PT Wahana Sun Motor Semarang	50.50	144.42	Semarang	Dealer *Dealership*

No.	Nama Perusahaan *Company's Name*	Persentase Kepemilikan Efektif (%) *Effective Percentage of Ownership (%)*	Total Aset (dalam miliar Rupiah) *Total Asset (in billion Rupiah)*	Domisili *Domicile*	Kegiatan Usaha *Nature of Business*
101	PT Wahana Sun Solo	50.50	24.55	Solo	Dealer *Dealership*
102	PT Wahana Trans Lestari Medan	50.50	198.78	Medan	Dealer *Dealership*
103	PT Indomobil Energi Lestari	50.46	2.42	Jakarta	Tangki & Dispenser Bahan Bakar *Tank and Fuel Dispensers*
104	PT Indomobil Sumber Baru	50.01	42.29	Semarang	Dealer *Dealership*
105	PT Indo Citra Sugiron	50.00	0.26	Jakarta	Penyalur *Distributor*
106	PT Indotama Maju Sejahtera	50.00	1.87	Jakarta	Perusahaan Induk *Holding Company*
107	PT Wahana Sugi Terra	50.00	50.44	Jakarta	Dealer *Dealership*
108	PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	49.00	534.88	Cikampek	Pabrikasi *Manufacturing*
109	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	49.00	368.59	Cikampek	Pabrikasi *Manufacturing*
110	PT Seino Indomobil Logistics Services	46.91	7.51	Jakarta	Manajemen Logistik *Logistics Management*
111	PT Hino Motors Sales Indonesia	40.00	4,156.83	Jakarta	Penyalur *Distributor*
112	PT Hino Finance Indonesia	36.79	5,522.31	Jakarta	Jasa Keuangan *Financing Services*
113	PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia	30.00	1,691.04	Jakarta	Penyalur *Distributor*
114	PT Inchcape Indomobil Energi Baru	30.00	279.16	Jakarta	Penyalur *Distributor*
115	PT Inchcape Indomobil Energi Baru Distribusi	30.00	526.74	Jakarta	Penyalur *Distributor*
116	PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia	30.00	906.96	Jakarta	Pabrikasi *Manufacturing*
117	PT Indo Masa Sentosa	30.00	50.02	Jakarta	Jasa Konsultasi *Consulting Services*

No.	Nama Perusahaan *Company's Name*	Persentase Kepemilikan Efektif (%) *Effective Percentage of Ownership (%)*	Total Aset (dalam miliar Rupiah) *Total Asset (in billion Rupiah)*	Domisili *Domicile*	Kegiatan Usaha *Nature of Business*
118	PT JLM Auto Indonesia	28.00	330.25	Jakarta	Penyalur *Distributor*
119	PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia	25.00	475.84	Purwakarta	Pabrikasi *Manufacturing*
120	PT Karang Anyar Indo Auto Systems	20.51	112.70	Karanganyar	Pabrikasi *Manufacturing*
121	PT Sumi Indo Wiring Systems	20.50	1,049.75	Jakarta	Pabrikasi *Manufacturing*
122	PT Vantec Indomobil Logistics	20.00	126.80	Jakarta	Logistik *Logistics*
123	PT Indo Global Traktor	19.00	756.33	Jakarta	Perdagangan *Trading*
124	PT Sumi Rubber Indonesia	15.00	5,398.02	Purwakarta	Pabrik Ban & Bola Golf Dunlop *Dunlop Tire & Golf Ball Manufacturing*
125	PT Shinhan Indo Finance	13.14	3,467.08	Jakarta	Jasa Pembiayaan *Financial Services*
126	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10.00	3,636.04	Purwakarta	Perakitan Kendaraan Hino *Hino Assembling*
127	PT Inti Ganda Perdana	10.00	1,727.52	Jakarta	Pabrik Rear Axle & Propeller Shaft *Rear Axle & Propeller Shaft Manufacturing*
128	PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10.00	201.08	Purwakarta	Pabrik Karpet Mobil *Vehicle Mat Manufacturing*
129	PT Unipres Indonesia	10.00	321.65	Purwakarta	Industri Mesin *Machine Industry*
130	PT Armindo Perkasa	9.90	247.17	Tangerang	Dealer *Dealership*
131	PT Buana Indomobil Trada	6.45	966.45	Jakarta	Dealer *Dealership*
132	PT Indojakarta Motor Gemilang	6.45	40.72	Jakarta	Dealer *Dealership*

No.	Nama Perusahaan *Company's Name*	Persentase Kepemilikan Efektif (%) *Effective Percentage of Ownership (%)*	Total Aset (dalam miliar Rupiah) *Total Asset (in billion Rupiah)*	Domisili *Domicile*	Kegiatan Usaha *Nature of Business*
133	PT JTEKT Column Systems Indonesia	5.69	274.65	Purwakarta	Suku Cadang dan Aksesoris Mobil *Spare Parts and Car Accessories*
134	PT Suzuki Indomobil Sales	5.50	5,907.06	Jakarta	Penyalur Utama Suzuki *Suzuki Sole Distributor*
135	PT Suzuki Indomobil Motor	4.55	18,816.64	Jakarta	Perakitan Kendaraan Suzuki *Suzuki Assembling*
136	PT Makmur Karsa Mulia	3.68	2.60	Jakarta	Kontraktor Perhutanan *Forestry Contractor*
137	PT Suzuki Finance Indonesia	2.95	3,107.01	Jakarta	Jasa Keuangan *Financing*
138	PT Univance Indonesia	1.88	609.86	Purwakarta	Pabrik Komponen Kendaraan *Vehicle Spare Parts Manufacturing*
139	PT Wahana Inti Sela	1.41	1,233.23	Jakarta	*Perusahaan Induk* *Holding Company*

*) Hampir 100,00%
*) *Almost 100.00%*

Status operasi semua entitas anak dan entitas asosiasi di atas adalah aktif, kecuali PT ISMAC, PT Lippo Indorent, PT Indo Citra Sugiron, PT Indotama Maju Sejahtera, dan PT Indo Masa Sentosa.

The aforesaid subsidiaries and associated companies operational status are all active, except for PT ISMAC, PT Lippo Indorent, PT Indo Citra Sugiron, PT Indotama Maju Sejahtera, and PT Indo Masa Sentosa.

Daftar Alamat Anak Perusahaan

Addresses of the Subsidiaries

PT Aion Indomobil Distribution Indonesia
Jl. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

PT Autoparts Indomobil Indonesia
Jl. Gatot Subroto Km. 8 Kav. 8 No. 18,
Tangerang

PT Central Sole Agency
Jl. Gatot Subroto Km. 8 Kav. 8 No. 18,
Tangerang

PT CSM Corporatama
Jl. Radin Inten II Kav. 8 No. 18,
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440

PT Data Arts Xperience
World Trade Center Lt. 3A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29
Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan

PT Dinamika Indomobil Transportasi
Jl. M.T. Haryono Kav. 11
Jakarta Timur 13330

PT Duta Inti Jasa
Jl. Radin Inten II Kav. 8 No. 18,
Jakarta Timur

PT Eka Dharma Jaya Sakti
Jl. Angkasa Kav. B-16, Kemayoran,
Jakarta Pusat

PT Fluid Service Solution
Jl. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Furukawa Indomobil Battery Sales
Kawasan Industri Kota Bukit Indah
Blok O-I, No. 1A, Purwakarta
Jawa Barat

PT Garuda Mataram Motor
Jl. Pantai Indah Selatan I ST I/A,
Jakarta Utara 14460

PT Goodcar Indo Ciptakreasi
Jl. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

PT IMG Bina Trada
Jl. Radin Inten II Kav. 8 No. 18,
Jakarta Timur

PT IMG Cash Management
Jl. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT IMG Sejahtera Langgeng
Jl. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Indo Auto Care
Jl. Gatot Subroto Km. 8 Kav. 8 No. 18,
Tangerang

PT Indo Trada Sugiron
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 4,
Tangerang

PT Indo Traktor Utama
Green Sedayu Bizpark GS1 / 15-17,
Cakung, Jakarta Timur

PT Indo Zeeda Energi
Jl. M.T. Haryono Kav. 11
Jakarta Timur 13330

PT Indobuana Autoraya
Jl. Pantai Indah Utara I Blok A No. 1,
Jakarta Utara

PT Indojaya Tatalestari
Jl. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Indomatsumoto Press & Dies Industries
Jl. Toyo Giri Selatan, Bekasi

PT Indomobil Bintan Corpora
Jl. Bandar Bentan Telani
Blok No.5-6, Lagoi, Bintan

PT Indomobil Bussan Penske
Jl. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Bussan Trucking
Jl. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Cahaya Prima
Jl. Selaparang No. 83 Blok E,
Cakranegara, Mataram

PT Indomobil Distribution Indonesia
Jl. M.T. Haryono Kav. 11
Jakarta Timur 13330

PT Indo Citra Sugiron
Jl. Gunung Sahari No. 57 E
Jakarta Pusat

PT Indomobil Edukasi Utama
Jl. M.T. Haryono Kav. 10,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Ekspres Truk
Jl. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Emotor Internasional
Jl. M.T. Haryono Kav. 10,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Energi Baru
Jl. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Energi Lestari
Jl. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Finance Indonesia
Jl. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Global Transportasi
Jl. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Jasa Lintas Raya
Jl. M.T. Haryono Kav. 10,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Manufacturing Indonesia
Kawasan Industri Kota Bukit Indah
Blok O, No. 1, Purwakarta,
Jawa Barat

PT Indomobil Multi Jasa Tbk
Jl. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Multi Trada
Pusat Kawasan Niaga
Bintaro Jaya Sektor 7
Jl. M.H. Thamrin Blok A1 No. 1,
Tangerang Selatan 15224

PT Indomobil National Assemblers
Kawasan Industri Kota Bukit Indah
Blok AIII, No. 1-14, Purwakarta
Jawa Barat

PT Indomobil National Distributor
Jl. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Prima Energi
Jl. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Prima Niaga
Jl. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Sukses Energi
Jl. M.T. Haryono Kav. 10,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Sumber Baru
Jl. Jend. Sudirman 199, Semarang

PT Indomobil Trada Nasional
Jl. M.T. Haryono Kav. 10,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Ventura Transportasi
Jl. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Wahana Trada
Jl. M.T. Haryono Kav. 10,
Jakarta Timur 13330

PT Indomurayama Press & Dies Industries
Jl. Toyo Giri Selatan, Bekasi

PT Indosentosa Trada
Jl. Soekarno Hatta No. 382,
Bandung 40235

PT Indotama Maju Sejahtera
Jl. Kali Besar Barat, Jakarta Barat

PT Indotruck Utama
Jl. Raya Cakung Cilincing Kav. 3A,
Jakarta Utara

PT ISMAC
Jl. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Jasa Kencana Utama
Jl. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Jasa Logistik Utama
Jl. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Kharisma Muda
Jl. Hayam Wuruk No. 6,
Jakarta Pusat

PT Kreta Indo Artha
Jl. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia
Jl. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Lippo Indorent
Jl. Raya Legok, Lippo Karawaci
Tangerang

PT MCA Jasa Utama
Jl. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Multicentral Aryaguna
Jl. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT National Assembler
Jl. Raya Bekasi Km. 18,
Jakarta Timur 13930

PT Nissan Motor Distributor Indonesia
Jl. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

PT Penta Artha Impressi
Jl. Panjang No. 28
Jakarta Barat

PT Prima Sarana Gemilang
Jl. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Prima Sarana Mustika
Jl. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Rodamas Makmur Motor
Sei Baloi Laut, Batam

PT Seino Indomobil Logistics
Jl. Radin Inten II Kav. 8 No. 18,
Jakarta Timur

PT Sentra Trada Indostation
Jl. Gatot Subroto Km. 8 Kav. 8 No. 18,
Tangerang

PT Solusi Indomobil Perkasa
Jl. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

PT Unicor Prima Motor
Jl. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT United Indo Surabaya
Jl. Basuki Rahmat No. 12, Surabaya

PT Wahana Adidaya Kudus
Jl. R. Agil Kusumadya Km. 4,
Kudus 59346

PT Wahana Delta Prima Banjarmasin
Jl. A. Yani Km. 5,5 No. 23,
Banjarmasin

PT Wahana Indo Trada
Jl. Gatot Subroto Km. 8, Tangerang

PT Wahana Indo Trada Mobilindo
Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18,7,
Jakarta Selatan

PT Wahana Inti Central Mobilindo
Jl. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Wahana Inti Nusa Pontianak
Jl. A. Yani II, Kubu Raya

PT Wahana Inti Selaras
Jl. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

PT Wahana Investasindo Salatiga
Jl. Soekarno Hatta Raya Km. 10,
Salatiga

PT Wahana Jaya Indah Jambi
Jl. Pangeran Hidayat, Jambi

PT Wahana Jaya Tasikmalaya
Jl. Ir. H. Juanda No. 465,
Tasikmalaya 4618

PT Wahana Lestari Balikpapan
Jl. Mayjend. Sutoyo No. 39A,
Balikpapan Selatan

PT Wahana Megahputra Makassar
Jl. AP. Pettarani No. 116,
Makassar

PT Wahana Multi Trada
Jl. Gatot Subroto, Tangerang

PT Wahana Niaga Lombok
Jl. Sandubaya No. 47, Mataram

PT Wahana Persada Jakarta
Jl. Alternatif Cibubur-Cileungsi

PT Wahana Persada Lampung
Jl. Z.A. Pagar Alam No. 6,
Bandar Lampung

PT Wahana Prima Trada Tangerang
Jl. Merdeka Raya No. 125,
Tangerang

PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon
Jl. Brigjen Dharsono No. 5, Cirebon

PT Wahana Senjaya Jakarta
Jl. Warung Jati Barat No. 3,
Jakarta Selatan

PT Wahana Sugi Terra
Jl. Raya Panjang No. 29,
Jakarta Barat

PT Wahana Sumber Baru Yogya
Jl. Magelang Km. 10 Padukuhan
Bangunrejo, Sleman, DI Yogyakarta

PT Wahana Sumber Lestari Samarinda
Jl. K.H. Wahid Hasyim, Samarinda

PT Wahana Sumber Mobil Yogya
Dusun Gatak Rt. 01, DI Yogyakarta

PT Wahana Sumber Trada Tangerang
Jl. Raya Serpong Blok VII.C No. 12,
Tangerang

PT Wahana Sun Hutama Bandung
Jl. Veteran No. 51-55,69, Bandung

PT Wahana Sun Motor Semarang
Jl. Madukoro No. 4-5, Semarang

PT Wahana Sun Solo
Jl. Kol. Sutarto Tegalbaru No. 48,
Surakarta

PT Wahana Trans Lestari Medan
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 148,
Medan

PT Wahana Wirawan
Jl. M.T. Haryono Kav. 10,
Jakarta Timur 13330

PT Wahana Wirawan Manado
Jl. Martadinata No. 64, Manado

PT Wahana Wirawan Palembang
Jl. Demang Lebar Daun No. 24,
Palembang

PT Wahana Wirawan Riau
Jl. Soekarno Hatta No. 38,
Pekanbaru

Teachcast Global Pte. Ltd.
3 Harbourfront Place, No. 16-01
Harbourfront Tower Two,
Singapore 099254



Informasi Saham
Share Information

Terhitung sejak menjadi perusahaan terbuka yang efektif sejak Desember 1997, maka saham Perseroan telah terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (keduanya sekarang telah bergabung dan menjadi Bursa Efek Indonesia).

Since becoming a public company in December 1997, the Company's shares have been listed and traded at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (now both have been merged and became Indonesia Stock Exchange).

Grafik Harga Saham 2024 dan 2025
2024 and 2025 Share Price Graphic



Harga, Volume Perdagangan dan Kapitalisasi Saham per Triwulan 2025 dan 2024
2025 and 2024 Quarterly Share Price, Trading Volume and Market Capitalization

Periode *Period*	Harga Tertinggi (Rp) *Highest Price (Rp)*		Harga Terendah (Rp) *Lowest Price (Rp)*		Harga Penutupan (Rp) *Closing Price (Rp)*		Rata-rata Volume Perdagangan Rata-rata Harian *Average Daily Trading Volume*		Kapitalisasi Saham (Rp) *Market Capitalization (Rp)*	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Triwulan I *Quarter I*	1,205	1,810	730	1,305	820	1,395	1,683,407	3,639,062	3,275,318,651,980	5,572,035,999,405
Triwulan II *Quarter II*	955	1,485	710	1,225	795	1,315	649,808	843,733	3,175,461,376,005	5,252,492,716,285
Triwulan III *Quarter III*	1,350	1,730	775	1,220	1,265	1,305	1,996,180	646,818	5,052,778,164,335	5,212,549,805,895
Triwulan IV *Quarter IV*	1,465	1,315	1,060	865	1,140	905	1,690,768	517,040	4,553,491,784,460	3,614,833,390,295

Pemegang Saham Per 31 Desember 2025 dan 2024
Shareholders as of 31 December 2025 and 2024

Pemegang Saham *Shareholders*	31 Desember 2025 *31 December 2025*		31 Desember 2024 *31 December 2024*	
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*
Gallant Venture Ltd.	1,976,765,774	49.49	1,976,765,774	49.49
PT Tritunggal Intipermata	725,850,161	18.17	725,850,161	18.17
PT Sejahtera Raya Perkasa	200,562,566	5.02	263,562,566	6.60
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	608,000,000	15.22	545,000,000	13,64
Masyarakat / *Public* (Masing-masing di Bawah 5% / *Each Less Than 5%)*	483,112,538	12.10	483,112,538	12.10
Total / *Total*	**3,994,291,039**	**100.00**	**3,994,291,039**	**100.00**

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki saham Perseroan.

As of 31 December 2025 and 2024, there was none of the Boards of Directors and Boards of Commissioners members owned shares of the Company.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Ultimate and Controlling Shareholders

Komposisi pemegang saham utama dan pengendali Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Composition of the ultimate and controlling shareholders of the Company as of 31 December 2025 are as follows:

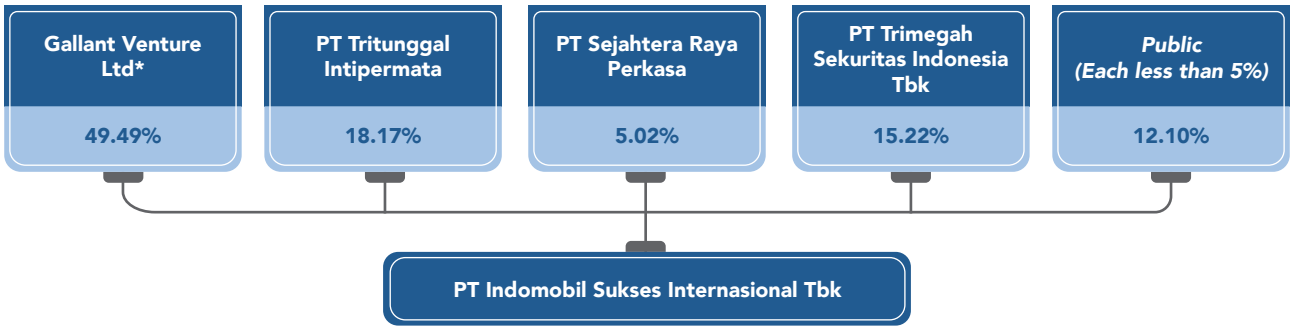

*Gallant Venture Ltd. merupakan suatu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Singapura. Bapak Anthoni Salim memiliki kepentingan dan memegang kendali baik secara langsung maupun tidak langsung di Gallant Venture Ltd.

**Gallant Venture Ltd. is a publicly listed company on the Singapore Stock Exchange. Mr. Anthoni Salim holds interests in and controls directly and indirectly in Gallant Venture Ltd.*

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan
Number of Shareholders and Percentage of Ownership

Pemegang Saham *Shareholders*	31 Desember 2025 *31 December 2025*		31 Desember 2024 *31 December 2024*	
	Total Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*	Total Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*
Institusi Lokal/*Local Institution*	65	45.778	68	45.864
Institusi Asing/*Foreign Institution*	48	51.000	51	51.030
Individu Lokal/*Local Individual*	5,743	3.215	6,859	3.098
Individu Asing/*Foreign Individual*	13	0.007	16	0.008
Total / *Total*	**5,869**	**100.000**	**6,994**	**100.000**

Kronologis Pencatatan Saham
Chronological Listing of Shares

Tanggal Pencatatan (•)/ Tanggal Efektif (*) *Recording Date (•)/ Effective Date (*)*	Aksi Korporasi *Corporate Action*	Saham / *Share*			
		Nominal per Saham *Nominal per Share*	Harga Penawaran *Offering Price*	Penambahan/ Pengurangan *Addition/ Deduction*	Total *Total*
15 November 1993(•) *15 November 1993(•)*	Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) *Initial Public Offering (IPO)*	Rp1,000.00	Rp3,800.00	-	6,000,000
15 November 1993(•) *15 November 1993(•)*	Pencatatan Saham *Share Recording*	Rp1,000.00	-	+16,000,000	22,000,000
30 Juni 1994(•) *30 June 1994(•)*	Konversi Saham *Share Conversion*	Rp1,000.00	-	+2,912,568	24,912,568
17 Januari 1995(*) *17 January 1995(*)*	Penawaran Umum Terbatas I *Limited Public Offering I*	Rp1,000.00	Rp2,100.00	+99,650,272	124,562,840
25 Juli 1997(*) *25 July 1997(*)*	Konversi Saham *Share Conversion*	Rp1,000.00	-	+373,688,500	498,251,340
1 Desember 1997(*) *1 December 1997(*)*	Pemecahan Saham I *Stock Split I*	Rp500.00	-	+498,251,340	996,502,680
14 Desember 2010(*) *14 December 2010(*)*	Penambahan Modal Tanpa HMETD *Private Placement*	Rp500.00	-	+40,476,725	1,036,979,405
12 Agustus 2011(*) *12 August 2011(*)*	Penawaran Umum Terbatas II *Limited Public Offering II*	Rp500.00	Rp8,000.00	+345,659,801	1,382,639,206
28 Mei 2012(*) *28 May 2012(*)*	Pemecahan Saham II *Stock Split II*	Rp250.00	-	+1,382,639,206	2,765,278,412
23 September 2020(*) *23 September 2020(*)*	Penawaran Umum Terbatas III *Limited Public Offering III*	Rp250.00	Rp550.00	+1,229,012,627	3,994,291,039

Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

Berikut ini adalah nama dan alamat profesi penunjang pasar modal:

Names and addresses of the capital market supporting institutions are as follows:

Akuntan Publik *Registered Public Accountant*	Biro Administrasi Efek *Share Registrar*	Kustodian Sentral *Central Depository*
Purwantono, Sungkoro & Surja (A Member of Ernst & Young Global) Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th *Floor,* Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.	**PT Raya Saham Registra** Plaza Sentral, 2nd *Floor,* Jln. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930, Indonesia.	**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia** Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 5th *Floor,* Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Jasa yang diberikan:
a. Akuntan Publik: audit umum atas laporan keuangan Perseroan setiap akhir periode tahun buku atau periode tertentu (sesuai yang dibutuhkan).
   Periode penugasan: 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
b. Biro Administrasi Efek: jasa pemeliharaan data, pendaftaran pemindahan hak saham, pembayaran dividen, dan rapat umum pemegang saham.
   Periode penugasan: Sejak tahun 1997.
c. Kustodian Sentral: jasa pengadministrasian, pemindahan rekening saham, jasa pembayaran dan distribusi hasil aksi korporasi, serta pembagian keuntungan pemenuhan hak pemodal.
   Periode penugasan: Sejak tahun 2002.

Services provided:
a. *Registered Public Accountant: general audit of the Company's financial statements for each of the closing year or a certain period (as needed).*
   Assignment period: As of 31 December 2025 and for the year then ended.
b. *Share Registrar: data maintenance services, registration of the transfer of rights of shares, payment of dividends, and the general shareholders meeting.*
   Assignment period: Since 1997.
c. *Central Depository: administration services, transfer of shares accounts, payment services and distribution of corporate action's results as well as profit sharing of investor's rights fulfilment.*
   Assignment period: Since 2002.

Biaya jasa profesi penunjang pasar modal secara keseluruhan untuk tahun 2025 adalah sekitar Rp12,45 miliar.

Cost of services provided by capital market supporting institutions in 2025 was approximately Rp12.45 billion.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perseroan menyadari bahwa karyawan merupakan salah satu aset penting bagi Perseroan. Seluruh karyawan berusaha mewujudkan misi dan visi Perseroan berdasarkan budaya yang dimiliki oleh Perseroan.

Seiring dengan perkembangan Perseroan, maka per tanggal 31 Desember 2025 tercatat sejumlah 20.481 karyawan Perseroan yang terdiri dari 8.514 karyawan tetap dan 11.967 karyawan kontrak.

Profil karyawan berdasarkan jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan, dan jabatan adalah sebagai berikut:

The Company realizes that employees are one of the essential assets for the Company. All employees are trying to actualize the mission and vision of the Company based on the Company's culture.

Along with the development of the Company, as of 31 December 2025, there were 20,481 employees of the Company consisting of 8,514 permanent employees and 11,967 contract employees.

Profile of employees based on gender, age, level of education, and position is as follows:

Jenis Kelamin *Gender*	**2025**	**2024**
Pria/*Male*	16,207	14,319
Wanita/*Female*	4,274	3,482
Total/*Total*	**20,481**	**17,801**

Pendidikan *Education*	**2025**	**2024**
SMA & ke Bawah/ *High School & Below*	10,219	8,716
D1 - D3	2,739	2,329
S1	7,353	6,585
S2	170	171
Total/*Total*	**20,481**	**17,801**

Usia *Age*	**2025**	**2024**
≤ 25	5,392	4,353
26 - ≤ 35	8,498	7,750
36 - ≤ 45	4,684	4,242
≥ 46	1,907	1,456
Total/*Total*	**20,481**	**17,801**

Jabatan *Position*	**2025**	**2024**
Staf-Supervisor *Staff-Supervisor*	19,692	17,060
Asisten Manager-General Manager *Assistant Manager-General Manager*	733	682
Direktur & Komisaris *Directors & Commissioners*	56	59
Total/*Total*	**20,481**	**17,801**

Struktur Organisasi
Organizational Structure

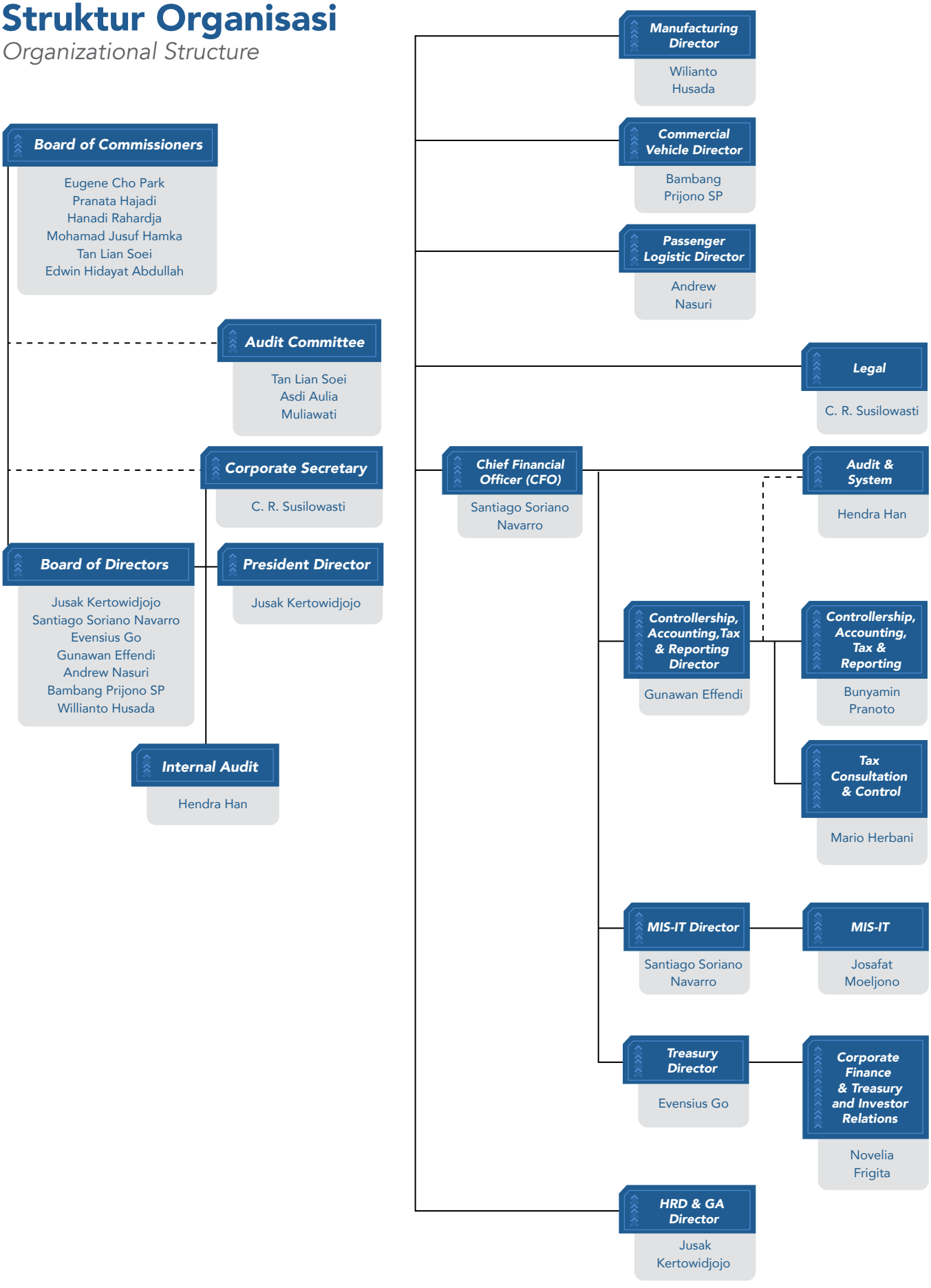

Direksi
Board of Directors



Willianto Husada ● Gunawan Effendi ● Bambang Prijono SP ● Andrew Nasuri

Santiago Soriano Navarro ● Jusak Kertowidjojo ● Evensius Go



Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama
President Director

Bapak Jusak Kertowidjojo, lahir pada tahun 1957, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan pada bulan Juni 2011 berdasarkan Akta No. 68 tanggal 22 Juni 2011 yang dibuat oleh Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Beliau memulai karier profesional di Grup Indomobil pada tahun 1982. Saat ini, beliau juga memegang beberapa jabatan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh Perseroan antara lain sebagai Direktur Utama PT Indomobil Wahana Trada, PT Indomobil Multi Jasa Tbk, PT IMG Sejahtera Langgeng, Komisaris Utama PT Unicor Prima Motor, PT Rodamas Makmur Motor, PT Aion Indomobil Distribution Indonesia, Presiden Komisaris PT Indomatsumoto Press & Dies Industries, dan Komisaris PT Multicentral Aryaguna.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Marketing PT Indohero Steel Engineering Company (1982-1992) dan CEO PT Unicor Prima Motor (1993-1998).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Akuntansi dari Universitas Parahyangan, Bandung, pada tahun 1982.

Mr. Jusak Kertowidjojo, born in 1957, an Indonesian citizen, was appointed as President Director of the Company in June 2011 based on Notarial Deed No. 68 dated 22 June 2011 which was made by Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.

He started his professional career with Indomobil Group in 1982. Currently, he also holds several positions in subsidiaries that are directly owned by the Company, including, as President Director of PT Indomobil Wahana Trada, PT Indomobil Multi Jasa Tbk, PT IMG Sejahtera Langgeng, President Commissioner of PT Unicor Prima Motor, PT Rodamas Makmur Motor, PT Aion Indomobil Distribution Indonesia, President Commissioner of PT Indomatsumoto Press & Dies Industries, and Commissioner of PT Multicentral Aryaguna.

Previously, he served as, among others, Marketing Director of PT Indohero Steel Engineering Company (1982-1992) and CEO of PT Unicor Prima Motor (1993-1998).

He obtained his Bachelor Degree in Economics and Accounting from the Parahyangan University, Bandung, in 1982.



Santiago Soriano Navarro
Direktur dan Chief Financial Officer
Director and Chief Financial Officer

Bapak Santiago Soriano Navarro, lahir pada tahun 1947, berkewarganegaraan Filipina, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2005 berdasarkan Akta No. 76 tanggal 17 Juni 2005 yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Beliau tidak merangkap jabatan di anak perusahaan Indomobil.

Sebelum bergabung dengan Perseroan di tahun 2005, beliau bekerja di beberapa perusahaan, antara lain First Pacific Limited (1982-1986), PT Indocement Tunggal Prakarsa (1986-2004) dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Bogasari Flour Mills) (2005).

Beliau meraih gelar Sarjana Sains di bidang *Commerce* pada tahun 1970 dari Polytechnic University of the Philippines. Beliau seorang akuntan publik yang bersertifikat.

Mr. Santiago Soriano Navarro, born in 1947, a Philippines citizen, was appointed as Director of the Company in June 2005 based on Notarial Deed No. 76 dated 17 June 2005 which was made before Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.

He does not hold any concurrent positions in Indomobil subsidiaries.

Prior to joining the Company in 2005, he served for various companies, among others First Pacific Limited (1982-1986), PT Indocement Tunggal Prakarsa (1986-2004) and PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (Bogasari Flour Mills) (2005).

He obtained his Bachelor of Science in Commerce Degree in 1970 from the Polytechnic University of the Philippines. He is a Certified Public Accountant.



Evensius Go
Direktur
Director

Bapak Evensius Go, lahir pada tahun 1976, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2014 berdasarkan Akta No. 65 tanggal 18 Juli 2014 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Saat ini, beliau juga memegang beberapa jabatan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh Perseroan, antara lain sebagai, Direktur Utama PT Multicentral Aryaguna, PT Aion Indomobil Distribution Indonesia, Direktur PT Indomobil Wahana Trada, Presiden Komisaris PT Kreta Indo Artha, Komisaris Utama PT Central Sole Agency, Komisaris PT IMG Sejahtera Langgeng, PT Unicor Prima Motor, PT Rodamas Makmur Motor, PT Indomatsumoto Press & Dies Industries, PT Indomobil Sukses Energi, dan PT Jasa Logistik Utama.

Sebelum bergabung dengan Perseroan di tahun 2014, karier beliau dimulai di PT Salim Chemicals Corpora pada tahun 2001. Pada tahun 2004 beliau bergabung dengan PT Multistrada Arah Sarana Tbk dan pada tahun 2013 beliau ditunjuk menjadi Direksi di PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (STIE YKPN), Yogyakarta pada tahun 1998 dan Master of Management dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada tahun 2000.

Mr. Evensius Go, born in 1976, an Indonesian citizen, was appointed as Director of the Company in June 2014 based on Notarial Deed No. 65 dated 18 July 2014 which was made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.

Currently, he also holds several positions in subsidiaries that are directly owned by the Company, including, as President Director of PT Multicentral Aryaguna, PT Aion Indomobil Distribution Indonesia, Director of PT Indomobil Wahana Trada, President Commissioner of PT Kreta Indo Artha, PT Central Sole Agency, Commissioner of PT IMG Sejahtera Langgeng, PT Unicor Prima Motor, PT Rodamas Makmur Motor, PT Indomatsumoto Press & Dies Industries, PT Indomobil Sukses Energi, and PT Jasa Logistik Utama.

Prior to joining the Company in 2014, his career was started at PT Salim Chemicals Corpora in 2001. In 2004 he worked at PT Multistrada Arah Sarana Tbk and in 2013 he was appointed as Director at PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

He obtained his Bachelor of Accounting Degree from STIE YKPN, Yogyakarta in 1998 and Master of Management Degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 2000.



Bambang Prijono SP
Direktur
Director

Bapak Bambang Prijono SP, lahir pada tahun 1969, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2024 berdasarkan Akta No. 92 tanggal 25 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Beliau memulai karier profesionalnya di Grup Indomobil pada tahun 1997. Saat ini, beliau juga memegang beberapa jabatan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh Perseroan, antara lain, sebagai Direktur PT Aion Indomobil Distribution Indonesia, dan Komisaris Utama PT Indomobil Multi Jasa Tbk.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau mengawali kariernya pada Part Division PT Astra International Tbk – Honda Sales (1993-1997).

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta pada tahun 1992 dan Post Graduate Diploma in Management dari University of Cumbria, Inggris pada tahun 2018.

Mr. Bambang Prijono SP, born in 1969, an Indonesian citizen, was appointed as Director of the Company in June 2024 based on Notarial Deed No. 92 dated 25 June 2024 which was made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.

He started his professional career with Indomobil Group in 1997. Currently, he also holds several positions in subsidiaries that are directly owned by the Company, including, as Director of PT Aion Indomobil Distribution Indonesia, and President Commissioner of PT Indomobil Multi Jasa Tbk.

Prior to joining the Company, his career was started at Part Division of PT Astra International Tbk – Honda Sales (1993-1997).

He obtained his Bachelor Degree in Mechanical Engineering from Gadjah Mada University (UGM) Yogyakarta in 1992 and Post Graduate Diploma in Management from University of Cumbria, UK in 2018.



Gunawan Effendi
Direktur
Director

Bapak Gunawan Effendi, lahir pada tahun 1970, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2024 berdasarkan Akta No. 92 tanggal 25 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Beliau memulai karier profesionalnya di Grup Indomobil pada tahun 2005. Saat ini, beliau juga memegang jabatan pada entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh Perseroan sebagai Wakil Direktur Utama PT Indomobil Multi Jasa Tbk.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Supervisor Prasetio Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1993-1996), Group Financial Controller di PT Dharmala Intiutama (1996-2001), Head of Internal Audit PT Argha Karya Prima Industry Tbk (2001-2002), Assistant Finance Director PT Adhibaladika Agung (2002-2005), General Manager (2005-2008), Chief Financial Officer (2008-2012), Chief Executive Officer PT Indomobil Finance Indonesia (2012-2020), dan Direktur PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013-2016).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta pada tahun 1994.

Mr. Gunawan Effendi, born in 1970, an Indonesian citizen, was appointed as Director of the Company in June 2024 based on Notarial Deed No. 92 dated 25 June 2024 which was made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.

He started his professional career with Indomobil Group in 2005. Currently, he also holds a position in a subsidiary directly owned by the Company, as Vice President Director of PT Indomobil Multi Jasa Tbk.

Previously, he served as, among others, Supervisor at Prasetio Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1993-1996), Group Financial Controller at PT Dharmala Intiutama (1996-2001), Head of Internal Audit PT Argha Karya Prima Industry Tbk (2001-2002), Assistant Finance Director PT Adhibaladika Agung (2002-2005), General Manager (2005-2008), Chief Financial Officer (2008-2012), and Chief Executive Officer PT Indomobil Finance Indonesia (2012-2020), and Director of PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013-2016).

He obtained his Bachelor Degree in Economics and Accounting from Atmajaya Catholic University, Jakarta, in 1994.



Andrew Nasuri
Direktur
Director

Bapak Andrew Nasuri, lahir pada tahun 1976, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2024 berdasarkan Akta No. 92 tanggal 25 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Beliau memulai karier profesionalnya di Grup Indomobil pada tahun 2006. Saat ini, beliau juga memegang beberapa jabatan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh Perseroan, antara lain, sebagai Presiden Direktur PT Kreta Indo Artha, Direktur PT Indomobil Multi Jasa Tbk, PT IMG Sejahtera Langgeng, Komisaris Utama PT Indomobil Wahana Trada, dan Komisaris PT Aion Indomobil Distribution Indonesia.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Marketing, Training & Development di House of Imports Mercedes Benz, Buena Park, California (1999-2005).

Beliau meraih gelar Bachelor Degree of Science in Marketing dari California Polytechnic University, Amerika Serikat pada tahun 1997 dan Master of Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat pada tahun 2003.

Mr. Andrew Nasuri, born in 1976, an Indonesian citizen, was appointed as Director of the Company in June 2024 based on Notarial Deed No. 92 dated 25 June 2024 which was made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.

He started his professional career with Indomobil Group in 2006. Currently, he also holds several positions in subsidiaries that are directly owned by the Company, including, as President Director of PT Kreta Indo Artha, Director of PT Indomobil Multi Jasa Tbk, PT IMG Sejahtera Langgeng, President Commissioner of PT Indomobil Wahana Trada, and Commissioner of PT Aion Indomobil Distribution Indonesia.

Previously, he served as Marketing Training & Development Director at House of Imports Mercedes Benz, Buena Park, California (1999-2005).

He obtained his Bachelor Degree of Science in Marketing from California Polytechnic University, USA, in 1997 and Master of Business Administration from University of Southern California, USA, in 2003.



Willianto Husada
Direktur
Director

Bapak Willianto Husada, lahir pada tahun 1963, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2024 berdasarkan Akta No. 92 tanggal 25 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Beliau memulai karier profesionalnya di Grup Indomobil pada tahun 2006. Saat ini, beliau juga memegang beberapa jabatan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh Perseroan, antara lain, sebagai Presiden Direktur PT Indomatsumoto Press & Dies Industries, Direktur PT Multicentral Aryaguna, PT Indomobil Sukses Energi, PT Aion Indomobil Distribution Indonesia, Wakil Komisaris Utama PT Indomobil Multi Jasa Tbk, Komisaris PT Indomobil Wahana Trada, dan PT Central Sole Agency.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektronika dari Universitas Kristen Satya Wacana, Semarang pada tahun 1987.

Mr. Willianto Husada, born in 1963, an Indonesian citizen, was appointed as Director of the Company in June 2024 based on Notarial Deed No. 92 dated 25 June 2024 which was made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.

He started his professional career with Indomobil Group in 2006. Currently, he also holds several positions in subsidiaries that are directly owned by the Company, including, as President Director of PT Indomatsumoto Press & Dies Industries, Director of PT Multicentral Aryaguna, PT Indomobil Sukses Energi, PT Aion Indomobil Distribution Indonesia, Vice President Commissioner of PT Indomobil Multi Jasa Tbk, and Commissioner of PT Indomobil Wahana Trada, and PT Central Sole Agency.

He obtained his Bachelor Degree of Electrical Engineering from Satya Wacana Christian University, Semarang, in 1987.

Rangkap Jabatan

Beberapa anggota Direksi Perseroan menjabat sebagai Direktur atau Komisaris pada anak perusahaan dan/atau perusahaan asosiasi di Perseroan.

Pelatihan Direksi

Masing-masing Direksi mengikuti pelatihan atau seminar untuk bidang-bidang tertentu yang sesuai dengan bidang tanggung jawabnya masing-masing, diantaranya:

- 4 Februari 2025: Seminar Nasional: Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 & Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.
- 9 Mei 2025: *The Implications of Global Trade War and Geopolitical Risks for Indonesia's Natural Resources Sector,* yang diselenggarakan oleh *People and Competence Development (PCD)* PT Wahana Inti Selaras (WISEL).
- 2 September 2025: Seminar *Online Economic Outlook* 2026, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.
- 28 Oktober 2025: Seminar Nasional *Resilience and Turnaround: Indonesia's Economic Direction*, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.
- 9 Desember 2025: *Driving Transformation: Embracing Digitalization and Intelligent Solution*, yang diselenggarakan oleh PCD PT WISEL.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Tidak ada anggota Direksi yang memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham Perseroan.

Concurrent Position

Some members of the Company's Board of Directors serve as Directors or Commissioners of the Company's subsidiaries and/or associated companies.

Board of Director's Training

Each member of the Board of Directors attended training or seminars on specific areas of fields that correspond to their respective areas of responsibility, among others:

- *4 February 2025: National Seminar: The Direction of OJK Policy in 2025 & the New Government's Economic Growth Strategy, which held by the Indonesia Finance Services Association.*
- *9 May 2025: The Implications of Global Trade War and Geopolitical Risks for Indonesia's Natural Resources Sector, which held by People and Competence Development (PCD) PT Wahana Inti Selaras (WISEL).*
- *2 September 2025: Online Seminar Economic Outlook 2026, which held by the Indonesia Finance Services Association.*
- *28 October 2025: National Seminar: Resilience and Turnaround: Indonesia's Economic Direction, which held by the Indonesia Finance Services Association.*
- *9 December 2025: Driving Transformation: Embracing Digitalization and Intelligent Solution, which held by PCD PT WISEL.*

Affiliated Relationship Disclosure

No member of the Board of Directors has an affiliated relationship with other member of the Board of Directors, nor with members of the Board Commissioners and shareholders of the company.



Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Mohamad Jusuf Hamka • **Tan Lian Soei** • **Edwin Hidayat Abdullah**

Pranata Hajadi • **Eugene Cho Park** • **Hanadi Rahardja**



Eugene Cho Park
Komisaris Utama
President Commissioner

Bapak Eugene Cho Park, lahir pada tahun 1960, berkewarganegaraan Amerika Serikat, ditunjuk sebagai Komisaris Utama Perseroan pada bulan Juni 2024 berdasarkan Akta No. 92 tanggal 25 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Managing Director dari Parallax Capital Management di Singapura, Direktur Eksekutif & CEO Gallant Venture Ltd., dan Komisaris PT Citatah Tbk. Beliau merupakan salah satu mitra pendiri di Parallax Capital Management sejak tahun 1999.

Sebelumnya, beliau menempati berbagai jabatan di beberapa institusi perbankan, antara lain Manajer di Manufacturers Hanover Ltd., Vice President di First Boston Corp. (1987-1990), Managing Director di Chase Manhattan (Cabang Singapura) (1993-1997) dan Managing Director di Banque Paribas (Cabang Singapura) (1997-1999). Selain itu beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Multistrada Arah Sarana Tbk (2004-2020).

Beliau menyandang gelar Bachelor of Arts dari Princeton University, Amerika dan Master of Business Administration dari INSEAD, Perancis.

Mr. Eugene Cho Park, born in 1960, an United States of America citizen, was appointed as President Commissioner of the Company in June 2024 based on Notarial Deed No. 92 dated 25 June 2024 which was made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.

He currently serves as Managing Director of Parallax Capital Management in Singapore, Executive Director & CEO of Gallant Venture Ltd., and Commissioner of PT Citatah Tbk. He has been one of the founding partners of Parallax Capital Management since 1999.

Previously, he held various positions in several banking institutions, including Manager at Manufacturers Hanover Ltd., Vice President at First Boston Corp. (1987-1990), Managing Director at Chase Manhattan (Singapore Branch) (1993-1997) and Managing Director at Banque Paribas (Singapore Branch) (1997-1999). In addition, he also served as President Commissioner of PT Multistrada Arah Sarana Tbk (2004-2020).

He obtained his Bachelor of Arts Degree from Princeton University, USA, and a Master of Business Administration Degree from INSEAD, France.



Pranata Hajadi
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Bapak Pranata Hajadi, lahir pada tahun 1956, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan pada bulan Juni 2002 berdasarkan Akta No. 95 tanggal 25 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Mr. Pranata Hajadi, born in 1956, an Indonesian citizen, was appointed as Vice President Commissioner of the Company in June 2002 based on Notarial Deed No. 95 dated 25 June 2002 which was made before Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris dari PT Lautan Luas Tbk dan Komisaris PT Atlas Resources Tbk.

He currently serves as the Vice President Commissioner of PT Lautan Luas Tbk and Commissioner of PT Atlas Resources Tbk.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Perwakilan The First National Bank of Chicago Jakarta (1983-1985), Assistant Vice President di Departemen Corporate Banking di The First National Bank of Chicago Singapura (1986-1987), Pimpinan International Private Banking Asia di The First National Bank of Chicago Hong Kong (1988-1989), Wakil Presiden Direktur PT Lautan Luas Tbk (1996-2006), dan Komisaris di PT Lautan Luas Tbk (2007-2013).

Previously, he served as Representative of The First National Bank of Chicago in Jakarta (1983-1985), Vice President Assistant in Corporate Banking Department in The First National Bank of Chicago Singapore (1986-1987), Head of International Private Banking Asia in The First National Bank of Chicago Hong Kong (1988-1989), Vice President Director of PT Lautan Luas Tbk (1996-2006), and Commissioner of PT Lautan Luas Tbk (2007-2013).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Monash University, Melbourne pada 1979 dan Master of Business Administration dalam bidang Keuangan dari University of Chicago pada tahun 1982.

He obtained his Bachelor Degree in Economics major in Accounting from the Monash University, Melbourne in 1979 and a Master of Business Administration Degree in Finance from the University of Chicago in 1982.



Hanadi Rahardja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Hanadi Rahardja, lahir pada tahun 1935, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Desember 2001 berdasarkan Akta No. 43 tanggal 30 November 2001 yang dibuat oleh Russyanita Widyadeviati, S.H. pengganti dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., Notaris di Jakarta.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen di beberapa perusahaan terbuka.

Sampai dengan tahun 2003, beliau aktif berkecimpung di bidang akuntansi antara lain menjabat berbagai posisi di KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan (1987-1998), Chairman KAP Ernst & Young Hanadi, Sarwoko & Sandja (1998-2000) dan Senior Advisor PT Ernst & Young Consulting.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia.

Mr. Hanadi Rahardja, born in 1935, an Indonesian citizen, was appointed as Independent Commissioner of the Company in December 2001 based on Notarial Deed No. 43 dated 30 November 2001 which was made by Russyanita Widyadeviati, S.H. replacement of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., Notary in Jakarta.

He currently serves as Independent Commissioner in several public companies.

Until 2003, he had been active in the field of accounting and served various positions at KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan (1987-1998), Chairman at KAP Ernst & Young Hanadi, Sarwoko & Sandja (1998-2000) and Senior Advisor at PT Ernst & Young Consulting.

He obtained his Bachelor Degree in Economics major in Accounting from the University of Indonesia.



Mohamad Jusuf Hamka
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Mohamad Jusuf Hamka, lahir pada tahun 1957, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juni 2002 berdasarkan Akta No. 95 tanggal 25 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat, antara lain sebagai, Advisor di Sinar Mas Group (1990-1995), dan Finance Director PT Metropolitan Realty International (1997-2001). Latar belakang pendidikan beliau mencakup berbagai macam disiplin ilmu, antara lain administrasi bisnis, hukum, kedokteran, dan ilmu politik.

Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration dari British Columbia College, Vancouver, Canada.

Mr. Mohamad Jusuf Hamka, born in 1957, an Indonesian citizen, was appointed as Independent Commissioner of the Company in June 2002 based on Notarial Deed No. 95 dated 25 June 2002 which was made before Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.

He currently serves as Commissioner in several companies.

Previously, he served as Advisor at Sinar Mas Group (1990-1995), and Finance Director of PT Metropolitan Realty International (1997-2001). His educational backgrounds include various disciplines such as business administration, law, medicine, and political science.

He obtained his Bachelor of Business Administration Degree from British Columbia College, Vancouver, Canada.



Tan Lian Soei
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ibu Tan Lian Soei, lahir pada tahun 1958, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juli 2022 berdasarkan Akta No. 41 tanggal 22 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Hartadinata Abadi Tbk, serta aktif di bidang akademis dan menjabat sebagai dosen tetap di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Sebelumnya, beliau menjabat diberbagai posisi di Universitas Katolik Parahyangan Bandung, yaitu sebagai, Sekretaris Jurusan Manajemen (1991-1994), Dekan Fakultas Ekonomi (2002-2005), Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana (2006-2011), dan juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013-2022).

Beliau meraih gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Manajemen Perusahaan dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1982, dan gelar Magister Manajemen dalam bidang Ilmu Ekonomi dari Universitas Padjajaran, Bandung, pada tahun 1997.

Mrs. Tan Lian Soei, born in 1958, an Indonesian citizen, was appointed as Independent Commissioner of the Company in July 2022 based on Notarial Deed No. 41 dated 22 August 2022 which was made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.

In addition to her position as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of the Company, she currently also serves as a member of the Audit Committee at PT Hartadinata Abadi Tbk. She is active in the academic field and serves as a lecturer at the Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Bandung.

Previously, he held various positions at Parahyangan Catholic University, Bandung, including as, Secretary of the Management Department (1991-1994), Dean of the Faculty of Economics (2002-2005), Vice Rector of Finance, Facilities, and Infrastructure (2006-2011). She also served as an Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee at PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013-2022).

She obtained her Bachelor Degree in Management Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1982, and Master of Management Degree in Economics from University of Padjajaran, Bandung, in 1997.



Edwin Hidayat Abdullah
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Edwin Hidayat, lahir pada tahun 1971, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juni 2024 berdasarkan Akta No. 92 tanggal 25 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Mr. Edwin Hidayat, born in 1971, an Indonesian citizen, was appointed as Independent Commissioner of the Company in June 2024 based on Notarial Deed No. 92 dated 25 June 2024 which was made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

He does not hold any concurrent positions.

Beliau mengawali kariernya sebagai Ekonomis dan Analis di Industrial Bank of Japan – Indonesia Office (1996-1998) dan pernah menjabat di berbagai institusi dan perusahaan, antara lain, sebagai Chief of Staff-Chairman Office, Senior Vice Presiden di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1999-2004), Komisaris PT Gas Resources Industrindo (2011-2015), Komisaris dan Komite Audit Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk (2003-2015), Komisaris PT Telkomsel Tbk (2015-2017), Komisaris PT Pertamina (Persero) (2016-2018), Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2018-2019), sebagai Deputy Minister of Energy, Logistics, Industrial Zones and Tourism Businesses pada Kementerian BUMN (2015-2019), Wakil Presiden Direktur PT Angkasa Pura II (Persero) (2019-2021), Direktur PMO Holding BUMN Indonesia Tourism Ecosystem (2019-2023) dan terakhir sebagai Wakil Presiden Direktur PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) (2021-2023).

He started his carrier as an Economist and Analyst at the Industrial Bank of Japan – Indonesia Office (1996-1998) and also served various positions in various companies, including as Chief of Staff-Chairman Office, Senior Vice President at Indonesian Banking Restructuring Agency (1999-2004), Commissioner of PT Gas Resources Industrindo (2011-2015), Commissioner and member of Audit Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2003-2015), Commissioner of PT Telkomsel Tbk (2015-2017), Commissioner of PT Pertamina (Persero) (2016-2018), Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2018-2019), as a Deputy Minister of Energy, Logistics, Industrial Zones and Tourism Businesses at Ministry of BUMN (2015-2019), Vice President Director at PT Angkasa Pura II (Persero) (2019-2021), Director at PMO Holding BUMN Indonesia Tourism Ecosystem (2019-2023) and most recently as Vice President Director at PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) (2021-2023).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada tahun 1995 dan gelar Master of Public Management dari National University of Singapore – Lee Kuan Yew School of Public Policy, joint programme dengan Harvard University – Kennedy School of Government, USA, pada tahun 2005.

He obtained his Bachelor Degree in Economics from Gajah Mada University, Yogyakarta in 1995 and Master of Public Management from National University of Singapore – Lee Kuan Yew School of Public Policy, joint programme with Harvard University – Kennedy School of Government, USA, in 2005.

Rangkap Jabatan

Tidak ada anggota Komisaris Perseroan yang menjabat sebagai Komisaris pada anak perusahaan dan/atau perusahaan asosiasi di Perseroan.

Pelatihan Dewan Komisaris

Pelatihan atau seminar yang diikuti oleh para anggota Dewan Komisaris adalah yang terkait dengan Peraturan OJK, khususnya bagi Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi serta pemegang saham Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Bapak Hanadi Rahardja dan Bapak Mohamad Jusuf Hamka telah menjabat lebih dari dua periode sebagai Komisaris Independen Perseroan. Untuk memenuhi persyaratan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Bapak Hanadi Rahardja dan Bapak Mohamad Jusuf Hamka telah menandatangani Surat Pernyataan Tetap Independen yang menyatakan bahwa beliau akan tetap independen dalam melaksanakan tugas dan kewajiban selaku Komisaris Independen Perseroan.

Concurrent Position

There are no members of the Company's Board of Commissioners serving as Commissioners in Subsidiaries and/or associates in the Company.

Board of Commissioners' Training

Training or seminar attended by members of the Board of Commissioners are related to OJK regulations, specifically for an Independent Commissioner who is also the chairman of Audit Committee.

Affiliated Relationship Disclosure

No member of the Board of Commissioners has an affiliated relationship with other member of the Board of Commissioners, nor with members of the Board of Directors and shareholders of the Company.

Statement of Independence of Independent Commissioners

Mr. Hanadi Rahardja and Mr. Mohamad Jusuf Hamka have served for more than two terms as Independent Commissioners of the Company. To meet the requirements and applicable laws and regulations, Mr. Hanadi Rahardja and Mr. Mohamad Jusuf Hamka have signed an Independent Permanent Declaration stating that they remain independent in carrying out their duties and obligations as an Independent Commissioner of the Company.



IMFI
Indomobil Finance

32 YEARS OF TRUST & INNOVATION

Rasakan Kenyamanan Maksimal dengan

Audi New Q8 SUV!

Kebutuhan Terpenuhi IMFI Solusinya!




AION

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Eugene Cho Park
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, izinkanlah kami untuk mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya kepada Perusahaan di tahun 2025.

Pada tahun 2025, Perekonomian Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 5,11% ditengah berbagai tantangan global. Angka ini sedikit lebih rendah dari proyeksi pertumbuhan ekonomi Pemerintah sebesar 5,20% yang ditetapkan pada awal tahun.

Seiring dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia, penjualan kendaraan Nasional pada tahun 2025 mencapai 834 ribu unit (Gaikindo).

Pada awal tahun 2026, Pemerintah telah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 2026 Indonesia sebesar 5,40% dengan potensi hingga 5,60%. Penetapan target ini diiringi dengan langkah-langkah kebijakan fiskal yang berfokus pada strategi jangka pendek dan strategi jangka menengah, dimana strategi jangka pendek difokuskan pada penguatan reformasi birokrasi dan akuntabilitas kinerja, penataan kelembagaan, transformasi manajemen dan layanan publik, serta penguatan tata kelola Pemerintah. Sedangkan strategi jangka menengah difokuskan pada ketahanan pangan dan energi, Makan Bergizi Gratis (MBG), program pendidikan dan kesehatan berkualitas, pembangunan desa, koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), penguatan pertahanan, serta akselerasi investasi dan perdagangan global.

Didorong oleh pertumbuhan ekonomi yang positif dan berkelanjutan, serta diiringi dengan dukungan Pemerintah dalam mempercepat implementasi kendaraan listrik berbasis baterai sebagai bagian dari pembangunan ekonomi hijau dan berkelanjutan, kami percaya industri otomotif akan memiliki prospek positif di tahun 2026. Menyadari hal itu, Manajemen Perusahaan telah mempersiapkan dan menerapkan berbagai langkah antisipasi untuk memaksimalkan peluang pertumbuhan yang terbuka lebar.

Berdasarkan penilaian kami, Direksi telah menunjukkan profesionalisme dan keteladanan yang tinggi dalam menerapkan strategi biaya dan manfaat secara berkelanjutan.

Direksi telah menyampaikan analisis prospek bisnis dan rencana kerja terperinci untuk tahun 2026 kepada Dewan Komisaris. Rencana kerja tersebut selaras dengan strategi bisnis Perusahaan yang berfokus pada kegiatan yang dapat

Dear Valued Stakeholders,

Allow us to express our gratitude to God Almighty for His blessing and mercy over the Company in 2025.

In 2025, Indonesia's economy managed to record a positive growth of 5.11% amid various global challenges. This figure is slightly lower than the Government's economic growth projection of 5.20% set at the beginning of the year.

In line with Indonesia's economic growth, national vehicle sales in 2025 reached 834 thousand units (Gaikindo).

At the beginning of 2026, the Government projected Indonesia's economy to grow by 5.40% with the potential to reach up to 5.60%. This projection is accompanied by fiscal policy measures focusing on both short-term and medium-term strategies, whereas the short-term strategy emphasizes strengthening bureaucratic reform and performance accountability, institutional restructuring, transformation of management and public services, and enhancement of Government governance. Meanwhile, the medium-term strategy focuses on food and energy security, the Free Nutritious Meals (MBG) program, quality education and healthcare programs, village development, cooperatives and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), strengthening national defense, and accelerating investment and global trade.

Driven by positive and sustainable economic growth, along with government support in accelerating the implementation of battery electric vehicles as part of green and sustainable economic development, we believe the automotive industry will have a positive outlook in 2026. Aware of this, the Company's management has prepared and implemented various anticipatory measures to maximize the growth opportunities that are wide open.

In our assessment, the Board of Directors has performed professionally and exemplarily in continuously implementing cost and benefit strategics.

The Board of Directors has submitted its business prospect analysis and detailed work plan for 2026 to the Board of Commissioners. The work plan is in line with the Company's business strategy to remain focused on activities that

meningkatkan kinerja Perusahaan secara menyeluruh. Menanggapi paparan tersebut, Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan terhadap proposal rencana kerja yang diajukan oleh Direksi.

will enhance the Company's overall performance. In this respect, the Board of Commissioners has approved the work plan proposal submitted by the Board of Directors.

Dalam rangka implementasi berkelanjutan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik, Komite Audit dan Unit Audit Internal telah berperan penting dalam membantu Perusahaan memastikan diterapkannya sistem *checks and balances* yang memadai.

As part of our continuing implementation of good corporate governance policies, the Audit Committee and the Internal Audit Unit have greatly assisted the Company in ensuring appropriate checks and balances are in place.

Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan strategi Perusahaan dan evaluasinya melalui Rapat Dewan Komisaris yang terjadwal secara rutin, serta melalui rapat-rapat *ad hoc* yang diadakan sewaktu-waktu bila diperlukan.

The supervision by the Board of Commissioners on the implementation of the Company's strategies and its evaluation are conducted in the regular scheduled meetings held with the Board of Commissioners as well as in meetings held as and when required.

Akhir kata, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada para anggota Direksi dan seluruh karyawan Perusahaan atas kerja keras dan dedikasinya sepanjang tahun 2025. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham, kreditur, mitra bisnis, dan masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan berkelanjutan kepada Perusahaan.

Finally, we would like to express our appreciation to the members of the Board of Directors, and all of the Company's employees who have shown their hard work and dedication in 2025. We also would like to express our gratitude to all shareholders, creditors, business partners, and communities who have given their continued trust and support to the company.

Jakarta, 31 Maret 2026
Jakarta, 31 March 2026



Eugene Cho Park
Komisaris Utama
President Commissioner


AION Y Plus

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors



Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,11% di tahun 2025 memberikan dampak positif bagi Perseroan.

Penjualan kendaraan secara Nasional di tahun 2025 mencapai 834 ribu, turun jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 889 ribu unit. Dilihat dari jenis kendaraan, proporsi terbesar penjualan kendaraan nasional di tahun 2025 terdiri dari kendaraan penumpang sebesar 75,42% atau sebanyak 629 ribu unit dan kendaraan komersial sebesar 24,58% atau sebanyak 205 ribu unit (data Gaikindo).

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat pendapatan neto sebesar Rp30,51 triliun atau naik sebesar 4,05% jika dibandingkan dengan pendapatan neto tahun 2024 yaitu sebesar Rp29,32 triliun.

Berdasarkan segmen usaha Perseroan, pendapatan neto segmen mobil penumpang dan motor mengalami kenaikan sebesar 29,71% dari Rp3,94 triliun di tahun 2024 menjadi Rp5,11 triliun di tahun 2025,segmen kendaraan niaga dan alat berat mengalami penurunan sebesar 9,30% dari Rp13,55 triliun di tahun 2024 menjadi Rp12,29 triliun di tahun 2025, segmen purna jual mengalami penurunan sebesar 0,99% dari Rp1,01 triliun di tahun 2024 menjadi Rp1,00 triliun di tahun 2025, segmen jasa keuangan mengalami kenaikan sebesar 7,46% dari Rp2,09 triliun di tahun 2024 menjadi Rp2,25 triliun di tahun 2025, segmen bahan bakar / energi mengalami kenaikan sebesar 19,79% dari Rp3,69 triliun di tahun 2024 menjadi Rp4,43 triliun di tahun 2025, segmen manufaktur mengalami kenaikan sebesar 2,84% dari Rp0,17 triliun di tahun 2024 menjadi Rp0,18 triliun di tahun 2025, segmen sewa kendaraan dan logistik mengalami kenaikan sebesar 8,73% dari Rp3,02 triliun di tahun 2024 menjadi Rp3,29 triliun di tahun 2025, segmen jasa kontraktor mengalami kenaikan sebesar 30,28% dari Rp0,98 triliun di tahun 2024 menjadi Rp1,28 triliun di tahun 2025, dan segmen lain-lain mengalami penurunan sebesar 19,91% dari Rp0,84 triliun di tahun 2024 menjadi Rp0,68 triliun di tahun 2025.

Di tahun 2025, laba usaha Perseroan mengalami kenaikan sebesar 2,17% jika dibandingkan dengan tahun 2024, dari Rp2,76 triliun di tahun 2024 menjadi Rp2,82 triliun di tahun 2025.

Perseroan menetapkan kebijakan strategis dan pengembangan usaha yang sejalan serta mendukung kinerja bisnis Perseroan dan kebijakan Pemerintah. Pada tahun

Dear Valued Stakeholders,

Allow us to express our praise and gratitude to God Almighty.

The economic growth of 5.11% in 2025 had a positive impact on the Company.

National sales of vehicles in 2025 reached 834 thousand units, decrease compared to 889 thousand units sold in 2024. In terms of vehicle types, the largest proportion of national sales in 2025 consisted of passenger vehicles of 75.42% or 629 thousand units and commercial vehicles of 24.58% or 205 thousand units in 2025 (Gaikindo data).

In 2025, the Company recorded net revenues of Rp30.51 trillion or an increase of 4.05% compared to net revenues in 2024 of Rp29.32 trillion.

Based on the Company's business segments, net revenues from passenger cars and motorcycles segment increased by 29.71% from Rp3.94 trillion in 2024 to Rp5.11 trillion in 2025, commercial vehicles & heavy equipment segment decreased by 9.30% from Rp13.55 trillion in 2024 to Rp12.29 trillion in 2025, after sales segment decreased by 0.99% from Rp1.01 trillion in 2024 to Rp1.00 trillion in 2025, financial services segment increased by 7.46% from Rp2.09 trillion in 2024 to Rp2.25 trillion in 2025, fuels / energy segment increased by 19.79% from Rp3.69 trillion in 2024 to Rp4.43 trillion in 2025, manufacturing segment increased by 2.84% from Rp0.17 trillion in 2024 to Rp0.18 trillion in 2025, car rental and logistics segment increased by 8.73% from Rp3.02 trillion in 2024 to Rp3.29 trillion in 2025, contractor services segment increased by 30.28% from Rp0.98 trillion in 2024 to Rp1.28 trillion in 2025, and others segment decreased by 19.91% from Rp0.84 trillion in 2024 to Rp0.68 trillion in 2025.

In 2025, the Company's operating income increased by 2.17% compared to 2024, from 2.76 trillion in 2024 to Rp2.82 trillion in 2025.

The Company has established strategic policies and business development which is in line and supports the Company's business performance and Government's policies. In 2025,

2025, Perseroan turut mendukung kebijakan Pemerintah dalam mendorong pertumbuhan industri kendaraan listrik dengan berpartisipasi dalam memasarkan, mengembangkan dan menghadirkan berbagai *merk* baru kendaraan berbasis listrik dengan harga yang terjangkau. Kebijakan strategis Perseroan dibuat dengan prinsip kehati-hatian dan dengan mempertimbangkan manfaat di masa yang akan datang bagi semua pemangku kepentingan. Selain berpartisipasi dalam pemasaran dan pengembangan kendaraan listrik, Perseroan juga terus mengembangkan usahanya diantaranya dalam bidang logistik/ transportasi, energi, dll.

the Company also supported Government policies in encouraging the growth of the electric vehicle industry by participating in marketing, developing and bringing electric-based vehicles at affordable prices. The Company's strategic policies are formulated with prudence principle and by considering future benefits for all stakeholders. Apart from participating in the marketing and development of electric vehicles, the Company also continues to develop its business including in the areas of logistics/transportation, energy, etc.

Di tahun 2026, Perseroan masih akan menghadapi tantangan ekonomi global yang belum stabil dan tensi geopolitik. Oleh karena itu, Perseroan secara teratur mengevaluasi strategi serta terus melakukan pengawasan secara keseluruhan dan berkala atas pengelolaan biaya operasional serta kebutuhan pendanaan untuk berbagai bisnis dan rencana ekspansi.

In 2026, the Company will still face unstable global challenges and geopolitical tensions. Therefore, the Company regularly evaluates strategy and continues to carry out overall and periodic supervision on the operational costs management and funding needs for various businesses and expansion plans.

Perseroan berkomitmen untuk terus menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dalam mencapai tujuan Perseroan dan akan senantiasa secara transparan dan tepat waktu memberikan informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Company is committed to continue implement good corporate governance in achieving the Company's objectives and will always be transparent, as well as timely, in providing information to the public in accordance with the applicable regulations.

Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan program-program berkelanjutan yang diterapkan dengan memadukan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan agar dapat memberikan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan dengan memperhatikan kepentingan lingkungan dan masyarakat. Dalam menjalankan program berkelanjutan dan isu yang dihadapi, Perseroan tetap optimis dan melakukan usaha yang terbaik guna menjalankan program keberlanjutan.

The Company is also committed to implement sustainability programs that are implemented by integrating economic, social and environmental aspects in order to deliver best value to stakeholders by considering the interests of environment and society. In carrying out sustainability programs and the issues faced, the Company remains optimistic and will do its best efforts in performing such sustainability programs.

Akhir kata, saya selaku Direktur Utama Perseroan, atas nama seluruh jajaran Direksi menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, Karyawan, Kreditur, Mitra Usaha, dan seluruh masyarakat Indonesia atas dukungan mereka yang telah menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan otomotif terdepan di tanah air.

In conclusion, I, as the President Director of the Company, on behalf of the Board of Directors, would like to express the highest appreciation and deepest gratitude to the Board of Commissioners, Shareholders, Employees, Creditors, Business Partners, and all of Indonesian people for their supports which has made the Company as one of the leading automotive companies in the country.

Jakarta, 31 Maret 2026
Jakarta, 31 March 2026



Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama
President Director


MIFA 9



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(in billion Rupiah, unless otherwise stated)*

Deskripsi	2025	2024	2023	Description
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				*CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
Pendapatan Neto	30,505	29,318	28,892	*Net Revenues*
Laba Kotor	6,213	5,994	5,887	*Gross Profit*
Laba Usaha	2,820	2,760	2,793	*Operating Income*
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	574	772	1,076	*Income (Loss) Before Income Tax Expense*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	232	363	777	*Income (Loss) for the Year*
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(46)	63	774	*Other Comprehensive Income (Loss) for the Year*
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	186	425	1,551	*Total Comprehensive Income (Loss) for the Year*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				*Income (Loss) for the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	132	234	632	*Equity Holders of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	100	129	145	*Non-Controlling Interests*
Total	**232**	**363**	**777**	***Total***
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				*Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	60	323	1,355	*Equity Holders of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	126	102	196	*Non-Controlling Interests*
Total	**186**	**425**	**1,551**	***Total***
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				*CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION*
Total Aset Lancar	32,497	27,289	25,060	*Total Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar	46,002	40,348	37,852	*Total Non-Current Assets*
Total Aset	**78,499**	**67,637**	**62,912**	***Total Assets***
Total Liabilitas Jangka Pendek	35,035	27,421	28,848	*Total Current Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	27,424	24,190	18,593	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas	**62,459**	**51,611**	**47,441**	***Total Liabilities***
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada:				*Shareholders' Equity Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	13,440	13,408	13,123	*Equity Holders of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	2,600	2,618	2,348	*Non-Controlling Interests*
Total Ekuitas	**16,040**	**16,026**	**15,471**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**78,499**	**67,637**	**62,912**	***Total Liabilities and Shareholders' Equity***

Deskripsi	2025	2024	2023	*Description*
RASIO KEUANGAN DAN INFORMASI LAINNYA				*FINANCIAL RATIOS AND OTHER INFORMATION*
Marjin Laba Kotor (%)	20.37	20.45	20.37	*Gross Profit Margin (%)*
Marjin Laba Usaha (%)	9.24	9.41	9.67	*Operating Income Margin (%)*
Marjin Laba (Rugi) Tahun Berjalan (%)	0.76	1.24	2.69	*Income (Loss) for the Year Margin (%)*
Pengembalian Atas Aset (%)[1]	0.30	0.54	1.24	*Return on Assets (%)[1]*
Pengembalian Atas Ekuitas (%)[2]	1.45	2.26	5.02	*Return on Equity (%)[2]*
Modal Kerja Bersih (miliar Rp)[3]	(2,538)	(132)	(3,787)	*Net Working Capital (billion Rp)[3]*
Rasio Lancar (X)[4]	0.93	1.00	0.87	*Current Ratio (X)[4]*
Perputaran Piutang Usaha (X)[5]	5.96	5.98	7.23	*Accounts Receivable Turnover (X)[5]*
Perputaran Persediaan (X)[6]	3.04	3.44	4.00	*Inventories Turnover (X)[6]*
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (X)	3.89	3.22	3.06	*Total Liabilities to Total Equity (X)*
Total Liabilitas terhadap Total Aset (X)	0.80	0.76	0.75	*Total Liabilities to Total Assets (X)*
Total Pinjaman terhadap Total Ekuitas Bersih (X)[7]	1.96	1.80	1.55	*Gearing Ratio - Net (X)[7]*
Saham yang Dikeluarkan (Lembar)	3,994,291,039	3,994,291,039	3,994,291,039	*Issued Shares (Shares)*
Laba (Rugi) per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	33.13	58.52	158.36	*Basic Earning (Loss) per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Rp)*

1. Laba (rugi) tahun berjalan/Total aset
2. Laba (rugi) tahun berjalan/Total ekuitas
3. Total aset lancar - Total liabilitas jangka pendek
4. Total aset lancar/Total liabilitas jangka pendek
5. Pendapatan neto/Rata-rata piutang usaha
6. Beban pokok pendapatan/Rata-rata persediaan
7. Total pinjaman/Total ekuitas

1. Income (loss) for the year/Total assets
2. Income (loss) for the year/Total equity
3. Total current assets - Total current liabilities
4. Total current assets/Total current liabilities
5. Net revenues/Average accounts receivable
6. Cost of revenue/Average inventories
7. Total borrowing/Total Equity

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasi per Segmen

Kontribusi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

Operational Review per Segment

Contributions based on business segments are as follows:

Pendapatan Neto

Net Revenues

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(in billion Rupiah, unless otherwise stated)*

Segmen Usaha	2025	2024	%	Business Segments
Mobil Penumpang dan Motor	5,112	3,941	29.71%	*Passenger Cars and Motorcycles*
Kendaraan Niaga dan Alat Berat	12,292	13,552	-9.30%	*Commercial Vehicles and Heavy Equipment*
Purna Jual	1,001	1,011	-0.99%	*After Sales*
Jasa Keuangan	2,248	2,092	7.46%	*Financial Services*
Bahan Bakar / Energi	4,425	3,694	19.79%	*Fuels / Energy*
Manufaktur	181	176	2.84%	*Manufacturing*
Sewa Kendaraan dan Logistik	3,288	3,024	8.73%	*Car Rental and Logistics*
Jasa Kontraktor	1,282	984	30.28%	*Contractor Services*
Lain-lain	676	844	-19.91%	*Others*
Total Pendapatan Neto	**30,505**	**29,318**	**4.05%**	***Total Net Revenues***

Laba Kotor

Gross Profit

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(in billion Rupiah, unless otherwise stated)*

Segmen Usaha	2025	2024	%	Business Segments
Mobil Penumpang dan Motor	1,120	630	77.78%	*Passenger Cars and Motorcycles*
Kendaraan Niaga dan Alat Berat	2,048	2,459	-16.71%	*Commercial Vehicles and Heavy Equipment*
Purna Jual	228	218	4.59%	*After Sales*
Jasa Keuangan	1,282	1,178	8.83%	*Financial Services*
Bahan Bakar / Energi	273	280	-2.50%	*Fuels / Energy*
Manufaktur	30	9	233.33%	*Manufacturing*
Sewa Kendaraan dan Logistik	738	718	2.79%	*Car Rental and Logistics*
Jasa Kontraktor	255	203	25.62%	*Contractor Services*
Lain-lain	239	299	-20.07%	*Others*
Total Laba Kotor	**6,213**	**5,994**	**3.65%**	***Total Gross Profit***

Segmen Usaha Mobil Penumpang dan Motor

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha mobil penumpang dan motor mengalami kenaikan di tahun 2025. Pendapatan naik dari Rp3,94 triliun di tahun 2024 menjadi Rp5,11 triliun di tahun 2025, dan laba kotor naik dari Rp0,63 triliun di tahun 2024 menjadi Rp1,12 triliun di tahun 2025. Kenaikan terutama berasal dari penjualan kendaraan listrik.

Passenger Cars and Motorcycles Business Segment

Revenues and gross profit on passenger cars and motorcycles business segment increased in 2025. Revenues increased from Rp3.94 trillion in 2024 to Rp5.11 trillion in 2025, and gross profit increased from Rp0.63 trillion in 2024 to Rp1.12 trillion in 2025. The increased mainly came from sales of electric vehicles.

Segmen Usaha Kendaraan Niaga dan Alat Berat

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha kendaraan niaga dan alat berat mengalami penurunan di tahun 2025. Pendapatan turun dari Rp13,55 triliun di tahun 2024 menjadi Rp12,29 triliun di tahun 2025 dan laba kotor turun dari Rp2,46 triliun di tahun 2024 menjadi Rp2,05 triliun di tahun 2025.

Commercial Vehicles and Heavy Equipment Business Segment

Revenues and gross profit on commercial vehicles and heavy equipment business segment decreased in 2025. Revenues decreased from Rp13.55 trillion in 2024 to Rp12.29 trillion in 2025 and gross profit decreased from Rp2.46 trillion in 2024 to Rp2.05 trillion in 2025.

Segmen Usaha Purna Jual

Pendapatan segmen usaha purna jual mengalami penurunan di tahun 2025. Pendapatan turun dari Rp1,01 triliun di tahun 2024 menjadi Rp1,00 triliun di tahun 2025, sedangkan laba kotor naik dari Rp218,36 miliar di tahun 2024 menjadi Rp227,91 miliar di tahun 2025.

After Sales Business Segment

Revenues on after sales business segment decreased in 2025. Revenues decreased from Rp1.01 trillion in 2024 to Rp1.00 trillion in 2025, while gross profit increased from Rp218.36 billion in 2024 to Rp227.91 billion in 2025.

Segmen Usaha Jasa Keuangan

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha jasa keuangan mengalami kenaikan di tahun 2025. Pendapatan naik dari Rp2,09 triliun di tahun 2024 menjadi Rp2,25 triliun di tahun 2025, dan laba kotor naik dari Rp1,18 triliun di tahun 2024 menjadi Rp1,28 triliun di tahun 2025. Kenaikan pada pendapatan segmen usaha jasa keuangan disebabkan oleh kenaikan sewa pembiayaan di tahun 2025.

Financial Services Business Segment

Revenues and gross profit on financial services business segment increased in 2025. Revenues increased from Rp2.09 trillion in 2024 to Rp2.25 trillion in 2025, and gross profit increased from Rp1.18 trillion in 2024 to Rp1.28 trillion in 2025. The increased in revenues on financial service business segment was mainly due to the increase of finance lease in 2025.

Segmen Usaha Bahan Bakar/Energi

Pendapatan segmen usaha bahan bakar/energi mengalami kenaikan di tahun 2025. Pendapatan naik dari Rp3,69 triliun di tahun 2024 menjadi Rp4,43 triliun di tahun 2025, sedangkan laba kotor turun dari Rp280,04 miliar di tahun 2024 menjadi Rp272,95 miliar di tahun 2025.

Fuels/Energy Business Segment

Revenues on fuels/energy business segment increased in 2025. Revenues increased from Rp3.69 trillion in 2024 to Rp4.43 trillion in 2025, while gross profit decreased from Rp280.04 billion in 2024 to Rp272.95 billion in 2025.

Segmen Usaha Manufaktur

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha manufaktur mengalami kenaikan di tahun 2025. Pendapatan naik dari Rp175,63 miliar di tahun 2024 menjadi Rp180,60 miliar di tahun 2025, dan laba kotor naik dari Rp9,27 miliar di tahun 2024 menjadi Rp29,58 miliar di tahun 2025.

Manufacturing Business Segment

Revenues and gross profit on manufacturing business segment increased in 2025. Revenues increased from Rp175.63 billion in 2024 to Rp180.60 billion in 2025, and gross profit increased from Rp9.27 billion in 2024 to Rp29.58 billion in 2025.

Segmen Usaha Sewa Kendaraan dan Logistik

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha sewa kendaraan dan logistik mengalami kenaikan di tahun 2025. Pendapatan naik dari Rp3,02 triliun di tahun 2024 menjadi Rp3,29 triliun di tahun 2025 dan laba kotor naik dari Rp717,75 miliar di tahun 2024 menjadi Rp737,90 miliar di tahun 2025. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya jumlah pelanggan dan armada kendaraan.

Segmen Usaha Jasa Kontraktor

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha manufaktur mengalami kenaikan di tahun 2025. Pendapatan naik dari Rp0,98 triliun di tahun 2024 menjadi Rp1,28 triliun di tahun 2025, dan laba kotor naik dari Rp203,13 miliar di tahun 2024 menjadi Rp254,94 miliar di tahun 2025.

Segmen Usaha Lain-Lain

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha lain-lain mengalami penurunan di tahun 2025. Pendapatan turun dari Rp843,73 miliar di tahun 2024 menjadi Rp675,76 miliar di tahun 2025 dan laba kotor turun dari Rp298,65 miliar di tahun 2024 menjadi Rp238,85 miliar di tahun 2025. Segmen usaha ini terutama terdiri dari deviden, jasa pengelolaan gedung, jasa pendidikan, pengolahan data digital, dan periklanan digital.

Car Rental and Logistics Business Segment

Revenues and gross profit on car rental and logistics business segment increased in 2025. Revenues increased from Rp3.02 trillion in 2024 to Rp3.29 trillion in 2025 and gross profit increased from Rp717.75 billion in 2024 to Rp737.90 billion in 2025. The increase was mainly caused by increase in number of customers and vehicles.

Contractor Services Business Segment

Revenues and gross profit on contractor services business segment increased in 2025. Revenues increased from Rp0.98 trillion in 2024 to Rp1.28 trillion in 2025 and gross profit increased from Rp203.13 billion in 2024 to Rp254.94 billion in 2025.

Others Business Segment

Revenues and gross profit on other business segment decreased in 2025. Revenues decreased from Rp843.73 billion in 2024 to Rp675.76 billion in 2025 and gross profit decreased from Rp298.65 billion in 2024 to Rp238.85 billion in 2025. This business segment was mainly consists of dividend, building management services, education services, digital data processing, and digital advertising.



Kinerja Keuangan
Financial Performance

Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Total Aset

Aset lancar di tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 19,08% yaitu dari Rp27,29 triliun per 31 Desember 2024 menjadi Rp32,50 triliun per 31 Desember 2025. Kenaikan aset lancar terutama pada kas dan setara kas, dan persediaan.

Aset tidak lancar di tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 14,01% yaitu dari Rp40,35 triliun per 31 Desember 2024 menjadi Rp46,00 triliun per 31 Desember 2025. Kenaikan aset tidak lancar terutama pada komponen aset tetap.

Total aset di tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 16,06% yaitu dari Rp67,64 triliun per 31 Desember 2024 menjadi Rp78,50 triliun per 31 Desember 2025.

Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang, dan Total Liabilitas

Liabilitas jangka pendek di tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 27,77% yaitu dari Rp27,42 triliun per 31 Desember 2024 menjadi Rp35,04 triliun per 31 Desember 2025. Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama karena kenaikan pada utang jangka pendek, dan kenaikan uang muka pelanggan dan penyalur.

Liabilitas jangka panjang di tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 13,37% yaitu dari Rp24,19 triliun per 31 Desember 2024 menjadi Rp27,42 triliun per 31 Desember 2025. Kenaikan liabilitas jangka panjang terutama pada utang bank.

Total liabilitas di tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 21,02% yaitu dari Rp51,61 triliun per 31 Desember 2024 menjadi Rp62,46 triliun per 31 Desember 2025.

Ekuitas

Jumlah ekuitas di tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 0,09% yaitu dari Rp16,03 triliun di tahun 2024 menjadi Rp16,04 triliun di tahun 2025.

Pendapatan

Pendapatan di tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 4,05% dari Rp29,32 triliun di tahun 2024 menjadi Rp30,51 triliun di tahun 2025.

Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi

Beban penjualan di tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 12,25% dari Rp2,04 triliun di tahun 2024 menjadi Rp2,29 triliun di tahun 2025. Kenaikan ini terutama pada biaya gaji dan biaya promosi dan iklan.

Current Assets, Non-Current Assets and Total Assets

Current assets in 2025 increased by 19.08% from Rp27.29 trillion as of 31 December 2024 to Rp32.50 trillion as of 31 December 2025. The increase in current assets was mainly in cash and cash equivalent, and inventories.

Non-current assets in 2025 increased by 14.01%, from Rp40.35 trillion as of 31 December 2024 to Rp46.00 trillion as of 31 December 2025. The increase in non-current assets was mainly in fixed asset component.

Total assets in 2025 increased by 16.06%, from Rp67.64 trillion as of 31 December 2024 to Rp78.50 trillion as of 31 December 2025.

Current Liabilities, Non-Current Liabilities and Total Liabilities

Current liabilities in 2025 increased by 27.77% from Rp27.42 trillion as of 31 December 2024 to Rp35.04 trillion as of 31 December 2025. The increase in current liabilities was mainly due to increased in short-term loans, and increased in advances from customers and distributors.

Non-current liabilities in 2025 increased by 13.37% from Rp24.19 trillion as of 31 December 2024 to Rp27.42 trillion as of 31 December 2025. The increase in non-current liabilities was mainly in bank loans.

Total liabilities in 2025 increased by 21.02% from Rp51.61 trillion as of 31 December 2024 to Rp62.46 trillion as of 31 December 2025.

Equity

Total equity in 2025 increased by 0.09% from Rp16.03 trillion in 2024 to Rp16.04 trillion in 2025.

Revenues

Revenues in 2025 increased by 4.05% from Rp29.32 trillion in 2024 to Rp30.51 trillion in 2025.

Selling Expenses, General and Administrative Expenses

Selling expenses in 2025 increased by 12.25% from Rp2.04 trillion in 2024 to Rp2.29 trillion in 2025. The increase was mainly due to salaries expenses and promotion and advertising expenses.

Beban umum dan administrasi di tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 6,25% dari Rp1,92 triliun di tahun 2024 menjadi Rp2,04 triliun di tahun 2025. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh biaya gaji.

General and administrative expenses in 2025 increased by 6.25% from Rp1.92 trillion in 2024 to Rp2.04 trillion in 2025. This increase was mainly due to salaries expenses.

Pendapatan Operasi Lain

Pendapatan operasi lain di tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 22,86% dari Rp1,05 triliun di tahun 2024 menjadi Rp1,29 triliun di tahun 2025. Kenaikan terutama disebabkan oleh keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Other Operating Income

Other operating income in 2025 increased by 22.86% from Rp1.05 trillion in 2024 to Rp1.29 trillion in 2025. Increase in other operating income was mainly due to gain on bargain purchase.

Beban Operasi Lain

Beban operasi lain di tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 4,78% dari Rp328,19 miliar di tahun 2024 menjadi Rp343,89 miliar di tahun 2025. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan rugi selisih kurs.

Other Operating Expenses

Other operating expenses in 2025 increased by 4.78% from Rp328.19 billion in 2024 to Rp343.89 billion in 2025. Increase in other operating expenses was mainly due to increase in loss on forex.

Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi

Bagian atas laba neto entitas asosiasi di tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 65,31% dari Rp211,27 miliar di tahun 2024 menjadi Rp73,28 miliar di tahun 2025.

Equity in Net Earnings of Associated Companies

Equity in net earnings of associated companies in 2025 decreased by 65.31% from Rp211.27 billion in 2024 to Rp73.28 billion in 2025.

Pendapatan Keuangan

Pendapatan keuangan di tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 5,25% dari Rp316,48 miliar di tahun 2024 menjadi Rp299,86 miliar di tahun 2025. Pendapatan keuangan terutama berasal dari penempatan dana pada deposito dan investasi jangka pendek.

Finance Income

Financial income in 2025 decreased by 5.25% from Rp316.48 billion in 2024 to Rp299.86 billion in 2025. The finance income was mainly derived from the placement in time deposits and short-term investments.

Beban Keuangan

Beban keuangan di tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 4,86% dari Rp2,47 triliun di tahun 2024 menjadi Rp2,59 triliun di tahun 2025. Beban keuangan terutama berasal dari pinjaman.

Finance Costs

Finance costs in 2025 increased by 4.86% from Rp2.47 trillion in 2024 to Rp2.59 trillion in 2025. The finance costs was mainly from borrowings.

Beban Pajak Penghasilan Neto

Beban pajak penghasilan di tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 16,52% yaitu dari beban pajak Rp408,87 miliar di tahun 2024 menjadi Rp341,33 miliar di tahun 2025. Penurunan beban pajak penghasilan terutama disebabkan penurunan beban pajak penghasilan - kini.

Net Income Tax Expense

Income tax expense in 2025 decreased by 16.52% from tax expense of Rp408.87 billion in 2024 to Rp341.33 billion in 2025. Decrease in income tax expense was mainly due to decrease in corporate income tax expense - current.

Laba/Rugi Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan untuk tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 35,96% dari laba sebesar Rp362,93 miliar pada tahun 2024 menjadi laba sebesar Rp232,41 miliar pada tahun 2025.

Income/Loss for The Year

Income for the year in 2025 decreased by 35.96% from income of Rp362.93 billion in 2024 to income of Rp232.41 billion in 2025.

Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain di tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 173,78% dari penghasilan sebesar Rp62,51 miliar di tahun 2024 menjadi beban Rp46,12 miliar di tahun 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif - setelah pajak.

Other Comprehensive Income (Expense)

Other comprehensive income in 2025 decreased by 173.78% from income Rp62.51 billion in 2024 to expense Rp46.12 billion in 2025. The decrease was mainly due to net change in fair value of derivative instruments - net of tax.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan mengalami penurunan yaitu dari penghasilan Rp425,44 miliar di tahun 2024 menjadi penghasilan Rp186,29 miliar di tahun 2025.

Total Comprehensive Income for The Year

Total comprehensive income for the year decreased from income Rp425.44 billion in 2024 to income Rp186.29 billion in 2025.

Arus Kas

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sejumlah Rp2,04 triliun terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan. Dibandingkan tahun 2024, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 299,14%.

Cash Flows

Net cash provided by operating activities amounting to Rp2.04 trillion was mainly from cash receipts from customers. Compared to 2024, net cash provided by operating activities in 2025 increased by 299.14%.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sejumlah Rp3,25 triliun terutama digunakan untuk pembelian aset tetap dan properti investasi. Dibandingkan tahun 2024, kas neto yang digunakan untuk investasi di tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 46,40%.

Net cash used in investing activities amounting to Rp3.25 trillion was mainly used for acquisition of fixed assets. Compared to 2024, net cash used in investing activities in 2025 increased by 46.40%.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sejumlah Rp3,98 triliun terutama berasal dari penerimaan utang jangka pendek. Dibandingkan tahun 2024, kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 184,29%.

Net cash provided by financing activities amounting to Rp3.98 trillion was mainly from proceed from short-term loans availments. Compared to 2024, net cash provided by financing activities in 2025 increased by 184.29%.

Kemampuan Membayar Utang

Rasio utang bersih terhadap ekuitas perusahaan di tahun 2025 mengalami kenaikan dibanding tahun 2024 yaitu dari 1,80x menjadi 1,96x. Perhitungan rasio ini tidak termasuk utang anak perusahaan yang bergerak di bidang jasa pembiayaan.

Capacity to Pay Liabilities

The gearing ratio in 2025 increased compared to 2024 from 1.80x to 1.96x. This ratio calculation excludes the debt of subsidiary engaged in financial services.

Kolektibilitas Piutang

Manajemen berpendapat bahwa telah menyediakan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang yang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Collectability of Receivables

Management is of the opinion that it has provided adequate allowance for impairment losses to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

Struktur Permodalan

Struktur permodalan Perseroan dan anak perusahaan terdiri dari modal sendiri dan pinjaman. Modal sendiri Perseroan berasal dari modal saham dan laba ditahan. Pinjaman terutama terdiri dari pinjaman bank dan obligasi.

Capital Structure

The capital structure of the Company and its subsidiaries consist of equity and borrowing. The Company's equity was derived from the Company's share capital and retained earnings. Borrowings mainly consist of bank loans and bonds.

Per 31 Desember 2025 jumlah modal sendiri sebesar Rp16,04 triliun dan jumlah pinjaman sebesar Rp51,29 triliun yang terdiri dari pinjaman Perseroan dan anak perusahaan non pembiayaan sebesar Rp36,27 triliun dan pinjaman anak perusahaan pembiayaan sebesar Rp15,02 triliun.

As of 31 December 2025 the total capital was Rp16.04 trillion and the borrowings amounted to Rp51.29 trillion consisting of borrowings by the Company and non-finance company subsidiaries amounted to Rp36.27 trillion and borrowings by the finance company subsidiary amounted to Rp15.02 trillion.

Pengeluaran Modal

Pada tahun buku 2025, terdapat investasi barang modal sebesar Rp2,89 triliun yang digunakan terutama untuk pembelian kendaraan guna meningkatkan penghasilan sewa dan logistik.

Capital Expenditure

For fiscal year 2025, there are capital investments of Rp2.89 trillion, which mainly used for purchasing vehicles to increase rental and logistics income.

Ikatan yang Material

Per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan dan anak perusahaan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Material Commitments

As of 31 December 2025, the Company and its subsidiaries did not have any material commitments for capital asset investment.

Informasi yang Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi yang material yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen.

Material Information that Occurred After the Date of the Accountant's Report

There was no material information that occurred after the date of the independent auditors' report.

Prospek Usaha

Untuk tahun 2026, diharapkan perekonomian Indonesia lebih baik dari tahun 2025, diiringi dengan langkah-langkah kebijakan fiskal yang berfokus pada strategi jangka pendek dan strategi jangka menengah-panjang yang berfokus pada program pendidikan, kesehatan, pengentasan kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, ketahanan pangan dan energi. Dengan membaiknya perekonomian, diharapkan sektor otomotif akan bertumbuh kembali di tahun 2026.

Business Prospect

For the year 2026, Indonesia's economy is expected to improve compared to 2025, accompanied by fiscal policy measures that focus on short-term strategies as well as medium to long-term strategies centered on education programs, healthcare, poverty alleviation, economic growth, and food and energy security. With the improvement in the economy, the automotive sector is also expected to grow again in 2026.

Perbandingan Target dan Hasil yang Dicapai

Seiring dengan ketidakstabilan ekonomi di tahun 2025, pendapatan Perseroan sudah sesuai dengan target yang ditetapkan, namun laba Perseroan belum sesuai dengan target yang ditetapkan.

Target and Achieved Result Comparison

In line with the unstable economic condition in 2025, the Company's revenues was in line with the set targets, however the Company's profits have not been in accordance with the set targets.

Target yang Ingin Dicapai untuk Tahun 2026

Dengan harapan adanya pertumbuhan ekonomi yang lebih baik di tahun 2026, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba yang lebih baik dibandingkan tahun 2025.

Targets for 2026

Along with the expectation for the better economy growth in 2025, the Company targets a better growth in revenues and profit than 2025.

Aspek Pemasaran

Dalam strategi pemasarannya, Perseroan di antaranya melakukan:
- Pengembangan jaringan pemasaran produk dan jasa dan purna jual di berbagai daerah.
- Menghadirkan produk-produk baru pada berbagai merek yang dikelola oleh Perseroan.
- Melakukan kerja sama dengan berbagai pihak yang sejalan dengan bidang usaha Perseroan.

Marketing Aspects

In its marketing strategy, the Company carried out:

- *Development of product marketing network and after-sales services in various areas.*
- *Launching new products in various brands which are managed by the Company.*
- *Cooperating with several parties who are in line with the Company's business areas.*

Kebijakan Dividen

Dalam RUPS Tahunan, Direksi mengusulkan pembagian dividen kepada pemegang saham berdasarkan hasil kinerja Perseroan pada tahun buku sebelumnya, rencana pengembangan Perseroan, dan saldo laba positif Perseroan.

Untuk tahun buku 2024, para pemegang saham menyetujui untuk membagi dividen sebesar Rp4,00 per lembar saham atau setara dengan Rp15.977.164.156,00. Pada tanggal 16 Juli 2025, Perseroan telah membayar dividennya melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebesar Rp15.125.173.556,20 - neto setelah pajak, untuk porsi pemegang saham tanpa warkat. Adapun dividen untuk porsi pemegang saham dengan warkat diadministrasikan oleh PT Raya Saham Registra, sebagai biro administrasi efek.

Untuk tahun buku 2025, rencana pembagian dividen (jika ada) akan diusulkan pada RUPS Tahunan yang akan diadakan di tahun 2026.

Dividend Policy

In the Annual GMS, Directors propose dividend distribution based on the Company's performance in previous financial year, the Company's development plan, and positive retained earnings.

For fiscal year 2024, the shareholders agreed to declare dividend distribution amounting to Rp4.00 per share or equivalent to Rp15,977,164,156.00. On 16 July 2025, the Company has paid its dividend through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) amounting to Rp15,125,173,556.20 - net after tax, for the portion of scripless shareholders. As for the dividends portion for the script shareholders are administered by PT Raya Saham Registra, as the securities administration bureau.

For fiscal year 2025, the dividend distribution plan (if any) will be proposed at the Annual GMS which will be held in 2026.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan

Pada tanggal 29 Agustus 2025, telah dilakukan transaksi akuisisi saham PT Indomobil National Assemblers (dahulu PT Nissan Motor Indonesia) milik Nissan Motor Co. Ltd. oleh PT National Assemblers, entitas anak Perseroan, yang merupakan 99,90% kepemilikan saham di PT Indomobil National Assemblers.

Atas transaksi tersebut, telah dilakukan keterbukaan informasi oleh Perseroan.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Consolidation/Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, Transaction with Conflict of Interest

On 29 August 2025, a share acquisition transaction of PT Indomobil National Assemblers (formerly PT Nissan Motor Indonesia), owned by Nissan Motor Co., Ltd., was completed by PT National Assemblers, a subsidiary of the Company, resulting in a 99.90% ownership in PT Indomobil National Assemblers.

In relation to this transaction, the Company has made the required disclosure of information.

Pengaruh Perubahan Ketentuan Perundang-undangan terhadap Perseroan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Pengaruh Perubahan Kebijakan Akuntansi terhadap Laporan Keuangan

Efektif per 1 Januari 2025, Perseroan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

• Amandemen PSAK 221: Kekurangan Keterukaran.

Namun demikian amandemen PSAK tersebut tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

The Impact of Changes in Law and Regulations on the Company and the Effect on the Financial Statements

There were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company.

The Impact of Changes in Accounting Policy on the Financial Statements

Effective 1 January 2025, the Company adopted for the first time all new and/or revised standards, including the following amended standard which affected the Company's consolidated financial statements:

• *Amendment to PSAK 221: Lack of Exchangeability.*

However, the amendment to the PSAK does not have an impact on the company's consolidated financial statements.



Peristiwa Penting
Significant Events



Peluncuran The New Audi Q8
The Launching of The New Audi Q8

Pada bulan Januari 2025, PT Garuda Mataram Motor meluncurkan The New Audi Q8 SUV di Indonesia. The New Audi Q8 SUV dilengkapi dengan mesin V6 TFSI 3,0. Seluruh tenaganya disalurkan melalui sistem transmisi Tiptronic 8-percepatan. SUV ini juga dilengkapi dengan teknologi *Mild-Hybrid Electric Vehicle (MHEV)* yang menggabungkan baterai lithium-ion dan *Belt Alternator Starter (BAS)*, meningkatkan efisiensi dan mendukung akselerasi awal yang lebih responsif.

In January 2025, PT Garuda Mataram Motor launched The New Audi Q8 SUV in Indonesia. The New Audi Q8 SUV is powered by a 3.0 liter V6 TFSI engine, with power delivered through an 8-speed Tiptronic transmission. It is also equipped with Mild Hybrid Electric Vehicle (MHEV) technology, which integrates a lithium-ion battery and a Belt Alternator Starter (BAS) to enhance fuel efficiency and support more responsive initial acceleration.



Peluncuran Motor Listrik Adora
The Launching of Adora Electric Motocycle

Pada bulan Februari 2025, PT Indomobil Emotor Internasional meluncukan kendaraan motor listrik pertama yaitu Adora di Indonesia. Dalam peluncuran ini terdapat dua varian Adora EV, yaitu tipe Standar dan tipe Livery. Adora memiliki fitur menarik seperti *Interactive Speedometer with Screen Mirroring*, yang memungkinkan pengendara memantau kondisi motor dan beberapa fungsi melalui ponsel. Adora dapat menempuh jarak hingga 110km dengan sekali pengisian.

In February 2025, PT Indomobil Emotor Internasional launched its first electric motorcycle, Adora, in Indonesia. The launch introduced two Adora EV variants, namely the Standard and Livery types. Adora is equipped with innovative features such as an Interactive Speedometer with Screen Mirroring, allowing riders to monitor vehicle conditions and access selected functions via a smartphone. With a single full charge, Adora is capable of traveling up to 110 kilometers.



Peluncuran VW ID Buzz Long Wheelbase
The Launching of VW ID Buzz Long Wheelbase

Pada bulan Februari 2025, PT Garuda Mataram Motor meluncurkan ID Buzz Long Wheelbase (LWB) di Indonesia. ID Buzz LWB merupakan kendaraan listrik dengan sistem penggerak *Rear Wheel Drive (RWD)* yang memiliki dimensi panjang 4.962 mm dan *wheelbase* 3.239 mm, sehingga menyediakan ruang penyimpanan hingga 2.469 liter untuk menunjang fungsionalitas. Kendaraan ini dilengkapi baterai berkapasitas 86 kWh yang mampu menempuh jarak hingga 487 km serta menggerakkan motor listrik bertenaga 281 hp dan torsi 560 Nm, memberikan performa dan efisiensi yang optimal.

In February 2025, PT Garuda Mataram Motor launched the ID Buzz Long Wheelbase (LWB) in Indonesia. ID Buzz LWB is a Rear Wheel Drive (RWD) electric vehicle featuring an extended length of 4,962 mm and a wheelbase of 3,239 mm, providing storage capacity of up to 2,469 liters to support functional cargo needs. The vehicle is equipped with an 86 kWh battery capable of delivering a driving range of up to 487 km, powering an electric motor that produces 281 hp and 560 Nm of torque, offering a balance of performance and efficiency.



Partisipasi dalam Indonesia International Motor Show 2025
Participation in 2025 Indonesia International Motor Show

Pada bulan Februari 2025, diadakan *Indonesia International Motor Show (IIMS)* 2025 di Jiexpo Kemayoran. Merek-merek di dalam manajemen Indomobil yang berpartisipasi diantaranya yaitu Citroën, KIA, Nissan, GWM, GAC Aion, VW, dan Indomobil Emotor.

In February 2025, the 2025 Indonesia International Motor Show (IIMS) was held at Jiexpo Kemayoran. The participating brands in Indomobil's management include: Citroën, KIA, Nissan, GWM, GAC Aion, VW, dan Indomobil Emotor.



Peluncuran New Citroën C3 dan New Citroën C3 Aircross SUV Versi Terbaru

The Launching of the Latest Versions of the New Citroën C3 dan New Citroën C3 Aircross SUV

Pada bulan Februari 2025, PT Indomobil National Distributor meluncurkan versi terbaru dari New Citroën C3 dan New Citroën C3 Aircross SUV di Indonesia.

- New Citroën C3 dengan transmisi manual yang kini dilengkapi dengan layar TFT 7 inci yang menampilkan berbagai indikator kendaraan, hingga pilihan warna baru Cosmo Blue.
- New Citroën C3 Aircross SUV hadir dengan penyegaran fitur seperti seperti LED projector pada lampu depan, *outside retractable mirror*, serta kunci flip yang praktis dan dilengkapi dengan *Center Console with AC and dual quick charge USB*, *power window* di seluruh sisi pintu, hingga 6 airbags.

In February 2025, PT Indomobil National Distributor launched the latest versions of the New Citroën C3 and the New Citroën C3 Aircross SUV in Indonesia.

- *The New Citroën C3 with manual transmission is now equipped with a 7-inch TFT display that presents various vehicle indicators, along with the introduction of a new exterior color option, Cosmo Blue.*
- *The New Citroën C3 Aircross SUV features refreshed enhancements, including LED projector headlamps, retractable outside mirrors, and a practical flip key. Additional features include a center console with air conditioning and dual USB quick charging ports, power windows on all doors, and six airbags, further enhancing comfort and safety.*



Kerja Sama Strategis antara Indomobil dengan Changan Automobile

Strategic Partnership between Indomobil and Changan Automobile

Pada bulan Februari 2025, Indomobil dan Changan Automobile menandatangani perjanjian kerja sama strategis untuk mendistribusikan kendaraan Changan di Indonesia. Kolaborasi ini bertujuan untuk menghadirkan solusi mobilitas yang inovatif dengan kendaraan berkualitas tinggi, efisien, dan modern bagi masyarakat Indonesia.

In February 2025, Indomobil and Changan Automobile signed a strategic partnership agreement to distribute Changan vehicles in Indonesia. The collaboration aims to provide innovative mobility solutions through high-quality, efficient, and modern vehicles for the Indonesian market.



Peluncuran Volvo EC210 Pandawa
The Launching of the Volvo EC210 Pandawa

Pada bulan Februari 2025, PT Indotruck Utama meluncurkan Volvo EC210 Pandawa, excavator kelas 20 ton terbaru dari Volvo di Indonesia. Nama Pandawa dipilih karena keunggulan dari 5 tokoh yang ada didalamnya merepresentasikan keunggulan dari excavator generasi terbaru ini, yaitu: kekuatan, durabilitas, efisiensi bahan bakar, kecepatan kerja dan kecerdasannya karena memiliki fitur telematika Volvo yang sangat lengkap.

In February 2025, PT Indotruck Utama launched the Volvo EC210 Pandawa, Volvo's latest 20-ton class excavator in Indonesia. The name "Pandawa" was chosen to reflect the strengths of the five characters it represents, symbolizing the key advantages of this new-generation excavator: power, durability, fuel efficiency, work speed, and intelligence, supported by Volvo's comprehensive telematics features.

Obligasi Berkelanjutan I Hino Finance Indonesia Tahap I Tahun 2025
Sustainable Bond I Hino Finance Indonesia Phase I 2025

Pada bulan Maret 2025, PT Hino Finance Indonesia menerbitkan Obligasi dengan nama "Obligasi Berkelanjutan I Hino Finance Indonesia Tahap I Tahun 2025" dengan jumlah obligasi sebanyak-banyaknya Rp500 miliar.

In March 2025, PT Hino Finance Indonesia issued a bond named "Sustainable Bond I Hino Finance Indonesia Phase I 2025" with a maximum principal amount of Rp500 billion.



Pinjaman Sindikasi PT CSM Corporatama
Syndicated Loan PT CSM Corporatama

Pada bulan April 2025, PT CSM Corporatama kembali memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi sebesar AS$190 juta dari 10 bank dalam dan luar negeri. Pada tanggal 28 Mei 2025, batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi sebesar AS$235 juta. Bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers*, *Bookrunners* dan *Underwriters* yaitu DBS Bank LTD., RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking, Bank Mandiri, Bank Maybank Indonesia, dan SMBC *Singapore Branch*.

In April 2025, PT CSM Corporatama has once again obtained a syndicated loan facility amounting to USD190 million from 10 domestic and international banks. On May 28, 2025, the maximum credit limit was increased to USD235 million. Serving as the Mandated Lead Arrangers, Bookrunners, and Underwriters are DBS Bank Ltd., RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Bank Mandiri, Bank Maybank Indonesia, and SMBC Singapore Branch.



Peluncuran Jeep Wrangler 4-Door Rubicon
The Launching of the Jeep Wrangler 4-Door Rubicon

Pada bulan April 2025, PT Indomobil National Distributor meluncurkan Jeep Wrangler 4-Door Rubicon di Indonesia. Jeep Wrangler 4-Door Rubicon hadir dengan teknologi dan fitur modern diwujudkan melalui mesin 2.0L GMET4 DOHC Turbocharged yang dilengkapi dengan sistem *Engine Start Stop (ESS)*. Mesin ini menghasilkan tenaga 270 PS dan torsi maksimum 400 Nm, dikombinasikan dengan transmisi otomatis 8-percepatan dan sistem penggerak Rock-TracR dengan full-time 4x4 system yang dirancang untuk menaklukkan medan ekstrem dengan presisi tinggi serta melaju dengan stabil di jalan raya.

In April 2025, PT Indomobil National Distributor launched the Jeep Wrangler 4-Door Rubicon in Indonesia. The vehicle features modern technology and capabilities, powered by a 2.0L GMET4 DOHC turbocharged engine equipped with an Engine Start-Stop (ESS) system. The engine produces 270 PS and a maximum torque of 400 Nm, paired with an 8-speed automatic transmission and a Rock-Trac® full-time 4x4 system. This configuration is designed to conquer extreme terrain with precision while maintaining stability on paved roads.



Peluncuran 7 Motor Baru 2025 Harley-Davidson
The Launching of 7 New Harley-Davidson Motorcycles in 2025

Pada bulan Mei 2025, PT JLM Auto Indonesia meluncurkan tujuh unit baru dari Harley-Davidson di Indonesia. Harley-Davidson kembali menggebrak pasar roda dua Indonesia dengan peluncuran resmi tujuh motor terbaru untuk Model Year 2025. Termasuk di dalamnya, kembalinya seri eksklusif CVO™ *(Custom Vehicle Operations)* yang telah dinantikan selama lebih dari satu dekade. Tujuh model baru yang diperkenalkan adalah CVO Road Glide, CVO Street Glide, CVO Road Glide ST, Street Glide Ultra, Fat Boy, Sportster S, dan Street Bob.

In May 2025, PT JLM Auto Indonesia launched seven new Harley-Davidson motorcycles in Indonesia. Harley-Davidson made a significant impact on the Indonesian two-wheeler market with the official release of its 2025 Model Year lineup, including the long-awaited return of the exclusive CVO™ (Custom Vehicle Operations) series after more than a decade. The seven new models introduced are the CVO Road Glide, CVO Street Glide, CVO Road Glide ST, Street Glide Ultra, Fat Boy, Sportster S, and Street Bob.



Peluncuran Suzuki Fronx
The Launching of Suzuki Fronx

Pada bulan Mei 2025, PT Suzuki Indomobil Sales meluncurkan Suzuki Fronx di Indonesia. Suzuki Fronx mengusung mesin *hybrid* berkapasitas 1.500cc berkode K15C pada varian SGX dan GX. Selain itu, Suzuki menyediakan opsi mesin K15B yang telah dikenal tangguh di varian GL.

In May 2025, PT Suzuki Indomobil Sales launched the Suzuki Fronx in Indonesia. The Fronx features a 1.5L K15C hybrid engine in the SGX and GX variants. Additionally, Suzuki offers the well-known and reliable K15B engine option for the GL variant.



Peresmian Cabang John Deere di Lampung
Inauguration of the John Deere Branch in Lampung

Pada bulan Mei 2025, PT Wahana Inti Selaras resmi membuka cabang John Deere terbesar yang berlokasi di Lampung sekaligus menjadi *flagship store* John Deere di Indonesia.

In May 2025, PT Wahana Inti Selaras officially opened the largest John Deere branch located in Lampung, which also serves as the John Deere flagship store in Indonesia.



Peluncuran Indomobil Emotor Tyranno
The Launching of Indomobil Emotor Tyranno

Pada bulan Juni 2025, PT Indomobil Emotor Indonesia meluncurkan motor listrik Tyranno di Indonesia. Tyranno dibekali baterai lithium 2,45 kWh dan motor elektrik penggerak 3 kW. Torsinya tergolong besar, 180 Nm. Kecepatan puncak dibatasi sampai 80 km/jam. Sedang jarak tempuhnya 110 km dalam kondisi baterai penuh.

In June 2025, PT Indomobil Emotor Indonesia launched the Tyranno electric motorcycle in Indonesia. The Tyranno is equipped with a 2.45 kWh lithium battery and a 3 kW electric drive motor. It delivers substantial torque of 180 Nm. The top speed is limited to 80 km/h, while the range reaches 110 km on a full charge.



Partisipasi dalam Gaikindo Indonesia International Auto Show 2025

Participation in the 2025 Gaikindo Indonesia International Auto Show 2025

Pada bulan Juli 2025, diadakan Gaikindo Indonesia International Auto Show 2024 di ICE, BSD. Merek-merek didalam manajemen Indomobil yang berpartisipasi diantaranya, yaitu: Audi, VW, Citroen, Jeep, GAC Aion, GWM, Nissan, KIA, Mercedes-Benz, Suzuki, Hino, Volvo, Indomobil Emotor, dan Harley-Davidson.

In July 2025, the 2025 Gaikindo Indonesia International Auto Show 2025 was held at ICE, BSD. The participating brands in Indomobil's management include: Audi, VW, Citroen, Jeep, GAC Aion, GWM, Nissan, KIA, Mercedes-Benz, Suzuki, Hino, Volvo, Indomobil Emotor, and Harley-Davidson.



Peluncuran Land Rover Defender Octa

The Launching of Land Rover Defender Octa

Pada bulan Juli 2025, PT JLM Auto Indonesia meluncurkan Land Rover Defender Octa di Indonesia. Land Rover Defender Octa dilengkapi dengan mesin terkuat, yaitu V8 twin-turbo 4,4 liter *Mild Hybrid*. Mesin ini dipadukan dengan girboks otomatis 8-percepatan dan mampu menghasilkan tenaga hingga 630bhp dan torsi 750Nm, Defender Octa dapat menempuh kecepatan maksimum 250kmph dan 0-100km dalam 4 detik.

In July 2025, PT JLM Auto Indonesia launched the Land Rover Defender Octa in Indonesia. The Defender Octa is equipped with the most powerful engine in its lineup, a 4.4-liter V8 twin-turbo Mild Hybrid. Paired with an 8-speed automatic transmission, the engine delivers up to 630 bhp and 750 Nm of torque, allowing the Defender Octa to reach a top speed of 250 km/h and accelerate from 0 to 100 km/h in just 4 seconds.



Peluncuran AION UT

The Launching of AION UT

Pada bulan Juli 2025, PT Indomobil Energi Baru meluncurkan AION UT di Indonesia. AION UT mampu menempuh jarak hingga 500 kilometer dalam satu kali pengisian daya penuh. Adapun pengisian daya dari 30 persen ke 80 persen hanya membutuhkan waktu sekitar 24 menit dengan pengisi daya cepat CCS2.

In July 2025, PT Indomobil Energi Baru launched the AION UT in Indonesia. The AION UT is capable of traveling up to 500 kilometers on a single full charge, and its battery can be charged from 30% to 80% in approximately 24 minutes using the CCS2 fast-charging system.



Peluncuran Citroën All New Basalt
The Launching of Citroën All New Basalt

Pada bulan Juli 2025, PT Indomobil National Distributor meluncurkan Citroën All New Basalt di Indonesia. Mobil ini dilengkapi dengan mesin 1.200 cc Turbo berdaya 108 hp dan torsi 205 Nm. Mesin 3 silinder ini diakurkan dengan transmisi otomatis 6 percepatan yang menyalurkan daya ke roda depan.

In July 2025, PT Indomobil National Distributor launched the Citroën All New Basalt in Indonesia. The vehicle is equipped with a 1,200 cc turbo engine producing 108 hp and 205 Nm of torque. This 3-cylinder engine is paired with a 6-speed automatic transmission that delivers power to the front wheels.



Peluncuran The All New Nissan X-Trail e-Power
The Launching of The All New Nissan X-Trail e-Power

Pada bulan Juli 2025, PT Nissan Motor Distributor Indonesia meluncurkan The All New Nissan X-Trail di Indonesia. Dengan teknologi e-POWER yang serta sistem penggerak empat roda canggih e-4ORCE, SUV ini menawarkan performa instan yang bertenaga dengan dua motor listrik yang menghasilkan 203 (PS) + 135 (PS) dan akselerasi 0–100 km/jam dalam 7,2 detik. Fitur unggulan seperti e-PEDAL 2.0, panel instrumen digital 12,3 inci, Multi Information Display (MID) 12,3 inci, dan Heads-Up Display 10,8 inci dirancang untuk memberikan kendali intuitif dan pengalaman berkendara yang cerdas dan menyenangkan.

In July 2025, PT Nissan Motor Distributor Indonesia launched The All New Nissan X-Trail in Indonesia. Featuring e-POWER technology and the advanced e-4ORCE all-wheel-drive system, this SUV delivers instant, powerful performance with two electric motors producing 203 PS + 135 PS and acceleration from 0–100 km/h in 7.2 seconds. Key features such as e-PEDAL 2.0, a 12.3-inch digital instrument panel, a 12.3-inch Multi-Information Display (MID), and a 10.8-inch Head-Up Display are designed to provide intuitive control and a smart, enjoyable driving experience.



Peluncuran The All New Mercedes-AMG CLE 4MATIC+ Cabriolet

The Launching of The All New Mercedes-AMG CLE 4MATIC+ Cabriolet

Pada bulan Juli 2025, PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia meluncurkan The All New Mercedes-AMG CLE di Indonesia. Model ini dibekali mesin 3.000 cc in-line 6-silinder mild hybrid bertenaga 449 hp dan torsi 560 Nm. Kecepatan maksimalnya bisa menyentuh angka 270 km/jam. Didukung oleh sistem penggerak AMG Performance 4MATIC+, suspensi AMG Ride Control, dan kemudi poros belakang untuk kestabilan optimal.

In July 2025, PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia launched The All New Mercedes-AMG CLE in Indonesa. This model is powered by a 3,000 cc inline 6-cylinder mild hybrid engine producing 449 hp and 560 Nm of torque. Its top speed reaches up to 270 km/h. The vehicle is equipped with the AMG Performance 4MATIC+ all-wheel-drive system, AMG Ride Control suspension, and rear-axle steering to ensure optimal stability.



Kolaborasi Maxus dengan Lombardi

Maxus Collaboration with Lombardi

Pada bulan Juli 2025, PT Indomobil Energi Baru resmi menandatangani perjanjian kerja sama strategis dengan PT Lombardi Auto Indonesia. Rangkaian kolaborasi tersebut menghadirkan line-up eksklusif Maxus Mifa 9 – Lombardi Edition dengan interior yang lebih mewah. Varian Lombardi ini memiliki partisi pemisah kabin, fitur entertainment, serta layout kabin 2 + 2 dengan pengaturan jok yang lengkap.

In July 2025, PT Indomobil Energi Baru officially signed a strategic partnership agreement with PT Lombardi Auto Indonesia. This collaboration introduced the exclusive Maxus MIFA 9 – Lombardi Edition lineup, featuring a more luxurious interior. The Lombardi variant is equipped with a cabin partition, advanced entertainment features, and a 2+2 cabin layout with fully adjustable seating configurations, offering enhanced comfort and exclusivity.



Renault Trucks Driven Master 2025
Renault Trucks Driven Master 2025

Pada bulan Juli 2025, PT Indo Traktor Utama menyelenggarakan Renault Trucks Driven Master 2025. Kegiatan ini meliputi kompetisi dalam hal *driving skill*, keamanan pengoperasian, efisiensi BBM, dan pencapaian produktivitas yang maksimal. Acara ini diselenggarakan sebagai komitmen untuk tidak hanya sekedar menjual truk kepada pelanggan, tetapi menjadi partner dan memberikan pelayanan purna jual yang terbaik bagi seluruh pelanggan Renault Truck di Indonesia.

In July 2025, PT Indo Traktor Utama organized the Renault Trucks Driven Master 2025. This event featured competitions in driving skills, operational safety, fuel efficiency, and achieving maximum productivity. The event was held as a commitment not only to sell trucks to customers, but also to act as a partner and provide the best after-sales service to all Renault Truck customers in Indonesia.



Peluncuran Hino 300 Series 136 MDLR
The Launching of Hino 300 Series 136 MDLR

Pada bulan Agustus 2025, PT Hino Motors Sales Indonesia meluncurkan Hino 300 Series 136 MDLR di Indonesia. Truk kargo 6 meter ini dibekali mesin *common rail* Euro 4 turbo intercooler dengan tenaga maksimal 136 PS (134 tk).

In August 2025, PT Hino Motors Sales Indonesia launched the Hino 300 Series 136 MDLR in Indonesia. This 6-meter cargo truck is equipped with a Euro 4 turbo intercooler common rail engine, delivering a maximum power of 136 PS (134 hp).



Peluncuran JAC MetroMover N35EV, UrbanMover N90EV, dan Trekker T9EV.

The Launching of JAC MetroMover N35EV, UrbanMover N90EV, and Trekker T9EV.

Pada bulan Agustus 2025, PT Indomobil Ventura Transportasi meluncurkan 3 produk yaitu MetroMover N35EV, UrbanMover N90EV, dan Trekker T9EV. JAC Motors memperkenalkan tiga model kendaraan listrik terbarunya yang dirancang untuk berbagai kebutuhan industri.

- JAC Trekker T9: dirancang untuk kinerja tangguh dan efisiensi energi.
- JAC UrbanMover N90: Truk ringan listrik serbaguna yang menawarkan kapasitas angkut optimal dan jarak tempuh handal.
- JAC MetroMover N35: Sebagai truk ringan listrik yang ringkas dan efisien, cocok untuk pengiriman cepat dan logistik jarak pendek.

In August 2025, PT Indomobil Ventura Transportasi introduced three new products: MetroMover N35EV, UrbanMover N90EV, and Trekker T9EV. JAC Motors unveiled these latest electric vehicle models, each designed to meet diverse industrial needs:

- *JAC Trekker T9EV: Engineered for robust performance and energy efficiency.*
- *JAC UrbanMover N90EV: A versatile electric light-duty truck offering optimal payload capacity and reliable driving range.*
- *JAC MetroMover N35EV: A compact and efficient electric light-duty truck, ideal for rapid deliveries and short-distance logistics.*



Pinjaman Sindikasi 2025 PT IMG Sejahtera Langgeng

2025 Syndicated Loan PT IMG Sejahtera Langgeng

Pada bulan Agustus 2025, PT IMG Sejahtera Langgeng memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi sebesar AS$400 juta dari bank dalam dan luar negeri.

In August 2025, PT IMG Sejahtera Langgeng obtained syndicated loan facility amounted to USD400 million from onshore and offshore banks.



Pameran OLIMFIADE & Dealer Exhibition
OLIMFIADE & Dealer Exhibition

Pada bulan Agustus 2025, PT Indomobil Finance Indonesia mengadakan kembali pameran OLIMFIADE (Online-Offline IMFI) & Dealer Exhibition di komplek Indomobil Jakarta.

In August 2025, PT Indomobil Finance Indonesia reconducted exhibitions of OLIMFIADE (Online-Offline IMFI) & Dealer Exhibition at the Indomobil Jakarta area.



John Deere Mendukung Program Ketahanan Pangan Nasional
John Deere Supports the National Food Security Program

Pada bulan Agustus 2025, PT Wahana Inti Selaras, menjadi pemasok utama alat-alat pertanian John Deere pada program Ketahanan Pangan Nasional melalui kegiatan Tebang Perdana Tebu di lahan PT Muria Sumba Manis (MSM).

In August 2025, PT Wahana Inti Selaras served as the main supplier of John Deere agricultural equipment for the National Food Security Program through the inaugural sugarcane harvesting activity at the plantation of PT Muria Sumba Manis (MSM).



Customer Gathering Roadshow IMFI
Customer Gathering Roadshow IMFI

PT Indomobil Finance Indonesia menyelenggarakan *Customer Gathering Roadshow* sebagai bentuk silaturahmi dengan rekanan dealer dan pelanggan yang dilaksanakan di Medan, Surabaya, Denpasar, dan Jakarta.

PT Indomobil Finance Indonesia organized a Customer Gathering Roadshow as a form of engagement with dealer partners and customers in Medan, Surabaya, Denpasar, and Jakarta.



Peluncuran Changan Deepal S07
The Launching of Changan Deepal S07

Pada bulan November 2025, PT Dinamika Indomobil Transportasi meluncurkan Changan Deepal S07 di Indonesia. Deepal S07 dibekali *Golden Shield Battery*, jarak tempuh hingga 560 km, serta dukungan DC fast charging untuk perjalanan jarak jauh. Deepal S07 menggunakan motor tunggal 160 kW (217 PS) dengan torsi maksimum 320 Nm.

In November 2025, PT Dinamika Indomobil Transportasi launched the Changan Deepal S07 in Indonesia. The Deepal S07 is equipped with a Golden Shield Battery, offers a driving range of up to 560 km, and supports DC fast charging for long-distance travel. The vehicle features a single 160 kW (217 PS) electric motor delivering a maximum torque of 320 Nm.



Peluncuran Changan Lumin
The Launching of Changan Lumin

Pada bulan November 2025, PT Dinamika Indomobil Transportasi meluncurkan Changan Lumin di Indonesia. Model ini mampu menempuh jarak hingga 301 km dalam sekali pengisian daya, serta mendukung *DC fast charging* untuk proses pengisian yang lebih cepat. Mobil ini juga dibekali motor listrik berdaya 47,3 hp dan torsi puncak 83 Nm.

In November 2025, PT Dinamika Indomobil Transportasi launched the Changan Lumin in Indonesia. The model offers a driving range of up to 301 km on a single charge and supports DC fast charging for faster recharging. It is equipped with an electric motor producing 47.3 hp and a peak torque of 83 Nm.



Peluncuran Indomobil Emotor Sprinto
The Launching of Indomobil Emotor Sprinto

Pada bulan November 2025, PT Indomobil Emotor Internasional meluncurkan motor listrik Sprinto di Indonesia. Skuter listrik ini dibekali motor 3.5 kW dengan torsi instan 195 Nm. Tenaga besar tersebut memberikan respons cepat dari posisi berhenti, sangat ideal untuk rute stop-and-go di kawasan perkotaan.

In November 2025, PT Indomobil Emotor Internasional launched the Sprinto electric scooter in Indonesia. This electric scooter is powered by a 3.5 kW motor delivering instant torque of 195 Nm. The substantial power output ensures quick acceleration from a standstill, making it highly suitable for stop-and-go urban commuting routes.



Kerja sama Penyediaan Kendaraan Listrik Citroën Ë-C3 All Electric

Collaboration for the Provision of Citroën Ë-C3 All Electric

Pada bulan November 2025, PT Indomobil National Distributor resmi menandatangani perjanjian kerja sama penyediaan Citroën Ë-C3 All Electric dengan PT Express Transindo Utama, Tbk. Kolaborasi ini menjadi langkah nyata untuk mendorong efisiensi operasional sekaligus memperluas penerapan kendaraan listrik di dunia bisnis, sejalan dengan upaya pemerintah mempercepat transisi menuju mobilitas yang lebih ramah lingkungan.

In November 2025, PT Indomobil National Distributor officially signed a cooperation agreement with PT Express Transindo Utama Tbk for the provision of the Citroën Ë-C3 All Electric. This collaboration represents a concrete step toward enhancing operational efficiency while expanding the adoption of electric vehicles in the business sector, in line with the government's efforts to accelerate the transition toward more environmentally friendly mobility.



Hino dan Pertamina Patra Niaga Perkuat Sinergi Nasional Melalui MOU General Maintenance

Hino and Pertamina Patra Niaga Strengthen National Synergy Through General Maintenance MOU

Pada bulan November 2025, PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) dan PT Pertamina Patra Niaga, resmi menandatangani Memorandum of Understanding (MOU) General Maintenance. Melalui MOU ini, sebanyak 2.773 unit armada mobil tangki Pertamina Patra Niaga yang menggunakan Hino, akan dikelola di bawah program General Maintenance selama 10 tahun ke depan.

In November 2025, PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) and PT Pertamina Patra Niaga officially signed a General Maintenance Memorandum of Understanding (MoU). Through this MoU, a total of 2,773 Pertamina Patra Niaga fuel tanker units using Hino vehicles will be managed under the General Maintenance program for the next 10 years.



Pinjaman Sindikasi PT Indomobil Finance Indonesia

Syndicated Loan PT Indomobil Finance Indonesia

Pada bulan November 2025, PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi sebesar AS$350 juta dari 40 bank yang berasal dari 9 negara.

In November 2025, PT Indomobil Finance Indonesia obtained the syndicated loan facility amounted to USD350 million from 40 banks across 9 countries.

Penghargaan
Awards



Januari *January*

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penghargaan *The Best Indonesia Enterprise Risk Management Award 2025* dengan predikat *Gold Award* dalam kategori *Multifinance Company - Asset* > Rp16T dari *Economic Review.*

PT Indomobil Finance Indonesia received The Best Indonesia Enterprise Risk Management Award (IERMA) 2025, earning the Gold Award in the Multifinance Company - Asset > RP16T category from Economic Review.



Februari *February*

PT Indomobil Finance Indonesia resmi memperoleh sertifikasi ISO/IEC 27001:2002 dari TÜV SÜD Indonesia untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

PT Indomobil Finance Indonesia officially obtained ISO/IEC 27001:2002 certification for Information Security Management System from TÜV SÜD Indonesia.



Februari *February*

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penghargaan The Best Indonesia GCG Award IX – 2025 dengan predikat *Gold Award* dalam kategori *Multifinance Company* dari Economic Review.

PT Indomobil Finance Indonesia received The Best Indonesia GCG Award IX – 2025, earning the Gold Award in the Multifinance Company category from Economic Review.



Februari *February*

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penghargaan *Indonesia Digital Financial Brands Award 2025* dengan predikat *Indonesia 20 Top Digital Finance Brands Awards 2025* pada kategori *Multifinance* dari *The Economics.*

PT Indomobil Finance Indonesia received the Indonesia Digital Financial Brands Award 202, earning the Indonesia 20 Top Digital Finance Brands Awards 2025 in Multifinance category from The Economics.



Februari *February*

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penghargaan *Indonesia's Popular Digital Products Award 2025* dengan predikat *Indonesia 20 Popular Digital Products Award 2025* pada kategori *Multifinance* dari The Economics.

PT Indomobil Finance Indonesia received the Indonesia's Popular Digital Products Award 2025, earning the Indonesia 20 Popular Digital Products Award 2025 in Multifinance category from The Economics.



Maret *March*

PT CSM Corporatama meraih penghargaan *Daihatsu Fleet Customer Gathering 2025* dengan predikat T*op Contributor of Fleet Customer* dari Astra Daihatsu.

PT CSM Corporatama received the Daihatsu Fleet Customer Gathering 2025 award, earning the Top Contributor of Fleet Customer from Astra Daihatsu.



Maret *March*

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penghargaan *The Best Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award X 2025* dalam kategori *The Best Corporate Communication* dengan predikat *Platinum Award* dari *Economic Review*.

PT Indomobil Finance Indonesia received The Best Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award X 2025, earning the Platinum Award in The Best Corporate Communication category from Economic Review.



Maret *March*

Indomobil Emotor Adora meraih penghargaan *Favorite Newcomer EV Scooter Brand* dan *Most Innovative EV Scooter* di Indonesia International Motor Show 2025.

Indonesia Emotor Adora received the Favorite Newcomer EV Scooter Brand and Most Innovative EV Scooter award at the Indonesia International Motor Show 2025.





Maret *March*

Pada bulan Maret 2025, PT IMG Sejahtera Langgeng meraih penghargaan *Best Green Loan – Automotive* Indonesia dalam ajang *The Asset Triple A Awards 2025* dari *The Asset*.

In March 2025, PT IMG Sejahtera Langgeng received the Best Green Loan – Automotive Indonesia award at The Asset Triple A Awards 2025 from The Asset.





Maret *March*

Teknisi Bengkel Resmi Nissan Indonesia meraih *runner up* pertama di ajang *Nissan Service Technician Excellent Competency (NISTEC) 2025* yang diadakan oleh Nissan Regional Asia Pasific di Thailand.

Technicians from Nissan Indonesia's authorized service centers won first runner-up at the Nissan Service Technician Excellent Competency (NISTEC) 2025, held by Nissan Asia Pacific Regional in Thailand.

April *April*

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penghargaan *The Best Indonesia Sales Marketing Award VII – 2025* dengan predikat *Platinum Award* dalam kategori *Multifinance Company* dari *Economic Review*.

PT Indomobil Finance Indonesia received The Best Indonesia Sales Marketing Award VII – 2025, earning the Platinum Award in the Multifinance Company category from Economic Review.



April *April*

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penghargaan *The Best Corporate Social Responsibility Award 2025 for Empowering Students Through Practical and Inclusive Financial Literacy Education* dalam kategori *Financial* dari Warta Ekonomi.

PT Indomobil Finance Indonesia received The Best Corporate Social Responsibility Award 2025 for Empowering Students Through Practical and Inclusive Financial Literacy Education in the Financial category from Warta Ekonomi.



Mei *May*

PT Indomobil Finance Indonesia meraih apresiasi dibidang keuangan melalui ajang *Indonesia Finance Award VIII-2025*, dinobatkan sebagai *The Best Indonesia Finance 2025* for *Multifinance Company* dengan predikat *Gold Award* dari *Economic Review*.

PT Indomobil Finance Indonesia was recognized in the financial sector at the Indonesia Finance Award VIII-2025, earning the distinction of The Best Indonesia Finance 2025 for Multifinance Company with the Gold Award, from Economic Review.



Mei *May*

Indomobil Emotor Adora memperoleh penghargaan *Best Medium Electric* Skutik dari Otomotif Award 2025.

Indomobil Emotor Adora received Best Medium Electric Scooter award from Otomotif Award 2025.



Juni *June*

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penghargaan *Indonesia Excellence Good Corporate Governance (GCG)* Awards 2025 dengan predikat *Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Advancing Governance through Risk Management, Compliance, and Ethical Conduct* dalam kategori *Multifinance Company* dari Warta Ekonomi.

PT Indomobil Finance Indonesia received the Indonesia Excellence Good Corporate Governance (GCG) Awards 2025, earning the Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Advancing Governance through Risk Management, Compliance, and Ethical Conduct in Multifinance Company category from Warta Ekonomi.



Juni *June*

PT CSM Corporatama meraih penghargaan Kontribusi dalam menjadikan Jakarta sebagai Kota Global yang berdaya saing kuat dari Gubernur DKI Jakarta.

PT CSM Corporatama received an award for its contribution to advancing Jakarta as a globally competitive city from the Governor of DKI Jakarta.



Juli *July*

PT Hino Motors Sales Indonesia meraih penghargaan *Top Brand Award 2025* dari *Frontier Group* untuk kategori Transportasi dan subkategori *Commercial Vehicles*.

PT Hino Motors Sales Indonesia received the Top Brand Award 2025 from Frontier Group in the Transportation category and subcategory Commercial Vehicles.



Agustus *August*

PT Hino Motors Sales Indonesia meraih penghargaan *Top Brand Award 2025* dalam ajang *"Respectful Brand"*.

PT Hino Motors Sales Indonesia received the Top Brand Award 2025 in the "Respectful Brand" category.



Agustus *August*

PT Indomobil Finance Indonesia meraih penghargaan Indonesia *IT & Digital Award VII – 2025* dengan predikat *The Best Indonesia IT & Digital Operational Excellence Award – 2025* dari *Economic Review*.

PT Indomobil Finance Indonesia received the Indonesia IT & Digital Award VII – 2025 earning The Best Indonesia IT & Digital Operational Excellence Award – 2025 from Economic Review.



Agustus *August*

PT Indomobil Finance Indonesia meraih penghargaan *Indonesia Best Multifinance Award 2025* untuk kategori *Total Assets* 10-30 Triliun dari Warta Ekonomi.

PT Indomobil Finance Indonesia received the Indonesia Best Multifinance Award 2025 for the Total Assets 10-30 Trillion category from Warta Ekonomi.



Agustus *August*

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penghargaan pada ajang *21st Infobank Multifinance Appreciation 2025* dengan predikat *The Excellent Performance Multifinance Company (Asset Class >10 Trillion).*

PT Indomobil Finance Indonesia received an award at the 21st Infobank Multifinance Appreciation 2025, earning The Excellent Performance Multifinance Company (Assets Class >10 Trillion).



Agustus *August*

AION UT terpilih sebagai *Most Driven EV* di GIIAS 2025.

AION UT selected as the Most Driven EV at GIIAS 2025.



Agustus *August*

Aion UT memperoleh penghargaan *Most Inspiring EV Hatchback of the Year*, dan Aion V meraih *Most Inspiring EV SUV of the Year* dari Indonesia *Automotive Award* 2025.

AION UT received the Most Inspiring EV Hatchback of the Year, and AION V received the Most Inspiring EV SUV of the Year from the Indonesia Automotive Award 2025.



Agustus *August*

Citroen memperoleh penghargaan *Most Inspiring First Car Choice 2025* dari Indonesia *Automotive Award 2025*.

Citroen received the Most Inspiring First Car Choice 2025 from Indonesia Automotive Award 2025.



Oktober *October*

PT Indomobil Finance Indonesia meraih penghargaan *Top 20 Financial Institution 2025* dalam kategori Perusahaan Pembiayaan Beraset >Rp10 Triliun pada ajang *The Finance Awards 2025*, yang diselenggarakan oleh *The Finance*.

PT Indomobil Finance Indonesia received the Top 20 Financial Institution 2025 award in the Financing Company with Assets >Rp 10 Trillion category, at The Finance Awards 2025, which held by The Finance.



Oktober *October*

PT Indomobil Finance Indonesia meraih penghargaan *Indonesia Most Excellent Company Awards 2025* sebagai *Indonesia Most Excellent Company 2025 with Outstanding Commitment Empowering Communities through Accessible Financial Solutions* pada kategori *Multifinance* dari Warta Ekonomi.

PT Indomobil Finance Indonesia received the Indonesia Most Excellent Company Awards 2025 as Indonesia Most Excellent Company 2025 with Outstanding Commitment Empowering Communities through Accessible Financial Solutions in Multifinance category from Warta Ekonomi.



Oktober *October*

PT Indomobil Finance Indonesia meraih penghargaan *7th Indonesia Best Financial Awards 2025* sebagai *Best Brand Popularity* pada kategori *Multifinance* >10 T dari The Economics.

PT Indomobil Finance Indonesia received the 7th Indonesia Best Financial Awards 2025 as the Best Brand Popularity in Multifinance >10 T category from The Economics.



November *November*

AION V memperoleh penghargaan *An Eco-Friendly and Advanced-Technology SUV* Icon pada ajang detikcom Awards 2025.

AION V received An Eco-Friendly and Advanced-Technology SUV Icon award at the detikcom Awards 2025.



November *November*

PT Indomobil National Distributor melalui unit bisnisnya, Citroën Indonesia meraih penghargaan *Outstanding Citroën Distributor India & Asia Pacific 2025* dalam acara *Stellantis Honoring The Drive 2025* yang digelar di Bangkok.

PT Indomobil National Distributor through its business unit, Citroën Indonesia received the Outstanding Citroën Distributor India & Asia Pacific 2025 award at the Stellantis Honoring The Drive 2025 event held in Bangkok.



November *November*

PT Wahana Inti Selaras (WISEL) meraih dua penghargaan prestisius dari John Deere Asia Pacific:

- *2025 JDA A&CS High Performance Dealer*
- *2025 JDA Outstanding Performance Dealer*

Penghargaan ini diberikan atas capaian luar biasa dalam *Aftermarket & Customer Support* serta *Dealer Development*, menegaskan posisi WISEL sebagai salah satu dealer John Deere dengan performa terbaik di kawasan Asia-Pasifik.

PT Wahana Inti Selaras was honored with two prestigious awards from John Deere Asia Pacific:

- *2025 JDA A&CS High Performance Dealer*
- *2025 JDA Outstanding Performance Dealer*

These awards recognize exceptional achievements in Aftermarket & Customer Support as well as Dealer Development, reaffirming WISEL's position as one of the top-performing John Deere dealers in the Asia-Pacific region.



November *November*

Indomobil Emotor Tyranno memperoleh penghargaan *The Best Low Electric Motorcycle* dari GridOto Award 2025.

Indomobil Emotor Tyranno received The Best Low Electric Motorcycle from GridOTO Award 2025.



November *November*

PT Indomobil Finance Indonesia meraih penghargaan *Indonesia Best Digital Finance Awards 2025* sebagai *Best Digital Finance 2025 for Optimizing Digitalization to Enhance Business Growth* pada kategori *Multifinance* dari Warta Ekonomi.

PT Indomobil Finance Indonesia received the Indonesia Best Digital Finance Awards 2025 as the Best Digital Finance 2025 for Optimizing Digitalization to Enhance Business Growth in Multifinance category from Warta Ekonomi.



November *November*

PT CSM Corporatama meraih penghargaan Gebyar Taat Pajak dengan kategori Perusahaan Taat Pajak dari Dispenda Bogor.

PT CSM Corporatama received the "Gebyar Taat Pajak" award in the Tax-Compliant Company category from the Bogor Regional Revenue Agency (Dispenda).



Desember *December*

AION V memperoleh penghargaan Kendaraan Listrik Terpopuler pada Disway Awards 2025.

AION V received the Most Popular Electric Vehicle at Disway Awards 2025.

Rencana Kerja Perseroan 2026

Corporate Business Plan in 2026

Untuk tahun 2026, Perseroan dan anak perusahaan akan melakukan program sebagai kelanjutan dari pelaksanaan rencana kerja tahun 2025, yang mencakup:

1. Melakukan pengembangan jaringan pemasaran baru dan sekaligus mengoptimalkan jaringan pemasaran yang ada.
2. Melakukan upaya intensif agar Perseroan dapat beroperasi dengan biaya yang efisien.
3. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan selalu menjaga serta meningkatkan motivasi kerja karyawan.
4. Mendatangkan dan memproduksi produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
5. Melakukan inovasi-inovasi yang selektif untuk mengembangkan bisnis baru dengan tetap fokus pada bisnis yang terkait pada bisnis otomotif.

For the year of 2026, the Company and its subsidiaries will carry out programs as a continuation of the 2025 work plan implementation, which include:

1. *Carry out new marketing network development as well as optimizing existing marketing network.*
2. *Carry out intensive efforts in order to enable the Company to operate with efficient cost.*
3. *Improve human resources capability and always maintain and increase employees' motivation.*
4. *Bring and produce new products in accordance to customers' need.*
5. *Carry out selective innovations to develop new business by still focusing on related businesses in automotive industry.*






JAC

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Dalam rangka menegakkan pengelolaan perusahaan yang baik, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan melakukan keterbukaan informasi untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan.

To enforce the principles of good corporate governance, the Company always follows the rules and regulations and ensures transparency to protect the interest of stakeholders.

Hal ini dibuktikan dengan telah berfungsinya pengendalian internal secara optimal dan terjaganya keseimbangan peran dan fungsi organ Perseroan. Sistem Pengendalian Internal di Perseroan telah didokumentasikan dan diterapkan secara konsisten. Prosedur-prosedur yang telah dibakukan seperti prosedur pengeluaran uang berikut kebijakan-kebijakan terkaitnya, prosedur pengelolaan persediaan, prosedur penerimaan karyawan dan administrasi kepegawaian, sistem persetujuan dan lain-lain, telah berjalan dengan pengawasan yang ketat dan terus menerus.

This is proven by the optimal functioning of the internal control system and the well-balanced structures and roles within the Company. The Internal Control System within the Company has been documented and implemented consistently. Standardized procedures, such as disbursement and its related policies, inventory management, hiring and personnel administration, approval system, and so forth have been rigorously implemented and continuously monitored.

Perseroan juga telah memiliki bagian Audit Internal yang telah berjalan dan berfungsi dengan baik dan memberikan masukan-masukan, rekomendasi, dan indikasi-indikasi yang sangat berguna bagi jalannya Perseroan. Piagam Unit Audit Internal juga telah disusun oleh Direksi yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas audit internal.

The Company has also established its Internal Audit unit, which is functioning satisfactorily by giving feedback, recommendations, and projections that are very useful for the Company. The Internal Audit Charter has also been formulated by the Board of Directors, which is used as guideline in implementing the internal audit duties.

Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, Direksi melakukan pengendalian Perseroan secara mandiri, mengidentifikasi risiko-risiko Perseroan dan menetapkan upaya-upaya pengelolaan risiko-risiko tersebut di bawah pengawasan Dewan Komisaris dengan bantuan Komite Audit.

In carrying out its daily activities, the Board of Directors manage the Company independently, identify corporate risks and implement certain management risk control effort under the supervision of the Board of Commissioners and assistance of the Audit Committee.

Uraian mengenai Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan risiko-risiko Perseroan adalah sebagaimana berikut:

Description regarding the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Corporate Secretary, and Corporate risks are as follows:

Direksi

Jumlah, Komposisi dan Pelaksanaan Tugas Direksi

Dengan memperhatikan kebutuhan Perseroan selaku perusahaan induk dan demi menjamin efektivitas pelaksanaan tugas dari Direksi, serta untuk mencapai tujuan Perseroan maka saat ini Direksi Perseroan terdiri dari 7 (tujuh) orang. Seorang di antara anggota Direksi bertindak sebagai Direktur Utama, dan 6 (enam) orang lainnya sebagai Direktur. Direksi bertugas untuk melakukan pengurusan dan mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian serta berhak mengikat Perseroan dengan pihak lain dengan ketentuan bahwa untuk hal-hal tertentu Direksi perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris terlebih dahulu, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Board of Directors

The Number, Composition and Performance of Duties of the Board of Directors

By considering the Company's need as holding company and for effectiveness of performance of Board of Directors duties, and to achieve the Company's goal, therefore currently, the Board of Directors consists of 7 (seven) members. One of the members of the Board of Directors acts as the President Director, and the remaining 6 (six) serve as Directors. The Board of Directors manages and represents the Company in all matters inside and outside the court of law, and also has the right to bind the Company with any third party provided that for certain matters the Board of Directors shall obtain prior approval from the Board of Commissioners, as stipulated in its Articles of Association.

Piagam Direksi

Perseroan saat ini sudah memiliki Piagam Direksi yang mengatur perihal pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Direksi ini disusun dengan mengacu pada visi, misi dan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku bagi suatu perusahaan terbuka, antara lain, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Di dalam Piagam Direksi ini diatur hal-hal penting terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi, antara lain, perihal:

- Peran dan Fungsi Direksi
- Struktur Organisasi dan Keanggotaan
- Masa Jabatan Direksi
- Asas dan Etika Kerja
- Kewenangan Bertindak
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Rapat Direksi
- Laporan
- Kerahasiaan dan Informasi Orang Dalam
- Evaluasi Kinerja dan Penilaian Sendiri

Remunerasi Anggota Direksi

Saat ini, besarnya remunerasi anggota Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi.
2. Pasaran yang berlaku dalam periode tersebut, dengan mengambil *benchmark* pada perusahaan sejenis.
3. Kemampuan Perseroan.

Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi sama, kecuali Direktur Utama, sedangkan pemberian bonus dilakukan dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan.

Untuk tahun 2025, besarnya remunerasi untuk Direksi berjumlah Rp23,41 miliar.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi mengadakan rapat sebulan sekali untuk melakukan koordinasi. Hasil keputusan rapat didokumentasikan dalam notulen rapat yang disimpan sebagai dokumen Perseroan.

The Board of Directors Charter

Currently the Company already has the Board of Directors' Charter which stipulates the guidelines and code of conduct applicable to all member of the Board of Directors in performing their duties and responsibilities.

This Board of Directors' Charters prepared in accordance with the vision, mission and the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, among others, the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company and the Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Good Corporate Governance of Public Company.

This Board of Directors' Charter stipulates the essential matters related to the conduct of the Board of Directors' duties, among others, as follows:

- *Role and Function*
- *Structure and Membership*
- *Term of Office*
- *Principle and Code of Conduct*
- *Authority*
- *Duties and Responsibilities*
- *Board of Directors' Meeting*
- *Report*
- *Confidentiality and Insider Information*
- *Performance Evaluation and Self-Assessment*

Remuneration of the Board of Directors

At this moment, the amount of remuneration of members of the Board of Directors is determined by considering the following matters:

1. *The scope of duties of each member of the Board of Directors.*
2. *Prevailing market during the period, by taking the benchmark on a similar company.*
3. *Capability of the Company.*

The amount of remuneration for each of the Board of Directors is the same, except for President Director, while bonuses are given by considering the Company's performance.

For 2025, the remuneration of the Board of Directors amounted to Rp23.41 billion.

Implementation of Board of Directors Meeting

In performing its duties, the Board of Directors held a meeting once a month for coordination. The result of the meeting is documented by a minutes of meeting which is kept as Company's document.

Di tahun 2025, Direksi telah mengadakan 12 kali rapat Direksi dan 3 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Kehadiran anggota Direksi dalam keseluruhan rapat tersebut adalah 96%.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Perseroan menjalankan prosedur pemungutan suara secara terbuka untuk seluruh keputusan rapat dimana setiap lembar saham berhak memberikan satu suara. Setiap pemegang saham juga dapat menunjuk kuasa untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS melalui surat kuasa yang telah ditandatangani atau menggunakan sarana elektronik yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Perseroan menunjuk Notaris dan Biro Administrasi Efek sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan dan memvalidasi suara di RUPS.

RUPST 2023

RUPST Tahun Buku 2023 dilaksanakan pada hari Kamis, 20 Juni 2024. Hasil RUPST tersebut telah dipublikasikan pada Harian Bisnis Indonesia dan Jakarta Post pada tanggal 24 Juni 2024.

Hasil RUPST Tahun Buku 2023 adalah sebagai berikut:

Mata Acara Rapat Pertama dan Kedua:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2023.
2. Mengesahkan Perhitungan Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan (yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian) Tahun Buku 2023 serta penjelasan atas dokumen tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sesuai dengan laporannya tertanggal 27 Maret 2024 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Direksi dan disahkannya Perhitungan Tahunan Perseroan, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya *(acquit et decharge)* kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut.

In 2025, the Board of Directors convened 12 Board of Directors' meeting and 3 joined meeting with the Board of Commissioners.

The attendance of members of the Board of Directors in all meeting is 96%.

The Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

In organizing the General Meeting of Shareholders (GMS), the Company implements an open voting procedure for all meeting resolutions, whereby each share carries one voting right. Each shareholder may also appoint a proxy to attend and vote at the GMS through a duly signed power of attorney or by using the electronic facility provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

The Company appoints a Notary and a Share Registrar as independent parties to count and validate the votes at the GMS.

AGMS 2023

The AGMS for Fiscal Year of 2023 was held by the Company on Thursday, 20 June 2024. The AGMS decision was published in Harian Bisnis Indonesia and Jakarta Post on 24 June 2024.

The result of the AGMS for the Fiscal Year of 2023 is as follows:

The First and Second Agenda of the Meeting:

1. *To approve the Annual Report of the Company and Subsidiaries for the Fiscal Year of 2023.*
2. *To ratify the Annual Calculation (Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income) for the Fiscal Year of 2023, and the explanation of such document, which has been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja pursuant to its report dated 27 March 2024 with unqualified opinion.*

Upon the approval of the Annual Report of the Board of Directors and the ratification of Annual Calculation of the Company, the Meeting grants a full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for all of their management and supervisory duties having been performed during the Fiscal Year of 2023 provided that such duties were not a criminal acts and are reflected in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Mata Acara Rapat Ketiga:

Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2023 untuk keperluan sebagai berikut:

1. Disisihkan sebagai dana cadangan sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua miliar Rupiah) sesuai yang disyaratkan dalam ketentuan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas.
2. Disisihkan sebagai dividen tunai sebesar Rp39.942.910.390,00 (tiga puluh sembilan miliar sembilan ratus empat puluh dua juta sembilan ratus sepuluh ribu tiga ratus sembilan puluh Rupiah) untuk 3.994.291.039 (tiga miliar sembilan ratus sembilan puluh empat juta dua ratus sembilan puluh satu ribu tiga puluh sembilan) saham sehingga pemegang saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp10,00 (sepuluh Rupiah) untuk setiap saham yang dimilikinya.

   Pembayaran dividen tunai akan dilakukan pada hari Rabu tanggal 24 Juli 2024, dengan cara dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (untuk saham yang tanpa warkat atau *scripless*); atau pemindahbukuan ke rekening pemegang saham (dalam hal saham masih dalam bentuk warkat).

Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatu yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai termasuk namun tidak terbatas untuk menentukan tanggal pembayaran dividen tunai.

Mata Acara Rapat Keempat:

Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2024, dengan ketentuan:
   a) Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dilakukan melalui proses seleksi;
   b) Kantor Akuntan Publik tersebut terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik yang bertaraf internasional;
   c) Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di OJK.

2. Menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Adapun pertimbangan pendelegasian penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut kepada Dewan Komisaris adalah agar Perseroan dapat melakukan seleksi dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.

The Third Agenda of the Meeting:

To determine the use of Company's net profit for the Fiscal Year of 2023 for the following purposes:

1. *Allocation of reserved fund in the amount of Rp2,000,000,000.00 (two billion Rupiah) as required in the provision of Article 70 paragraph (1) of the Company Law.*
2. *Allocation of cash dividends in the amount of Rp39,942,910,390.00 (thirty nine billion nine hundred forty two million nine hundred ten thousand three hundred ninety Rupiah) for 3,994,291,039 (three billion nine hundred ninety four million two hundred ninety one thousand thirty nine) shares, therefore the shareholders will obtain the distribution of dividend in the amount of Rp10.00 (ten Rupiah) for each owned share.*

   The payment of the cash dividend will be performed on Wednesday, 24 July 2024, by credit into the securities account of the Securities Company or Custodian Bank of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (for the scripless shares); or transferred to the shareholders' account (in the event that the shares are still in the form of clearing account letter).

To authorize the Board of Directors of the Company to perform all necessary matters related to the cash dividend distribution including but not limited to determine the date of the payment of cash dividend.

The Fourth Agenda of the Meeting:

Granting of authority to the Board of Commissioners:

1. *To appoint the Public Accountant Firm to audit the Company's financial report for the Fiscal Year of 2024, provided that:*
   a) The appointment of the Public Accountant Office shall be conducted through a selection process;
   b) The Public Accountant Office shall be affiliated with an international Public Accountant Office;
   c) The Public Accountant Office shall be registered in the Financial Services Authority.
2. *To stipulate the amount of the Public Account Office honorarium and other requirements in relation to such appointment.*

The consideration behind the delegation of the appointment of the Public Accounting Firm to the Board of Commissioners for the Company is so that the Company can conduct selection by considering the recommendation from the Audit Committee.

Mata Acara Rapat Kelima:

1. Menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2027, sebagai berikut:

Direktur Utama	: Jusak Kertowidjojo
Direktur	: Santiago Soriano Navarro
Direktur	: Evensius Go
Direktur	: Bambang Prijono SP
Direktur	: Gunawan (Gunawan Effendi)
Direktur	: Andrew Nasuri
Direktur	: Willianto Husada
Komisaris Utama	: Eugene Cho Park
Wakil Komisaris Utama	: Pranata Hajadi
Komisaris Independen	: Hanadi Rahardja
Komisaris Independen	: Mohamad Jusuf Hamka
Komisaris Independen	: Tan Lian Soei
Komisaris Independen	: Edwin Hidayat (Edwin Hidayat Abdullah)

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan Rapat ini dalam Akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara Rapat Keenam:

1. Menyetujui pemberian remunerasi kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas pelaksanaan tugasnya di tahun-tahun buku yang akan datang, yang jumlahnya secara keseluruhan (termasuk gaji dan bonus) untuk satu tahun yaitu sebesar Rp20.586.150.000,00 (dua puluh miliar lima ratus delapan puluh enam juta seratus lima puluh ribu Rupiah) hingga ada keputusan lain dari RUPS Perseroan yang akan datang;
2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

RUPST 2024

RUPST Tahun Buku 2024 dilaksanakan ada hari Senin, 16 Juni 2025. Hasil RUPST tersebut telah dipublikasikan pada Harian Bisnis Indonesia dan Jakarta Post pada tanggal 18 Juni 2025.

The Fifth Agenda of the Meeting:

1. *To approve the change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual GMS in 2027 shall be as follows:*

President Director	*: Jusak Kertowidjojo*
Director	*: Santiago Soriano Navarro*
Director	*: Evensius Go*
Director	*: Bambang Prijono SP*
Director	*: Gunawan (Gunawan Effendi)*
Director	*: Andrew Nasuri*
Director	*: Willianto Husada*
President Commissioner	*: Eugene Cho Park*
Vice President Commissioner	*: Pranata Hajadi*
Independent Commissioner	*: Hanadi Rahardja*
Independent Commissioner	*: Mohamad Jusuf Hamka*
Independent Commissioner	*: Tan Lian Soei*
Independent Commissioner	*: Edwin Hidayat (Edwin Hidayat Abdullah)*

2. *To authorize the Board of Directors of the Company, with the right substitution to restate the resolution of this Meeting in a Notarial Deed and further to notify regarding the change of the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing regulations.*

The Sixth Agenda of the Meeting:

1. *To approve the granting of remuneration to the entire members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the implementation of their duties in the following years, in the total annual amount of (including salary and bonus) is Rp20,586,150,000.00 (twenty billion five hundred eighty six million one hundred fifty thousand Rupiah) until otherwise stipulated by the future General Meeting of the Shareholders;*
2. *To grant an authority to the Board of Commissioners of the Company to stipulate the amount and type of remuneration and other facilities to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.*

AGMS 2024

The AGMS for Fiscal Year of 2024 was held by the Company on Monday, 16 June 2025. The AGMS decision was published in Harian Bisnis Indonesia and Jakarta Post on 18 June 2025.

Hasil RUPST Tahun Buku 2024 adalah sebagai berikut:

Mata Acara Rapat Pertama dan Kedua:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2024 yang telah ditandatangani oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan (berikut penjelasan yang diperlukan).
2. Mengesahkan Perhitungan Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan (yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian) Tahun Buku 2024 serta penjelasan atas dokumen tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sesuai dengan laporannya tertanggal 27 Maret 2025 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian.
3. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun buku 2024 telah disampaikan kepada OJK serta Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Maret 2025.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Direksi dan disahkannya Perhitungan Tahunan Perseroan, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya *(acquit et decharge)* kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut.

Mata Acara Rapat Ketiga:

Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2024 untuk keperluan sebagai berikut:

1. Disisihkan sebagai dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) sesuai yang disyaratkan dalam ketentuan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas.
2. Disisihkan sebagai dividen tunai sebesar Rp15.977.164.156,00 (lima belas miliar sembilan ratus tujuh puluh tujuh juta seratus enam puluh empat ribu seratus lima puluh enam Rupiah) untuk 3.994.291.039 (tiga miliar sembilan ratus sembilan puluh empat juta dua ratus sembilan puluh satu ribu tiga puluh sembilan) saham sehingga pemegang saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp4,00 (empat Rupiah) untuk setiap saham yang dimilikinya.

   Pembayaran dividen tunai akan dilakukan pada hari Jumat tanggal 18 Juli 2025, dengan cara dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank

The result of the AGMS for the Fiscal Year of 2024 is as follows:

The First and Second Agenda of the Meeting:

1. *To approve the Annual Report of the Company and its Subsidiaries for the Fiscal Year of 2024, that has been signed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company (including the necessary explanations).*
2. *To ratify the Annual Calculation of the Company and its Subsidiaries (Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income) for the Fiscal Year of 2024, and the explanation of such document, which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, pursuant to its report dated 27 March 2025 expressing an unmodified opinion.*
3. *The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the Fiscal Year of 2024 were submitted to the Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange on 28 March 2025.*

Upon the approval of the Annual Report of the Board of Directors and the ratification of Annual Calculation of the Company, the Meeting granted a full acquittal and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for all for their management and supervisory duties performed during the Fiscal Year of 2024, provided that such duties were not criminal in nature and are reflected in the said Annual Report and Financial Report of the Company.

The Third Agenda of the Meeting:

To determine the appropriation of Company's net profit for the Fiscal Year of 2024 for the following purposes:

1. *Allocation of reserved fund in the amount of Rp1,000,000,000.00 (one billion Rupiah) in accordance with the provision of Article 70 paragraph (1) of the Company Law.*
2. *Allocation of cash dividends in the amount of Rp15,977,164,156.00 (fifteen billion nine hundred seventy seven million one hundred sixty four thousand one hundred fifty six Rupiah) for 3,994,291,039 (three billion nine hundred ninety four million two hundred ninety one thousand thirty nine) shares, therefore the shareholders will obtain the distribution of cash dividends in the amount of Rp4.00 (four Rupiah) for each owned share.*

   The payment of the cash dividend shall be made on Friday, 18 July 2025, by way of crediting to the securities account of Securities Companies or Custodian Bank

Kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (untuk saham yang tanpa warkat atau *scripless*); atau pemindahbukuan ke rekening pemegang saham (dalam hal saham masih dalam bentuk warkat).

Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatu yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai termasuk namun tidak terbatas untuk menentukan tanggal pembayaran dividen tunai.

of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (for scripless shares); or by fund of transfer to the shareholders' bank account (in the event that the shares are still in the form of clearing account letter).

To authorize the Board of Directors of the Company to perform all necessary matters related to the cash dividend distribution including but not limited to determine the date of the payment of cash dividends.

Mata Acara Keempat:

Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:
1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2025, dengan ketentuan:
   a) Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dilakukan melalui proses seleksi;
   b) Kantor Akuntan Publik tersebut terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik yang bertaraf internasional;
   c) Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di OJK.
2. Menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Adapun pertimbangan pendelegasian penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut kepada Dewan Komisaris adalah agar Perseroan dapat melakukan seleksi dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.

The Fourth Agenda of the Meeting:

Granting of authority to the Board of Commissioners:
1. *To appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's book of account for the Fiscal Year of 2025, provided that:*
   a) The appointment of the Public Accounting Firm shall be conducted through a selection process;
   b) The Public Accounting Firm shall be affiliated with an international Public Accounting Firm;
   c) The Public Accounting Firm shall be registered in the Financial Services Authority.
2. *To determine the amount of the honorarium and other requirements in relation to the appointment of the Public Accounting Firm.*

The consideration behind the delegation of the appointment of the Public Accounting Firm to the Board of Commissioners for the Company is intended to allow the Company to conduct the selection process by considering the recommendation of the Audit Committee.

Mata Acara Rapat Kelima:

1. Menyetujui pemberian remunerasi kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas pelaksanaan tugasnya di tahun-tahun buku yang akan datang, yang jumlahnya secara keseluruhan (termasuk gaji dan bonus) untuk satu tahun yaitu sebesar Rp20.997.873.000,00 (dua puluh miliar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta delapan ratus tujuh puluh tiga ribu Rupiah) hingga ada keputusan lain dari RUPS Perseroan yang akan datang;
2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The Fifth Agenda of the Meeting:

1. *To approve the granting of remuneration to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the performance of their duties in the upcoming fiscal years, in the total amount (including salary and bonus) of Rp20,997,873,000.00 (twenty billion nine hundred ninety seven million eight hundred seventy three thousand Rupiah) per year, until otherwise resolved by the next General Meeting of Shareholders of the Company;*
2. *To grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount and type of remuneration and other facilities for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.*

Mata Acara Rapat Keenam:

1. Menyetujui perubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan OJK.
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan

The Sixth Agenda of the Meeting:

1. *To approve the amendment of certain provisions of the Articles of Association of the Company to comply with the Regulation of Financial Services Authority.*
2. *To authorize the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to restate the resolution*

Rapat ini dalam akta Notaris dan selanjutnya melaporkan perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Menteri Hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

of this Meeting in a notarial deed and to subsequently report the amendment of the Articles of Association of the Company to the Minister of Law in accordance with the prevailing laws and regulations.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi selama ini selalu dilakukan oleh Direksi untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugasnya, melalui pembahasan internal diantara Direksi dan Dewan Komisaris.

Assessment on Committee's Performance

The assessment on the performance of the Committee who support the implementation of the Board of Directors' duties are always conducted by the Board of Directors to assess the effectiveness of the duties, by way of internal discussion between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jumlah, Komposisi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dengan memperhatikan kebutuhan Perseroan selaku perusahaan induk dan demi menjamin efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris, serta untuk mencapai tujuan Perseroan maka saat ini Dewan Komisaris Perseroan dijabat oleh 6 (enam) orang anggota, dengan komposisi, keahlian dan karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan selaku perusahaan terbuka. Anggota Dewan Komisaris tersebut terdiri dari satu orang Komisaris Utama, satu orang Wakil Komisaris Utama, dan empat orang Komisaris Independen. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah untuk mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, dan sekaligus menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan.

Dalam pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris:
1. Mengevaluasi kebijakan Nominasi dan Remunerasi di Perseroan.
2. Merekomendasikan mengenai kebijakan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan untuk mendapatkan persetujuan.
3. Menyusun dan merekomendasikan mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian angota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
4. Memastikan kebijakan Remunerasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Merekomendasikan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
6. Merekomendasikan pihak-pihak independen untuk calon anggota Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Number, Composition and Performance of Duties of the Board of Commissioners

By considering the Company's need as holding company and for effectiveness of performance of Board of Commissioners duties, and to reach the Company's goal, therefore the Company's Board of Commissioners currently consists of 6 (six) members with composition, expertise and character which meet with the need of the Company as public company. Members of the Board of Commissioners consist of one President Commissioner, one Vice President Commissioner, and four Independent Commissioners. The role and responsibility of the Board of Commissioners is to supervise the management of the Company conducted by the Company's Board of Directors, and performing the Nomination and Remuneration function in the Company.

In performing the Nomination and Remuneration function, the Board of Commissioners:
1. *Evaluating the Nomination and Remuneration policy in the Company.*
2. *Recommending the policy concerning the Remuneration for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the GMS of the Company for its approval.*
3. *Setting and recommending system and procedure for selection and/or replacement of the member of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the GMS.*
4. *Assuring that the Remuneration policy of the Company is in conformity with the prevailing laws and regulations.*
5. *Recommending the candidate for the member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted to the GMS.*
6. *Recommending independent parties to the Board of Commissioners to be nominated as candidate for Audit Committee member.*

Piagam Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan pengawasan Perseroan saat ini Dewan Komisaris telah memiliki suatu pedoman berupa Piagam Dewan Komisaris yang merupakan pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan seluruh Komite di bawah Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Dewan Komisaris ini disusun dengan mengacu pada visi, misi dan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku bagi suatu perusahaan terbuka, antara lain, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Piagam Dewan Komisaris ini diatur hal-hal penting terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, antara lain, perihal:
- Peran dan Fungsi
- Struktur Organisasi dan Keanggotaan
- Masa Jabatan
- Asas dan Etika Kerja
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama
- Wewenang
- Rapat
- Laporan
- Kerahasiaan dan Informasi Orang Dalam
- Transparansi
- Penilaian Sendiri

Remunerasi Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sama untuk tahun 2025, besarnya remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris seluruhnya berjumlah Rp2,92 miliar.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK, Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan dua bulan sekali atau setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi.

The Board of Commissioners Charter

In implementing the Company's supervision, the Board of Commissioners already has a guideline, namely the Board of Commissioners' Charter as the guidelines and code of conduct applicable to all member of the Board of Commissioners and all committees under the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities.

This Board of Commissioners' Charter is prepared in accordance with the vision, mission and the Company's Article of Association and the prevailing laws and regulations, among others, the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company and the Circular Letter of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 on Good Corporate Governance of Public Company.

This Board of Commissioners' Charter stipulates the essential matters related to the conduct of the Board of Commissioners' duties, among others, as follows:
- *Role and Function*
- *Organizational Structure and Membership*
- *Term of Office*
- *Principle and Code of Conduct*
- *Duty and Responsibility*
- *Duty and Responsibility of President Commissioner*
- *Authority*
- *Meeting*
- *Report*
- *Confidentiality and Insider Information*
- *Transparency*
- *Self-Assessment*

Remuneration of the Board of Commissioners

Determination of Board of Commissioners' remuneration is decided in the Annual General Meeting of Shareholders. The amount of remuneration for each of the Board of Commissioners is the same for 2025, the remuneration of the Board of Commissioners amounted to Rp2.92 billion.

Implementation of the Meeting of the Board of Commissioners

As stipulated in the Articles of Association of the Company, and complying the provision stipulated in OJK Rules, a Meeting of the Board of Commissioners can be held every two months or at any time as deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or by one or more members of the Board of Directors.

Di tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan 6 kali rapat Dewan Komisaris dan 3 kali rapat gabungan dengan Direksi.

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam keseluruhan rapat tersebut adalah 89%.

In 2025, the Board of Commissioners convened 6 Board of Commissioners' meeting and 3 joined meeting with the Board of Directors.

The attendance of members of the Board of Commissioners in all meeting is 89%.

Kebijakan Penilaian Sendiri Kinerja Anggota Direksi

Direksi melaksanakan penilaian sendiri secara berkala sekali setahun yang dapat juga dilakukan sewaktu-waktu bilamana diperlukan. Penilaian sendiri ini akan menjadi masukan bagi Dewan Komisaris (yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan) untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi.

Dengan memperhatikan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015, Rekomendasi angka 6.2, hal-hal yang dijadikan tolak ukur dalam pelaksanaan penilaian sendiri ini adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji apakah Direksi telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja, yang meliputi rapat dan pelaporan, seperti yang dicakup dalam Piagam Direksi.
2. Mengkaji apakah Direksi telah menerapkan dan melaksanakan tata kelola perseroan yang baik.
3. Mengkaji apakah Perseroan telah berjalan sesuai dengan strategi bisnis yang dicanangkan oleh Direksi, performa finansial Perseroan dan manajemen risiko Perseroan.

Self-Assessment Policy Concerning the Performance of the Member of the Board of Directors

The Board of Directors carries out self-assessment periodically once a year and which can also be done at any time when necessary. This self-assessment will serve as input for the Board of Commissioners (who carry out the nomination and remuneration function) in order to evaluate the performance of the Board of Directors.

By considering the Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015, Recommendation number 6.2, the parameters used in the self-assessment are as follows:

1. *Review whether the Board of Directors has performed the duties in accordance with the work, procedure, which includes meeting and reporting, as defined in the Board of Directors' Charter.*
2. *Review whether the Board of Directors has implemented and complied with good corporate governance.*
3. *Review whether the operations of the Company are in alignment with the business strategy adopted by the Board of Directors, financial performance and risk management of the Company.*

Kebijakan Penilaian Sendiri Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian sendiri secara berkala sekali setahun yang dapat juga dilakukan sewaktu-waktu bilamana diperlukan.

Dengan memperhatikan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015, Rekomendasi angka 4, hal-hal yang dijadikan tolak ukur dalam pelaksanaan penilaian sendiri ini adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji kecukupan Piagam Dewan Komisaris setiap tahun.
2. Mengkaji apakah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja yang meliputi rapat dan pelaporan seperti yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.

Self-Assessment Policy Concerning the Performance of the Member of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out self-assessment periodically once a year and which can also be done at any time when necessary.

By considering the Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015, Recommendation number 4, the parameters used in the self-assessment are as follows:

1. *To review adequacy of Charter of the Board of Commissioners once a year.*
2. *To review whether the Board of Commissioners has performed their duty in compliance with the work procedure which includes meeting and reporting as stipulated in the Charter of the Board of Commissioners.*

Penilaian Terhadap Kinerja Komite

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama ini selalu

Assessment on Committee's Performance

The assessment on the performance of the Committee who support the implementation of the Board of Commissioners'

dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugasnya, melalui pembahasan internal di antara Direksi dan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menilai kinerja komite audit pada tahun 2025 mempunyai peranan penting dalam membantu Perseroan memastikan diterapkannya sistem *checks and balances* yang memadai.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dengan pertimbangan efisiensi sesuai kondisi Perseroan saat ini, Direksi menganggap bahwa fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dirangkap oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut:

Nominasi

Untuk Nominasi, setelah diperoleh usulan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris, CV calon tersebut akan dipelajari kompetensinya dan apakah memenuhi kriteria yang disyaratkan antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Cakap/mampu melakukan perbuatan hukum.
2. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan perusahaan.

Bila sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan, CV yang bersangkutan akan ditayangkan di *website* Perseroan untuk selanjutnya diajukan untuk ditunjuk dalam RUPS Perseroan.

Remunerasi

Untuk Remunerasi, Direksi akan membahas dalam rapat Direksi dan memutuskan besarnya remunerasi untuk masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan besarnya tugas dan tanggung jawab yang bersangkutan dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan.

duties are always conducted by the Board of Commissioners to assess the effectiveness of the duties, by way of internal discussion between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners considers the Audit Committee's performance in 2025 to have served a significant role in supporting the Company in ensuring the implementation of an adequate checks and balances system.

Nomination and Remuneration Committees

By considering efficiency of the Company's condition, the Board of Directors viewed that the function of Nomination and Remuneration Committee is able to concurrent by the Board of Commissioners. The implementation of Nomination and Remuneration is performed through following procedures:

Nomination

For Nominations, having obtained a proposal of candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners, candidates' CV will be reviewed for its competence and whether it meets the criteria required, among other things, the following:

1. *Proficient/able to take legal actions.*
2. *Have a good character, morals, and integrity.*
3. *Within five (5) years prior to appointment and during his/her tenure:*
   a. *Has not been declared bankrupt;*
   b. *He/she had not been appointed as member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who were responsible for causing a company bankruptcy;*
   c. *Never been sentenced for a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or related to the financial sector.*
4. *Have the commitment to comply with the legislation.*
5. *Have knowledge and/or expertise in the required area.*

If in accordance with the required criteria, the respective CV will be shown on the Company's website for further proposed to be appointed at the GMS of the Company.

Remuneration

For Remuneration, the Board of Directors will conduct discussion in the Board of Directors' Meeting and will decide amount of remuneration for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners by considering the respective duties and responsibilities as well as with the Company's capacity.

Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan tugas-tugas lain seperti melakukan penelaahan atas:

- Informasi keuangan;
- Ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan;
- Pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Eksternal dan Internal;
- Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan;
- Pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan Anggota Komite Audit

Saat ini Komite Audit Perseroan dijabat oleh 3 (tiga) orang yang terdiri dari Ketua dan dua orang Anggota. Dasar hukum penunjukan Komite Audit adalah Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 27 Juli 2022. Periode jabatan anggota Komite Audit Perseroan dimulai sejak 27 Juli 2022 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2026.

Independensi Komite Audit

Pimpinan dan anggota Komite Audit merupakan individu yang independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Dalam tahun buku 2025, pertemuan antara Komite Audit dengan manajemen Perseroan berlangsung sebanyak 5 kali. Namun demikian, Komite Audit dapat berkunjung dan berdiskusi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dengan manajemen Perseroan tentang hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap saat mereka perlukan. Rapat Komite Audit tahun 2025 dihadiri secara daring oleh semua anggota Komite Audit.

Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan senantiasa menginformasikan kepada para Anggota Komite Audit setiap peraturan baru yang terkait dengan Perseroan maupun ketentuan perusahaan terbuka.

Audit Committee

The Audit Committee is responsible to provide opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters presented by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters which need attention of the Board of Commissioners, and other duties such as reviewing the following:

- *Financial information;*
- *Company's compliance with prevailing laws and regulations;*
- *Audit performed by the External and Internal Auditors;*
- *Risks faced by the Company;*
- *Complaints related to Issuers or Public Companies.*

The Legal Basis and Period of the Appointment of the Audit Committee's Members

Currently the Audit Committee of the Company has 3 (three) members, consisting of a Chairman and two members. The legal basis for the appointment of the Audit Committee is the Board of Commissioners Meeting's Circular Resolution dated 27 July 2022. Period of the appointment of the Audit Committee's members is commencing from 27 July 2022 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2026.

Independence of the Audit Committee

Chairman and members of the Audit Committee are independent individuals and not affiliated with the Company and who meet the requirements as set out in Article 7 of Financial Services Authority Regulation, OJK No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee.

Audit Committee Meeting

In fiscal year 2025, meetings between the Audit Committee and the Company's management were conducted 5 times. However, the Audit Committee may visit and discuss either individually or collectively with the Company's management on matters relating to the duties and responsibilities at any time needed. The Audit Committee meetings in 2025 were attended via online by all members of the Audit Committee.

Education and Training

The Company continuously inform, the members of the Audit Committee of any new regulations related to the Company as well as regulations of public companies.

Pelatihan yang diikuti selama tahun 2025, diantaranya:

Ibu Tan Lian Soei:
- 1-2 Desember 2025: *AI Powered Tools for Formulating Sustainability Strategies and Generating Sustainability Reports*, yang diselenggarakan oleh Kerja sama Globally Cool, International Labour Organization (ILO), Business & Export Development Organization (BEDO), dan Universitas Parahyangan.

Bapak Asdi Aulia:
- 28 April 2025: Efisiensi Anggaran, Dampaknya Terhadap Pendidikan Tinggi, dan Peran Strategis Akuntansi Sektor Publik, yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia – Jawa Barat.
- 11 Oktober 2025: Persiapan dan Mitigasi Penyelesaian dalam Sengketa Perpajakan, yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia – Jakarta.
- 24 Oktober 2025: Pengelolaan & Penyajian Laporan Keuangan *Holding Company*, yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia – Jakarta.
- 19 November 2025: *Fast Closing: Monthly and Year End Accounts with Tax Aspects*, yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia – Jakarta.
- 24 November 2025: Update dan Penerapan Akuntansi Perbankan, yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia – Jakarta.
- 1 Desember 2025: Implikasi Akuntansi, Aktuaria dan Pajak atas Penerapan Imbalan Kerja sesuai PSAK 219, yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia – Jakarta.
- 9 Desember 2025: *Fundamental Corporate Finance* (Simulasi berbasis MS. Excel), yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia – Jakarta.
- 17 Desember 2025: Workshop PPh 21 Akhir Tahun: Pengelolaan PPh Pasal 21 yang Efektif, yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia – Jakarta.

Ibu Muliawati:
- 22 Januari 2025: Draf Eksposur Standar Pengungkapan Keberlanjutan, yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
- 21 Februari 2025: *Tax Education and Research Center (TERC) Tax Update:* Kupas Tuntas PMK 10, 11, dan 12 Tahun 2025, yang diselenggarakan oleh Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI).
- 26 Februari 2025: *Paving the Path to Sustainable Goals: Advancing Finance and Auditing for a Greener Future*, yang diselenggarakan oleh *Student Professional Association (SPA)* FEB UI dan *Accounting Television (ATV)* FEB UI.

Attended training during 2025, among others:

Mrs. Tan Lian Soei:
- *1-2 December 2025: AI Powered Tools for Formulating Sustainability Strategies and Generating Sustainability Report, which held by Globally Cool, International Labour Organization (ILO), Business & Export Development Organization (BEDO), and Parahyangan University.*

Mr. Asdi Aulia
- *28 April 2025: Budget Efficiency, its Impact of the Higher Education, and the Strategic Role of Public Sector Accounting, which held by Institute of Indonesia Chartered Accountants – West Java.*
- *11 October 2025: Preparation and Mitigation for Resolution in Tax Disputes which held by Institute of Indonesia Chartered Accountants – Jakarta.*
- *24 October 2025: Management & Presentation of Holding Company Financial Statements, which held by Institute of Indonesia Chartered Accountants – Jakarta.*
- *19 November 2025: Fast Closing: Monthly and Year End Accounts with Tax Aspects which held by Institute of Indonesia Chartered Accountants – Jakarta.*
- *24 November 2025: Update and Implementation of Banking Accounting, which held by Institute of Indonesia Chartered Accountants – Jakarta.*
- *1 December 2025: Accounting Implications, Actuarial and Tax of Implementing Employee Benefit in Accordance with PSAK 219, which held by Institute of Indonesia Chartered Accountants – Jakarta.*
- *9 December 2025: Fundamental Corporate Finance (Ms. Excel based simulation), which held by Institute of Indonesia Chartered Accountants – Jakarta.*
- *17 December 2025: Year-End Income Tax 21 Workshop: Effective Management of Income Tax Article 21, which held by Institute of Indonesia Chartered Accountants – Jakarta.*

Mrs. Muliawati:
- *22 January 2025: Exposure Draft of Sustainability Disclosure Standards which held by Institute of Indonesia Chartered Accountants.*
- *21 February 2025: Tax Education and Research Center (TERC) Tax Update: An In-Depth Review of PMK Regulations No. 10, 11, and 12 of 2025, which held by Institute for Economic and Social Research (LPEM), Faculty of Economics and Business, Indonesian University (FEB UI).*
- *26 February 2025: Paving the Path to Sustainable Goals: Advancing Finance and Auditing for a Greener Future which held by Student Professional Association (SPA) FEB UI and Accounting Television (ATV) FEB UI.*

- 14 Maret 2025: *IES Updates: Integrating Sustainability into the Curriculum*, yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
- 18 Maret 2025: *Aspiring Accountant Knowledge: Sustainability, Technology, and Creativity,* yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia – Jawa Barat.
- 19 Maret 2025: Properti Investasi Pemerintah Daerah, yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia – Jawa Barat.
- 20 Maret 2025: *Artificial Intelligence* dalam Sistem Informasi Akuntansi: Meningkatkan Efisiensi dan Akurasi Laporan Keuangan, yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia – Jawa Barat.
- 21 Maret 2025: *Social Performance in Co-Operatives,* yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia – Jawa Barat.
- 25 Maret 2025: Tata Kelola Keuangan UMKM "Teori & Praktik" yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia – Sumatera Barat dan Universitas Mohammad Natsir, Bukittinggi.
- 15 April 2025: Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 2 Tahun 2024: Kebijakan Akuntansi Koperasi & Peran Kantor Jasa Akuntan pada Koperasi, yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia.
- 16 April 2025: Arah Kebijakan Pengampunan Pajak, yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia.
- 8 Mei 2025: Urgensi Tax Amnesty dalam Perspektif Teoritis dan *International Best Practice* yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Indonesia.
- 23 Mei 2025: *Future-Proofing Economies: The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times,* yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Bursa Efek Indonesia, dan Federasi Akuntan Internasional.
- 23 Mei 2025: *Strategi Internal Control of Financial Reporting (ICoFR)* untuk Mengungkapkan dan Mencegah Kecurangan Keuangan, yang diselenggarakan oleh Doktor Ilmu Akuntansi (DIA) Padjajaran University, dan Ikatan Akuntansi Indonesia – Jawa Barat.
- 19 Juni 2025: *TERC Tax Update:* Kupas Tuntas PER-11/PJ/2025 yang diselenggarakan oleh LPEM FEB UI.
- 23 Juni 2025: Kode Etik Akuntan Profesional & Standar Profesi, yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia.
- 18 Juli 2025: *Uncertain Status of International Tax Reform Prof. Lee Burns,* yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Indonesia.
- 19 Agustus 2025: *Risk & Governance Summit 2025: Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience*, yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

- *14 March 2025: IES's Updates: Integrating Sustainability into the Curriculum which held by Institute of Indonesia Chartered Accountants.*
- *18 March 2025: Aspiring Accountant Knowledge: Sustainability, Technology, and Creativity, which held by Institute of Indonesia Chartered Accountant – West Java.*
- *19 March 2025: Local Government Investment Property, which held by Institute of Indonesia Chartered Accountants – West Java.*
- *20 March 2025: Artificial Intelligence in Accounting Information Systems: Enhancing the Efficiency and Accuracy of Financial Reporting, which held by Institute of Indonesia Chartered Accountants – West Java.*
- *21 March 2025: Social Performance in Co-Operatives, which held by Institute of Indonesia Chartered Accountants – West Java.*
- *25 March 2025: MSME Financial Governance "Theory & Practice", which held by Institute of Indonesia Chartered Accountants – West Sumatera and Mohammad Natsir University, Bukittinggi.*
- *15 April 2025: Regulation of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises No. 2 of 2024: Cooperative Accounting Policy & the Role of Accounting Service Offices in Cooperatives, which held by the Institute of Indonesia Chartered Accountants.*
- *16 April 2025: Direction of Tax Amnesty Policy, which held by Institute of Indonesia Chartered Accountants.*
- *8 May 2025: The Urgency of Tax Amnesty from Theoretical Perspectives and International Best Practice, which held by Faculty of Administrative Sciences, University of Indonesia.*
- *23 May 2025: Future-Proofing Economies: The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times, which held by Institute of Indonesia Chartered Accountants, Indonesia Stock Exchange, and International Federation of Accountants.*
- *23 May 2025: Internal Control of Financial Reporting Strategy for Detecting and Preventing Financial Fraud, which held by Doktor Ilmu Akuntansi Universitas Padjajaran and Institute of Indonesia Chartered Accountants – West Java.*
- *19 June 2025: TERC Tax Update: In-Depth Review of PER-11/PJ/2025, which held by LPEM FEB UI.*
- *23 June 2025: Professional Accountant Code of Ethics & Professional Standard, which held by Institute of Indonesia Chartered Accountants.*
- *18 July 2025: Uncertain Status of International Tax Reform Prof. Lee Burns, which held by Faculty of Administrative Sciences, University of Indonesia.*
- *19 August 2025: Risk & Governance Summit 2025: Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience, which held by Financial Services Authority.*

- 25 Agustus 2025: *Crafting the Capability of the Future: Turning Risk into Opportunity,* yang diselenggarakan oleh Universitas Parahyangan.
- 7 Oktober 2025: *Advancing Financial Resilience in a Disrupted Global Landscape,* yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

- *25 August 2025: Crafting the Capability of the Future: Turning Risk into Opportunity, which held by Parahyangan University.*
- *7 October 2025: Advancing Financial Resilience in a Disrupted Global Landscape, which held by Financial Services Authority.*

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Perseroan senantiasa berpedoman pada ketentuan perundang-undangan dan juga Piagam Komite Audit, yang antara lain mengatur perihal tata cara dan prosedur kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, dan sistem pelaporan kegiatan.

Audit Committee Charter

In performing its duties, the Company's Audit Committee should comply with the prevailing regulations and Audit Committee Charter, which among others stipulate concerning guideline and working procedure, policy for convening of meeting, and activities reporting system.



Nama dan Riwayat Singkat Komite Audit

Names and Brief Biography of the Audit Committee



Tan Lian Soei
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Ibu Tan Lian Soei, lahir pada tahun 1958, berkewarganegaraan Indonesia, meraih gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Perusahaan dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1982, dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Padjajaran, Bandung, pada tahun 1997. Saat ini beliau aktif di bidang akademis dan menjabat sebagai dosen tetap di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Sebelumnya, beliau menjabat diberbagai posisi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, yaitu sebagai Sekretaris Jurusan Manajemen (1991-1994), Dekan Fakultas Ekonomi (2002-2005), Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana (2006-2011), dan juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013-2022). Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan merangkap sebagai ketua Komite Audit Perseroan.

Mrs. Tan Lian Soei, born in 1958, Indonesian citizen, obtained her Bachelor Degree in Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1982, and Magister of Management Degree from Padjajaran University, Bandung in 1997. She is currently active in the academic field and serves as a lecturer at the Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Bandung. Previously, she held various positions at Parahyangan Catholic University, Bandung, including as, Secretary of the Management Department (1991-1994), Dean of the Faculty of Economics (2002-2005), Vice Rector of Finance, Facilities, and Infrastructure (2006-2011). She also served as an Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee at PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013-2022). Currently she holds the position of Independent Commissioner of the Company and also serve as chairman of the Audit Committee of the Company.



Asdi Aulia
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Bapak Asdi Aulia, lahir pada tahun 1976, berkewarganegaraan Indonesia, meraih gelar Sarjana dalam bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1998, dan gelar Master of Business dari Monash University, Melbourne, Australia pada tahun 2005. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai, Kepala Biro Keuangan di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (2007-2012) dan anggota Komite Audit PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2018-2022). Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris, Komite Audit, *Chief Financial Officer* di beberapa perusahaan. Beliau saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Mr. Asdi Aulia, born in 1976, Indonesian citizen, obtained his Bachelor Degree in Accounting from Parahyangan Catholic University Bandung, in 1998, and Master of Business from Monash University, Melbourne, Australia, in 2005. Previously, he served as, Head of the Finance Bureau at Parahyangan Catholic University, Bandung (2007-2012) and Member of the Audit Committee of PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2018-2022). Currently he holds the position of Commissioner, Audit Committee, and Chief Financial Officer in several companies. Currently he holds the position as member of the Audit Committee of the Company.



Muliawati
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Ibu Muliawati, lahir pada tahun 1973, berkewarganegaraan Indonesia, meraih gelar Sarjana dalam bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1996, gelar Magister Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung, pada tahun 2008, dan gelar Doktor Ilmu Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 2021. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai, Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (2006-2007), dan Anggota Komite Audit PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2018-2022). Saat ini beliau aktif mengajar sebagai dosen tetap di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Beliau saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Ms. Muliawati, born in 1973, Indonesian citizen, obtained her Bachelor Degree in Accounting from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1996, Magister of Accounting Degree from Padjajaran University, Bandung, in 2008, and Doctoral Degree in Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 2021. Previously, she served as Deputy Dean II of the Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Bandung (2006-2007), and Member of the Audit Committee of PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2018-2022). She is currently active as a lecturer at Parahyangan Catholic University, Bandung. Currently she holds the position of member of the Audit Committee of the Company.

Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2025 dapat dilihat pada Laporan Komite Audit pada halaman 164.

A brief summary of the Audit Committee's activities in 2025 can be seen in the Audit Committee's Report on page 164.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Saat ini Sekretaris Perseroan dijabat oleh Ibu C.R. Susilowasti. Beliau lulus dari Fakultas Hukum Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1986, dan menyelesaikan pendidikan pasca sarjana di Fakultas Hukum Universitas Indonesia, bidang kekhususan Hukum Ekonomi pada tahun 2003. Sebelum bergabung dengan Grup Indomobil pada tahun 1995, kariernya diawali dengan bekerja sebagai *Corporate Lawyer* pada kantor hukum Tumbuan Pane (sekarang Tumbuan & Partners) selama 6 tahun dari tahun 1989 hingga tahun 1995. Ibu C.R. Susilowasti berdomisili di Jakarta.

Currently, the post of Corporate Secretary is held by Mrs. C.R. Susilowasti. She obtained her Bachelor Degree in Law from the Faculty of Law, Parahyangan University, Bandung, in 1986, and completed her post graduate degree major in Economic Law, at the Faculty of Law, University of Indonesia in 2003. Before joining Indomobil Group in 1995, she was a Corporate Lawyer with Tumbuan Pane Law Office (presently, Tumbuan & Partners) for 6 years commencing from 1989 to 1995. Mrs. C.R. Susilowasti domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan

Dasar hukum penunjukan Sekretaris Perusahaan adalah Keputusan Direksi Perseroan No. IMG/162/SKEP/DIR/XII/97 tanggal 1 Desember 1997.

Periode penunjukan Sekretaris Perusahaan dimulai sejak tanggal 1 Desember 1997 sampai ada keputusan lebih lanjut dari Direksi Perseroan.

Legal Basis and Period of the Appointment

The legal basis for the appointment of the Corporate Secretary is the Decision of the Board of Directors of the Company No. IMG/162/SKEP/DIR/XII/97 dated 1 December 1997.

The period of appointment of the Corporate Secretary of the Company was commencing from 1 December 1997 until further decision of the Board of Directors.

Uraian Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan

Selaku Sekretaris Perusahaan, Ibu C.R. Susilowasti bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti prosedur yang mengatur kegiatan kerja masing-masing maupun interaksi di antara keduanya, menjadi penghubung Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa dan berbagai lembaga terkait; menyiapkan laporan pertanggungjawaban tugasnya kepada Direksi; mengoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa; mengadministrasikan dokumen resmi Perseroan antara lain Risalah Rapat Dewan

Description of Corporate Secretary's Job and Functions

As Corporate Secretary, Mrs. C.R. Susilowasti is responsible in providing assistance to the Board of Commissioners and Board of Directors in adhering to the procedures for their respective work activities as well as interactions between them, and also acting as liaison between the Company and the Financial Service Authority, Stock Exchange, and other related institutions; preparing accountability reports to the Directors; coordinating and organizing the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders; maintaining the Company's official documents, such as,

Komisaris dan Direksi, Daftar Pemegang Saham, dan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga; membantu Direksi merancang dan mengoordinasikan perencanaan pelaksanaan restrukturisasi Perseroan.

Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Shareholders Register, and agreements with third parties; and assisting the Board of Directors in planning and coordinating the implementation of the Company's restructuring.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada Tahun Buku

1. Memberikan saran dan masukan kepada Direksi untuk pelaksanaan beberapa transaksi Perseroan dan/atau anak perusahaannya.
2. Menghadiri rapat/pertemuan dengan Bursa dan/atau Otoritas Jasa Keuangan atau institusi lainnya.
3. Menghadiri Rapat Komite Audit.
4. Menyimpan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang disiapkan oleh Biro Administrasi Efek, Akta-akta, dan Perjanjian-perjanjian yang ditandatangani Perseroan dengan pihak lain.
5. Mengikuti perkembangan pasar modal di Indonesia termasuk terkait dengan peraturan-peraturan, dengan berpartisipasi dalam diskusi maupun seminar-seminar.
6. Memastikan bahwa Perseroan dikelola sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Brief Summary of Corporate Secretary's Duties During the Period

1. *To provide advice and input to the Board of Directors for the performance of several transactions of the Company and/or its subsidiaries.*
2. *To attend to the meeting/gathering with the Stock Exchange and/or the Financial Service Authority or any other institution.*
3. *To attend to Audit Committee Meeting.*
4. *To keep the Share Register of the Company prepared by the Share Registrar, Deeds, and Agreements signed by the Company with any third party.*
5. *To follow the development of the capital market in Indonesia, including its regulations by participating in the discussions and workshops.*
6. *To ensure that the Company is managed in accordance with the principle of good corporate governance.*

Pendidikan dan Pelatihan

Di tahun buku 2025, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya, antara lain:

- 27 Mei 2025: *"New Energy Vehicle Driving Tomorrow: Next Gen Mobility."* yang diselenggarakan oleh Universitas Parahyangan Bandung.

Training and Education

In the fiscal year of 2025, the Corporate Secretary joined training which can contribute in supporting the conduct of her duties, among others:

- *27 May 2025: "New Energy Vehide Driving Tomorrow: Next Gen Mobility,"which held by Parahyangan Univercity, Bandung.*



Unit Audit Internal
Internal Audit Unit



Saat ini Unit Audit Internal dipimpin oleh Bapak Hendra Han. Bapak Hendra Han memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 1994, dan gelar Master pada tahun 2013, dari Universitas Trisakti, Jakarta. Sebelum bergabung dengan Indomobil di tahun 2015, beliau memulai karier profesional di Kantor Akuntan Publik Andersen pada tahun 1994-2002, dan Kantor Akuntan Publik Ernst & Young pada tahun 2002-2014. Beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Unit Audit Internal sejak tahun 2018, sesuai surat pengangkatannya yang tertera dalam Surat Keputusan No. 249A/IMSI/SKEP/DIR-007/IV/18 tanggal 2 April 2018. Beliau memiliki sertifikasi Indonesia *Certified Public Accountant* dan *Chartered Accountant*.

Currently, the Internal Audit Unit is chaired by Mr. Hendra Han. Mr. Hendra Han obtained his Bachelor Degree in Accounting in 1994, and Master Degree in 2013, from Trisakti University, Jakarta. Prior to joining Indomobil in 2015, he began his professional career in Public Accounting Firm Andersen in 1994-2002, and Public Accounting Firm Ernst & Young in 2002-2014. He has been serving as the Head of Internal Audit Division since 2018, as stated in the letter of appointment No. 249A/IMSI/SKEP/DIR-007/IV/18 dated 2 April 2018. He has Indonesia Certified Public Accountant and Chartered Accountant Certification.

Periode penunjukan Audit Internal dimulai sejak tanggal 2 April 2018 sampai ada keputusan lebih lanjut dari Direksi Perseroan.

The period of appointment of the Internal Audit was commencing from 2 April 2018 until further decision of the Board of Directors.

Piagam Unit Audit Internal

Dalam pelaksanaan tugasnya saat ini Unit Audit Internal telah memiliki suatu pedoman berupa Piagam Unit Audit Internal yang di antaranya mengatur tentang pembentukan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, standar dan prosedur audit, dan tindak lanjut hasil audit.

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direksi.

Internal Audit Unit Charter

In implementing its duty, Internal Audit Unit has a guideline established in Internal Audit Unit Charter that regulates among others: formation, duty, responsibility and authority, audit standards and procedures, and follow up audit result.

In performing its duties, Internal Audit Unit is responsible to the Board of Directors.

Tugas Unit Audit Internal

1. Bersama Internal Audit *sub-group*, menyusun rencana kerja tahunan audit internal.
2. Mengoordinir pelaksanaan tugas Audit Internal pada anak perusahaan Indomobil bersama-sama dengan Tim Audit Internal *sub-group* Indomobil.
3. Menyusun laporan Audit Internal atas pelaksanaan audit beserta temuan-temuannya.
4. Memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan atas temuan-temuan hasil audit internal.
5. Memberikan informasi dan berkoordinasi dengan Komite Audit Perusahaan atas pelaksanaan audit internal.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada Tahun Buku

1. Bersama Audit Internal *sub-group*, menyusun rencana kerja Audit Internal untuk tahun 2026.
2. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas Audit Internal di entitas anak untuk tahun buku 2025.
3. Menyusun laporan Audit Internal atas pelaksanaan audit tahun buku 2025.
4. Hadir pada setiap rapat berkala dengan Komite Audit di sepanjang tahun 2025.

Internal Audit Unit Duties

1. *Together with sub-group's Internal Audit, preparing annual working plan of internal audit.*
2. *Coordinating the implementation of Internal Audit duties in Indomobil Group's subsidiaries together with the Internal Audit Team of Indomobil's sub-group.*
3. *Preparing Internal Audit's report on the implementation of internal audit and its findings.*
4. *Providing suggestions for improvement which are needed over findings of internal audit.*
5. *Providing information and coordinating with the Audit Committee on the implementation of internal audit.*

Brief Summary of Internal Audit Unit's Duties During the Period

1. *Together with sub-group's Internal Audit, preparing internal audit work plan for the year of 2026.*
2. *Coordinating the implementation of Internal Audit duties in the Company's subsidiaries for the fiscal year of 2025.*
3. *Preparing Internal Audit's report on the implementation of audit for fiscal year of 2025.*
4. *Attending at any regular meeting with Audit Committee throughout the year of 2025.*



Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Dilakukan dengan Cara Sebagai Berikut:

1. *System Operating Procedures* yang disusun untuk memastikan bahwa kegiatan keuangan dan operasional Perseroan berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Auditor Internal melakukan pengawasan secara berkala terhadap pelaksanaan *System Operating Procedures*.
3. Auditor Eksternal memberikan masukan terhadap pengendalian yang dilakukan Perseroan melalui *management letter*.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Komite Audit memberikan pendapat atas efektivitas sistem pengendalian internal dan memberikan masukan kepada Perseroan untuk meningkatkan pengawasan internal.

Pernyataan Direksi atas Sistem Pengendalian Internal

1. Dengan melihat kemampuan Perseroan dalam menjaga pertumbuhannya di tengah kondisi yang dinamis, Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan telah berjalan dengan baik.
2. Dengan memperhatikan hasil evaluasi berkala yang dilakukan, Direksi menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan efektif dan memenuhi standar yang berlaku.

Sistem Manajemen Risiko

Pengurus Perseroan menyadari perlunya melakukan pengelolaan yang memadai atas risiko-risiko usaha yang timbul, agar Perseroan dapat terus berjalan dengan baik dalam mencapai tujuannya. Adapun risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam tahun buku 2025 adalah risiko investasi, risiko kolektibilitas, dan risiko pergerakan valuta asing.

Sehubungan dengan risiko investasi, Perseroan telah melakukan seleksi ketat agar investasi-investasi yang dijalankan benar-benar dapat menumbuhkan dan memperkuat daya saing Perseroan dengan mengefisienkan biayanya. Sebelum memutuskan suatu investasi didahului dengan suatu rencana bisnis atau studi kelayakan. Beberapa investasi yang sudah berjalan yang dinilai kurang menguntungkan dan diprediksi tidak memiliki prospek yang baik dalam tiga tahun mendatang, akan dilakukan divestasi.

Internal Control System

Internal Control System is Applied in the Following Manner:

1. *System Operating Procedures are designed to ensure that financial activities and operations of the Company are conducted properly and in accordance with the prevailing laws and regulations.*
2. *Internal Audit conducts periodical monitoring on the implementation of the System Operating Procedures.*
3. *External Audit provides input on the Company's current control through management letter.*

Evaluation on the Effectiveness of the Internal Control System

The Audit Committee provides opinion on the effectiveness of internal control systems and input for the Company to improve internal control.

Statement of the Board of Directors on the Internal Control System

1. *Considering the Company's ability to maintain its growth amid dynamic conditions, the Board of Directors states that the risk management system implemented has been operating properly.*
2. *Based on the results of periodic evaluations conducted, the Board of Directors states that the Company's internal control system has been operating effectively and complies with the applicable standards.*

Risk Management System

Company's Management is fully aware of the importance of adequate management on business risks that might occur in order to achieve its goal. The main risks faced by the Company in the 2025 financial year were investment risk, collectability risk, and foreign currency fluctuation risk.

Regarding investment risk, the Company has conducted a tight selection in order for an investment to grow and strengthen the competitiveness of the Company by streamlining the cost. A business plan or feasibility study is required before deciding on an investment. Some existing investments which are considered less favorable and are predicted will not have good prospects in the next three years will be divested.

Terhadap risiko kolektibilitas, Perseroan mencanangkan kebijakan, dengan pemantauan ketat, sebagai contoh: setiap penyerahan mobil hanya akan dilakukan setelah piutang tertagih. Dalam bidang bisnis pembiayaan, Perseroan memberikan kebijakan ketat untuk melakukan *survey* dan persyaratan yang memungkinkan Perseroan untuk meyakini bahwa pembiayaan tersebut diberikan kepada konsumen yang memang memiliki kemampuan membayar kembali dan memiliki sikap yang baik.

On collectability risk, the Company has adopted a policy of tight supervision, for example: every car delivery shall only be made after accounts receivable have been collected. In the financing business, the Company adopts a tight policy by carrying out a survey and strict requirement in order the Company to ensure that the financing is given to customers who have the capability to repay and have good attitude.

Terhadap risiko pergerakan valuta asing, Perseroan mencanangkan "kebijakan lindung nilai" untuk mengelola pengaruh pergerakan kurs terhadap harga jual produk dan pengaruh terhadap utang-utang dalam valuta asingnya. Risiko pergerakan valuta asing ini berkurang sehubungan dengan lindung nilai secara natural yang ada pada Perseroan.

On foreign currency risk, the Company adopted "hedging policy" to manage the impact of foreign currency fluctuation on selling price of product and debt in foreign currency. The foreign currency risk is mitigated by our own inherent natural hedge.

Evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan dilakukan secara bertingkat yaitu di tingkat unit operasional yang dipimpin oleh Direksi anak perusahaan dan ditingkat pusat yang dipimpin oleh Direksi Perseroan.

Evaluation on the efficiency of the Company's risk management done in stages whereby in operational unit chaired by the Board of Directors in subsidiary level and in holding chaired by the Company's Board of Directors.

Perkara Penting yang Dihadapi

Pada saat pembuatan Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan ini, tidak ada perkara penting yang dihadapi di lingkungan Perseroan.

Significant Case

At the date of the preparation of this Integrated Annual Report, there is no significant case faced by the Company.

Keterbukaan Informasi

Dalam hal terdapat informasi atau fakta penting dan relevan mengenai suatu peristiwa di Perseroan ataupun di anak perusahaannya, Direksi akan melakukan pengkajian untuk mengetahui apakah informasi tersebut berpengaruh terhadap harga saham Perseroan atau terhadap keputusan para investor atau pemangku kepentingan. Direksi akan mengumumkan informasi yang berpengaruh terhadap harga saham Perseroan serta keputusan para pemangku kepentingan, di situs web Perseroan dan situs web BEI serta menyampaikan informasi tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Disclosure of Information

In case there is any information or important and relevant fact regarding an event in the Company or in its subsidiaries, the Board of Directors will review in order to know whether such information will impact to the Company's share price or on decision of investors or stakeholders. The Board of Directors will announce information which impact to the Company's share price and investor or stakeholder's decision in the Company's website and in IDX website, and to submit such information to the Financial Services Authority.

Kebijakan Anti Korupsi

Dalam rangka memastikan agar kegiatan usaha Perseroan terlaksana sesuai dengan hukum, pruden, dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik maka Perseroan juga telah memiliki kebijakan anti korupsi yang diatur dalam Kode Etik Perseroan.

Anti-Corruption Policy

In order to ensure that the operation of the Company is conducted in accordance with the laws, prudence, and in line with the good corporate governance, the Company has also had anti corruption policy as stipulated in the Company Code of Ethics.

Dalam menerapkan kebijakan anti korupsi, Perseroan menerapkan persetujuan berjenjang sampai ke Direksi sebagai salah satu prosedur yang dilakukan Perseroan dalam mengatasi praktik korupsi. Sosialiasi anti korupsi senantiasa disampaikan kepada karyawan baik secara personal pada saat karyawan baru mulai bergabung ataupun pada saat *gathering* karyawan.

In implementing anti-corruption policy, the Company applies a tiered approval up to the Board of Directors as one of the procedures implemented by the Company to address and prevent corrupt practices. Anti-corruption awareness is consistently communicated to employees, both individually when new employees join the Company and during employee gatherings.

Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*

Dalam rangka menghindarkan penggunaan informasi orang dalam pada suatu transaksi efek Perseroan maka Perseroan telah mencantumkan hal tersebut dalam Kode Etik Perseroan.

Dalam Kode Etik tersebut antara lain diatur bahwa perlu dilakukan pemisahan secara saksama antara data dan/atau informasi yang dikategorikan rahasia dengan yang publik.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2025, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas lainnya.

Kode Etik Perseroan

Untuk mewujudkan visi dan misinya, Perseroan memiliki suatu pedoman perilaku yang dipergunakan sebagai prinsip dasar untuk mewujudkan nilai-nilai Perseroan dan tuntunan dalam hal etika, moral dan bisnis praktis.

Pedoman perilaku/kode etik ini wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan di Perseroan. Oleh karenanya setiap pelanggaran atas kode etik Perseroan dapat mengakibatkan pemberian tindakan disipliner.

Kode etik ini mengatur tentang:
1. Pedoman Umum: sikap melayani, sikap saling menghargai, sikap peduli;
2. Kepatuhan pada Peraturan;
3. Tanggung Jawab Sosial;
4. Keterbukaan Informasi;
5. Kerahasiaan;
6. Kegiatan Politik;
7. Akuntabilitas;
8. Larangan-larangan;
9. Sistem Pelaporan Pelanggaran;
10. Sistem Pengendalian Internal;
11. Sistem Manajemen Risiko;
12. Kebijakan Penilaian Sendiri;
13. Kebijakan Pelatihan;
14. Kebijakan Donasi;
15. Pedoman Transaksi Benturan Kepentingan;
16. Sanksi atas Pelanggaran.

Kode etik ini disampaikan dalam bentuk buku Peraturan Perusahaan yang dibagikan kepada karyawan Perseroan.

Policy to Prevent Insider Trading

In order to prevent the use of insider information in security transaction of the Company, the Company has included related provision in the Company's Code of Ethics.

The Code of Ethics, among others, stipulates that separation between data and/or information categorized as confidential with the public one should be done in careful manner.

Administrative Sanction

In 2025, there is no administrative sanction imposed on the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors by the Capital Market Authority and other Authorities.

Company's Code of Ethics

To realize its vision and mission, the Company has a code of conduct used as a basic principle to achieve the Company's values and requirements in terms of ethical, moral and practical business.

Code of conduct/code of ethic must be obeyed by all members of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees of the Company. Therefore, any violation of code of conduct of the Company may result in disciplinary action to be taken.

This code of ethics stipulate concerning:
1. *General Guidelines: service attitude, mutual respect, caring attitude;*
2. *Compliance with the Regulations;*
3. *Social Responsibility;*
4. *Information Disclosure;*
5. *Confidentiality;*
6. *Political Activities;*
7. *Accountability;*
8. *Prohibitions;*
9. *Whistleblowing System;*
10. *Internal Control System;*
11. *Risk Management System;*
12. *Self-Assessment Policy;*
13. *Training Policy;*
14. *Donation Policy;*
15. *Conflict of Interest Transaction Guidelines;*
16. *Sanctions for Violation.*

This code of ethics is delivered in the form of Company Regulation book which is distributed to the Company's employees.

Nilai-Nilai Perseroan

Selain kode etik Perseroan, dalam mencapai visi dan misinya, Perseroan memiliki nilai-nilai Perseroan sebagai berikut:
1. *Integrity;*
2. *Maximum Contribution;*
3. *Service Excellent;*
4. *Improvement.*

Agar nilai-nilai yang baik dapat terinternalisasi dalam perilaku setiap karyawan maka Perseroan telah membuat suatu pedoman *"morning briefing"* yang dinamakan *Indomobil Daily Value Compass*. Pedoman ini menjadi sarana mendidik pikiran, motivasi, sikap dan perilaku karyawan.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Saat ini Perseroan tidak ada kebijakan mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Saat ini Perseroan sudah memiliki sistem pelaporan pelanggaran di unit-unit kerja yang merupakan sarana untuk melakukan pelaporan terkait dengan hal-hal yang terjadi di Perseroan. Sistem ini pada dasarnya mengatur mengenai prosedur pelaporan dalam hal terjadi penyimpangan dalam Perseroan antara lain dalam bidang keuangan, ketenagakerjaan, dan hal-hal lainnya yang berpotensi mengganggu kegiatan dan kinerja Perseroan.

Dalam melaporkan, pihak pelapor harus menuliskan isi laporan ke dalam *form* pelaporan yang telah disediakan dan memasukkan laporan tersebut ke dalam kotak pelaporan.

Berdasarkan laporan yang masuk, tim khusus yang telah ditunjuk akan membaca laporan, merahasiakan identitas pelapor dan melakukan investigasi. Hasil investigasi akan dilaporkan kepada Direksi Perseroan untuk ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran yang masuk melalui saluran yang disediakan.

Pedoman Transaksi Benturan Kepentingan

Setiap aksi korporasi atau transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan, termasuk transaksi yang dilakukan antara Perseroan dengan perusahaan terafiliasi atau transaksi antara perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan

Corporate Values

In addition to the Company's code of ethics, in achieving the vision and mission, the Company has corporate values as follows:
1. Integrity;
2. Maximum Contribution;
3. Service Excellent;
4. Improvement.

In integrating the good value into the employees behaviors, the Company has created "morning briefing" guideline namely Indomobil Daily Value Compass. This guideline serves as a means of educating the mind, motivation, attitude and behavior of the employees.

Employee and/or Managements Stock Ownership Program

There is no policy concerning employees' and/or management's stock ownership program.

Whistleblowing System

At present, the Company has whistleblowing system in its working units as a way to make report on the matters occurred in the Company. This system basically regulates the reporting procedure in the event of any irregularities in the Company, among others in the field of finance, manpower, and other matters which may potentially interrupt the activities and performance of the Company.

In making the report, the reporting party shall write the content of the report on the reporting form provided and submit such report to the reporting box.

Based on the incoming report, the designated special team will read such report, keep confidential the identity of the reporting party and conduct investigation. The result of the investigation will be reported to the Board of Directors of the Company to be followed up in accordance with prevailing regulations.

Throughout 2025, the Company did not receive any reports of violations submitted through the available reporting channels.

Conflict of Interest Transaction Guidelines

Every corporate action or transaction that will be carried out by the Company, including transactions between the Company and affiliated companies or transactions between entities controlled by the Company and affiliated

dengan afiliasi Perseroan, harus dipelajari dengan teliti, saksama, dan dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila transaksi tersebut merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam peraturan pasar modal ("Transaksi Benturan Kepentingan"), maka perlu diperiksa terlebih dahulu untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang terkait yang berlaku. Setiap Transaksi Benturan Kepentingan harus dilaksanakan dengan persyaratan yang berlaku umum dan dengan nilai yang wajar tanpa merugikan Perseroan.

Anti Penyuapan dan Pencucian Uang

Dalam rangka menghindari terjadinya tindakan penyuapan dan pencucian uang, Perseroan telah mencantumkan kebijakan terkait dengan hal tersebut dalam Kode Etik Perseroan.

Dalam Kode Etik tersebut antara lain diatur tentang:
a. Larangan untuk menerima atau meminta atau memberikan hadiah atau keuntungan/kenikmatan baik secara langsung maupun tidak langsung (yang dapat dikategorikan sebagai sogokan) dari atau kepada pihak ketiga yang akan dan/atau sedang mengadakan hubungan dengan Perseroan.
b. Larangan untuk melakukan kegiatan pidana keuangan termasuk penipuan, pencucian uang, antara lain sebagai berikut:
   - Menempatkan, mentransfer, mengalihkan, membelanjakan, membayarkan, menghibahkan, menitipkan, membawa ke luar negeri, mengubah bentuk, menukarkan dengan mata uang atau surat berharga atau perbuatan lain atas harta kekayaan yang diketahuinya atau patut diduganya merupakan hasil tindak pidana dengan tujuan menyembunyikan atau menyamarkan asal usul harta kekayaan;
   - Menyembunyikan atau menyamarkan asal usul, sumber, lokasi, peruntukan, pengalihan hak-hak, atau kepemilikan yang sebenarnya atas harta kekayaan yang diketahuinya atau patut diduganya merupakan hasil tindak pidana;
   - Menerima dan/atau menguasai penempatan, pentransferan, pembayaran, hibah, sumbangan, penitipan, penukaran, atau menggunakan harta kekayaan yang diketahuinya atau patut diduganya merupakan hasil tindak pidana.

Sanksi atas Pelanggaran

Setiap pelanggaran atas kebijakan-kebijakan Perseroan akan ditindak dan diberikan sanksi sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Companies, must be studied carefully, thoroughly, and with observance of legal provisions and applicable regulations.

If the transaction is a conflict of interest transaction as referred to in the capital market regulations ("Conflict of Interest Transaction"), then it needs to be examined first to ensure compliance with the relevant applicable regulations. Each Conflict of Interest Transaction must be carried out under generally accepted terms and at fair value without causing harm to the Company.

Anti Bribery and Money Laundering

In order to prevent acts of bribery and money laundering, the Company has included policies related to this matter in the Company's Code of Ethics.

The Code of Ethics, among others, regulates:
a. Prohibition to receive or solicit or give gifts or benefits/ enjoyment either directly or indirectly (which can be categorized as bribes) from or to third parties who will and/or are in a relationship with the Company.

b. Prohibition to carry out financial criminal activities including fraud, money laundering, among others as follows:
   - *Placing, transferring, diverting, spending, paying, granting, depositing, taking abroad, changing forms, exchanging currency or securities or other actions on knowing assets or assets that are reasonably suspected of being the proceeds of criminal acts to hide or disguise the origin of assets;*
   - *Concealing or disguising the actual origin, source, location, designation, transfer of rights, or ownership of knowing assets or assets that are reasonably suspected of being the proceeds of a crime;*
   - *Receiving and/or controlling the placement, transfer, payment, grant, donation, deposit, exchange, or use of knowing assets or assets that are reasonably suspected of being the proceeds of a crime.*

Sanctions for violation

Any violation of the Company's policies will be followed up and given sanctions in accordance with the provisions stipulated in the Company Regulations and applicable laws and regulations.

Penerapan Pedoman Tata Kelola
Implementation of Governance Guidelines

No. *No.*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Description*
1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public Company has its own way or voting technique procedure both in open or closed which prioritizing independency, and distinguished shareholder.*	Memenuhi *Comply*
2.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All member of Board of Directors and Board of Commissioners Public Company attended in Annual GMS.*	Memenuhi *Comply*
3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Summary of GMS minutes available in Public Company website at least for 1 (one) year.*	Memenuhi Comply
4.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Public Company has a communication policy with the shareholders or investors.*	Memenuhi *Comply*
5.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. *Public Company disclosed Public Company's communication policy with shareholders or investors through website.*	Memenuhi Comply
6.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Determination on total member of Board of Commissioners is considering Public Company's situation.*	Memenuhi *Comply*
7.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination on composition member of Board of Commissioners is considering diversity in expertise, knowledge, and experience needed.*	Memenuhi Comply

No. *No.*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Description*
8.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *Board of Commissioners has self-assessment policy to assess Board of Commissioners' performance.*	Memenuhi *Comply*
9.	Kebijakan penilain sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policy for assessing Board of Commissioners' performance is disclosed through Public Company Annual Report.*	Memenuhi *Comply*
10.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Board of Commissioners has policy related to resignation of member of Board of Commissioners if they involved in financial crime.*	Memenuhi *Comply*
11.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *Board of Commissioners or Committee who conducted Nomination and Remuneration function established succession policy in Nomination process of member of Board of Directors.*	Memenuhi *Comply*
12.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *Determination on total member of Board of Directors is considering Public Company situation as well as effectivity in decision making.*	Memenuhi *Comply*
13.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination on member composition of Board of Directors is considering diversity in expertise, knowledge, and experience needed.*	Memenuhi *Comply*
14.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Member of Board of Directors who supervised accounting or financial fields own expertise and/or knowledge in accounting.*	Memenuhi *Comply*

No. *No.*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Description*
15.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. *Board of Directors has self-assessment policy to assess Board of Directors performance.*	Memenuhi *Comply*
16.	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policy for assessing Board of Directors performance is disclosed through Public Company Annual Report.*	Memenuhi *Comply*
17.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Board of Directors has policy related to resignation of member of Board of Directors if they involved in financial crime.*	Memenuhi *Comply*
18.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *Public Company has a policy to prevent insider trading.*	Memenuhi *Comply*
19.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*. *Public Company has a policy in anti-corruption and anti-fraud.*	Memenuhi *Comply*
20.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *Public Company has a policy in selection and vendor enhancement ability.*	Memenuhi *Comply*
21.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *Public Company has a policy in fulfillment of creditors rights.*	Memenuhi *Comply*
22.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *Public Company has policy on whistleblowing system.*	Memenuhi *Comply*
23.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *Public Company has a policy in granting long-term incentive to Board of Directors and employees.*	Memenuhi *Comply*

No. *No.*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Description*
24.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *Public Company deploys wider information technology use aside of website as disclosure of information media.*	Tidak Memenuhi Saat ini Perseroan sedang mempelajari dan akan menentukan teknologi informasi yang paling tepat untuk memperluas keterbukaan informasi. *Not Comply* *At this moment the Company is studying and will define the most suitable information technology, for the broader disclosure of information.*
25.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *Public Company Annual Report disclosed ultimate beneficiary owner in Public Company share ownership at least 5% (five percents), aside from ultimate beneficiary owner disclosure in Public Company share ownership through ultimate and controlling shareholders.*	Memenuhi *Comply*

INDOPARTS
QUALITY PARTS FOR SMART PEOPLE

MENERANGI
SETIAP PERJALANAN ANDA

HS1 | 12V 7/8W PX43T

T19 | 12V 7/8W P15d-25-1

Lampu LED INDOPARTS diproduksi dengan teknologi canggih sehingga menghasilkan lampu LED yang bermutu untuk kendaraan motor. Lampu LED ini dapat digunakan untuk motor dengan sistem kelistrikan AC maupun DC (searah) sehingga plug and play dan memiliki sinar yang lebih baik dibandingkan lampu LED lainnya



MOTORCYCLE LED HEADLIGHT

TONTON VIDEO

Buka kamera pada smartphone anda & kami dalam videonya.

Youtube : INDOPARTS



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Strategi Keberlanjutan Perseroan [A.1.]

Company Sustainability Strategy [A.1.]

Strategi keberlanjutan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dilaksanakan melalui kinerja keberlanjutan yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Selaras dengan visi dan misi Perseroan, melalui Laporan Keberlanjutan 2025, Perseroan berkomitmen memberikan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan dengan memperhatikan kepentingan lingkungan dan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan 2025 juga merupakan komitmen Perseroan dalam memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat 2c, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mewajibkan penyampaian laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan. Menurut Pasal 1 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, TJSL adalah "Komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya."

Perseroan bertanggung jawab atas kualitas lingkungan hidup dan sosial di sekitar area operasional dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui komitmen penyampaian informasi yang jelas, menyeluruh, serta transparan. Informasi tersebut meliputi kebijakan, program, kegiatan, upaya dan kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang terkait dengan kegiatan bisnis dan operasional selama tahun 2025.

The sustainability strategy of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk is implemented through sustainability performance in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

In accordance with vision and mission of the Company, the Company commits to deliver best value to stakeholders by considering the interests of the environment and society through 2025 Sustainability Report.

The 2025 Sustainability Report is the form of Company's commitment to comply with the provisions of Article 66 paragraph 2c, Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies (PT), which requires the submission of reports on Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities in the Annual Report. According to Article 1 of Law No. 40 year 2007, TJSL is "The Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and beneficial environment, both for the Company itself, the local community, and society in general."

The Company is responsible for the environmental and social quality around its operational areas in order to support sustainable economic development through a commitment to deliver clear, comprehensive and transparent information. The information includes the Company's policies, programs, activities, efforts and performance in economic, social and environmental aspects related to business and operational activities during 2025.



Perseroan membagi penerapan kinerja keberlanjutan sebagai tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan ke dalam aspek-aspek berikut:

The Company classifies the implementation of sustainability performance as a responsibility to all stakeholders into the following aspects:



Ekonomi
Pengembangan bisnis dengan memberikan kontribusi dan berupaya penuh mengembangkan usaha untuk menjadi salah satu perusahaan otomotif terandal dan terpercaya di dalam negeri.

Economic
Business development that gives contribution and full efforts to develop the business to be the most reliable and most competent automotive Company in the country.

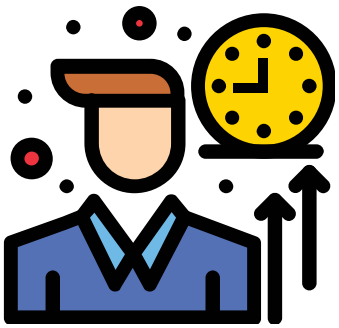

Sosial
- Pengembangan bisnis dengan berkontribusi terhadap seluruh sumber daya manusia secara berkelanjutan dalam upaya meningkatkan profesionalisme untuk kepuasan pelanggan.
- Pengembangan bisnis dengan memberikan kontribusi terhadap masyarakat.

Social
- *Business development that contributes to all human resources in a sustainable manner to improve professionalism for customer satisfaction.*
- *Business development that contributes to society.*



Lingkungan
Pengembangan bisnis dengan memberikan kontribusi terhadap lingkungan sekitar.

Environment
Business development that contributes to the surrounding environment.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan 2025

2025 Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi [B.1.]

Economic Aspect [B.1.]

Deskripsi	2025	2024	2023	*Description*
Pendapatan Neto (miliar Rp)	30,505	29,318	28,892	*Net Revenues (billion Rp)*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (miliar Rp)	232	363	777	*Income (Loss) for the Year (billion Rp)*
Total Aset (miliar Rp)	78,499	67,637	62,912	*Total Assets (billion Rp)*
Total Liabilitas (miliar Rp)	62,459	51,611	47,441	*Total Liabilities (billion Rp)*
Total Ekuitas (miliar Rp)	16,040	16,026	15,471	*Total Equity (billion Rp)*
Pendapatan Neto Produk Ramah Lingkungan (miliar Rp)	2,870	1,002	383	*Net Revenues from Environmentally Friendly Products (billion Rp)*

Aspek Lingkungan Hidup [B.2.]

Environmental Aspect [B.2.]

Deskripsi	Satuan *Unit*	2025	2024	2023	*Description*
Rata-rata Penggunaan Energi Listrik per Entitas	Ribu kWh *Thousand kWh*	2,361	2,357	2,346	*Average Electricity Consumption per Entity*
Rata-rata Penggunaan Bensin per Entitas	Ribu Liter *Thousand Liter*	26	25	24	*Average Fuel Consumption per Entity*
Rata-rata Penggunaan Kertas per Entitas	Rim *Rim*	474	473	444	*Average Paper Consumption per Entity*
Rata-rata Penggunaan Air per Entitas	Ribu M3 *Thousand M3*	21	17	23	*Average Water Consumption per Entity*

Aspek Sosial [B.3.]
Social Aspect [B.3.]

Perseroan senantiansa berusaha untuk mengembangkan dan menjalankan program kemasyarakatan pada bidang pendidikan, kesehatan, budaya, dan lingkungan. Berbagai kegiatan kemasyarakatan yang telah dijalankan oleh Perseroan dapat dilihat pada bagian "Kontribusi Kepada Masyarakat".

The Company consistently strives to develop and implement community programs in education, health, culture, and the environment. Details of the society activities carried out by the Company are presented in the "Contribution to the Society" section.

Dampak positif dari program-program tersebut, diantaranya adalah, peningkatan kualitas pendidikan kompetensi di sekolah, peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, serta perbaikan kesehatan masyarakat.

The positive impacts of these programs include improvements in the quality of competency-based education in schools, enhanced capacity and quality of human resources (HR) in surrounding communities, increased community welfare, and improved public health.

Deskripsi	2025	2024	2023	*Description*
Total Karyawan (Orang)	20,481	17,801	15,242	*Total Number of Employees (People)*
Total Karyawan Tetap (Orang)	8,514	7,582	7,468	*Total Number of Permanent Employees (People)*
Total Karyawan Tidak Tetap/ Kontrak (Orang)	11,967	10,219	7,774	*Total Number of Temporary/ Contract Employees (People)*
Total Pengaduan Karyawan di Kantor (Orang)	51	19	27	*Total Number of Employee Grievances at the Office (People)*
Total Kecelakaan Kerja (Orang)	54	63	53	*Total Work Accidents (People)*
Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan (dalam jutaan Rupiah)	2,712	1,692	8,095	*Employee Competency Development Cost (in million Rupiah)*



Profil Perseroan [C.1] [C.2.] [C.3.] [C.4.] [C.5.] [C.6.]

Company Profile [C.1] [C.2.] [C.3.] [C.4.] [C.5.] [C.6.]

Profil Perseroan disajikan dalam Bab "Profil Perseroan".

Company profile is presented in the Section "Company Profile", Section .

Penjelasan Direksi [D.1.]

Director Explanation [D.1.]

Penjelasan Direksi disajikan dalam Laporan Direksi pada Bab "Laporan Manajemen".

Director explanation is presented in the Report from the Board of Directors in the "Management Report", Section .

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Dalam rangka menegakkan pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan melakukan keterbukaan informasi untuk melindungi para pemangku kepentingan.

In order to enforce good corporate governance, the Company always comply with laws and regulations and discloses information to protect stakeholders.

Pengendalian internal dalam Perseroan telah berfungsi secara optimal dan Perseroan juga telah memiliki fungsi Audit Internal yang telah berjalan dengan baik, serta memberikan masukan, rekomendasi, dan indikasi yang sangat berguna bagi Perseroan.

Internal control in the Company has functioned optimally and the Company also has an Internal Audit function that has been running well, as well as providing input, recommendations, and indications that are very useful for the Company.

Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, Direksi mengelola Perseroan secara mandiri, mengidentifikasi risiko-risiko Perseroan dan menetapkan upaya-upaya pengelolaan risiko-risiko tersebut di bawah pengawasan Dewan Komisaris dengan bantuan Komite Audit.

In carrying out daily tasks, the Board of Directors manage the Company independently, identifies the Company's risks and determines the efforts to manage these risks under the supervision of the Board of Commissioners with the assistance of the Audit Committee.

Struktur Tata Kelola Perusahaan [E.1.]

Corporate Governance Structure [E.1.]

Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

The corporate governance structure consists of the main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dewan Komisaris memiliki Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi dan kewajibannya. Sedangkan Direksi memiliki organ pendukung setingkat Direksi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dengan tugas untuk mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas implementasi GCG, yaitu:

The Board of Commissioners has an Audit Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out their functions and obligations. Whereas the Board of Directors has supporting organs at the level of Director who reports directly to the President Director with the task of controlling, overseeing and being responsible for implementing GCG, namely:

1. Sekretaris Perusahaan sebagai fungsi kesekretariatan, serta membantu Direksi merancang dan mengoordinasikan perencanaan pelaksanaan perbaikan untuk kemajuan Perusahaan.
2. Unit Audit Internal sebagai fungsi pengawasan.

1. *Corporate Secretary as a secretarial function, as well as assisting the Board of Directors in designing and coordinating the planning for the implementation of the Company's improvements.*
2. *Internal Audit Unit as a supervisory function.*

Organisasi Keberlanjutan

Sustainability Organization

Di tahun 2025, Perseroan telah menerapkan kinerja keberlanjutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 di mana Direksi bertindak selaku penanggung jawab atas penerapan kinerja keberlanjutan.

In 2025, the Company has implemented sustainability performance pursuant to Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 whereby the Board of Directors is responsible for implementing the sustainability performance.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan [E.2.]

Sustainability Competency Development [E.2.]

Untuk menunjang penerapan kinerja keberlanjutan, Perseroan juga menyediakan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi Direksi dan personel yang berkaitan dengan fungsi keberlanjutan.

To support the implementation of sustainability performance, the Company also provides education and training activities for Directors and personnel related to the sustainability function.

Manajemen Risiko atas Penerapan Kinerja Keberlanjutan [E.3.]

Perseroan memiliki fungsi sistem manajemen risiko untuk melakukan pengelolaan yang memadai atas risiko-risiko usaha yang timbul agar Perseroan dapat terus berjalan dengan baik dalam mencapai tujuannya serta memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4.]

Dalam menjalankan pelaksanaan proses kinerja keberlanjutan, Perseroan menyadari adanya isu yang dihadapi di lapangan, sehingga Perseroan melakukan beberapa metode pelibatan pemangku kepentingan antara lain survei kepuasan, umpan balik terhadap isi dan laporan keberlanjutan Perseroan, dan kegiatan-kegiatan lainnya guna menunjang peningkatan kinerja keberlanjutan.

Kode Etik Perseroan

Untuk mewujudkan visi dan misinya, Perseroan memiliki suatu pedoman perilaku yang dipergunakan sebagai prinsip dasar untuk mewujudkan nilai-nilai Perseroan dan tuntunan dalam hal etika, moral, dan bisnis praktis.

Pedoman perilaku/kode etik ini wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan di Perseroan. Oleh karenanya setiap pelanggaran atas kode etik Perseroan dapat mengakibatkan pemberian tindakan disipliner.

Kode etik ini mengatur tentang:
1. Pedoman Umum: sikap melayani, sikap saling menghargai, sikap peduli;
2. Kepatuhan pada Peraturan;
3. Tanggung Jawab Sosial;
4. Keterbukaan Informasi;
5. Kerahasiaan;
6. Kegiatan Politik;
7. Akuntabilitas;
8. Larangan-larangan;
9. Sistem Pelaporan Pelanggaran;
10. Sistem Pengendalian Internal;
11. Sistem Manajemen Risiko;
12. Kebijakan Penilaian Sendiri;
13. Kebijakan Pelatihan;
14. Kebijakan Donasi;
15. Pedoman Transaksi Benturan Kepentingan;
16. Sanksi atas Pelanggaran.

Kode etik ini disampaikan dalam bentuk buku Peraturan Perusahaan yang dibagikan kepada karyawan Perseroan.

Risk Management on the Implementation of Sustainability Performance [E.3.]

The Company owns a risk management system function to perform an adequate management on business risks that might occurred in order to achieve its goal and to ensure Company business sustainability.

Stakeholders Relations [E.4.]

In the process of implementing sustainability performance, the Company is aware of the issues faced in their respective fields, so that the Company implements several methods to engage stakeholders among others satisfaction surveys, feedback form on the contents and reports of the Company's sustainability, and other activities to support the improvement of sustainability performance.

The Company's Code of Ethics

To realize its vision and mission, the Company has a code of conduct used as a basic principle to achieve the Company's values and requirements in terms of ethical, moral, and practical business.

Code of conduct/code of ethics must be obeyed by all members of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees of the Company. Therefore, any violation of code of conduct of the Company may result in disciplinary action to be taken.

This code of ethics stipulates concerning:
1. *General Guidelines: service attitude, mutual respect, caring attitude;*
2. *Compliance with The Regulations;*
3. *Social Responsibility;*
4. *Information Disclosure;*
5. *Confidentiality;*
6. *Political Activities;*
7. *Accountability;*
8. *Prohibitions;*
9. *Whistleblowing System;*
10. *Internal Control System;*
11. *Risk Management System;*
12. *Self Assessment Policy;*
13. *Training Policy;*
14. *Donation Policy;*
15. *Conflict of Interest Transaction Guidelines;*
16. *Sanctions for Violation.*

This code of ethics is delivered in the form of Company Regulation book which is distributed to the Company's employees.

Nilai-Nilai Perseroan

Selain kode etik Perseroan, dalam mencapai visi dan misinya, Perseroan memiliki nilai-nilai Perseroan sebagai berikut:

1. *Integrity;*
2. *Maximum Contribution;*
3. *Service Excellent;*
4. *Improvement.*

Agar nilai-nilai yang baik dapat terinternalisasi dalam perilaku setiap karyawan maka Perseroan telah membuat suatu pedoman *"morning briefing"* yang dinamakan *Indomobil Daily Value Compass*. Pedoman ini menjadi sarana mendidik pikiran, motivasi, sikap, dan perilaku karyawan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Saat ini, Perseroan sudah memiliki sistem pelaporan pelanggaran di unit-unit kerja yang merupakan sarana untuk melakukan pelaporan terkait dengan hal-hal yang terjadi di Perseroan. Sistem ini pada dasarnya mengatur mengenai prosedur pelaporan dalam hal terjadi penyimpangan dalam Perseroan antara lain dalam bidang keuangan, ketenagakerjaan, dan hal-hal lainnya yang berpotensi mengganggu kegiatan dan kinerja Perseroan.

Dalam melaporkan, pihak pelapor harus menuliskan isi laporan ke dalam *form* pelaporan yang telah disediakan dan memasukkan laporan tersebut ke dalam kotak pelaporan.

Berdasarkan laporan yang masuk, tim khusus yang telah ditunjuk akan membaca laporan, merahasiakan identitas pelapor dan melakukan investigasi. Hasil investigasi akan dilaporkan kepada Direksi Perseroan untuk ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.

Pedoman Transaksi Benturan Kepentingan

Setiap aksi korporasi atau transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan, termasuk transaksi yang dilakukan antara Perseroan dengan perusahaan terafiliasi atau transaksi antara perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan dengan afiliasi Perseroan, harus dipelajari dengan teliti, saksama, dan dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila transaksi tersebut merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam peraturan pasar modal ("Transaksi Benturan Kepentingan"), maka perlu diperiksa terlebih dahulu untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan terkait yang berlaku. Setiap Transaksi Benturan Kepentingan harus dilaksanakan dengan persyaratan yang berlaku umum dan dengan nilai yang wajar tanpa merugikan Perseroan.

Corporate Values

In addition to the Company's code of ethics, in achieving the vision and mission, the Company has corporate values as follows:

1. Integrity;
2. Maximum Contribution;
3. Service Excellent;
4. Improvement.

In integrating the good value into the employees' behavior, the Company has created a "morning briefing" guideline namely Indomobil Daily Value Compass. This guideline serves as a means of educating the mind, motivation, attitude, and behavior of the employees.

Whistleblowing System

At present, the Company has a whistleblowing system in its working units as a way to make report on the matters occurred in the Company. This system basically regulates the reporting procedure in the event of any irregularities in the Company, among others in the field of finance, manpower, and other matters which may potentially interrupt the activities and performance of the Company.

In making the report, the reporting party shall write the content of the report on the reporting form provided and submit such report to the reporting box.

Based on the incoming report, the designated special team will read such report, keep confidential the identity of the reporting party and conduct investigation. The result of the investigation will be reported to the Board of Directors of the Company to be followed up in accordance with prevailing regulations.

Conflict of Interest Transaction Guidelines

Every corporate action or transaction that will be carried out by the Company, including transactions between the Company and affiliated companies or transactions between entities controlled by the Company and affiliated Companies, must be studied carefully, thoroughly, and with observance of legal provisions and applicable regulations.

If the transaction is a conflict of interest transaction as referred to in the capital market regulations ("Conflict of Interest Transaction"), then it needs to be examined first to ensure compliance with the relevant applicable regulations. Each Conflict of Interest Transaction must be carried out under generally accepted terms and at fair value without causing harm to the Company.

Anti Penyuapan dan Pencucian Uang

Dalam rangka menghindari terjadinya tindakan penyuapan dan pencucian uang, Perseroan telah mencantumkan kebijakan terkait dengan hal tersebut dalam Kode Etik Perseroan.

Dalam Kode Etik tersebut antara lain diatur tentang:

a. Larangan untuk menerima atau meminta atau memberikan hadiah atau keuntungan/kenikmatan baik secara langsung maupun tidak langsung (yang dapat dikategorikan sebagai sogokan) dari dan/atau kepada pihak ketiga yang akan dan/atau sedang mengadakan hubungan dengan Perseroan.
b. Larangan untuk melakukan kegiatan pidana keuangan termasuk penipuan, pencucian uang, antara lain sebagai berikut:
   - Menempatkan, mentransfer, mengalihkan, membelanjakan, membayarkan, menghibahkan, menitipkan, membawa ke luar negeri, mengubah bentuk, menukarkan dengan mata uang atau surat berharga atau perbuatan lain atas harta kekayaan yang diketahuinya atau patut diduganya merupakan hasil tindak pidana dengan tujuan menyembunyikan atau menyamarkan asal usul harta kekayaan;
   - Menyembunyikan atau menyamarkan asal usul, sumber, lokasi, peruntukan, pengalihan hak-hak, atau kepemilikan yang sebenarnya atas harta kekayaan yang diketahuinya atau patut diduganya merupakan hasil tindak pidana;
   - Menerima dan/atau menguasai penempatan, pentransferan, pembayaran, hibah, sumbangan, penitipan, penukaran, atau menggunakan harta kekayaan yang diketahuinya atau patut diduganya merupakan hasil tindak pidana.

Sanksi atas Pelanggaran

Setiap pelanggaran atas kebijakan-kebijakan Perseroan akan ditindak dan diberikan sanksi sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5.]

Salah satu permasalahan/tantangan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan adalah perubahan regulasi yang mengharuskan Perseroan untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan Pemerintah yang terus berkembang.

Anti-Bribery and Money Laundering

In order to prevent acts of bribery and money laundering, the Company has included policies related to this matter in the Company's Code of Ethics.

The Code of Ethics, among others, regulates:

a. *Prohibition to receive or solicit or give gifts or benefits/ enjoyment either directly or indirectly (which can be categorized as bribes) from or to third parties who will and/or are in a relationship with the Company.*
b. *Prohibition to carry out financial criminal activities including fraud, money laundering, among others as follows:*
   - *Placing, transferring, diverting, spending, paying, granting, depositing, taking abroad, changing forms, exchanging currency or securities or other actions on knowing assets or assets that are reasonably suspected of being the proceeds of criminal acts to hide or disguise the origin of assets;*
   - *Concealing or disguising the actual origin, source, location, designation, transfer of rights, or ownership of knowing assets or assets that are reasonably suspected of being the proceeds of a crime;*
   - *Receiving and/or controlling the placement, transfer, payment, grant, donation, deposit, exchange, or use of knowing assets or assets that are reasonably suspected of being the proceeds of a crime.*

Sanctions for Violation

Any violation of the Company's policies will be followed up and given sanctions in accordance with the provisions stipulated in the Company Regulations and applicable laws and regulations.

Sustainable Finance Implementation Problems [E.5.]

One of the challenges in implementing sustainable finance is regulatory changes that require the Company to continuously adapt to evolving Government policies.

Kinerja Keberlanjutan [F.1.]

Sustainability Performance [F.1.]

Perseroan sukses mencatatkan sejumlah pencapaian pada tahun buku 2025 untuk aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pencapaian tersebut menjadi fondasi yang solid untuk menghasilkan kinerja yang sehat dan berkelanjutan di tahun berikutnya.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola yang baik dan berkelanjutan, Perseroan juga terus meningkatkan kinerja berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

The Company has successfully recorded several achievements in 2025 fiscal year for economic, social, and environmental aspects. These achievements provide a solid foundation to produce healthy and sustainable performance in the following year.

As part of the Company's commitment to implementing good and sustainable corporate governance, the Company continues to enhance its sustainability performance accross economic, social and environmental aspects.

Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Realisasi pada Pendapatan dan Laba/Rugi [F.2.]

Untuk tahun buku 2025, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba yang lebih baik dibandingkan dengan tahun 2024.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp30,51 triliun, naik 4,05% dibandingkan dengan tahun 2024.

Perbandingan Target dan Realisasi Penjualan Kendaraan Ramah Lingkungan [F.3.]

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan pada produk ramah lingkungan sebesar 186,47% dibandingkan tahun 2024.

Sindikasi Pembiayaan Hijau

Indomobil, sebagai perusahaan induk dari kelompok usaha otomotif terintegrasi dan terkemuka, berkomitmen untuk berkontribusi secara aktif dalam transisi energi di Indonesia melalui PT IMG Sejahtera Langgeng dengan berpartisipasi dalam pinjaman sindikasi senilai USD400 juta dari bank-bank dalam negeri dan luar negeri. Pinjaman tersebut terdiri dari beberapa komponen, termasuk *green financing* sebesar USD313,32 juta yang akan digunakan untuk mendukung pengembangan ekosistem kendaraan listrik sebagai bagian dari upaya menuju *green financing*.

Seluruh dana sindikasi ini akan digunakan untuk memperkuat dan memperluas ekosistem serta infrastruktur kendaraan listrik di Indonesia. Oleh karena itu, sindikasi ini diharapkan dapat memperluas solusi pembiayaan inovatif guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan pelaku usaha, serta pada akhirnya mendukung transportasi yang lebih ramah lingkungan menuju keberlanjutan.

Economic Performance

Comparison between Target and Realization on Revenues and Profit/Loss [F.2.]

For fiscal year of 2025, the Company targets a better growth in revenue and profit compared to 2024.

In 2025, the Company recorded revenue of Rp30.51 trillion, or an increase of 4.05% compared to 2024.

Comparison between Target and Realization on Sales of Environmentally Friendly Products [F.3.]

In 2025, the Company recorded revenue growth in environmentally friendly products of 186.47% compared to 2024.

Green Loan Syndication

Indomobil, as the parent company of a leading integrated automotive business group, is committed to actively contributing to Indonesia's energy transition through PT IMG Sejahtera Langgeng by participating in a USD400 million syndicated loan from onshore and offshore banks. The loan consists of several components, including a green financing portion of USD313.32 million to support the development of the electric vehicle ecosystem as part of the transition toward a green economy.

The entire syndicated fund will be used to strengthen and expand the electric vehicle ecosystem and infrastructure in Indonesia. As such, this syndication is expected to broaden innovative financial solutions to meet the needs of both communities and businesses, ultimately supporting a more environmentally friendly transportation transition toward sustainability.

Kinerja Lingkungan Hidup

Biaya Lingkungan Hidup [F.4.]

Sampai dengan tahun 2025, Perseroan belum dapat mengungkapkan besaran biaya terkait dengan lingkungan hidup. Namun, Perseroan senantiasa memastikan seluruh kegiatan usaha dijalankan dengan tetap memperhatikan dampak positif pada aspek lingkungan hidup. Selain itu, Perseroan melalui entitas anak turut aktif dalam memelihara lingkungan, pengelolaan limbah B3, serta melakasanakan program TJSL terkait lingkungan hidup.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5.]

Perseroan terus berupaya untuk menjalankan strategi keberlanjutan dengan memastikan penggunaan material yang ramah lingkungan pada setiap kegiatan operasional Perseroan.

Pada lingkungan kantor, dengan menggunakan kertas bekas, dan amplop bekas untuk dokumen internal, memilih sabun dan pembersih isi ulang untuk mengurangi kemasan sekali pakai, serta dengan penggunaan laptop dan komputer LED dengan daya yang lebih rendah.

PT Multicentral Aryaguna sebagai salah satu entitas anak Perseroan yang mengelola persewaan gedung, memilih menggunakan lampu LED di setiap ruangan kantor, dan lampu dengan sensor gerak serta kran air otomatis di beberapa toilet untuk menghemat penggunaan listrik dan air.

Selain itu, Perseroan juga memberikan informasi kepada seluruh karyawan untuk melaksanakan kegiatan *Go Green* dengan memisahkan sampah organik dan non organik, membawa alat makan dan minum yang dapat digunakan berulang kali, dan mengganti kantong plastik dengan tas kain untuk belanja atau membawa barang.

Pemakaian Listrik [F.6.]

Perseroan menggunakan sumber energi untuk menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Perseroan terus berkomitmen melakukan penghematan energi listrik dari tahun ke tahun yang disajikan dalam tabel berikut:

Environmental Performance

Environmental Costs [F.4.]

As of 2025, the Company has not yet been able to disclose the amount of costs related to environmental matters. However, the Company consistently ensures that all business activities are carried out with due consideration for positive environment impact. In addition, through its subsidiaries, the Company actively participates in environmental preservation, hazardous and toxic waste (B3) management, and the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs related to environmental sustainability.

The Use of Environmentally Friendly Materials [F.5.]

The Company continues to strengthen its sustainability strategy by ensuring the use of environmentally friendly materials in all operational activities.

In the office environment, this includes using recycled paper and reused envelopes for internal documents, choosing refillable soaps and cleaning products to reduce single-use packaging, and using laptops and LED computers with lower energy consumption.

PT Multicentral Aryaguna, as one of the Company's subsidiaries managing building rentals, has chosen to use LED lights in all office rooms, as well as motion-sensor lighting and automatic water taps in several restrooms to reduce electricity and water consumption.

In addition, the Company encourages all employees to support Go Green initiatives by separating organic and non-organic waste, bringing reusable eating and drinking utensils, and replacing plastic bags with cloth bags for shopping or carrying items.

Electricity Consumption [F.6.]

The Company uses energy sources to carry out daily operational activities. The Company remains committed to reducing electricity consumption year by year, as presented in the following table:

Deskripsi *Description*	kWh *kWh*		
	2025	2024	2023
Rata-rata Konsumsi Listrik per Entitas *Average Electricity Consumption per Entity*	2,361	2,357	2,346

Upaya Penghematan Energi [F.7.]

Perseroan melakukan upaya penghematan energi dengan menerapkan beberapa kebijakan, antara lain, menggunakan lampu LED dan lampu dengan sensor otomatis pada setiap toilet, mematikan seluruh lampu dan AC saat jam pulang kantor atau ketika ruangan sudah tidak digunakan, kecuali bagi karyawan yang sedang bekerja lembur di luar jam operasional kantor *(overtime)*.

Energy Efficiency Effort [F.7.]

The Company implements various energy-saving measures, including the use of LED lights and motion-sensor lighting in all restrooms and the practice of turning off lights and air conditioning after office hours or when rooms are not in use, except for employees who are working overtime outside office operating hours.

Pemakaian Air [F.8.]

Perseroan berupaya melakukan penghematan air dengan menerapkan kebijakan penggunaan air seperlunya, mematikan air jika sudah tidak digunakan.

Perseroan terus berupaya melakukan penghematan air dengan menggunakan kran air otomatis pada setiap toilet di Perseroan.

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, pemakaian air adalah sebagai berikut:

Water Consumption [F.8.]

The Company strives to conserve water by implementing a policy of using water only as needed and turning off taps when not in use.

The Company also continues its water-saving efforts by installing automatic faucets in all restrooms.

Over the past three years, water consumption has been as follows:

(dalam ribuan M^3) *(in thousand M^3)*

Deskripsi *Description*	M^3 *M^3*		
	2025	2024	2023
Rata-rata Konsumsi Air per Entitas *Average Water Consumption per Entity*	21	17	23

Keanekaragaman Hayati [F.9.] [F.10.]

Tidak ada wilayah operasional Perseroan yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati.

Biodiversity [F.9.] [F.10.]

None of the Company's operational areas are located near or within conservation areas or areas with significant biodiversity

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [F.11.]

Perseroan berupaya untuk melakukan penghitungan emisi jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan dari operasi perusahaan misalnya emisi gas rumah kaca (GRK). Emisi GRK tersebut berasal dari 3 sumber, yaitu:

1. Pemakaian bahan bakar (Scope 1)
2. Pemakaian listrik (Scope 2)
3. Perjalanan dinas menggunakan pesawat terbang (Scope 3)

Data emisi yang disajikan dalam pelaporan ini mencakup emisi scope 1 yang berasal dari penggunaan BBM kendaraan operasional dan emisi scope 2 yang berasal

Total and Intensity of Emissions Generated Based on Type [F.11.]

The Company undertakes efforts to calculate the amount and intensity of emissions generated from its operations, including greenhouse gas (GHG) emissions. These GHG emissions originate from three sources:

1. *Fuel consumption (Scope 1)*
2. *Electricity consumption (Scope 2)*
3. *Business air travel (Scope 3)*

The emission data presented in this report covers Scope 1 emissions arising from fuel consumption of operational vehicles, and Scope 2 emissions resulting from electricity

dari penggunaan listrik kantor operasional dan kantor pusat. Emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik scope 1 dan scope 2 berupa karbon dioksida (CO_2) dengan tetap menghitung emisi setara CO_2 lainnya (metana/CH_4 dan nitrogen oksida/N_2O) atas emisi scope 1. Dalam laporan ini, Perseroan belum melakukan perhitungan emisi scope 3, mengingat Perseroan belum melakukan pencatatan terhadap emisi scope 3.

usage at the operational office and head office. The predominant GHG emitted, for both Scope 1 and Scope 2, is carbon dioxide (CO_2), while other CO_2-equivalent gases (methane/CH_4 and nitrous oxide/N_2O) related to Scope 1 emissions are also accounted for. In this report, the Company has not yet calculated Scope 3 emissions, as the Company has not commenced recording Scope 3 emission data.

Deskripsi	2025	2024	2023	*Description*
Emisi scope 1 (BBM)	60/tCO_2e	58/t CO_2e	56/t CO_2e	*Scope 1 Emission (fuel)*
Emisi scope 2 (Listrik)	2,054/tCO_2e	2,051/t CO_2e	2,041/t CO_2e	*Scope 2 Emission (Electricity)*
Jumlah Emisi	2,114/tCO_2e	2,109/t CO_2e	2,097/t CO_2e	*Total Emission*
Pendapatan dalam Rupiah	30,505	29,318	28,892	*Revenue in billion Rupiah*
Intensitas Emisi GRK dalam tCO_2e/Rp miliar	0.069	0.072	0.073	*GHG Emission Intensity in tCO_2e/IDR billion*

- Perhitungan dengan angka rincian penggunaan BBM dan listrik seperti pada penjelasan di tabel sebelumnya.
- Berdasarkan 2006 *IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories* dihitung menggunakan *Fuel Density Information of Liquids Motor Gasoline* (0,75 kg/liter), Faktor Emisi Nasional Bensin RON 90 (69,29 Ton CO2/TJ) dan *Net Calorific Value (NCV)* Nasional Bensin RON 90 (44,61 TJ/Gg) dari publikasi Faktor Emisi BBM dan Batubara Kementerian ESDM tahun 2023.
- Nilai Faktor Emisi Listrik (tCO2e/mWh) ex-post = 0,87 - berdasarkan Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2021, Kementerian ESDM. Untuk kemudahan perhitungan menggunakan metode ex-post dengan menggunakan faktor emisi Jamali dengan asumsi aset yang paling signifikan ada di Pulau Jawa.

- *The calculation is based on detailed figures for fuel and electricity consumption, as explained in the previous table.*
- *Gasoline Motor Emission Factor Value - Liquid Basis (kgCO2/liter) = 2.304 - based on the 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories calculated using Fuel Density Information of Liquids Motor Gasoline (0.75 kg/liter), National Emission Factor for RON 90 Gasoline (69.29 Ton CO2/TJ) and National Net Calorific Value (NCV) for RON 90 Gasoline (44.61 TJ/Gg) from the publication of Fuel and Coal Emission Factors of the Ministry of ESDM in 2023.*
- *Electricity Emission Factor Value (tCO2/mWh) ex-post = 0.87 - based on the 2021 GHG Emission Factor of the Electricity System, Ministry of Energy and Mineral Resources. For simplicity in calculations, the ex-post method utilizes the Jamali emission factor, assuming that the most significant assets are located on Java Island.*

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [F.12.]

Emission Reduction Initiatives and Achievements [F.12.]

Perseroan sebagai salah satu perusahaan otomotif di Indonesia menyadari bahwa dampak dari kegiatan operasionalnya secara tidak langsung turut menyumbang emisi gas buang kendaraan yang cukup besar. Maka dari itu, Perseroan berkomitmen untuk berperan aktif dalam dalam pengurangan emisi karbon dengan menghadirkan berbagai produk kendaraan listrik dan ramah lingkungan dari berbagai merk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen serta melakukan pemasaran produk ramah lingkungan yang lebih masif.

As one of the automotive companies in Indonesia, the Company recognizes that its operational activities indirectly contribute significantly to vehicle exhaust emissions. Therefore, the Company is committed to playing an active role in reducing carbon emissions by offering a variety of electric and environmentally friendly vehicles from various brands that meet consumer needs and by conducting more extensive marketing of environmentally friendly products.

Selain itu, secara bertahap Perseroan dan anak usahanya telah menggunakan kendaraan listrik sebagai kendaraan operasional.

Furthermore, the Company and its subsidiaries have gradually used electric vehicles as their operational vehicles.

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan [F.13.]

Terdapat limbah dan efluen yang dihasilkan Perseroan, baik itu dalam perkantoran, segmen usaha manufaktur, dan jasa service kendaraan.

Berikut adalah informasi mengenai jumlah limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak.

The Amount of Waste and Effluent Produced [F.13.]

The Company generates waste and effluent from its office operations, manufacturing business segment, and vehicle service activities.

The following section presents information on the amount of waste generated from the operational activities of the Company and its subsidiaries.

(dalam kg) *(in kg)*

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Limbah Padat yang Dihasilkan	103,746	107,442	113,319	*Solid Waste Produced*
Limbah Padat yang Digunakan Kembali	-	-	-	*Reuse Waste*
Tempat Pembuangan Akhir	103,746	107,442	113,319	*Final Disposal Site*

Pada IMAT, IMUR, dan NA *At IMAT, IMUR, and NA*

(dalam pcs) *(in pcs)*

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Limbah Cair yang Dihasilkan	212,637	220,578	224,194	*Solid Waste Produced*
Limbah Padat yang Digunakan Kembali	2,942	3,199	4,099	*Reuse Waste*
Tempat Pembuangan Akhir	192,184	200,815	202,147	*Final Disposal Site*

Pada IWT Konsolidasi *At IWT Consolidated*

(dalam m^3) *(in m^3)*

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Limbah Cair yang Dihasilkan	70,214	73,219	8,190	*Liquid Waste Produced*
Tempat Pembuangan Akhir	70,214	73,219	8,190	*Final Disposal Site*

Pada IMAT, IMUR, NA, dan IWT Konsolidasi *At IMAT, IMUR, NA, and IWT Consolidated*

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Effluent [F.14.] [F.15.]

Pengelolaan limbah di kantor pusat yang berada di area gedung perkantoran dikelola oleh PT Multicentral Aryaguna salah satu entitas anak Perseroan yang bergerak dalam bidang penyewaan dan pengelolaan gedung. Pengelolaan sampah dilakukan dengan memisahkan sampah antara yang dapat didaur ulang dan yang tidak. Sampah yang tidak dapat didaur ulang kemudian akan diangkut secara berkala ke Tempat Pembuangan Akhir, sedangkan limbah dalam bentuk cairan akan diolah melalui sistem *Sewage Treatment Plant*.

Pengelolaan limbah di segmen usaha manufaktur dan jasa service kendaraan diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk jenis limbah tersebut.

Mechanism of Waste and Effluent Management [F.14.] [F.15.]

Waste management at the head office, which is located within an office building complex, is carried out by PT Multicentral Aryaguna, one of the Company's subsidiaries engaged in building leasing and management. Waste is managed by separating recyclable and non-recyclable materials. Non-recyclable waste is transported periodically to the Final Disposal Site, while liquid waste is treated through a Sewage Treatment Plant (STP) system.

Waste management in the manufacturing and vehicle service business segments is entrusted to and handled by third parties that hold permits from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) for the respective types of waste.

Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima [F.16.]

Selama tahun 2025, tidak terdapat pengaduan terkait masalah lingkungan hidup baik dari masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya.

Environmental Complaints Received [F.16.]

As of 31 December 2025, the Company had not received any public complaints related to environmental issues from the community or other stakeholders.

Kinerja Sosial

Social Performance

Pelayanan yang Setara kepada Konsumen [F.17.]

Perseroan dan entitas anak senantiasa berupaya memberikan pelayanan terbaik, baik dalam penyediaan barang maupun jasa, secara setara kepada seluruh pelanggan sebagai wujud komitmen dalam meningkatkan profesionalisme dan kepuasan pelanggan.

Sebagai pemegang lisensi merk kendaraan, Perseroan menyediakan merk yang bervariasi khususnya pada produk yang ramah lingkungan agar dapat memenuhi setiap kebutuhan konsumen dengan tetap memperhatikan reputasi dan kualitas merk tersebut.

Pada bidang distributor penjualan kendaraan, layanan purna-jual, dan distributor suku cadang, Perseroan menyediakan jaringan 3S (*Sales, Service*, dan *Spare Parts*) yang tersebar di seluruh Indonesia, dan menyediakan kendaraan dalam kondisi baik dan aman, yang didukung oleh operator mekanik yang berpengalaman dengan pengetahuan tentang kendaraan yang baik.

Pada bidang jasa pembiayaan, Perseroan memberikan informasi dan sosialisasi yang jelas dan terbuka kepada calon nasabah yang akan menggunakan jasa pembiayaan Perseroan.

Customer Service Equality [F.17.]

The Company and its subsidiaries are committed to delivering the highest quality of services, both in the provision of goods and services, on an equitable basis to all customers, as part of their commitment to enhancing professionalism and customer satisfaction.

As a vehicle brand license holder, the Company offers a diverse range of brands, particularly environmentally friendly products, to meet various customer needs while maintaining the reputation and quality of the brands offered.

In the vehicle distribution, after-sales service, and spare parts distribution segments, the Company provides an extensive 3S (Sales, Service, and Spare Parts) network across Indonesia. This network ensures the availability of vehicles in good and safe condition supported by experienced mechanical operators with strong technical knowledge.

In the financing services segment, the Company provides clear and transparent information and outreach to prospective customers who intend to use the Company's financing services.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja [F.18.]

Perseroan memberikan kesempatan kerja kepada setiap karyawan untuk mengembangkan karier serta kompetensinya tanpa memandang suku, agama, ras, status sosial, jenis kelamin, ataupun kondisi fisik lainnya.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat jumlah karyawan sebanyak 20.481 karyawan Perseroan, yang terdiri dari 16.207 karyawan pria (79%) dan 4.274 karyawan wanita (21%) yang disajikan dalam tabel berikut:

Gender Equality and Employment Opportunity [F.18.]

The Company provides job opportunities for all employees to develop their careers and competencies regardless of ethnicity, religion, race, social status, gender, or other physical conditions.

In 2025, the Company had a total of 20,481 employees, consisting of 16,207 male employees (79%) and 4,274 female employees (21%) that is presented in the following table:

Jenis Kelamin *Gender*	Total Karyawan *Total Employees*		
	2025	2024	2023
Pria *Male*	16,207	14,319	12,119
Wanita *Female*	4,274	3,482	3,123
Persentase Karyawan Wanita *Percentage of Female Employees*	21%	20%	20%

Perseroan bergerak dalam bidang otomotif, kontraktor, dan alat berat, dimana sebagian besar pekerjaan didominasi oleh pekerjaan mekanik dan operator di lapangan. Di samping keterbatasan ketersediaan tenaga kerja wanita dalam bidang pekerjaan tersebut, Perseroan tetap memberikan kesempatan kerja bagi wanita untuk mengisi berbagai posisi strategis di dalam Perseroan.

The Company is engaged in the automotive, contractor, and heavy equipment sectors, where most of the works are dominated by mechanics and operators in the field. Despite the limited availability of female employees in this field of works, the Company continues to provide employment opportunities for women to fill various strategic positions within the Company.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19.]

Perusahaan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional bebas dari praktik tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Proses rekrutmen telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk verifikasi usia dan persyaratan ketenagakerjaan lainnya.

Child Labor and Forced Labor [F.19.]

The Company ensures that all operational activities are free from child labor and forced labor practices. The recruitment process is conducted in accordance with applicable laws and regulations, including age verification and other employment requirements.

Remunerasi Karyawan [F.20.]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan remunerasi yang adil dan layak kepada seluruh karyawan dengan memastikan bahwa struktur dan skala upah telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk pemenuhan Upah Minimum Regional (UMR/UMK) yang ditetapkan oleh pemerintah daerah di setiap wilayah operasional. Evaluasi berkala dilakukan untuk memastikan kesesuaian kebijakan pengupahan dengan perubahan regulasi serta kondisi ekonomi yang berlaku.

Selain itu, Perseroan mendukung kesejahteraan karyawan dengan memberikan tunjangan dana pensiun melalui program dana pensiun Perseroan. Alokasi besaran Dana Pensiun yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar 9% dari gaji pokok. Program ini disubsidi penuh oleh Perseroan sehingga tidak ada beban persentase yang dibayarkan oleh karyawan.

Employee Remuneration [F.20.]

The Company is committed to providing fair and appropriate remuneration to all employees by ensuring that the wage structure and scale fully comply with applicable laws and regulations, including the fulfillment of the Regional Minimum Wage (UMR/UMK) set by local governments in each operational area. Regular evaluations are conducted to ensure that the wage policy remains aligned with regulatory changes and prevailing economic conditions.

Furthermore, the Company commits to employee welfare by giving pension fund allowance through Company's pension fund program. The pension fund amount allocated by the Company is 9% of the basic salary. This program is fully subsidized by the Company so that no percentage burden is paid by the employees.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [F.21.]

Perseroan berupaya untuk senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan agar dapat bekerja dengan baik dengan menetapkan budaya kerja, kode etik, dan nilai-nilai Perseroan sebagai pedoman perilaku bagi seluruh karyawan. Perseroan terus berkomitmen untuk menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) agar terhindar dari kejadian bencana.

Perseroan juga memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait dengan penanggulangan bencana. Simulasi prosedur keselamatan dan evakuasi dilaksanakan secara berkala apabila dipandang perlu.

Berikut sarana dan prasarana keselamatan kerja yang disediakan oleh Perseroan, antara lain:
- Tabung Alat Pemadam Api Ringan (APAR)
- Hidran
- Detektor Asap

Proper and Safe Working Environment [F.21.]

The Company strives to consistently create a proper and safe working environment for all employees so they can perform effectively, by establishing a work culture, code of ethics, and corporate values as behavioral guidelines for all personnel. The Company remains committed to implementing occupational health and safety (OHS) programs to prevent workplace incidents and disasters.

The Company also has Standard Operational Procedures (SOP) related to disaster management. Safety and evacuation procedure drills are conducted periodically whenever deemed necessary.

The following occupational safety facilities and infrastructure are provided by the Company, including:
- *Fire Extinguishers (APAR)*
- *Hydrants*
- *Smoke detectors*

- Sistem *Sprinkler*
- Akses tangga darurat
- Diagram jalur evakuasi
- Sistem alarm darurat
- Fasilitas Pertolongan Pertama pada Kecelakaan sebagai antisipasi apabila terjadi kecelakaan kerja

Selain itu, Perseroan menyediakan fasilitas kerja yang aman, bersih, dan nyaman, seperti, toilet, ketersediaan ruang menyusui, tempat ibadah, dan tempat parkir.

- *Sprinklers*
- *Emergency stair access*
- *Evacuation route diagrams*
- *Emergency alarms*
- *First Aid Kits as an anticipatory measure in case of workplace accidents*

In addition, the Company provides safe, clean, and comfortable workplace facilities, such as toilets, a nursing room, a prayer room, and parking areas.

Pendidikan dan Pelatihan Karyawan [F.22.]

Perseroan menyediakan kesempatan bagi setiap karyawan untuk dapat mengembangkan karier dan kompetensi dengan memberikan program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing karyawan yang disajikan dalam tabel berikut:

Employee Training and Education [F.22.]

The Company provides opportunities for each employee to develop their careers and competencies by providing education and training programs according to the respective field of work of each employee, that is presented in the following table:

Jenis Kelamin *Gender*	Rata-rata Jam *Average Hours*		
	2025	2024	2023
Pria *Male*	13	11	10
Wanita *Female*	9	8	8

Jabatan *Position*	Rata-rata Jam *Average Hours*		
	2025	2024	2023
Staf-General Manajer *Staff-General Manager*	12	11	10
Direktur & Komisaris *Directors & Commissioners*	3	8	3

Tingkat *Turnover* Karyawan

Penurunan jumlah karyawan tetap terjadi dengan berbagai alasan, di antaranya telah mencapai usia pensiun, pengunduran diri, berakhirnya masa kontrak, dan *failed for trainee*. Pengelolaan hubungan dengan karyawan dan mantan karyawan dilakukan dengan tetap mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku serta berpedoman pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur tentang proses berakhirnya hubungan kerja, panduan pelaksanaan pemutusan hubungan kerja serta hak dan kewajiban karyawan ketika hubungan kerjanya berakhir.

Employee Turnover Rate

The decrement of permanent employees occurred for various reasons, including reaching retirement age, resigning, contract ended, and failed for trainees. Relationship management with employees and former employees is carried out by still referring to the applicable laws and based on the Collective Labor Agreement which regulates the process of terminating employment, guidelines for termination of employment and the rights and obligations of employees when the employment relationship ends.

Berikut tabel *turnover* karyawan Perseroan periode 2023-2025:

The Company's 2023-2025 employee turnover is presented in the following table:

Deskripsi *Description*	2025	2024	2023
Tingkat Perputaran Karyawan *Employee Turnover Rate*	6%	11%	15%

Dampak Operasi Perseroan pada Masyarakat Sekitar [F.23.]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan program-program berkerlanjutan yang tidak hanya berdampak baik untuk Perseroan, namun juga dapat memberikan dampak yang baik bagi masyarakat sekitar.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki program-program keberlanjutan dalam bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan. Dampak positif yang dirasakan dari program-program tersebut diantaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan melalui kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

Pengaduan Masyarakat [F.24.]

Perusahaan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Perseroan telah menjalankan Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Perseroan menyediakan sarana pengaduan masyarakat terkait dampak negatif melalui kontak Perseroan yang tersedia pada laporan ini.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan dari masyarakat yang berkaitan dengan masalah lingkungan, sosial kemasyarakatan, dan pengaduan pelanggan atas aktivitas operasional Perseroan.

Impact of the Company's Operations on Surrounding Communities [F.23.]

The Company remains committed to implementing sustainability programs that not only provide positive benefits for the Company, but also generate meaningful impacts for surrounding communities.

The Company and its Subsidiaries carry out various sustainability initiatives in the areas of education, health, local economic development, culture, and the environment. The positive impacts resulting from these programs include enhanced capacity and quality of human resources within nearby communities, improved community welfare through local economic activities, and better public health outcomes.

Public Complaints [F.24.]

The Company has developed a community grievance mechanism that also covers social and environmental issues within its operational areas. The Company has implemented a whistleblowing system.

The Company provides channels for community complaints related to any negative impacts through the corporate contact information provided in this report.

Throughout 2025, the Company did not receive any community complaints related to environmental issues, social concerns, or customer complaints regarding the Company's operational activities.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [F.25.]

Environmental and Social Responsibility (CSR) [F.25.]



Sarana Darurat untuk PMI Kabupaten Bogor
Emergency Support for the Indonesian Red Cross (PMI) Bogor Regency

Pada bulan Februari 2025, PT Hino Motors Sales Indonesia menyerahkan donasi lima set tenda First Aid dan 10 buah Velbed atau tempat tidur darurat kepada Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Bogor.

In February 2025, PT Hino Motors Sales Indonesia donated five sets of First Aid tents and ten velbeds (emergency beds) to the Indonesian Red Cross (PMI) of Bogor Regency.



Donasi Komputer untuk Yayasan Putri Berdikari Indonesia dan Yayasan Bersama Kita Bangun Banjaran
Computer Donation for Yayasan Putri Berdikari Indonesia and Yayasan Bersama Kita Bangun Banjaran

Pada bulan Maret 2025, PT Hino Motors Sales Indonesia menyerahkan bantuan berupa 20 unit komputer kepada Yayasan Putri Berdikari Indonesia dan Yayasan Bersama Kita Bangun Banjaran. Bantuan ini ditujukan untuk mendukung program kursus komputer gratis bagi anak yatim dan dhuafa serta masyarakat kurang mampu di sekitar yayasan.

In March 2025, PT Hino Motors Sales Indonesia donated 20 units of computers to Yayasan Putri Berdikari Indonesia and Yayasan Bersama Kita Bangun Banjaran. This donation was intended to support free computer training programs for orphans, underprivileged children, and economically disadvantaged communities in the surrounding areas of the foundations.



Berbagi Kebahagiaan di Bulan Ramadan Bersama Anak-anak Panti Asuhan

Sharing Happiness During the Month of Ramadan with Orphanage Children

Sepanjang bulan Ramadan, IMFI mengadakan kegiatan berbagi di setiap minggunya untuk mendukung anak-anak di panti asuhan sekitar Jabodetabek agar tetap semangat dalam menempuh pendidikan. Lebih dari 150 anak telah menerima bantuan berupa paket alat tulis sekolah dan sembako, yang diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan mereka serta membawa kebahagiaan di bulan yang penuh berkah ini.

Throughout the month of Ramadan, IMFI conducted weekly sharing activities to support children in orphanages across the Greater Jakarta area (Jabodetabek), encouraging them to stay motivated in pursuing their education. More than 150 children received assistance in the form of school stationery kits and basic food packages, which are expected to help meet their daily needs and bring joy during this blessed month.



Dukung Pemberdayaan Masyarakat Purwakarta Melalui Program Pembuatan Kolam Lele

Supporting Community Empowerment in Purwakarta through a Catfish Pond Development Program

Pada bulan April 2025, PT Hino Motors Sales Indonesia melaksanakan program pembuatan kolam ikan lele di Kebun Kehati yang terletak di Bukit Indah Permai, Purwakarta. Program ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan lahan dengan membangun kolam ikan lele yang tidak hanya memiliki prospek ekonomi yang baik, tetapi juga ramah lingkungan.

In April 2025, PT Hino Motors Sales Indonesia implemented a catfish pond development program at the Kebun Kehati located in Bukit Indah Permai, Purwakarta. The program aimed to optimize land use by developing catfish ponds that offer strong economic potential while remaining environmentally friendly.



Posko Lebaran Hino 2025
Hino Lebaran Service Posts 2025

Pada bulan April 2025, PT Hino Motors Sales Indonesia menghadirkan Posko Lebaran Hino 2025 untuk memberikan bantuan darurat, perawatan ringan, ketersediaan suku cadang, serta inspeksi gratis bagi kendaraan Hino yang mengalami kendala di perjalanan atau menghadapi keadaan darurat. Posko Lebaran ini akan beroperasi di 18 lokasi strategis yang tersebar mulai dari Sumatera Utara hingga Jawa Timur.

In April 2025, PT Hino Motors Sales Indonesia launched the Hino Lebaran Service Posts 2025 to provide emergency assistance, light maintenance services, spare parts availability, and free vehicle inspections for Hino vehicles experiencing issues or emergencies during their journeys. These service posts operated at 18 strategic locations across Indonesia, spanning from North Sumatra to East Java.



Kampanye LOOK, STOP & WAVE
LOOK, STOP & WAVE Campaign

Pada bulan Mei 2025, PT Eka Dharma Jaya Sakti menyelenggarakan kampanye Stop, Look and Wave bagi para murid di berbagai Sekolah Dasar di Balikpapan. Kampanye ini sangat bermanfaat untuk membangun kesadaran pentingnya menjaga keamanan dalam berlalu lintas, khususnya anak-anak dan pejalan kaki.

In May 2025, PT Eka Dharma Jaya Sakti organized the Stop, Look and Wave campaign for students at various elementary schools in Balikpapan. This campaign was highly beneficial in raising awareness of the importance of road safety, particularly for children and pedestrians.



Bantuan Qurban Masjid Indomobil
Indomobil Mosque Qurbani Aid

Pada bulan Juni 2025, PT Indomobil Finance Indonesia memberikan bantuan berupa hewan qurban kepada Masjid Indomobil.

In June 2025, PT Indomobil Finance Indonesia donated Qurbani Animal to Masjid Indomobil.



Kunjungan Kasih IMFI Prabumulih
IMFI Prabumulih Care Visit

Pada bulan Juni 2025, PT Indomobil Finance Indonesia melakukan kunjungan kasih ke Panti Asuhan Aziziyah, Prabumulih, Sumatera Selatan serta memberikan bantuan sarana belajar dan paket sembako.

In June 2025, PT Indomobil Finance Indonesia conducted a care visit to the Aziziyah Orphanage in Prabumulih, South Sumatra, and provided support in the form of learning facilities and basic food packages.



Donasi Truk Eicher untuk Mendukung Pendidikan Vokasional di SMKN 2 Waingapu
Eicher Truck Donation to Support Vocational Education at SMKN 2 Waingapu

Pada bulan Juni 2025, PT Wahana Inti Selaras bekerja sama dengan PT National Assembler dan PT Muria Sumba Manis menyerahkan satu unit truk Eicher kepada SMKN 2 Waingapu, Nusa Tenggara Timur. Donasi ini bertujuan untuk mendukung program pelatihan otomotif sekaligus memberikan pengalaman belajar langsung bagi para siswa dengan menggunakan peralatan industri yang sesungguhnya.

In June 2025, PT Wahana Inti Selaras, in collaboration with PT National Assembler and PT Muria Sumba Manis, donated one unit of an Eicher truck to SMKN 2 Waingapu, East Nusa Tenggara. This donation aimed to support the school's automotive training program while providing students with hands-on learning experience using actual industry-standard equipment.



Pembangunan Bengkel Misi St.Yoseph Maumere
Construction of the St. Joseph Mission Workshop, Maumere

Pada bulan Juli 2025, PT Wahana Inti Selaras melaksanakan Program Pembangunan Bengkel Mobil untuk mendukung operasional pelayanan di lingkungan Keuskupan Maumere, khususnya di Lepo Bispu. Program ini bertujuan untuk menyediakan fasilitas bengkel mobil dan perbaikan kendaraan operasional keuskupan. Selain itu dengan adanya bengkel ini, Keuskupan Agung Maumere berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan masyarakat, khususnya bagi kelompok usia remaja dan dewasa muda, serta mendorong kemandirian ekonomi masyarakat.

In July 2025, PT Wahana Inti Selaras carried out a car workshop development program to support operational services within the Diocese of Maumere, particularly in Lepo Bispu. This program aimed to provide a workshop facility for the maintenance and repair of the diocese's operational vehicles. In addition, the workshop also enables The Archdiocese of Maumere plays a role in improving community skills, particularly among adolescents and young adults, as well as fostering economic independence within the community.



Festival Edukatif *Healthy Me Fest* 2025
Healthy Me Fest 2025 Educational Festival

Pada bulan Agustus 2025, Volvo bersama dengan PT Wahana Inti Selaras, PT Indotruck Utama, PT Eka Dharma Jaya Sakti, dan PT Indotraktor Utama berkolaborasi dengan PT Indomobil Edukasi Utama dan organisasi Sehat Jiwa menghadirkan *Healthy Me Fest* 2025. Festival edukatif ini mengusung tema "Aku Muda, Aku Bijak, Aku Bahagia" dan akan berlangsung di lima kota: Jakarta, Makassar, Medan, Bandung, dan Balikpapan. Melalui *Healthy Me Fest* 2025, Volvo Grup bersama seluruh jaringan bisnisnya di Indonesia menegaskan bahwa dukungan terhadap generasi muda tidak berhenti pada edukasi teknis seperti *STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics)*, tetapi juga mencakup kesehatan mental yang menjadi fondasi keberhasilan mereka di masa depan.

In August 2025, Volvo, together with PT Wahana Inti Selaras, PT Indotruck Utama, PT Eka Dharma Jaya Sakti, and PT Indotraktor Utama, collaborated with PT Indomobil Edukasi Utama and the Sehat Jiwa organization to present Healthy Me Fest 2025. This educational festival carries the theme "Aku Muda, Aku Bijak, Aku Bahagia" ("I Am Young, I Am Wise, I Am Happy") and will take place in five cities: Jakarta, Makassar, Medan, Bandung, and Balikpapan. Through Healthy Me Fest 2025, Volvo Group and its entire business network in Indonesia reaffirm that their support for the younger generation goes beyond technical education such as STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics), and also includes mental health—an essential foundation for their future success.



Donasi Kendaraan Operasional untuk Rumah Sakit St. Elizabeth Lela
Operational Vehicle Donation to St. Elizabeth Lela Hospital

Pada bulan Agustus 2025, PT Indomobil Finance Indonesia menyerahkan satu unit mobil operasional kepada Rumah Sakit St. Elizabeth Lela di Kabupaten Sikka, Maumere untuk mendukung transportasi pasien dan distribusi logistik medis.

In August 2025, PT Indomobil Finance Indonesia donated one unit of an operational vehicle to St. Elizabeth Lela Hospital in Sikka Regency, Maumere, to support patient transportation and the distribution of medical logistics.



Kegiatan Donor Darah
Blood Donation Activity

Pada bulan Agustus 2025, PT Indomobil Finance Indonesia mengadakan kegiatan donor darah di wilayah kantor Jakarta bekerja sama dengan PMI Pusat dan PMI Kabupaten Sukabumi.

In August 2025, PT Indomobil Finance Indonesia organized a blood donation activity at its Jakarta office area in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) Central and the Indonesian Red Cross (PMI) Sukabumi Regency.



Marine Power Talk 2025: Wujud Komitmen WISEL dalam Mendukung Industri Kelautan Nasional
Marine Power Talk 2025: WISEL's Commitment to Supporting the National Marine Industry

Pada bulan September 2025, PT Wahana Inti Selaras distributor resmi John Deere Power Systems (JDPS) di Indonesia, kembali menunjukkan komitmennya terhadap kemajuan industri kelautan nasional melalui penyelenggaraan *Marine Power Talk* 2025. Acara ini mempertemukan para pelaku industri maritim untuk berbagi wawasan, menjalin kolaborasi, dan membahas inovasi terkini di sektor kelautan.

In September 2025, PT Wahana Inti Selaras, the official distributor of John Deere Power Systems (JDPS) in Indonesia, once again demonstrated its commitment to advancing the national marine industry through the organization of Marine Power Talk 2025. The event brought together key stakeholders from the maritime industry to exchange insights, foster collaboration, and discuss the latest innovations in the marine sector.



Donasi Truk untuk SMKN 2 Tangerang
Truck Donation to SMKN 2 Tangerang

Pada bulan September 2025, PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung dunia pendidikan vokasi di Indonesia. Hino menyerahkan 1 unit truk Hino 300 Series kepada SMKN 2 Tangerang sebagai media pembelajaran bagi para siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan. Bantuan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas praktik siswa, sehingga mereka lebih siap menghadapi dunia kerja, khususnya di industri otomotif dan kendaraan niaga.

In September 2025, PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) reaffirmed its commitment to supporting vocational education in Indonesia by donating one unit of a Hino 300 Series truck to SMKN 2 Tangerang. The truck is intended to serve as a learning tool for students in the Light Vehicle Engineering program. This initiative is expected to enhance the quality of hands-on training and better prepare students for employment, particularly in the automotive and commercial vehicle industries.



Penanaman 400 Pohon Mangrove di Bali
Planting of 400 Mangrove Trees in Bali

Pada Oktober 2025, PT IMG Sejahtera Langgeng menanam 400 pohon *Rhizophora mucronata* di Bali melalui program *Harmony's Journey*, guna mendukung keberlanjutan ekosistem pesisir dan konservasi mangrove serta upaya mitigasi perubahan iklim.

In October 2025, PT IMG Sejahtera Langgeng planted 400 Rhizophora mucronata trees in Bali through the Harmony's Journey program to support the sustainability of coastal ecosystems, mangrove conservation, and climate change mitigation efforts.



Kegiatan Sosial di Yayasan Bhakti Kasih Abba
Social Activities at Yayasan Bhakti Kasih Abba

Pada bulan Desember 2025, PT Indomobil Finance Indonesia menyambut hangatnya perayaan Natal melalui kegiatan sosial "Menabur Benih Cinta Kasih Melalui Pendidikan" di Yayasan Bhakti Kasih Abba, Bogor dengan menyalurkan bantuan dana pendidikan, paket sembako, serta paket alat tulis bagi anak-anak panti asuhan.

In December 2025, PT Indomobil Finance Indonesia celebrated the Christmas season through the social initiative "Sowing Seeds of Love Through Education" at Yayasan Bhakti Kasih Abba in Bogor. The program provided educational funding, basic food packages, and stationery kits for children at the orphanage.



Perayaan Natal Yayasan Kesejahteraan Penyandang Difabel Indonesia (YKPDI)

Christmas Celebration at the Indonesian Disabled Welfare Foundation (YKPDI)

Pada bulan Desember 2025, PT Indomobil Finance Indonesia memberi dukungan pada Perayaan Natal YKPDI 2025 dengan menyalurkan dana untuk beasiswa pendidikan bagi keluarga difabel.

In December 2025, PT Indomobil Finance Indonesia supported the YKPDI 2025 Christmas celebration by providing funding for educational scholarships for families with disabilities.



Berbagi Energi Kebaikan Di Momen Natal

Sharing the Energy of Kindness During Christmas

Pada bulan Desember 2025, Nissan Indonesia berbagi kebahagiaan dan kehangatan Natal bersama anak-anak di Yayasan Pondok Kasih Mandiri, Jakarta Selatan, sebagai wujud nyata kepedulian terhadap sesama. Pelaksanaan TJSL ini melibatkan partisipasi langsung karyawan Nissan yang hadir dan berinteraksi dalam suasana kebersamaan yang hangat dan penuh empati. Kehadiran ini menjadi simbol komitmen Nissan untuk terus membangun hubungan yang bermakna dengan masyarakat, sejalan dengan nilai kemanusiaan yang dipegang perusahaan.

In December 2025, Nissan Indonesia shared joy and the warmth of Christmas with children at the Yayasan Pondok Kasih Mandiri in South Jakarta, as a tangible expression of care for the community. This CSR initiative involved the direct participation of Nissan employees, who engaged with the children in a warm and empathetic atmosphere. Their presence symbolized Nissan's commitment to building meaningful relationships with society, in line with the company's core values of humanity.

Inovasi dan Pengembangan Produk [F.26.]

Sebagai bentuk dukungan Perseroan untuk menciptakan kelestarian lingkungan, Perseroan terus berkontribusi dan berinovasi untuk mengembangkan produk-produk ramah lingkungan, antara lain:

Audi
Perseroan melalui Audi memberikan kontribusi untuk mendukung transisi kendaraan berkelanjutan dengan meluncurkan The New Audi Q8 SUV yang dilengkapi dengan teknologi *Mild-Hybrid Electric Vehicle (MHEV)* yang menggabungkan baterai lithium-ion dan *Belt Alternator Starter (BAS)*, meningkatkan efisiensi dan mendukung akselerasi awal yang lebih responsif.

GAC AION
Sebagai langkah kongret dalam mendukung teknologi ramah lingkungan, Perseroan melalui GAC AION memperkenalkan produk baru elektrik di tahun 2025 yaitu, GAC AION UT.

Changan
Sejalan dengan komitmen Perseroan serta peran aktif dalam pengurangan emisi karbon, Perseroan bekerja sama dengan Changan Automobile untuk memproduksi dan mendistribusikan kendaraan listrik merk Changan di Indonesia. Pada tahun 2025, Perseroan memperkenalkan dua model yaitu Changan Deepal S07 dan Lumin.

Mercedes-Benz
Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan variasi produk ramah lingkungan dengan meluncurkan The All New Mercedes-Benz Electric G 580 Edition One.

JAC
Perseroan melalui JAC menunjukan komitmen terhadap masa depan industri otomotif yang semakin ramah lingkungan dengan meluncurkan beberapa kendaraan listrik yaitu, *double cabin* JAC Trekker T9, *pick-up* JAC MetroMover N35, dan truk ringan JAC UrbanMover N90.

Indomobil E-motor
Perseroan menunjukan bentuk komitmen untuk berkontribusi pada perkembangan industri kendaraan listrik lokal dengan memperkenalkan merk Indomobil Emotor yang akan berfokus pada produk kendaraan motor listrik di Indonesia. Terdapat beberapa model yang telah diluncurkan, yaitu Adora, Tyranno, dan Sprinto.

Innovation and Development of Products [F.26.]

As a form of the Company's support for creating environmental sustainability, the Company continues to contribute and innovate to develop environmentally friendly products, among others:

Audi
Through Audi, the Company contributed to supporting the transition toward sustainable mobility by launching The New Audi Q8 SUV, equipped with Mild-Hybrid Electric Vehicle (MHEV) technology. This system combines a lithium-ion battery with a Belt Alternator Starter (BAS), enhancing efficiency and delivering more responsive initial acceleration.

GAC AION
As a concrete step in supporting environmentally friendly technology, the Company through GAC AION introduced new electric product in 2025, namely GAC AION UT.

Changan
In line with the Company's commitment and active role in reducing carbon emission, the Company is collaborating with Changan Automobile to produce and distribute the electric vehicles brand, Changan. In 2025, the Company introduced two models of electric vehicles, namely Changan Deepal S07 and Lumin.

Mercedes-Benz
The Company continues to expand its portfolio of environmentally friendly vehicles with the launch of The All New Mercedes-Benz Electric G 580 Edition One.

JAC
The Company through JAC demonstrating its commitment to increasingly environmentally sustainable future for the automotive industry by launching several electric vehicles, namely the JAC Trekker T9 double cabin, the JAC MetroMover N35 pick-up, and the JAC UrbanMover N90 light truck.

Indomobil E-motor
The Company is demonstrating its commitment to contribute to the growth of the local electric vehicle industry by introducing Indomobil Emotor brand which focused on electric motorcycle products in Indonesia. Several models have been launched, namely Adora, Tyranno, and Sprinto.

Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan [F.27.]

Perseroan berupaya untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan dengan selalu berkomitmen untuk menyediakan produk yang aman dan berkualitas serta memberikan pelayanan yang terbaik.

Seluruh produk sudah dievaluasi keamanannya sesuai dengan ketentuan dan SOP yang berlaku, sebelum diserahkan kepada pelanggan.

Dalam jasa pembiayaan, Perseroan memastikan seluruh jasa yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan juga memastikan konsumen memahami hak dan kewajiban sesuai yang tertera pada perjanjian pembiayaan.

Products and Services that Have Been Evaluated for Customer Safety [F.27.]

The Company strives to meet customer needs and satisfaction by maintaining its commitment to providing safe, high-quality products and delivering the best possible service.

All products undergo safety evaluations in accordance with applicable regulations and standard operating procedures before being delivered to customers.

In financing services, the Company ensures that all services provided comply with prevailing regulations. The Company also ensures that consumers understand their rights and obligations as stated in the financing agreement.

Dampak Produk/Jasa [F.28.]

Perseroan berupaya untuk memberikan produk dan jasa yang terbaik kepada setiap pelanggan agar tidak ada dampak negatif atas produk dan jasa yang diberikan oleh Perseroan.

Perusahaan telah melakukan penilaian pada semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan, serta memastikan tidak ada dampak negatif dari produk tersebut baik saat ini maupun masa yang akan datang.

Products/Services Impact [F.28.]

The Company strives to provide the best products and services to every customer to ensure that no negative impacts arise from the products and services it offers.

The Company has conducted assessments of all products distributed and sold to customers and ensures that these products do not pose any negative impacts, either now or in the future.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29.]

Pada tahun 2025, tidak ada produk atau jasa yang ditarik kembali.

Number of Products Recalled and the Reason [F.29.]

In 2025, there are no product or service recalls.

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30.]

Dalam menjalankan proses kinerja keberlanjutan, Perseroan melakukan metode pelibatan pemangku kepentingan yaitu dengan survei kepuasan pelanggan. Survei tersebut merupakan salah satu sarana bagi Perseroan dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan guna menunjang peningkatan kinerja keberlanjutan.

Tingkat kepuasan pelanggan tersebut dapat dimonitor melalui indeks kepuasan pelanggan *(Costomer Satisfaction Index atau CSI)*

Berikut adalah hasil survei dari beberapa merk yang dijual:

Customer Satisfaction [F.30.]

In carrying out its sustainability performance processes, the Company engages stakeholders through customer satisfaction surveys. These surveys serve as one of the Company's communication and stakeholder engagement tools to support the improvement of its sustainability performance.

The level of satisfaction can be monitored through the Customer Satisfaction Index (CSI).

The following are the survey results from several brands:

Brand	2025	
	Target	Achievement
Nissan	87.2%	89.8%
Citroen	80.0%	80.4%
Aion	70.0%	70.1%

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1.]

Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2025, belum diverifikasi oleh penyedia jasa *assurance*. Meski demikian, Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan hasil kinerja keberlanjutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3.]

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan belum menerima umpan balik dari para pemangku kepentingan atas Laporan Keberlanjutan tahun 2024.

Tanggapan, saran, kritik maupun pertanyaan terhadap laporan ini dapat disampaikan dengan mengisi Lembar Umpan Balik pada bagian akhir laporan ini dan mengirimkan ke alamat di bawah ini, atau dapat menghubungi:

Feedback on Previous Year's Sustainability Report [G.1.]

The Company's 2025 Sustainability Report has not yet been verified by an assurance service provider. Nevertheless, the Company remains committed to disclosing its sustainability performance in accordance with Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Feedback on Previous Year's Sustainability Report [G.3.]

As of the end of 2025, the Company has not received any feedback from stakeholders regarding the 2024 Sustainability Report.

Responses, suggestions, criticisms, or questions related to this report may be submitted by completing the Feedback Form at the end of this report and sending it to the address below, or by contacting:

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

Wisma Indomobil 1, 9th Floor,
Jalan MT. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330
Phone: (021) 8564850 / 8564860 / 8564870
Fax: (021) 8564891
Website: www.indomobil.com
Email: corporate.secretary@indomobil.co.id

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form [G.2]

Profil Anda (Opsional) *Your Profile (Optional)* : .....

Nama *Name* : .....

Institusi/Perseroan *Institution/Company* : .....

Email *Email* : .....

Telp/HP *Telp/Mobile Phone* : .....

Golongan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Groups* :

- ☐ Pemegang Saham/Investor *Shareholders/Investors*
- ☐ Media *Media*
- ☐ Organisasi Bisnis *Business Organizations*
- ☐ Organisasi Masyarakat/NGO *Community Organizations/NGOs*
- ☐ Pemerintah/OJK *Government/OJK*
- ☐ Lain-lain *Others*

Pernyataan *Statement*	**Sangat Tidak Setuju** *Strongly Disagree*	**Tidak Setuju** *Disagree*	**Ragu-ragu** *Somewhat Disagree*	**Setuju** *Agree*	**Sangat Setuju** *Strongly Agree*
Laporan ini mudah dimengerti *This report is easy to understand*					
Laporan ini bermanfaat *This report is useful*					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan *This report describes the performance of the Company in sustainable development*					

Mohon berikan saran atau komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your suggestions or comments on this report:

.....

.....

.....

.....

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik [G.4.]

List of Disclosure in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies [G.4.]

No Indeks *Index No.*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
A.	**Strategi Keberlanjutan** *Sustainability Strategy*	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / *Explanation of Sustainability Strategy*	130
B.	**Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan** *Sustainability Aspect Performance Highlights*	
B.1.	Aspek Ekonomi / *Economy Aspect*	132
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup / *Environmental Aspect*	132
B.3.	Aspek Sosial / *Social Aspect*	133
C.	**Profil Perseroan** *Company Profile*	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / *Vision, Mission, and Sustainability Value*	4
C.2.	Alamat Perusahaan / *Company Address*	8
C.3.	Skala usaha / *Scale of Business*	8
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / *Products, Services, and Business Activities*	8
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi / *Membership in Association*	8
C.6.	Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan / *Significant Changes in the Company*	67
D.	**Penjelasan Direksi** *Board of Director's Explaination*	
D.1.	Penjelasan Direksi / *Director's Explaination*	52
E.	**Tata Kelola Keberlanjutan** *Sustainability Governance*	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / *Person in Charge Responsible for Sustainable Finance*	135
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan / *Sustainable Finance Competency Development*	135
E.3.	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / *Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation*	136
E.4.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan / *Relationship with Stakeholders*	136
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / *Sustainable Finance Implementation Problems*	138
F.	**Kinerja Keberlanjutan** *Sustainable Performance*	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / *The Activities of Building a Culture of Sustainability*	139

No Indeks *Index No.*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
	Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / *Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit*	139
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan / *Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financial Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with the Implementation of Sustainable Finance*	139
	Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance*	
F.4.	Aspek Umum / *General Aspect* Biaya Lingkungan Hidup / *Environmental Costs*	140
F.5.	Aspek Material / *Material Aspect* Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / *The Use of Environmentally Friendly Materials*	140
F.6.	Aspek Energi / *Energy Aspect* Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan / *The Amount and Intensity of Energy Used*	140
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / *Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources*	141
F.8.	Aspek Air / *Water Aspect* Penggunaan Air / *Water Usage*	141
F.9.	Aspek Keanekaragaman Hayati / *Biodiversity Aspect* Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati / *Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity*	141
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati / *Biodiversity Conservation Efforts*	141
F.11.	Aspek Emisi / *Emission Aspect* Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / *The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type*	141
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / *Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out*	142
F.13.	Aspek Limbah dan Efluen / *Waste and Effluent Aspect* Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis / *The Amount of Waste and Effluent Produced by Type*	143
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / *Mechanism of Waste and Effluent Management*	143
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) / *Spills that Occur (if any)*	143
F.16.	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / *Environmental Complaint Aspect* Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan / *The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved*	144

No Indeks *Index No.*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
	Kinerja Sosial *Social Performance*	
F.17.	Komitmen Untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen / *Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers*	144
F.18.	Aspek Ketenagakerjaan / *Employment Aspect* Kesetaraan Kesempatan Bekerja / *Equality of Employment Opportunities*	144
F.19.	Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak / *Child Labor and Forced Labor*	145
F.20.	Upah Minimum Regional / *The Regional Minimum Wage*	145
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / *Decent and Safe Working Environment*	145
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / *Training and Capacity Building of Employees*	146
F.23.	Aspek Masyarakat / *Society Aspect* Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar / *Operational Impacts to the Surrounding Community*	147
F.24.	Pengaduan Masyarakat / *Public Complaints*	147
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / *Environmental and Social Responsibility Activities*	148
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Responsibility for Developing Sustainable Products/Services*	
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / *Innovation and Development of Sustainable Financial Products*	156
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan / Products/ *Services that have been Evaluated for Customers Safety*	157
F.28.	Dampak Produk/Jasa / *Products/Service Impacts*	157
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / *Number of Products Recalled and the Reason*	157
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / *Customer Satisfaction Survey on products and/or Sustainability Financial Services*	157
G.	**Lain-lain** *Others*	
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) / *Written Verification from an Independent Party (if any)*	158
G.2.	Lembar Umpan Balik / *Feedback Form*	159
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / *Feedback on Previous Year's Sustainability Report*	158
G.4.	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik / *Disclosure List Based on POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies*	160


JAC
T9 EV



Laporan Komite Audit

Audited Committee Report



No. : 02/KA-IMSI/III/26 **31 Maret/*March* 2026**

Kepada Yth. Anggota Dewan Komisaris/*To the members of the Board of Commissioners* :
Bp. Eugene Cho Park
Bp. Pranata Hajadi
Bp. Hanadi Rahardja
Bp. Mohamad Jusuf Hamka
Bp. Edwin Hidayat Abdullah

Perihal : Laporan Komite Audit kepada Dewan Komisaris PT Indomobil Sukses Internasional Tbk untuk Tahun 2025

Subject : Audit Committee's Report to the Board of Commissioners of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk for the Yeara of 2025

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan ini kami melaporkan kegiatan kami, berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut :

1. Pelanggaran yang dilakukan oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("Perseroan") terhadap ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (jika ada).

2. Kekeliruan/kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan, pengendalian internal dan laporan auditor independen Perseroan (jika ada).

3. Evaluasi pelaksanaan total paket kompensasi Direksi dan Komisaris.

Dalam rangka memenuhi peraturan OJK tersebut di atas, kami telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Memeriksa dokumen-dokumen seperti berikut :

   a. Ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pasar modal yang berlaku terhadap Perseroan;

   b. Laporan-laporan yang wajib disampaikan oleh Perseroan ke OJK, bursa dan instansi pemerintah lainnya;

   c. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2025.

Dear Sirs,

In compliance with the Regulation of Financial Services Authority ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 dated 23rd December 2015 concerning Formation and Working Guidelines of Audit Committee, we hereby report our activities relating to the following matters :

1. *Violation of the prevailing rules and regulations committed by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (the "Company") (if any).*

2. *Error/mistake in the preparations of financial statements, internal control and the Company's independent auditor's report (if any).*

3. *Evaluate the implementation of the total compensation package of the Directors and Commissioners.*

To comply with the regulation of OJK as mentioned above, we have performed the following activities :

1. *Verified the following documents :*

   a. *Rules and regulations pertaining to the capital market that are applicable to the Company;*

   b. *Reports that must be submitted by the Company to the OJK, stock exchange and other government institutions;*

   c. *Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of the Company held on 16th June 2025.*

2. Memeriksa laporan-laporan yang dibuat oleh Divisi Keuangan/Akuntansi, dan melakukan rapat-rapat dengan Divisi Keuangan/Akuntansi.

3. Meneliti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penunjukan auditor independen Perseroan, yaitu :

   a. Risalah RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2025, khususnya sehubungan dengan penunjukan auditor independen Perseroan.

   b. Surat penawaran dari Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanto Susanti & Surja, tanggal 4 November 2025.

   c. Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 14 November 2025 mengenai penunjukan KAP Purwanto Susanti & Surja sebagai auditor independen Perseroan untuk tahun 2025.

4. Memeriksa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan, yaitu :

   a. Laporan keuangan konsolidasian kwartalan Perseroan dan Entitas Anaknya yang tidak diaudit, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian, yang telah disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia ("BEI").

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwanto Susanti & Surja.

5. Melakukan rapat-rapat dengan anggota Direksi Perseroan, Divisi Keuangan dan Akuntansi, Corporate Secretary, dan Divisi Audit & Sistem serta wakil-wakil dari KAP Purwanto Susanti & Surja.

Berdasarkan perihal tersebut di atas, kami berpendapat sebagai berikut :

1. Pengoperasian Perseroan telah memenuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Perseroan.

2. Reviewed reports prepared by the Finance/Accounting Division and conducted meetings with the Finance/ Accounting Division.

3. Examined documents relating to the appointment of the Company's independent auditors, namely :

   a. The Minutes of the AGMS of the Company held on 16th June 2025, especially concerning the appointment of the Company's independent auditors.

   b. The offering letter from the Registered Public Accountants ("KAP") Purwanto Susanti & Surja dated 4th November 2025.

   c. The Resolutions of the Company's Board of Commissioners Meeting dated 14th November 2025, regarding the appointment of KAP Purwanto Susanti & Surja as the Company's independent auditors for the year of 2025.

4. Reviewed documents relating to the Company's consolidated financial statements, namely :

   a. The unaudited quarterly consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries, comprising of the consolidated statements of financial position, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statements of changes in equity, and the consolidated statements of cash flows, which has been submitted to the OJK and Indonesia Stock Exchange ("BEI").

   b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of 31st December 2025 and for the year then ended, which have been audited by KAP Purwanto Susanti & Surja.

5. Conducted meetings with the members of the Company's Board of Directors, Finance and Accounting Division, Corporate Secretary and Audit & System Division as well as the representatives of KAP Purwanto Susanti & Surja.

Based on the above-mentioned matters, we are in the view that :

1. The operation of the Company has complied with the rules and regulations applicable to the Company.

2. Laporan keuangan konsolidasian tiga bulan, enam bulan dan sembilan bulan Perseroan dan Entitas Anaknya yang tidak diaudit, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian, yang telah disampaikan kepada OJK dan BEI telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. Laporan keuangan auditan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

4. KAP Purwanto Susanti & Surja sebagai auditor independen Perseroan telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

5. Opini auditor atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah wajar tanpa modifikasian.

6. Sistem pengawasan internal dalam Perseroan telah dilakukan secara benar dan berfungsi secara efektif dan selanjutnya Komite Audit telah mengusulkan beberapa hal dalam rangka meningkatkan pengawasan internal.

7. Total paket kompensasi Direksi dan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah diputuskan dalam RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2025.

2. The unaudited three months, six months and nine months consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries, comprising of the consolidated statements of financial position, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statements of changes in equity, and the consolidated statements of cash flows, submitted to the OJK and BEI were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

3. The audited consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of 31st December 2025 and for the year then ended were prepared in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.

4. KAP Purwanto Susanti & Surja as the Company's independent auditors, has audited the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of 31st December 2025 and for the year then ended in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

5. The auditor's opinion for the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of 31st December 2025 and for the year then ended is fairly stated without modification.

6. The Company's internal control system has been properly done and functioning effectively and further the Audit Committee has proposed a number of improvements in strengthening the internal control.

7. The total compensation package of the Directors and the Commissioners have been implemented in accordance with the resolution of the AGMS of the Company held on 16th June 2025.

Hormat kami/*With regards*,

Komite Audit/*Audit Committee*
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

Tan Lian Soei
Ketua Komite
Committee Chairperson

Muliawati
Anggota Komite
Committee Member

Asdi Aulia
Anggota Komite
Committee Member


AION
AION UT



Pernyataan dan Tanda Tangan Direksi dan Dewan Komisaris

Certification and Signatures of the Board of Directors and the Board of Commissioners




FOTON
TRUCK MATE

Pernyataan dan Tanda Tangan Direksi dan Dewan Komisaris

Certification and Signatures of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Certification of the Board of Directors and the Board of Commissioners Concerning Responsibilities on the 2025 Integrated Annual Report of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

We the undersigned hereby certify that all information in the 2025 Integrated Annual Report of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk has been completely presented and we bear the full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Integrated Annual Report.

Thus this certification is truly made.

Anggota Direksi | *Board of Directors*



Santiago Soriano Navarro
Direktur dan Chief Financial Officer
Director and Chief Financial Officer

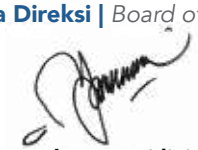

Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama
President Director



Evensius Go
Direktur
Director



Bambang Prijono SP
Direktur
Director



Gunawan (Gunawan Effendi)
Direktur
Director



Andrew Nasuri
Direktur
Director



Willianto Husada
Direktur
Director

Anggota Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*



Pranata Hajadi
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Eugene Cho Park
Komisaris Utama
President Commissioner



Hanadi Rahardja
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Tan Lian Soei
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Edwin Hidayat
(Edwin Hidayat Abdullah)
Komisaris Independen
Independent Commissioner

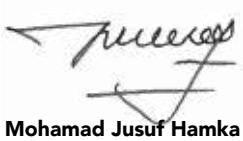

Mohamad Jusuf Hamka
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Laporan Keuangan Tahunan

Audited Financial Report




VOLVO
EC210
PANDAWA

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025 and
for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	…….. *Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian ……	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss* ……..... *and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian ……..	6	……. *Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	…….. *Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-265	..... *Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk

WISMA INDOMOBIL 1, 6th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
Phone : 62-21 856 4850, 856 4860, 856 4870
Facsimile : 62-21 856 4850, 856 4833
Website : http:/www.indomobil.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK dan ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Jusak Kertowidjojo
   Alamat Kantor : Wisma Indomobil I Lantai 6
   Jl. MT. Haryono Kav.8
   Jakarta 13330
   Alamat Domisili : Jl. Laksana, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : (021) 856.4860/70
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Gunawan (Gunawan Effendi)
   Alamat Kantor : Wisma Indomobil I Lantai 6
   Jl. MT. Haryono Kav.8
   Jakarta 13330
   Alamat Domisili : Jl. Palmerah Utara, Palmerah, Jakarta Barat
   Nomor Telepon : (021) 856.4860/70
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK and ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Jusak Kertowidjojo*
   Office address : *Wisma Indomobil I, 6th Floor*
   Jl. MT. Haryono Kav.8
   Jakarta 13330
   Residential address : *Jl. Laksana, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan*
   Telephone : *(021) 856.4860/70*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Gunawan (Gunawan Effendi)*
   Office address : *Wisma Indomobil I, 6th Floor*
   Jl. MT. Haryono Kav.8
   Jakarta 13330
   Residential address : *Jl. Palmerah Utara, Palmerah, Jakarta Barat*
   Telephone : *(021) 856.4860/70*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for the internal control system of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

30 Maret 2026/ *March 30, 2026*



Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama / *President Director*

Gunawan (Gunawan Effendi)
Direktur / *Director*

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00343/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00343/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00343/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00343/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00343/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan masing-masing adalah sebesar Rp553.000 juta dan Rp231.389 juta. Mengacu kepada ikhtisar informasi kebijakan akuntansi material untuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan diungkapkan dalam Catatan 2s, penggunaan estimasi dan asumsi yang signifikan pada Catatan 3, dan pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada Catatan 7 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir. Kami fokus pada area ini karena nilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00343/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables

Description of the key audit matter:

As described in Note 7 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2025, the balances of allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables were Rp553,000 million and Rp231,389 million, respectively. Refer to summary of material accounting policies information of allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables in Note 2s, use of significant accounting estimates and assumptions in Note 3, and the disclosures of allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables in Note 7 to the accompanying consolidated financial statements. We focused on this area because the amount of the allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables are significant to the accompanying consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00343/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan signifikan dalam audit kami karena melibatkan penerapan pertimbangan yang signifikan oleh manajemen. Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai dipengaruhi oleh ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, yang mencakup proses penentuan klasifikasi umur piutang, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00343/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Determination of the allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgment. Determination of the allowance for impairment losses is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, including the process of aging classification, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality and determination of the assumptions used in the allowance for impairment losses calculation model (for exposures assessed on an individual or collective basis), including forward-looking macroeconomic factors.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00343/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengajukan pertanyaan dan memeroleh pemahaman dari manajemen atas metodologi pengukuran penurunan nilai, model cadangan kerugian penurunan nilai, serta data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami menguji klasifikasi terhadap tiga tahapan kualitas kredit portofolio pinjaman sesuai dengan kriteria tingkatan (staging) yang disusun oleh Grup untuk piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

Kami menguji pengendalian utama atas pemberian, pencatatan dan pengawasan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan. Kami menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian perkiraan masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang. Kami menguji data klasifikasi umur piutang sesuai dengan kriteria yang disusun oleh Grup. Kami memeriksa akurasi perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel. Kami melibatkan pakar auditor kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan. Kami juga menilai apakah pengungkapan laporan keuangan konsolidasian secara memadai dan tepat mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00343/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables (continued)

Audit response:

We inquired and obtained understanding from the management regarding impairment measurement methodologies, allowance for impairment losses models, and inputs, bases and assumptions used by the Group in calculating the allowance for impairment losses. We tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Group for consumer financing and finance lease receivables.

We tested the key controls over the origination, recording and monitoring of the consumer financing and finance lease receivables. We tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios. We tested the aging classification data in accordance with criteria developed by the Group. We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount, by recalculating the collective impairment assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis. We involved our auditor's expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required. We also assessed whether the consolidated financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Group's exposures to credit risk.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00343/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00343/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00343/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00343/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00343/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00343/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00343/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00343/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00343/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00343/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future
with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00343/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00343/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Edward Dharmadi, CPA
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1963/*Public Accountant Registration No.: AP.1963*

30 Maret 2026/*March 30, 2026*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / *December 31,* 2025	Catatan/ *Notes*	31 Desember / *December 31,* 2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5,897,228	2d,2h,4	3,174,533	*Cash and cash equivalents*
Penempatan jangka pendek	5,142	2e	-	*Short-term investment*
Piutang usaha - neto		2h,5		*Trade receivables - net*
Pihak-pihak berelasi	423,695	2f,32	583,650	*Related parties*
Pihak ketiga	4,127,735	15,19	4,344,610	*Third parties*
Piutang pembiayaan - neto	7,290,758	2f,2h,2r,2s, 7,15,19,32	6,929,610	*Financing receivables - net*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak-pihak berelasi	3,075,205	2f,2h,32	2,770,236	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	945,031		967,834	*Third parties - net*
Persediaan - neto	8,659,699	2g,6,15, 19,32	6,700,730	*Inventories - net*
Aset yang dikuasakan kembali - neto	59,904	2p,13	65,338	*Foreclosed assets - net*
Uang muka pembelian	765,216		1,205,059	*Advance payments*
Pajak dibayar dimuka	512,962	2u,18a	304,944	*Prepaid tax*
Biaya dibayar dimuka	275,552	2i	208,995	*Prepaid expenses*
Piutang derivatif - neto	96,568	33	31,678	*Derivatives receivable - net*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	330,758	2d, 14	-	*Restricted cash in bank*
Aset lancar lainnya	31,509		1,685	*Other current assets*
Total Aset Lancar	**32,496,962**		**27,288,902**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pembiayaan - neto	9,009,351	2f,2h,2r,2s, 7,15,19,20,32	7,159,491	*Financing receivables - net*
Penyertaan saham - neto	4,197,862	2j,8,32	3,749,589	*Investments in shares of stock - net*
Aset tetap - neto	23,318,738	2l,9,15, 19,32,33	21,631,028	*Fixed assets - net*
Properti investasi	6,103,039	2m,12,32	4,771,653	*Investment properties*
Aset hak guna - neto	253,490	10	284,261	*Right-of-use assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	615,418	2u,18d	515,912	*Deferred tax assets - net*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	814,758	18c	641,056	*Estimated claims for tax refund*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	10,730	2d,2h,14, 33	7,582	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang derivatif - neto	284,460	2h,19,33	431,332	*Derivatives receivable - net*
Aset tidak lancar lainnya	1,394,180	2h,2i, 8,32	1,156,271	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**46,002,026**		**40,348,175**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**78,498,988**		**67,637,077**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2025 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / *December 31,* 2025	Catatan/ *Notes*	31 Desember / *December 31,* 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka pendek	13,210,711	2h,15,41	10,252,710	*Short-term loans*
Utang usaha		2h,16		*Trade payables*
Pihak ketiga	3,692,312		3,000,193	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	856,206	2f,32	831,436	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	933,713		1,202,596	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	15,000	2f,32,33	48,559	*Related parties*
Uang muka pelanggan dan penyalur	3,237,550		582,914	*Advances from customers and distributors*
Utang pajak	463,342	2u,18b,18c	106,642	*Taxes payable*
Beban akrual	1,050,807	2h,17	912,006	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	46,564		38,261	*Short-term employees benefit liabilities*
Pendapatan diterima di muka	65,293		49,369	*Unearned revenue*
Utang derivatif - neto	6,901	2h,19,33	-	*Derivatives payable - net*
Liabilitas sewa	25,144		30,522	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2h		*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	7,278,929	19,33,41	6,915,402	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	3,929,713	2q,7,20	3,339,473	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	160,916	2f,2s,19,32	102,994	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	62,265	19	8,004	*Finance lease*
Utang lainnya	-	22,32	298	*Other loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**35,035,366**		**27,421,379**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2h		*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	22,564,958	19,33,41	18,439,539	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	3,587,873	2q,9,20	4,523,536	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	395,617	2f,2s,19,32	421,478	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	97,057	19	2	*Finance lease*
Utang lainnya	-	19,32	131	*Other loans*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	166,917	2w,32,34	175,335	*Provision for employee service entitlements benefits*
Pendapatan diterima di muka	1,498	2r,33	300	*Unearned revenue*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	465,301	2u,18d	515,047	*Deferred tax liabilities - net*
Utang derivatif - neto	125,090	2f,2h,6,33	72,731	*Derivatives payable - net*
Liabilitas sewa	19,499		41,606	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**27,423,810**		**24,189,705**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**62,459,176**		**51,611,084**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2025 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / *December 31,* 2025	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember / *December 31,* 2024**	
EKUITAS				***SHAREHOLDERS' EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 7.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham				*Authorized - 7,600,000,000 shares par value of Rp250 each*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.994.291.039 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	998,573	1b,22	998,573	*Issued and fully paid - 3,994,291,039 shares as of December 31, 2025 and December 31, 2024*
Tambahan modal disetor	2,895,223	1b,23	2,902,398	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(15,095)	2b,26	(15,132)	*Difference arising from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests*
Saldo laba		24		*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	24,000		23,000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	1,789,744		1,749,339	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	7,747,181	25	7,750,074	*Other components of equity*
Sub-total	**13,439,626**		**13,408,252**	***Sub-total***
Kepentingan Nonpengendali	**2,600,186**	2b,21	**2,617,741**	***Non-controlling Interests***
Total Ekuitas	**16,039,812**		**16,025,993**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**78,498,988**		**67,637,077**	***TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
PENDAPATAN NETO	30,505,483	2f,2r,2s, 2t,27,32, 33	29,318,218	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	24,292,469	2f,2r, 9,28,32,33	23,323,990	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**6,213,014**		**5,994,228**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(2,289,686)	2r,9, 29,32	(2,038,097)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(2,044,568)	2r,9, 29,32	(1,916,410)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain	1,285,615	30,33	1,048,859	*Other operating income*
Beban operasi lain	(343,889)	30,33	(328,186)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**2,820,486**		**2,760,394**	***OPERATING INCOME***
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	73,277	2b,2j,8	211,273	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Pendapatan keuangan	299,864		316,478	*Finance income*
Beban keuangan	(2,585,462)		(2,474,884)	*Finance charges*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**608,165**		**813,261**	***INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
Pajak final	(34,422)	18e,26	(41,458)	*Final tax*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**573,743**		**771,803**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan - neto	(341,329)	2u,18c	(408,871)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**232,414**		**362,932**	***INCOME FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income :***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Items to be reclassified to Profit or Loss:*
Perubahan nilai wajar obligasi konversi - setelah pajak	599		(1,122)	*Change in fair value of convertible bond - net of tax*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	1,278		2,528	*Foreign exchange difference from translation of financial statements*
Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif - setelah pajak	(418,712)	33	(61,583)	*Net change in fair value of derivative instruments - net of tax*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Item not to be reclassified to Profit or Loss:*
Perubahan neto nilai wajar penyertaan saham - setelah pajak	68,573		5,376	*Net change in fair value of investment - net of tax*
Perubahan neto atas laba/(rugi) aktuarial yang diakui - setelah pajak	14,421	2w	(11,248)	*Net change in recognized actuarial gain/(loss) - net of tax*
Selisih revaluasi aset tetap	287,718		128,557	*Revaluation difference of fixed assets*
Penghasilan komprehensif lain	**(46,123)**		**62,508**	***Other comprehensive income***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**186,291**		**425,440**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	132,335		233,738	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	100,079	2b,21	129,194	*Non-controlling interests*
TOTAL	**232,414**		**362,932**	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	59,970		323,597	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	126,321	2b,21	101,843	*Non-controlling interests*
TOTAL	**186,291**		**425,440**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	**33.13**	2y,31	**58.52**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to equity holders of the parent entity*														
							Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Component of Equity*									
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Dampak Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Effects of Transactions with Non-controlling Interest*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement in Foreign Currency*	Perubahan Neto Nilai Wajar Investasi/ *Net Change in Fair Value of Investment*	Perubahan Neto Nilai Wajar Instrumen Derivatif - Neto Setelah Pajak/ *Net Change in Fair Value of Derivative Instruments -net of Tax*	Perubahan Neto Atas Laba/(Rugi) Aktuarial yang Diakui *Net Change in Recognized Actuarial Gain/(Loss)*	Nilai Wajar Obligasi Konversi/ *Fair Value of Convertible Bonds*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Surplus on Revaluation of Fixed Assets*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Company Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
					Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unapproriated*										
Saldo 31 Desember 2023		**998,573**	**2,897,593**	**(30,498)**	**21,000**	**1,557,544**	**235,163**	**942,441**	**(11,066)**	**22,690**	**17,346**	**6,471,918**	**13,122,704**	**2,348,539**	**15,471,243**	***Balance as of December 31, 2023***
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali neto	2v	-	4,805	15,366	-	-	-	-	-	-		-	20,171	-	20,171	*Differences arising from restructuring transactions among entities under common control - net*
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	1,517	5,454	(58,313)	(5,858)	(1,121)	129,903	71,582	(27,351)	44,231	*Other comprehensive income*
Penambahan kepentingan nonpengendali	21	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	436,451	436,451	*Addition to non-controlling interests*
Pengurangan kepentingan nonpengendali	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	(123,572)	(123,572)	*Deduction to non-controlling interests*
Pembagian dividen kepada pemegang saham	21,24	-	-	-	-	(39,943)	-	-	-	-	-	-	(39,943)	(145,520)	(185,463)	*Dividend paid to shareholders*
Pencadangan saldo laba untuk cadangan umum	24	-	-	-	2,000	(2,000)	-	-	-	-		-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	233,738	-	-	-	-	-	-	233,738	129,194	362,932	*Net income for the year*
Saldo 31 Desember 2024		**998,573**	**2,902,398**	**(15,132)**	**23,000**	**1,749,339**	**236,680**	**947,895**	**(69,379)**	**16,832**	**16,225**	**6,601,821**	**13,408,252**	**2,617,741**	**16,025,993**	***Balance as of December 31, 2024***
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali neto	2v	-	(7,175)	37	-	-	-	-	-	-		-	(7,138)	-	(7,138)	*resctructuring transactions among entities under common control - net*
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	767	68,601	(403,633)	16,014	599	245,287	(72,365)	26,242	(46,123)	*Other comprehensive income*
Pengurangan kepentingan nonpengendali	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	(465,579)	(465,579)	*Deduction of non-controlling interests*
Penambahan kepentingan nonpengendali	21	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	467,436	467,436	*Addition to non-controlling interests*
Pembagian dividen kepada pemegang saham	21,24	-	-	-	-	(15,977)	-	-	-	-	-	-	(15,977)	(145,733)	(161,710)	*Dividend paid to shareholders*
Pencadangan saldo laba untuk cadangan umum	22	-	-	-	1,000	(1,000)	-	-	-	-		-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Komponen ekuitas lainnya		-	-	-	-	(69,472)	-	69,472	-	-	-	-	-		-	*Other component of equity*
Pelepasan aset revaluasian	1e,2v,39	-	-	-	-	(5,481)	-	-	-	-		-	(5,481)	-	(5,481)	*Disposal of revalued asset*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	132,335	-	-	-	-	-	-	132,335	100,079	232,414	*Net income for the year*
Saldo 31 Desember 2025		**998,573**	**2,895,223**	**(15,095)**	**24,000**	**1,789,744**	**237,447**	**1,085,968**	**(473,012)**	**32,846**	**16,824**	**6,847,108**	**13,439,626**	**2,600,186**	**16,039,812**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	44,747,265		38,770,965	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(37,215,509)		(34,396,956)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran beban usaha	(1,455,858)		(1,311,737)	*Payments of operating expenses*
Pembayaran beban gaji	(2,078,806)		(1,707,753)	*Payment of salaries*
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya di perusahaan pembiayaan	(950,676)		(930,677)	*Payments of interest and other financing charges in financing company*
Pembayaran pajak	(1,618,965)		(1,605,740)	*Payments of taxes*
Penerimaan lain-lain - neto	612,707		1,692,998	*Other receipts - net*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**2,040,158**		**511,100**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap dan properti investasi	(2,890,153)	36	(1,964,881)	*Acquisition of fixed assets and investment properties*
Penambahan penyertaan saham	(612,878)	8	(549,840)	*Addition in investment in shares of stock*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	122,701	9	44,065	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	201,680	8	251,371	*Dividends received from associated companies*
Bunga yang diterima dan penerimaan (penempatan) kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan investasi lainnya	(85,194)		1,296	*Interest received on and proceeds from (placement of) restricted cash in banks and time deposits and other investments*
Kas yang diperoleh dari Entitas Anak - neto harga perolehan	16,333		-	*Cash acquired from Subsidiary - net consideration paid*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(3,247,511)**		**(2,217,989)**	***Net cash used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang jangka pendek	66,177,182	41	40,845,401	*Proceeds from short-term loans availments*
Penerimaan dari utang jangka panjang	12,877,560	41	13,308,123	*Proceeds from long-term debts availments*
Penerimaan dari penerbitan obligasi / saham	2,994,986	20	4,204,711	*Proceeds from issuance of bonds / shares*
Pembayaran utang jangka pendek	(63,223,234)		(44,002,297)	*Payments of short-term loans*
Pembayaran utang jangka panjang	(8,757,634)		(8,753,684)	*Payments of long-term debts*
Pembayaran untuk sumber pendanaan lainnya	(248,139)		(790,939)	*Payments of other financing activities*
Penerimaan dari sumber pendanaan lainnya	311,117		1,178,235	*Proceeds from other financing activities*
Penerimaan penambahan modal saham dari kepentingan nonpengendali	40,663		105,070	*Proceeds from additional capital stock contribution of non-controlling interests*
Pembayaran dividen	(160,858)		(182,808)	*Payments of dividends*
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(2,405,225)		(2,383,011)	*Payments of interest and other financing charges*
Pembayaran obligasi	(3,555,853)		(2,080,772)	*Payments of bonds*
Pembayaran utang sewa hak guna	(72,725)		(48,535)	*Payment of lease liabilities*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	**3,977,840**		**1,399,494**	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**2,770,487**		**(307,395)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**3,174,533**	4	**3,550,158**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(47,792)		(68,230)	*Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**5,897,228**	4	**3,174,533**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hasil penggabungan usaha antara PT Indomulti Inti Industri Tbk (IMII) dan PT Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tanggal 6 November 1997 di mana IMII adalah perusahaan yang melanjutkan usaha. IMII didirikan pada tanggal 20 Maret 1987 berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 128. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 November 1988 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 32, Tambahan No. 1448 tanggal 20 April 1990. Penggabungan usaha tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 1997. Setelah penggabungan usaha, nama IMII berubah menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sejak tanggal penggabungan usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mengkonsentrasikan kegiatannya dalam bidang otomotif dan kegiatan penunjangnya. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 41 tanggal 19 Juli 2019. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0043807.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 30 Juli 2019.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Grup bergerak dalam bidang perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk, serta alat berat dengan merek "Suzuki", "Nissan", "Jaguar", "Land Rover", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "AUDI", "KIA", "Hino", "Renault Truk", "Manitou", "GEHL", "Kalmar", "John Deere", "Foton", "JAC", "SDLG", "CITROËN", "AION", "Mercedes-Benz", "Changan", "Great Wall", "Hongqi" dan "Maxus" serta produk pelengkap dengan merek "HIAB", "Mantsinen", "Morooka", "John Deere Power Systems", "Volvo Penta", "Bandit", "Lovol", "Ammann" dan "DJI Agriculture" serta kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya dengan merek "Suzuki", "Harley-Davidson",

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (the "Company") was initially established as a result of the merger between PT Indomulti Inti Industri Tbk (IMII) and PT Indomobil Investment Corporation (IIC) on November 6, 1997 where IMII is the surviving entity. IMII was established on March 20, 1987 based on Notarial Deed No. 128 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 dated November 30, 1988 and was published in State Gazette No. 32, Supplement No. 1448 dated April 20, 1990. The merger was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia,the Capital Investment Coordinating Board and the Directorate General of Taxes in 1997. After the merger, IMII's namewas changed to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Since the merger date, the Company and Subsidiaries concentrated their activities in the automotive and its support businesses. The Company's articles of association has been amended from time to time, the last of which was made by Notarial Deed No. 41 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated July 19, 2019. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0043807.AH.01.02.YEAR 2019 dated July 30, 2019.

The Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") were all incorporated in and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group is engaged in assembling and distribution of automobiles, buses, trucks, and heavy equipment and machinery construction which, currently include the brand names of "Suzuki", "Nissan", "Jaguar", "Land Rover", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "AUDI", "KIA", "Hino", "Renault Truck", "Manitou", "GEHL", "Kalmar","John Deere", "Foton", "JAC", "SDLG", "CITROËN", "AION", "Mercedes-Benz", "Changan", "Great Wall", "Hongqi" and "Maxus" and complementary products with brand names such as "HIAB", "Mantsinen", "Morooka", "John Deere Power Systems", "Volvo Penta", "Bandit", "Lovol", "Ammann" and "DJI Agriculture" and motorcycles and their related components with brand name of "Suzuki", "Harley-Davidson",

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

”Indomobil e-motor”, dan “Yadea”, perbengkelan, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, jasa penyewaan, jasa kontraktor, jasa logistik dan jual beli kendaraan bekas pakai serta distribusi bahan bakar merek Exxon.

Bidang usaha Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif (Catatan 1d).

Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. Fasilitas pabrik dan perakitan Grup terutama berlokasi di kawasan industri sekitar Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan fasilitas penunjang servis otomotif lainnya, seperti dealer, bengkel dan pembiayaan terutama berlokasi di kota besar di Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

Gallant Venture Ltd., Singapura adalah entitas induk utama dari Perusahaan (Catatan 22).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1994, obligasi konversi Perusahaan sebesar AS$6.500.000 telah dikonversikan menjadi 2.912.568 saham baru dengan harga konversi sebesar Rp4.575 (angka penuh) per saham. Pada tahun 1995, Perusahaan menerbitkan 99.650.272 saham tambahan melalui penawaran umum terbatas *(rights issue)* dimana untuk setiap saham yang dimiliki, pemegang saham berhak untuk membeli empat (4) saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp2.100 (angka penuh).

Pada tahun 1997, setelah penggabungan usaha dengan IIC, Perusahaan mengeluarkan 373.688.500 saham baru untuk pemegang saham IIC sebelumnya dan juga melakukan pemecahan nilai saham dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 (angka penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 996.502.680 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

”Indomobil e-motor”, and “Yadea”, providing automotive maintenance services, financing activities, consumer financing, contractor services, rental services, logistic services and trading of used cars and fuel distribution with Exxon brand.

The Company’s business activity is to investing in shares of stock of other companies which are engaged in the automotive business (Note 1d).

The Company is located in Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. The Group’s manufacturing and assembling facilities are mainly located in industrial estates around Jakarta and West Java, while other supporting automotive services such as dealership, workshop and financing are mainly located in big cities in Java, Sumatera and Kalimantan. The Company started its commercial operations in 1990.

Gallant Venture Ltd., Singapore is the ultimate parent entity of the Company (Note 22).

b. Public Offering of the Company’s Shares and the Company’s Corporate Actions which Affected the Issued Shares

In 1993, the Company made an initial public offering of its 22,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full amount) per share through the Jakarta Stock Exchange. In 1994, the Company’s convertible bonds amounting to US$6,500,000 was converted into 2,912,568 new shares at a conversion price of Rp4,575 (full amount) per share. In 1995, the Company issued additional 99,650,272 shares through rights issue whereby for every share held, a holder is entitled to buy four (4) shares at an offering price of Rp2,100 (full amount).

In 1997, as a result of the merger with IIC, the Company issued 373,688,500 new shares to the former shareholders of IIC and also conducted a stock split by reducing the par value per share of Rp1,000 to Rp500 (full amount) per share, resulting to the increase in the number of outstanding shares to become 996,502,680 shares.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan (lanjutan)

Mulai bulan November 2007, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Efektif tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan mengeluarkan 40.476.725 lembar saham baru yang merupakan hasil konversi utang Perusahaan kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), pemegang saham, yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP, sehingga pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.036.979.405 lembar saham.

Efektif tanggal 12 Agustus 2011, Perusahaan mengeluarkan 345.659.801 lembar saham baru yang merupakan hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) II Perusahaan, sehingga pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.382.639.206 lembar saham.

Efektif tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 (angka penuh) per lembar saham menjadi Rp250 (angka penuh) per lembar saham, sehingga jumlah saham Perusahaan yang beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebanyak 2.765.278.412 lembar saham.

Efektif tanggal 23 September 2020, Perusahaan mengeluarkan 1.229.012.627 lembar saham baru yang merupakan hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) III Perusahaan, sehingga pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 3.994.291.039 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares (continued)

Starting November 2007, the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Effective on December 14, 2010, the Company issued 40,476,725 new shares as a result of the Company's debt to equity conversion to PT Tritunggal Intipermata (TIP), a shareholder, which all was subscribed by TIP, therefore as of December 31, 2010, total of the Company's outstanding shares was 1,036,979,405 shares.

Effective on August 12, 2011, the Company issued 345,659,801 new shares as a result of the Company's Limited Public Offering (LPO) II, therefore as of December 31, 2011, the total Company's outstanding shares were 1,382,639,206 shares.

Effective on June 7, 2012, the Company split the nominal value of its shares (stock split) from Rp500 (full amount) per share to Rp250 (full amount) per share, therefore as of December 31, 2012, the total Company's shares were 2,765,278,412 shares.

Effective on September 23, 2020, the Company issued 1,229,012,627 new shares as a result of the Company's Limited Public Offering (LPO) III, therefore as of December 31, 2020, the total Company's outstanding shares were 3,994,291,039 shares.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 16 Juni 2025 dan 20 Juni 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci Perusahaan) dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 16, 2025 and June 20, 2024, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors (the Company's key management) and Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

		31 Desember/ *December 31,* 2025		**31 Desember/ *December 31,* 2024**		
Dewan Komisaris						***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Eugene Cho Park		Eugene Cho Park	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Pranata Hajadi		Pranata Hajadi	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Mohamad Jusuf Hamka		Mohamad Jusuf Hamka	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Hanadi Rahardja		Hanadi Rahardja	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Tan Lian Soei		Tan Lian Soei	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Edwin Hidayat Abdullah		Edwin Hidayat Abdullah	:	*Independent Commissioner*
Direksi						***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Jusak Kertowidjojo		Jusak Kertowidjojo	:	*President Director*
Direktur	:	Santiago Soriano Navarro		Santiago Soriano Navarro	:	*Director*
Direktur	:	Evensius Go		Evensius Go	:	*Director*
Direktur	:	Willianto Husada		Willianto Husada	:	*Director*
Direktur	:	Gunawan (Gunawan Effendi)		Gunawan (Gunawan Effendi)	:	*Director*
Direktur	:	Andrew Nasuri		Andrew Nasuri	:	*Director*
Direktur	:	Bambang Prijono Susanto Putro		Bambang Prijono Susanto Putro	:	*Director*
Komite Audit						***Audit Committee***
Ketua	:	Tan Lian Soei		Tan Lian Soei	:	*Chairman*
Anggota	:	Asdi Aulia		Asdi Aulia	:	*Member*
Anggota	:	Muliawati		Muliawati	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup secara gabungan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 8.554 dan 7.582 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group have combined permanent employees of 8,554 and 7,582 (unaudited), respectively.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure

The Company's share ownership, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in billion Rp)*	
				31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024
Entitas Anak Langsung/*Direct Subsidiaries*							
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	Jakarta	1992	Penyewaan dan Pengelola Gedung/ *Rental and Building Management*	100,00*	100,00*	2.328,65	1.993,15
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	Jakarta	1990	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	7.127,18	5.445,90
PT Central Sole Agency (CSA)	Jakarta	1971	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	2.123,21	2.928,50
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT)	Bekasi	1995	Pabrikasi/*Manufacturing*	100,00*	100,00*	213,56	208,84
PT Jasa Logistik Utama (JLU)	Jakarta	2021	Logistik/*Logistic*	100,00*	100,00*	1,00	1,00
PT Indomobil Sukses Energi (IMSE)	Jakarta	2016	Perdagangan/*Trading*	100,00*	100,00*	615,20	393,58
PT Indomobil Zeeda Energi (IZE) [n]	Jakarta	2025	Penyalur/*Distributor*	100,00*	-	5,12	-
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	Jakarta	1996	Umum/*General*	99,99	99,99	31.358,06	23.856,85
PT Unicor Prima Motor (UPM)	Jakarta	1980	Dealer/*Dealership*	99,03	99,03	5.623,17	3.612,24
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	Jakarta	2005	Induk/*Holding*	91,97	91,97	32.901,63	29.410,62
PT Rodamas Makmur Motor (RMM) [t]	Batam	1993	Dealer/*Dealership*	100,00*	90,00	270,01	389,85
PT Kreta Indo Artha (KIA)	Jakarta	2019	Penyalur/*Distributor*	60,00	60,00	166,21	251,11
PT Aion Indomobil Distribution Indonesia (AIDI) [i]	Jakarta	2024	Penyalur/*Distributor*	51,00	51,00	500,16	154,72
Entitas Anak Tidak Langsung/ *Indirect Subsidiaries*							
Melalui MCA/*Through MCA*							
PT MCA Jasa Utama (MCA-JU)	Jakarta	2022	Konstruksi/*Construction*	100,00*	100,00*	11,92	11,52
Melalui IMJ/*Through IMJ*							
PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)	Jakarta	1994	Jasa Keuangan/*Financing*	91,98	91,98	18.452,44	16.731,46
PT CSM Corporatama (CSM)	Jakarta	1988	Penyewaan Kendaraan/*Car Rental*	91,97	91,97	13.686,31	12.096,02
PT Indomobil Edukasi Utama (IEU)	Jakarta	2017	*E-learning*/*E-learning*	91,97	91,97	13,38	11,15
PT Indomobil Ekspres Truk (IET)	Jakarta	2018	Jasa Servis Truk/*Truck Services*	91,97	91,97	63,30	47,87
Melalui CSM/*Through CSM*							
PT Indomobil Bintan Corpora (IBC)	Bintan	1994	Penyewaan Kendaraan/*Car Rental*	91,97	91,97	47,49	43,82
PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM)	Jakarta	1997	Penyewaan Kendaraan/*Car Rental*	91,97	91,97	104,07	114,21
PT Kharisma Muda (KMA)	Jakarta	2004	Penyewaan Kendaraan/*Car Rental*	91,97	91,97	16,53	48,75
PT Duta Inti Jasa (DIJ)	Jakarta	2015	Jasa Tenaga Kerja/*Manpower Service*	91,97	91,97	1,81	2,23
PT Solusi Indomobil Perkasa (SIP)	Jakarta	2020	Pos Universal/*Universal Post*	91,97	91,97	24,17	20,56
PT Seino Indomobil Logistics (SIL)	Jakarta	2016	Transportasi/*Transportation*	68,89	68,89	5.740,66	5.610,35
PT Lippo Indorent (LIPINDO)	Jakarta	1995	Penjualan bahan bakar/*Gas Station*	55,18	55,18	-	-
PT Indomobil Bussan Trucking (IBT)	Jakarta	2022	Sewa Guna Usaha/*Operating Lease*	55,18	55,18	1.219,07	909,49
Melalui IBT/*Through IBT*							
PT Indomobil Bussan Penske (IBP)	Jakarta	2023	Sewa Guna Usaha/*Operating Lease*	55,18	55,18	143,14	72,85
Melalui IMGSL/*Through IMGSL*							
PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR)	Bekasi	1993	Pabrikasi/*Manufacturing*	99,99	99,99	51,05	48,57
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	Jakarta	1986	Dealer/*Dealership*	99,99	99,99	80,53	112,77
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	Jakarta	2002	Penyalur/*Distributor*	99,99	99,99	12.353,31	10.705,98
PT Indomobil Emotor Internasional (IEI)	Jakarta	2000	Penyalur/*Distributor*	99,99	99,99	79,50	50,52
PT Indomobil Energi Baru (IEB)	Jakarta	2023	Perdagangan/*Trading*	99,99	99,99	236,24	197,32
PT Indomobil Global Transportasi (IGTR)	Jakarta	2023	Perdagangan/*Trading*	99,99	99,99	1.848,48	31,29
PT IMG Cash Management (IMGCM)	Jakarta	2007	Pembiayaan/*Financing*	99,99	99,99	1.169,19	1.119,17
PT Indomobil Distribution Indonesia (IDI) (dahulu/*formerly* PT Hongqi Indomobil Distribution Indonesia (HIDI) [p]	Jakarta	2025	Penyalur/*Distributor*	99,99	-	10,00	-
PT Indomobil National Distributor (IND) [b]	Jakarta	2023	Penyalur/*Distributor*	99,99	99,99	893,66	897,21
PT Dinamika Indomobil Transportasi (DIT) [q]	Jakarta	2025	Penyalur/*Distributor*	99,99	-	49,20	-
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	Jakarta	1971	Penyalur/*Distributor*	99,93	99,93	245,00	99,30
PT National Assemblers (NA) [k]	Jakarta	1971	Perakitan/*Assembling*	99,91	99,91	4.904,05	3.113,76
PT Indojaya Tatalestari (IJTL)	Jakarta	2001	Perdagangan/*Trading*	98,99	98,99	20,34	20,10
PT Indomobil Prima Energi (IPE) [f]	Jakarta	2017	Bahan Bakar/*Fuel*	98,94	98,94	2.096,52	1.694,65
PT Marvia Multi Trada (MMT)	Tangerang	2004	Pabrikasi/*Manufacturing*	-	99,02	-	76,02
PT ISMAC	Jakarta	2017	Pabrikasi/*Manufacturing*	79,99	79,99	5,36	5,19
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)	Jakarta	2001	Penyalur/*Distributor*	74,99	74,99	795,34	910,29
PT Indomobil Ventura Transportasi (IVT) [o,x] (dahulu/*formerly* PT Indomobil VKTR Transportasi)	Jakarta	2023	Perdagangan/*Trading*	69,99	99,99	127,75	6,26

* hampir seratus persen (100%)

* *almost one hundred percent (100%)*

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur Grup (lanjutan)

d. The Group's Structure (continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in billion Rp)*	
				31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ *Indirect Subsidiaries (continued)*							
Melalui IMGSL (lanjutan)/*Through IMGSL (continued)*							
PT Indomobil Jasa Lintas Raya (IJLR)	Jakarta	2020	Perdagangan/*Trading*	69,99	69,99	23,10	23,08
PT Goodcar Indo Ciptakreasi (GIC) (r)	Jakarta	2022	Perdagangan/*Trading*	85,99	64,99	92,80	7,13
PT Data Arts Xperience (DAX)	Jakarta	2015	Pengolahan Data/*Data Processing*	64,99	64,99	113,23	98,46
Teachcast Global Pte. Ltd. (TCG)	Singapura/ *Singapore*	2017	*E-learning*/*E-learning*	59,99	59,99	60,88	58,29
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	Jakarta	2012	Penyalur/*Distributor*	50,99	50,99	44,31	53,34
PT Indotama Maju Sejahtera (IMS)	Jakarta	1988	Induk/*Holding*	50,00	50,00	1,87	1,87
PT Indomobil Manufacturing Indonesia (IMI) (e,h) (dahulu/*formerly* PT Indombil Summit Logistics)	Jakarta	2013	Jasa Inspeksi Kendaraan Bermotor/ *Vehicles Inspection Services*	1,00	40,00	-	344,21
Melalui IPE/*Through IPE*							
PT Indomobil Energi Lestari (IEL) **	Jakarta	2018	Tangki & Dispenser Bahan Bakar/ *Tank & Fuel Dispensers*	50,46	50,46	2,42	4,33
Melalui WISEL/*Through WISEL*							
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	Jakarta	2008	Kontraktor Pertambangan/ *Mining Contractor*	99,59	99,59	1.763,30	2.090,17
PT Indotruck Utama (ITU)	Jakarta	1988	Penyalur/*Distributor*	74,99	74,99	4.870,55	4.486,08
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	Jakarta	2007	Perdagangan/*Trading*	74,99	74,99	1.418,21	1.130,14
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Jakarta	1984	Perdagangan/*Trading*	59,99	59,99	2.956,76	2.746,20
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	Jakarta	2014	Kontraktor Perkebunan/ *Plantation Contractor*	59,99	59,99	697,39	468,13
Melalui EDJS/*Through EDJS*							
PT Fluid Service Solution (FSS) (i) (dahulu/*formerly* PT Indomobil Sugiron Energi (ISE))	Jakarta	2013	Bahan Bakar/*Fuel*	59,99	59,99	112,16	10,32
PT Sentra Trada Indostation (STI) (u)	Tangerang	2016	Perdagangan/*Trading*	60,01	-	123,37	-
Melalui NA/*Through NA*							
PT Indomobil Manufacturing Indonesia (IMI) (f)	Jakarta	2013	Jasa Inspeksi Kendaraan Bermotor/ *Vehicles Inspection Services*	98,91	59,95	363,90	344,21
PT Indomobil National Assemblers (INA) (dahulu/*formerly* PT Nissan Motor Indonesia (NMI)) (s) (99,90% dimiliki NA, dan 0,004% oleh IMGSL)/ *(99.90% owned by NA, and 0.004% by IMGSL)*	Jakarta	1995	Pabrikasi/*Manufacturing*	99,81	-	981,50	-
Melalui CSA/*Through CSA*							
PT Indo Trada Sugiron (ITS)	Jakarta	2003	Penyalur/*Distributor*	100,00*	100,00*	6,85	6,73
PT Jasa Kencana Utama (JKU)	Jakarta	2015	Perdagangan/*Trading*	99,01	99,01	412,54	1.385,36
PT Indo Auto Care (IAC)	Jakarta	2007	Perdagangan/*Trading*	51,00	51,00	3,89	4,91
PT Autoparts Indomobil Indonesia (AII) (dahulu/*formerly* PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI)) (a)	Tangerang	2013	Perdagangan/*Trading*	100,00*	100,00*	56,93	40,47
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	Purwakarta	2013	Perdagangan/*Trading*	51,00	51,00	109,56	115,47
Melalui JKU/*Through JKU*							
PT Penta Artha Impressi (PAI) (g) (52,17% dimiliki JKU, 5,4% oleh CSM, dan 1,17% oleh ITN)/ *(52.17% owned by JKU, 5.4% by CSM, 1.17% by ITN)*	Jakarta	2010	Bengkel/*Workshop*	-	57,79	-	968,45
Melalui UPM/*Through UPM*							
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Jakarta	1998	Dealer/*Dealership*	99,37	99,37	4.868,24	2.928,87
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Lombok Barat	2011	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	66,71	61,56
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	Semarang	1997	Dealer/*Dealership*	50,01	50,01	42,29	35,24
Melalui IPN/*Through IPN*							
PT Penta Artha Impressi (PAI) (v) (54,03% dimiliki IPN, 3,94% oleh CSM, dan 0,85% oleh ITN)/ *(54.03% owned by IPN, 3.94% by CSM, 0.85% by ITN)*	Jakarta	2010	Bengkel/*Workshop*	58,16	-	989,85	-
Melalui IWT/*Through IWT*							
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Jakarta	2000	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	5.371,05	3.805,49
PT Wahana Wirawan (WW)	Jakarta	1982	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	2.749,20	3.189,76
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Jakarta	1997	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	297,80	319,38
PT Wahana Multi Trada (WMT) (m) (dahulu/*formerly* PT Marvia Multi Trada (MMT)	Tangerang	2004	Pabrikasi/*Manufacturing*	100,00*	-	80,79	-
Melalui IMSE/*Through IMSE*							
PT Sentra Trada Indostation (STI) (u)	Tangerang	2016	Perdagangan/*Trading*	-	100,00*	-	190,75

* hampir seratus persen (100%)

* *almost one hundred percent (100%)*

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure (continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in billion Rp)*	
				31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ *Indirect Subsidiaries (continued)*							
Melalui WW/*Through WW*							
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	Tangerang	2004	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	12,03	17,07
PT Wahana Wirawan Manado (WWM)	Manado	2003	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	62,59	43,11
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	Jakarta	1996	Bengkel/*Workshop*	100,00*	100,00*	1,22	1,94
PT Wahana Indo Trada (WIT)	Tangerang	2003	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	310,57	242,62
PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	Palembang	2002	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	180,08	147,13
PT Wahana Wirawan Riau (WWR)	Riau	2002	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	220,71	222,48
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK) [c]	Kudus	2008	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	20,57	5,10
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ) [d]	Jambi	2008	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	13,00	7,79
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	Jakarta	1989	Penyalur/*Distributor*	95,34	95,34	275,77	199,48
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC)	Cirebon	2008	Dealer/*Dealership*	94,15	94,15	196,98	183,94
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ)	Jakarta	2003	Dealer/*Dealership*	70,60	70,60	118,83	89,85
PT Wahana Niaga Lombok (WNL)	Lombok	2011	Dealer/*Dealership*	55,00	55,00	38,84	33,32
PT United Indo Surabaya (UIS)	Surabaya	1996	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	202,89	175,40
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Yogyakarta	2002	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	110,99	108,76
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT)	Tangerang	2004	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	132,22	112,60
PT Wahana Megahputra Makasar (WMPM)	Makasar	2003	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	118,95	114,68
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	Bogor	2005	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	129,35	85,82
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WSLS)	Samarinda	2007	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	40,99	39,52
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	Pontianak	2002	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	17,81	17,83
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB)	Balikpapan	2003	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	10,83	7,88
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT)	Tasikmalaya	2010	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	10,71	7,63
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY)	Yogyakarta	2013	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	40,08	29,07
PT Wahana Investasindo Salatiga (WIST)	Salatiga	2013	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	25,16	23,47
PT Wahana Mekar Jakarta (WMJ) [v]	Jakarta	2025	Dealer/*Dealership*	51,00	-	-	-
PT Indosentosa Trada (IST)	Bandung	1989	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	701,81	736,04
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	Medan	2003	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	198,78	150,09
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	Semarang	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	144,42	140,73
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB)	Bandung	2005	Dealer/Dealership	50,50	50,50	125,95	121,90
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Solo	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	24,55	14,84
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	Lampung	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	18,21	13,47
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB)	Banjarmasin	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	48,61	48,52
PT Wahana Sugi Terra (WST)	Jakarta	2013	Dealer/*Dealership*	50,00	50,00	50,44	46,46
Melalui IBAR/*Through IBAR*							
PT Indomobil Sompo Japan (ISJ) [w]	Jakarta	2015	Reparasi Mobil/*Body Repair*	95,39	48,62	102,51	66,28

* hampir seratus persen (100%)

(a) Efektif tanggal 29 Februari 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di AIMI meningkat dari 51,00% menjadi hampir 100%, karena pembelian seluruh saham AIMI milik Pihak Ketiga oleh CSA dan IMGSL (Catatan 1.e.1). Efektif tanggal 7 Februari 2024, AIMI berubah nama menjadi AII (Catatan 1.e.2).

(b) Efektif tanggal 9 Februari 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di IND terdilusi dari hampir 100% menjadi 99,99%, karena pembelian sebagian saham IND milik Perusahaan oleh IMGSL (Catatan 1.e.3).

(c) Efektif tanggal 27 Maret 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di WAK meningkat dari 51,00% menjadi hampir 100,00%, karena pembelian seluruh saham WAK milik Pihak Ketiga oleh WW dan IWT (Catatan 1.e.4).

(d) Efektif tanggal 27 Maret 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di WJIJ meningkat dari 51,00% menjadi hampir 100,00%, karena pembelian seluruh saham WJIJ milik Pihak Ketiga oleh WW dan IWT (Catatan 1.e.5).

* *almost one hundred percent (100%)*

(a) Effective on February 29, 2024, the Company's effective ownership in AIMI was increased from 51.00% to almost 100.00%, due to the purchase of all AIMI shares owned by the Third Party by CSA and IMGSL (Note 1.e.1).
Effective on February 7, 2024, AIMI changed its name to AII (Note 1.e.2).

(b) Effective on February 9, 2024, the Company's effective ownership in IND was diluted from almost 100.00% to 99.99%, due to the purchase of some IND shares owned by the Company by IMGSL (Note 1.e.3).

(c) Effective on March 27, 2024, the Company's effective ownership in WAK was increased from 51.00% to almost 100.00%, due to the purchase of all WAK shares owned by the Third Party by WW and IWT (Note 1.e.4).

(d) Effective on March 27, 2024, the Company's effective ownership in WJIJ was increased from 51.00% to almost 100.00%, due to the purchase of all WJIJ shares owned by the Third Party by WW and IWT (Note 1.e.5).

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

(e) Efektif tanggal 18 April 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di ISL meningkat dari 55,18% menjadi 95,18%, karena pembelian seluruh saham ISL milik Pihak Ketiga oleh IMGSL (Catatan 1.e.6).
Efektif tanggal 30 April 2024, ISL berubah nama menjadi IMI (Catatan 1.e.6).

(f) Efektif tanggal 24 April 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di IPE meningkat dari 98,16% menjadi 98,94% karena peningkatan modal IPE yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL (Catatan 1.e.7).

(g) Efektif tanggal 22 Mei 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di PAI meningkat dari 44,92% menjadi 57,79%, karena pengalihan sebagian saham PAI milik MASA oleh JKU (Catatan 1.e.8).

(h) Efektif tanggal 28 Juni 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di IMI meningkat dari 95,18% menjadi 99,99%, karena pembelian seluruh saham IMI milik CSM oleh IMGSL dan IMSI (Catatan 1.e.9).

(i) Efektif tanggal 4 Juli 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di ISE meningkat dari 50,99% menjadi 80,39%, karena pembelian seluruh saham ISE milik Pihak Ketiga oleh EDJS (Catatan 1.e.10).
Efektif tanggal 25 Juli 2024, ISE berubah nama menjadi FSS (Catatan 1.e.10).
Efektif tanggal 6 September 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di FSS terdilusi dari 80,39% menjadi 79,59%, karena pembelian sebagian saham FSS milik WISEL oleh EDJS (Catatan 1.e.11).
Efektif tanggal 20 September 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di FSS terdilusi dari 79,59% menjadi 59,99%, karena peningkatan modal FSS yang diambil bagian oleh EDJS, WISEL, dan beberapa pihak ketiga (Catatan 1.e.12).

(j) Efektif tanggal 18 September 2024, didirikan sebuah usaha patungan baru dengan nama AIDI yang 51,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 49,00% oleh Aion Hongkong Limited. (Catatan 1.e.13).

(k) Efektif tanggal 5 Desember 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di NA meningkat dari 99,86% menjadi 99,91% karena peningkatan modal NA yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL (Catatan 1.e.15).

(l) Efektif tanggal 30 Desember 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di IMI terdilusi dari 99,99% menjadi 99,95% (melalui IMGSL dan NA) karena pengalihan saham IMI milik IMGSL dan Perusahaan ke NA. (Catatan 1.e.20).
Efektif tanggal 20 Februari 2025, kepemilikan efektif Perusahaan di IMI terdilusi dari 99,95% menjadi 99,91% (melalui IMGSL dan NA) karena pengalihan sebagian saham IMI milik IMGSL ke NA (Catatan 1.e.23).

(m) Efektif tanggal 14 Januari 2025, kepemilikan efektif Perusahaan di MMT meningkat dari 99,02% menjadi hampir 100% karena pembelian seluruh saham MMT oleh IWT dan ITN (Catatan 1.e.21).
Efektif tanggal 30 Januari, MMT merubah namanya menjadi WMT (Catatan 1.e.21).

(n) Efektif tanggal 30 Januari 2025, didirikan sebuah perseroan baru dengan nama IZE yang 99,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 1,00% oleh IMGSL (Catatan 1.e.22).

(o) Efektif tanggal 11 Maret 2025, kepemilikan efektif Perusahaan di IVTR terdilusi dari 99,99% menjadi 69,99% karena peningkatan modal IVTR yang diambil bagian oleh IMGSL dan Pihak Ketiga (Catatan 1.e.24).

(p) Efektif tanggal 19 Maret 2025, didirikan sebuah perseroan baru dengan nama HIDI yang 99,00% dimiliki oleh IMGSL dan 1,00% oleh Perusahaan (Catatan 1.e.25).
Efektif tanggal 28 Mei 2025, HIDI merubah namanya menjadi IDI (Catatan 1.e.28).

(q) Efektif tanggal 11 April 2025, didirikan sebuah perseroan baru dengan nama DIT yang 99,00% dimiliki oleh IMGSL dan 1,00% oleh Perusahaan (Catatan 1.e.26).

(r) Efektif tanggal 1 Juli 2025, kepemilikan efektif Perusahaan di GIC meningkat dari 64,99% menjadi 85,99% karena peningkatan modal GIC yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL (Catatan 1.e.29).

(s) Efektif tanggal 29 Agustus 2025, kepemilikan efektif Perusahaan di INA (d/h NMI) meningkat dari 0,004% menjadi 99,81%, karena pembelian seluruh saham INA (d/h NMI) milik Nissan Motor Co., Ltd., Pihak Ketiga, oleh NA (Catatan 1.e.30).

(t) Efektif tanggal 10 Oktober 2025, kepemilikan efektif Perusahaan di RMM meningkat dari 90,00% menjadi hampir 100,00%, karena pembelian seluruh saham RMM milik Tuan Abdullah Pratama Habibie, Pihak Ketiga, oleh WW (Catatan 1.e.33).

(u) Efektif tanggal 13 Oktober 2025, kepemilikan efektif Perusahaan di STI terdilusi dari hampir 100,00% menjadi 60,01%, karena penjualan seluruh saham STI milik IMSE dan CSA kepada EDJS (Catatan 1.e.34).

(v) Efektif tanggal 7 November 2025, kepemilikan efektif Perusahaan di PAI meningkat dari 57,79% menjadi 58,03%, karena peningkatan modal PAI yang diambil bagian oleh IPN, Tuan Pieter Tanuri, dan Ibu Veronica Colondam (Catatan 1.e.35).
Efektif tanggal 10 November 2025, kepemilikan efektif Perusahaan di PAI meningkat dari 58,03% menjadi 58,16%, karena penjualan seluruh saham PAI milik JKU kepada IPN (Catatan 1.e.36).

(w) Efektif tanggal 16 Desember 2025, kepemilikan efektif Perusahaan di ISJ meningkat dari 48,62% menjadi 95,39%, karena penjualan seluruh saham ISJ milik Sompo Holdings, Inc. kepada IBAR dan WW (Catatan 1.e.39).

(x) Efektif tanggal 16 Januari 2026, IVTR mengubah namanya menjadi IVT (Catatan 1.e.40).

(y) Efektif 19 Desember 2025, didirikan sebuah perseroan baru dengan nama WMJ yang 51,00% dimiliki oleh WW dan 49,00% oleh Pihak Ketiga (Catatan 1.e.41).

1. GENERAL (continued)

e. The Group's Structure (continued)

(e) Effective on April 18, 2024, the Company's effective ownership in ISL was increased from 55.18% to 95.18%, due to the purchase of all ISL shares owned by the Third Party by IMGSL (Note 1.e.6).
Effective on April 30, 2024, ISL changed its name to IMI (Note 1.e.6).

(f) Effective on April 24, 2024, the Company's effective ownership in IPE increased from 98.16% to 98.94%, due to the capital increase of IPE which were all subscribed by IMGSL (Note 1.e.7).

(g) Effective on May 22, 2024, the Company's effective ownership in IPE increased from 44.92% to 57.79%, due to the transfer of some PAI shares owned by MASA to JKU (Note 1.e.8).

(h) Effective on June 28, 2024, the Company's effective ownership in IMI was increased from 95.18% to 99.99%, due to the purchase of all IMI shares owned by CSM by IMGSL and the Company (Note 1.e.9).

(i) Effective on July 4, 2024, the Company's effective ownership in ISE was increased from 50.99% to 80.39%, due to the purchase of all ISE shares owned by the Third Party by EDJS (Note 1.e.10).
Effective on July 25, 2024, ISE changed its name to FSS (Note 1.e.10).

Effective on September 6, 2024, the Company's effective ownership in FSS was diluted from 80.39% to 79.59%, due to the purchase of some FSS shares owned by WISEL by EDJS (Note 1.e.11).
Effective on September 20, 2024, the Company's effective ownership in FSS was diluted from 79.59% to 59.99%, due to the capital increase of FSS which were subscribed by EDJS, WISEL and several third parties (Note 1.e.12).

(j) Effective on September 18, 2024, a new joint venture company namely AIDI was established which were 51.00% owned by the Company and 49.00% by Aion Hongkong Limited. (Note 1.e.13).

(k) Effective on December 5, 2024, the Company's effective ownership in NA was increased from 99.86%to 99.91% due to the capital increase of NA which were all subscribed by IMGSL (Note 1.e.15).

(l) Effective on December 30, 2024, the Company's effective ownership in IMI was diluted from 99.99% to 99.95% (thru IMGSL and NA) due to the transfer of IMI share owned by IMGSL and the Company to NA. (Note 1.e.20)
Effective on February 20, 2025, the Company's effective ownership in IMI was diluted from 99.95% to 99.91% (through IMGSL and NA) due to the transfer of some IMI shares owned by IMGSL to NA (Note 1.e.23).

(m) Effective on January 14, 2025, the Company's effective ownership in MMT was increased from 99.02% to almost 100% due to the purchase of all MMT shares owned by IWT and ITN (Note 1.e.21).
Effective on January 30, 2025, MMT changed its name to WMT (Note 1.e.21).

(n) Effective on January 30, 2025, a new company namely IZE was established which were 99.00% owned by the Company and 1.00% by IMGSL. (Note 1.e.22).

(o) Effective on March 11, 2025, the Company's effective ownership in IVTR was diluted from 99.99% to 69.99% due to the capital increase of IVTR which were subscribed by IMGSL and Third Party (Note 1.e.24).

(p) Effective on March 19, 2025, a new company namely HIDI was established which were 99.00% owned by IMGSL and 1.00% by the Company (Note 1.e.25).
Effective on May 28, 2025, HIDI changed its name to IDI (Note 1.e.28).

(q) Effective on April 11, 2025, a new company namely DIT was established which were 99.00% owned by IMGSL and 1.00% by the Company. (Note 1.e.26).

(r) Effective on July 1, 2025, the Company's effective ownership in GIC was increased from 64.99% to 85.99% due to the capital increase of GIC which were wholly subscribed by IMGSL (Note 1.e.29).

(s) Effective on August 29, 2025, the Company's effective ownership in INA (formerly NMI) was increased from 0.004% to 99.81%, due to the purchase of all INA (formerly NMI) shares owned by Nissan Motor Co., Ltd., Third Party, by NA (Note 1.e.30).

(t) Effective on October 10, 2025, the Company's effective ownership in RMM was increased from 90.00% to almost 100.00%, due to the purchase of all RMM shares owned by Mr. Abdullah Pratama Habibie, Third Party, by WW (Note 1.e.33).

(u) Effective on October 13, 2025, the Company's effective ownership in STI was diluted from almost 100.00% to 60.01%, due to the sale of all STI shares owned by IMSE and CSA to EDJS (Note 1.e.34).

(v) Effective on November 7, 2025, the Company's effective ownership in PAI was increased from 57.79% to 58.03%, due to the capital increase of PAI which were subscribed by IPN, Mr. Pieter Tanuri, and Mrs. Veronica Colondam (Note 1.e.35).
Effective on November 10, 2025, the Company's effective ownership in PAI was increased from 58.03% to 58.16%, due to the sale of all PAI shares owned by JKU to IPN (Note 1.e.36).

(w) Effective on December 16, 2025, the Company's effective ownership in ISJ was increased from 48.62% to 95.39%, due to the share sale of ISJ owned by Sompo Holdings, Inc. to IBAR and WW (Note 1.e.39).

(x) Effective on January 16, 2026, IVTR changed its name to IVT (Note 1.e.40).

(y) Effective on December 19, 2025, a new company namely WMJ was established which were 51.00% owned by WW and 49.00% by the Third Party. (Note 1.e.41).

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal

1. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tertanggal 16 Januari 2024 antara PT Central Sole Agency (CSA), PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), dan Autobacs Seven Co., Ltd. (AB7), seluruh saham milik AB7 di PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI) dijual kepada CSA sebanyak 2.939 saham dan kepada IMGSL sebanyak 1 saham. Transaksi jual beli saham ini dilakukan dan berlaku efektif pada tanggal 29 Februari 2024 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham AIMI sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 167 tanggal 21 Februari 2024 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH.

   Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di AIMI meningkat dari 51,00% menjadi hampir 100,00%.

2. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 22 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 5 Februari 2024, para pemegang saham setuju untuk mengubah nama AIMI menjadi PT Autoparts Indomobil Indonesia (AII).

   Perubahan ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0008897.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 7 Februari 2024 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

3. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 9 Februari 2024 antara Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), kedua belah pihak setuju untuk mengalihkan saham milik Perusahaan di PT Indomobil National Distributor (IND) kepada IMGSL sebanyak 10.200 saham. Transaksi jual beli saham ini dilakukan dan berlaku efektif pada tanggal 9 Februari 2024 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham IND sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 47 tanggal 16 Februari 2024 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH.

   Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IND terdilusi dari hampir 100,00% menjadi 99,99%.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure

1. Based on Conditional Share Sale and Purchase Agreement dated January 16, 2024 between PT Central Sole Agency (CSA), PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), and Autobacs Seven Co., Ltd. (AB7), all shares owned by AB7 in PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI) was sold to CSA totaling 2,939 shares and to IMGSL in amount of 1 share. This Share Sale and Purchase transaction was done and became effective on February 29, 2024 and has been approved in the General Meeting of Shareholders of AIMI as stated in the Notarial Deed No. 167 dated February 21, 2024 by Notary M. Kholid Artha, SH.

   As a result, the Company's effective ownership in AIMI was increased from 51.00% to almost 100.00%.

2. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI), which was notarized by Notarial Deed No. 22 of M. Kholid Artha, SH., dated February 5, 2024 the shareholders agreed to change AIMI name to PT Autoparts Indomobil Indonesia (AII).

   This change was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0008897.AH.01.02. Year 2024 dated February 7, 2024 and became effective on that date.

3. Based on Share Sale and Purchase Agreement dated February 9, 2024 between the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), both parties have agreed to transfer the Company's shares in PT Indomobil Distributor Indonesia (IND) to IMGSL totaling 10,200 shares. This Share Sale and Purchase transaction was done and became effective on February 9, 2024 and has been approved in the General Meeting of Shareholders of IND as stated in the Notarial Deed No. 47 dated February 16, 2024 by Notary M. Kholid Artha, SH.

   As a result, the Company's effective ownership in IND was minimally diluted from almost 100.00% to 99.99%.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Transaksi ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0074024 tanggal 22 Februari 2024.

4. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 27 Maret 2024, seluruh saham milik PT Remaja Adidaya Motor, Pihak Ketiga, di PT Wahana Adidaya Kudus (WAK) dijual kepada PT Wahana Wirawan (WW) sebanyak 960 saham dan kepada PT Indomobil Wahana Trada (IWT) sebanyak 20 saham. Transaksi jual beli saham ini dilakukan dan berlaku efektif pada tanggal 27 Maret 2024 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham WAK sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 106 tanggal 27 Maret 2024 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH. serta memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0150038 tanggal 18 April 2024.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WAK meningkat dari 51,00% menjadi hampir 100,00%.

5. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 27 Maret 2024, seluruh saham PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ) milik Bapak Bengawan Kamto dan Ibu Ellyna, Pihak Ketiga, dijual kepada PT Wahana Wirawan (WW) dan PT Indomobil Wahana Trada (IWT). Transaksi jual beli saham ini dilakukan dan berlaku efektif pada tanggal 27 Maret 2024 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham WJIJ sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 105 tanggal 27 Maret 2024 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH. serta memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0148965 tanggal 18 April 2024.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WJIJ meningkat dari 51,00% menjadi hampir 100,00%.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

This transaction has obtained notification from the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-AH.01.09-0074024 dated February 22, 2024.

4. Based on Share Sale and Purchase Agreement dated March 27, 2024, all shares owned by PT Remaja Adidaya Motor, Pihak Ketiga, in PT Wahana Adidaya Kudus (WAK) was sold to PT Wahana Wirawan (WW) in amount of 960 shares and to PT Indomobil Wahana Trada (IWT) totaling of 20 shares. This Share Sale and Purchase transaction was done and became effective on March 27, 2024 and has been approved in the General Meeting of Shareholders of WAK as stated in the Notarial Deed No. 106 dated March 27, 2024 by Notary M. Kholid Artha, SH. and obtained notification from the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-AH.01.09-0150038 dated April 18, 2024.

As a result, the Company's effective ownership in WAK was increased from 51.00% to almost 100.00%.

5. Based on Share Sale and Purchase Agreement dated March 27, 2024, all shares of PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ) owned by Mr. Bengawan Kamto and Mrs. Ellyna, Third Parties, was sold to PT Wahana Wirawan (WW) and PT Indomobil Wahana Trada (IWT). This Share Sale and Purchase transaction was done and became effective on March 27, 2024 and has been approved in the General Meeting of Shareholders of WJIJ as stated in the Notary Deed No. 105 dated March 27, 2024 by Notarial M. Kholid Artha, SH. and obtained notification from the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-AH.01.09-0148965 dated April 18, 2024.

As a result, the Company's effective ownership in WJIJ was increased from 51.00% to almost 100.00%.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

6. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tertanggal 25 Maret 2024 antara Sumitomo Corporation (SC), PT Sumitomo Indonesia (SSRI), PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dan PT CSM Corporatama (CSM), para pihak setuju untuk mengalihkan seluruh saham PT Indomobil Summit Logistics (ISL) milik SC sebanyak 84.000 saham dan SSRI sebanyak 28.000 saham kepada IMGSL. Pada tanggal 18 April 2024, IMGSL telah melakukan pembayaran atas pembelian saham tersebut, dan juga telah dibuatkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham yaitu:
   a. Akta no. 43 antara SSRI dan IMGSL
   b. Akta no. 44 antara SC dan IMGSL

   Dengan demikian, sejak 18 April 2024 kepemilikan efektif Perusahaan di ISL meningkat dari 55,18% menjadi 95,18%.

   Transaksi jual beli saham ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham ISL sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 42 tanggal 18 April 2024 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH. yang sekaligus menyetujui beberapa hal sebagai berikut:
   a. Perubahan nama ISL menjadi PT Indomobil Manufacturing Indonesia (IMI).
   b. Penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

   Keseluruhan transaksi tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-0025411.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 30 April 2024.

7. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Prima Energi (IPE) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 129 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 28 Maret 2024, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor IPE sebesar Rp200.000 yang diambil bagian secara keseluruhan oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL). Sementara itu, PT Tritunggal Intipermata (TIP) sebagai pemegang saham lama melepaskan haknya untuk mengambil bagian dalam peningkatan modal ini.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

6. Based on Conditional Share Sale and Purchase Agreement dated March 25, 2024 between Sumitomo Corporation (SC), PT Sumitomo Indonesia (SSRI), PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) and PT CSM Corporatama (CSM), all parties agreed the transfer all shares of PT Indomobil Summit Logistics (ISL) owned by SC totaling 84,000 shares and SSRI totaling 28,000 shares to IMGSL. On April 18, 2024, IMGSL has paid for the purchase of shares and a Deed of Share Sale and Purchase Agreement has also been notarized by notarial deed, as follows:
   a. Deed no. 43 between SSRI and IMGSL
   b. Deed no. 44 between SC and IMGSL

   As a result, from April 18, 2024 the Company's effective ownership in ISL was increased from 55.18% to 95.18%.

   This share sale and purchase transaction has been approved in the General Meeting of Shareholders of ISL as stated in the Notarial Deed No. 42 dated April 18, 2024 by Notary M. Kholid Artha, SH. which also agreed the following:

   a. Change of ISL name to PT Indomobil Manufacturing Indonesia (IMI)

   b. Addition of the purposes and objectives and business activities.

   The entire transactions has obtained approval from the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-0025411.AH.01.02. Year 2024 dated April 30, 2024.

7. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Prima Energi (IPE), which was notarized by Notarial Deed No. 129 of M. Kholid Artha, SH., dated March 28, 2024 the shareholders agreed to increase IPE authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp200,000 which were wholly subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL). Meanwhile, PT Tritunggal Intipermata (TIP) as an existing shareholder waive its pre-emptive rights in this capital increase.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IPE meningkat dari 98,16% menjadi 98,94%.

Peningkatan modal IPE ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0024091.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 24 April 2024 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

8. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 29 Desember 2023 antara Bapak Pieter Tanuri (PT), PT Jasa Kencana Utama (JKU), dan PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA), MASA bermaksud untuk menjual seluruh sahamnya di PT Penta Artha Impressi (PAI) sebanyak 1.370.000 saham dengan rincian sebagai berikut:
   a. kepada JKU sebanyak 890.500 saham
   b. kepada PT sebanyak 479.500 saham.

   Pada tanggal 22 Mei 2024, atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham yaitu:
   a. Akta no. 131 antara MASA dan JKU
   b. Akta no. 132 antara MASA dan PT

   Transaksi ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham PAI sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 140 tanggal 24 April 2024 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH. dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0205618 tanggal 22 Mei 2024.

   Dengan demikian efektif sejak 22 Mei 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di PAI meningkat dari 44,92% menjadi 57,79%.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

As a result, the Company's effective ownership in IPE was increased from 98.16% to 98.94%.

The capital increase of IPE was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0024091.AH.01.02.Year 2024 dated April 24, 2024 and became effective on that date.

8. Based on Share Sale and Purchase Agreement dated December 29, 2023 between Mr. Pieter Tanuri (PT), PT Jasa Kencana Utama (JKU), and PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA), MASA intends to sell all of its shares in PT Penta Artha Impressi (PAI) totaling 1,370,000 shares with the following details:
   a. to JKU totaling 890,500 shares
   b. to PT totaling 479,500 shares

   On May 22, 2024, this transaction has been notarized by notarial deed, as follows:

   a. Deed no. 131 between MASA and JKU
   b. Deed no. 132 between MASA and PT

   This transaction has been approved in the General Meeting of Shareholders of PAI as stated in the Notarial Deed No. 140 dated April 24, 2024 by Notary M. Kholid Artha, SH. and has obtained notification from the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-AH.01.09-0205618 dated May 22, 2024.

   As the result, effective from May 22, 2024, the Company's effective ownership in PAI was increased from 44.92% to 57.79%.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

9. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 28 Juni 2024 antara PT CSM Corporatama (CSM), PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), dan Perusahaan, seluruh saham milik CSM di PT Indomobil Manufacturing Indonesia (IMI) dijual kepada IMGSL sebanyak 167.999 saham dan kepada Perusahaan sebanyak 1 saham. Transaksi jual beli saham ini dilakukan dan berlaku efektif pada tanggal 28 Juni 2024 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham IMI sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 242 tanggal 28 Juni 2024 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH. serta memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0227579 tanggal 17 Juli 2024.

   Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IMI meningkat dari 95,18% menjadi 99,99%.

10. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 4 Juli 2024 antara PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) dan PT Sugiron Citra (SC), Pihak Ketiga, seluruh saham milik SC di PT Indomobil Sugiron Energi (ISE) dijual kepada EDJS sebanyak 490 saham. Transaksi jual beli saham ini dilakukan dan berlaku efektif pada tanggal 4 Juli 2024.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di ISE meningkat dari 50,99% menjadi 80,39%.

    Transaksi jual beli saham ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham ISE sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 78 tanggal 5 Juli 2024 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH. yang sekaligus menyetujui beberapa hal sebagai berikut:
    a. Perubahan nama ISE menjadi PT Fluid Service Solution (FSS).
    b. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

    Keseluruhan transaksi tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-0045314.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 25 Juli 2024.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

9. Based on Share Sale and Purchase Agreement dated June 28, 2024 between PT CSM Corporatama (CSM), PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), and the Company, all shares owned by CSM in PT Indomobil Manufacturing Indonesia (IMI) was sold to IMGSL totaling 167,999 shares and to the Company in the amount of 1 share. This Share Sale and Purchase transaction was done and became effective on June 28, 2024 and has been approved in the General Meeting of Shareholders of IMI as stated in the Notarial Deed No. 242 dated June 28, 2024 by Notary M. Kholid Artha, SH. and obtained notification from the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-AH.01.09-0227579 dated July 17, 2024.

   As a result, the Company's effective ownership in IMI was increased from 95.18% to 99.99%.

10. Based on Share Sale and Purchase Agreement dated July 4, 2024, between PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) and PT Sugiron Citra (SC), Third Party, all shares owned by SC in PT Indomobil Sugiron Energi (ISE) was sold to EDJS totaling 490 shares. This Share Sale and Purchase transaction was done and became effective on July 4, 2024.

    As a result, the Company's effective ownership in ISE was increased from 50.99% to 80.39%.

    This share sale and purchase transaction has been approved in the General Meeting of Shareholders of ISE as stated in the Notarial Deed No. 78 dated July 5, 2024 by Notary M. Kholid Artha, SH. which was also agreed the following:
    a. Change of ISE name to PT Fluid Service Solution (FSS).
    b. Change of the purposes and objectives and business activities.

    The entire transactions has obtained approval from the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-0045314.AH.01.02.YEAR 2024 dated July 25, 2024.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

11. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 6 September 2024 antara PT Wahana Inti Selaras (WISEL) dan PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), 20 saham PT Fluid Service Solution (FSS) milik WISEL dijual kepada EDJS. Transaksi jual beli saham ini dilakukan dan berlaku efektif pada tanggal 6 September 2024 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham FSS sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 21 tanggal 6 September 2024 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH. serta memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0251350 tanggal 12 September 2024.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di FSS terdilusi dari 80,39% menjadi 79,59%.

12. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Fluid Service Solution (FSS) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 57 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 13 September 2024, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor FSS sebesar Rp9.000 yang diambil bagian oleh:
    a. PT Wahana Inti Selaras sebesar Rp710
    b. PT Eka Dharma Jaya Sakti sebesar Rp7.490
    c. Nyonya Lauw Lie In sebesar Rp400
    d. Nyonya Eka Clarawati sebesar Rp200
    e. Nyonya Meila Dharmayanti sebesar Rp200

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di FSS terdilusi dari 79,59% menjadi 59,99%.

    Peningkatan modal FSS ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0059422.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 20 September 2024 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

11. Based on Share Sale and Purchase Agreement dated September 6, 2024, between PT Wahana Inti Selaras (WISEL) and PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), 20 shares of PT Fluid Service Solution (FSS) owned by WISEL was sold to EDJS. This Share Sale and Purchase transaction was done and became effective on September 6, 2024 and has been approved in the General Meeting of Shareholders of FSS as stated in the Notarial Deed No. 21 dated September 6, 2024 by Notary M. Kholid Artha, SH. and obtained notification from the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-AH.01.09-0251350 dated September 12, 2024.

    As a result, the Company's effective ownership in FSS was increased from 80.39% to 79.59%.

12. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Fluid Service Solution (FSS), which was notarized by Notarial Deed No. 57 of M. Kholid Artha, SH., dated September 13, 2024 the shareholders agreed to increase FSS authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp9,000 which were wholly subscribed and fully paid by:
    a. PT Wahana Inti Selaras amounting to Rp710
    b. PT Eka Dharma Jaya Sakti amounting to Rp7,490
    c. Mrs. Lauw Lie In amounting to Rp400
    d. Mrs. Eka Clarawati amounting to Rp200
    e. Mrs. Meila Dharmayanti amounting to Rp200

    As a result, the Company's effective ownership in FSS was diluted from 79.59% to 59.99%.

    The capital increase of FSS was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0059422.AH.01.02.Year 2024 dated September 20, 2024 and became effective on that date.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

13. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 35 tanggal 10 September 2024, dari Notaris Kholid Artha, SH., Perusahaan bersama dengan Aion Hongkong Limited sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang antara lain bergerak di bidang Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor, dengan nama PT Aion Indomobil Distribution Indonesia (AIDI).

    Adapun struktur modal AIDI adalah sebagai berikut:
    a. The Company sebesar 51,00%.
    b. Aion Hongkong Ltd. sebesar 49,00%.

    Pendirian AIDI ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0072941.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 18 September 2024 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

14. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Energi Baru (IEB), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 20 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 8 Oktober 2024, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor IEB sebesar Rp5.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

    Sementara itu, Perusahaan sebagai pemegang saham lama melepaskan haknya untuk mengambil bagian dalam peningkatan modal IEB ini.

    Peningkatan modal IEB ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0064901.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 11 Oktober 2024 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

13. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 35 dated September 10, 2024, of Kholid Artha, SH., Notary, the Company together with Aion Hongkong Limited, agreed to jointly established a limited liability company to engage in, among others, Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles under the name of PT Aion Indomobil Distribution Indonesia (AIDI).

    The capital structure of AIDI is as follows:

    a. The Company equivalent to 51.00%.
    b. Aion Hongkong Ltd. equivalent to 49.00%.

    The establishment of AIDI was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0072941.AH.01.01. Year 2024 dated September 18, 2024 and became effective on that date.

14. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Energi Baru (IEB), which was notarized by Notarial Deed No. 20 of M. Kholid Artha, SH., dated October 8, 2024, the shareholders agreed to increase IEB authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp5,000 which were all subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

    Meanwhile, the Company as an existing shareholder waive its pre-emptive rights in the capital increase of IEB.

    The capital increase of IEB was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0064901.AH.01.02.Year 2024 dated October 11, 2024 and became effective on that date.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

15. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT National Assemblers (NA), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 5 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 4 Desember 2024, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor NA sebesar Rp41.580 (110.000 lembar saham) yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

    Sementara itu, Perusahaan, PT Unicor Prima Motor (UPM), dan PT Indomobil Prima Niaga (IPN) sebagai pemegang saham lama melepaskan haknya untuk mengambil bagian dalam peningkatan modal NA ini.

    Dengan demikian, IMGSL menjadi pemegang saham mayoritas di NA (50,58%) dan kepemilikan efektif Perusahaan di NA meningkat dari 99,86% menjadi 99,91%.

    Peningkatan modal NA ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0079020.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 5 Desember 2024 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

16. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil National Distributor (IND), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 215 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 31 Oktober 2024, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor IND sebesar Rp99.000 (99.000 lembar saham) yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

    Sementara itu, Perusahaan sebagai pemegang saham lama melepaskan haknya untuk mengambil bagian dalam peningkatan modal IND ini.

    Peningkatan modal IND ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0070661.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 4 November 2024 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

15. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT National Assemblers (NA), which was notarized by Notarial Deed No. 5 of M. Kholid Artha, SH., dated December 4, 2024, the shareholders agreed to increase NA authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp41,580 (110,000 shares) which were all subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

Meanwhile, the Company, PT Unicor Prima Motor (UPM), and PT Indomobil Prima Niaga (IPN) as an existing shareholder waive its pre-emptive rights in the capital increase of NA.

As a result, IMGSL becomes majority shareholder in NA (50.58%) and the Company's effective ownership in NA increased from 99.86% to 99.91%.

The capital increase of NA was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0079020.AH.01.02.Year 2024 dated December 5, 2024 and became effective on that date.

16. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil National Distributor (IND), which was notarized by Notarial Deed No. 215 of M. Kholid Artha, SH., dated October 31, 2024, the shareholders agreed to increase IND authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp99,000 (99,000 shares) which were all subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

Meanwhile, the Company as an existing shareholder waive its pre-emptive rights in the capital increase of IND.

The capital increase of IND was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0070661.AH.01.02.Year 2024 dated November 4, 2024 and became effective on that date.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

17. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Inti Selaras (WISEL), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 58 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 17 Desember 2024, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor WISEL sebesar Rp71.200 (71.200 lembar saham) yang diambil bagian oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sebesar Rp70.542 dan Perusahaan sebesar Rp658.

    Peningkatan modal WISEL ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0083688.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 20 Desember 2024 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

18. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT CSM Corporatama (CSM), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 61 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 17 Desember 2024, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor CSM sebesar Rp200.000 (2.000.000.000 lembar saham) yang diambil bagian secara proporsional oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

    Peningkatan modal CSM ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0083903.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 20 Desember 2024 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

17. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wahana Inti Selaras (WISEL), which was notarized by Notarial Deed No. 58 of M. Kholid Artha, SH., dated December 17, 2024, the shareholders agreed to increase WISEL authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp71,200 (71,200 shares) which were subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) amounting to Rp70,542 and the Company amounting to Rp658.

    The capital increase of WISEL was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0083688.AH.01.02.Year 2024 dated December 20, 2024 and became effective on that date.

18. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT CSM Corporatama (CSM), which was notarized by Notarial Deed No. 61 of M. Kholid Artha, SH., dated December 17, 2024, the shareholders agreed to increase CSM subscribed and paid up capital by Rp200,000 (2,000,000,000 shares) which were subscribed and fully paid proportionally by PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

    The capital increase of CSM was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0083903.AH.01.02.Year 2024 dated December 20, 2024 and became effective on that date.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

19. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 6 Desember 2024 antara PT Penta Artha Impressi (PAI) dan Tuan Jemi Wiyono Prihadi, seluruh saham PT Bos Oto Impressi (BOI) milik PAI sebanyak 499 saham dijual kepada Tuan Jemi Wiyono Prihadi. Transaksi jual beli saham ini dilakukan dan berlaku efektif pada tanggal 6 Desember 2024 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham BOI sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 11 Desember 2024 oleh Notaris Pradita Ayu Yustisia, SH., M.Kn. serta memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0288441 tanggal 16 Desember 2024.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di BOI terdilusi dari 57,67% menjadi Nihil.

20. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Indomobil Manufacturing Indonesia (IMI) tertanggal 19 Desember 2024, sebagian saham IMI milik PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sebanyak 167.999 saham dijual kepada PT National Assemblers (NA) dan seluruh saham IMI milik Perusahaan sebanyak 1 saham dijual kepada NA.

    Transaksi jual beli saham ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham IMI sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 127 tanggal 30 Desember 2024 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH.

    Dengan demikian, sejak 30 Desember 2024 NA memiliki IMI secara mayoritas (60,00%) dan kepemilikan efektif Perusahaan di IMI terdilusi dari 99,99% menjadi 99,95%.

21. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Marvia Multi Trada (MMT) tertanggal 14 Januari 2025, seluruh saham MMT milik PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sebanyak 12.379 saham dijual kepada PT Indomobil Wahana Trada (IWT) dan seluruh saham MMT milik PT Tritunggal Intipermata (TIP) sebanyak 121 saham dijual kepada PT Indomobil Trada Nasional (ITN). Pada tanggal 16 Januari 2025, IWT dan ITN telah melakukan pembayaran atas pembelian saham tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

19. Based on Share Sale and Purchase Agreement dated December 6, 2024, between PT Penta Artha Impressi (PAI) and Mr. Jemi Wiyono Prihadi, all shares of PT Bos Oto Impressi (BOI) owned by PAI totaling 499 shares were sold to Mr. Jemi Wiyono Prihadi. This Share Sale and Purchase transaction was done and became effective on December 6, 2024 and has been approved in the General Meeting of Shareholders of BOI as stated in the Notarial Deed No. 4 dated December 11, 2024 by Notary Pradita Ayu Yustisia, SH., M.Kn. and obtained notification from the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-AH.01.09-0288441 dated December 16, 2024.

    As a result, the Company's effective ownership in BOI was diluted from 57.67% to Nil.

20. Based on Share Sale and Purchase Agreement of PT Indomobil Manufacturing Indonesia (IMI) dated December 19, 2024, some IMI shares owned by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) totaling 167,999 shares were sold to PT National Assemblers (NA) and all IMI shares owned by the Company numbering 1 share were sold to NA.

    This share sale and purchase transaction has been approved in the General Meeting of Shareholders of IMI as stated in the Notarial Deed No. 127 dated December 30, 2024 by Notary M. Kholid Artha, SH.

    As a result, from December 30, 2024 NA has majority ownership in IMI (60.00%) and the Company's effective ownership in IMI was diluted from 99.99% to 99.95%.

21. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Marvia Multi Trada (MMT) dated January 14, 2025, all MMT shares owned by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) totaling 12,379 shares have been sold to PT Indomobil Wahana Trada (IWT) and all MMT shares owned by PT Tritunggal Intipermata (TIP) totaling 121 shares have been sold to PT Indomobil Trada Nasional (ITN). On January 16, 2025, IWT and ITN has paid for the purchase of shares.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Dengan demikian, sejak 14 Januari 2025 kepemilikan efektif Perusahaan di MMT meningkat dari 99,02% menjadi hampir 100%.

Transaksi jual beli saham ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham MMT sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 9 tanggal 8 Januari 2025 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH. yang sekaligus menyetujui Perubahan nama MMT menjadi PT Wahana Multi Trada (WMT).

Keseluruhan transaksi tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-0004729.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 30 Januari 2025.

22. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 41 tanggal 20 Januari 2025, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., Perusahaan bersama dengan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang antara lain bergerak di bidang Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik, Gas Uap/Air Panas dan Udara Dingin; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor; dan Real Estat, dengan nama PT Indo Zeeda Energi (IZE).

    Adapun struktur modal IZE adalah sebagai berikut:
    a. Perusahaan sebesar 99,00%.
    b. IMGSL sebesar 1,00%.

    Pendirian IZE ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0003750.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 30 Januari 2025 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

23. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 18 Februari 2025 antara PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dan PT National Assemblers (NA), sebagian saham PT Indomobil Manufacturing Indonesia (IMI) milik IMGSL sebanyak 109.200 saham telah dijual kepada NA.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

As a result, from January 14, 2025 the Company's effective ownership in MMT was increased from 99.02% to almost 100%.

This share sale and purchase transaction has been approved in the General Meeting of Shareholders of MMT as stated in the Notarial Deed No. 9 dated January 8, 2025 by Notary M. Kholid Artha, SH. which has also agreed the change of MMT name to PT Wahana Multi Trada (WMT).

The entire transactions has obtained approval from the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-0004729.AH.01.02.Year 2025 dated January 30, 2025.

22. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 41 dated January 20, 2025, of M. Kholid Artha, SH., Notary, the Company together with PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), have agreed to jointly establish a limited liability company to engage in, among others, Processing Industry; Electricity Procurement; Steam Gas/Hot Water and Cold Air; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles; and Real Estate under the name of PT Indo Zeeda Energi (IZE).

    The capital structure of IZE is as follows:

    a. The Company equivalent to 99.00%.
    b. IMGSL equivalent to 1.00%.

    The establishment of IZE was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0003750.AH.01.01.Year 2025 dated January 30, 2025 and became effective on that date.

23. Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated February 18, 2025 between PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) and PT National Assemblers (NA), some shares of PT Indomobil Manufacturing Indonesia (IMI) owned by IMGSL totaling 109,200 shares has been sold to NA.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Transaksi jual beli saham ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham IMI sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 62 tanggal 20 Februari 2025 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH.

Dengan demikian, sejak 20 Februari 2025 kepemilikan efektif Perusahaan di IMI terdilusi dari 99,94% menjadi 99,91%.

Transaksi tersebut telah memperoleh surat penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0104556 tanggal 25 Februari 2025.

24. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil VKTR Transportasi (IVTR) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 85 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 25 Februari 2025, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IVTR sebesar Rp5.000 yang diambil bagian oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sebesar Rp2.000 dan PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, Pihak Ketiga, sebesar Rp3.000.

Transaksi tersebut telah memperoleh surat penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0073251 tanggal 11 Maret 2025.

25. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 22 tanggal 13 Maret 2025, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) bersama dengan Perusahaan sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang antara lain bergerak di bidang Perdagangan Besar dan Eceran serta Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, dengan nama PT Hongqi Indomobil Distribution Indonesia (HIDI).

Adapun struktur modal HIDI adalah sebagai berikut:
a. IMGSL sebesar 99,00%.
b. Perusahaan sebesar 1,00%.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

This share sale and purchase transaction has been approved in the General Meeting of Shareholders of IMI as stated in the Notarial Deed No. 62 dated February 20, 2025 by Notary M. Kholid Artha, SH.

As a result, from February 20, 2025 the Company's effective ownership in IMI was diluted from 99.94% to 99.91%.

The transaction has obtained a notification letter from the Minister of Laws and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0104556 dated February 25, 2025.

24. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil VKTR Transportasi (IVTR), which was notarized by Notarial Deed No. 85 of M. Kholid Artha, SH., dated February 25, 2025 the shareholders agreed to increase IVTR subscribed and paid up capital by Rp5,000 which were subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) amounting to Rp2,000 and PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, Third Party amounting to Rp3,000.

The transaction has obtained a notification letter from the Minister of Laws and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0073251 dated March 11, 2025.

25. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 22 dated March 13, 2025, of M. Kholid Artha, SH., Notary, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) together with the Company, have agreed to jointly establish a limited liability company to engage in, among others, Wholesale and Retail Trade and Professional, Scientific and Technical Activities under the name of PT Hongqi Indomobil Distribution Indonesia (HIDI).

The capital structure of HIDI is as follows:

a. IMGSL equivalent to 99.00%.
b. The Company equivalent to 1.00%.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Pendirian HIDI ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0023840.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 19 Maret 2025 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

26. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 130 tanggal 27 Maret 2025, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) bersama dengan Perusahaan sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang antara lain bergerak di bidang Perdagangan Besar dan Eceran serta Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis dengan nama PT Dinamika Indomobil Transportasi (DIT).

    Adapun struktur modal DIT adalah sebagai berikut:
    a. IMGSL sebesar 99,00%
    b. Perusahaan sebesar 1,00%

    Pendirian DIT ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0028444.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 11 April 2025 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

27. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 31 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 17 Maret 2025, para pemegang saham antara lain menyetujui penurunan modal WICM dengan rincian sebagai berikut:

    a. Penurunan modal dasar dari Rp98.700 menjadi Rp45.840.

    b. Penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp77.840 menjadi Rp45.840 serta penarikan kembali saham WICM yang dimiliki oleh IMGSL sebanyak 68.086 saham.

    Transaksi penurunan modal WICM ini telah memperoleh surat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0032683.AH.01.02. Tahun 2025 tertanggal 18 Mei 2025 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

The establishment of HIDI was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0023840.AH.01.01.Year 2025 dated March 19, 2025 and became effective on that date.

26. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 130 dated March 27, 2025, of M. Kholid Artha, SH., Notary, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) together with the Company, agreed to jointly establish a limited liability company to engage in, among others, Wholesale and Retail Trade and Professional, Scientific and Technical Activities under the name of PT Dinamika Indomobil Transportasi (DIT).

The capital structure of DIT is as follows:

a. IMGSL equivalent to 99.00%
b. The Company equivalent to 1.00%

The establishment of DIT was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0028444.AH.01.01.Year 2025 dated April 11, 2025 and became effective on that date.

27. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM) which was notarized by Notarial Deed No. 31 of M. Kholid Artha, SH., dated March 17, 2025, the shareholders, among others, agreed the decrease in WICM capital with following details:

a. Authorized capital decrease from Rp98,700 to Rp45,840.

b. Subscribed and paid up capital decrease from Rp77,840 to Rp45,840 due to the recall of WICM shares owned by IMGSL totaling to 68,086 shares.

The capital decrease of WICM has obtained an approval letter from the Minister of Laws and Human Rights No. AHU-0032683.AH.01.02. Year 2025 dated May 18, 2025 and became effective on that date.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

28. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hongqi Indomobil Distribution Indonesia (HIDI) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 80 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 28 April 2025, para pemegang saham menyetujui perubahan nama HIDI menjadi PT Indomobil Distribution Indonesia (IDI).

    Perubahan nama tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-0035257.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 28 Mei 2025 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

29. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Goodcar Indo Ciptakreasi (GIC), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 148 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 26 Juni 2025, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor GIC sebesar Rp9.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

    Kepemilikan efektif Perusahaan di GIC meningkat dari 64,99% menjadi hampir 85,99%.

    Peningkatan modal GIC ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0042529.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 1 Juli 2025 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

30. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Indomobil National Assemblers (INA) (dahulu PT Nissan Motor Indonesia (NMI)) No. 80 oleh Ashoya Ratam, SH., M.Kn., Notaris, tertanggal 29 Agustus 2025 yang dibuat antara Nissan Motor Co., Ltd. (NML) sebagai Penjual dan PT National Assemblers (NA) sebagai Pembeli, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 65.784.150 lembar saham INA (dahulu NMI) milik NML kepada NA yang merupakan 99,90% kepemilikan saham di INA.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

28. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Hongqi Indomobil Distribution Indonesia (HIDI), which was notarized by Notarial Deed No. 80 of M. Kholid Artha, SH., dated April 28, 2025 the shareholders agreed the change of HIDI name to PT Indomobil Distribution Indonesia (IDI).

    The change of name has obtained approval from the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-0035257.AH.01.02.Year 2025 dated May 28, 2025 and became effective on that date.

29. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Goodcar Indo Ciptakreasi (GIC), which was notarized by Notarial Deed No. 148 of M. Kholid Artha, SH., dated June 26, 2025, the shareholders agreed to increase GIC authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp9,000 which were all subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

    The Company's effective ownership in GIC was increased from 64.99% to almost 85.99%.

    The capital increase of GIC was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0042529.AH.01.02.Year 2025 dated July 1, 2025 and became effective on that date.

30. Based on Deed of Share Sale and Purchase of PT Indomobil National Assemblers (INA) (formerly PT Nissan Motor Indonesia (NMI)) No. 80 by Ashoya Ratam, SH., M.Kn., Notary, dated August 29, 2025 which made between Nissan Motor Co., Ltd. (NML) as a Seller and PT National Assemblers (NA) as a Buyer, both parties agreed the sale and purchase of 65,784,150 INA (formerly NMI) shares owned by NML to NA which represents 99.90% of the share ownership in INA.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Transaksi jual beli saham ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham INA (dahulu NMI) sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 81 tanggal 29 Agustus 2025 dan berlaku efektif sejak tanggal 29 Agustus 2025.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di INA (dahulu NMI) meningkat dari 0,004% menjadi 99,81%.

Akuisisi 65.784.150 lembar saham INA (dahulu NMI) oleh NA ini dibayar dengan harga Rp578.386, sesuai *Post Closing Minute* tertanggal 10 Oktober 2025 antara NML dengan NA.

Keuntungan dari pembelian dengan diskon yang dihasilkan dari transaksi akuisisi ini adalah sebesar Rp389.165 disajikan sebagai bagian dari akun “pendapatan operasi lain” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

31. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil National Distributor (IND), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 96 oleh DR. M. Kholid Artha, SH, M.Kn, tanggal 26 Agustus 2025, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IND sebesar Rp75.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

    Peningkatan modal IND ini telah memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0232181 tanggal 1 September 2025 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

32. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil National Distributor (IND), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 96 oleh DR. M. Kholid Artha, SH. M.Kn, tanggal 26 Agustus 2025, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IND sebesar Rp75.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

This share sale and purchase transaction has been approved in the General Meeting of Shareholders of INA (formerly NMI) as stated in the Notarial Deed No. 81 dated August 29, 2025 and became effective since August 29, 2025.

As a result, the Company’s effective ownership in INA (formerly NMI) was increased from 0.004% to 99.81%.

The acquisition of 65,784,150 INA (formerly NMI) shares owned by NML to NA was paid in the amount of Rp578,386, based on Post Closing Minute dated October 10, 2025 between NML and NA.

Gain on bargain purchase resulting from this acquisition transaction is Rp389,165 presented as part of "other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

31. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil National Distributor (IND), which was notarized by Notarial Deed No. 96 of DR. M. Kholid Artha, SH., M.Kn, dated August 26, 2025, the shareholders agreed to increase IND subscribed and paid up capital by Rp75,000 which were all subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

The capital increase of IND has obtained a notification letter from the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0232181 dated September 1, 2025 and became effective on that date.

32. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil National Distributor (IND), which was notarized by Notarial Deed No. 96 of DR. M. Kholid Artha, SH., M.Kn, dated August 26, 2025, the shareholders agreed to increase IND subscribed and paid up capital by Rp75,000 which were all subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

33. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Rodamas Makmur Motor (RMM) antara Bapak Abdullah Pratama Habibie (Bapak Abdullah) sebagai Penjual dan PT Wahana Wirawan (WW) sebagai Pembeli, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 25 lembar saham RMM milik Bapak Abdullah kepada WW yang merupakan 10,00% kepemilikan saham di RMM.

    Transaksi jual beli saham ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham RMM sebagaimana tertuang dalam Akta No. 21 tanggal 8 Oktober 2025 oleh notaris DR. M. Kholid Artha, SH., M.Kn., dan telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan dari Kementerian Hukum RI no. AHU-AH.01.09-0348580 tanggal 10 Oktober 2025.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di RMM meningkat dari 90,00% menjadi hampir 100,00%.

    Keuntungan dari pembelian dengan diskon yang dihasilkan dari transaksi pembelian saham ini adalah sebesar Rp2.053 disajikan sebagai bagian dari akun “pendapatan operasi lain” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian..

34. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 13 Oktober 2025, seluruh saham PT Sentra Trada Indostation (STI) milik PT Indomobil Sukses Energi (IMSE) dan PT Central Sole Agency (CSA), dijual kepada PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS). Transaksi jual beli saham ini dilakukan dan berlaku efektif pada tanggal 13 Oktober 2025 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham STI sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 128 tanggal 31 Oktober 2025 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH. dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui suratnya no. AHU-AH.01.09-0068761 tanggal 18 Februari 2026.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di STI terdilusi dari hampir 100,00% menjadi 60,01%.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

33. Based on Share Sale and Purchase Agreement of PT Rodamas Makmur Motor (RMM) between Mr. Abdullah Pratama Habibie (Mr. Abdullah) as a Seller and PT Wahana Wirawan (WW) as a Buyer, both parties agreed the sell and purchase of 25 RMM shares owned by Mr. Abdullah to WW which represents 10.00% ownership in RMM.

    This share sale and purchase transaction has been approved in the General Meeting of Shareholders of RMM as stated in the Notarial Deed No. 21 dated October 8, 2025 by DR. M. Kholid Artha, SH., M.Kn., and has obtained notification from the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-AH.01.09-0348580 dated October 10, 2025.

    As a result, the Company’s effective ownership in RMM was increased from 90.00% to almost 100.00%.

    Gain on bargain purchase resulting from this share purchase transaction is Rp2,053 presented as part of "other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

34. Based on Share Sale and Purchase Agreement dated October 13, 2025, all shares of PT Sentra Trada Indostation (STI) owned by PT Indomobil Sukses Energi (IMSE) and PT Central Sole Agency (CSA), were sold to PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS). This Share Sale and Purchase transaction was done and became effective on October 13, 2025 and has been approved in the General Meeting of Shareholders of STI as stated in the Notarial Deed No. 128 dated October 31, 2025 by Notary M. Kholid Artha, SH. and has obtained a notification from the Ministry of Laws of the Republic of Indonesia through its letter no. AHU-AH.01.09-0068761 dated February 18, 2026.

    As a result, the Company’s effective ownership in STI was diluted from almost 100.00% to 60.01%.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

35. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Penta Artha Impressi (PAI) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 4 oleh Notaris Pradita Ayu Yustisia, SH., M.Kn. tanggal 31 Oktober 2025, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor PAI sebesar Rp254.320 yang diambil bagian oleh PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Tuan Peter Tanuri, dan Ibu Veronica Colondam.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di PAI meningkat dari 57,79% menjadi 58,03%.

    Transaksi tersebut telah memperoleh surat penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0247925 tanggal 7 November 2025.

36. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 10 November 2025, seluruh saham PT Penta Artha Impressi (PAI) milik PT Jasa Kencana Utama (JKU) sebanyak 3.573.375 saham dijual kepada PT Indomobil Prima Niaga (IPN). Transaksi jual beli saham ini dilakukan dan berlaku efektif pada tanggal 10 November 2025 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham PAI sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 1 tanggal 11 Desember 2025 oleh Notaris Pradita Ayu Yustisia, SH., M.Kn. namun masih dalam proses untuk memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di PAI meningkat dari 58,03% menjadi 58,16%.

37. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Garuda Mataram Motor (GMM), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 7 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 4 November 2025, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor GMM sebesar Rp250.000 (714.286 lembar saham) yang diambil bagian secara proporsional oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dan PT Tritunggal Intipermata (TIP).

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

35. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Penta Artha Impressi (PAI), which was notarized by Notarial Deed No. 4 of Pradita Ayu Yustisia, SH., M.Kn. dated October 31, 2025, the shareholders agreed to increase PAI subscribed and paid up capital by Rp254,320 which were subscribed and fully paid by PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Mr. Peter Tanuri, and Mrs. Veronica Colondam.

As a result, the Company's effective ownership in PAI was increased from 57.79% to 58.03%.

The transaction has obtained a notification letter from the Minister of Laws and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0247925 dated November 7, 2025.

36. Based on Share Sale and Purchase Agreement dated November 10, 2025, all shares of PT Penta Artha Impressi (PAI) owned by PT Jasa Kencana Utama (JKU) totaling to 3,573,375 shares were sold to PT Indomobil Prima Niaga (IPN). This Share Sale and Purchase transaction was done and became effective on November 10, 2025 and has been approved in the General Meeting of Shareholders of PAI as stated in the Notarial Deed No. 1 dated December 11, 2025 by Notary Pradita Ayu Yustisia, SH., M.Kn. however, it is still in the process of obtaining notification from the Ministry of Laws of the Republic of Indonesia.

As a result, the Company's effective ownership in PAI was diluted from 58.03% to 58.16%.

37. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Garuda Mataram Motor (GMM), which was notarized by Notarial Deed No. 7 of M. Kholid Artha, SH., dated November 4, 2025, the shareholders agreed to increase GMM authorized, subscribed and paid up capital by Rp250,000 (714,286 shares) which were subscribed and fully paid proportionally by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) and PT Tritunggal Intipermata (TIP).

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Peningkatan modal GMM ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0075202.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 11 November 2025 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

38. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Global Transportasi (IGTR), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 212 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 12 Desember 2025, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor IGTR sebesar Rp45.000 (45.000 lembar saham) yang diambil bagian secara proporsional oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dan Perusahaan.

Peningkatan modal IGTR ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0083667.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 18 Desember 2025 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

39. Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 221 dan 222 yang dibuat di hadapan Notaris DR. M. Kholid Artha, SH., M.Kn. tertanggal 16 Desember 2025, seluruh saham PT Indomobil Sompo Japan (ISJ) milik Sompo Holdings, Inc. sebanyak 19.600 saham dijual kepada PT Indobuana Autoraya (IBAR) dan PT Wahana Wirawan (WW) masing-masing sebanyak 19.200 saham dan 400 saham. Transaksi jual beli saham ini dilakukan dan berlaku efektif pada tanggal 16 Desember 2025 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham ISJ sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 220 tanggal 16 Desember 2025 oleh Notaris DR. M. Kholid Artha, SH., M.Kn. yang sekaligus menyetujui Perubahan nama ISJ menjadi PT Autoglad Cemerlang Indonesia (ACI). Keseluruhan transaksi ini telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0087317.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 19 Januari 2026.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di ISJ meningkat dari 48,62% menjadi 95,39%.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

The capital increase of GMM was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0075202.AH.01.02.Year 2025 dated November 11, 2025 and became effective on that date.

38. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Global Transportasi (IGTR), which was notarized by Notarial Deed No. 212 of M. Kholid Artha, SH., dated December 12, 2025, the shareholders agreed to increase IGTR authorized, subscribed and paid up capital by Rp45,000 (45,000 shares) which were subscribed and fully paid proportionally by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) and the Company.

The capital increase of IGTR was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0083667.AH.01.02.Year 2025 dated December 18, 2025 and became effective on that date.

39. Based on Deeds of Share Sale and Purchase Agreement No. 221 and 222 which were made before DR. M. Kholid Artha, SH., M.,Kn, Notary, dated December 16, 2025, all shares of PT Indomobil Sompo Japan (ISJ) owned by Sompo Holdings, Inc. amounting to 19,600 shares were sold to PT Indobuana Autoraya (IBAR) and PT Wahana Wirawan (WW) totaling 19,200 shares and 400 shares, respectively. These Share Sale and Purchase transactions were done and became effective on December 16, 2025 and has been approved in the General Meeting of Shareholders of ISJ as stated in the NotarIAL Deed No. 220 dated December 16, 2025 by Notary DR. M. Kholid Artha, SH., M.,Kn. which has also agreed to change ISJ's name to PT Autoglad Cemerlang Indonesia (ACI). These transactions have been approved by Ministry of Laws of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0087317.AH.01.02. Year 2025 dated January 19, 2026.

As a result, the Company's effective ownership in ISJ was increased from 48.62% to 95.39%.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Keuntungan dari pembelian dengan diskon yang dihasilkan dari transaksi pembelian saham ini sebesar Rp22.647 disajikan sebagai bagian dari akun “pendapatan operasi lain” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

40. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil VKTR Transportasi (IVTR) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 164 oleh Notaris DR. M. Kholid Artha, SH., M.Kn., tanggal 4 Desember 2025, para pemegang saham menyetujui perubahan nama IVTR menjadi PT Indomobil Ventura Transportasi (IVT).

    Perubahan nama tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-0082811.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 16 Januari 2026 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

41. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 233 tanggal 16 Desember 2025, dari Notaris DR. M. Kholid Artha, SH., M.Kn., PT Wahana Wirawan (WW) bersama dengan PT Mekar Armada Investama (MAI), Pihak Ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang antara lain bergerak di bidang Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas, Perdagangan Eceran Mobil Baru, Perdagangan Eceran Suku Cadang dan Aksesori Mobil, dan Reparasi Mobil dengan nama PT Wahana Mekar Jakarta (WMJ).

    Adapun struktur modal WMJ adalah sebagai berikut:
    a. WW sebesar 51,00%
    b. MAI sebesar 49,00%

    Pendirian WMJ ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0109162.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 19 Desember 2025 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

Gain on bargain purchase resulting from this share purchase transaction is Rp22,647 presented as part of "other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

40. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil VKTR Transportasi (IVTR), which was notarized by Notarial Deed No. 164 of DR. M. Kholid Artha, SH., M.Kn., dated December 4, 2025 the shareholders agreed the change of IVTR name to PT Indomobil Ventura Transportasi (IVT).

The change of name has obtained approval from the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-0082811.AH.01.02.Year 2025 dated January 16, 2026 and became effective on that date.

41. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 233 dated December 16, 2025, of DR. M. Kholid Artha, SH., M.Kn., Notary, PT Wahana Wirawan (WW) together with PT Mekar Armada Investama (MAI), a Third Party, agreed to jointly establish a limited liability company to engage in, among others, Provider of Activities of Combined Support Facilities Services, Retail Trade of New Cars, Retail Trade of Spareparts and Car Accessories, and Car Repair under the name of PT Wahana Mekar Jakarta (WMJ).

The capital structure of WMJ is as follows:

a. WW equivalent to 51.00%
b. MAI equivalent to 49.00%

The establishment of WMJ was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0109162.AH.01.01.Year 2025 dated December 19, 2025 and became effective on that date.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

42. Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, SH., No. 88 tanggal 26 Mei 2025 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0119522.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 30 Mei 2025, para pemegang saham PT Indomobil Bussan Penske (IBP) setuju untuk meningkatkan modal dasar IBP menjadi Rp100.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh IBP dari semula sebesar Rp10.000 menjadi Rp60.000. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh PT CSM Corporatama (CSM) dan PT Indomobil Bussan Trucking (IBT) sesuai porsi kepemilikan masing-masing sebesar Rp49.995 dan Rp5.

43. Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, SH., M.Kn., No. 89 tanggal 26 Mei 2025 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0119542.AH.01.11. TAHUN 2025 tanggal 30 Mei 2025, para pemegang saham PT Indomobil Bussan Trucking (IBT) setuju untuk mengubah nilai nominal tiap lembar saham dari semula sebesar Rp20.000 menjadi Rp10.000. Para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal dasar IBT menjadi Rp250.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh IBT dari semula sebesar Rp200.000 menjadi Rp250.000. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh PT CSM Corporatama (CSM), PTS Investment, LLC. dan Mitsui & Co. Ltd. sesuai porsi kepemilikan masing-masing sebesar Rp30.000, Rp10.000 dan Rp10.000.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

42. Based on Deed of M. Kholid Artha, S.H., No. 88 dated May 26, 2025 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0119522.AH.01.11.Year 2025 dated May 30, 2025, the shareholders of PT Indomobil Bussan Penske (IBP) agreed to increase its authorized share capital to Rp100,000 and IBP's issued and fully paid shares from Rp10,000 to Rp60,000. The increased shares was all taken and paid up by PT CSM Corporatama (CSM) and PT Indomobil Bussan Trucking (IBT) based on their portion of ownership amounting to Rp49,995 and Rp5, respectively.

43. Based on Deed of M. Kholid Artha, S.H., No. 89 dated May 26, 2025 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0119542.AH.01.11.Year 2025 dated May 30, 2025, the shareholders of PT Indomobil Bussan Trucking (IBT) agreed to change the nominal value of each share from Rp20,000 to Rp10,000. The shareholders also agree to increase its authorized share capital to Rp250,000 and IBT's issued and fully paid shares from Rp200,000 to Rp250,000. The increased shares was all taken and paid up by PT CSM Corporatama (CSM), PTS Investment, LLC. and Mitsui & Co. Ltd. based on their portion of ownership amounting to Rp30,000, Rp10,000 dan Rp10,000, respectively.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on March 30, 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang yang digunakan di dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Grup.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2af dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar kelangsungan usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Indonesia Financial Services Authority (OJK).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2af.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the going concern basis.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak, seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, yang mana Perusahaan memiliki kendali.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all the following:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- *Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business Combinations (continued)

When the Group acquires a business, it classifies and determines the financial assets acquired and liabilities assumed based on the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

In the business combination which achieved in stages, the acquirer remeasures the previously held equity interest at the acquisition date fair value and recognizes gain or loss which is generated in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Deposito berjangka atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya" dan "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penempatan Jangka Pendek

Deposito Berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Penempatan Jangka Pendek".

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business Combinations (continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings. Time deposits or other cash equivalents that were pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Restricted Cash in Bank" and "Restricted Cash in Banks and Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.

e. Short Term Investment

Time Deposits and other short term investments with maturities of more than three months but not exceeding one year and not pledged as collateral for loans and other borrowings are presented as "Short Term Investment".

f. Transactions with Related Parties

The Group have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk barang jadi dan komponen *Completely Knocked-Down* (CKD), metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO) untuk aksesoris dan suvenir, dan metode rata-rata untuk persediaan lainnya. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Pembelian dengan syarat penyerahan "*FOB Shipping Point*" dimana barang belum diterima sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai "Barang Dalam Perjalanan".

Penyisihan atas keusangan persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), atau nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is primarily determined using specific identification for finished goods and Completely Knocked-Down (CKD) components, "first-in, first-out" (FIFO) method for accessories and souvenirs, and average method for other inventories. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Purchases under "FOB Shipping Point" arrangement that are not yet received as at consolidated statement of financial position date are recorded as "Inventories in Transit".

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2r.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;

Atau

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its investment in unquoted shares under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*

Or

- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Selanjutnya, Grup mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) *Stage 1*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected credit losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Furthermore, the Group classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

b) *Stage 2*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) *Stage 3*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days to 90 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (forward-looking).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Grup tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi *(Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In some circumstances the Group does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries and the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai laba pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If a future write off later recovered, the recovery is recognized as profit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang derivatif, beban akrual, utang obligasi, utang pembiayaan konsumen, utang sewa pembiayaan dan utang lainnya.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109: Instrumen keuangan. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include bank loans, trade payables, derivatives payable, accrued expenses, bonds payable, consumer financing payable, obligations under finance lease and other loans.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entere into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109: Financial instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

a) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain lancar, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

a) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

b) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Entitas Anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

Subsidiary uses derivative instruments, such as cross currency and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. Subsidiary applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi, Entitas Anak membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Entitas Anak juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Entitas Anak hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan

ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Entitas Anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

At the time of the transaction, Subsidiary records the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. Subsidiary also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Subsidiary regards a hedge as highly effective only if the following criterias are met:

i) at the time of occurrence and throughout life, hedging transaction have a high effectiveness in offsetting changes in fair value or cash flow attached to hedged risks, and

ii) actual results of the hedge effectivity rates are within a range of 80% to 125%. Subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya – lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Entitas. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

Piutang derivatif dan utang derivatif Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under other comprehensive income – cash flow hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit and loss. Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Entity holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk.

The Subsidiaries' derivative receivables and derivative payables are included in this category.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 — Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 — Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 — Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 — Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that are accessible to the entity on the measurement date.

ii) Level 2 — Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 — Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup mementukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets, fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose), and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions (credit valuation adjustment). In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account (debit valuation adjustment).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period of benefit. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

j. Investment in Associates

The Group's investment in associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

k. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

l. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Investment in Associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

k. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the required activities to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

l. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel *)	4 - 10	*Machinery and workshop equipment *)*
Alat-alat pengangkutan **)	4 - 8	*Transportation equipment **)*
Peralatan kantor	1 - 8	*Furniture, fixtures and office equipment*

*) Penyusutan Mesin dan Peralatan menggunakan metode garis lurus kecuali alat-alat berat dan truk yang dipergunakan oleh Entitas Anak untuk jasa pertambangan dan perkebunan dimana penyusutannya dihitung dengan menggunakan metode jam kerja.

**) Depreciation of Machinery and Equipment using the straight-line method except for heavy equipments and trucks used by Subsidiaries for mining and plantation services where depreciation is calculated by using the operating hours method.*

**) Mulai 1 Januari 2017, penyusutan untuk truk yang dipergunakan oleh Entitas Anak untuk jasa logistik dihitung dengan metode *unit-of-production* (berdasarkan jarak tempuh).

***) Since January 1, 2017, depreciation of trucks which are used by Subsidiaries for logistics services using unit-of-production method (based on mileage).*

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Selisih Revaluasi Aset Tetap – Tanah" (Catatan 25) dalam "Komponen Ekuitas Lainnya". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo " Selisih Revaluasi Aset Tetap – Tanah" yang disajikan dalam "Komponen Ekuitas Lainnya", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Selisih Revaluasi Aset Tetap – Tanah" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB diakui sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Land is shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land is recorded in "Difference on Revaluation of Fixed Assets - Land" (Note 25) account in "Other Components of Equity". Decreases in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expense in the current year. If the asset has a balance on its "Difference on Revaluation of Fixed Assets - Land", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Difference on Revaluation of Fixed Assets - Land" which is presented in "Other Component of Equity" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

Legal cost of land rights in the form of Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") are recognized as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau di masa depan belum ditentukan penggunaannya, dan tidak untuk digunakan dalam operasi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang terkait. Nilai wajar ditinjau ulang secara berkala oleh penilai independen eksternal terakreditasi yang menerapkan Standar Penilaian Indonesia yang diterbitkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Constructions in-progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance cost are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

m. Investment Properties

Investment property is defined as property (land or building or part of building or both) held by Group for the purpose of which is to earn a rental income or for capital appreciation or the future usage had not been defined yet, and not for use in the operation or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are reviewed periodically by an accredited external independent valuer applying Indonesian Valuation Standards issued by the Indonesian Society of Appraisers (MAPPI).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli (jika ada).

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

n. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Investment Properties (continued)

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

n. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimation of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset yang Dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

q. Beban Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi. Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap saldo utang obligasi.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa keagenan di bawah ini, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses and loss on foreclosed assets and is charged to the current years consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In case of default, the consumer gives the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds by a Subsidiary engaged in financing activities were deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds. The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds payable.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the agency services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya garansi, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang, Grup mempertimbangkan pengaruh dari imbalan variabel, keberadaan komponen pendanaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan utang imbalan kepada pelanggan (jika ada).

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa diakui berdasarkan tingkat penyelesaian. Tingkat penyelesaian diukur berdasarkan jam kerja dari tenaga kerja yang dipekerjakan sampai dengan tanggal pelaporan sebagai persentase dari total jasa yang dilakukan untuk setiap kontrak. Jika hasil transaksi terkait dengan penjualan jasa tidak dapat diukur secara andal, maka pendapatan diakui hanya sebatas beban yang telah diakui yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from sales is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the item.

The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g., warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of item, the Group considers the effects of variable consideration, the existence of significant financing components, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Service Revenue

Revenue from services are recognized by reference to the stage of completion. Stage of completion is measured by reference to labour hours incurred to date as a percentage of total estimated labour hours for each contract. When the contract outcome cannot be measured reliably, revenue is recognized only to the extent that the expenses incurred are eligible to be recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan atau digunakan periode yang lebih singkat, sebagaimana mestinya, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen yang dihitung dengan menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian. Kebijakan Grup mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai piutang diungkapkan dalam Catatan 2h.i.

Berdasarkan perjanjian Kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Grup hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Grup (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Finance Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Rental Income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables which calculated using the expected credit loss method. The Group's policy for impairment losses on receivables is disclosed in Note 2h.i.

Based on the consumer joint financing agreements without recourse, the Group only presents the portion of the total installments receivable financing by the Group (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan.

Grup tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Consumer Financing Receivables (continued)

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations.

The Group does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa

Grup menilai pada permulaan kontrak apakah suatu kontrak adalah sewa, atau mengandung sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut mengalihkan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu yang ditukar dengan pembayaran.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset hak guna" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Leases

The Group assesses at contract inception whether the contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.The right-of-use assets are also assessed for impairment.

The Group presents right of use assets as part of "Right-of-use" in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

iii. Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

u. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan bangunan, dan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenues in the period in which they are earned.

u. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of land, land and building rent revenue, and interest income as separate line item.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan termporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua (“Pilar 2”) oleh Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu, ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2, lebih rendah dari tarif minimum 15%.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development (“OECD”) Pillar Two framework rule (“Pillar 2”), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises (“MNE”) should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their efective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2.

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo terbawa rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, saldo terbawa atas aset pajak yang belum digunakan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Penambahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Current Income Tax (continued)

For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes*, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2.*

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused of tax assets and unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax assets and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rate that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current operations.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Penyesuaian terhadap liabilitas pajak diakui pada saat hasil pemeriksaan diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat hasil keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and accumulated tax loss, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Business Combination Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Imbalan Kerja

Grup mengadakan program pensiun manfaat pasti dan mengakui liabilitas imbalan kerja berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 (”UU Cipta Kerja”/”UUCK”). Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode *“Projected Unit Credit”* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi tahunan.

Seluruh pengukuran kembali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau liabilitas imbalan kerja karyawan neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Employee Benefits

The Group provide a defined benefit plan and recognized employee benefits liability in accordance with Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the “Cipta Kerja Law”/”UUCK”). This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The calculation of estimated liability for employee benefits based on the Law is determined using the “Projected Unit Credit” method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net employees’ benefit asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus program. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As the result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian *(curtailment)* tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung Grup sebesar 9,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan. Untuk karyawan yang telah menjadi pegawai tetap sebelum pendirian Dana Pensiun Indomobil Group, Perusahaan dan Entitas Anak masih memberikan iuran tambahan sebesar kurang lebih 10,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan dengan jangka waktu maksimum sepuluh (10) tahun bagi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk manfaat pensiun.

Akumulasi kontribusi dana dari hasil pengembangannya yang ada di program pensiun ini akan menjadi pengurang liabilitas imbalan kerja Grup.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1995 yang diperbaharui pada bulan Maret 1997.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun iuran pasti di atas dan penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 34) telah memenuhi ketentuan dalam peraturan relevan yang berlaku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated profit or loss:

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

The Group has a defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Contributions are funded by the Group at 9.00% of the employees' pensionable earnings. The Company and certain Subsidiaries provide additional contribution for employees whose employment status have been on a permanent basis prior to the establishment of the Dana Pensiun Indomobil Group at approximately 10.00% of the employees' pensionable earnings for a maximum period of ten (10) years in accordance with the criteria set by the Government for the pension benefits.

The accumulated contribution and the investment results in this pension program will be a deduction to the Group's employee benefit liability.

The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group and has been approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia based on its decision letter issued in December 1995, which was amended in March 1997.

Management believes that the aforesaid retirement plans and the allowance for employee service entitlements benefits (Note 34) have taken into account the requirements of the relevant applicable regulations.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan mayoritas Entitas Anaknya menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan mata uang penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian menggunakan Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (angka penuh):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and majority Subsidiaries determined that their functional currency is the Rupiah. Therefore, the Company decided that the presentation currency for the Consolidated Financial Statements is the Rupiah.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used were as follows (full amount):

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Dolar AS (AS$1)	16,782.00	16,162.00	*US Dollar (US$1)*
Yen Jepang (JP¥100)	10,759.08	10,236.25	*Japanese Yen (JP¥100)*
Euro (EUR1)	19,753.26	16,851.32	*Euro (EUR1)*
Dolar Singapura (SGD1)	13,068.57	11,919.34	*Singapore Dollar (SGD1)*
Krona Swedia (SEK1)	1,829.31	1,469.92	*Swedish Krona (SEK1)*
Dolar Australia (AUD1)	11,254.86	10,081.88	*Australian Dollar (AUD1)*
Yuan Cina (CNY1)	2,400.67	2,214.17	*China Yuan (CNY1)*

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
c) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income – Foreign Exchange Difference from Translation of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar, jika ada).

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

z. Informasi Segmen Usaha

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen usaha terbagi dalam kelompok mobil, truk dan alat berat, suku cadang & aksesoris, jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain dan segmen geografis berdasarkan lokasi.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share is computed by dividing earnings (loss) for the period by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock, if any).

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares for the year ended December 31, 2025 and 2024, accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

z. Business Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

The business segment is determined based on automobile, truck and heavy equipment, spare parts & accessories, financial services, rental and services and others and geographical segment based on location.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

ac. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

ad. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

ae. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2h.

af. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ab. Dividends

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

ac. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

ad. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

ae. Factoring Receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2h.

af. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

af. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

i. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

i. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Sewa

Grup menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Grup mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalinya yang mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen telah menentukan Rupiah adalah mata uang fungsional Grup. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

i. Judgments (continued)

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Leases

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Determination of functional currency

The functional currency of each entity of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Kontinjensi

Ketika Grup sedang terlibat dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Grup didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

ii. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

i. Judgments (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Contingencies

When the Group are currently involved in legal proceedings, the estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the legal counsel handling the Group defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

ii. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan *unit-of-production* berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi pajak yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Useful lives and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method and unit-of-production over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets (continued)

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2025 and 2024.

Fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember / *December 31,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Kas	25,088	23,535	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Pihak berelasi			*Related Party*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Ina Perdana Tbk	302,468	2,940	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Rekening Dolar AS - AS$414,62 pada tanggal 31 Desember 2025 dan AS$692,91 pada tanggal 31 Desember 2024			*USD Dollar accounts - US$414.62 as of December 31, 2025 and US$692.91 as of December 31, 2024*
PT Bank Ina Perdana Tbk	7	11	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Total kas di bank - pihak berelasi	302,475	2,951	*Total cash in banks - related party*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,997,281	8,087	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	360,244	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	305,716	239,478	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Nationalnobu Tbk	300,322	100,121	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	81,810	187,659	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
MUFG Bank, Ltd.	73,088	3,063	*MUFG Bank, Ltd.*
PT Bank Central Asia Tbk	70,658	79,167	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	34,721	52,050	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	22,937	72,051	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13,355	329,342	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	12,081	9,899	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	10,122	-	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	9,024	86,620	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,039	10,010	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,006	2,745	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4,711	784	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	4,583	11,994	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Syariah Mandiri	4,441	-	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	1,815	1,372	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1,740	2,375	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,577	1,138	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Hibank Indonesia	1,433	-	*PT Bank Hibank Indonesia*
PT Bank Shinhan Indonesia	1,026	-	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	50	1,315	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4,970	6,152	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening Dolar AS - AS$9.013.823,60 pada tanggal 31 Desember 2025 dan AS$13.365.387,75 pada tanggal 31 Desember 2024			*US Dollar Accounts - US$9,013,823.60 as of December 31, 2025 and US$13,365,387.75 as of December 31, 2024*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	93,926	108,254	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*
United Overseas Bank Limited Co.	27,709	21,535	*United Overseas Bank Limited Co.*
MUFG Bank, Ltd.	8,096	-	*MUFG Bank, Ltd.*
PT Bank UOB Indonesia	5,695	13,941	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	5,565	31,983	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	5,142	7,528	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,253	23,998	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	1,117	-	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Woori Saudara Indonesia	9	6,803	*PT Bank Woori Saudara Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1,758	2,561	*Others (below Rp1 billion each)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Akun ini terdiri dari: (lanjutan) / *This account consists of: (continued)*

	31 Desember / *December 31,* 2025	**31 Desember / *December 31,* 2024**	
Rekening Euro - EUR1.773.068,90 pada tanggal 31 Desember 2025 dan EUR495.300,65 pada tanggal 31 Desember 2024			*Euro Accounts - EUR1,773,068.90 as of December 31, 2025 and EUR495,300.65 December 31, 2024*
PT Bank DBS Indonesia	34,242	5,814	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	365	1,635	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	417	897	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening bank dalam mata uang asing lainnya	13,254	14,228	*Bank accounts in other foreign currencies*
Total kas di bank - pihak ketiga	4,531,298	1,444,599	*Total cash in banks - third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(300)	(300)	*Less allowance for impairment*
Total kas di bank	**4,833,473**	**1,447,250**	***Total cash in banks***
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time deposits*
Pihak berelasi			*Related Party*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Ina Perdana	88,132	363,480	*PT Bank Ina Perdana*
Total deposito berjangka - pihak berelasi	88,132	363,480	*Total time deposits - related party*
Pihak ketiga			*Third Parties*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	350,000	200,000	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	257,000	35,000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Allo Bank Indonesia Tbk	174,000	691,000	*PT Allo Bank Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	65,000	3,200	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	55,000	155,000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	47,000	-	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank CCB Indonesia Tbk	2,535	2,674	*PT Bank CCB Indonesia Tbk*
PT Bank Jago Tbk	-	200,000	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	25,000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	9,000	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
Rekening Dolar AS			*US Dollar Accounts*
PT Bank Mega Tbk AS$1.200.000,00	-	19,394	*PT Bank Mega Tbk US$1,200,000.00*
Total deposito berjangka - pihak ketiga	950,535	1,340,268	*Total time deposits - third parties*
Total setara kas - deposito berjangka	**1,038,667**	**1,703,748**	***Total cash equivalents - time deposits***
Total kas dan setara kas	**5,897,228**	**3,174,533**	***Total cash and cash equivalents***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Mata Uang			***Currency Denomination***
Rupiah	2,25% - 7,00%	2,25% - 8,00%	*Rupiah*
Dolar AS	2,00% - 5,25%	5,00% - 5,75%	*US Dollar*

5. PIUTANG USAHA - NETO / *5. TRADE RECEIVABLES - NET*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Indomarco Prismatama	48,521	78,815	*PT Indomarco Prismatama*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	47,421	42,250	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Bintani Megahindah	39,282	56,516	*PT Bintani Megahindah*
PT Mentari Subur Abadi	30,183	12,987	*PT Mentari Subur Abadi*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	25,554	23,948	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Laju Perdana Indah	18,919	15,135	*PT Laju Perdana Indah*
PT Indomarco Adi Prima	18,702	28,617	*PT Indomarco Adi Prima*
PT Indolakto	15,546	14,520	*PT Indolakto*
PT Suzuki Indomobil Motor	11,988	6,767	*PT Suzuki Indomobil Motor*
PT JLM Auto Indonesia	11,913	13,658	*PT JLM Auto Indonesia*
PT Swadaya Bhakti Negaramas	11,642	7,076	*PT Swadaya Bhakti Negaramas*
PT Wolfsburg Auto Indonesia	10,463	10,463	*PT Wolfsburg Auto Indonesia*
PT Anugerah Bangun Makmur	10,446	14,288	*PT Anugerah Bangun Makmur*
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk	8,759	15,225	*PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk*
PT Pionirbeton Industri	2,668	41,033	*PT Pionirbeton Industri*
PT Servindo Jaya Utama	-	14,874	*PT Servindo Jaya Utama*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	116,225	187,478	*Others (below Rp 10 billion each)*
Total - pihak berelasi	428,232	583,650	***Total - related parties***
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(4,537)	-	*Less allowance for impairment*
Pihak berelasi - neto	423,695	583,650	*Related parties - net*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Samudera Mulia Abadi	404,475	123,107	*PT Samudera Mulia Abadi*
PT Pama Persada Nusantara	143,784	10,420	*PT Pama Persada Nusantara*
PT Saptaindra Sejati	139,102	160,849	*PT Saptaindra Sejati*
PT Indo Global Karya Mulia	123,204	-	*PT Indo Global Karya Mulia*
PT Indonesia Weda Bay Industrial Park	119,993	-	*PT Indonesia Weda Bay Industrial Park*
PT Petrosea Tbk	115,595	331,612	*PT Petrosea Tbk*
PT Artha Tunggal Mandiri	108,366	-	*PT Artha Tunggal Mandiri*
PT Karunia Armada Indonesia	98,359	123,660	*PT Karunia Armada Indonesia*
PT Kaltim Prima Coal	82,191	58,282	*PT Kaltim Prima Coal*
PT Sumber Mitra Jaya	76,635	32,283	*PT Sumber Mitra Jaya*
PT Kalimantan Prima Persada	66,565	23,683	*PT Kalimantan Prima Persada*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	62,097	75,411	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Unilever Indonesia Tbk	60,464	44,715	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	59,122	81,403	*PT Mandiri Herindo Adiperkasa*
PT Inbisco Niagatama Semesta	56,565	39,284	*PT Inbisco Niagatama Semesta*
PT Unggul Dinamika Utama	56,076	2,528	*PT Unggul Dinamika Utama*
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	55,995	16,319	*PT Teknologi Pengangkutan Indonesia*
PT Hillconjaya Sakti	52,953	178,385	*PT Hillconjaya Sakti*
PT Ariano Bintang Cemerlang	52,509	-	*PT Ariano Bintang Cemerlang*
PT Nusantara Ekspres Kilat	37,654	19,762	*PT Nusantara Ekspres Kilat*

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of trade receivables are as follows (continued):

	31 Desember / *December 31,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
PT Sarana Sukses Sejahtera	36,608	26,583	*PT Sarana Sukses Sejahtera*
PT Allied Indo Coaljaya	28,213	-	*PT Allied Indo Coaljaya*
PT Berkat Karimar Mandiri	26,170	1,622	*PT Berkat Karimar Mandiri*
PT Talenta Putra Utama	26,043	22,638	*PT Talenta Putra Utama*
PT Freeport Indonesia	25,653	13,787	*PT Freeport Indonesia*
PT Cipta Hasil Sugiarto	24,748	15,800	*PT Cipta Hasil Sugiarto*
PT Macmahon Mining Services	24,358	6,431	*PT Macmahon Mining Services*
PT Nusantara Surya Sakti	22,984	16,203	*PT Nusantara Surya Sakti*
PT Banjarmasin Bangkit	22,160	10,761	*PT Banjarmasin Bangkit*
PT Berau Batu Bara Terminal	21,565	-	*PT Berau Batu Bara Terminal*
PT IPC Terminal Petikemas	19,783	-	*PT IPC Terminal Petikemas*
PT Salawati Motorindo	19,630	19,060	*PT Salawati Motorindo*
PT Sentosa Laju Sejahtera	19,179	96,869	*PT Sentosa Laju Sejahtera*
PT Lotus Pradipta Mulia	17,513	13,662	*PT Lotus Pradipta Mulia*
PT Bintang Sukses Energi	17,163	21,952	*PT Bintang Sukses Energi*
PT Aset Solusi Terbarukan	17,040	-	*PT Aset Solusi Terbarukan*
PT Vale Indonesia Tbk	15,631	-	*PT Vale Indonesia Tbk*
PT Mataram Mitra Sentosa	15,556	6,926	*PT Mataram Mitra Sentosa*
PT Prima Transportasi Servis Indonesia	15,405	30,024	*PT Prima Transportasi Servis Indonesia*
CV Wen-Wen Lestari	15,384	-	*CV Wen-Wen Lestari*
PT Centradist Partsindo Utama	15,193	7,846	*PT Centradist Partsindo Utama*
PT Mitra Murni Perkasa	15,086	-	*PT Mitra Murni Perkasa*
PT United Tractors Semen Gresik	14,960	7,670	*PT United Tractors Semen Gresik*
PT Karunia Wahananusa	14,320	14,663	*PT Karunia Wahananusa*
PT Pemuda Sukses Abadi	14,162	-	*PT Pemuda Sukses Abadi*
PT Cikarang Listrindo Tbk	14,076	-	*PT Cikarang Listrindo Tbk*
PT Utomo Mobilitas Bersih Indonesia	13,810	-	*PT Utomo Mobilitas Bersih Indonesia*
PT Loka Indah Lestari	13,026	-	*PT Loka Indah Lestari*
PT Mulya Mandiri Sakti	12,615	8,554	*PT Mulya Mandiri Sakti*
PT Arkananta Apta Pratista	12,270	-	*PT Arkananta Apta Pratista*
PT Gading Jaya Perkasa	12,132	-	*PT Gading Jaya Perkasa*
PT Pelsart Tambang Kencana	11,771	42,273	*PT Pelsart Tambang Kencana*
PT Softex Indonesia	11,747	-	*PT Softex Indonesia*
PT Hasnur Riung Sinergi	11,727	16,137	*PT Hasnur Riung Sinergi*
PT Lancar Jaya Perkasa	10,715	-	*PT Lancar Jaya Perkasa*
PT Capella Patria Utama	10,488	-	*PT Capella Patria Utama*
PT Malloroang Jaya Trans	10,470	-	*PT Malloroang Jaya Trans*
PT Sarana Generasi Baru	10,283	14,397	*PT Sarana Generasi Baru*
CV Muda Berjaya Beutari	10,110	10,310	*CV Muda Berjaya Beutari*
PT Jambi Resources	9,718	14,405	*PT Jambi Resources*
PT Russindo Rekayasa Pranata	9,446	14,702	*PT Russindo Rekayasa Pranata*
PT Kumala Bahtera Utama	8,808	21,829	*PT Kumala Bahtera Utama*
PT Titian Trans Energy	8,795	79,819	*PT Titian Trans Energy*
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	8,737	38,683	*PT Bukit Asam (Persero) Tbk*
PT Lematang Coal Lestari	8,408	12,105	*PT Lematang Coal Lestari*
PT Harmoni Panca Utama	8,188	10,457	*PT Harmoni Panca Utama*
PT Nestle Indonesia	7,390	10,404	*PT Nestle Indonesia*
PT Schlumberger Geophysics Nusantara	7,085	10,201	*PT Schlumberger Geophysics Nusantara*
PT Riung Mitra Lestari	7,030	10,227	*PT Riung Mitra Lestari*
PT Rimba Perkasa Utama	6,266	14,813	*PT Rimba Perkasa Utama*
PT Graha Sarana Duta	6,051	12,213	*PT Graha Sarana Duta*
PT Riau Andalan Pulp & Paper	5,774	50,098	*PT Riau Andalan Pulp & Paper*
PT Haleyora Power	5,504	11,715	*PT Haleyora Power*
PT Graha Prima Energy	5,208	73,029	*PT Graha Prima Energy*
PT Aneka Tambang	5,023	11,863	*PT Aneka Tambang*
PT Manora Prima Sejati	4,729	11,933	*PT Manora Prima Sejati*
PT Uniteda Arkato	4,660	23,350	*PT Uniteda Arkato*
PT Lestari Berkat Sejahtera	3,498	21,725	*PT Lestari Berkat Sejahtera*
PT Indonesia Pratama	3,377	12,194	*PT Indonesia Pratama*

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of trade receivables are as follows (continued):

	31 Desember / *December 31,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
PT Indo Muro Kencana	3,115	33,735	*PT Indo Muro Kencana*
PT Kayan Putra Utama Coal	2,598	11,158	*PT Kayan Putra Utama Coal*
PT Merdeka Mining Indonesia	2,511	122,309	*PT Merdeka Mining Indonesia*
PT Bandang Mining Coal	2,228	10,980	*PT Bandang Mining Coal*
PT Thiess Contractors Indonesia	1,670	11,630	*PT Thiess Contractors Indonesia*
PT Cipta Kridatama	1,320	12,417	*PT Cipta Kridatama*
PT Nusantara Inti Pratama	436	38,231	*PT Nusantara Inti Pratama*
PT Triloka Cipta Armada	211	11,494	*PT Triloka Cipta Armada*
PT Pada Idi	-	167,920	*PT Pada Idi*
PT Anugerah Sakti Konstruksi Utama	-	81,585	*PT Anugerah Sakti Konstruksi Utama*
PT Aneka Putra Santosa	-	44,484	*PT Aneka Putra Santosa*
PT Five Star Indonesia	-	44,356	*PT Five Star Indonesia*
PT Infitek Solusi Mandiri	-	38,643	*PT Infitek Solusi Mandiri*
PT Elang Sukses Mardika	-	38,471	*PT Elang Sukses Mardika*
PT Pinggan Wahana Pratama	-	24,155	*PT Pinggan Wahana Pratama*
Koperasi Konsumen Warga Semen Gresik KWSG	-	20,131	*Koperasi Konsumen Warga Semen Gresik KWSG*
PT Global Energi Lestari	-	17,720	*PT Global Energi Lestari*
PT Getshemani Indah	-	16,850	*PT Getshemani Indah*
PT Paiton Energy	-	11,050	*PT Paiton Energy*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	1,601,605	1,675,318	*Others (below Rp 10 billion each)*
Total - pihak ketiga	4,390,840	4,644,273	*Total - third parties*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(254,620)	(291,178)	*Less allowance for impairment*
Pihak ketiga - neto	**4,136,220**	**4,353,095**	***Third parties - net***
Total - Piutang usaha neto	**4,559,915**	**4,936,745**	***Total Trade Recevables - net***
Piutang usaha - lancar	**4,551,430**	**4,928,260**	***Trade Receivables - current***
Piutang usaha - Tidak lancar	**8,485**	**8,485**	***Trade Receivables - non current***

Piutang usaha - tidak lancar disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Trade receivables - non current are presented as part of other non-current assets in the Consolidated Statement of Financial Position.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 32.

The nature of relationships and transactions between the Group with related parties are explained in Notes 2f and 32.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga.

Trade receivable are non-interest bearing.

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the aging analysis of trade receivable are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Lancar	3,216,962	3,330,793	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	580,156	711,417	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	314,650	332,943	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	106,462	121,887	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	600,842	730,883	*More than 90 days*
Total	4,819,072	5,227,923	*Total*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(259,157)	(291,178)	*Less allowance for impairment*
Total Piutang usaha - neto	**4,559,915**	**4,936,745**	***Total Trade receivables - net***

Penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian.

The impairment allowance is provided to cover the possible losses.

Saldo piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

Balances of trade receivable based on original currencies are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Rupiah	4,762,891	5,178,116	*Rupiah*
Dolar AS	54,378	48,561	*US Dollar*
Euro	1,803	1,246	*Euro*
Total	4,819,072	5,227,923	*Total*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(259,157)	(291,178)	*Less allowance for impairment*
Total piutang usaha - neto	**4,559,915**	**4,936,745**	***Total Trade receivables - net***

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Saldo awal tahun	291,178	268,196	*Balance at beginning of year*
(Pembalikan) penyisihan tahun berjalan	(32,021)	22,982	*(Reversal) provision of the year*
Saldo akhir	**259,157**	**291,178**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha entitas anak dijadikan jaminan sebesar Rp3.366.264 dan Rp2.864.903 atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari kreditor (Catatan 15 dan 19).

As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables of subsidiaries were pledged as collateral amounting to Rp3,366,264 and Rp2,864,903 for short-term and long-term loan facilities obtained from creditors (Notes 15 and 19).

6. PERSEDIAAN - NETO / *6. INVENTORIES - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember / *December 31,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Perusahaan dagang			***Trading company***
Mobil, truk dan alat berat	4,230,032	3,399,542	*Automobiles, truck & heavy equipment*
Suku cadang	1,907,888	1,877,258	*Spare parts*
Asesoris dan suvenir	73,943	72,608	*Accessories and souvenirs*
Bahan bakar dan pelumas	51,424	78,841	*Fuels and lubricants*
Komponen *Completely Knocked Down* (CKD)	746	740	*Completely Knocked Down (CKD) Components*
Barang dalam perjalanan	1,095,960	415,253	*Inventories-in-transit*
Sub-total	7,359,993	5,844,242	*Sub-total*
Perusahaan pabrikasi			***Manufacturing company***
Barang jadi - *stamping & dies*	399,730	413,513	*Finished goods - stamping & dies*
Barang dalam proses	110,643	109,347	*Work-in-process*
Bahan baku dan bahan pembantu	273,735	143,031	*Raw and indirect materials*
Barang dalam perjalanan	258,100	18,973	*Inventories-in-transit*
Sub-total	1,042,208	684,864	*Sub-total*
Lain-lain	343,183	261,334	*Others*
Total	8,745,384	6,790,440	*Total*
Dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan	(85,685)	(89,710)	*Less allowance for inventory obsolescence*
Persediaan - neto	**8,659,699**	**6,700,730**	***Inventories - net***

6. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan) / *6. INVENTORIES - NET (continued)*

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2025	**31 Desember / *December 31,* 2024**	
Saldo awal	89,710	86,565	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	-	3,145	*Provision for the year*
Penghapusan pada tahun berjalan	(4,025)	-	*Write-off during the year*
Saldo Akhir	**85,685**	**89,710**	***Ending Balance***

Pembelian mobil, truk, dan alat berat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp9.239.347 dan Rp11.233.663 (Catatan 28).

Purchase of automobile, truck, and heavy equipment for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp9,239,347 and Rp11,233,663, respectively (Note 28).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in net realizable values of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Entitas Anak dijadikan jaminan sebesar Rp1.669.759 dan Rp3.329.761 atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari kreditor (Catatan 15 dan 19).

As of December 31, 2025 and 2024, inventories of Subsidiaries were pledged as collateral amounting to Rp1,669,759 and Rp3,329,761 for short-term and long-term loan facilities obtained from creditors (Notes 15 and 19).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5.615.747 dan Rp4.454.978 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan (Catatan 32d).

Inventories are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp5,615,747 and Rp4,454,978 as of December 31, 2025 and 2024, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks (Note 32d).

7. PIUTANG PEMBIAYAAN / *7. FINANCING RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS milik Entitas Anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

This account consists of financing receivables in Rupiah and US Dollar currencies owned by a Subsidiary engaged in financial services namely PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	31 Desember / *December 31,* 2025	**31 Desember / *December 31,* 2024**	
Lancar			*Current*
Piutang sewa pembiayaan - neto	2,449,864	3,498,664	*Finance lease receivables - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4,840,894	3,379,716	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan lain-lain - neto	-	51,230	*Other financing receivables - net*
Sub-total lancar	7,290,758	6,929,610	*Sub-total current*
Tidak lancar			*Non-current*
Piutang sewa pembiayaan - neto	2,249,027	2,678,435	*Finance lease receivables - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	6,756,696	4,481,056	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan lain-lain - neto	3,628	-	*Other financing receivables - net*
Sub-total tidak lancar	9,009,351	7,159,491	*Sub-total non-current*
Total piutang pembiayaan	**16,300,109**	**14,089,101**	***Total financing receivables***

a. Piutang pembiayaan konsumen / *a. Consumer financing receivables*

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2025	**31 Desember / *December 31,* 2024**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan konsumen	14,777,587	10,153,782	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(2,626,997)	(1,853,355)	*Unearned consumer financing income*
Total	12,150,590	8,300,427	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(553,000)	(439,655)	*Less allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	**11,597,590**	**7,860,772**	***Consumer financing receivables - net***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan) / *a. Consumer financing receivables (continued)*

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity date are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2025	**31 Desember / *December 31,* 2024**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo:			*Over due:*
1 - 30 hari	25,523	24,040	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	15,457	14,172	*31 - 60 days*
lebih dari 60 hari	22,450	18,922	*More than 60 days*
Belum jatuh tempo:			*Not yet due:*
Tahun 2025	-	4,564,585	*Year 2025*
Tahun 2026	6,494,184	3,278,710	*Year 2026*
Tahun 2027 dan sesudahnya	8,219,973	2,253,353	*Year 2027 and thereafter*
Total	**14,777,587**	**10,153,782**	***Total***

Piutang pembiayaan konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Consumer financing receivables for financing of vehicles are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp366.586 dan Rp327.459 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Unearned consumer financing income includes net processed financing expenses amounting to Rp366,586 and Rp327,459 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

The effective interest rates of consumer financing receivables in Rupiah are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2025*	**31 Desember/ *December 31, 2024***	
Mata Uang			***Currency Denomination***
Rupiah	9,41% - 26,71%	9,28% - 33,59%	*Rupiah*

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, IMFI tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

As of December 31, 2025 and 2024, IMFI does not have consumer financing receivables in foreign currency.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Aset-aset yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada asuransi.

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.i.

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The assets financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages.

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.i.

The changes in the allowance for expected credit loss on consumer financing receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*	**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024***	
Saldo awal tahun	439,655	336,122	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	359,123	330,128	*Addition during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(245,778)	(226,595)	*Written-off during the year*
Saldo akhir	**553,000**	**439,655**	*Ending balance*

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih.

IMFI berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

All consumer financing receivables as of December 31, 2025 and 2024 are collectively and individually evaluated for impairment.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

IMFI believes that the allowance for expected credit loss on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan) / *Consumer financing receivables (continued)*

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 15 dan 19) adalah sebagai berikut:

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 15 and 19) are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	11,910	38,553	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	-	100,063	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	75,123	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Kredit Sindikasi Berjangka 2021	-	40,433	*Syndicated Amortising Term-Loan 2021*
PT Bank Permata Tbk	-	26,063	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	8,902	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Joint Finance)	-	3,138	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (Joint Finance)*
PT Bank KEB Hana	-	2,711	*PT Bank KEB Hana*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	361	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Bank BTPN Tbk (Joint Finance)	-	71	*PT Bank BTPN Tbk (Joint Finance)*
Total	**11,910**	**295,418**	***Total***

Piutang pembiayaan konsumen IMFI yang digunakan sebagai jaminan adalah sebagai berikut:

Consumer financing receivables of IMFI pledged as collateral are as follows:

Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	**31 Desember/ *December 31,* 2024**
Utang Obligasi/ *Bond Payable*	-	26,529
Fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk/ *Joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk*	-	3,138
Fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk)/ *Joint financing facility with PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*	-	71
Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)/ *Refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*	-	361

Setelah periode pelaporan, pada tahun 2026 seluruh fasilitas pinjaman berjangka tidak memiliki jaminan (*clean basis*).

Subsequently, in 2026 all term-loan facilities do not have collateral (clean basis).

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

b. Piutang sewa pembiayaan - neto / *b. Finance lease receivables - net*

Rincian piutang sewa pembiayaan - neto adalah sebagai berikut: / *The details of finance lease receivables – net are as follows:*

	31 Desember / *December 31,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan	5,610,008	7,300,724	*Finance lease receivables*
Nilai residu yang terjamin	6,584,198	8,823,261	*Residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(679,728)	(819,296)	*Unearned financing lease income*
Simpanan jaminan	(6,584,198)	(8,823,261)	*Security deposits*
Total	4,930,280	6,481,428	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang sewa pembiayaan	(231,389)	(304,329)	*Less allowance for expected credit loss on financing lease receivables*
Piutang sewa pembiayaan - neto	**4,698,891**	**6,177,099**	***Finance lease receivables - net***

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila *lessee* tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

b. Piutang sewa pembiayaan - neto (lanjutan) / *b. Finance lease receivables - net (continued)*

Jadwal angsuran dari rincian piutang sewa pembiayaan - neto menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of finance lease receivables - net by maturity date are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo:			*Not yet due:*
1- 30 hari	13,430	11,990	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	7,654	5,683	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	8,611	6,480	*More than 60 days*
Sub-total	29,695	24,153	*Sub-total*
Belum jatuh tempo:			*Not yet due:*
Tahun 2025	-	4,182,601	*Year 2025*
Tahun 2026	2,933,158	2,112,511	*Year 2026*
Tahun 2027 dan sesudahnya	2,647,155	981,459	*Year 2027 and thereafter*
Total	5,610,008	7,300,724	*Total*

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp10.870 dan Rp7.438 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Unearned lease income includes net processed financing expense amounting to Rp10,870 and Rp7,438 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 9,36% sampai dengan 23,82% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 9,51% sampai dengan 22,62% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

The effective interest rates of financing lease receivables in Indonesian Rupiah range from 9.36% to 23.82% for the year ended December 31, 2025 and 9.51% to 22.62% for the year ended December 31, 2024.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 8,46% sampai dengan 8,80% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The effective interest rates of financing lease receivables in US Dollar are ranging from 8.46% to 8.80% for the year ended December 31, 2025 and 2024.

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 7 tahun.

The term of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 7 years.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS$3.668.880 dan AS$5.503.341 atau setara dengan Rp61.571 dan Rp88.945.

As of December 31, 2025 and 2024, IMFI has financing lease receivables in US Dollar amounting to US$3,668,880 and US$5,503,341 or equivalent to Rp61,571 and Rp88,945, respectively.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

b. Piutang sewa pembiayaan - neto (lanjutan) / *b. Finance lease receivables - net (continued)*

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for expected credit loss on financing lease receivables are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Saldo awal tahun	304,329	414,773	*Balance at beginning of year*
Pemulihan untuk tahun berjalan (Catatan 29)	(15,917)	(65,368)	*Recovery provisions for the year (Note 29)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(57,023)	(45,076)	*Written-off during the year*
Saldo akhir tahun	**231,389**	**304,329**	***Balance at end of year***

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All finance lease receivables as of December 31, 2025 and 2024 are collectively and individually evaluated for impairment.

IMFI berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

IMFI believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.

Piutang sewa pembiayaan - neto yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 15 dan 19) adalah sebagai berikut:

Finance lease receivables - net which are used as collateral to term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 15 and 19) are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Rupiah			***Rupiah***
Kredit Sindikasi Berjangka XI	-	7,486	*Syndicated Amortising Term-Loan XI*
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	2,901	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Total	**-**	**10,387**	***Total***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

b. Piutang sewa pembiayaan - neto (lanjutan) / *b. Finance lease receivables - net (continued)*

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada asuransi.

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages.

Piutang sewa pembiayaan - neto IMFI yang digunakan sebagai jaminan adalah sebagai berikut:

Finance lease receivables - net of IMFI pledged as collateral are as follows:

Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	**31 Desember/ *December 31,* 2024**
Utang Obligasi/ *Bond Payable*	-	18,565

c. Tagihan anjak piutang - neto / *c. Factoring receivables – net*

IMFI mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

IMFI has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Lancar	-	51,231	*Current*
Tidak lancar	3,628	-	*Non-current*
Total	3,628	51,231	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(1)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**3,628**	**51,230**	***Net***

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedule of factoring receivables by maturity date is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Tagihan anjak piutang	4,000	51,857	*Factoring receivables*
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(372)	(626)	*Unearned factoring income*
Total tagihan anjak piutang	3,628	51,231	*Total factoring receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	-	(1)	*Allowance for impairment losses on factoring receivables*
Tagihan anjak piutang - neto	**3,628**	**51,230**	***Factoring receivables - net***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

c. Tagihan anjak piutang - neto (lanjutan) / *c. Factoring receivables - net (continued)*

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*	
Saldo awal	1	9	*Beginning balance*
Pemulihan tahun berjalan	(1)	(8)	*Recovery during the year*
Saldo akhir	**-**	**1**	***Ending balance***

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah sebesar 10,55% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar 11,83% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah 10.55% for the year ended December 31, 2025 and 11.83% for the year ended December 31, 2024.

Jangka waktu tagihan anjak piutang dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 hingga 14 bulan.

The term of factoring receivables with recourse based on the agreements are ranging from 1 to 14 month.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, IMFI tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

As of December 31, 2025 and 2024, IMFI has not factoring receivables in foreign currency.

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All factoring receivables as of December 31, 2025 and 2024 are collectively and individually evaluated for impairment.

IMFI berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

IMFI believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.

8. PENYERTAAN SAHAM / *8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK*

Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Metode ekuitas:			*At equity method:*
Biaya perolehan			*Acquisition cost*
Saldo awal tahun	1,349,445	1,655,502	*Balance at beginning of year*
Peningkatan modal/investasi baru:			*Additional/new investment in shares of stock:*
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	373,158	-	*PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	49,366	43,161	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia*
PT Inchcape Indomobil Energi Baru Distribusi	-	3,000	*PT Inchcape Indomobil Energi Baru Distribusi*
Reklasifikasi dari metode ekuitas menjadi metode biaya perolehan dan konsolidasi:			*Reclassification from equity method to cost and consolidation method:*
PT Penta Artha Impressi	-	(326,702)	*PT Penta Artha Impressi*
Pengembalian kelebihan setoran modal:			*Return of excess paid-up capital:*
PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia	-	(19,037)	*PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia*
PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia	-	(6,479)	*PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia*
Saldo akhir tahun	1,771,969	1,349,445	*Balance at end of year*
Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi - neto			*Accumulated equity in net earnings (loss) of associated companies - net*
Saldo awal periode	749,974	640,099	*Balance at beginning of period*
Bagian atas laba neto tahun berjalan - neto	73,277	211,275	*Equity in net earnings during the year - net*
Penerimaan dividen	(108,103)	(113,820)	*Dividends received*
Penghasilan komprehensif lainnya	(9,000)	(5,282)	*Other comprehensive invome*
Reklasifikasi	-	17,702	*Reclassification*
Saldo akhir tahun	706,148	749,974	*Balance at end of year*
Nilai tercatat penyertaan saham dengan metode ekuitas	2,478,117	2,099,419	*Carrying value of investments at equity method*
Penyertaan saham nilai wajar - neto	1,719,745	1,650,170	*Investments in shares of stock at fair value - net*
Total	**4,197,862**	**3,749,589**	***Total***

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

a. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 2j):

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

a. The investment in shares of stock of associated companies stated below accounted for under the equity method of accounting (Note 2j):

	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*	
				31 Desember / *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024
Perusahaan Asosiasi Langsung dan Tidak Langsung/ *Directly and Indirectly Associated*					
PT Indo Citra Sugiron (ICS) [(a)] (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL/ *10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	1991	Penyalur/*Distributor*	50,00	50,00
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) [(b)] (49,00% dimiliki IMGSL/ *49.00% owned by IMGSL) owned by IMGSL)*	Cikampek	2012	Pabrikasi/*Manufacturing*	49,00	49,00
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM) [(d)] (49,00% dimiliki CSA/ *49.00% owned by CSA)*	Cikampek	2013	Pabrikasi/*Manufacturing*	49,00	-
PT Seino Indomobil Logistics Services (SILS) (51,00% dimiliki CSM/ *51.00% owned by CSM)*	Jakarta	2016	Manajemen Logistik/*Logistics Management*	46,91	46,91
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Jakarta	1982	Penyalur/*Distributor*	40,00	40,00
PT Hino Finance Indonesia (HFI) (40,00% dimiliki IMJ/ *40.00% owned by IMJ)*	Jakarta	2014	Jasa Keuangan/*Financing Services*	36,79	36,79
PT Indo Masa Sentosa (IMSA) (30,00% dimiliki CSA/ *30.00% owned by CSA)*	Jakarta	2013	Jasa Konsultasi/*Consulting Services*	30,00	30,00
PT Inchcape Indomobil Energi Baru (IIEB)	Jakarta	2023	Penyalur/*Distributor*	30,00	30,00
PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (IIMI)	Jakarta	2023	Pabrikasi/*Manufacturing*	30,00	30,00
PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (IIDI) (13,58% dimiliki Perusahaan dan 54,74% dimiliki IIMI/ *13.58% owned by the Company and 54.74% owned by IIMI)*	Jakarta	2023	Penyalur/*Distributor*	30,00	30,00
PT JLM Auto Indonesia (JAI) (40,00% dimiliki IJLR/ *40.00% owned by IJLR)*	Jakarta	2021	Penyalur/*Distributor*	28,00	28,00
PT Inchcape Indomobil Energi Baru Distribusi (IIEBD) [(c)]	Jakarta	2024	Penyalur/*Distributor*	30,00	30,00
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (MAPI) (25,00% dimiliki IMGSL/ *25.00% owned by IMGSL)*	Purwakarta	1999	Pabrikasi/*Manufacturing*	25,00	25,00
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Jakarta	1992	Pabrikasi/*Manufacturing*	20,50	20,50
PT Karanganyar Indo Auto Systems (KIAS) (99,00% dimiliki SIWS dan 0,21% oleh Perusahaan/ *99.00% owned by SIWS and 0.21% by the Company)*	Karanganyar	2019	Pabrikasi/*Manufacturing*	20,51	20,51
PT Vantec Indomobil Logistics (VIL) (20,00% dimiliki IMGSL/ *20.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	2011	Logistik/*Logistics*	20,00	20,00

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

a. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 2j): (lanjutan)

(a) Perusahaan tidak aktif.
(b) Efektif tanggal 12 November 2024, KIMI meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya sebesar AS$15.600.000 yang diambil bagian secara porporsional oleh masing-masing pemegang saham.
(c) Efektif tanggal 5 Agustus 2024, didirikan perusahaan baru dengan nama IIEBD yang 70,00% dimiliki oleh PT Inchcape Automotive dan 30,00% oleh Perusahaan.
(d) Efektif tanggal 30 Juni 2025, kepemilikan efektif Perusahaan di FIBM meningkat dari 10,04% menjadi 49,00% karena pembelian seluruh saham FIBM milik TIP oleh CSA.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

a. The investment in shares of stock of associated companies stated below accounted for under the equity method of accounting (Note 2j): (continued)

(a) Inactive companies.
(b) Effective on November 12, 2024, KIMI increased its subscribed and paid up capital by US$15,600,000 which were fully paid proportionally by each shareholders.
(c) Effective on August 5, 2024, a new company namely IIEBD was established which is 70.00% owned by PT Inchcape Automotive and 30.00% owned by the Company.
(d) Effective on June 30, 2025, the Company's effective ownership in FIBM was increased from 10.04% to 49.00% due to the purchase of all FIBM shares owned by TIP by CSA.

As of December 31, 2025 and 2024, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Bagian laba (rugi) neto/ *Equity in net earnings (losses)***	**Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income***	**Setoran modal, (deviden) dan lain-lain/ *Capital contribution, (dividend) and others***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	411,006	78,466	-	(99,431)	390,041	*PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)*
PT Hino Finance Indonesia (40,00% dimiliki oleh IMJ)	577,832	29,799	(9,651)	-	597,980	*PT Hino Finance Indonesia (40.00% owned by IMJ)*
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	114,034	12,886	-	(5,286)	121,634	*PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49,00% dimiliki oleh IMGSL)	130,586	745	87	49,366	180,784	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49.00% owned by IMGSL)*
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	105,771	5,552	-	(3,386)	107,937	*PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25.00% owned by IMGSL)*
PT JLM Auto Indonesia (40,00% dimiliki oleh IJLR)	88,599	(7,994)	41	-	80,646	*PT JLM Auto Indonesia (40.00% owned by IJLR)*
PT Indo Masa Sentosa (30,00% dimiliki oleh CSA)	15,000	-	-	-	15,000	*PT Indo Masa Sentosa (30.00% owned by CSA)*
PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% dimiliki oleh IMGSL)	34,096	1,487	-	-	35,583	*PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% owned by IMGSL)*
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (49,00% dimiliki oleh CSA)	-	(5,105)	523	373,158	368,576	*PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (49.00% owned by CSA)*
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1,287	-	-	-	1,287	*PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*
PT Karanganyar Indo Auto Systems (0,21% dimiliki oleh Perusahaan dan 99,00% dimiliki oleh SIWS)	3,998	2,343	-	-	6,341	*PT Karanganyar Indo Auto Systems (0.21% owned by the Company and 99.00% owned by SIWS)*
PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (30,00% dimiliki oleh Perusahaan)	457,583	(5,087)	-	-	452,496	*PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (30,00% owned by the Company)*
PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (13,58% dimiliki oleh Perusahaan dan 54,74% dimiliki oleh IIMI)	159,628	(39,815)	-	-	119,813	*PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (13.58% owned by the Company and 54.74% owned by IIMI)*
Total	**2,099,419**	**73,277**	**(9,000)**	**314,421**	**2,478,117**	***Total***

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Bagian laba (rugi) neto/ *Equity in net earnings (losses)***	**Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income***	**Setoran modal, (dividen) dan lain-lain/ *Capital contribution, (dividend) and others***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
PT Penta Artha Impressi (39,17%; 5,40% dan 1,17% dimiliki oleh JKU, CSM dan ITN)	307,591	1,409	-	(309,000)	0	*PT Penta Artha Impressi (39.17%; 5.40% and 1.17% owned by JKU, CSM and ITN)*
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	381,368	140,924	-	(111,287)	411,005	*PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)*
PT Hino Finance Indonesia (40,00% dimiliki oleh IMJ)	553,468	29,625	(5,261)	-	577,832	*PT Hino Finance Indonesia (40.00% owned by IMJ)*
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	98,196	18,371	-	(2,533)	114,034	*PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49,00% dimiliki oleh IMGSL)	82,614	4,987	(176)	43,161	130,586	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49.00% owned by IMGSL)*
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	98,226	7,545	-	-	105,771	*PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25.00% owned by IMGSL)*
PT JLM Auto Indonesia (40,00% dimiliki oleh IJLR)	64,078	24,366	155	-	88,599	*PT JLM Auto Indonesia (40.00% owned by IJLR)*
PT Indo Masa Sentosa (30,00% dimiliki oleh CSA)	15,000	-	-	-	15,000	*PT Indo Masa Sentosa (30.00% owned by CSA)*
PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% dimiliki oleh IMGSL)	32,307	1,789	-	-	34,096	*PT Vantec Indomobil Logistics (20.00% owned by IMGSL)*
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1,287	-	-	-	1,287	*PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*
PT Karanganyar Indo Auto Systems (0,21% dimiliki oleh Perusahaan dan 99,00% dimiliki oleh SIWS)	2,522	1,476	-	-	3,998	*PT Karanganyar Indo Auto Systems (0.21% owned by the Company and 99.00% owned by SIWS)*
PT Inchcape Indomobil Energi Baru (30,00% dimiliki oleh Perusahaan)	3,000	(3,000)	-	-	-	*PT Inchcape Indomobil Energi Baru (30.00% owned by the Company)*
PT Inchcape Indomobil Energi Baru Distribusi (30,00% dimiliki oleh Perusahaan)	-	(3,000)	-	3,000	-	*PT Inchcape Indomobil Energi Baru Distribusi (30.00% owned by the Company)*
PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (dahulu PT Mercedes-Benz Indonesia) (30,00% dimiliki oleh Perusahaan)	495,852	(19,232)	-	(19,037)	457,583	*PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (formerly PT Mercedes-Benz Indonesia) (30.00% owned by the Company)*
PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (dahulu PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia) (13,58% dimiliki oleh Perusahaan dan 54,74% dimiliki oleh IIMI)	160,092	6,015	-	(6,479)	159,628	*PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (formerly PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia) (13.58% owned by the Company and 54.74% owned by IIMI)*
Total	**2,295,601**	**211,275**	**(5,282)**	**(402,175)**	**2,099,419**	***Total***

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

Informasi keuangan dari entitas asosiasi yang material adalah sebagai berikut:

The financial information that are material with associates are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	PT Hino Motors Sales Indonesia *	PT Hino Finance Indonesia	PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia	PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	
Aset lancar	3,790,077	5,481,420	362,995	140,066	*Current Assets*
Aset tidak lancar	366,748	40,890	543,964	394,818	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	3,189,625	4,034,242	649,367	270,060	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	53,273	-	873	5,645	*Long-term liabilities*
Pendapatan	10,069,031	617,699	804,981	447,295	*Revenues*
Laba (rugi) periode berjalan	141,759	74,496	(59,130)	(11,715)	*Profit (loss) during the period*
Penghasilan komprehensif lain	-	(24,125)	-	1,067	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif	141,759	50,371	(59,130)	(10,649)	*Total comprehensive income*

	31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	PT Hino Motors Sales Indonesia *	PT Hino Finance Indonesia	PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia	
Aset lancar	5,510,239	5,673,985	1,699,986	*Current assets*
Aset tidak lancar	356,708	172,660	441,507	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	4,846,056	4,408,949	855,628	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	55,243	-	740,274	*Long-term liabilities*
Pendapatan	14,818,524	542,082	2,956,409	*Revenues*
Laba periode berjalan	279,624	74,059	20,046	*Profit during the period*
Rugi komprehensif lain	-	(13,149)	-	*Other comprehensive loss*
Total penghasilan komprehensif	279,624	60,910	20,046	*Total comprehensive income*

* Tahun buku 1 April - 31 Maret

** Year end April 1 - March 31*

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

b. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham dari investasi dicatat dengan nilai wajar atau metode biaya perolehan adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

b. As of December 31, 2025 and 2024, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the fair value and cost method, respectively, are as follows:

	31 Desember / *December 31, 2025*		31 Desember / *December 31, 2024*		
	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
Nilai wajar					***At fair value***
PT Sumi Rubber Indonesia (5,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	15.00	833,800	15.00	773,731	*PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% owned by the Company and 10.00% owned by IMGSL)*
PT Suzuki Indomobil Motor	4.55	387,507	4.55	380,440	*PT Suzuki Indomobil Motor*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10.00	187,937	10.00	196,648	*PT Hino Motors Manufacturing Indonesia*
PT Suzuki Indomobil Sales	5.50	71,723	5.50	84,277	*PT Suzuki Indomobil Sales*
PT Shinhan Indo Finance	13.14	49,743	13.14	38,672	*PT Shinhan Indo Finance*
PT Inti Ganda Perdana	10.00	96,610	10.00	82,189	*PT Inti Ganda Perdana*
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (10,04% dimiliki oleh CSA)	-	-	10.04	18,333	*PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (10.04% owned by CSA)*
PT Armindo Perkasa (10,00% dimiliki oleh UPM)	9.90	6,860	9.90	6,288	*PT Armindo Perkasa (10.00% owned by UPM)*
PT Unipress Indonesia (10,00% dimiliki oleh IMGSL)	10.00	4,798	10.00	6,708	*PT Unipress Indonesia (10.00% owned by IMGSL)*
PT Suzuki Finance Indonesia [(b)] (1,00% dimiliki oleh IMJ)	2.95	7,372	2.95	7,372	*PT Suzuki Finance Indonesia [(b)] (1.00% owned by IMJ)*
PT JTEKT Column Systems Indonesia (dahulu PT Autotech Indonesia)	5.69	27,426	5.69	23,275	*PT JTEKT Column Systems Indonesia (formerly PT Autotech Indonesia)*
PT Buana Indomobil Trada	6.45	8,032	6.45	8,737	*PT Buana Indomobil Trada*
PT Univance Indonesia	1.88	17,587	1.88	14,939	*PT Univance Indonesia*
PT Indojakarta Motor Gemilang	6.45	1,911	6.45	2,074	*PT Indojakarta Motor Gemilang*
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10.00	18,296	10.00	6,344	*PT Kotobukiya Indo Classic Industries*
PT Makmur Karsa Mulia [(a)] (3,68% dimiliki oleh Wisel)	3.68	85	3.68	85	*PT Makmur Karsa Mulia [(a)] (3.68% owned by Wisel)*
PT Wahana Inti Sela (1,41% dimiliki oleh IMGSL)	1.41	58	1.41	58	*PT Wahana Inti Sela (1.41% owned by IMGSL)*
PT Indomobil National Assemblers [(c)] (dahulu PT Nissan Motor Indonesia) (1,00% dimiliki oleh IMGSL per 31 Desember 2024) (0,004% dimiliki oleh IMGSL per 31 Desember 2025)	0.004	-	1.00	-	*PT Indomobil National Assemblers [(c)] (formerly PT Nissan Motor Indonesia) (1.00% owned by IMGSL as of December 31, 2024) (0.004% owned by IMGSL as of December 31, 2025)*
Total		**1,719,745**		**1,650,170**	***Total***

(a) Efektif tanggal 14 Maret 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di PT Makmur Karsa Mulia (MKM) terdilusi dari 80,99% menjadi 3,68% karena akuisisi saham oleh Pihak Ketiga.

(b) Efektif tanggal 24 Desember 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di PT Suzuki Finance Indonesia (SFI) meningkat dari 0,92% menjadi 2,95% karena peningkatan modal SFI yang diambil bagian seluruhnya oleh SIM.

(c) Efektif tanggal 26 Agustus 2025, kepemilikan efektif Perusahaan di PT Nissan Motor Indonesia (NMI) terdilusi dari 1,00% menjadi 0,004% karena peningkatan modal NMI yang diambil bagian seluruhnya oleh Nissan Motor Co., Ltd.
Efektif tanggal 27 Agustus 2025, NMI berubah nama menjadi PT Indomobil National Assemblers (INA).
Efektif tanggal 29 Agustus 2025, 99,990% saham INA (dahulu NMI) milik NML diakuisisi oleh NA, Entitas Anak (Catatan 1.e.30).

(a) Effective on March 14, 2024, the Company effective ownership in PT Makmur Karsa Mulia (MKM) was diluted from 80.99% to 3.68%, due to the acquisition of share by a Third Party.

(b) Effective on December 24, 2024, the Company effective ownership in PT Suzuki Finance Indonesia (SFI) was increased from 0.92% to 2.95%, due to the capital increase of SFI which was wholly subscribed by SIM.

(c) Effective on August 26, 2025, the Company's effective ownership in PT Nissan Motor Indonesia (NMI) was diluted from 1.00% to 0.004%, due to the capital increase of NMI which was wholly subscribed by Nissan Motor Co., Ltd.
Effective on August 27, 2025, NMI changed its name to PT Indomobil National Assemblers (INA).
Effective on August 29, 2025, 99.90% of INA (formerly NMI) ownership owned by NML were acquired by NA, a Subsidiary (Note 1.e.30).

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Jumlah pendapatan dividen pada 31 Desember 2025 dan 2024 dari penyertaan saham tersebut diatas adalah sebesar Rp93.578 dan Rp137.551.

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

Dividend income as of December 31, 2025 and 2024 from the above investment amounted to Rp93,578 and Rp137,551.

9. ASET TETAP

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of this account are as follows:

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan */ *Additions **	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
31 Desember 2025						***December 31, 2025***
Biaya perolehan/revaluasi						*Cost/revaluation*
Tanah	8,107,286	921,646	1	(744,785)	8,284,146	*Land*
Bangunan dan prasarana	2,771,531	146,847	63,729	118,011	2,972,660	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	3,513,793	2,097,484	256,421	(274,693)	5,080,163	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	11,427,712	442,287	102,073	1,399,981	13,167,907	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	885,038	89,788	18,787	17,137	973,176	*Office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	361,339	1,152	-	(246,333)	116,158	*Transportation equipment under capital lease*
Aset dalam penyelesaian	367,593	2,738,458	32,444	(2,489,280)	584,327	*Construction-in-progress*
Total nilai perolehan	27,434,292	6,437,662	473,455	(2,219,962)	31,178,537	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	1,041,169	141,930	32,875	(3,274)	1,146,950	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	1,707,619	1,869,219	201,806	(55,105)	3,319,927	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	2,166,793	885,497	48,398	(447,283)	2,556,609	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	768,419	61,495	17,289	240	812,865	*Office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	119,264	31,776	-	(127,592)	23,448	*Transportation equipment under capital lease*
Total akumulasi penyusutan	5,803,264	2,989,917	300,368	(633,014)	7,859,799	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**21,631,028**				**23,318,738**	***Net book value***

*) Termasuk biaya perolehan aset tetap dan akumulasi penyusutan dari entitas anak yang baru diakuisisi (Catatan 1.e.30)
**) Includes cost of fixed assets and accumulated depreciation of the newly acquired subsidiary (Note 1.e.30)*

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
31 Desember 2024						***December 31, 2024***
Biaya perolehan/revaluasi						*Cost/revaluation*
Tanah	7,007,413	874,312	110,911	336,472	8,107,286	*Land*
Bangunan dan prasarana	2,607,642	129,861	32,637	66,665	2,771,531	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	2,959,316	458,523	80,531	176,485	3,513,793	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	10,651,651	366,457	99,014	508,618	11,427,712	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	822,966	75,165	15,556	2,463	885,038	*Office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	448,991	24,812	891	(111,573)	361,339	*Transportation equipment under capital lease*
Aset dalam penyelesaian	300,691	1,464,148	88,534	(1,308,712)	367,593	*Construction-in-progress*
Total nilai perolehan	24,798,670	3,393,278	428,074	(329,582)	27,434,292	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	919,542	145,875	19,464	(4,784)	1,041,169	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	1,418,343	267,284	23,116	45,108	1,707,619	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	1,840,585	767,398	58,037	(383,153)	2,166,793	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	722,591	65,659	15,050	(4,781)	768,419	*Office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	126,853	57,861	462	(64,988)	119,264	*Transportation equipment under capital lease*
Total akumulasi penyusutan	5,027,914	1,304,077	116,129	(412,598)	5,803,264	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**19,770,756**				**21,631,028**	***Net book value***

9. ASET TETAP (lanjutan)

Termasuk dalam penambahan aset tetap adalah kenaikan nilai tercatat atas penilaian kembali sebesar Rp287.718 dan Rp128.557 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Atas kenaikan tersebut dicatat dalam "Penghasilan komprehensif lain".

Sesuai dengan PSAK 236, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat seluruhnya terealisasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

9. FIXED ASSETS (continued)

Included in the additions of fixed assets are increase in carrying amounts arising from revaluations amounting to Rp287,718 and Rp128,557 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Such increase is recorded in "Other comprehensive income".

In compliance with PSAK 236, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down of carrying values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable. Management is of the opinion that the carrying values of all the assets of the Group are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in asset value is necessary.

Construction-in-progress consists of the following:

31 Desember 2025	**Persentase Penyelesaian/ *Completion Percentage***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Perkiraan waktu *Penyelesaian/ Estimated Time of completion***	***December 31, 2025***
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	420,713	2025	*Bulidings and improvements*
Mesin dan peralatan	30% - 60%	55,036	2025	*Machinery and equipment*
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	108,578	2025	*Heavy equipment and vehicles*
Total		**584,327**		***Total***

31 Desember 2024				***December 31, 2024***
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	100,694	2024	*Bulidings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	30% - 60%	54,753	2024	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	212,146	2024	*Heavy equipment and vehicles*
Total		**367,593**		***Total***

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Penambahan aset dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.738.458 dan Rp1.464.148.

Additions to construction in progress for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp2,738,458 and Rp1,464,148, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing Rp1.209.886 dan Rp724.841.

As of December 31, 2025 and 2024, total cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still being used amounted to Rp1,209,886 and Rp724,841, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai masing-masing sebesar Rp11.692 dan Rp15.893.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amount of assets that are idle amounted to Rp11,692 and Rp15,893, respectively.

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets which were charged to operations are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2025	**31 Desember / *December 31,* 2024**	
Beban pokok penghasilan	1,025,997	967,915	*Cost of revenues*
Beban penjualan (Catatan 29)	218,254	230,239	*Selling expenses (Note 29)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	107,189	105,923	*General and administrative expenses (Note 29)*
Total	**1,351,440**	**1,304,077**	***Total***

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Nilai buku neto	91,156	33,340	*Net book value*
Hasil penjualan aset tetap	122,701	44,065	*Proceeds from sale of fixed assets*
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 30)	**31,545**	**10,725**	***Gain on disposal of fixed assets (Note 30)***

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup melakukan pelepasan aset tetap tertentu dengan nilai buku neto masing-masing sebesar Rp81.931 dan Rp278.605.

In 2025 and 2024, the Group disposed certain fixed assets with net book value of Rp81,931 and Rp278,605, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan jaminan sebesar Rp14.740.656 dan Rp15.848.532 atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari kreditor (Catatan 15 dan 19).

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets owned by the Company and Subsidiaries were pledged as collateral amounting to Rp17,740,656 and Rp15,848,532 for short-term and long-term loan facilities obtained from creditors (Notes 15 and 19).

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp21.846.708 dan Rp15.460.681 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan (Catatan 32d).

Fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp21,846,708 and Rp15,460,681 as of December 31, 2025 and 2024, which in management's opinion, were adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks (Note 32d).

10. ASET HAK-GUNA / *10. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Rincian dari aset hak-guna adalah sebagai berikut: / *Details for right-of-use assets are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember / *December 31,* 2025	
Biaya perolehan	458,784	249,253	(401,979)	306,058	*Cost*
Akumulasi Penyusutan	(174,523)	(112,784)	234,739	(52,568)	*Accumulated Depreciation*
Nilai buku neto	**284,261**			**253,490**	***Net Book Value***

	31 Desember/ *December 31,* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember / *December 31,* 2024	
Biaya perolehan	406,511	243,149	(190,876)	458,784	*Cost*
Akumulasi Penyusutan	(200,988)	(126,800)	153,265	(174,523)	*Accumulated Depreciation*
Nilai buku neto	**205,523**			**284,261**	***Net Book Value***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *For the Year Ended December 31, 2025*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *For the Year Ended December 31, 2024*	
Beban pokok penghasilan (Catatan 28)	16,152	10,267	*Cost of revenues (Note 28)*
Beban penjualan (Catatan 29)	75,868	92,313	*Selling expenses (Note 29)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	20,764	24,220	*General and administrative expenses (Note 29)*
Total	**112,784**	**126,800**	***Total***

11. LIABILITAS SEWA / *11. LEASE LIABILITIES*

Rincian dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *Details for lease liabilities are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Bunga/ *Interest*	(Pembayaran)/ *(Payments)*	31 Desember / *December 31,* 2025	
Liabilitas sewa	72,128	39,958	5,282	(72,725)	44,643	*Lease Liabilities*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	Penambahan/ *Additions*	Bunga/ *Interest*	(Pembayaran)/ *(Payments)*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Liabilitas sewa	29,211	87,177	4,275	(48,535)	72,128	*Lease Liabilities*

12. PROPERTI INVESTASI / *12. INVESTMENT PROPERTIES*

Akun ini merupakan investasi Perusahaan dan Entitas Anak tertentu pada beberapa tanah atau tanah dan bangunan dimana tujuan pemilikannya adalah untuk disewakan atau belum ditentukan penggunaannya. Rincian properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

This account represents the Company and Subsidiaries investments in real property consisting of several land or land and building, which were acquired for rental or the usage has not been defined yet. Details of investment properties as of December 31, 2025 and 2024 are as follow:

	31 Desember / *December 31,* 2025	**31 Desember / *December 31,* 2024**	
Hak atas tanah	5,582,947	4,607,653	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	520,092	164,000	*Buildings and improvements*
Total	**6,103,039**	**4,771,653**	***Total***

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *For the Year Ended December 31, 2025*	**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *For the Year Ended December 31, 2024***	
Saldo awal akun	4,771,653	4,433,657	*At the beginning of the year*
Penambahan	1,272,115	213,644	*Additions*
Pengurangan	(43,102)	(26,189)	*Disposal*
Perubahan nilai wajar (Catatan 30)	102,373	150,541	*Changes in fair value (Note 30)*
Saldo akhir tahun	**6,103,039**	**4,771,653**	***At the end of the year***

Penambahan pada properti investasi termasuk kenaikan atas hasil penilaian kembali properti investasi pada 31 Desember 2025 dan 2024 di Perusahaan dan beberapa Entitas anak masing-masing sebesar Rp102.373 dan Rp150.541, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Addition in investment properties including increment from revaluation of investment properties as of December 31, 2025 and 2024 in the Company and certain Subsidiaries amounting to Rp102,373 and Rp150,541, respectively, which was recorded as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / *12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)*

Penghasilan sewa yang diperoleh disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto" dan "Pendapatan Operasi Lain" (Catatan 27 dan 30) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related rent income earned are presented as part of "Net Revenues" and "Other Operating Income" (Note 27 and 30) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *The Year Ended December 31, 2025*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *The Year Ended December 31, 2024*	
Pendapatan Neto	130,583	123,724	*Net Revenues*
Pendapatan Operasi Lain	29,241	28,744	*Other Operating Income*
Total	**159,824**	**152,468**	***Total***

Grup telah melakukan penilaian kembali properti investasi berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP), penilai-penilai independen, sebagai berikut:
a) Tri, Santi dan Rekan
b) Benedictus Darmapuspita dan Rekan
c) Pung's Zulkarnain & Rekan
d) Muhammad Taufik

The Group performed revaluation on the investment property based on valuation carried out by Registered Public Appraisers (KJPP), independent appraisers, as mentioned below:
a) Tri, Santi and Partner
b) Benedictus Darmapuspita and Partner
c) Pung's Zulkarnain & Partner
d) Muhammad Taufik

Metode yang digunakan untuk penilaian adalah pendekatan pasar (*market approach*) untuk tanah, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari aset yang dinilai, dengan mengadakan penyesuaian perbedaan-perbedaan yang ada diantara yang dinilai dengan data jual beli yang ada, dan dengan menggunakan pendekatan biaya reproduksi baru (*cost approach*) untuk bangunan, yaitu dengan menilai jumlah biaya reproduksi atau pengganti properti baru yang dihitung berdasarkan harga pasaran pada tanggal penilaian, dengan mengadakan penyesuaian-penyesuaian dari kondisi yang dapat diobservasi dari aset yang dinilai.

The method used for appraisal were market approach for land, comparing some sale and purchase data of the asset assessed, and making adjustment on diffrences between the asset assessed and the available sale and purchase data, and new reproduction cost approach for buildings, comparing cost to reproduce or replace new property calculated based on market price on appraisal date, and making adjustments from observable condition of the appraised assets.

Properti investasi diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp627.432 dan AS$750 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, ke PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan (Catatan 32d).

Investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks with sum insured amounting to Rp627,432 and US$750 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, to PT Asuransi Central Asia, a related party. The management believes that the sum insured is adequate to cover all possible losses (Note 32d).

13. ASET YANG DIKUASAKAN KEMBALI / *13. FORECLOSED ASSETS*

Aset yang dikuasakan kembali merupakan aset sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen. Konsumen memberi kuasa kepada IMFI terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

Foreclosed assets represents acquired assets in conjunction with settlement of consumer financing receivables. In case of default, the consumers give the right to IMFI to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables.

	31 Desember / *December 31,* 2025	**31 Desember / *December 31,* 2024**	
Aset yang dikuasakan kembali	99,841	145,196	*Foreclosed assets*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(39,937)	(79,858)	*Less allowance for impairment losses*
Total	**59,904**	**65,338**	**Total**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari jaminan aset yang dibiayai untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on receivable from collateral of financed asset as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2025	**31 Desember / *December 31,* 2024**	
Saldo awal	79,858	48,470	*Beginning balance*
Penyisihan (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai	(39,921)	31,388	*Provision (reversal) for impairment losses*
Saldo akhir	**39,937**	**79,858**	***Ending balance***

IMFI berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari jaminan aset yang dibiayai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang dari jaminan aset yang dibiayai.

IMFI believes that the above allowance for impairment losses on receivable from collateral of financed asset is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible of receivable from collateral of financed asset.

14. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

14. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS

The details of restricted cash in banks and time deposits are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2025	**31 Desember / *December 31,* 2024**	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			*Restricted cash in banks*
Lancar:			*Current:*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	330,758	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Total Lancar	**330,758**	**-**	***Total Current***
Tidak Lancar:			*Non-Current:*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	555	541	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	94	*PT Bank UOB Indonesia*
Deposito di bank yang dibatasi penggunaannya			*Restricted deposit in banks*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10,175	6,947	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Total Tidak Lancar	**10,730**	**7,582**	***Total Non-Current***

Aset Lancar:

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan saldo kas yang ditahan bank atas penerbitan:

i. bank garansi IGTR untuk pengadaan unit kendaraan Truk 6-Ban merek Foton sebesar Rp174.758 (Catatan 33.d.6).

ii. bank garansi IPN untuk pengadaan unit kendaraan Truk 6-Ban merek Hino sebesar Rp156.000 (Catatan 33.d.7).

Current Assets:

The restricted cash in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pertains to the cash balance held by the bank upon the issuance of:

i. bank guarantee of IGTR for procurement of 6-Tire Truck of Foton brand amounting to Rp174,758 (Note 33.d.6).

ii. bank guarantee of IPN for procurement of 6-Tire Truck of Hino brand amounting to Rp156,000 (Note 33.d.7).

14. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Aset Tidak Lancar:

a) Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp555 dan Rp541 merupakan saldo dana untuk pembayaran utang dividen Perusahaan yang masih harus dibayarkan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

b) Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan saldo kas yang ditahan bank atas penerbitan bank garansi INTRAMA untuk jaminan pemeliharaan pengadaan alat bongkar muat *Side Loader Double Stack* sampai dengan 29 April 2026.

c) Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank UOB Indonesia merupakan saldo kas yang ditahan bank sebesar Rp94 atas penerbitan bank garansi INTRAMA untuk jaminan pemeliharaan *Backhoe Loader* sampai dengan 8 Maret 2025 dan telah dicairkan pada tanggal 10 Maret 2025.

d) Deposito di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) merupakan saldo deposito MCA yang merupakan cadangan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit yang diberikan Panin kepada MCA.

14. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS (continued)

Non-Current Assets:

a) The restricted cash in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp555 and Rp541 pertains to the fund balance for the payment of the Company's dividend payable as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

b) The restricted cash in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pertains to the cash balance held by the bank upon the issuance of bank guarantee of INTRAMA for maintenance guarantee of Side Loader Double Stack until April 29, 2026.

c) The restricted cash in PT Bank UOB Indonesia pertains to the cash balance held by the bank amounting to Rp94 upon the issuance of bank guarantee of INTRAMA for maintenance guarantee of Backhoe Loader until March 8, 2025 and has been disbursed on March 10, 2025.

d) The restricted deposit in PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) pertains to the balances of MCA's time deposit which is a reserve payment for principal and interest payments of credit facilities provided by Panin to MCA.

15. UTANG JANGKA PENDEK / *15. SHORT-TERM LOANS*

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of short-term loans from third parties are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Rupiah			*Rupiah*
Perusahaan			*The Company*
Pinjaman Berulang			*Revolving Loan*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	1,060,000	460,000	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	293,000	293,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	248,638	499,700	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	200,000	199,650	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
MUFG Bank, Ltd.	166,000	150,000	*MUFG Bank, Ltd.*
PT Bank DBS Indonesia	133,500	174,500	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Shinhan Indonesia	50,000	50,000	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25,000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	429,519	*PT Bank UOB Indonesia*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman Modal Kerja			*Working Capital Loan*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	749,764	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	457,000	457,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
MUFG Bank, Ltd.	400,000	400,000	*MUFG Bank, Ltd.*
PT Bank Jago Tbk	300,000	-	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	300,000	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	240,000	-	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	230,000	300,000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Hibank Indonesia	200,000	200,000	*PT Bank Hibank Indonesia*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	199,956	199,958	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
JPMorgan Chase Bank, N.A.	157,000	-	*JPMorgan Chase Bank, N.A.*
PT Bank CTBC Indonesia	149,888	-	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	149,863	-	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
PT Bank Ina Perdana Tbk	142,000	142,000	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	105,000	105,000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	59,279	11,158	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	49,398	-	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank BTPN Syariah Tbk	30,000	-	*PT Bank BTPN Syariah Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	399,650	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	266,500	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	-	200,000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Digital BCA	-	100,000	*PT Bank Digital BCA*
PT Bank Victoria International Tbk	-	20,000	*PT Bank Victoria International Tbk*
Pinjaman Berulang			*Revolving Loan*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	643,777	676,000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	578,000	575,000	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	516,949	200,000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	467,800	472,800	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	150,000	-	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	150,000	-	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	100,000	100,000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	73,867	48,268	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	60,000	60,000	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Pinjaman Rekening Koran			*Overdraft Loan*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	456,324	467,423	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	171,598	-	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	69,567	70,261	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	18,893	19,995	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	220,732	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan) / *15. SHORT-TERM LOANS (continued)*

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of short-term loans from third parties are as follows: (continued)

	31 Desember / *December 31,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Entitas Anak (lanjutan)			*Subsidiaries (continued)*
Pinjaman atas Pembiayaan			*Financing Loan*
MUFG Bank, Ltd	1,086,933	130,000	*MUFG Bank, Ltd*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	741,106	637,828	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank DBS Indonesia	700,541	361,827	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	385,938	30,433	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	55,509	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	87,685	*PT Bank UOB Indonesia*
Trust Receipt & Sight LC			*Trust Receipt & Sight LC*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	220,363	195,906	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63,912	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	836,452	*PT Bank UOB Indonesia*
Sub-total	12,806,363	10,248,245	*Sub-total*
Dolar AS			*US Dollar*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman Modal Kerja			*Working Capital Loan*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk AS$24.094.169	404,348	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk US$24,094,169*
Trust Receipt & Sight LC			*Trust Receipt & Sight LC*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk) AS$276.240	-	4,465	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) US$276,240*
Sub-total	404,348	4,465	*Sub-total*
Total	**13,210,711**	**10,252,710**	***Total***

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang jangka pendek adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of short-term loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Mata Uang			***Currency Denomination***
Rupiah	2,75% - 8,50%	2,75% - 9,58%	*Rupiah*
Dolar AS	6,30%	6,50%	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman jangka pendek tertentu dijamin dengan Piutang Usaha (Catatan 5) dan Persediaan (Catatan 6).

As of December 31, 2025 and 2024, certain short-term loans are secured by Trade Receivables (Note 5) and Inventories (Note 6).

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman fasillitas modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang telah diubah beberapa kali dan sesuai perubahan terakhir, fasilitas tersebut hanya dapat digunakan oleh Perusahaan dengan limit maksimum sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2026.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp248.638 (31 Desember 2024: Rp499.700).

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 1 Desember 2025, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu beserta PT Bank DBS Indonesia sepakat untuk melakukan beberapa perubahan fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

a. *Uncommitted revolving credit (RCF 1)* sebesar Rp500.000 yang tersedia untuk Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (Tabel 1a) di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
   - Perusahaan sebesar Rp200.000
   - NA sebesar Rp300.000
   - IPN sebesar Rp100.000
   - MCA sebesar Rp100.000
   - IMGSL sebesar Rp75.000
   - GMM sebesar Rp50.000

b. *Uncommitted omnibus* (Omnibus 1) sebesar AS$23.250.000 yang tersedia untuk beberapa Entitas Anak (Tabel 1b dan 1c) di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
   - GMM sebesar AS$15.000.000
   - NA sebesar AS$10.000.000
   - IWT sebesar AS$10.000.000
   - KIA sebesar AS$5.000.000

   Limit dari fasilitas Omnibus 1 dapat digunakan untuk sub-fasilitas sub-fasilitas perbankan berupa *Letter of Credit, Purchase Invoice Financing, SKBDN, Trust Receipt, Uncommitted Performance Guarantee,* dan *Bank Guarantee* dengan maksimum limit dan pengunaan secara bersama-sama tidak boleh melebihi AS$23.250.000.

c. *Uncommitted* rekening koran sebesar Rp25.000 yang tersedia hanya untuk IPN.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

In 2012, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk which was amended several times and based on the last amendment, the facility can be used by the Company only with maximum limit amounting to Rp500,000 which will mature on June 26, 2026.

As of December 31, 2025, the balance of the loan amounted to Rp248,638 (December 31, 2024: Rp499,700).

PT Bank DBS Indonesia

On December 1, 2025, the Company, certain Subsidiaries and PT Bank DBS Indonesia agreed to make several changes to credit facilities, as follows:

a. Uncommitted revolving credit (RCF 1) amounting to Rp500,000 which is available for the Company and several Subsidiaries (Table 1a) with maximum limit as follows:
   - *The Company amounting to Rp200,000*
   - *NA amounting to Rp300,000*
   - *IPN amounting to Rp100,000*
   - *MCA amounting to Rp100,000*
   - *IMGSL amounting to Rp75,000*
   - *GMM amounting to Rp50,000*

b. Uncommitted omnibus (Omnibus 1) amounting to US$23,250,000 which is available for several Subsidiaries (Table 1b and 1c) below with maximum limit as follows:
   - *GMM amounting to US$15,000,000*
   - *NA amounting to US$10,000,000*
   - *IWT amounting to US$10,000,000*
   - *KIA amounting to US$5,000,000*

   The limit of Omnibus 1 facility are also available for banking sub-facilities in the form of Letter of Credit, Purchase Invoice Financing, SKBDN, Trust Receipt, Uncommitted Performance Guarantee, and Bank Guarantee with a maximum limit and the amount of drawdown together shall not exceed US$23,250,000

c. Uncommitted overdraft amounting to Rp25,000 which is available only for IPN.

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

d. *Uncommitted revolving credit (RCF 2)* sebesar Rp150.000 yang tersedia hanya untuk MCA (Tabel 1a).

e. *Uncommitted revolving credit (RCF 3)* sebesar Rp250.000 yang tersedia hanya untuk IMGSL (Tabel 1a).

f. *Uncommitted green omnibus trade (Omnibus 2)* sebesar AS$45.000.000 yang tersedia untuk beberapa Entitas Anak (Tabel 1b dan 1c) sebagai berikut:
- NA sebesar AS$45.000.000
- IEI sebesar AS$2.000.000
- KIA sebesar AS$2.000.000
- IWT sebesar AS$500.000

Limit dari fasilitas Omnibus 2 dapat digunakan untuk sub-fasilitas sub-fasilitas perbankan berupa *Letter of Credit, Purchase Invoice Financing, SKBDN, Trust Receipt, Uncommitted Performance Guarantee,* dan *Bank Guarantee* dengan maksimum limit dan pengunaan secara bersama-sama tidak boleh melebihi AS$45.000.000.

g. Fasilitas *Committed term loan* dengan jumlah pokok fasilitas sebesar Rp255.000 yang hanya dapat digunakan oleh Perusahaan.

Batas fasilitas gabungan dari fasilitas a-g tersebut diatas adalah sebesar AS$68.250.000 dan Rp1.082.500.

Seluruh fasilitas kredit jangka pendek ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 September 2026.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp133.500 (31 Desember 2024: Rp174.500).

PT Bank Shinhan Indonesia

Sejak tahun 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Shinhan Indonesia untuk memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan (DL)* 2 masing-masing sebesar Rp50.000 yang diperpanjang terus menerus dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2026. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp50.000 (31 Desember 2024: Rp50.000).

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

d. Uncommitted revolving credit (RCF 2) amounting to Rp150,000 which is available only for MCA (Table 1a).

e. Uncommitted revolving credit (RCF 3) amounting to Rp250,000 which is available only for IMGSL (Table 1a).

f. Uncommitted green omnibus trade (Omnibus 2) amounting to US$45,000,000 which is available for several Subsidiaries (Table 1b and 1c) as follows:
- *NA amounting to US$45,000,000*
- *IEI amounting to US$2,000,000*
- *KIA amounting to US$2,000,000*
- *IWT amounting to US$500,000*

The limit of Omnibus 2 facility are also available for banking sub-facilities in the form of Letter of Credit, Purchase Invoice Financing, SKBDN, Trust Receipt, Uncommitted Performance Guarantee, and Bank Guarantee with a maximum limit and the amount of drawdown together shall not exceed US$45,000,000

g. Committed term loan facility with maximum credit limit of Rp255,000 which is available only for the Company.

Combined facility limit of facility from a-g above is US$68,250,000 and Rp1,082,500.

The maturity date of all short-term credit facilities is up to September 30, 2026.

As of December 31, 2025, the balance of the loan amounted to Rp133,500 (December 31, 2024: Rp174,500).

PT Bank Shinhan Indonesia

Since 2017, the Company signed Credit Agreement with PT Bank Shinhan Indonesia to obtain demand loan (DL) 2 facilities amounting to Rp50,000, respectively which which are continuously extended and will matured on June 5, 2026. As of December 31, 2025, the balance of the loan amounted to Rp50,000 (December 31, 2024: Rp50,000).

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk dan Perusahaan bersama dengan NMDI sepakat untuk memperpanjang periode ketersediaan fasilitas kredit jangka pendek dengan jumlah maksimum sebesar Rp460.000 sampai dengan tanggal 29 Januari 2027.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk dan Perusahaan bersama dengan NA dan IND sepakat untuk memperpanjang periode ketersediaan fasilitas kredit jangka pendek dengan jumlah maksimum sebesar Rp600.000 sampai dengan tanggal 29 Januari 2027.

Tanggal jatuh tempo untuk kedua fasilitas tersebut maksimum tiga bulan setelah tanggal penarikan terakhir.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp1.060.000 (31 Desember 2024: Rp460.000).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan dengan WW dan GMM

Perusahaan bersama dengan WW dan GMM menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 5 Oktober 2016 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang telah diperbaharui pada tanggal 11 Desember 2024 sebagai berikut:

a) Pinjaman Tetap (PT) dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp400.000 yang bersifat sublimit atau dapat dipergunakan secara bersama-sama dengan Fasilitas PTK Ekstra sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp400.000 dengan ketentuan penggunaan fasilitas sebagai berikut:
   i. Perusahaan sebesar Rp400.000.
   ii. WW sebesar Rp300.000.
   iii. GMM sebesar Rp50.000.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk and the Company together with NMDI agreed to extend the availability period of short-term credit facilities with maximum amount of Rp460,000 until January 29, 2027.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk and the Company together with NA and IND agreed to extend the availability period of short-term credit facilities with maximum amount of Rp600,000 until January 29, 2027.

The maturity date for both facilities shall be no later than three months after the date of the last drawdown.

As of December 31, 2025, the balance of the loan amounted to Rp1,060,000 (December 31, 2024: Rp460,000).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company with WW and GMM

The Company together with WW and GMM signed Deed of Credit Agreement No. 2 dated October 5, 2016 with PT Bank CIMB Niaga Tbk which has been renewed on December 11, 2024 as follows:

a) Fixed Loan (FL) with maximum principal amount of Rp400,000 which is sublimit or can be used together with the Extra STL Facility up to a maximum amount of Rp400,000 with the following facility utilization conditions:

   i. The Company up to Rp400,000.
   ii. WW up to Rp300,000.
   iii. GMM up to Rp50,000.

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan dengan WW dan GMM

a) Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) Ekstra dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp400.000 yang bersifat sublimit atau dapat dipergunakan secara bersama-sama dengan Fasilitas PT sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp400.000 dengan ketentuan penggunaan fasilitas sebagai berikut:
   i. Perusahaan sebesar Rp400.000.
   ii. WW sebesar Rp300.000.
   iii. GMM sebesar Rp50.000.

   Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp293.000 (31 Desember 2024: Rp293.000).

Semua fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Januari 2027.

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan dan WISEL Grup

Pada tahun 2017, Perusahaan bersama dengan beberapa Entitas Anak (PT Wahana Inti Selaras (WISEL), PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), PT Indotruck Utama (ITU), dan PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)) mempunyai pinjaman fasillitas dari PT Bank UOB Indonesia yang telah diubah beberapa kali.

Berdasarkan perubahan terakhir, fasilitas-fasilitas yang diperoleh Perusahaan bersama dengan beberapa Entitas Anak menjadi sebagai berikut:

a. Fasilitas *Uncommitted Letter of Credit (LC)*/ SKBDN dengan jumlah pagu maksimum sebesar AS$160.000.000 dengan sublimit sebagai berikut:

   i. Fasilitas *Trust Receipt (TR)* dengan jumlah pagu maksimum sebesar AS$160.000.000 yang dialokasikan untuk:
      - Perusahaan sebesar AS$160.000.000
      - WISEL sebesar AS$160.000.000
      - EDJS sebesar AS$160.000.000
      - ITU sebesar AS$160.000.000
      - INTRAMA sebesar AS$160.000.000.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company with WW and GMM

a) Extra Special Transaction Loan (STL) with maximum principal amount of Rp400,000 which is sublimit or can be used together with the FL Facility up to a maximum amount of Rp400,000 with the following facility utilization conditions:

   i. The Company up to Rp400,000.
   ii. WW up to Rp300,000.
   iii. GMM up to Rp50,000.

   As of December 31, 2025, the balance of the loan amounted to Rp293,000 (December 31, 2024: Rp293,000).

All these facilities were extended several times, and the last extension will be until January 31, 2027.

PT Bank UOB Indonesia

The Company and WISEL Group

In 2017, the Company jointly with certain Subsidiaries (PT Wahana Inti Selaras (WISEL), PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), PT Indotruck Utama (ITU), and PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)) obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia which was amended several times.

Base on the last amendment, facilities obtained by the Company together with some Subsidiaries become as follows:

a. Uncommitted Letter of Credit (LC)/ SKBDN Facility with maximum credit limit of US$160,000,000 with sublimit facilities as follows:
   i. Trust Receipt (TR) Facilitiy with maximum credit limit of US$160,000,000 which was allocated to either:
      - The Company amounting to US$160,000,000
      - WISEL amounting to US$160,000,000
      - EDJS amounting to US$160,000,000
      - ITU amounting to US$160,000,000
      - INTRAMA amounting to US$160,000,000.

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Perusahaan dan WISEL Grup (lanjutan)

i. Fasilitas *Import Invoice Financing (IIF)* dengan jumlah pagu maksimum sebesar AS$100.000.000 yang dialokasikan untuk:
   - Perusahaan sebesar AS$160.000.000
   - WISEL sebesar AS$160.000.000
   - EDJS sebesar AS$160.000.000
   - ITU sebesar AS$160.000.000
   - INTRAMA sebesar AS$160.000.000.

ii. Fasilitas *Export Invoice Financing (EIF)* dengan jumlah pagu maksimum sebesar AS$100.000.000 yang dialokasikan untuk:
   - WISEL sebesar AS$100.000.000
   - EDJS sebesar AS$100.000.000
   - ITU sebesar AS$100.000.000
   - INTRAMA sebesar AS$100.000.000.

   Jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi AS$100.000.000.

i. Fasilitas *Revolving Credit Facility 2 (RCF 2)* dengan jumlah pagu maksimum sebesar Rp200.000 yang dialokasikan untuk:
   - Perusahaan sebesar Rp200.000
   - WISEL sebesar Rp200.000
   - EDJS sebesar Rp200.000
   - ITU sebesar Rp200.000
   - INTRAMA sebesar Rp200.000

   Jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi Rp200.000.

ii. Fasilitas *Bank Guarantee (BG)* dengan jumlah pagu maksimum sebesar AS$70.000.000 yang dialokasikan untuk:
   - Perusahaan sebesar AS$70.000.000
   - WISEL sebesar AS$70.000.000
   - EDJS sebesar AS$70.000.000
   - ITU sebesar AS$70.000.000
   - INTRAMA sebesar AS$70.000.000

   Jumlah *outstanding* atas fasilitas LC/SKBDN, Fasilitas TR, IIF, EIF, RCF 2, dan BG dari waktu ke waktu tidak melebihi AS$160.000.000.

a. Fasilitas *Overdraft* 1 dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp30.000 yang hanya dapat digunakan oleh ITU dan INTRAMA.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

The Company and WISEL Group (continued)

i. Import Invoice Financing (IIF) Facility with maximum credit limit of US$100,000,000 which was allocated to either:
   - *The Company amounting to US$160,000,000*
   - *WISEL amounting to US$160,000,000*
   - *EDJS amounting to US$160,000,000*
   - *ITU amounting to US$160,000,000*
   - *INTRAMA amounting to US$160,000,000*

ii. Export Invoice Financing (EIF) Facility with maximum credit limit of US$100,000,000 which was allocated to either:
   - *WISEL amounting to US$100,000,000*
   - *EDJS amounting to US$100,000,000*
   - *ITU amounting to US$100,000,000*
   - *INTRAMA amounting to US$100,000,000*

   The amount of drawdown together does not exceed US$100,000,000.

i. Revolving Credit Facility 2 (RCF 2) Facility with maximum credit limit of Rp200,000 which was allocated to either:
   - *The Company amounting to Rp200,000*
   - *WISEL amounting to Rp200,000*
   - *EDJS amounting to Rp200,000*
   - *ITU amounting to Rp200,000*
   - *INTRAMA amounting to Rp200,000*

   The amount of drawdown together does not exceed Rp200,000.

ii. Bank Guarantee (BG) Facility with maximum credit limit of US$70,000,000 which was allocated to either:
   - *The Company amounting to US$70,000,000*
   - *WISEL amounting to US$70,000,000*
   - *EDJS amounting to US$70,000,000*
   - *ITU amounting to US$70,000,000*
   - *INTRAMA amounting to US$70,000,000*

   Total outstanding amount of LC/SKBDN, TR, CTR, IF, RCF 2, and BG Facilities from time to time must not exceed US$160,000,000.

a. Overdraft 1 Facility with maximum principal amount of Rp30,000 which only available for ITU and INTRAMA.

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Perusahaan dan WISEL Grup (lanjutan)

b. *Revolving Credit Facility 1 (RCF 1)* dengan jumlah pagu maksimum sebesar Rp230.000 yang dialokasikan untuk:
   - Perusahaan sebesar Rp230.000
   - WISEL sebesar Rp230.000
   - EDJS sebesar Rp230.000
   - ITU sebesar Rp230.000
   - INTRAMA sebesar Rp230.000

   Jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi Rp230.000.

   RCF 1 diberikan dengan sublimit berupa fasilitas Overdraft 2 dengan jumlah pagu maksimum sebesar Rp30.000 yang hanya dapat digunakan oleh WISEL dan EDJS.

c. *Uncommitted* Transaksi Valuta Asing (FX) sampai jumlah AS$65.000.000.

   Batas fasilitas gabungan dari fasilitas a-d tersebut diatas adalah sebesar AS$225.000.000 dan Rp260.000.

Semua fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Juni 2026.

Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp429.519).

Perusahaan dan PT Wahana Wirawan (WW)

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan bersama dengan WW kembali menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia untuk memberikan fasilitas kredit sebagai berikut:

a. Fasilitas *Clean Trust Receipt 1 (CTR 1)* sebesar Rp300.000 yang hanya dapat digunakan oleh WW.
b. Fasilitas *Clean Trust Receipt 2* (CTR 2) sebesar Rp150.000 yang hanya dapat digunakan oleh WW.

Jumlah *outstanding* fasilitas tersebut dari waktu ke waktu tidak boleh melebihi Rp300.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2026.

Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Nihil).

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

The Company and WISEL Group (continued)

b. Revolving Credit Facility 1 (RCF 1) with maximum credit limit of Rp230,000 which was allocated to either:
   - *The Company amounting to Rp230,000*
   - *WISEL amounting to Rp230,000*
   - *EDJS amounting to Rp230,000*
   - *ITU amounting to Rp230,000*
   - *INTRAMA amounting to Rp230,000.*

   The amount of drawdown together does not exceed Rp230,000.

   RCF 1 is provided with sublimit in the form of Overdraft 2 Facility with maximum credit limit of Rp30,000 which only available for WISEL and EDJS.

c. Uncommitted Foreign Exchange Transactions (FX) up to US$65,000,000.

   Combined facility limit of facility from a-d above is US$225,000,000 and Rp260,000.

All these facilities were extended several times, and the last extension will be due on June 3, 2026.

As of December 31, 2025, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2024: Rp429,519).

The Company and PT Wahana Wirawan (WW)

On December 21, 2021, the Company together with WW signed a Credit Agreement with PT Bank UOB Indonesia to grant credit facilities as follows:

a. Fasilitas *Clean Trust Receipt 1 (CTR 1)* sebesar Rp300.000 yang hanya dapat digunakan oleh WW.
b. *Clean Trust Receipt (CTR 2) amounting to Rp150,000 which can only be used by WW.*

The outstanding amount of the facilities from time to time may not exceed Rp300,000. This facility will be due on May 16, 2026.

As of December 31, 2025, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2024: Nil).

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tahun 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk memperoleh fasilitas pinjaman *money market* (pinjaman berulang) sebesar Rp200.000 yang diperpanjang terus menerus dan terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2026. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp200.000 (31 Desember 2024: Rp199.600).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 1 April 2024, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Kredit untuk fasilitas Pinjaman *Non Cash* berupa penerbitan Bank Garansi untuk PT National Assemblers (NA) sebesar Rp300.000 sampai dengan 31 Maret 2025. Pada tanggal 7 November 2024, pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya.

MUFG Bank, Ltd.

Pada tanggal 15 Desember 2025, Perusahaan bersama dengan beberapa Entitas Anak yaitu PT Wahana Inti Selaras (WISEL), PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), PT Indotruck Utama (ITU), dan PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) telah memperoleh fasilitas kredit dari MUFG Bank, Ltd. sebagai berikut:

a. Fasilitas Pinjaman Bergulir Tanpa Komitmen yang dialokasikan untuk:
   - Perusahaan sebesar AS$10.000.000
   - WISEL sebesar AS$110.000.000
   - INTRAMA sebesar AS$110.000.000
   - ITU sebesar AS$110.000.000
   - EDJS sebesar AS$110.000.000

b. Fasilitas Perdagangan 1: Impor/Lokal LC yang dialokasikan untuk:
   - WISEL sebesar AS$110.000.000
   - ITU sebesar AS$110.000.000
   - EDJS sebesar AS$110.000.000
   - INTRAMA sebesar AS$110.000.000
   - NA sebesar AS$110.000.000

c. Fasilitas Perdagangan 2: Penyelesaian Impor yang dialokasikan untuk:
   - WISEL sebesar AS$110.000.000
   - ITU sebesar AS$110.000.000
   - EDJS sebesar AS$110.000.000
   - INTRAMA sebesar AS$110.000.000
   - NA sebesar AS$110.000.000

   Fasilitas Perdagangan 2: Fasilitas Hijau untuk Green LC yang dialokasikan untuk NA sebesar AS$110.000.000.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

In 2017, the Company signed Credit Agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk to obtain money market (revolving loan) facility amounting to Rp200,000 which are continuously extended and will mature on September 25, 2026. As of December 31, 2025, the balance of the loan amounted to Rp200,000 (December 31, 2024: Rp199,600).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On April 1, 2024, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has signed a Credit Agreement for Non Cash Loan for PT National Assemblers (NA) amounting to Rp300,000 up to March 31, 2025. On November 7, 2024, this loan has fully been paid.

MUFG Bank, Ltd.

On December 15, 2025, the Company jointly with certain Subsidiaries namely PT Wahana Inti Selaras (WISEL), PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), PT Indotruck Utama (ITU), and PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), obtained loan facility from MUFG Bank, Ltd. as follows:

a. Uncommitted Revolving Loan Facility which was allocated to either:
   - *The Company amounting to US$10,000,000*
   - *WISEL amounting to US$110,000,000*
   - *INTRAMA amounting to US$110,000,000*
   - *ITU amounting to US$110,000,000*
   - *EDJS amounting to US$110,000,000*

b. Trade Facility 1: Import/Local LC which was allocated to either:
   - *WISEL amounting to US$110,000,000*
   - *ITU amounting to US$110,000,000*
   - *EDJS amounting to US$110,000,000*
   - *INTRAMA amounting to US$110,000,000*
   - *NA amounting to US$110,000,000*

c. Trade Facility 2: Import Settlement which was allocated to either:
   - *WISEL amounting to US$110,000,000*
   - *ITU amounting to US$110,000,000*
   - *EDJS amounting to US$110,000,000*
   - *INTRAMA amounting to US$110,000,000*
   - *NA amounting to US$110,000,000*

   Trade Facility 2: Green Facility for Green LC which was allocated to NA amounting to US$110,000,000.

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd. (lanjutan)

d. Fasilitas Perdagangan 3: Pembiayaan Tagihan yang dialokasikan untuk:
   - WISEL sebesar AS$110.000.000
   - ITU sebesar AS$110.000.000
   - EDJS sebesar AS$110.000.000
   - INTRAMA sebesar AS$110.000.000
   - NA sebesar AS$110.000.000

e. Fasilitas Perdagangan 4: Garansi Bank dan/atau SBLC yang dialokasikan untuk:
   - WISEL sebesar AS$110.000.000
   - ITU sebesar AS$110.000.000
   - EDJS sebesar AS$110.000.000
   - INTRAMA sebesar AS$110.000.000
   - NA sebesar AS$110.000.000

Batas fasilitas gabungan dari fasilitas a-e tersebut diatas adalah sebesar AS$110.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2026.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp166.000 (31 Desember 2024: Rp150.000).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tahun 2024, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit dari BRI, sebagai berikut:

a. Fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar Rp25.000

b. Fasilitas pinjaman bank garansi sebesar Rp1.200.000.

c. Fasilitas pinjaman *letter of credit line* sebesar AS$50.000.000.

Seluruh fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2025 dan diperpanjang sampai dengan 15 Januari 2026.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp25.000 (31 Desember 2024: RpNihil).

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

MUFG Bank, Ltd. (continued)

d. Trade Facility 3: Invoice Financing which was allocated to either:
   - *WISEL amounting to US$110,000,000*
   - *ITU amounting to US$110,000,000*
   - *EDJS amounting to US$110,000,000*
   - *INTRAMA amounting to US$110,000,000*
   - *NA amounting to US$110,000,000*

e. Trade Facility 4: Bank Guarantee and/or SBLC which was allocated to either:
   - *WISEL amounting to US$110,000,000*
   - *ITU amounting to US$110,000,000*
   - *EDJS amounting to US$110,000,000*
   - *INTRAMA amounting to US$110,000,000*
   - *NA amounting to US$110,000,000*

Combined facility limit of facility from a-e above is US$110,000,000. This facility will mature on November 30, 2026.

As of December 31, 2025, the balance of the loan amounted to Rp166,000 (December 31, 2024: Rp150,000).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

In 2024, the Company obtained loan facility from BRI, as follows:

a. Short-term loan facility amounting to Rp25,000.

b. Bank guarantee loan facility amounting to Rp1,200,000.

c. Bank letter of credit line loan facility amounting to US$50,000,000.

Those facilities matured on February 15, 2025 and has been extended until January 15, 2026.

As of December 31, 2025, the balance of the loan amounted to Rp25,000 (December 31, 2024: RpNil).

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan) / *15. SHORT-TERM LOANS (continued)*

Entitas Anak / *Subsidiaries*

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: / *The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows:*

Modal Kerja / ***Working Capital***

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Wahana Wirawan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	511,500	19 Desember 2025/ *December 19, 2025*	-	266,500	Rp921.500 dan Rp200.000 untuk WW dan Rp38.500 untuk Entitas Anak WW (Tabel 3)/ *Rp921,500 and Rp200,000 is allocated for WW and Rp38,500 for subsidiaries of WW (Table 3)*
	PT Bank DBS Indonesia	300,000	30 Desember 2026/ *December 30, 2026*	230,000	300,000	-
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	300,000	31 Januari 2027/ *January 31, 2027*	107,000	300,000	Perusahaan
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	75,000	24 Desember 2025/ *December 24, 2025*	49,380	-	
PT Indomobil Finance Indonesia	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400,000	26 Maret 2026/ *March 26, 2026*	-	399,650	-
	PT Bank CTBC Indonesia	150,000*	30 Desember 2026/ *December 30, 2026*	149,888	-	-
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	350,000*	31 Januari 2027/ *January 31, 2027*	350,000	350,000	-
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	700,000	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	-	-	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	400,000*	26 Juni 2026/ *June 26, 2026*	404,348	-	-
	PT Bank Victoria International Tbk	20,000	28 November 2025/ *November 28, 2025*	-	20,000	-
	PT Bank Nationalnobu Tbk	100,000	24 Mei 2026/ *May 24, 2026*	100,000	-	-
		200,000	26 Maret 2026/ *March 26, 2026*	200,000	-	-
	PT Bank Pan Indonesia Tbk	800,000*	22 Maret 2026/ *March 22, 2026*	749,764	-	-
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	300,000*	27 Mei 2026/ *May 27, 2026*	-	-	-
	PT Bank Mizuho Indonesia	200,000*	28 Oktober 2026/ *October 28, 2026*	-	200,000	-
	PT Bank DBS Indonesia	100,000	30 September 2026/ *September 30, 2026*	-	-	-
	PT Bank Permata Tbk	100,000	21 Mei 2026/ *May 21, 2026*	-	-	-
	PT Bank ANZ Indonesia	US$15.000.000*	30 April 2026/ *April 30, 2026*	240,000	-	-
	JPMorgan Chase Bank, N.A.	200,000	18 Maret 2026/ *March 18, 2026*	157,000	-	-
	PT Bank Ina Perdana Tbk	20,000	11 Agustus 2025/ *August 11, 2025*	-	-	-
	PT Bank Jago Tbk	300,000	18 Oktober 2026/ *October 18, 2026*	300,000	-	-

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Modal Kerja (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

Working Capital (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan/continued)	PT Bank Digital BCA	100,000	4 Juli 2026/ *July 4, 2026*	-	100,000	-
	MUFG Bank, Ltd.	400,000	30 November 2026/ *November 30, 2026*	400,000	400,000	-
	PT Bank HSBC Indonesia	100.000*	12 Desember 2026/ *December 12, 2026*	-	-	-
	PT Bank Hibank Indonesia	200,000	29 Agustus 2026/ *August 29, 2026*	200,000	200,000	-
	Citibank N.A. (cabang Jakarta)/ *Citibank N.A. (Jakarta branch)*	300.000*	16 Desember 2026/ *December 16, 2026*	-	-	-
	PT Bank BNP Paribas Indonesia	150,000	30 November 2026/ *November 30, 2026*	149,863	-	
	PT Bank BTPN Syariah Tbk	30,000	30 Mei 2026/ *May 30, 2026*	30,000	-	
PT Indomobil Trada Nasional	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	60,000	26 Juni 2026/ *June 26, 2026*	60,000	60,000	-
PT Indosentosa Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	45,000	26 Juni 2026/ *June 26, 2026*	45,000	45,000	-
PT Indomobil Multi Trada	PT Bank Ina Perdana Tbk	85,200	3 Agustus 2026/ *August 3, 2026*	85,200	85,200	-
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	PT Bank Ina Perdana Tbk	56,800	3 Agustus 2026/ *August 3, 2026*	56,800	56,800	-
PT Kreta Indo Artha	PT Bank Ina Perdana Tbk	60,000	4 Maret 2026/ *March 4, 2026*	-	-	-
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	200,000	31 Januari 2027/ *January 31, 2027*	199,956	199,958	-
PT Indo Traktor Utama	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	200,000	9 Maret 2027/ *March 9, 2027*	59,279	11,158	WISEL *WISEL*

* Setara dalam Rupiah/*Equivalent in IDR*

Pinjaman Berulang

Revolving Loan

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	230,000	3 Juni 2026/ *June 3, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 4a)/ *The Company (Table 4a)*
PT Wahana Inti Selaras	PT Bank DBS Indonesia	US$ 10,500,000 *	30 September 2026/ *September 30, 2026*	-	-	EDJS (Tabel 6a)/ *EDJS (Table 6a)*
	PT Bank UOB Indonesia	230,000	3 Juni 2026/ *June 3, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 4a)/ *The Company (Table 4a)*
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	US$ 30,000,000 *	31 Agustus 2026/ *August 31, 2026*	-	-	EDJS

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

Revolving Loan (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank DBS Indonesia	100,000	30 September 2026/ *September 30, 2026*	11,200	65,000	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	350,000	26 Juni 2026/ *June 26, 2026*	350,000	350,000	-
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	250,000	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	250,000	250,000	-
PT Central Sole Agency	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	270,000	26 Juni 2026/ *June 26, 2026*	241,277	266,000	-
	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	150,000	10 Desember 2026/ *December 10, 2026*	150,000	-	-
PT Indo Traktor Utama	PT Bank UOB Indonesia	230,000	3 Juni 2026/ *June 3, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 4a)/ *The Company (Table 4a)*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	PT Bank UOB Indonesia	230,000	3 Juni 2026/ *June 3, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 4a)/ *The Company (Table 4a)*
	PT Bank DBS Indonesia	US$ 1,000,000 *	30 September 2026/ *September 30, 2026*	-	-	WISEL (Tabel 6a)/ *WISEL (Table 6a)*
PT CSM Corporatama	PT Bank Mizuho Indonesia	100,000	24 Februari 2026/ *February 24, 2026*	-	-	SIL/ *SIL*
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	575,000	31 Januari 2026/ *January 31, 2026*	316,949	-	SIL & IBT
	PT Bank Permata Tbk.	62,500	11 Mei 2026/ *May 11, 2026*	-	-	-
	PT Bank BNP Paribas Indonesia	150,000	30 November 2025/ *November 30, 2025*	150,000	-	-
PT Seino Indomobil Logistics	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	575,000	31 Januari 2026/ *January 31, 2026*	200,000	200,000	CSM & IBT
	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	50,000	30 April 2026/ *April 30, 2026*	73,867	48,268	-
	PT Bank Mizuho Indonesia	100,000	24 Februari 2026/ *February 24, 2026*	100,000	100,000	CSM
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	300,000	31 Juli 2026/ *July 31, 2026*	300,000	300,000	-
PT Garuda Mataram Motor	PT Bank DBS Indonesia	50,000 USD 19,500,000	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31,800	31,800	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank DBS Indonesia	250,000	30 September 2026/ *September 30, 2026*	247,000	212,000	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*
PT Indomobil Cahaya Prima	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000	26 Juni 2026/ *June 26, 2026*	-	-	-
PT Indomobil Multi Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	60,000	26 Juni 2026/ *June 26, 2026*	52,500	60,000	-
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	300,000	30 September 2026/ *September 30, 2026*	177,800	164,000	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

Revolving Loan (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT National Assemblers (lanjutan/*continued*)	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	600,000	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	-	-	Perusahaan dan IND/ *The Company and IND*
PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Bank DBS Indonesia	325,000	30 September 2026/ *September 30, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*
PT Indomobil Wahana Trada	PT Bank DBS Indonesia	181,000	30 September 2026/ *September 30, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*
PT Data Arts Xperience	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	5,000	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*	-	-	-
PT Sentra Trada Indostation	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	25,000	31 Januari 2027/ *January 31, 2027*	-	25,000	IPE dan IEL/ *IPE and IEL*
		15,000	12 Maret 2026/ *March 12, 2026*	-	-	
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	100,000	30 Oktober 2026/ *October 31, 2026*	-	-	Perusahaan/ *The Company*
PT Kreta Indo Artha	PT Bank Ina Perdana Tbk	60,000	4 Maret 2026/ *March 4, 2026*	60,000	60,000	-
PT Indomobil Bussan Trucking (IBT)	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	575,000	31 Januari 2026/ *January 31, 2026*	-	-	CSM & SIL
PT Indomobil National Distributor (IND)	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	200,000	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	28,000	-	Perusahaan dan NA/ *The Company and NA*

* Setara dalam Rupiah/*Equivalent in IDR*

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel di bawah ini:

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

Tabel 1a/*Table 1a*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Garuda Mataram Motor	200,000	31,800	31,800
PT IMG Sejahtera Langgeng	325,000	-	-
PT Indomobil Prima Niaga	100,000	11,200	65,000
PT Multicentral Aryaguna	250,000	247,000	212,000
PT National Assemblers	300,000	177,800	164,000
PT Indomobil Wahana Trada	181,000	-	-

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini: (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

Revolving Loan (continued)

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below: (continued)

PT Bank UOB Indonesia

Tabel 4a/*Table 4a*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Wahana Inti Selaras	230,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	230,000	-	-
PT Indotruck Utama	230,000	-	-
PT Indo Traktor Utama	230,000	-	-

Sight Letter of Credit* dan *Trust Receipt

Sight Letter of Credit and Trust Receipt

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Central Sole Agency	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30,000	26 Juni 2026/ *June 26, 2026*	-	-	-
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Juni 2026/ *June 3, 2026*	-	500,690	Perusahaan (Tabel 4b)/ *The Company (Table 4b)*
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$ 75,000,000 *	26 April 2026/ *April 26, 2026*	-	-	WISEL Grup (Tabel 5b)/ *WISEL Group (Table 5b)*
	PT Bank DBS Indonesia	US$ 5,500,000	30 September 2026/ *September 30, 2026*	-	-	WISEL Grup (Tabel 6b)/ *WISEL Group (Table 6b)*
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	US$ 30,000,000	9 Maret 2027/ *March 9, 2027*	-	-	WISEL
PT Indo Traktor Utama	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Juni 2026/ *June 3, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 4b)/ *The Company (Table 4b)*
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$ 75,000,000 *	26 April 2026/ *April 26, 2026*	19,557	-	WISEL Grup (Tabel 5b)/ *WISEL Group (Table 5b)*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Juni 2026/ *June 3, 2026*	-	35,794	Perusahaan (Tabel 4b)/ *The Company (Table 4b)*
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	200,000	31 Agustus 2026/ *August 31, 2026*	-	-	WISEL
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$ 75,000,000 *	26 April 2026/ *April 26, 2026*	44,355	-	WISEL Grup (Tabel 5b)/ *WISEL Group (Table 5b)*
	PT Bank DBS Indonesia	US$ 2,000,000	30 September 2026/ *September 30, 2026*	-	-	WISEL Grup (Tabel 6b)/ *WISEL Group (Table 6b)*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sight Letter of Credit dan Trust Receipt (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

Sight Letter of Credit and Trust Receipt (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	US$ 35,900,000	30 September 2026/ *September 30, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 1b)/ *The Company (Table 1b)*
PT Kreta Indo Artha	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	US$ 26,000,000 *	30 April 2026/ *April 30, 2026*	-	4,465	-
	PT Bank DBS Indonesia	US$ 5,000,000	30 September 2026/ *September 30, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 1b)/ *The Company (Table 1b)*
PT Indomobil Prima Energi	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	130,000	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*	-	-	IEL dan STI/ *IEL and STI*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	600,000	30 Oktober 2026/ *October 30, 2026*	220,363	195,906	Perusahaan/ *The Company*
PT Prima Sarana Gemilang	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$ 75,000,000 *	26 April 2026/ *April 26, 2026*	-	-	WISEL Grup (Tabel 5b)/ *WISEL Group (Table 5b)*
PT Prima Sarana Mustika	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$ 75,000,000 *	26 April 2026/ *April 26, 2026*	-	-	WISEL Grup (Tabel 5b)/ *WISEL Group (Table 5b)*
	PT Bank DBS Indonesia	US$ 5,000,000	30 September 2026/ *September 30, 2026*	-	-	WISEL Grup (Tabel 6b)/ *WISEL Group (Table 6b)*
PT Indomobil Energi Lestari	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	25,000	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*	-	-	IPE dan STI/ *IPE and STI*
PT Wahana Wirawan	PT Bank UOB Indonesia	300,000	16 Mei 2026/ *May 16, 2026*	-	299,969	Perusahaan/ *The Company*
PT Wahana Inti Selaras	PT Bank DBS Indonesia	US$ 14,000,000	30 September 2026/ *September 30, 2026*	-	-	WISEL Grup (Tabel 6b)/ *WISEL Group (Table 6b)*
	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Juni 2026/ *June 3, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 4b)/ *The Company (Table 4b)*
PT Garuda Mataram Motor	PT Bank DBS Indonesia	US$ 9,000,000 *	30 September 2026/ *September 30, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 1b)/ *The Company (Table 1b)*
PT Indomobil Wahana Trada	PT Bank DBS Indonesia	US$ 3,450,000	30 September 2026/ *September 30, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 1b)/ *The Company (Table 1b)*
PT Indomobil Emotor Internasional	PT Bank DBS Indonesia	US$ 4,900,000	30 September 2026/ *September 30, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 1b)/ *The Company (Table 1b)*

* Setara dalam Rupiah/*Equivalent in IDR*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan) / *15. SHORT-TERM LOANS (continued)*

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)*

Sight Letter of Credit* dan *Trust Receipt* (lanjutan) / *Sight Letter of Credit and Trust Receipt (continued)

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam tabel-tabel di bawah ini: / *Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on tables below:*

PT Bank DBS Indonesia / *PT Bank DBS Indonesia*

Tabel 1b/*Table 1b*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Batas maksimum kredit */ *Maximum credit limit **	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Garuda Mataram Motor	US$ 9,000,000	-	-
PT National Assemblers	US$ 35,900,000	-	-
PT Indomobil Wahana Trada	US$ 3,450,000	-	-
PT Indomobil Emotor Internasional	US$ 4,900,000	-	-

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

PT Bank UOB Indonesia / *PT Bank UOB Indonesia*

Tabel 4b/*Table 4b*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Batas maksimum kredit */ *Maximum credit limit **	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Wahana Inti Selaras	US$ 160,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	US$ 160,000,000	-	35,794
PT Indotruck Utama	US$ 160,000,000	-	500,690
PT Indo Traktor Utama	US$ 160,000,000	-	-

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk / *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Tabel 5b/*Table 5b*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Batas maksimum kredit */ *Maximum credit limit **	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Prima Sarana Gemilang	US$ 50,000,000	-	-
PT Indo Traktor Utama	US$ 50,000,000	19,557	-
PT Indotruck Utama	US$ 50,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	US$ 50,000,000	44,355	-
PT Prima Sarana Mustika	US$ 50,000,000	-	-

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

Pinjaman Rekening Koran

Overdraft Loan

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Indomobil Trada Nasional	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	200,000	26 Juni 2026/ *June 26, 2026*	135,899	166,444	-
PT Indosentosa Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	150,000	26 Juni 2026/ *June 26, 2026*	128,827	137,659	-
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	30,000	3 Juni 2026/ *June 3, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 4d)/ *The Company (Table 4d)*
PT Indo Traktor Utama	PT Bank UOB Indonesia	30,000	3 Juni 2026/ *June 3, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 4d)/ *The Company (Table 4d)*
PT Wahana Inti Selaras	PT Bank UOB Indonesia	30,000	3 Juni 2026/ *June 3, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 4d)/ *The Company (Table 4d)*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	PT Bank UOB Indonesia	30,000	3 Juni 2026/ *June 3, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 4d)/ *The Company (Table 4d)*
PT United Indo Surabaya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	80,000	26 Juni 2026/ *June 26, 2026*	78,625	75,524	-
PT Wahana Persada Lampung	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20,000	26 Juni 2026/ *June 26, 2026*	-	-	-
PT Wahana Sun Hutama Bandung	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000	26 Juni 2026/ *June 26, 2026*	-	-	-
PT Wahana Sun Motor Semarang	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40,000	26 Juni 2026/ *June 26, 2026*	38,044	38,997	-
PT Wahana Sun Solo	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35,000	26 Juni 2026/ *June 26, 2026*	34,538	24,050	-
PT Wahana Senjaya Jakarta	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40,000	26 Juni 2026/ *June 26, 2026*	-	-	-
PT Wahana Sumber Mobil Yogya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000	26 Juni 2026/ *June 26, 2026*	-	-	-
PT Wahana Megahputra Makassar	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30,000	26 Juni 2026/ *June 26, 2026*	2,079	-	-
PT Wahana Trans Lestari Medan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25,000	26 Juni 2026/ *June 26, 2026*	19,998	1,858	-
PT Wahana Sumber Baru Yogya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18,000	26 Juni 2026/ *June 26, 2026*	-	-	-
PT Wahana Wirawan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200,000	19 Desember 2025/ *December 19, 2025*	-	199,286	-
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	75,000	30 April 2026/ *April 30, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35,000	26 Juni 2026/ *June 26, 2026*	18,314	22,891	-
	PT Bank DBS Indonesia	25,000	30 September 2026/ *September 30, 2026*	18,893	19,995	Perusahaan/ *The Company*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

Pinjaman Rekening Koran (lanjutan)

Overdraft Loan (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Indomobil Finance Indonesia	PT Bank Central Asia Tbk	30,000	22 Mei 2026/ *May 22, 2026*	-	-	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000	26 Juni 2026/ *June 26, 2026*	-	-	-
	JPMorgan Chase Bank, NA.	200,000	18 Maret 2026/ *March 18, 2026*	-	-	-
PT Central Sole Agency	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30,000	26 Juni 2026/ *June 26, 2026*	-	-	-
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Pan Indonesia Tbk	10,000	14 Maret 2026/ *March 14, 2026*	8,747	8,769	-
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	PT Bank Pan Indonesia Tbk	25,000	13 April 2026/ *April 13, 2026*	50,884	51,492	-
PT Indomurayama Press & Dies Industries	PT Bank Pan Indonesia Tbk	10,000	13 April 2026/ *April 13, 2026*	9,936	10,000	-
PT Indomobil Energi Baru	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	15,000	30 April 2026/ *April 30, 2026*	15,000	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*
PT National Assemblers	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	110,000	30 April 2026/ *April 30, 2026*	110,000	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*
PT Kreta Indo Artha	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	15,000	30 April 2026/ *April 30, 2026*	10,084	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*
PT Indomobil Emotor Internasional	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	20,000	30 April 2026/ *April 30, 2026*	17,735	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*
PT Indomobil Global Transportasi	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	15,000	30 April 2026/ *April 30, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*
PT Indomobil National Distributor	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	20,000	30 April 2026/ *April 30, 2026*	18,779	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*
PT Indomobil Prima Energi	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	15,000	30 April 2026/ *April 30, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*
PT Sentra Trada Indostation	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	15,000	30 April 2026/ *April 30, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pinjaman Rekening Koran (lanjutan)

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel di bawah ini:

PT Bank UOB Indonesia

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

Overdraft Loan (continued)

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Table below:

PT Bank UOB Indonesia

Tabel 4d/*Table 4d*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Wahana Inti Selaras	30,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	30,000	-	-
PT Indotruck Utama	30,000	-	-
PT Indo Traktor Utama	30,000	-	-

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)

Tabel 2a/*Table 2a*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Indomobil National Distributor	20,000	18,779	-
PT Indomobil Energi Baru	15,000	15,000	-
PT Kreta Indo Artha	15,000	10,084	-
PT Indomobil Global Transportasi	15,000	-	-
PT Indomobil Prima Energi	15,000	-	-
PT Sentra Trada Indostation	15,000	-	-
PT Indomobil Emotor Internasional	20,000	17,735	-
PT Wahana Wirawan	75,000	-	-
PT National Assemblers	110,000	110,000	-

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pinjaman Rekening Koran (lanjutan)

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel di bawah ini: (lanjutan)

Entitas Anak WW memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan WW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

Overdraft Loan (continued)

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Table below: (continued)

Subsidiaries of WW obtained joint loan facility with WW from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which will mature on December 31, 2025 and 2024:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Saldo terutang/ *Outstanding balance*	
		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Indosentosa Trada	6,500	-	6,175
PT United Indo Surabaya	4,000	-	3,938
PT Wahana Trans Lestari Medan	3,000	-	-
PT Wahana Indo Trada	2,000	-	2,000
PT Wahana Wirawan Riau	2,000	-	1,377
PT Wahana Wirawan Palembang	2,000	-	2,000
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	2,000	-	-
PT Wahana Wirawan Manado	1,500	-	1,330
PT Wahana Sun Motor Semarang	1,500	-	1,448
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	1,500	-	605
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	1,000	-	-
PT Wahana Megahputra Makasar	1,000	-	-
PT Wahana Sumber Baru Yogya	1,000	-	-
PT Wahana Sun Hutama Bandung	1,000	-	-
PT Wahana Persada Jakarta	1,000	-	-
PT Wahana Sun Solo	1,000	-	-
PT Wahana Senjaya Jakarta	1,000	-	-
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	1,000	-	-
PT Wahana Niaga Lombok	500	-	500
PT Wahana Sugi Terra	500	-	500
PT Wahana Adidaya Kudus	500	-	492
PT Wahana Lestari Balikpapan	500	-	-
PT Wahana Prima Trada Tangerang	500	-	341
PT Wahana Persada Lampung	500	-	-
PT Wahana Jaya Indah Jambi	500	-	241
PT Wahana Jaya Tasikmalaya	500	-	500
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	500	-	-
Total	**38,500**	**-**	**21,447**

Fasilitas tersebut telah dilunasi pada tanggal 28 Juli 2025.

The facility has been fully paid on July 28, 2025.

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

AP Financing

AP Financing

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Garuda Mataram Motor	PT Bank DBS Indonesia	US$ 9,000,000 *	30 September 2026/ *September 30, 2026*	69,933	127,633	Perusahaan (Tabel 1c)/ *The Company (Table 1c)*
PT Wahana Inti Selaras	PT Bank DBS Indonesia	US$ 14,000,000 *	30 September 2026/ *September 30, 2026*	-	-	WISEL (Tabel 6c)/ *WISEL (Table 6c)*
	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Juni 2026/ *June 3, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 4c)/ *The Company (Table 4c)*
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	US$ 3,690,000 *	31 Agustus 2026/ *August 31, 2026*	-	1,081	EDJS
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	US$30,000,000 *	9 Maret 2027/ *March 9, 2027*	-	-	WISEL (Tabel 7b)/ *WISEL (Table 7b)*
	MUFG Bank Ltd.	US$110,000,000 *	30 November 2026/ *November 30, 2026*	167,250	-	Perusahaan (Tabel 8a)/ *The Company (Table 8a)*
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	US$30,000,000 *	26 Februari 2027/ *February 26, 2027*	-	-	WISEL Grup (Tabel 9a)/ *WISEL Group (Table 9a)*
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	US$ 40,968,382	30 September 2026/ *September 30, 2026*	599,163	186,429	Perusahaan (Tabel 1c)/ *The Company (Table 1c)*
	MUFG Bank Ltd	US$90,000,000 *	30 November 2026/ *November 30, 2026*	729,156	-	Perusahaan/ *The Company*
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	200,000	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	79,860	-	Perusahaan (Tabel 2b)/ *The Company (Table 2b)*
	MUFG Bank Ltd.	US$110,000,000 *	30 November 2026/ *November 30, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 8a)/ *The Company (Table 8a)*
PT Indo Traktor Utama	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Juni 2026/ *June 3, 2026*	-	87,685	Perusahaan (Tabel 4c)/ *The Company (Table 4c)*
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,000	26 April 2026/ *April 26, 2026*	-	-	WISEL Grup (Tabel 5a)/ *WISEL Group (Table 5a)*
	MUFG Bank Ltd.	US$110,000,000 *	30 November 2026/ *November 30, 2026*	23,077	93,460	Perusahaan (Tabel 8a)/ *The Company (Table 8a)*
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	US$30,000,000 *	9 Maret 2027/ *March 9, 2027*	-	-	WISEL (Tabel 7b)/ *WISEL (Table 7b)*
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	US$30,000,000 *	26 Februari 2027/ *February 26, 2027*	16,000	-	WISEL Grup (Tabel 9a)/ *WISEL Group (Table 9a)*
PT Indotruck Utama	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,000	26 April 2026/ *April 26, 2026*	-	-	WISEL Grup (Tabel 5a)/ *WISEL Group (Table 5a)*
	MUFG Bank Ltd.	US$110,000,000 *	30 November 2026/ *November 30, 2026*	167,450	-	Perusahaan (Tabel 8a)/ *The Company (Table 8a)*
	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Juni 2026/ *June 3, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 4c)/ *The Company (Table 4c)*
	PT Bank DBS Indonesia	US$ 5,500,000 *	30 September 2026/ *September 30, 2026*	-	-	WISEL (Tabel 6c)/ *WISEL (Table 6c)*
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	US$30,000,000 *	9 Maret 2027/ *March 9, 2027*	234,020	30,433	WISEL (Tabel 7b)/ *WISEL (Table 7b)*
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	US$30,000,000 *	26 Februari 2027/ *February 26, 2027*	-	-	WISEL Grup (Tabel 9a)/ *WISEL Group (Table 9a)*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

AP Financing (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

AP Financing (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	200,000 US$30,000,000 *	31 Agustus 2026/ *August 31, 2026*	-	45,864	WISEL
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	US$30,000,000 *	9 Maret 2027/ *March 9, 2027*	151,918	-	WISEL (Tabel 7b)/ *WISEL (Table 7b)*
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,000	26 April 2026/ *April 26, 2026*	-	-	WISEL Grup (Tabel 5a)/ *WISEL Group (Table 5a)*
	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Juni 2026/ *June 3, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 4c)/ *The Company (Table 4c)*
	PT Bank DBS Indonesia	US$ 2,000,000 *	30 September 2026/ *September 30, 2026*	-	-	WISEL (Tabel 6c)/ *WISEL (Table 6c)*
	MUFG Bank Ltd.	US$110,000,000 *	30 November 2026/ *November 30, 2026*	-	36,540	Perusahaan (Tabel 8a)/ *The Company (Table 8a)*
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	US$30,000,000 *	9 Maret 2027/ *March 9, 2027*	-	-	WISEL (Tabel 7b)/ *WISEL (Table 7b)*
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	US$30,000,000 *	26 Februari 2027/ *February 26, 2027*	-	-	WISEL Grup (Tabel 9a)/ *WISEL Group (Table 9a)*
PT Kreta Indo Artha	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	US$ 26,000,000 *	28 November 2025/ *November 28, 2025*	-	5,144	-
PT Prima Sarana Mustika	PT Bank DBS Indonesia	US$ 5,000,000 *	30 September 2026/ *September 30, 2026*	-	47,765	WISEL (Tabel 6c)/ *WISEL (Table 6c)*
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	US$30,000,000 *	26 Februari 2027/ *February 26, 2027*	29,176	-	WISEL Grup (Tabel 9a)/ *WISEL Group (Table 9a)*
PT Prima Sarana Gemilang	PT Bank CIMB Niaga Tbk	US$30,000,000 *	26 Februari 2027/ *February 26, 2027*	10,333	-	WISEL Grup (Tabel 9a)/ *WISEL Group (Table 9a)*
PT Indomobil Wahana Trada	PT Bank DBS Indonesia	US$ 10,300,000	30 September 2026/ *September 30, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 1c)/ *The Company (Table 1c)*
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	500,000	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	417,109	461,830	-
PT Indomobil Prima Energi	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	130,000	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*	242,604	123,908	-
PT Data Arts Xperience	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	50,000	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*	-	-	-
PT Indomobil Energi Lestari	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	25,000	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*	-	-	IPE dan STI/ *IPE and STI*
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25,000	26 Juni 2026/ *June 26, 202*	-	-	-
PT Indomobil Emotor Internasional	PT Bank DBS Indonesia	US$ 3,900,000	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31,445	-	Perusahaan (Tabel 1c)/ *The Company (Table 1c)*
PT Indomobil National Distributor	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	200,000	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	1,533	-	Perusahaan (Tabel 2b)/ *The Company (Table 2b)*

* Setara dalam Rupiah/*Equivalent in IDR*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

AP Financing (lanjutan)

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel di bawah ini:

PT Bank DBS Indonesia

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

AP Financing (continued)

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:

PT Bank DBS Indonesia

Tabel 1c/*Table 1c*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance*	
		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Garuda Mataram Motor	US$ 9,000,000	69,933	127,633
PT Kreta Indo Artha	US$ 2,000,000	-	5,144
PT National Assemblers	US$ 19,300,000	599,163	186,429
PT Indomobil Wahana Trada	US$ 8,500,000	-	-
PT Indomobil Emotor Internasional	US$ 5,700,000	31,445	-

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

Tabel 6c/*Table 6c*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance*	
		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Wahana Inti Selaras	US$ 14,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	US$ 2,000,000	-	-
PT Indotruck Utama	US$ 5,500,000	-	-
PT Prima Sarana Mustika	US$ 5,000,000	-	47,765

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

Tabel 4c/*Table 4c*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance*	
		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Wahana Inti Selaras	US$ 160,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	US$ 160,000,000	-	-
PT Indotruck Utama	US$ 160,000,000	-	-
PT Indo Traktor Utama	US$ 160,000,000	-	87,685

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

AP Financing (lanjutan)

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel di bawah ini: (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

AP Financing (continued)

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:(continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tabel 5a/*Table 5a*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Batas maksimum kredit */ *Maximum credit limit **	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Indo Traktor Utama	US$ 20,000,000	-	-
PT Indotruck Utama	US$ 20,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	US$ 20,000,000	-	-

PT Bank Syariah Indonesia

PT Bank Syariah Indonesia

Tabel 7b/*Table 7b*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Batas maksimum kredit */ *Maximum credit limit **	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Wahana Inti Selaras	US$ 30,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	US$ 30,000,000	151,918	-
PT Indotruck Utama	US$ 30,000,000	234,020	30,433
PT Indotraktor Utama	US$ 30,000,000	-	-

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

Bank MUFG, Ltd.

Bank MUFG, Ltd.

Tabel 8a/*Table 8a*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Batas maksimum kredit */ *Maximum credit limit **	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Wahana Inti Selaras	US$ 110,000,000	167,250	-
PT Indotraktor Utama	US$ 110,000,000	23,077	-
PT Indotruck Utama	US$ 110,000,000	167,450	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	US$ 110,000,000	-	-
PT National Assemblers	US$ 110,000,000	-	-

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

AP Financing (lanjutan)

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini: (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

AP Financing (continued)

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:(continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Tabel 9a/*Table 9a*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */* *Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance*	
		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/** *December 31, 2024*
PT Wahana Inti Selaras	US$ 30,000,000	-	-
PT Indo Traktor Utama	US$ 30,000,000	16,000	-
PT Indotruck Utama	US$ 30,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	US$ 30,000,000	-	-
PT Prima Sarana Gemilang	50,000	10,333	-
PT Prima Sarana Mustika	50,000	29,176	-

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank/kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, *merger* atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua kovenan pinjaman-pinjaman jangka pendek di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (waiver) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak dalam keadaan *default.*

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor/banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has compiled with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreements.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group is not in the event of default.

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLE*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember / *December 31,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Volvo Construction Equipment Singapore (Pte.) Ltd.	1,949,032	1,111,735	*Volvo Construction Equipment Singapore (Pte.) Ltd.*
Volvo Truck Corporation	406,084	251,986	*Volvo Truck Corporation*
PT Exxonmobil Lubricants Indonesia	278,448	334,532	*PT Exxonmobil Lubricants Indonesia*
Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd.	175,457	162,094	*Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd.*
PT Volvo Indonesia	131,181	132,492	*PT Volvo Indonesia*
PT Korindo Heavy Industry	71,096	-	*PT Korindo Heavy Industry*
PT Daniswara Amanah Cipta	57,632	43,537	*PT Daniswara Amanah Cipta*
SAIC Maxus Automotive Co., Ltd.	49,148	-	*SAIC Maxus Automotive Co., Ltd.*
Volvo Bus Corporation	45,302	43,589	*Volvo Bus Corporation*
PT Harmoni Target Indonesia	29,058	-	*PT Harmoni Target Indonesia*
Kalmar Finland Oy	25,681	34,410	*Kalmar Finland Oy*
PT Bipo Teknologi Otomotif	18,985	-	*PT Bipo Teknologi Otomotif*
PT Dipo Internasional Pahala Otomotif	18,104	-	*PT Dipo Internasional Pahala Otomotif*
PT SDLG Indonesia Machinery	15,344	-	*PT SDLG Indonesia Machinery*
PT Plaza Auto Prima	14,973	12,334	*PT Plaza Auto Prima*
Renault Truck SAS	12,703	111,017	*Renault Truck SAS*
Manitou Asia (Pte.) Ltd.	12,052	16,869	*Manitou Asia (Pte.) Ltd.*
PT Astra International Tbk	11,932	79,561	*PT Astra International Tbk*
John Deere Asia (Pte.) Ltd.	11,630	27,548	*John Deere Asia (Pte.) Ltd.*
PT Tangguh Buana Roda	10,895	1,552	*PT Tangguh Buana Roda*
PT Blessindo Prima Sarana	10,659	12,992	*PT Blessindo Prima Sarana*
PT Indo Cipta Ban	9,570	3,630	*PT Indo Cipta Ban*
PT Catur Putraharmonis	7,885	-	*PT Catur Putraharmonis*
VW AG	7,781	9,845	*VW AG*
PT JSG International	7,014	17,881	*PT JSG International*
PT Bandang Mining Coal	5,148	-	*PT Bandang Mining Coal*
Jiangsu Sainty Machinery Imp & Exp Corp Ltd.	5,082	12,578	*Jiangsu Sainty Machinery Imp & Exp Corp Ltd.*
PT Senang Jaya Abadi	4,168	23,561	*PT Senang Jaya Abadi*
PT Citra Perdana Indotama	3,864	-	*PT Citra Perdana Indotama*
PT Gerbang Saranabaja	3,859	-	*PT Gerbang Saranabaja*
PT Rkindo Parts Manufacturing	3,795	-	*PT Rkindo Parts Manufacturing*
Zhejiang Guyue Battery Co Ltd	3,758	-	*Zhejiang Guyue Battery Co Ltd*
PT Tunas Ridean Tbk	3,632	14,885	*PT Tunas Ridean Tbk*
PT Astrido Prima Mobilindo	3,616	8,259	*PT Astrido Prima Mobilindo*
PT Dieselindo Utama Nusa	3,309	2,645	*PT Dieselindo Utama Nusa*
PT Jaya Kreasi Indonesia	3,309	-	*PT Jaya Kreasi Indonesia*
PT Metal One Steel Service	3,225	-	*PT Metal One Steel Service*
PT Steady Safe Tbk	3,192	-	*PT Steady Safe Tbk*
PT Indo Retreading and Tire Services	3,131	18,085	*PT Indo Retreading and Tire Services*
PT Berkat Technica Abadi	3,117	-	*PT Berkat Technica Abadi*
PT Simojoyo Putra	3,095	-	*PT Simojoyo Putra*
PT Mitra Sentosa Indonesia	3,055	-	*PT Mitra Sentosa Indonesia*
PT Trimegah Auto Plaza	2,984	-	*PT Trimegah Auto Plaza*
PT United Steel Center Indonesia	2,934	-	*PT United Steel Center Indonesia*
PT Bima Sukses Perkasa	2,906	-	*PT Bima Sukses Perkasa*
CIMC Vehicles (Malaysia) Sdn Bhd	2,853	-	*CIMC Vehicles (Malaysia) Sdn Bhd*
PT Galleon Cahaya Investama	2,775	11,542	*PT Galleon Cahaya Investama*
PT Topindo Atlas Asia	2,642	-	*PT Topindo Atlas Asia*
Volvo Group Singapore Pte Ltd	2,551	-	*Volvo Group Singapore Pte Ltd*
PT Super Steel Karawang	2,514	-	*PT Super Steel Karawang*
Hiab Finland Oy	2,501	-	*Hiab Finland Oy*

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. TRADE PAYABLE (continued)

The details of this account are as follows: (continued)

	31 Desember / *December 31,* 2025	**31 Desember / *December 31,* 2024**	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
PT Andalan Dunia Semesta	2,388	-	*PT Andalan Dunia Semesta*
PT Tunas Mobilindo Perkasa	2,255	3,703	*PT Tunas Mobilindo Perkasa*
PT Burangkeng Maju Tehnik	2,149	-	*PT Burangkeng Maju Tehnik*
PT Cakra Buana Expert	2,075	-	*PT Cakra Buana Expert*
Kalmar Pte, Ltd	2,075	-	*Kalmar Pte, Ltd*
PT Usaha Teknik Indonesia	2,070	-	*PT Usaha Teknik Indonesia*
Volvo Part Corporation	2,067	-	*Volvo Part Corporation*
PT Daya Adicipta Sandika	2,051	-	*PT Daya Adicipta Sandika*
PT Trans Mitra Sejati	1,984	-	*PT Trans Mitra Sejati*
PT Prestasi Pelumasindo Unggul	1,935	-	*PT Prestasi Pelumasindo Unggul*
PT Armada Auto Tara	1,925	-	*PT Armada Auto Tara*
PT Suka Gading Jaya Semesta	1,877	-	*PT Suka Gading Jaya Semesta*
PT Donaldson Filtration Indonesia	1,841	5,110	*PT Donaldson Filtration Indonesia*
Hiab Korea Limited	1,750	-	*Hiab Korea Limited*
PT Arami Jaya	1,693	-	*PT Arami Jaya*
Transway	1,673	-	*Transway*
PT Surya Jaya Muliatama	1,641	-	*PT Surya Jaya Muliatama*
PT Bumi Hijau Motor	1,628	-	*PT Bumi Hijau Motor*
PT Kharisma Sejahtera	1,621	-	*PT Kharisma Sejahtera*
PT Acrojaya Makmur Sentosa	1,618	-	*PT Acrojaya Makmur Sentosa*
PT Tridaya Bangun Sentosa	1,607	-	*PT Tridaya Bangun Sentosa*
PT Super Sukses Motor	1,597	-	*PT Super Sukses Motor*
CV Duta Hydraulic Indonesia	1,594	-	*CV Duta Hydraulic Indonesia*
PT Arista Sukses Mandiri	1,537	-	*PT Arista Sukses Mandiri*
PT Cahaya Pengajaran Abadi	1,503	-	*PT Cahaya Pengajaran Abadi*
PT Dewantara Jaya Abadi	1,486	-	*PT Dewantara Jaya Abadi*
PT Indo Motor Lestari	1,461	-	*PT Indo Motor Lestari*
Qingdao Choho Industrial Co Ltd	1,432	-	*Qingdao Choho Industrial Co Ltd*
PT Hena Mitra Perkasa	1,429	-	*PT Hena Mitra Perkasa*
PT Agro Tunas Mandiri	1,398	-	*PT Agro Tunas Mandiri*
Musterfire International Pty Ltd	1,390	-	*Musterfire International Pty Ltd*
PT Putra Pratama Diesel	1,364	-	*PT Putra Pratama Diesel*
PT Mahanysa Banindo	1,333	-	*PT Mahanysa Banindo*
Budi Kustanto, Rendy Wahyudi, Benedictus & Sumarno	1,327	-	*Budi Kustanto, Rendy Wahyudi, Benedictus & Sumarno*
PT GPI Logistics	1,317	-	*PT GPI Logistics*
Sumarno	1,307	-	*Sumarno*
PT Surya Karya Utama	1,279	-	*PT Surya Karya Utama*
PT Sulawesi Jaya Sakti	1,261	-	*PT Sulawesi Jaya Sakti*
PT Shell Indonesia	1,210	-	*PT Shell Indonesia*
PT Gunung Sumber Murni	1,201	-	*PT Gunung Sumber Murni*
TI Diamond Chain Ltd. India	1,178	-	*TI Diamond Chain Ltd. India*
PT Tiga Saudara Putri	1,127	-	*PT Tiga Saudara Putri*
PT Trinusa Travelindo	1,124	-	*PT Trinusa Travelindo*
PT Karunia Perdana Putra	1,100	-	*PT Karunia Perdana Putra*
PT Tri Rejeki Abadi	1,068	-	*PT Tri Rejeki Abadi*
PT Suprabakti Mandiri	1,036	-	*PT Suprabakti Mandiri*
PT Hadji Kalla	1,013	-	*PT Hadji Kalla*
PT Rentindo Citra Utama	1,008	-	*PT Rentindo Citra Utama*
PT Sinar Senja Logistik	1,008	-	*PT Sinar Senja Logistik*
PT Graha Mulia Auto	623	7,200	*PT Graha Mulia Auto*
PT Astrido Jaya Mobilindo	565	7,701	*PT Astrido Jaya Mobilindo*

16. UTANG USAHA (lanjutan) / *16. TRADE PAYABLE (continued)*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of this account are as follows: (continued)*

	31 Desember / *December 31,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
KIA Motor Corporation	-	102,017	*KIA Motor Corporation*
KIA Motor India (Pte.) Ltd.	-	15,789	*KIA Motor India (Pte.) Ltd.*
PT Multidaya Mitra Sinergi	-	9,226	*PT Multidaya Mitra Sinergi*
PT Sejahtera Buana Trada	-	8,850	*PT Sejahtera Buana Trada*
PT Infiniti Wahana	-	7,397	*PT Infiniti Wahana*
PT Porter Rekayasa Unggul	-	5,339	*PT Porter Rekayasa Unggul*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	140,452	328,702	*Others (below Rp 1 billion each)*
Sub-total pihak ketiga	3,692,312	3,000,193	*Sub-total third parties*
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Hino Motors Sales Indonesia	631,624	566,238	*PT Hino Motors Sales Indonesia*
PT JLM Auto Indonesia	108,035	115,853	*PT JLM Auto Indonesia*
PT Suzuki Indomobil Sales	59,331	62,851	*PT Suzuki Indomobil Sales*
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	40,216	52,139	*PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	9,160	22,260	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	7,840	12,095	*Others (below Rp 5 billion each)*
Sub-total pihak berelasi	856,206	831,436	*Sub-total related parties*
Total utang usaha	**4,548,518**	**3,831,629**	***Total trade payable***

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 32.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2f and 32.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the aging analysis of trade payable are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Belum jatuh tempo	3,143,710	2,125,915	*Current*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	568,456	221,569	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	191,636	164,156	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	272,364	424,476	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	372,352	895,513	*More than 90 days*
Utang usaha	**4,548,518**	**3,831,629**	***Trade payable***

16. UTANG USAHA (lanjutan) / *16. TRADE PAYABLE (continued)*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of this account are as follows: (continued)*

Saldo utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut: / *Balance of accounts payable based on original currency are as follows:*

	31 Desember / *December 31,* 2025	**31 Desember / *December 31,* 2024**	
Dolar AS	2,040,070	1,299,124	*US Dollar*
Rupiah	2,008,137	2,133,213	*Rupiah*
Krona Swedia	406,089	252,097	*Swedish Krona*
Yuan RMB China	49,148	-	*China Yuan RMB*
Euro	41,605	143,320	*Euro*
Dolar Singapura	2,077	1,700	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	1,392	346	*Australian Dollar*
Baht Thailand	-	1,797	*Thailand Baht*
Yen Japan	-	32	*Japan Yen*
Total utang usaha	**4,548,518**	**3,831,629**	***Total trade payable***

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan. / *All accounts payables are unsecured.*

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember / *December 31,* 2025	**31 Desember / *December 31,* 2024**	
Bunga	344,144	311,687	*Interests*
Sewa	85,728	75,932	*Rental*
Promosi & iklan	66,326	65,382	*Promotions & advertising*
Aksesoris	50,686	27,874	*Accessories*
Tagihan atas jaminan	48,766	54,026	*Warranty claim*
Pengepakan dan pengiriman	25,334	22,673	*Packaging and delivery*
Karoseri	16,380	1,500	*Carosery*
Jasa profesional	7,757	9,021	*Professional fees*
Komisi penjualan	5,732	8,367	*Sales commissions*
Asuransi	3,961	3,117	*Insurance*
Outsourcing	3,181	4,800	*Outsourcing*
Utilitas	3,071	3,481	*Utilities*
Bea Balik Nama	2,582	918	*Owner's Registration Fee*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	387,159	323,228	*Others (amounts below Rp1 billion each)*
Total	**1,050,807**	**912,006**	***Total***

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

	31 Desember / *December 31,* 2025	**31 Desember / *December 31,* 2024**	
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	435	359	*Income tax - article 4(2)*
Pajak pertambahan nilai	512,527	304,585	*Value added tax*
Total	**512,962**	**304,944**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payables*

	31 Desember / *December 31,* 2025	**31 Desember / *December 31,* 2024**	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	1,794	1,576	*Article 21*
Pasal 23	1,244	1,099	*Article 23*
Pasal 26	9	9	*Article 26*
Pajak pertambahan nilai	722	1,221	*Value added tax*
Sub-total	3,769	3,905	*Sub-total*
Entitas Anak			*The Subsidiaries*
Taksiran utang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp748,888 pada tanggal 31 Desember 2025, Rp664,471 pada tanggal 31 Desember 2024	25,464	21,016	*Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp748,888 on December 31, 2025, Rp664,471 on December 31, 2024*
Pajak penghasilan:			*Income taxes accrued and withheld:*
Pasal 21	15,238	8,787	*Article 21*
Pasal 22	3,569	2,025	*Article 22*
Pasal 23	28,248	17,522	*Article 23*
Pasal 25	13,503	12,597	*Article 25*
Pasal 26	1,638	1,824	*Article 26*
Pasal 4 (2)	6,589	1,891	*Article 4 (2)*
Pajak pertambahan nilai	364,382	36,747	*Value added tax*
Lain-lain	942	328	*Others*
Sub-total	459,573	102,737	*Sub-total*
Total utang pajak	**463,342**	**106,642**	***Total taxes payable***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated tax loss for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	573,743	771,803	*Income before corporate income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba (rugi) Entitas Anak sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(796,818)	(1,082,807)	*Adjusted by income (loss) of Subsidiaries before corporate income tax expense (benefit)*
Eliminasi	82,061	190,251	*Elimination*
Rugi Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(141,014)	(120,753)	*Loss before corporate income tax expense (benefit) attributable to the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan	(750)	18	*Depreciation*
Penyisihan imbalan karyawan	(276)	312	*Provision for employee service entitlement benefits*
Amortisasi aset hak guna	6,737	6,737	*Amortization of right of-use asset*
Beban sewa	(7,629)	(7,629)	*Rental expenses*
Beban bunga liabilitas sewa	331	907	*Interest on lease liability*
Laba penjualan aset tetap	(427)	(920)	*Gain on sale of fixed assets*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			*Non-deductible expenses:*
Pajak dan perijinan	10,382	20,018	*Taxes and licenses*
Representasi dan jamuan	362	504	*Representation and entertainment*
Lain-lain	339,747	362,824	*Others*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			*Income already subjected to final tax:*
Dividen	(240,957)	(289,993)	*Dividends*
Sewa	(32,359)	(36,947)	*Rent*
Bunga	(586)	(352)	*Interest*
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(66,440)	(65,274)	*Estimated fiscal loss - current year*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun-tahun sebelumnya	(188,977)	(123,703)	*Tax loss carryforward from prior year*
Penyesuaian atas rugi fiskal tahun sebelumnya	20,694	-	*Adjustment in respect of tax loss of the previous year*
Taksiran rugi fiskal yang dapat dikompensasikan - akhir tahun	**(234,723)**	**(188,977)**	***Estimated tax loss carryforward - end of year***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

Perhitungan serta jumlah taksiran rugi fiskal Perusahaan seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

The calculation and the amount of the Company's estimated tax loss as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2025 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the details of estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2025	**31 Desember / *December 31,* 2024**	
Tahun			*Year*
Perusahaan			*Company*
2025	2,632	-	2025
2024	2,043	2,043	2024
2023	-	1,977	2023
Entitas Anak			*Subsidiaries*
2025	406,589	-	2025
2024	351,084	284,657	2024
2023	3,658	157,256	2023
2022	1,036	10,394	2022
2021	4,569	182	2021
2020	59	59	2020
2019	42,708	61,909	2019
2018	-	44,008	2018
2017	-	46,904	2017
2016	380	31,667	2016
Total	**814,758**	**641,056**	*Total*

Taksiran tagihan pajak penghasilan disajikan dalam "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The estimated claims for tax refund are presented under "Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Di bawah ini adalah surat ketetapan pajak yang telah diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam tahun berjalan dan telah disetujui oleh Perusahaan dan Entitas Anak:

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Below are the tax assessments which were received by the Company and Subsidiaries during the year and had been agreed by the Company and Subsidiaries:

Wajib Pajak/ *Tax Payer*	Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	Surat Ketetapan Pajak (SKP)/ *Tax Assessments*			Lebih Bayar/ *Overpayment*		Kurang Bayar/ *Underpayment*	
		No.	Tanggal/*Date*	Kantor Pajak/ *Tax Office*				
Perusahaan/ *The Company*								
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	2022	00049/406/22/054/24	5-Apr-24	Perusahaan Masuk Bursa	Rp	2,499	Rp	-
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	2023	00049/406/22/054/24	24-Mar-25	Perusahaan Masuk Bursa	Rp	1,966	Rp	-
Entitas Anak/*Subsidiaries*								
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	2020	00012/206/20/056/24	14-May-24	Penanaman Modal Asing Tiga	Rp	-	Rp	634
PT Wahana Niaga Lombok (WNL)	2020	00001/406/20/911/24	16-May-24	Pratama Mataram Barat	Rp	9	Rp	-
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	2021	00004/206/21/007/25	24-Jan-25	Madya Jakarta Timur	Rp	10,470	Rp	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	2021	00053/206/21/078/25	22-Sep-25	Madya Dua Jakarta Pusat	Rp	-	Rp	609
PT Wahana Sugi Terra (WST)	2021	00002/506/21/039/25	22-Sep-25	Pratama Jakarta Kebon Jeruk Dua	Rp	-	Rp	-
PT Kreta Indo Artha (KIA)	2022	00005/406/22/007/23	4-Dec-23	Madya Jakarta Timur	Rp	33,250	Rp	-
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	2022	00013/406/22/007/23	11-Dec-23	Madya Jakarta Timur	Rp	21,641	Rp	-
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	2022	00018/406/22/078/24	21-Feb-24	Madya Dua Jakarta Pusat	Rp	14,666	Rp	-
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	2022	00001/406/22/007/24	6-Mar-24	Madya Jakarta Timur	Rp	186	Rp	-
PT Unipres Indonesia (UI)	2022	00012/406/22/459/24	14-Mar-24	Madya Dua Bandung	Rp	804	Rp	-
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	2022	00017/406/22/129/24	22-Mar-24	Madya Dua Medan	Rp	89	Rp	-
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	2022	00030/406/22/415/24	27-Mar-24	Madya Tangerang	Rp	2,621	Rp	-
PT CSM Corporatama (CSM)	2022	00014/406/22/007/24	1-Apr-24	Madya Jakarta Timur	Rp	6,270	Rp	-
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ)	2022	00020/406/22/017/24	1-Apr-24	Pratama Jakarta Pasar Minggu	Rp	46	Rp	-
PT Indo Auto Care (IAC)	2022	00033/406/22/402/24	4-Apr-24	Pratama Tangerang Barat	Rp	63	Rp	-
PT Makmur Karsa Mulia (MKM)	2022	00018/406/22/007/24	4-Apr-24	Madya Jakarta Timur	Rp	244	Rp	-
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	2022	00022/406/22/007/24	17-Apr-24	Madya Jakarta Timur	Rp	1,595	Rp	-
PT National Assemblers (NA)	2022	00059/406/22/097/24	17-Apr-24	Madya Dua Jakarta Timur	Rp	5,049	Rp	-
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	2022	00027/406/22/007/24	23-Apr-24	Madya Jakarta Timur	Rp	90	Rp	-
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	2022	00026/406/22/007/24	22-Apr-24	Madya Jakarta Timur	Rp	6,229	Rp	-
PT Indosentosa Trada (IST)	2022	00045/406/22/459/24	1-Jul-24	Madya Dua Bandung	Rp	442	Rp	-
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	2022	00023/206/19/403/24	1-Oct-24	Pratama Cibinong	Rp	-	Rp	22
PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	2022	00004/406/22/308/25	7-Jul-25	Madya Palembang	Rp	12	Rp	-
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB)	2022	00046/206/22/737/25	17-Dec-25	Madya Banjarmasin	Rp	-	Rp	7
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	2023	00005/406/23/007/24	10-Dec-24	Madya Jakarta Timur	Rp	1,227	Rp	-
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	2023	00002/406/23/007/25	17-Jan-25	Madya Jakarta Timur	Rp	-	Rp	3,128
PT Indomobil Bintan Corpora (IBC)	2023	00001/406/23/224/25	18-Feb-25	Pratama Bintan	Rp	75	Rp	-
PT CSM Corporatama (CSM)	2023	00005/406/23/007/25	26-Feb-25	Madya Jakarta Timur	Rp	9,949	Rp	-
PT Wahana Wirawan Manado (WWM)	2023	00001/406/23/821/25	20-Mar-25	Pratama Manado	Rp	59	Rp	-
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WSLS)	2023	00022/406/23/725/25	21-Mar-25	Madya Balikpapan	Rp	113	Rp	-
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	2023	00035/406/23/007/25	23-Mar-25	Madya Jakarta Timur	Rp	13,695	Rp	-
PT Wahana Indo Trada (WIT)	2023	00022/406/23/402/25	24-Mar-25	Pratama Tangerang Barat	Rp	82	Rp	-
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	2023	00024/406/23/129/25	24-Mar-25	Madya Dua Medan	Rp	75	Rp	-
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	2023	00033/406/23/415/25	25-Mar-25	Madya Tangerang	Rp	1,573	Rp	-
PT IMG Cash Management (IMGCM)	2023	00015/406/23/007/25	26-Mar-25	Madya Jakarta Timur	Rp	659	Rp	-
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	2023	00027/406/23/402/25	25-Mar-25	Pratama Tangerang Barat	Rp	48	Rp	-
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	2023	00036/406/23/519/25	9-Apr-25	Madya Dua Semarang	Rp	44	Rp	-
PT Indo Auto Care (IAC)	2023	00034/406/23/402/25	14-Apr-25	Pratama Tangerang Barat	Rp	66	Rp	-
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	2023	00024/406/23/007/25	17-Apr-25	Madya Jakarta Timur	Rp	15,130	Rp	-
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	2023	00026/406/23/007/25	22-Apr-25	Madya Jakarta Timur	Rp	80	Rp	-
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	2023	00009/406/23/403/25	21-Apr-25	Pratama Cibinong	Rp	222	Rp	-
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	2023	00009/406/23/704/25	22-Apr-25	Pratama Kubu Raya	Rp	255	Rp	-
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	2023	00021/406/23/329/25	23-Apr-25	Madya Bandar Lampung	Rp	17	Rp	-
PT Indomobil Sompo Japan (ISJ)	2023	00019/406/23/427/25	25-Apr-25	Pratama Bekasi Barat	Rp	123	Rp	-
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ)	2023	00020/406/23/017/25	25-Apr-25	Jakarta Pasar Minggu	Rp	159	Rp	-
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	2023	00038/406/23/007/25	28-Apr-25	Madya Jakarta Timur	Rp	1,457	Rp	-
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT)	2023	00022/406/23/411/25	28-Apr-25	Pratama Serpong	Rp	81	Rp	-
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT)	2023	00006/406/23/425/25	28-Apr-25	Pratama Tasikmalaya	Rp	23	Rp	-
PT Unicor Prima Motor (UPM)	2023	00019/406/23/002/25	29-Apr-25	Pratama Jakarta Jatinegara	Rp	7,830	Rp	-
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB)	2023	00053/406/23/441/25	29-Apr-25	Madya Bandung	Rp	312	Rp	-
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC)	2023	00002/506/23/457/25	16-May-25	Madya Karawang	Rp	-	Rp	-
PT Wahana Wirawan (WW)	2023	00113/406/23/038/25	26-May-25	Madya Jakarta Barat	Rp	11,885	Rp	-
PT United Indo Surabaya (UIS)	2023	00049/406/23/641/25	2-Jun-25	Madya Sidoarjo	Rp	71	Rp	-
PT Indosentosa Trada (IST)	2023	00053/406/23/459/25	19-Jun-25	Madya Dua Bandung	Rp	897	Rp	-
PT National Assemblers (NA)	2023	00090/406/23/097/25	30-Jun-25	Madya Dua Jakarta Timur	Rp	7,460	Rp	-
PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM)	2023	00022/406/23/002/25	1-Jul-25	Jakarta Jatinegara	Rp	359	Rp	-
PT Wahana Wirawan Riau (WWR)	2023	00101/406/23/218/25	14-Jul-25	Madya Pekanbaru	Rp	181	Rp	-

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

Perincian beban pajak penghasilan - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of the income tax expense - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban pajak penghasilan - kini	367,764	400,830	*Corporate income tax expense - current*
Penyesuaian tahun sebelumnya	27,639	-	*Prior year adjusment*
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan	(54,074)	8,041	*Corporate income tax expense (benefit) - deferred*
Beban pajak penghasilan badan - neto	**341,329**	**408,871**	***Corporate income tax expense - net***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 22% atas laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the prevailing tax rate at 22% on the income before income tax expense to the income tax expense - net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	573,743	771,803	*Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Taksiran beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	126,223	169,797	*Estimated income tax expense based on the applicable tax rates*
Dampak pajak atas beda tetap	211,298	323,031	*Tax effect of permanent differences*
Aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasikan yang tidak diakui - neto	177,873	169,055	*Uncrecognized deferred tax assets from tax loss carryforward - net*
Koreksi pajak	49,462	14,910	*Tax correction*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(223,527)	(267,922)	*Income subjected to final tax*
Beban pajak penghasilan - neto	**341,329**	**408,871**	***Income tax expense - net***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets (liabilities)*

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and deferred tax liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

31 Desember / December 31, 2025

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to equity through other comprehensive income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan					*The Company*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1,099	(61)	(207)	831	*Provision for employee service entitlements benefits*
Aset tetap	662	(259)	-	403	*Fixed assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	103	-	-	103	*Provision for impairment losses on trade recevables*
Aset hak guna	123	(123)	-	-	*Right-of-use assets*
Sub-total	1,987	(443)	(207)	1,337	*Sub-total*
Entitas Anak	513,925	24,032	76,124	614,081	*Subsidiaries*
Total	**515,912**	**23,589**	**75,917**	**615,418**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Perusahaan					*The Company*
Selisih nilai wajar penyertaan saham	(160,789)	-	(19,341)	(180,130)	*Net change in fair value of investment*
Entitas Anak	(354,258)	29,943	39,144	(285,171)	*Subsidiaries*
Total	**(515,047)**	**29,943**	**19,803**	**(465,301)**	***Total***

31 Desember / December 31, 2024

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to equity through other comprehensive income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan					*The Company*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	877	79	143	1,099	*Provision for employee service entitlements benefits*
Aset tetap	861	(199)	-	662	*Fixed assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	103	-	-	103	*Provision for impairment losses on trade recevables*
Aset hak guna	120	3	-	123	*Right-of-use assets*
Sub-total	1,961	(117)	143	1,987	*Sub-total*
Entitas Anak	425,299	35,344	53,282	513,925	*Subsidiaries*
Total	**427,260**	**35,227**	**53,425**	**515,912**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Perusahaan					*The Company*
Selisih nilai wajar penyertaan saham	(159,273)	-	(1,516)	(160,789)	*Net change in fair value of investment*
Entitas Anak	(283,152)	(43,268)	(27,838)	(354,258)	*Subsidiaries*
Total	**(442,425)**	**(43,268)**	**(29,354)**	**(515,047)**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Untuk tujuan penyajian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan waktu di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset atau liabilitas) setiap entitas.

e. Pajak final

Pajak final berasal dari penjualan tanah (jika ada), penghasilan sewa tanah dan bangunan, penghasilan pekerjaan sipil dan konstruksi, serta pendapatan bunga deposito dan jasa giro untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp34.422 dan Rp41.458.

f. Pajak Penghasilan Pilar Dua

Aturan Pajak Minimum Global (Global Anti-base Erosion Rule atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Grup masuk dalam lingkup dan wajib menerapkan ketentuan Pilar 2. PMK (Peraturan Menteri Keuangan) No. 136/2024 mengenai Pilar 2 telah berlaku di Indonesia dan peraturan serupa juga sudah diberlakukan di beberapa yurisdiksi lain tempat Grup beroperasi efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025.

Grup telah melakukan evaluasi atas potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar 2 sesuai Laporan Per Negara (*Country-by-Country Report* atau "*CbCR*") dan informasi keuangan tahun 2025 untuk entitas-entitas konstituen dalam Grup. Berdasarkan data yang tersedia, Grup dapat menerapkan ketentuan Safe Harbour dimana yurisdiksi Indonesia memenuhi pengujian tarif pajak efektif yang disederhanakan, sedangkan yurisdiksi Singapura memenuhi pengujian *de-minimis*. Oleh karena itu, Grup tidak mengharapkan pengenaan atas pajak tambahan Pilar Dua dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

18. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

For the purposes of presentation, the asset or liability classification of deferred tax effects of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

e. Final tax

The final tax arose from sales of land (if any), rental revenue for land and building, revenue from civil and construction works, and interest income on deposits and current account for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp34,422 and Rp41,458, respectively.

f. Pillar Two income taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. According to these rules, the Group is within the scope and shall apply Pillar 2 rules. PMK (Peraturan Menteri Keuangan or the Ministry of Finance Rule) No. 136/2024 related to Pillar 2 legislation has been enacted in Indonesia and similar laws also have been enacted in several other jurisdictions in which the Group operates effective for the financial year beginning January 1, 2025.

The Group has assessed of its potential exposure to Pillar 2 income taxes based on the 2025 Country-by-Country Report ("CbCR") and financial information of the constituent entities within the Group. Based on available data, the Group can apply the transitional Safe Harbour as the Indonesia jurisdiction passed the simplified effective tax rate test, while the Singapore jurisdiction passed the de-minimis test. Therefore, the Group does not expect to be subjected to Pillar Two top-up taxes for the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025.

19. UTANG JANGKA PANJANG / *19. LONG-TERM DEBTS*

a. Utang bank / *a. Bank loans*

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Rupiah			*Rupiah*
Perusahaan			*The Company*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	449,690	503,948	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank DBS Indonesia	150,997	169,214	*PT Bank DBS Indonesia*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman Kredit Investasi			*Credit Investment Loan*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,737,821	1,284,372	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Permata Club Deal	1,200,409	2,475,350	*Permata Club Deal*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	645,070	540,470	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	610,555	501,475	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	334,960	88,220	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	299,703	96,730	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	235,589	115,228	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank BCA Syariah	115,230	153,856	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Resona Perdania	46,540	-	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	41,165	83,979	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	29,592	82,889	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	71,858	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
PT Bank Jago Tbk	795,605	1,095,523	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	649,046	2,022	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	648,095	527,290	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	294,526	-	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	265,162	283,434	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	199,947	399,803	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	126,733	176,222	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	125,000	212,500	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	54,995	154,977	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	23,429	77,021	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Resona Perdania	2,222	3,889	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Permata Tbk	-	53,207	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank BTPN Syariah Tbk	-	34,551	*PT Bank BTPN Syariah Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	17,660	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
MUFG Bank, Ltd.	-	12,496	*MUFG Bank, Ltd.*
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	11,110	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Dolar AS			*US Dollar*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
Sindikasi I - IMGSL AS$410.613.355,26 pada tanggal 31 Desember 2025 AS$442.025.150,06 pada tanggal 31 Desember 2024	6,890,913	7,144,010	*IMGSL - Syndication I US$410,613,355.26 as of December 31, 2025 US$442,025,150.06 as of December 31, 2024*
Sindikasi II - IMGSL AS$195.577.209,46	3,282,177	-	*IMGSL - Syndication II US$195,577,209.46*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows: (continued)

	31 Desember / *December 31,* 2025	**31 Desember / *December 31,* 2024**	
Dolar AS (lanjutan)			*US Dollar (continued)*
Entitas Anak (lanjutan)			*Subsidiaries (continued)*
Pinjaman Berjangka (lanjutan)			*Term Loan (continued)*
Sindikasi XIII - IMFI	3,174,378	2,501,577	*IMFI - Syndication XIII*
AS$189.153.717,62 pada tanggal 31 Desember 2025			*US$189,153,717.62 as of December 31, 2025*
AS$154.781.386,84 pada tanggal 31 Desember 2024			*US$154,781,386.84 as of December 31, 2024*
Sindikasi IV - CSM	2,265,674	2,688,264	*CSM - Syndication IV*
AS$135.006.197,07 pada tanggal 31 Desember 2025			*US$135,006,197.07 as of December 31, 2025*
AS$166.332.318,83 pada tanggal 31 Desember 2024			*US$166,332,318.83 as of December 31, 2024*
Sindikasi XIV - IMFI	1,706,231	-	*IMFI - Syndication XIV*
AS$101.670.324,83			*US$101,670,324.83*
Sindikasi XII - IMFI	819,521	2,523,707	*IMFI - Syndication XII*
AS$48.833.333,25 pada tanggal 31 Desember 2025			*US$48,833,333.25 as of December 31, 2025*
AS$156.150.676,40 pada tanggal 31 Desember 2024			*US$156,150,676.40 as of December 31, 2024*
Sindikasi XI - IMFI	-	107,708	*IMFI - Syndication XI*
AS$6.664.291,44			*US$6,664,291.44*
MUFG Bank, Ltd	-	78,379	*MUFG Bank, Ltd*
AS$4.849.612,56			*US$4,849,612.56*
Pinjaman Kredit Investasi			*Credit Investment Loan*
Sindikasi V - CSM	2,301,781	-	*CSM - Syndication V*
AS$137.157.741,08			*US$137,157,741.08*
RHB Bank Berhad	321,131	-	*RHB Bank Berhad*
AS$19.135.471.53			*US$19,135,471.53*
Permata Club Deal	-	1,033,530	*Permata Club Deal*
AS$63.948.149,85			*US$63,948,149.85*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	48,472	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
AS$2.999.117,53			*US$2,999,117.53*
Total	29,843,887	25,354,941	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(7,278,929)	(6,915,402)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**22,564,958**	**18,439,539**	***Long-term portion***

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *19. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *a. Bank loans (continued)*

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang jangka panjang adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of long-term debts are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2025*	**31 Desember/ *December 31, 2024***	
Mata Uang			***Currency Denomination***
Rupiah	2,95% - 9,50%	2,95% - 10,50%	*Rupiah*
Dolar AS	5,35% - 5,96%	5,70% - 7,87%	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman jangka panjang tertentu dijamin dengan Piutang Usaha (Catatan 5) dan Persediaan (Catatan 6).

As of December 31, 2025 and 2024, certain long-term loans are secured by Trade Receivables (Note 5) and Inventories (Note 6).

Utang jangka panjang tersebut di atas menyebutkan batasan-batasan yang sama seperti utang jangka pendek (Catatan 15).

These long-term loan agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term bank loans (Note 15).

Perusahaan / *The Company*

Rincian dari perjanjian pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

The details of bank loans agreements as mentioned above are as follows:

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)

Pada tanggal 23 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit baru dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan batas maksimum sebesar AS$48.000.000 atau setara dengan Rp720.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2028. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp499.690 (31 Desember 2024: Rp503.948).

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)

On August 23, 2023, the Company obtained a new Credit Facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk with maximum limit amounting to US$48,000,000 or equivalent to Rp720,000, which will mature on August 23, 2028. As of December 31, 2025, the balance of the loan amounted to Rp499,690 (December 31, 2024: Rp503,948).

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas *committed term loan* dari PT Bank DBS Indonesia sebesar Rp255.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2028. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp150.997 (31 Desember 2024: Rp169.214).

PT Bank DBS Indonesia

On August 24, 2023, the Company obtained a committed term loan amounting to Rp255,000, which will mature on August 24, 2028. As of December 31, 2025, the balance of the loan amounted to Rp150,997 (December 31, 2024: Rp169,214).

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *19. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *a. Bank loans (continued)*

Entitas Anak / *Subsidiaries*

Rincian utang jangka panjang Entitas Anak adalah sebagai berikut: / *The details of the Subsidiaries' long-term debt are as follows:*

Kredit Investasi / ***Investment Loan***

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*		Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Kredit Investasi						
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Pan Indonesia Tbk		80,000	19 Agustus 2031/ *August 19, 2031*	61,462	69,837
			290,000	14 Maret 2030/ *March 14, 2030*	210,250	239,250
			30,000	13 April 2032/ *April 13, 2032*	27,081	27,433
			20,000	13 April 2032/ *April 13, 2032*	-	-
			200,000	23 June 2032/ *June 23, 2032*	195,000	-
PT CSM Corporatama	PT Bank Syariah Indonesia Tbk		500,000	25 Oktober 2029/ *October 25, 2029*	483,271	-
			500,000	25 Januari 2026/ *January 25, 2026*	160,804	268,987
			1,000,000	25 Desember 2027/ *December 25, 2027*	588,627	373,899
			700,000	25 Maret 2028/ *March 25, 2028*	386,958	491,800
	PT Bank Pan Indonesia Tbk		100,000	27 Juni 2026/ *June 27, 2026*	40,149	57,068
			200,000	22 Mei 2028/ *May 22, 2028*	111,129	145,459
	RHB Bank Berhad	US$	20,000,000	18 Februari 2026/ *February 18, 2026*	321,131	-
	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	US$	7,500,000	18 Februari 2025/ *February 18, 2025*	-	48,472
	PT Bank QNB Indonesia Tbk		300,000	1 Desember 2029/ *December 1, 2029*	299,703	96,730
	PT Bank CIMB Niaga Tbk		150,000	6 Juli 2025/ *July 6, 2025*	-	71,858
	PT Bank KEB Hana Indonesia		150,000	15 Februari 2026/ *February 15, 2026*	29,592	82,889
	PT Bank BCA Syariah		150,000	1 Agustus 2026/ *August 1, 2026*	29,497	66,247
			100,000	27 Desember 2028/ *December 27, 2028*	85,733	87,608
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		300,000	23 Juni 2026/ *June 23, 2026*	132,796	194,647
	PT Bank Oke Indonesia Tbk		200,000	6 Maret 2026/ *March 6, 2026*	41,165	83,979

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *19. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *Bank loans (continued)*

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

Kredit Investasi (lanjutan) / ***Investment Loan (continued)***

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT CSM Corporatama (lanjutan/*continued*)	PT Bank IBK Indonesia Tbk	100,000	20 Februari 2028/ *February 20, 2028*	65,336	77,488
	PT Bank DBS Indonesia	300,000	26 April 2028/ *April 26, 2028*	-	-
PT Seino Indomobil Logistics	Permata Club Deal	1,914,000	11 Februari 2026/ *February 11, 2026*	-	1,091,383
		US$ 112,000,000	11 Februari 2026/ *February 11, 2026*	-	1,033,530
		1,286,000,000	16 Mei 2028/ *May 16, 2028*	1,200,409	1,383,967
	PT Bank Mayapada International Tbk	300,000	28 April 2030/ *April 28, 2030*	294,526	-
PT Indomobil Bussan Trucking	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	450,000	30 September 2027/ *September 30, 2027*	334,960	88,220
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,000,000	25 Desember 2027/ *December 25, 2027*	118,159	149,686
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	600,000	23 September 2029/ *September 23, 2029*	477,759	306,828
	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	200,000	28 Mei 2028/ *May 28, 2028*	171,734	45,556
	PT Bank Resona Perdania	50,000	*11 April 2026/ April 11, 2026*	46,540	-
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	75,000	10 Oktober 2029/ *October 10, 2029*	63,854	69,672

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *19. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *Bank loans (continued)*

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

Pinjaman berjangka / ***Term loans***

A. PT Indomobil Finance Indonesia / ***A. PT Indomobil Finance Indonesia***

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima IMFI dalam Rupiah: / *The following are the details of term-loan facilities of IMFI in Rupiah:*

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturities terms date*	Cicilan pokok/ *Principal installment*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	IV	500,000	16 Desember 2025***/ *December 16, 2025****	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	V	500,000	2 April 2027/ *April 2, 2027*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	VI	500,000	26 Juni 2029/ *June 26, 2029*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Permata Tbk (Permata)	III	250,000*	19 October 2025***/ *October 19, 2025****	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	V - Tranche I	500,000	28 Agustus 2029/ *August 28, 2029*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	V - Tranche II	200,000	13 Oktober 2029/ *October 13, 2029*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	I	20,000*	26 Juni 2026/ *June 26,* 2026	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
MUFG Bank, Ltd (MUFG)	I	50,000*	30 September 2025***/ *September 30, 2025****	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	250,000*	28 November 2025***/ *November 28, 2025****	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	I	200,000	23 Februari 2025***/ *February 23, 2025****	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)	I	200,000	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)	I	200,000	22 Juli 2025***/ *July 22, 2025****	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
	II	200,000	27 Juni 2026/ *June 27, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)	I	50,000	23 Desember 2025***/ *December 23, 2025****	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Jago Tbk (Jago)	I	1,100,000	29 Desember 2031/ *December 29, 2031*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank IBK Tbk (IBK)	I	150,000	26 Juni 2027/ *June 26, 2027*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPN Syariah)	I	70,000**	30 Mei 2029/ *May 30, 2029*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*

* Fasilitas dapat digunakan dalam mata uang Dollar A.S dan/atau Rupiah/*The facility may be utilized in US Dollar and/or Rupiah currencies*
**Sublimit dengan kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp100 miliar/*Sublimit to Working Capital Facility max Rp100 billion*
***Fasilitas telah jatuh tempo dan tidak diperpanjang/*The facility matured and was not renewed*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima IMFI dalam Dolar AS:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The following are the details of term-loan facilities of IMFI in US Dollar:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturities terms date*	Cicilan pokok/ *Principal installment*
Kredit Sindikasi Berjangka XIV/ *Syndicated Term-Loan XIV*	I	350,000,000	26 November 2030/ *November 26, 2030*	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka XIII/ *Syndicated Term-Loan XIII*	I	400,000,000	18 Mei 2029/ *May 18, 2029*	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka XII/ *Syndicated Term-Loan XII*	I	327,000,000	25 Juli 2026/ *July 25, 2026*	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka XI/ *Syndicated Term-Loan XI*	I	270,000,000	18 Januari 2025/ *January 18, 2025*	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*

IMFI membayar suku bunga tahunan fasilitas Pinjaman Sindikasi sebesar 3 *months Term SOFR + margin* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

IMFI paid annual interest rate for Syndicated Loan facility of 3 months Term SOFR + margin for the year ended December 31, 2025 and 2024.

Kredit Sindikasi Berjangka XIV

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 19 November 2025, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, CIMB Bank Berhard Cabang Singapura, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, DBS Bank Ltd., Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, MUFG, Ltd., Maybank Securities Pte. Ltd., PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, dan Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XIV) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar AS$350.000.000.

Syndicated Term-Loan XIV

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated November 19, 2025, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, CIMB Bank Berhard Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, DBS Bank Ltd., Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, MUFG, Ltd., Maybank Securities Pte. Ltd., PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, dan Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XIV) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$350,000,000.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XIV (lanjutan)

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, Bank of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd. Cabang Singapura, Oversea Chinese Banking Corporation Limited, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. Cabang Singapura, Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. Cabang Singapura, Taishin International Bank Co., Ltd, Bank Of Taiwan Cabang Singapura, Chang Hwa Commercial Bank Ltd., First Commercial Bank, Land Bank of Taiwan, Shanghai Pudong Development Bank Co., Ltd. Cabang Singapura, Taiwan Cooperative Bank, Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Bank of Panhsin, Ltd., Bank Sinopac (bertindak melalui Cabang Hong Kong yang didirikan di Taiwan dengan tanggung jawab terbatas), E. Sun Commercial Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., dan Sunny Bank, Ltd.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Syndicated Term-Loan XIV (continued)

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd. Singapore Branch, Oversea Chinese Banking Corporation Limited, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. Singapore Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. Singapore Branch, Taishin International Bank Co., Ltd, Bank Of Taiwan Singapore Branch, Chang Hwa Commercial Bank Ltd. First Commercial Bank, Land Bank Of Taiwan, Shanghai Pudong Development Bank Co., Ltd. Singapore Branch, Taiwan Cooperative Bank, Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Bank Of Panhsin, Ltd, Bank Sinopac (acting through its Hong Kong Branch which incorporated in Taiwan with limited liability), E. Sun Commercial Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., and Sunny Bank, Ltd.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XIV (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk., PT Bank Of India Indonesia Tbk, PT. Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT. Bank Resona Perdania, The Korea Development Bank Cabang Singapura, dan The Korea Development Bank Cabang Tokyo.

Kredit Sindikasi Berjangka XIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Oktober 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, CIMB Bank Berhard Cabang Singapura, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XIII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar AS$400.000.000.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Syndicated Term-Loan XIV (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, MUFG Bank, Ltd. Jakarta Branch, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk., PT Bank Of India Indonesia Tbk, PT. Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT. Bank Resona Perdania, The Korea Development Bank Singapore Branch, and The Korea Development Bank Tokyo Branch.

Syndicated Term-Loan XIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated October 31, 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, CIMB Bank Berhard Singapore Branch, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XIII) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$400,000,000.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XIII (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, CTBC Bank Co., Ltd, CIMB Bank Berhard Cabang Singapura, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Land Bank of Taiwan, First Commercial Bank Offshore Banking Branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Cabang Singapura, Bank of The Philippine Islands, Taishin International Bank, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Bank of Panshin, Bank of Taiwan Cabang Singapura, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Mega International Commercial Bank Co., Ltd Offshore Banking Branch, E. Sun Commercial Bank Ltd, The Hyakugo Bank Ltd, dan Hua Nan Commercial Bank Cabang Singapura.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank Cabang Singapura, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk), Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Syndicated Term-Loan XIII (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, CTBC Bank Co., Ltd, CIMB Bank Berhard Singapore Branch, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Land Bank of Taiwan, First Commercial Bank Offshore Banking Branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Singapore Branch, Bank of The Philippine Islands, Taishin International Bank, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Bank of Panshin, Bank of Taiwan Singapore Branch, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Mega International Commercial Bank Co., Ltd Offshore Banking Branch, E. Sun Commercial Bank Ltd, The Hyakugo Bank Ltd, and Hua Nan Commercial Bank Singapore Branch.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 22 Juli 2022, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar AS$327.000.000.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Cabang Singapura.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin, Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, dan PT Bank KEB Hana Indonesia.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Syndicated Term-Loan XII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 22, 2022, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XII) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$327,000,000.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore Branch.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin, Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, and PT Bank KEB Hana Indonesia.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XI) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar AS$270.000.000.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Cabang Singapura, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan RHB Bank Berhad.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 17 Januari 2025.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Syndicated Term-Loan XI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated May 4, 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Singapore Branch, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XI) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$270,000,000.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Singapore Branch, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and RHB Bank Berhad.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank UOB Indonesia. This loan has been fully paid on January 17, 2025.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka X

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk) dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar AS$240.000.000.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Agustus 2020, IMFI bersama-sama dengan *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) dan lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS$255.000.000.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk).

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Syndicated Term-Loan X

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated March 31, 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$240,000,000.

Furthermore, on August 13, 2020, IMFI together with original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to change The Syndicated Term Loan Facilities Agreement dated March 31, 2020, to providing a credit facility at the maximum amount of US$255,000,000.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk).

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *19. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *Bank loans (continued)*

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

Pinjaman berjangka (lanjutan) / ***Term loans (continued)***

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan) / ***A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)***

Kredit Sindikasi Berjangka X (lanjutan) / *Syndicated Term-Loan X (continued)*

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri C) dari beberapa kreditur diantaranya First Commercial Bank, *Offshore Banking Branch* dan Chang Hwa Commercial Bank Ltd., *Offshore Banking Branch*.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche C) from the lenders such as First Commercial Bank, Offshore Banking Branch and Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 22 Februari 2024.

This loan has been fully paid on February 22, 2024.

B. PT CSM Corporatama / ***B. PT CSM Corporatama***

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturities terms date*	Cicilan pokok/ *Principal installment*
CSM				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	500,000	25 September 2026/ *September 25, 2026*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
		700,000	25 April 2027/ *April 25, 2027*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
		500,000	25 Desember 2029/ *December 25, 2029*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	100,000	27 Juni 2026/ *June 27, 2026*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
		200,000	27 Mei 2027/ *May 27, 2027*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
PT Bank QNB Indonesia	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	300,000	1 Desember 2029/ *December 1, 2029*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	150,000	19 Agustus 2025/ *August 19, 2025*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
PT Bank BCA Syariah	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	150,000	1 Agustus 2026/ *August 1, 2026*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	100,000	27 Desember 2028/ *December 27, 2028*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
PT Bank KEB Hana Indonesia	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	150,000	15 Februari 2026/ *February 15, 2026*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	300,000	23 Juni 2026/ *June 23, 2026*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *19. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *Bank loans (continued)*

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

Pinjaman berjangka (lanjutan) / ***Term loans (continued)***

B. CSM Corporatama (lanjutan) / ***B. CSM Corporatama (continued)***

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah: (continued)

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturities terms date*	Cicilan pokok/ *Principal installment*
CSM (lanjutan/*continued*)				
PT Bank Oke Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	200,000	6 Maret 2026/ *March 6, 2026*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	100,000	28 Februari 2028/ *February 28, 2028*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Pinjaman bersertifikat/ *Loan on certificate*	300,000	25 Mei 2029/ *May 25, 2029*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
Pinjaman bersama/ *Joint-borrowers* CSM dan/and IBT				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	1,000,000	28 Februari 2029/ *February 28, 2029*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
IBT dan/and IBP				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	100,000	29 Agustus 2029/ *August 29, 2029*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
SIL				
Kredit sindikasi berjangka II/ *Syndicated term-loan II*	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	1,914,000	11 Februari 2026/ *February 11, 2026*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
Kredit sindikasi berjangka III/ *Syndicated term-loan III*	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	1,500,000	16 Mei 2028/ *May 16, 2028*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	300,000	60 bulan setelah drawdown pertama/ *60 months after first drawdown*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
IBT				
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Pinjaman bersertifikat/ *Loan on certificate*	450,000	30 September 2027/ *September 30, 2027*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	200,000	26 April 2029/ *April 26, 2029*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	300,000	23 September 2027/ *September 23, 2027*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	300,000	23 September 2029/ *September 23, 2029*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Utang bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Term loans (continued)

B. CSM Corporatama (lanjutan)

B. CSM Corporatama (continued)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah: (continued)

Nama bank/ ***Bank name***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Batas maksimum kredit/** ***Maximum credit limit***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturities terms date***	**Cicilan pokok/** ***Principal installment***
IBT (lanjutan/*continued*)				
PT Bank Resona Perdania	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	50,000	25 Juli 2029/ *July 25, 2029*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
WITM				
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	75,000	24 Januari 2029/ *January 24, 2029*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

The following are the details of term-loan facilities in US Dollar:

Nama bank/ ***Bank name***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Batas maksimum kredit/** ***Maximum credit limit***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturities terms date***	**Cicilan pokok/** ***Principal installment***
CSM				
Kredit sindikasi berjangka V/ *Syndicated term-loan V*	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	235,000,000	30 November 2030/ *November 30, 2030*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
Kredit sindikasi berjangka IV/ *Syndicated term-loan IV*	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	200,000,000	21 Mei 2028/ *May 21, 2028*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
RHB Bank Berhad, Singapore branch	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	20,000,000	5 Agustus 2029/ *August 5, 2029*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
SIL				
Kredit sindikasi berjangka II/ *Syndicated term-loan II*	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	112,000,000	11 Februari 2026/ *February 11, 2026*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka V

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 29 April 2025, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, DBS Bank Ltd, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Maybank Securities Pte. Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, RHB Bank Berhad (*Acting out of its Singapore Office*) sebagai *original mandated lead arrangers*, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar US$190.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 28 Mei 2025, batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi US$235.000.000 dengan perubahan pada batas maksimum kredit tiap-tiap kreditur sehubungan dengan kreditur-kreditur baru.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term loans (continued)

B. CSM Corporatama (continued)

a. Syndicated Term-Loan V

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated April 29, 2025, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, DBS Bank Ltd, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Maybank Securities Pte. Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, RHB Bank Berhad (Acting out of its Singapore Office), as the original mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit limit of US$190,000,000.

Based on amendment agreement dated May 28, 2025, the maximum credit limit was increased to US$235,000,000 with changes in the credit limit of each lenders in regards to the addition of new lenders.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS: (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka IV

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 10 Agustus 2023, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, DBS Bank Ltd, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai *original mandated lead arrangers*, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar US$150.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 29 Agustus 2023, batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi US$200.000.000 dengan perubahan pada batas maksimum kredit tiap-tiap kreditur sehubungan dengan kreditur-kreditur baru.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term loans (continued)

B. CSM Corporatama (continued)

The following are the details of term-loan facilities in US Dollar: (continued)

b. Syndicated Term-Loan IV

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated August 10, 2023, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, DBS Bank Ltd, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and PT Bank OCBC NISP Tbk, as the original mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit limit of US$150,000,000.

Based on amendment agreement dated August 29, 2023, the maximum credit limit was increased to US$200,000,000 with changes in the credit limit of each lenders in regards to the addition of new lenders.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

C. PT Seino Indomobil Logistics (SIL)

Kredit Sindikasi Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk) sebagai *co-ordinating mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Mayapada Internasional Tbk sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *mandated lead arrangers*, dan Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta sebagai *lead arranger*, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke SIL dengan batas maksimum kredit sebesar Rp1.500.000 dengan jangka waktu 5 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, SIL telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

D. PT Indomobil Prima Energi (IPE)

Kredit Sindikasi Berjangka I

Pada tanggal 26 Agustus 2019, IPE memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang ("Sindikasi I") dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk), PT Bank OCBC NISP Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dengan fasilitas maksimum sebesar AS$60.000.000. Pinjaman akan jatuh tempo dalam 60 bulan dengan *grace period* selama 20 bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah *applicable margin*. Pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha, *microsites*, asuransi, rekening bank khusus dan hak tanggungan (depot) senilai 105% dari saldo pinjaman milik IPE secara fidusia. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2024.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term loans (continued)

C. PT Seino Indomobil Logistics (SIL)

Syndicated Term-Loan III

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated May 4, 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) as co-ordinating mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Mayapada Internasional Tbk as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank Mizuho Indonesia as mandated lead arrangers, and Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch as lead arranger, agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of Rp1,500,000 with tenor of 5 years.

As of December 31, 2025 and 2024, SIL has complied with all required bank covenants and financial ratios.

D. PT Indomobil Prima Energi (IPE)

Syndicated Term-Loan I

On August 26, 2019, IPE obtained ("Syndicated I") long term loan facillity from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank OCBC NISP Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited with a maximum facility of US$60,000,000. This loan will mature within 60 months with 20 months grace period and bear interest LIBOR plus applicable margin. This loan is secured by trade receivables, microsites, insurance, special purpose bank account and hak tanggungan (depot) amounting to 105% from outstanding loan owned by IPE by fiduciary. This loan has been fully paid in 2024.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *19. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *Bank loans (continued)*

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

Pinjaman berjangka (lanjutan) / ***Term loans (continued)***

D. PT Indomobil Prima Energi (IPE) (lanjutan) / ***D. PT Indomobil Prima Energi (IPE) (continued)***

Kredit Sindikasi Berjangka II / ***Syndicated Term-Loan II***

Pada tanggal 21 Desember 2021, IPE memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang ("Sindikasi II") dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk), PT Bank OCBC NISP Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia, dengan fasilitas maksimum sebesar AS$110.000.000. Pinjaman akan jatuh tempo dalam 60 bulan dengan *grace period* selama 20 bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah *applicable margin*. Pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha, *microsites*, asuransi, rekening bank khusus dan hak tanggungan (depot) senilai 105% dari saldo pinjaman milik IPE secara fidusia. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2024.

On Desember 21, 2021, IPE obtained ("Syndicated II") long term loan facillity from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank OCBC NISP Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia with a maximum facility of US$110,000,000. This loan will mature within 60 months with 20 months grace period and bear interest LIBOR plus applicable margin. This loan is secured by trade receivables, microsites, insurance, special purpose bank account and encumbrance right (depot) amounting to 105% from outstanding loan owned by IPE by fiduciary. This loan has been fully paid in 2024.

E. Entitas Anak Lainnya / ***E. Other Subsidiaries***

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	500,000	18 April 2026/ *April 18, 2026*	54,995	154,977
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	150,000	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	-	-
PT Indomobil Prima Energi	PT Bank OCBC NISP Tbk	US$ 60,000,000	28 Agustus 2024/ *August 28, 2024*	-	-
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	250,000	31 Mei 2026/ *May 31, 2026*	125,000	212,500
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	PT Bank Pan Indonesia Tbk	25,000	13 April 2032/ *April 13, 2032*	-	-
PT Indomurayama Press & Dies Industries	PT Bank Pan Indonesia Tbk	15,000	13 April 2032/ *April 13, 2032*	-	-
PT Central Sole Agency	PT Bank OCBC NISP Tbk	300,000	26 Mei 2028/ *May 26, 2028*	265,162	283,434

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *19. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *Bank loans (continued)*

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

Pinjaman berjangka (lanjutan) / ***Term loans (continued)***

E. Entitas Anak Lainnya (lanjutan) / ***E. Other Subsidiaries (continued)***

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Indomobil Sompo Japan	PT Bank Resona Perdania	5,000	1 November 2026/ *November 1, 2026*	2,222	3,889
PT Penta Artha Impressi	PT Bank Central Asia Tbk	5,510	10 Januari 2028/ *January 10, 2028*	1,333	2,022
	PT Bank Permata Tbk	23,175	10 April 2025/ *April 10, 2025*	-	1,141
PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	US$ 450,000,000	21 Mei 2029/ *May 21, 2029*	6,890,913	7,144,010
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	US$ 400,000,000	2 September 2030/ *September 2, 2030*	3,282,177	-

b. Utang lainnya / *Other loans*

Utang lainnya sebagian besar merupakan liabilitas Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman sebagai berikut:

Other loans mostly represents the liabilities of the Subsidiaries involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable take over and loan channeling agreements as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Entitas Anak			*The Subsidiaries*
Rupiah			*Rupiah*
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	-	429	*Receivable taken over and channeling agreement*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(298)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**-**	**131**	***Long-term portion***

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *19. LONG-TERM DEBTS (continued)*

c. Pembiayaan konsumen / *c. Consumer financing*

	31 Desember / *December 31,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Rupiah			*Rupiah*
PT Mandiri Tunas Finance	522,240	473,888	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	32,894	47,612	*PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk*
PT Shinhan Indo Finance	1,399	2,972	*PT Shinhan Indo Finance*
Total	556,533	524,472	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(160,916)	(102,994)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**395,617**	**421,478**	***Long-term portion***

Pinjaman dari PT Mandiri Tunas Finance Tbk merupakan utang pembiayaan konsumen yang diperoleh PSG dan PSM dengan tingkat bunga sebesar 7,80%.

The loan from PT Mandiri Tunas Finance Tbk represents consumer financing loan obtained by PSG and PSM with annual interest rates at 7.80%.

Pinjaman dari PT Shinhan Indo Finance (SIF) merupakan utang pembiayaan konsumen yang diperoleh PSG dengan tingkat bunga efektif tetap sebesar 9,00% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The loan from PT Shinhan Indo Finance (SIF) represents consumer financing loan obtained by PSG with flat effective interest rates at 9.00% as of December 31, 2025 and 2024.

Pinjaman dari PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk merupakan utang pembiayaan konsumen yang diperoleh CSM dengan jangka waktu 4 tahun dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 7,5% sampai dengan 8,0% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Utang ini merupakan utang dalam mata uang Rupiah dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Utang ini dijaminkan dengan aset yang terkait (Catatan 9).

The loan from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk represents consumer financing loan obtained by CSM with lease terms of 4 years with fixed interest rate ranging from 7.5% to 8.0% as of December 31, 2025 and 2024. These payables are denominated in Rupiah and are payable every 3 (three) months. These payables are secured with the related assets (Note 9).

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *19. LONG-TERM DEBTS (continued)*

d. Sewa pembiayaan / *d. Finance lease*

	31 Desember / *December 31,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Rupiah			*Rupiah*
PT Mandiri Tunas Finance	159,322	-	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT SMFL Leasing Indonesia	-	5,209	*PT SMFL Leasing Indonesia*
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	-	2,797	*PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia*
Total	159,322	8,006	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(62,265)	(8,004)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**97,057**	**2**	***Long-term portion***

Pinjaman dari PT SMFL Leasing Indonesia merupakan utang pembiayaan konsumen yang diperoleh PSG dengan tingkat bunga sebesar 10,50% - 10,75%. Per 31 Desember 2025, pinjaman tersebut telah dilunasi.

The loan from PT SMFL Leasing Indonesia represents consumer financing loan obtained by PSG with annual interest rates at 10.50% - 10.75%. As of December 31, 2025, the loan has been fully paid.

Pinjaman dari PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 merupakan utang sewa pembiayaan kendaraan yang diperoleh PSM dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,90%.

The loan from PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia as of December 31, 2024 represents vehicle finance lease debt obtained by PSM and bears annual interest rates at 10.90%.

Seluruh kendaraan yang masuk ke dalam perjanjian sewa pembiayaan, digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan tersebut.

All vehicles acquired under finance lease agreements are used as collateral for finance lease payables.

Pembatasan / ***Covenants***

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, penggabungan usaha atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua kovenan pinjaman-pinjaman jangka panjang di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has complied with all of the covenant of the above mentioned long-term debts as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waiver as required by respective loan agreements.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *19. LONG-TERM DEBTS (continued)*

Pembatasan (lanjutan) / ***Covenants (continued)***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak dalam keadaan *default.* / *As of December 31, 2025 and 2024, the Group is not in the event of default.*

20. UTANG OBLIGASI - NETO / *20. BONDS PAYABLE - NET*

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut: / *This account represents bonds issued by Subsidiaries with details as follows:*

	31 Desember / *December 31, 2025*	**31 Desember / *December 31, 2024***	
Nilai nominal			*Nominal value*
Obligasi Berkelanjutan I WISEL Tahap I Tahun 2025	2,000,000	-	*WISEL Continuous Bond I Phase I Year 2025*
Obligasi II WISEL tahun 2023	1,436,025	1,436,025	*WISEL Bond II Year 2023*
Obligasi Berkelanjutan V IMFI Tahap III Tahun 2024	1,426,025	2,831,005	*IMFI Continuous Bond V Phase III Year 2024*
Obligasi Berkelanjutan VI IMFI Tahap I Tahun 2025	1,000,000	-	*IMFI Continuous Bond VI Phase I Year 2025*
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap II Tahun 2021	593,540	593,540	*IMFI Continuous Bond IV Phase II Year 2021*
Obligasi III WISEL tahun 2024	508,715	1,377,460	*WISEL Bond III Year 2024*
Obligasi Berkelanjutan V IMFI Tahap II Tahun 2023	365,905	365,905	*IMFI Continuous Bond V Phase II Year 2023*
Obligasi Berkelanjutan V IMFI Tahap I Tahun 2022	100,000	100,000	*IMFI Continuous Bond V Phase I Year 2022*
Obligasi I WISEL tahun 2022	71,000	671,000	*WISEL Bond I Year 2022*
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap III Tahun 2022	32,285	414,285	*IMFI Continuous Bond IV Phase III Year 2022*
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap I Tahun 2020	-	90,000	*IMFI Continuous Bond IV Phase I Year 2020*
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(15,909)	(16,211)	*Less deferred bonds issuance costs*
Total utang obligasi - neto	7,517,586	7,863,009	*Total bonds payable - net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Less current maturities*
Nilai nominal	3,934,140	3,343,714	*Nominal value*
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(4,427)	(4,241)	*Less deferred bonds issuance costs*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	3,929,713	3,339,473	*Current maturities - net*
Bagian jangka panjang	**3,587,873**	**4,523,536**	***Long-term portion***

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah:

Until December 31, 2025, IMFI's bond issued are as follows:

Efek utang/*Debt securities*	Tanggal emisi/ *Issuance date*	Nomor surat OJK/ *OJK Letter number*	Jumlah/*Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*	Tanggal pembayaran bunga pertama/ *First interest payment date*
Obligasi Berkelanjutan VI Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2025 (PUB VI Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds VI Phase I Year 2025 (PUB VI Phase I)*	3 Juli 2025/ *July 3,* 2025	S-52/D.04/2025	1,000,000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	3 Oktober 2025/ *October 3, 2025*
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 (PUB V Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022 (PUB V Phase I)*	8 Juli 2022/ *July 8,* 2022	S-109/D.04/2022	600,000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	8 Oktober 2022/ *October 8, 2022*
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023 (PUB V Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase II Year 2023 (PUB V Phase II)*	*28 Maret 2023/ March 28, 2023*	S-109/D.04/2022	1,283,905	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	28 Juni 2023/ *June 28, 2023*
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2024 (PUB V Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase III Year 2024 (PUB V Phase II)*	*21 Juni 2024/ June 21, 2024*	S-109/D.04/2022	2,831,005	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	21 September 2024/ *September 21, 2024*
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 (PUB IV Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021 (PUB IV Phase II)*	19 November 2021/ *November 19,* 2021	S-199/D.04/2020	1,925,340	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	19 Februari 2022/ *February 19,* 2022
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022 (PUB IV Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022 (PUB IV Phase III)*	25 March 2022/ *March 25,* 2022	S-199/D.04/2020	1,738,660	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	25 Juni 2022/ *June 25,* 2022

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (continued)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Details of interest rate and due date of each serial of debt securities issued: (continued)

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/*Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
PUB VI Tahap/*Phase* I					
Seri/*Serial* A	2025	520,000	6.45%	13 Juli 2026/ *July 13, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2025	80,000	6.85%	3 Juli 2028/ *July 3, 2028*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2025	400,000	7.10%	3 Juli 2030/ *July 3, 2030*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB V Tahap/*Phase* I					
Seri/*Serial* B	2022	100,000	7.60%	8 Juli 2027/ *July 8, 2027*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB V Tahap/*Phase* II					
Seri/*Serial* B	2023	279,585	7.50%	28 Maret 2026/ *March 28, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2023	86,320	7.75%	28 Maret 2028/ *March 28, 2028*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB V Tahap/*Phase* III					
Seri/*Serial* B	2024	611,160	7.15%	21 Juni 2027/ *June 21, 2027*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2024	814,865	7.40%	21 Juni 2029/ *June 21, 2029*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB IV Tahap/*Phase* II					
Seri/*Serial* C	2021	593,540	7.50%	19 November 2026/ *November 19, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB IV Tahap/*Phase* III					
Seri/*Serial* C	2022	32,285	7.50%	25 Maret 2027/ *March 25, 2027*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

Semua obligasi tidak memiliki jaminan (*clean basis*).

All bonds are issued with no collateral provided (clean basis).

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, IMFI telah memenuhi semua persyaratan tersebut di atas seperti yang disebutkan dalam perjanjian dengan wali amanat.

As of December 31, 2025 and 2024, IMFI has complied with all of the covenants of the above-mentioned as stipulated in the respective trustdeed.

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan obligasi, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain anak perusahaan diluar kegiatan usaha IMFI.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, IMFI telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar RpNihil dan Rp26.529, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar RpNihil dan Rp18.565, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 7).

Seluruh obligasi IMFI mendapat peringkat idAA- (*Double A Minus*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp26.280 dan Rp14.442 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp278.571 dan Rp240.134 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (continued)

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sell, transfer or dispose of all or part of fixed assets and grant loans to third parties, except to the subsidiary, outside IMFI's business activities.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.

As of December 31, 2025 and 2024, IMFI paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity dates.

As of December 31, 2025 and 2024, consumer financing receivables amounting to RpNil and Rp27,701, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 7).

As of December 31, 2025 and 2024, finance lease receivables amounting to RpNil and Rp18,565, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 7).

All of IMFI bonds are rated idAA- (Double A Minus) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which is valid up to March 1, 2027.

As of December 31, 2025 and 2024, the accrued bonds interest amounted to Rp26,280 and Rp14,442, respectively, was presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position.

The bonds interest expense amounting to Rp278,571 and Rp240,134 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively presented as part of "Cost of revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan) / *20. BONDS PAYABLE - NET (continued)*

Obligasi Konversi PT Penta Artha Impressi (PAI) / ***Convertible Bond PT Penta Artha Impressi (PAI)***

PAI, Entitas Anak IPN, menerbitkan beberapa obligasi konversi dengan rincian sebagai berikut:

PAI, a Subsidiary of IPN, issued convertible bond with detail as follows:

Pemegang Obligasi/ *Bond Holder*	Nilai Obligasi/ *Bond Value*		Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Tanggal Penerbitan/ *Issuance Date*	Tanggal Jatuh tempo/ *Maturity Date*
Pieter Tanuri	Rp	58,159	1.00%	13 Des./*Dec.* 2017	13 Des./*Dec.* 2027
	Rp	50,486	1.00%	5 Mar./*Mar.* 2019	13 Des./*Dec.* 2027
	Rp	9,100	3.00%	5 Mar./*Mar.* 2019	13 Des./*Dec.* 2027
Veronica Colondam	Rp	15,917	1.00%	13 Des./*Dec.* 2017	13 Des./*Dec.* 2027

Masing-masing obligasi tersebut dapat dikonversi menjadi saham biasa selama masa konversi (setiap saat sejak tanggal penerbitan sampai dengan 30 hari kalender sebelum tanggal jatuh tempo).

Each bonds can be converted into a common shares during the conversion period (anytime since the issuance date up to 30 calendar days before the maturity date.

PT Wahana Inti Selaras (WISEL) / ***PT Wahana Inti Selaras (WISEL)***

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, obligasi yang telah diterbitkan oleh WISEL adalah:

Until December 31, 2025, WISEL's bond issued are as follows:

Efek utang/*Debt securities*	Tanggal emisi/ *Issuance date*	Nomor surat OJK/ OJK *Letter number*	Jumlah (Rp)/ *Amount (Rp)*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*	Tanggal pembayaran bunga pertama/ *First interest payment date*
Obligasi Berkelanjutan I Wahana Inti Selaras Tahap I Tahun 2025/ *Wahana Inti Selaras I Phase I Year 2025*	8 Juli/ *July* 2025	S-66/D.04/2025	1,500,000	Triwulan/ *Quarterly*	8-Oct-25
Obligasi III Wahana Inti Selaras Tahun 2024/ *Wahana Inti Selaras III Year 2024*	5 Juli/ *July* 2024	S-84/D.04/2024	1,377,460	Triwulan/ *Quarterly*	5-Oct-24
Obligasi II Wahana Inti Selaras Tahun 2023/ *Wahana Inti Selaras II Year 2023*	8 Agustus/ *August* 2023	S-195/D.04/2023	2,433,600	Triwulan/ *Quarterly*	8-Nov-23
Obligasi I Wahana Inti Selaras Tahun 2022/ *Wahana Inti Selaras I Year 2022*	5 Agustus/ *August* 2022	S-146/D.04/2022	2,000,000	Triwulan/ *Quarterly*	5-Nov-22

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Wahana Inti Selaras (WISEL) (lanjutan)

PT Wahana Inti Selaras (WISEL) (continued)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, obligasi yang telah diterbitkan oleh WISEL adalah: (lanjutan)

Until December 31, 2025, WISEL's bond issued are as follows: (continued)

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek hutang/ *Debt securities installment*
Obligasi Berkelanjutan I WISEL Tahap II Tahun 2025/ ***WISEL Continuous Bond I Phase II Year 2025***					
Seri/*Serial* A	2025	500,000	5.85%	17 Nov/ *Nov 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan I WISEL Tahap I Tahun 2025/ ***WISEL Continuous Bond I Phase I Year 2025***					
Seri/*Serial* A	2025	1,200,000	7.00%	18 Jul/ *July 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2025	200,000	7.50%	8 Jul/ *July 2028*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2025	100,000	8.50%	8 Jul/ *July 2030*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Obligasi/*Bond* III WISEL 2024					
Seri/*Serial* A	2024	-	7.95%	15 Jul/ *July 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2024	407,925	8.75%	5 Jul/ *July 2027*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2024	100,790	9.00%	5 Jul/ *July 2029*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Obligasi/*Bond* II WISEL 2023					
Seri/*Serial* A	2023	-	6.75%	18 Agt/ *Agt 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2023	845,505	8.00%	8 Agt/ *Agt 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2023	590,520	8.50%	8 Agt/ *Agt 2028*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Obligasi/*Bond* I WISEL 2022					
Seri/*Serial* A	2022	-	5.80%	15 Agt/ *Agt 2023*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2022	-	7.75%	5 Agt/ *Agt 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2022	71,000	8.75%	5 Agt/ *Agt 2027*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

Masing-masing obligasi ini tidak ada jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Grup WISEL baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi sesuai dengan ketentuan undang-undang hukum perdata.

Each of these bonds has no spesific collateral, but is guaranteed by all of the WISEL Group's assets, both movable and immovable property, both existing and those that will exist in the future as collateral for the bondholders in accordance with civil law provisions.

WISEL juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity* tidak lebih dari 5 kali, *debt service coverage* paling sedikit 1 kali, dan *interest coverage ratio* paling sedikit 1 kali.

WISEL is also instructed to keep debt to equity no higher than 5 times, debt service coverage no lower than 1 times, and interest coverage ratio no lower than 1 times.

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

PT Wahana Inti Selaras (WISEL) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, WISEL telah memenuhi semua persyaratan tersebut di atas seperti yang disebutkan dalam perjanjian dengan wali amanat.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab WISEL sehubungan dengan penerbitan obligasi, WISEL tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap (dengan nilai buku lebih dari 20% dari ekuitas) dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain entitas anak (dengan jumlah pinjaman lebih dari 50% dari ekuitas).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, WISEL telah melakukan pembayaran bunga dan pokok obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi akan dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Seluruh obligasi mendapat peringkat idA (*Single A*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), biro pemeringkat efek independen yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2027.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi I Wahana Inti Selaras 2022, Obligasi II Wahana Inti Selaras 2023, Obligasi III Wahana Inti Selaras 2024 dan Obligasi Berkelanjutan I Wahana Inti Selaras Tahap I dan II Tahun 2025 dan setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk keperluan modal kerja, pembayaran utang usaha dan pembelian persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban bunga obligasi yang terutang sebesar Rp47.588 dan Rp54.152 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga obligasi sebesar Rp288.822 dan Rp269.921 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, di sajikan sebagai bagian dari akun "beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Wahana Inti Selaras (WISEL) (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, WISEL has complied with all of the covenants of the above-mentioned as stipulated in the respective trustdeed.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibilty of the WISEL in connection with the issuance of bonds, WISEL is not allowed, without the trustee's written consent, including those related to business mergers or acquisitions, changes to the primary line of business, sales, transfers, or disposals of all or nearly all of its fixed assets (with book value more than 20% from equity), and grant loan to third parties, except to the subsidiaries (with total loan more than 50% from equity).

Until December 31, 2025 and 2024, WISEL has paid the bond interest and principal according to the maturity date specified in the trustee agreement and has complied with all the requirements stated in the trustee agreement. The principal amount of the bonds payable will be paid according to the maturity date of the related bonds.

All of bonds are rated idA (Single A) from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), an independent credit rating agency, which will be valid until February 1, 2027.

The fund obtained from the issuance of Bond I Wahana Inti Selaras 2022, Bond II Wahana Inti Selaras 2023, Bond III Wahana Inti Selaras 2024 and Sustainable Bond I Wahana Inti Selaras Phase I and II 2025, after deducted by the emission cost, will be used for working capital, payment of trade payables and inventory purchase.

On December 31, 2025 and 2024, the accrued interest expense on bonds amounted to Rp47,588 and Rp54,152 and is presented as part of the "Accrued expenses" account on the consolidated financial position statement. The interest expense on bonds amounted Rp288,822 and Rp269,921 for the year ended December 31, 2025 and 2024, is presented as part of the "finance charges" account on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *21. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian bagian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Rugi (Laba) neto/ *Net loss (earnings)*	Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Dividen dan lain-lain/ *Dividend and others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan						***The Company***
PT IMG Sejahtera Langgeng	67,514	18	-	-	67,532	*PT IMG Sejahtera Langgeng*
PT Central Sole Agency	4,949	4	-	-	4,953	*PT Central Sole Agency*
PT Rodamas Makmur Motor	30,371	2,053	-	(32,424)	-	*PT Rodamas Makmur Motor*
PT Indomobil Wahana Trada	2,757	(13)	3	-	2,747	*PT Indomobil Wahana Trada*
PT Unicor Prima Motor	18,089	434	285	-	18,808	*PT Unicor Prima Motor*
PT National Assemblers	1,175	-	-	-	1,175	*PT National Assemblers*
PT Multicentral Aryaguna	1,095	-	-	-	1,095	*PT Multicentral Aryaguna*
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	(0)	-	-	-	(0)	*PT Indomatsumoto Press & Dies Industries*
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	141,175	9,865	(10,709)	40,248	180,579	*PT Indomobil Multi Jasa Tbk*
PT Kreta Indo Artha	(10,256)	(12,646)	83	-	(22,819)	*PT Kreta Indo Artha*
PT Aion Indomobil Distribution Indonesia	75,814	11,933	(112)	-	87,635	*PT Aion Indomobil Distribution Indonesia*
Enitas Anak						***Subsidiaries***
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anaknya	308,442	(46,944)	29,387	(31,247)	259,638	*PT Indomobil Wahana Trada and its Subsidiaries*
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anaknya	1,214,564	232,364	4,888	(140,015)	1,311,801	*PT IMG Sejahtera Langgeng and its Subsidiaries*
PT Central Sole Agency dan Entitas Anaknya	406,551	(9,929)	86	(401,231)	(4,523)	*PT Central Sole Agency and its Subsidiaries*
PT Unicor Prima Motor dan Entitas Anaknya	29,623	16,902	2,304	400,793	449,622	*PT Unicor Prima Motor and its Subsidiaries*
PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan Entitas Anaknya	325,878	(103,962)	27	20,000	241,943	*PT Indomobil Multi Jasa Tbk and its Subsidiaries*
Total	**2,617,741**	**100,079**	**26,242**	**(143,876)**	**2,600,186**	***Total***

	31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Rugi (Laba) neto/ *Net loss (earnings)*	Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Dividen dan lain-lain/ *Dividend and others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan						***The Company***
PT IMG Sejahtera Langgeng	67,491	23	-	-	67,514	*PT IMG Sejahtera Langgeng*
PT Central Sole Agency	4,943	6	-	-	4,949	*PT Central Sole Agency*
PT Rodamas Makmur Motor	27,803	2,255	313	-	30,371	*PT Rodamas Makmur Motor*
PT Indomobil Wahana Trada	2,761	(11)	7	-	2,757	*PT Indomobil Wahana Trada*
PT Unicor Prima Motor	18,331	348	(590)	-	18,089	*PT Unicor Prima Motor*
PT National Assemblers	1,279	(104)	-	-	1,175	*PT National Assemblers*
PT Multi Central Aryaguna	1,095	-	-	-	1,095	*PT Multi Central Aryaguna*
PT Indomobil Multi Jasa	126,786	18,347	(3,437)	(521)	141,175	*PT Indomobil Multi Jasa*
PT Kreta Indo Artha	2,610	(13,025)	159	-	(10,256)	*PT Kreta Indo Artha*
PT Aion Indomobil Distribution Indonesia	-	11	-	75,803	75,814	*PT Aion Indomobil Distribution Indonesia*
Enitas Anak						***Subsidiaries***
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anaknya	356,480	(43,192)	1,500	(6,347)	308,442	*PT Indomobil Wahana Trada and its Subsidiaries*
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anaknya	1,109,641	258,164	(25,004)	(128,237)	1,214,564	*PT IMG Sejahtera Langgeng and its Subsidiaries*
PT Central Sole Agency dan Entitas Anaknya	42,677	4,421	292	359,161	406,551	*PT Central Sole Agency and its Subsidiaries*
PT Unicor Prima Motor dan Entitas Anaknya	29,334	784	(5)	(490)	29,623	*PT Unicor Prima Motor and its Subsidiaries*
PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan Entitas Anaknya	557,308	(98,833)	(586)	(132,011)	325,878	*PT Indomobil Multi Jasa Tbk and its Subsidiaries*
Total	**2,348,539**	**129,194**	**(27,351)**	**167,358**	**2,617,741**	***Total***

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group's.

Ringkasan laporan posisi keuangan: / *Summarized statements of financial position:*

	31 Desember / December 31, 2025			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	**PT Indomobil Multi Jasa Tbk. ***	**PT Indomobil Wahana Trada ***	
Aset				***Assets***
Aset Lancar	21,458,334	10,922,822	2,898,584	*Current Assents*
Aset Tidak Lancar	9,896,890	21,978,812	4,228,601	*Non-current Assets*
Total Aset	**31,355,224**	**32,901,634**	**7,127,185**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Lancar	13,505,264	13,181,243	6,603,457	*Current Liabilities*
Liabilitas Tidak Lancar	11,424,256	14,626,948	66,995	*Non-current Liabilities*
Total Liabilitas	**24,929,520**	**27,808,191**	**6,670,452**	***Total Liabilities***
Kepentingan Nonpengendali	2,539,712	91,853	307,053	*Non-controlling interest*
Aset Bersih	**3,885,992**	**5,001,590**	**149,680**	***Net Assets***

	31 Desember / December 31, 2024			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	**PT Indomobil Multi Jasa Tbk. ***	**PT Indomobil Wahana Trada ***	
Aset				***Assets***
Aset Lancar	16,051,328	10,200,830	1,495,707	*Current Assents*
Aset Tidak Lancar	7,754,640	19,209,792	3,950,195	*Non-current Assets*
Total Aset	**23,805,968**	**29,410,622**	**5,445,902**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Lancar	8,128,680	11,432,317	4,565,003	*Current Liabilities*
Liabilitas Tidak Lancar	9,349,339	13,281,373	79,299	*Non-current Liabilities*
Total Liabilitas	**17,478,019**	**24,713,690**	**4,644,302**	***Total Liabilities***
Kepentingan Nonpengendali	2,243,420	175,594	364,295	*Non-controlling interest*
Aset Bersih	**4,084,529**	**4,521,338**	**437,305**	***Net Assets***

* Konsolidasian / ** Consolidated*

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: / *Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:*

	31 Desember / December 31, 2025			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Pendapatan Bersih	**19,850,869**	**5,785,168**	**4,905,701**	***Net Revenue***
Laba periode berjalan	650,047	19,175	(420,213)	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(147,390)	(133,383)	106,700	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**502,657**	**(114,208)**	**(313,513)**	***Total comprehensive income for the year***
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	472,762	(103,701)	(25,994)	*Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests*

	31 Desember / December 31, 2024			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Pendapatan Bersih	**17,413,681**	**5,405,027**	**3,293,334**	***Net Revenue***
Laba periode berjalan	621,446	130,301	(345,457)	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(48,500)	(31,888)	179,983	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**572,946**	**98,413**	**(165,474)**	***Total comprehensive income for the year***
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	365,876	(87,261)	(51,279)	*Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests*

Ringkasan laporan arus kas: / *Summarized statements of cash flows:*

	31 Desember / December 31, 2025			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1,665,642	(59,019)	(649,296)	*Net cash provided by (used in) operating activities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(1,499,373)	(2,398,758)	(240,034)	*Net cash used in investing activities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaaan	1,370,565	2,294,435	896,494	*Net cash provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	1,536,834	(163,342)	7,164	*Net increase (decrease) cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas awal periode	567,410	2,231,710	77,869	*Cash and cash equivalent at beginning of period*
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(57,263)	9,046	151	*Net effect of changes in exchange cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas akhir tahun	**2,046,981**	**2,077,414**	**85,184**	***Cash and cash equivalent at end of year***

* Konsolidasian / ** Consolidated*

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan laporan arus kas (lanjutan): / *Summarized statements of cash flows (continued):*

	31 Desember / December 31, 2024			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(82,016)	2,290,823	(539,126)	*Net cash provided by (used in) operating activities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(1,356,835)	(1,205,467)	(101,215)	*Net cash used in investing activities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaaan	497,828	(516,779)	588,943	*Net cash provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(941,023)	568,577	(51,398)	*Net increase (decrease) cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas awal periode	1,576,681	1,670,661	129,276	*Cash and cash equivalent at beginning of period*
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(60,338)	(7,528)	(8)	*Net effect of changes in exchange cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas akhir tahun	**575,320**	**2,231,710**	**77,870**	***Cash and cash equivalent at end of year***

* Konsolidasian / ** Consolidated*

22. MODAL SAHAM / *22. SHARE CAPITAL*

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *The Company's shareholders as December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

31 Desember 2025 / *December 31, 2025*

Pemegang Saham	Total Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/ *Amount*	*Shareholders*
Gallant Venture Ltd.	1,976,765,774	49.49%	494,191	*Gallant Venture Ltd.*
PT Tritunggal Intipermata	725,850,161	18.17%	181,463	*PT Tritunggal Intipermata*
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	608,000,000	15.22%	136,250	*PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk*
PT Sejahtera Raya Perkasa [b) c)]	200,562,566	5.02%	65,891	*PT Sejahtera Raya Perkasa [b) c)]*
Pemegang saham lainnya termasuk masyarakat [a)]	483,112,538	12.10%	120,778	*Others including public shareholders [a)]*
Total	**3,994,291,039**	**100.00%**	**998,573**	***Total***

31 Desember 2024 / *December 31, 2024*

Pemegang Saham	Total Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/ *Amount*	*Shareholders*
Gallant Venture Ltd.	1,976,765,774	49.49%	494,191	*Gallant Venture Ltd.*
PT Tritunggal Intipermata	725,850,161	18.17%	181,463	*PT Tritunggal Intipermata*
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	545,000,000	13.64%	136,250	*PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk*
PT Sejahtera Raya Perkasa [c)]	263,562,566	6.60%	65,891	*PT Sejahtera Raya Perkasa [c)]*
Pemegang saham lainnya termasuk masyarakat [a)]	483,112,538	12.10%	120,778	*Others including public shareholders [a)]*
Total	**3,994,291,039**	**100.00%**	**998,573**	***Total***

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

a) Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan.

b) Setelah REPO sebanyak 40.000.000 saham, dan 23.000.000 saham masing-masing pada tanggal 30 Januari 2025 dan 18 Februari 2025.

c) Setelah REPO sebanyak 25.000.000 saham, 55.000.000 saham, 85.000.000 saham, 265.000.000 saham, 65.000.000 saham, dan 50.000.000 saham masing-masing pada tanggal 29 Mei 2024, 8 November 2024, 3 Desember 2024, 30 Mei 2023, 21 Juli 2023, dan 13 Oktober 2023.

22. SHARE CAPITAL (continued)

a) As of December 31, 2025 and 2024, there were no Company's shares owned by the commissioners and directors based on the Company's List of Shareholders.

b) After REPO numbering 40,000,000 shares, and 23,000,000 shares on January 30, 2025 and February 18, 2025, respectively.

c) After REPO numbering 25,000,000 shares, 55,000,000 shares, 85,000,000 shares, 265,000,000 shares, 65,000,000 shares, and 50,000,000 shares on May 29, 2024, November 8, 2024, December 3, 2024, May 30, 2023, July 21, 2023, and October 13, 2023, respectively.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor dibawah ini merupakan:

a) Selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana, penawaran umum kedua dan konversi dari obligasi konversi PT Indomulti Inti Industri Tbk., sebelum penggabungan usaha dengan PT Indomobil Investment Corporation sebesar Rp136.828 (Catatan 1b).

b) Selisih antara nilai konversi dengan nilai nominal dari jumlah saham yang diterbitkan Perusahaan dan diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh TIP yang berlaku efektif tanggal 14 Desember 2010 sebesar Rp339.762.

c) Selisih antara nilai jual efek dengan nilai nominal dari PUT II Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 12 Agustus 2011 sebesar Rp2.517.100 (setelah dikurangi biaya emisi sebesar Rp75.349).

d) Kontra akun dari Aset Pengampunan Pajak (Catatan 2u) – neto setelah porsi kepemilikan nonpengendali sebesar (Rp660) (Catatan 21) yaitu Rp8.575 pada tanggal 31 Desember 2018.

e) Selisih antara nilai jual efek dengan nilai nominal dari PUT III Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 23 September 2020 sebesar Rp365.008 (Rp368.704 dikurangi beban emisi sebesar Rp3.696).

f) Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2v) sebesar (Rp472.050) dan (Rp464.875) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital below represents:

a) The excess of proceeds over par value from the initial offering, second offering and conversion of convertible bonds of PT Indomulti Inti Industri Tbk., prior to its merger with PT Indomobil Investment Corporation amounting to Rp136,828 (Note 1b).

b) The difference between conversion value against nominal value of the total Company's issued and fully paid shares by TIP and became effective on December 14, 2010 amounting to Rp339,762.

c) The difference between share execution price and nominal value of Company's LPO II which became effective on August 12, 2011 amounting to Rp2,517,100 (net of issuance cost of Rp75,349).

d) Counter account of Tax Amnesty Assets (Note 2u) – net off of non-controlling interest portion of (Rp660) (Note 21) amounting to Rp8,575 as of December 31, 2018

e) The difference between share execution price and nominal value of Company's LPO III which became effective on September 23, 2020 amounting to Rp365,008 (Rp368,704 less of issuance cost of Rp3,696).

f) The differences arising from restructuring transactions among entities under common control (Note 2v) amounting to (Rp472,050) and (Rp464,875) as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

24. SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 16 Juni 2025, yang diaktakan dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 32 tanggal 16 Juni 2025, para pemegang saham antara lain menyetujui:

a. Pembagian dividen tahun buku 2024 sebesar Rp4 (angka penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp15.977.

b. Penyisihan dana cadangan sebesar Rp1.000 sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Jumlah saldo laba masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp1.813.744 dan Rp1.772.339 terdiri dari:

a. Yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.789.744 dan Rp1.749.339.

b. Yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp24.000 dan Rp23.000 untuk penyisihan umum.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 20 Juni 2024, yang diaktakan dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 45 tanggal 20 Juni 2024, para pemegang saham antara lain menyetujui:

a. Pembagian dividen tahun buku 2023 sebesar Rp10 (angka penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp39.943.

b. Penyisihan dana cadangan sebesar Rp2.000 sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

24. RETAINED EARNINGS

Based on the Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 16, 2025, which was notarized by Notarial Deed No. 32 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Dated June 16, 2025, the shareholders, among others, agreed to:

a. Declare dividends distribution for the year 2024 amounting to Rp4 (full amount) per share or equivalent to Rp15,977.

b. General reserve amounting to Rp1,000 as required by Limited Liability Company Law no. 40 year 2007 article 70 regarding Limited Liability Company for the year ended December 31, 2024.

Total retained earnings as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp1,813,744 and Rp1,772,339, respectively, consisting of:

a. Unappropriated retained earnings amounting to to Rp1,789,744 and Rp1,749,339.

b. Appropriated retained earnings amounting to Rp24,000 and Rp23,000 for general reserve.

Based on the Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 20, 2024, which was notarized by Notarial Deed No. 45 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dated June 20, 2024, the shareholders, among others, agreed to:

a. Declare dividends distribution for the year 2023 amounting to Rp10 (full amount) per share or equivalent to Rp39,943.

b. General reserve amounting to Rp2,000 as required by Limited Liability Company Law no. 40 year 2007 article 70 regarding Limited Liability Company for the year ended December 31, 2023.

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *25. OTHER COMPONENTS OF EQUITY*

Rincian dari komponen ekuitas lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other components of equity are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Perubahan neto nilai wajar investasi saham			*Net change in fair value of investment in shares*
Saldo awal - PSAK No.109	947,895	942,441	*Beginning balance - PSAK No.109*
Tahun berjalan	138,073	5,454	*During the year*
Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif	(473,012)	(69,379)	*Net change in fair value of derivative instruments*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	237,447	236,680	*Foreign exchange difference from translation of financial statements*
Perubahan neto atas rugi aktuarial yang diakui	32,846	16,832	*Net change in recognized actuarial losses*
Surplus revaluasi aset tetap	6,847,108	6,601,821	*Surplus on revaluation of fixed assets*
Nilai wajar atas obligasi konversi	16,824	16,225	*Fair value of convertible bonds*
Total	**7,747,181**	**7,750,074**	***Total***

26. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *26. DIFFERENCES ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian dari dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

The details of effects of transactions with non-controlling interests are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	16,605	16,605	*PT Indomatsumoto Press & Dies Industries*
PT Unicor Prima Motor dan Entitas Anaknya	1,934	1,934	*PT Unicor Prima Motor and its subsidiaries*
PT Wahana Inti Central Mobilindo	(2,973)	(2,973)	*PT Wahana Inti Central Mobilindo*
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anaknya	(45,867)	(45,867)	*PT Indomobil Wahana Trada and its subsidiaries*
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anaknya	(72,149)	(72,149)	*PT IMG Sejahtera Langgeng and its subsidiaries*
PT Indomobil Multi Jasa dan Enitas Anaknya	106,296	106,296	*PT Indomobil Multi Jasa and its subsidiaries*
PT Central Sole Agency dan Enitas Anaknya	20,201	20,164	*PT Central Sole Agency and its subsidiaries*
Lain-lain	(39,142)	(39,142)	*Others*
Total	**(15,095)**	**(15,132)**	***Total***

27. PENDAPATAN NETO / *27. NET REVENUES*

Rincian dari penghasilan neto sesuai dengan tipe produk dan jasa adalah sebagai berikut:

The details of net revenues by products and services are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Mobil penumpang dan motor	5,077,563	3,900,710	*Passenger cars & motorcycles*
Kendaraan niaga dan alat berat	12,066,525	13,192,650	*Commercial vehicles & heavy equipments*
Purna jual	968,800	977,531	*After sales*
Jasa keuangan	2,248,155	2,092,373	*Financial services*
Bahan bakar / energi	4,330,818	3,540,447	*Fuels / Energy*
Manufaktur	112,439	109,376	*Manufacturing*
Sewa kendaraan & logistik	2,904,379	2,642,395	*Car rental and logistics*
Jasa kontraktor	829,743	322,328	*Contractor service*
Lain-lain	90,010	270,189	*Others*
Sub-total pihak ketiga	28,628,432	27,047,999	*Sub-total third parties*
Pihak berelasi			*Related parties*
Mobil penumpang dan motor	34,949	40,568	*Passenger cars & motorcycles*
Kendaraan niaga dan alat berat	225,282	359,595	*Commercial vehicles & heavy equipments*
Purna jual	32,412	33,207	*After sales*
Jasa keuangan	34	2	*Financial services*
Bahan bakar / energi	94,668	153,627	*Fuels / Energy*
Manufaktur	68,160	66,257	*Manufacturing*
Sewa kendaraan & logistik	383,649	381,228	*Car rental and logistics*
Jasa kontraktor	452,145	662,199	*Contractor service*
Lain-lain	585,752	573,536	*Others*
Sub-total pihak berelasi	1,877,051	2,270,219	*Sub-total related parties*
Pendapatan neto	**30,505,483**	**29,318,218**	***Net revenues***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan yang diperoleh dari satu pelanggan di mana jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10,00% dari pendapatan neto konsolidasian.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, there were no sales transactions and revenues earned from financing activities made to any single customer exceeding 10.00% of the consolidated net revenues.

Rincian penjualan per jenis kendaraan disajikan dalam informasi segmen (Catatan 36).

The details of sales per vehicle are presented in the segment information (Note 36).

Transaksi penjualan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

The sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 32.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2f and 32.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *28. COST OF REVENUES*

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Perusahaan pabrikasi			***Manufacturing company***
Bahan baku yang digunakan	2,654,756	379,672	*Raw materials used*
Upah langsung	51,112	12,949	*Direct labor*
Beban pabrikasi	76,712	25,458	*Manufacturing overhead*
Total beban produksi	2,782,580	418,079	*Total manufacturing cost*
Persediaan dalam proses			*Work-in-process inventory*
Awal tahun	109,347	262,809	*At beginning of year*
Akhir periode	(110,643)	(109,347)	*At end of period*
Beban pokok produksi	2,781,284	571,541	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	413,513	8,340	*At beginning of year*
Akhir periode	(399,730)	(413,513)	*At end of period*
Sub-total perusahaan pabrikasi	2,795,067	166,368	*Sub-total manufacturing company*
Perusahaan dagang			***Trading company***
Beban penjualan mobil dan motor			*Automobiles and motorcycles cost of sales*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	3,399,542	3,530,052	*At beginning of year*
Pembelian	9,239,180	11,233,663	*Purchases*
Akhir periode	(4,230,032)	(3,399,542)	*At end of period*
Sub-total mobil dan motor	8,408,690	11,364,173	*Sub-total automobiles and motorcycles*
Beban penjualan suku cadang			*Spare parts cost of sales*
Persediaan suku cadang			*Spare parts inventory*
Awal tahun	1,877,258	1,602,089	*At beginning of year*
Pembelian	3,543,254	3,730,124	*Purchases*
Akhir periode	(1,907,888)	(1,877,258)	*At end of period*
Sub-total suku cadang	3,512,624	3,454,955	*Sub-total spare parts*
Bahan bakar & pelumas	4,152,540	3,414,032	*Fuels & lubricants*
Sub-total perusahaan dagang	16,073,854	18,233,160	*Sub-total trading company*
Jasa keuangan	966,300	914,452	*Financial services*
Umum			*General*
Servis	443,260	377,666	*Services*
Jasa kontraktor	1,026,948	781,397	*Contractor service*
Sewa kendaraan & logistik	2,550,124	2,305,873	*Car rental & logistics*
Lain-lain	436,916	545,074	*Others*
Sub-total umum	4,457,248	4,010,010	*Sub-total general*
Beban pokok penghasilan	**24,292,469**	**23,323,990**	***Cost of revenues***

Transaksi pembelian dengan pemasok di mana jumlah pembelian kumulatif tahunannya hampir mendekati 10,00% dari pembelian konsolidasian adalah pembelian dari PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), pihak berelasi, berjumlah Rp2.618.746 dan Rp2.389.176 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Purchases made from suppliers with cumulative annual amounts almost 10.00% of the net consolidated purchase pertain to PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), a related party, amounting to Rp2,618,746 and Rp2,389,176 the year ended December 31, 2025 and 2024.

29. BEBAN USAHA / *29. OPERATING EXPENSES*

Beban usaha terdiri dari: / *Operating expenses consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban penjualan:			*Selling expenses:*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	669,605	572,519	*Salaries, wages and employees' benefits*
Promosi dan iklan	401,382	213,491	*Promotion and advertising*
Penyusutan (Catatan 9)	218,254	230,239	*Depreciation (Note 9)*
Transportasi dan perjalanan dinas	115,149	99,923	*Transportation and travelling*
Kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	108,348	145,200	*Loss on sale of foreclosed assets*
Insentif	76,452	61,827	*Incentive*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	75,868	92,313	*Depreciation right-of-use assets (Note 10)*
Pengepakan dan pengiriman	73,170	116,744	*Packaging and delivery*
Komisi penjualan	66,252	84,845	*Sales commissions*
Keamanan dan kebersihan	53,732	43,293	*Security and cleaning service*
Pajak dan perijinan	50,754	36,195	*Taxes and licenses*
Sewa	36,615	30,243	*Rental*
Tagihan atas jaminan	32,091	13,476	*Warranty claim*
Jasa profesional	32,069	28,088	*Professional fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	31,612	29,929	*Repairs and maintenance*
Utilitas	29,215	25,432	*Utilities*
Alat tulis dan keperluan kantor	27,999	23,557	*Stationeries and office supplies*
Asuransi	22,991	19,612	*Insurance*
Komunikasi	16,384	15,868	*Communication*
Representasi dan jamuan	15,164	12,557	*Representation and entertainment*
Pensiun	13,240	13,931	*Pension*
Pendidikan dan pelatihan	10,585	21,967	*Training and recruitment*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3,886	3,997	*Provision for employee benefits*
Penelitian dan pengembangan	1,208	3,789	*Research and development*
Jasa manajemen	1,137	7,849	*Management fees*
Lain-lain	106,524	91,213	*Others*
Total beban penjualan	**2,289,686**	**2,038,097**	***Total selling expenses***
Beban umum dan administrasi:			*General and administrative expenses:*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1,046,339	955,154	*Salaries, wages and employees' benefits*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	350,396	340,845	*Provision for impairment losses*
Penyusutan (Catatan 9)	107,189	105,923	*Depreciation (Note 9)*
Keamanan dan kebersihan	76,450	72,613	*Security and cleaning service*
Pajak dan perizinan	65,660	48,492	*Taxes and licenses*
Transportasi dan perjalanan dinas	42,434	45,639	*Transportation and travelling*
Jasa profesional	35,186	32,604	*Professional fees*
Sewa	33,051	18,111	*Rental*
Perbaikan dan pemeliharaan	30,845	28,700	*Repairs and maintenance*
Alat tulis dan keperluan kantor	27,006	26,158	*Stationeries and office supplies*
Pensiun	24,657	26,946	*Pension*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	22,837	23,757	*Provision for employee benefits*
Komunikasi	22,793	20,395	*Communication*
Utilitas	21,527	22,724	*Utilities*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	20,764	24,220	*Depreciation right-of-use assets (Note 10)*
Pengepakan dan pengiriman	13,620	13,864	*Packaging and delivery*
Asuransi	6,739	4,777	*Insurance*
Pendidikan dan Pelatihan	5,018	3,290	*Training and recruitment*
Jasa manajemen	3,330	679	*Management fees*
Representasi dan jamuan	3,638	3,085	*Representation and entertainment*
Beban bank	137	27,262	*Bank charges*
Lain-lain	84,952	71,172	*Others*
Total beban umum dan administrasi	**2,044,568**	**1,916,410**	***Total general and administrative expenses***
Total beban usaha	**4,334,254**	**3,954,507**	***Total operating expenses***

30. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN / *30. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

Pendapatan dan beban operasi lain terdiri dari: / *Other operating income and expenses consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pendapatan operasi lain			***Other operating income***
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (Catatan 1.e.30, 1.e.33 dan 1.e.39)	411,371	-	*Gain on bargain purchase (Note 1.e.30, 1.e.33 and 1.e.39)*
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan (Catatan 7)	183,340	273,408	*Income from recovery of writen-off financing receivables (Note 7)*
Selisih perubahan nilai wajar properti investasi (Catatan 12)	102,373	150,541	*Revaluation increment of investment property (Note 12)*
Pendapatan komisi	78,322	52,642	*Commission income*
Pendapatan denda	74,174	81,531	*Penalty income*
Pendapatan sewa	69,685	57,696	*Rental income*
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 9)	31,545	10,725	*Gain on sale of fixed assets - net (Note 9)*
Pendapatan selisih BBN	21,192	17,245	*BBN Income*
Pendapatan subsidi (penjualan / promosi / diskon)	12,569	7,612	*Subsidy income (for sales / promotion / discount)*
Bonus penjualan dan insentif dealer	4,266	5,823	*Sales bonus and dealer incentive*
Pendapatan jasa manajemen	3,787	1,201	*Management fees income*
Pendapatan *scrap*	3,554	4,784	*Scrap income*
Refund asuransi (insentif *leasing*)	1,303	1,528	*Insurance income (incentive leasing)*
Lain-lain	288,134	384,123	*Others*
Total pendapatan operasi lain	**1,285,615**	**1,048,859**	***Total other operating income***
Beban operasi lain			***Other operating expenses***
Penyisihan persediaan usang	(22,576)	-	*Allowance for inventory obsolescence*
Denda pajak (SKP) (Catatan 18)	(34,074)	(42,848)	*Taxes penalty (SKP) (Note 18)*
Provisi kredit	(53,018)	(37,314)	*Credit Provision*
Rugi selisih kurs, neto	(113,688)	(93,438)	*Loss on forex - net*
Lain-lain	(120,533)	(154,586)	*Others*
Total beban operasi lain	**(343,889)**	**(328,186)**	***Total other operating expenses***
Total pendapatan lain-lain - neto	**941,726**	**720,673**	***Total other income - net***

31. LABA PER SAHAM DASAR / *31. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan (Catatan 1b, 2y, dan 22).

Basic earnings per share is calculated by dividing net income for the period attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of common stocks outstanding during the period (Note 1b, 2y, and 22).

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	132,335	233,738	*Income for the year attributable to equity holders of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	3,994,291,039	3,994,291,039	*Weighted average number of outstanding common stock*
Laba per saham dasar (angka penuh)	**33.13**	**58.52**	***Basic income per share (full amount)***

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

		Entitas Asosiasi/ *Associate Companies*		Pihak berelasi lainnya/ *Other Related Parties*		
Dasar Transaksi	**Tahun yang berakhir pada tanggal/ *Years ended***	**Jumlah *Amount***	**Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban keuangan konsolidasian/ *Percentage from consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges***	**Jumlah *Amount***	**Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban keuangan konsolidasian/ *Percentage from consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges***	***Nature of Transactions***
Penjualan barang	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	54,197	0.18%	1,822,854	5.98%	*Sales of goods*
	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	58,697	0.20%	2,211,522	7.54%	
Pembelian barang	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	3,363,820	13.85%	572,001	2.35%	*Purchase of goods*
	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	3,086,005	13.23%	345,893	1.48%	
Beban bunga	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	-	-	6,048	0.23%	*Interest expense*
	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	-	-	5,286	0.21%	
Pendapatan sewa	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	23,292	0.08%	26,238	0.09%	*Rental income*
	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	23,114	0.08%	26,792	0.09%	
Pendapatan bunga	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	-	-	187,047	62.38%	*Interest income*
	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	1,025	0.32%	207,748	65.64%	
Jasa kontraktor pertambangan	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	-	-	452,145	1.48%	*Mining contractor services*
	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	-	-	662,199	2.26%	
Jasa Manajemen	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	905	0.00%	2,598	0.01%	*Management Fee*
	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	826	0.00%	2,361	0.01%	
Penerimaan Dividen	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	-	-	93,578	0.31%	*Received of Dividend*
	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	4,033	0.01%	133,518	0.46%	

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait dan/atau berdasarkan harga pasar. Saldo terkait pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan penyelesaian dilakukan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak membuat penyisihan atas penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi, dikarenakan manajemen berpendapat bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang dari pihak-pihak berelasi dapat ditagih.

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved and/or based on market prices. The related outstanding balances at end of year are unsecured, interest-free and settlement is made in cash. There have been no guarantees provided or received for any receivables or payables to/from related parties. For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Group did not provide any allowance for impairment losses relating to the receivables amount due from related parties, since management believes, based on its assessment, that all trade receivables from related parties are fully collectible.

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Terms and conditions of the transactions with related parties

Saldo piutang dan utang lancar dari transaksi antar entitas di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The current outstanding of receivables and payables balance due from and due to of non-trade intercompany transactions with related parties are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Piutang lain-lain:			*Other receivables:*
Lancar			*Current*
PT Wahana Inti Sela	798,868	665,690	*PT Wahana Inti Sela*
PT Hamfred Technology Indonesia	757,381	598,432	*PT Hamfred Technology Indonesia*
PT Indobuana Pangsaraya	539,023	624,477	*PT Indobuana Pangsaraya*
PT Indomobil Manajemen Corpora	463,081	384,439	*PT Indomobil Manajemen Corpora*
PT Garuda Sentosa Abadi	385,472	377,700	*PT Garuda Sentosa Abadi*
PT Wolfsburg Auto Indonesia	43,170	43,170	*PT Wolfsburg Auto Indonesia*
PT Seino Indomobil Logistics Services	38,406	40,566	*PT Seino Indomobil Logistics Services*
PT Indo Global Traktor	25,500	8,750	*PT Indo Global Traktor*
Teachcast LLC	12,644	15,088	*Teachcast LLC*
PT Kinetik Advisindo	6,435	5,807	*PT Kinetik Advisindo*
PT Hino Motors Sales Indonesia	3,969	3,442	*PT Hino Motors Sales Indonesia*
PT Suzuki Indomobil Sales	1,256	2,675	*PT Suzuki Indomobil Sales*
Total piutang lain-lain - pihak berelasi	**3,075,205**	**2,770,236**	***Total other receivables - related parties***
Utang lain-lain:			*Other payables:*
Lancar			*Current*
PT Indo Masa Sentosa	15,000	15,000	*PT Indo Masa Sentosa*
PT Mineral Sumber Makmur	-	33,559	*PT Mineral Sumber Makmur*
Total utang lain-lain - pihak berelasi	**15,000**	**48,559**	***Total other payables - related parties***

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Piutang dari/ *Due from*	Merupakan/ *Represents*	kepada / *to* 31 Desember/ *December 31,* 2025	kepada / *to* 31 Desember/ *December 31,* 2024
Lancar/*Current*			
PT Indobuana Pangsaraya (IBPR)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 7,00% sampai 11,00%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate ranging from 7.00% to 11.00%*	IMGCM, IMGSL, IMAT, dan/*and* WISEL	RMM, IMGSL, IMT, NA, UPM, IMGCM, IMAT, PSG, IMSE dan/*and* NA
PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 7,00% sampai 11,00%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate ranging from 7.00% to 11.00%*	RMM, IMAT, IMUR, IMGCM, IMGSL, IMT, dan/*and* CSA	UPM, RMM, WISEL, IMAT, IMUR, IMGCM, DAX, IMGSL, JKU, IMT, dan/*and* CSA
PT Wahana Inti Sela (WIS)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 7,00% sampai 11,00%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate ranging from 7.00% to 11.00%*	WISEL, UPM, dan/*and* IMGCM	PSG, ITU, EDJS, WISEL, DAX, WICM, RMM, UPM, IMGCM, JKU, dan/*and* IMGSL
PT Hamfred Technology Indonesia (HTI)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 7,00% sampai 11,00%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate ranging from 7.00% to 11.00%*	IMUR, WISEL, UPM, NA, dan/*and* IMGCM	EDJS, WICM, IMUR, WISEL, UPM, DAX, NA, RMM, IMAT, IMGCM, GMM, JKU, dan/*and* IMGSL
PT Garuda Sentosa Abadi (GSA)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,50% sampai 10,00%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate at 9.50% to 10.00%*	MCA dan/*and* IMGCM	IMGSL, IMGCM dan/and MCA
PT Indo Global Traktor (IGT)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 12,00%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate at 12.00%*	EDJS	EDJS
PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,75%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate at 9.75%*	IMGSL dan/*and* GMM	IMGSL dan/*and* GMM
PT Seino Indomobil Logistics Services (SILS)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,50%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate at 9.50%*	SIL	SIL
Teachcast LLC	Pinjaman tanpa bunga sebesar AS$887.000/ *Non interest receivable amounting to US$887,000*	Teachcast Global Pte. Ltd.	Teachcast Global Pte. Ltd.
PT Kinetik Advisindo (KAO)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,75%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate at 9.75%*	IMGCM	IMGSL dan/*and* IMGCM

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Piutang dari/ *Due from*	Merupakan/ *Represents*	kepada / *to* 31 Desember/ *December 31,* 2025	kepada / *to* 31 Desember/ *December 31,* 2024
Lancar (lanjutan)/*Current (continued)*			
PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)	Tagihan atas subsidi penjualan kendaraan/ *Receivables on vehicle sales subsidy*	RMM dan/*and* IMT	RMM dan/*and* IMT
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Piutang program servis gratis dan insentif/ *Free service and incentive program receivable*	IST, IPN dan/*and* RMM	IST, IPN dan/*and* RMM

Utang kepada/ *Due to*	Merupakan/ *Represents*	dari / *from* 31 Desember/ *December 31,* 2025	dari / *from* 31 Desember/ *December 31,* 2024
Lancar/*Current*			
PT Mineral Sumber Makmur (MSM)	Pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu/ *Payable which bear no interest and demandable at anytime*	-	JKU
PT Indo Masa Sentosa (IMSA)	Pinjaman tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga/ *Unsecured loan and bear no interest*	CSA	CSA

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Adidaya Tangguh (ADT)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan Suku Cadang/ *Sale of Spareparts*
PT Albany Corona Lestari (ACL)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan kendaraan penumpang/ *Sale of Passenger Car*
PT Aneka Mitra Perkasa (AMP)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan oli/ *Sale of lubricant*
PT Anugerah Bangun Makmur (ABM)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pengguna Jasa Pertambangan dan Pengangkutan Nikel/ *User of Nickel Mining and Hauling Service*
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Arla Indofood Makmur Dairy Import	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rentals*
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Asuransi Pertanggungan; Jasa Pendidikan; Kupon Obligasi IMFI; Menyewakan Tanah; Jasa Body Repair; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Penjualan Kendaraan; Sewa Ruangan; Pemegang Saham Entitas Asosiasi/ *Insurance Coverage; Educational Service; IMFI Bond Coupon; Rental of Land; Body Repair Service; Sale of Spareparts; Workshop Services; Sales of Vehicles; Space Rental; Shareholder of an Associated Entity*
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penutupan Asuransi/ *Insurance Coverage*
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Services*
PT Batamindo Investment Cakrawala	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan Sepeda Motor; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Perbengkelan/ *Sales of Motorcycle; Sale of Fuel; Workshop Services*
PT Batam Bintan Telekomunikasi	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembelian Jasa Telekomunikasi/ *Purchase of Telecommunication Services*
PT Besland Pertiwi	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Jasa Pelayanan Kawasan Industri/ *Industrial Estate – Service Charge*
PT Bintan Inti Industrial Estate (BIIE)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rental*
PT Bintan Resort Cakrawala (BRC)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Sewa Kendaraan; Pembelian Listrik; Jasa Perbengkelan/ *Vehicle Rental; Purchase Electricity; Workshop Services*
PT Bintuni Agro Prima Perkasa	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan traktor dan suku cadang John Deere termasuk jasa pemeliharaannya/ *Sale of John Deere Tractors and its Spareparts including Maintenance Service*
PT Bintani Megahindah (BMI)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pengguna Jasa Pertambangan Bijih Besi/ *User of Iron Ore Mining Service*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Buana Megawisatama	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Sewa Kendaraan; Jasa Pengemudi; Jasa Perbengkelan/ *Vehicle Rental; Driver Services; Workshop Services*
PT Bukit Indah Tirta Alam	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembelian Air/ *Purchase of Water*
PT Cahaya Karya Mentari (CKM)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Utang Obligasi Konversi/ *Convertible Bond Payable*
PT Central Asia Financial (CAF)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Cibaliung Tunggal Plantations (CTP)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Services*
PT Citra Kalbar Sarana (CKS)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Sewa Ekskavator/ *Rental of Excavator*
PT Citranusa Intisawit (CNIS)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan Truk; Jasa Perbengkelan; Penjualan Suku Cadang/ *Sales of Truck; Workshop Services; Sales of Sparepart*
Dana Pensiun Indomobil Group	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembayaran Iuran Dana Pensiun Karyawan; Pemegang Obligasi IMFI dan WISEL; Pengguna Jasa Teknologi Informasi; Menyewa Ruang Kantor/ *Payment of Employee Retirement Contributions; Bond Holder of IMFI and WISEL Bonds; User of Information Technology Services; Office Space Rental*
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM)	Entitas Asosiasi melalui CSA/ *Associated Company through CSA*	Tambahan setoran modal; Pembelian Barang Dagangan; Penjualan Alat Berat; Jasa Pelatihan/ *Initial Additional Paid-up capital; Purchase of Goods; Sale of Heavy Equipment; Training Services*
PT Garuda Sentosa Abadi (GSA)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pemberian Pinjaman; Tagihan Bunga; Penerbit Obligasi Konversi/ *Granting of Loan; Interest Charges; Convertible Bond Issuer*
PT Gunta Samba (GS)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbaikan; Penjualan Traktor; Penjualan Bahan Bakar/ *Sale of Spareparts; Service; Sale of Tractor; Sale of Fuel*
PT Gunung Ansa (GUNSA)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penerbit Obligasi Konversi; Kupon Obligasi Konversi/ *Convertible Bond Issuer; Convertible Bond Coupon*
PT Gunung Mas Raya (GMR)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Jasa Perbengkelan, Sewa Ekskavator/ *Workshop Service, Excavator Rental*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
H. Mohamad Jusuf Hamka	Komisaris Independen Perusahaan/ *The Company's Independent Commissioner*	Sewa Showroom/ *Showroom Rental*
PT Hamfred Technology Indonesia (HTI)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Meminjam dan Meminjamkan Dana; Tagihan dan Biaya Bunga/ *Borrowing and Lending Funds; Interest Income and Charges*
PT Hijau Pertiwi Indah Plantation (HPIP)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan Truk; Jasa Persewaan/ *Sale of Truck; Rental Services*
PT Hino Finance Indonesia (HFI)	Entitas Asosiasi melalui IMJ/ *Associated Company through IMJ*	Pemasaran Digital; Memberikan Pembiayaan/ *Digital Marketing; Granting Financing*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penerimaan Dividen; Penyewaan tanah dan Bangunan/ *Receipt of Dividend; Rental of Land and Building*
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Entitas Asosiasi/ *Associated Company*	Pembelian Unit Kendaraan dan Suku Cadang Merek HINO; Penjualan Kendaraan; Menyewa Tanah, Bangunan dan Lahan untuk Bengkel dan Gudang; Jasa Perbengkelan; Pemasaran Digital; Jasa Keamanan; Jasa Teknologi Informasi; Sewa Kendaraan./ *Purchase of Hino's Vehicle and Spareparts; Sales of Vehicles; Rental of the Land, Building and Yard for Workshop and Warehouse; Workshop Service; Digital Marketing; Security Services; Information Technology Services; Car Rental.*
PT Idmarco Perkasa Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Indoagri Inti Plantation	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan Aki/ *Sale of battery*
PT Indobuana Pangsaraya (IBPR)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga; Kreditur/ *Lending Funds; Interest Charges; Creditor*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan Truk dan Alat Berat; Penjulaan Bahan Bakar; Penyewaan Kendaraan dan Ruang Kantor/ *Sale of Trucks and Heavy Equipments; Sale of Fuel; Vehicle Rental and Office Space Rental*
PT Inchcape Indomobil Energi Baru (IIEB)	Entitas Asosiasi/ *Associated Company*	Setoran Modal; Jasa *Pre-delivery Inspection* / *Capital Injection; Pre-delivery Inspection Services*
PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (IIDI)	Entitas Asosiasi/ *Associated Company*	Akuisisi/ *Acquisition*
PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (IIMI)	Entitas Asosiasi/ *Associated Company*	Akuisisi/ *Acquisition*
PT Indofood Agri Resources Ltd.	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Services*
PT Indofood Anugerah Sukses Barokah (d/h PT Indofood Asahi Sukses Beverage)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Jasa Logistik; Penjualan Bahan Bakar/ *Logistic Service; Sale of Fuel*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Sewa Kendaraan; Jasa Logistik; Jasa Kontraktor Sipil; Penjualan Kendaraan; Penjualan Bahan Bakar; Pemasaran Digital/ *Rental of Vehicles; Logistic Service; Civil Contractor Services; Sale of Vehicle; Sale of Fuel; Digital Marketing*
PT Indofood Fortuna Makmur (IFM) (dahulu/formerly PT Indofood Fritolay Makmur (IFL))	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penyewaan Kendaraan; Jasa *Cut and Fill*; Jasa Perbengkelan; Jasa Logistik; Pemasaran Digital./ *Vehicle Rental; Cut and Fill Services; Workshop Services; Logistic Service; Digital Marketing*.
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan Truk; Penyewaan Kendaraan; Pemasaran Digital; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Perbengkelan; Penjualan Suku Cadang; Jasa Logistik/ *Sale of Truck; Rental Vehicle; Digital Marketing; Sale of Fuel; Workshop Services; Sale of Spareparts; Logistic Service*
PT Indofood Tsukushima Sukses Makmur (ITSM)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Jasa Logistik/ *Logistic Services*
PT Indo Global Traktor (IGT)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pemberian Pinjaman; Jasa Keamanan; Jasa Kurir/ *Granting of Loan; Security Services; Messenger Services*
PT Indokuat Sukses Makmur	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Jasa Logistik; Pemasaran Digital/ *Logistic Service; Digital Marketing*
PT Indolakto (IDLK)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan Truk dan Alat Berat; Jasa Perbengkelan; Penjualan Bahan Bakar; Pemasaran Digital; Penjualan Suku Cadang Volvo; Jasa Persewaan; Jasa Logistik/ *Sale of Truck and Heavy Equipments; Workshop Services; Sale of Fuel; Digital Marketing; Sale of Volvo Spareparts; Rental Services; Logistic Services*
PT Indolife Pensiontama (INDL)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Jasa Perbengkelan; Divestasi Entitas Asosiasi/ *Workshop Services; Divestment of an Associated Company*
PT Indo Lotte Makmur (ILM)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Indomarco Adiprima (IAP)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Sewa Kendaraan; Jasa Perbengkelan Hino; Penjualan Unit; Pembelian Susu dan Air Minum; Jasa Logistik; Jasa Pendidikan; Jasa Pengemudi; Penjualan Suku Cadang/ *Vehicle Rental; Hino Workshop Service; Sale of Unit; Purchase of Milk and Drinking Water; Logistic Service; Educational Service; Driver Services; Sales of Spareparts*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Indomarco Prismatama (IPA)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penyewaan Gudang dan Kendaraan; Penjualan Truk dan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Jasa Keuangan IMFI; Jasa Keamanan; Penjualan Bahan Bakar/ *Warehouse and Vehichle Rental; Sale of Trucks and Spareparts;Workshops Services; Financial Services from IMFI; Security Services; Sale of Fuel*
PT Indo Masa Sentosa (IMSA)	Entitas Asosiasi melalui CSA/ *Associated Company through CSA*	Pinjaman Dana/ *Fund Borrowing*
PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Jasa Manajemen; Pemegang Obligasi IMFI dan WISEL; Menyewa Ruangan Kantor; Jasa Broker Asuransi/ *Management Fee; Bond Holder of IMFI and WISEL Bonds; Office Space Rental; Insurance Broker Fee*
PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ *Lending Funds; Interest Charge*
PT Indo Oji Sukses Pratama	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Indopoly Swakarsa Industry	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Jasa Logistik/ *Logistic Service*
PT Indoroti Prima Cemerlang (IPC)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan kendaraan; Penjualan Bahan Bakar/ *Sales of Vehicles; Sale of Fuel*
PT Indosolo Motor Gemilang (ISMG)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembelian Kendaraan R2/ *Purchase of 2-Wheeled Vehicles*
PT Indo Sukses Sentra Usaha (ISSU)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan Bahan Bakar/ *Sales of Fuel*
PT Indosurance Broker Utama (IBU)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penerimaan Pendapatan/ *Receipt of Income*
PT Indotirta Suaka (IS)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penyewaan Mobil; Pembelian Alat Berat / *Car Rental; Purchase of Heavy Equipment*
PT Indotruba Timur	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Service*
PT Indriplant	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Service*
PT Inti Cakrawala Citra	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Jasa Logistik; Penjualan kendaraan/ *Logistic service; Sales of Vehicles*.
PT Inti Ganda Perdana (IGP)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penerimaan Dividen/ *Receipt of Dividend*
PT Inti Idola Anugerah	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan Kendaraan Penumpang/ *Sale of Passenger Car*
PT Intikom Berlian Mustika	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pengembangan Software/ *Software Development*
PT Intimegah Bestari Pertiwi (IBP)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Jasa Pembuatan Tanggul, Jembatan Parit, dan Gorong-Gorong; Penjualan Alat Berat dan Suku Cadang Terkait/ *Dyke, Bridge Ditch, and Culverts Construction Service; Sales of Heavy Equipment and Related Spareparts*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Inti Paket Prima	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan Kendaraan/ *Sales of Vehicles*
PT Jake Sarana	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan Suku Cadang; Workshop *Services*/ *Sale of Spareparts; Workshop Services*
PT JLM Auto Indonesia (JAI)	Entitas Asosiasi melalui IJLR/ *Associate Entity through IJLR*	Jasa Informasi Teknologi; Pembelian Kendaraan; Pembelian Sukucadang; Jasa Hukum/ *Information Technology Services; Purchase of Vehicle; Purchase of Spareparts; Legal Service*
PT Kayu Lapis Asli Murni	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Persiapan Lahan; Penjualan Oli; Jasa Sewa Alat Berat/ *Land Preparation; Sale of Lubricant; Heavy Equipment Rental Service*
PT Kebun Ganda Prima (KGP)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan Truk dan Suku Cadang; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Perbengkelan/ *Sales of Truck and Spareparts; Sale of Fuels; Workshop Services*
PT Kebun Mandiri Sejahtera (KMS)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbaikan; Penjualan Traktor/ *Sale of Spareparts; Service; Sale of Tractor*
PT Kencana Subur Sejahtera (KSS)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Sewa Ekskavator dan Dump Truck/ *Rental of Excavator and Dump Truck*
PT Kilau Indah Cemerlang (KIC)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Jasa Perkebunan/ *Plantation Service*
PT Kinetik Advisindo (KAO)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Meminjam Dana; Tagihan Bunga/ *Lending Fund; Interest Charge*
PT Kotobukiya Indo Classic Industries (KICI)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penerimaan Dividen/ *Receipt of Dividend*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)	Entitas Asosiasi melalui IMGSL/ *Associated Company through IMGSL*	Pemberian Jaminan Perusahaan; Peningkatan Modal; Jasa Informasi Teknologi; Jasa Pelatihan; Jasa Manajemen; Pembelian *Dump Body & Mixer* dan *Tailgate Lifter*/ *Granting Corporate Guarantee; Capital Increase; Information Technology Services; Training Service; Management Services; Purchase of Dump Body & Mixer and Tailgate Lifter*
PT Laju Perdana Indah (LPI)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan Truk, Alat Berat dan Suku Cadang terkait; Penyewaan Kendaraan dan Jasa Perbengkelan; Penjualan Bahan Bakar/ *Sale of Truck, Heavy Equipment and related Spareparts; Rental of Vehicle and Workshop Services; Sale of Fuel*
PT Lintas Khatulistiwa Utama (LKU)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan Traktor dan Suku Cadang John Deere termasuk Jasa Pemeliharaannya/ *Sale of John Deere Tractors and its Spareparts including Maintenance Service*
PT Mandara Permai (MP)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembelian Aset Tetap / *Purchase of Fixed Asset*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Mentari Subur Abadi (MSA)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Jasa Perkebunan; Penjualan Alat Berat; Jasa Persiapan Lahan; Sewa Alat Berat/ *Plantation Services; Sales of Heavy Equipment; Land Preparation Services; Heavy Equipment Rental*
PT Mineral Sumber Makmur (MSM)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Perolehan Pinjaman/ *Obtaining Loan*
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia	Entitas Asosiasi melalui IMGSL/ *Associated Company through IMGSL*	Jasa Manajemen; Penerimaan Dividen/ *Management Fee; Receipt of Dividend*
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Sewa kendaraan; Pemasaran Digital/ *Vehicle Rental; Digital Marketing*
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan Truk dan Alat Berat; Jasa Pemeliharaan Jalan; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Pembukaan Lahan; Jasa Penanaman Kembali/ *Sales of Truck and Heavy Equipments, Road Maintenance Service; Sales of Spareparts, Workshop Services; Land Clearing; Replanting Service*
PT Pertiwi Lestari	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Jaminan Tanah/ *Land Guarantee*
PT Poultrindo Lestari	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan Alat Panjat Pohon/ *Sale of Tree Climbing Equipment*
PT Prima Cahaya Indobeverages (PCIB)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembelian Truk; Penyewaan Kendaraan/ *Purchase of Truck; Vehicle Rental*
PT Riau Agrotama Plantation (RAP)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Sewa Alat Berat; Penjualan Alat Berat & Suku Cadangnya/ *Rental of Heavy Equipments; Sale of Heavy Equipment & its Spareparts*
PT Rimba Mutiara Kusuma (RMK)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan Traktor dan Suku Cadang John Deere termasuk Jasa Pemeliharaannya./ *Sale of John Deere Tractors and its Spareparts including Maintenance Service*
PT Rimbun Sawit Papua (RSP)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan Traktor dan Suku Cadang *John Deere* termasuk Jasa Pemeliharaannya/ *Sale of John Deere tractors and its Spareparts including Maintenance Service*
PT Salim Chemical Corpora (SCC)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan Kendaraan/ *Sale of Vehicle*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan Truk, Alat Berat, Suku Cadang dan Jasa Perbengkelan; Joint Venture di PSM; Jasa Logistik; Jasa Penanaman kembali; Pemasaran Digital; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Persewaan/ *Sale of Truck, Heavy Equipment, Spareparts and Workshop Services, Joint Venture in PSM; Logistic Services; Replanting Services; Digital Marketing; Sale of Fuel; Rental Services*
PT Samudera Sejahtera Pratama (SSP)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan Bahan Bakar/ *Sale of Fuel*
PT Sarana Inti Pratama (SAIN)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Services*
PT Sarana Tempa Perkasa (STP)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Perbaikan Genset; Jasa Perbengkelan/ *Genset service; Workshop Services*
PT Seino Indomobil Logistics Servcies (SILS)	Entitas Asosiasi melalui CSM/ *Associated Company through CSM*	Jasa Manajemen Logistik; Jasa Keamanan; Jasa Sewa Ruangan; Jasa Pengelolaan Pengemudi/ *Logistic Management Fee; Security Services; Space Rental Services; Driver Arrangement Revenue*
PT Serikat Putra (SP)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan Truk dan Alat Berat serta Suku Cadang terkait; Jasa Perbengkelan/ *Sale of Truck and Heavy Equipments and related Spareparts; Workshop Services*
PT Servindo Jaya Utama (SJU)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan Bahan Bakar/ *Sale of Fuel*
PT Shinhan Indo Finance (SIF)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pemberian Jaminan Perusahaan; Jasa Perbengkelan; Pembiayaan Konsumen; Anjak Piutang; Jasa Penjaminan; Jasa Keamanan; Sewa Ruangan Kantor dan Tempat Promosi; Tambahan Setoran Modal; Jasa Mekanik dan Elektrik; Pemasaran Digital; Jasa Pendidikan/ *Granting Corporate Guarantee; Workshop Services; Consumer Financing; Factoring; Guarantee Fee; Security Services; Office Space and Promotion Space Rental; Additional Paid-up Capital; Mechanical and Electrical Services; Digital Marketing; Education Services*
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Entitas Asosiasi/ *Associated Company*	Jasa Manajemen, Penerimaan Dividen/ *Management Fee, Receipt of Dividend*
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan Oli/ *Sale of Lubricant*
PT Suzuki Indomobil Motor (SIM)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penerimaan Dividen; *Receipt of Dividend*
PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembelian Unit Kendaraan dan Suku Cadang Merek Suzuki; Subsidi Penjualan Kendaraan; Jasa Perbengkelan/ *Purchase of Suzuki's vehicles and Spareparts; Vehicle Sales Subsidy; Workshop Service*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Sumi Rubber Indonesia (SRI)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penerimaan Dividen; Jasa Logistik; Penjualan Bahan Bakar, Jasa Perbengkelan; Jasa Manajemen; Sewa Ruang Kantor; *Receipt of Dividend; Logistics Services; Sale of Fuels; Workshop Services; Management Fe; Rental of Office Space*
PT Sumalindo Alam Lestari (SAL)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Jasa Pembersihan Lahan; Jasa Pemuatan; Jasa Perbengkelan; Jasa Panen Kayu; Sewa Alat Berat/ *Land Clearing Services; Loading Services; Workshop Services; Wood Harvesting Services; Rental of Heavy Equipment*
PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembelian Truk; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Jasa Persewaan/ *Purchase of Truck; Sale of Spareparts; Workshop Services; Rental Services*
PT Tatajabar Sejahtera	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembelian Listrik/ *Purchase of Electricity*
PT Taman Indah	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Jasa Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rental Service*
Teachcast LLC	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Meminjamkan Dana/ *Lending Funds*
PT Tirta Makmur Perkasa	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembelian Air Minum Dalam Kemasan; Jasa Logistik/ *Purchase of Bottled Drinking Water; Logistics Services*
PT Tirta Sukses Perkasa	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembelian Air Minum Dalam Kemasan; Pemasaran Digital; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Logistik/ *Purchase of Bottled Drinking Water; Digital Marketing; Sale of Fuel; Logistics Services*
PT Tritunggal Intipermata (TIP)	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Jasa Manajemen, Kreditur; Jasa Perbengkelan; Pembayaran Dividen/ *Management Fee; Creditor, Workshop Service; Dividen Payment*
PT Univance Indonesia (UI)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ *Lending Funds; Interest Charges*
PT Wahana Inti Sela (WIS)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penyertaan Saham; Jasa Konsultasi/ *Investment; Consultant Fee*
PT Wahana Murni Plantation (WMP)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Jasa Pembersihan Lahan; Penyewaan Alat Berat/ *Land Clearing Services; Heavy Equipment Rental*
PT Wahana Murni Sejahtera (WMS)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Jasa Perkebunan/ *Plantation Service*
PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pinjaman/ *Loan*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Saldo piutang dan utang kepada pihak berelasi lainnya tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

The loans balances to and from other related parties are unsecured and without fixed repayment terms.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Compensation of key management personnel consisting of board of commissioners and directors of the Company is as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Imbalan kerja jangka pendek	26,331	21,915	*Short-term employee benefits*
Jumlah	**26,331**	**21,915**	***Total***

Pada kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu.

In the normal course of business, the Group engage in trade and financial transactions with certain related parties.

i. HMSI, SIWS, JAI, ICS, HFI, KIAS, VIL, MAPI, KIMI, SILS, IMSA, IIMI, IIDI, IIEB, IIEBD dan FIBM pada tanggal 31 Desember 2025 dan HMSI, SIWS, JAI, ICS, HFI, KIAS, VIL, MAPI, KIMI, SILS, IMSA, IIMI, IIDI, IIEB dan IIEBD pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Perusahaan Asosiasi (Catatan 1d, 2f, dan 8).

i. HMSI, SIWS, JAI, ICS, HFI, KIAS, VIL, MAPI, KIMI, SILS, IMSA, IIMI, IIDI, IIEB, IIEBD, and FIBM as of December 31, 2025 and HMSI, SIWS, JAI, ICS, HFI, KIAS, VIL, MAPI, KIMI, SILS, IMSA, IIMI, IIDI, IIEB and IIEBD as of December 31, 2024 are Associated Companies (Note 1d, 2f, and 8).

ii. Semua pihak berelasi selain yang tercantum dalam Catatan (i) di atas berhubungan dengan Grup melalui kepemilikan baik secara langsung dan/atau kepemilikan yang sama, anggota manajemen yang sama dan/atau pemegang saham yang sama.

ii. All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct and/or common share ownership, common members of management and/or shareholders.

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Grup menjual barang jadi, sewa dan jasa pelayanan dan lain-lain kepada pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Otomotif (termasuk bengkel), Sewa dan Pelayanan dan Lain-lain. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pendapatan Grup dari pihak-pihak berelasi sejalan dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing 6,15% dan 7,74%, dari jumlah sebesar penghasilan neto konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

   Saldo piutang neto yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp423.695 dan Rp583.650 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang disajikan dalam "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

   Entitas Anak yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan mengadakan transaksi sewa pembiayaan langsung dan pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Jasa Keuangan. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,00011% dan 0,00001% dari jumlah penghasilan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

b. Grup membeli bahan baku dari pihak berelasi tertentu. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pembelian Grup dari pihak-pihak berelasi sejalan dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Pembelian dari pihak berelasi sebesar 18,15% dan 15,76%, dari jumlah pembelian neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

a. The Group sells finished goods, rental and services and others to certain related parties under the Automotive segment (including workshops), Rental and Services and Others. Price terms and conditions on transaction for the revenues of the Group from related parties are in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Revenues from related parties accounted for 6.15% and 7.74%, of the consolidated net revenues as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

   The related net outstanding balances of the receivables arising from these transactions totaling Rp423,695 and Rp583,650 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, are presented under "Trade Receivable - Related Parties" (Note 5) in the consolidated statement of financial position.

   The Subsidiary engaged in financing activities entered into direct financing lease and consumer financing transactions with certain related parties under the Financial Services segment. Revenue from related parties accounted for 0.00011% and 0.00001% of the total consolidated net revenues for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

b. The Group purchases raw materials from certain related parties. Price terms and conditions on transaction for the purchase of the Group from related parties is in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Purchases from related parties accounted for 18.15% and 15.76% of total consolidated purchases for the year ended December 31, 2025 and 2024.

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut berjumlah Rp856.206 dan Rp831.436 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang disajikan dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

c. Entitas Anak tertentu memberikan pinjaman kepada dan mendapat pinjaman dari pihak berelasi tertentu yang tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

d. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memperoleh polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), pihak-pihak berelasi, untuk melindungi persediaan, aset tetap, dan properti investasinya dari risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 6, 9 dan 12).

e. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 2f dan 2w).

f. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu juga memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu. Lihat Catatan 33 di bawah untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.

g. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 010/PSM/LTB-WW/LGL/VII/2024 tertanggal 29 Juli 2024 antara PT Wahana Wirawan (WW) dan Mohamad Jusuf Hamka (selaku kuasa dari Lena Tatang Burhanudin), WW sebagai Distributor Tunggal Kendaraan Merek Volkswagen di Indonesia bermaksud untuk menyewa tanah dan bangunan milik Lena Tatang Burhanudin di Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Jakarta Pusat, untuk jangka waktu 5 tahun sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2028.

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

The outstanding balances of the related payables arising from these purchase transactions, amounted to Rp856,206 and to Rp831,436 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, are presented as "Trade Payable - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

c. Certain Subsidiaries granted loan to and obtain loan from certain related parties which are unsecured and with no fixed repayment terms.

d. The Company and certain Subsidiaries obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia (ACA) and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), related parties, to cover their inventories, fixed assets, and investment properties against fire and other risks (Notes 6, 9 and 12).

e. The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Note 2f and 2w).

f. The Company and certain Subsidiaries also have management and other agreements with certain related parties. See Note 33 below for details of these agreements.

g. Based on Rental Agreement No. 010/PSM/ TB-WW/LGL/VII/2024 dated July 29, 2024 between PT Wahana Wirawan (WW) and Mohamad Jusuf Hamka (as attorney of Lena Tatang Burhanudin), WW as a Sole Distributor of Volkswagen vehicle in Indonesia intend to rent a land and building owned by Lena Tatang Burhanudin on Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Central Jakarta, for the period of 5 years since January 1, 2024 until December 31, 2028.

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

h. MCA, Entitas Anak, menyewakan bangunan kantor berdasarkan perjanjian sewa dan servis kepada pihak berelasi. Jumlah penghasilan sewa dan servis berdasarkan perjanjian tersebut di atas berjumlah Rp38.134 dan Rp35.157 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Berdasarkan perjanjian tertanggal 24 Agustus 2020, PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak, menempatkan uang jaminan atas tanah pada PT Pertiwi Lestari sebesar Rp512.000 untuk tanah yang terletak di Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang. Pada bulan Desember 2021, CSM menerima pengembalian uang jaminan sebesar Rp320.900, sehingga saldo jaminannya menjadi Rp191.100. Pada tanggal 19 Maret 2025, CSM telah menerima pengembalian sisa uang jaminan atas tanah tersebut sebesar Rp191.100.

j. Pada tanggal 27 Maret 2025, PT Penta Artha Impressi (PAI) menempatkan *mutual fund* sebesar Rp5.000 di PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dengan bunga sebesar 6,25% per tahun dan dapat ditarik sewaktu-waktu.

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

h. MCA, a Subsidiary, principally leases out its office buildings under various rental and service agreements to related parties. Total rental and service income under the above agreements amounted to Rp38,134 and Rp35,157 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively, which are presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Based on agreement dated August 24, 2020, PT CSM Corporatama (CSM), a Subsidiary of IMJ, placed land deposit to PT Pertiwi Lestari amounting to Rp512,000 for the land located at Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang. In December 2021, CSM received refund of the deposit amounting to Rp320,900, therefore the outstanding balance of deposit became Rp191,100. On March 19, 2025, CSM has received the refund of the remaining land deposit amounting to Rp191,100.

j. On March 27, 2025, PT Penta Artha Impressi (PAI) placed a mutual fund amounting to Rp5,000 in PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk with annual interest at 6.25% and shall be withdrawn at any time.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan

a. License, Cooperation and Assembling Agreements

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ *Nature of Key Agreement*	Prinsipal/ *Principal*
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	- Distributor eksklusif untuk produk "Beiqi" (mobil dan truk) serta suku cadang dengan merek "Foton". [(a)]/ *Exclusive distributor for "Beiqi" product (vehicles and trucks) and spare parts under the brand name "Foton". [(a)]*	Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina/ *Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China*
	- *Dealer* resmi untuk penjualan kendaraan bermotor roda dua merek "Harley-Davidson" beserta aksesoris dan produk lainnya berlisensi Harley-Davidson di Indonesia yang berlaku sejak 1 Januari 2023 dan dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ *Authorized dealer for sales of two-wheeled vehicles under brand "Harley-Davidson" including accessories and other product licensed by Harley-Davidson in Indonesia which is valid from January 1, 2023 and can be automatically renewed every year*.	PT JLM Auto Indonesia (JAI), Indonesia
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat dengan menggunakan merek "AUDI" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ *Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "AUDI" vehicles at a term that is automatically renewable every year.*	AUDI Aktiengesellschaft, Jerman/ *AUDI Aktiengesellschaft, Germany*
	- Lisensi untuk merakit kendaraan roda empat penumpang tipe-tipe tertentu dengan menggunakan merek "VW". [(b)]/ *License to assemble four-wheel passenger vehicles of certain types using "VW" brand. [(b)]*	Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ *Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany*
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	- Dealer untuk truk dengan merek "Volvo" di Indonesia yang berlaku sejak 19 Juli 2018 dan berlanjut untuk periode yang tidak terbatas./ *Dealer of "Volvo" trucks in Indonesia which is valid from July 19, 2018 and to continue for indefinite period.*	Volvo Truck Corporation, Swedia/ *Volvo Truck Corporation, Sweden*
	- Dealer truk dengan merek "Renault" di Indonesia yang berlaku sejak 4 Januari 2019 dan berlanjut untuk periode yang tidak terbatas. [(h)]/ *Dealer of "Renault" trucks in Indonesia which is valid from January 4, 2019 and to continue for indefinite period. [(h)]*	Renault Truck SaS, Prancis/ *Renault Truck SaS, France*
	- Dealer untuk produk pertanian komersial dengan merek "John Deere" di Indonesia efektif sejak 18 Februari 2016 sampai dengan 31 Desember 2017 dan telah diperpanjang sampai 31 Desember 2028./ *Dealer of "John Deere" commercial agricultural products in Indonesia effective from February 18, 2016 up to December 31, 2017 and has been extended up to December 31, 2028.*	John Deere Asia (Singapore) Pte Ltd., Singapura/ *John Deere Asia (Singapore) Pte Ltd., Singapore*
	- Distributor "John Deere Power Systems" untuk wilayah Indonesia, Filipina dan Timor Leste yang berlaku untuk periode yang tidak terbatas, kecuali diakhiri dengan persetujuan bersama oleh kedua belah pihak./ *Distributor of "John Deere Power Systems" for Indonesia, Philippines, and Timor Leste which is valid for indefinite period unless terminated by the mutual consent of both parties.*	John Deere SAS, Prancis/ *John Deere SAS, France*

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Wahana Inti Selaras (WISEL) (lanjutan/ *continued)*	- Dealer Peralatan, Suku Cadang dan Jasa merek "HIAB" di Indonesia yang berlaku sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2029.[(n)]/ *Dealer of "*HIAB*" Equipment, Parts and Service in Indonesia effective from January 1, 2025 to December 31, 2029. [(n)]*	Hiab Finland OY, Finlandia/ *Hiab Finland OY, Finland*
	- Dealer Peralatan dan Jasa Perhutanan merek "BANDIT" di Indonesia yang berlaku sejak 7 Agustus 2017 yang berlaku 1 tahun dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya./ *Dealer of "*BANDIT*" Forestry Equipment and Service in Indonesia effective from August 7, 2017 for the period of 1 year and shall automatically be extended for period of 1 year.*	Bandit Industries, Inc., Amerika/ *Bandit Industries, Inc., America*
	- Distributor alat berat merek "MOROOKA" di Indonesia yang berlaku sejak 1 Mei 2021 dan terus menerus diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2027./ *Distributor of "MOROOKA" heavy equipment in Indonesia which is valid from May 1, 2021 and continuously extended until March 31, 2027.*	Morooka Co., Ltd., Jepang/ *Morooka Co., Ltd., Japan*
	- Distributor alat pertanian (pemanen padi) merek "LOVOL" di Indonesia yang berlaku sejak 8 September 2023 dan terus menerus diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2026./ *Distributor of "LOVOL" agricultural equipment (rice harvester) in Indonesia valid from September 8, 2023 and continuously extended until December 31, 2026.*	Shandong Weichai Lovol International Trading Co., Ltd., Cina/ *Shandong Weichai Lovol International Trading Co., Ltd., China*
	- Dealer alat pertanian merek "DJI Agriculture" di Indonesia yang berlaku sejak 4 Maret 2025 sampai dengan 4 Maret 2028./ *Dealer of "DJI Agriculture" agricultural equipment in Indonesia valid from March 4, 2025 until March 4, 2028.*	PT Smart Tech Solution International, Indonesia
	- Distributor perangkat keras dan perangkat lunak untuk pertanian dengan merek "FASAL" di Indonesia yang berlaku sejak 26 November 2025 untuk periode 1 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebijaksanaan dua pihak./ *Distributor of "FASAL" hardware and software for agricultural in Indonesia which is valid from November 26, 2025 for the period of 1 year and shall be mutually renewed at the discretion of both parties.*	Wolkus Technology Solutions Pte. Ltd., India
PT Indotruck Utama (ITU)	- Dealer eksklusif untuk suku cadang alat berat merek Volvo CE di wilayah Indonesia, yaitu Sumatera dan Jawa, serta Dealer non-eksklusif untuk alat berat merek Volvo CE di Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku. [(c)]/ *Exclusive Dealer for spareparts of Volvo CE heavy equipments in Indonesia, namely for the regions of Sumatera and Java, and Non-Exclusive Dealer of Volvo CE equipment for the regions of Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku. [(c)]*	Volvo Construction Equipment Singapore (Pte.) Ltd. (VCE), Singapura/ *Volvo Construction Equipment Singapore (Pte.) Ltd. (VCE), Singapore*

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Indotruck Utama (ITU) (lanjutan/ *continued)*	- Dealer eksklusif untuk alat berat merek Volvo CE (termasuk Volvo Rigid Dump Truck) di wilayah Indonesia, yaitu Sumatera dan Jawa, serta Dealer non-eksklusif untuk alat berat merek Volvo CE di Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku. [(c)]/ *Exclusive Dealer of Volvo CE (including Volvo Rigid Dump Truck) heavy equipments in Indonesia, namely for the regions of Sumatera and Java, and Non-Exclusive Dealer of Volvo CE equipment for the regions of Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku. [(c)]*	PT Volvo Indonesia (PTVI), Indonesia
	- Distributor eksklusif untuk peralatan SDLG di wilayah Indonesia, yaitu Sumatera, Jawa dan Bali, serta Distributor non-eksklusif untuk peralatan SDLG di Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku. [(d)]/ *Exclusive Distributor of SDLG equipment in Indonesia, namely for the regions of Sumatera, Java and Bali, and Non-Exclusive Distributor of SDLG equipment for the regions of Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku. [(d)]*	Shandong Lingong Contsruction Machinery Co., Ltd., Cina/ *Shandong Lingong Contsruction Machinery Co., Ltd., China*
	- Dealer untuk truk merek "Volvo Trucks" di Indonesia selain Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku./ *Dealer of "Volvo Trucks" brand in Indonesia, except Kalimantan, Sulawesi, and Maluku.*	PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Indonesia
	- Importir ekskusif untuk bus merek "Volvo" di Indonesia. [(k)]/ *Exclusive importer of "Volvo Bus" brand in Indonesia.[(k)]*	Volvo Bus Corporation, Swedia/ *Volvo Bus Corporation, Sweden*
	- Dealer untuk mesin *asphalt paver* merek "Ammann" di Indonesia yang berlaku sejak 1 Juli 2024 dan berlaku untuk periode 1 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang tak terbatas./ *Dealer of asphalt paver under brand "Ammann" in Indonesia which is valid from July 1, 2024 for the period of 1 year and shall continue for an indefinite period.*	Ammann BauAusrüstung AG, Swiss/ *Ammann BauAusrüstung AG, Swiss, Switzerland*
PT National Assemblers (NA)	- Pengimporan sasis bus CKD dan perakitan sasis bus CBU merek "Volvo" di Indonesia. [(k)]/ *Import of CKD bus chassis and assembly of CBU bus chassis under brand "Volvo" in Indonesia.[(k)]*	Volvo Bus Corporation, Swedia/ *Volvo Bus Corporation, Sweden*
	- Pengimporan dan perakitan sasis CKD skuter listrik, sepeda listrik, dan sepeda motor roda tiga listrik merek "Yadea" di Indonesia. Efektif 31 Januari 2025, kerja sama ini telah berakhir./ *Import and assembly of CKD chassis of electric scooter, electric bicycles, and electric tricycles under brand "Yadea" in Indonesia. Effective January 31, 2025, this cooperation has been terminated.*	Wuxi Yadea Export-Import Co., Ltd., Cina/ *Wuxi Yadea Export-Import Co., Ltd., China*
	- Perakitan dan pembuatan suku cadang CKD untuk truk Foton di wilayah Indonesia yang berlaku selama 3 tahun sejak 26 Januari 2024 sampai dengan 25 Januari 2027./ *Assembly and manufacture of Foton truck CKD parts for Indonesia territory which is valid for 3 years since January 26, 2024 until January 25, 2027.*	Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina/ *Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China*

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT National Assemblers (NA) (lanjutan/ *continued*)	- Perakitan kendaraan CITROËN tipe eCC21 di wilayah Indonesia yang berlaku selama 8 tahun sejak 15 Februari 2024 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu minimal 6 bulan dengan konfirmasi tertulis./ *Assembly of "CITROËN" vehicles of eCC21 type for Indonesia territory which is valid for 8 years since February 15, 2024 and shall be extended for another period by at least 6 months written notice.*	Automobiles Citroën, Prancis/ *Automobiles Citroën, France*
	- Pengimporan dan perakitan komponen untuk pembuatan skuter listrik roda dua dengan merek "Indomobil eMotor" di Indonesia./ *Import and assembly parts for constructing two-wheel electric scooters under the brand "Indomobil eMotor" in Indonesia.*	Taizhou Jufeng Motorcycle Co., Ltd., Cina (Dahuan)/ *Taizhou Jufeng Motorcycle Co., Ltd., China (Dahuan)*
PT Indomobil Emotor Internasional (IEI)	- Distributor eksklusif untuk sepeda motor listrik merek "Yadea" di Indonesia untuk jangka waktu 3 tahun sejak tanggal 29 Desember 2022. Efektif 31 Januari 2025, kerja sama ini telah berakhir. [(l)]/ *Exclusive distributor of electric motorcycle under brand "Yadea" in Indonesia for 3 years period from December 29, 2022. Effective January 31, 2025, this cooperation has been terminated [(l)]*	Wuxi Yadea Export-Import Co., Ltd., Cina/ *Wuxi Yadea Export-Import Co., Ltd., China*
	- Perjanjian kerjasama untuk membuat skuter listrik roda dua dengan merek "Indomobil eMotor" yang dikembangkan bersama oleh IEI dan Dahuan dengan menggunakan komponen yang dipasok oleh Dahuan. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk periode yang sama, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak. [(p)]/ *Cooperation Agreement to construct two-wheel electric scooters under the brand "Indomobil eMotor" which is co-developed by IEI and Dahuan by using parts supplied by Dahuan. This agreement is valid for 3 years and shall be automatically renewed for the same period, except terminated by one of the parties. [(p)]*	Taizhou Jufeng Motorcycle Co., Ltd., Cina (Dahuan)/ *Taizhou Jufeng Motorcycle Co., Ltd., China (Dahuan)*
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "MANITOU" dan "GEHL" untuk wilayah Indonesia, mulai 14 Februari 2014. / *Distributor for "MANITOU" and "GEHL" heavy equipment for Indonesia, starting on February 14, 2014.*	Manitou Asia Pte. Ltd., Singapura/ *Manitou Asia Pte. Ltd., Singapore*
	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "KALMAR" untuk wilayah Indonesia sejak 28 Februari 2014 sampai dengan 28 Februari 2017 dan diperbaharui pada tanggal 4 Juli 2017 yang berlaku 1 tahun dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya./ *Distributor for "KALMAR" heavy equipment for Indonesia starting February 28, 2014 until February 28, 2017 and renewed on July 4, 2017 for the period of 1 year and shall automatically be extended for period of 1 year.*	Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura/ *Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore*

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

PT Indo Traktor Utama (INTRAMA) (lanjutan/ *continued*)	- Dealer untuk truk merek "Renault Trucks" di Indonesia, mulai 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya./ *Dealer of "Renault Trucks" in Indonesia starting January 1, 2014 to December 31, 2016 and shall automatically be extended for period of (1) one year.*	PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Indonesia
	- Distributor untuk *material handling machinery* dengan merek "Mantsinen" untuk wilayah Indonesia, mulai 27 Oktober 2014 sampai akhir 2015 dan terus menerus diperpanjang sampai akhir 2027./ *Distributor for "Mantsinen" material handling machinery for Indonesia, starting on October 27, 2014 until the end of 2015 and continuously extended until the end of 2027.*	Mantsinen Group Ltd. Oy, Finlandia/ *Mantsinen Group Ltd. Oy, Finland*
	- Distributor eksklusif untuk peralatan SDLG di wilayah Indonesia, yaitu Sumatera, Jawa dan Bali, serta Distributor non-eksklusif untuk peralatan SDLG di Papua, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara dan Maluku. Penunjukan ini berlaku sejak 1 Juli 2024 sampai dengan 1 Oktober 2028. [(d)]/ *Exclusive Distributor of SDLG equipment in Indonesia, namely for the region of Sumatera, Java, and Bali and Non-Exclusive Distributor of SDLG equipment for the region of Papua, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara and Maluku. This appointment is valid from July 1, 2024 until October 1, 2028. [(d)]*	Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd., Cina/ *Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd., China*
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	- Distributor ekslusif untuk produk *Marine Engines,* suku cadang dan aksesoris merk "Volvo Penta" untuk wilayah Kalimantan/ *Exclusive Distributor for Marine Engines, spareparts, and accessories product under the brand name "Volvo Penta" for Kalimantan region.*	Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division, Singapura/ *Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division, Singapore*
	- Dealer untuk kendaraan merek "Volvo Trucks" dan "Mack Trucks" di Kalimantan, Sulawesi dan Maluku./ *Dealer of "Volvo Trucks" and "Mack Trucks" in Kalimantan, Sulawesi and Maluku.*	PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Indonesia
	- Distributor untuk peralatan industri merek LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, dan COMATRA di wilayah Indonesia. [(e)]/ *Distributor of industrial equipments under the brand name LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, and COMATRA for Indonesia region. [(e)]*	JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia/ *JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia*
PT Fluid Service Solution (FSS)	- Distributor untuk peralatan filtrasi merek Donaldson di wilayah Indonesia./ *Distributor of filtration equipments under the brand name Donaldson for Indonesia region.*	PT Donaldson Filtration Indonesia, Indonesia
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Surabaya dan sekitarnya – Jawa Timur. [(f)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Surabaya and surrounding areas – East Java. [(f)]*	PT Kreta Indo Artha (KIA), Indonesia

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Indomobil Prima Niaga (IPN) (lanjutan/ *continued*)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang dan menyediakan jasa perbaikan dan pemeliharaan untuk wilayah Jawa Timur, Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Jabodetabek, Karawang, Banten, Cirebon dan Jawa Barat./ *Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of repairs and maintenance services for East Java, Nanggroe Aceh Darussalam, North Sumatera, Jabodetabek, Karawang, Banten, Cirebon and West Java.*	PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), Indonesia
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur./ *Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of after sales services for West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara area.*	PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), Indonesia
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	- Dealer untuk kendaraan "Volkswagen Caravelle" dan "Audi" untuk wilayah Semarang, Jawa Tengah./ *Dealer of "Volkswagen Caravelle" and "Audi" vehicles for Semarang, Central Java area.*	PT Garuda Mataram Motor (GMM), Indonesia
	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Semarang dan sekitarnya. [f]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Semarang and surrounding areas.* [f]	PT Kreta Indo Artha (KIA), Indonesia
PT Kreta Indo Artha (KIA)	- Importir dan Distributor untuk kendaraan penumpang dan kendaraan komersial merek KIA untuk wilayah Republik Indonesia yang berlaku sejak 1 Juli 2019 sampai dengan 30 Juni 2022. Pada tanggal 1 Juli 2022, penunjukkan ini diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2025. Sampai dengan tanggal laporan, perjanjian ini masih dalam proses diskusi dengan pihak prinsipal./ *Importer and Distributor for passenger and commercial vehicles under the brand name "KIA" for Republic of Indonesia area, starting from July 1, 2019 until June 30, 2022. On July 1, 2022, this appointment has been extended until June 30, 2025. As of the report date, this agreement is still on discussion with principle.*	KIA Motors Corporation, Korea Selatan/ *KIA Motors Corporation, South Korea*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)	- Distributor eksklusif untuk kendaraan "Nissan" beserta suku cadang dan jasa purna jual di Indonesia sejak 3 November 2020 untuk jangka waktu 3 tahun dan dapat secara otomatis diperpanjang untuk 3 tahun berikutnya./ *Exclusive distributor of "Nissan" vehicles including spareparts and after sales service in Indonesia commencing on November 3, 2020 for the period of 3 years and shall automatically renew for 3 years period.*	Nissan Motor Co., Ltd., Jepang/ *Nissan Motor Co., Ltd., Japan*
PT Wahana Wirawan (WW) dan/*and* PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	- Dealer resmi untuk produk Nissan di Indonesia./ *Authorized Nissan dealer for Indonesia.*	PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI), Indonesia
	- Dealer resmi untuk produk Citroën dan Jeep di Indonesia./ *Authorized Citroën and Jeep dealer for Indonesia.*	PT Indomobil National Distributor (IND), Indonesia

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Wahana Wirawan (WW)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Medan dan sekitarnya.(f)/ *Dealer of "KIA" vehicles for Medan and surrounding areas. (f)*	PT Kreta Indo Artha (KIA), Indonesia
	- Dealer resmi kendaraan merek Volkswagen dan Audi di daerah Jakarta dan Tangerang yang berlaku sejak 23 Oktober 2023 dan terus diperpanjang sampai dengan 23 Oktober 2026./ *Authorized dealer of Volkswagen and Audi vehicle for Jakarta and Tangerang area which is valid since October 23, 2023 and extended continuously until October 23, 2026.*	PT Garuda Mataram Motor (GMM), Indonesia
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Jabodetabek dan Kabupaten Sukabumi. (f)/ *Dealer of "KIA" vehicles for Jabodetabek and Sukabumi region. (f)*	PT Kreta Indo Artha (KIA), Indonesia
	- Dealer kendaraan "Jaguar" dan "Land Rover" untuk wilayah Republik Indonesia./ *Dealer of "Jaguar" and "Land Rover" vehicles for Republic of Indonesia region.*	PT JLM Auto Indonesia (JAI), Indonesia
	- Dealer kendaraan " CITROËN" untuk seluruh wilayah Indonesia yang berlaku sejak 1 Desember 2022 hingga dilaksanakannya pencabutan atau perubahan lebih lanjut./ *Dealer of "CITROËN" vehicles to all over Indonesia valid from December 1, 2022 until revocation or further amendment.*	PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Indonesia
	- Dealer kendaraan "MAXUS" untuk wilayah Jakarta dan sekitarnya yang berlaku selama 3 tahun sejak 4 Desember 2024 atau sampai 4 Desember 2027./ *Dealer of "MAXUS" vehicles for Jakarta and surrounding area which is valid for 3 years from December 4, 2024 until December 4, 2027.*	PT Indomobil Energi Baru (IEB), Indonesia
PT United Indo Surabaya (UIS)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Surabaya dan sekitarnya. (f)/ *Dealer of "KIA" vehicles for Surabaya and surrounding areas. (f)*	PT Kreta Indo Artha (KIA), Indonesia
PT Indosentosa Trada (IST)	- Dealer resmi kendaraan merek Volkswagen dan Audi di daerah Puri Kembangan, Jakarta Barat yang berlaku sejak 1 Maret 2023 dan terakhir diperpanjang sampai 1 Maret 2027./ *Authorized dealer of Volkswagen and Audi vehicle for Puri Kembangan, West Jakarta area which is valid since March 1, 2023 and the last extension is up to March 1, 2027.*	PT Garuda Mataram Motor (GMM), Indonesia
	- Dealer kendaraan merek Hino di wilayah Bandung, yang berlaku sejak 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2015 dan diperpanjang sampai 31 Desember 2027./ *Dealer of Hino vehicle for Bandung area which is valid since January 1, 2013 until December 31, 2015 and has been extended until December 31, 2027.*	PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), Indonesia

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Tangerang, Banten dan sekitarnya. [(f)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Tangerang, Banten and surrounding areas. [(f)]*	PT Kreta Indo Artha (KIA), Indonesia
PT Indomobil National Distributor (IND)	- Distributor eksklusif untuk kendaraan merek "CITROËN" sedangkan impor, promosi, distribusi, dan penjualan suku cadang, aksesori, serta layanan diberikan secara non-eksklusif yang berlaku efektif sejak 13 September 2023 sampai dengan 30 April 2026. [(i)]/ *Exclusive distributor of "CITROËN" brand vehicles, whereas importation, promotion, distribution and selling of parts, accessories and services are granted on a non-exclusive basis and effective from September 13, 2023 until April 30, 2026. [(i)]*	Automobiles Citroën, Prancis/ *Automobiles Citroën France*
	- Distributor untuk kendaraan merek "JEEP" yang berlaku efektif sejak 1 Oktober 2024 sampai dengan 31 Desember 2029 [(o)]/ *Distributor of "JEEP" brand vehicles which is effective from October 1, 2024 until December 31, 2029. [(o)]*	FCA International Operations LLC, Amerika Serikat/ *FCA International Operations LLC, United States of America*
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	- Distributor eksklusif untuk karoseri dengan merek "KYOKUTO" di seluruh Indonesia sejak 1 Juli 2014 hingga dilaksanakannya pencabutan/perubahan lebih lanjut./ *Exclusive distributor for "KYOKUTO" karoseri for Indonesia region from July 1, 2014 until revocation or further amendment.*	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), Indonesia
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	- Distributor untuk baterai otomotif dan sepeda motor dengan merek "Furukawa Battery" di seluruh Indonesia sejak 10 Maret 2014./ *Distributor of Automotive and Motorcycle batteries bearing brand name of "Furukawa Battery" for Indonesia region from March 10, 2014.*	Siam Furukawa Co., Ltd. Thailand
	- Distributor untuk produk "Furukawa Battery" untuk wilayah Republik Indonesia yang berlaku sejak 1 Agustus 2015./ *Distributor for "Furukawa Battery" for Republic of Indonesia region, starting from August 1, 2015.*	PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), Indonesia
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Kepulauan Riau./ *Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of after sales services for Riau Archipelago area.*	PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), Indonesia
	- Dealer untuk kendaraan R2 dan R4 "Suzuki" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Batam./ *Dealer of "Suzuki" 2W and 4W vehicles and spare parts and provider of after sales services for Batam area.*	PT Suzuki Indomobil Motor (SIM), Indonesia

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Rodamas Makmur Motor (RMM) (lanjutan/ *continued*)	- Distributor tunggal untuk kendaraan merek "Nissan" untuk wilayah Batam./ *Sole Distributor of "Nissan" vehicles for Batam area.*	PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI), Indonesia
	- Distributor tunggal untuk kendaraan "Volkswagen" dan "Audi" untuk wilayah Batam./ *Sole Distributor of "Volkswagen" and "Audi" vehicles for Batam area.*	PT Garuda Mataram Motor (GMM), Indonesia
	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Batam dan sekitarnya. [(f)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Batam and surrounding areas. [(f)]*	PT Kreta Indo Artha (KIA), Indonesia
	- Dealer kendaraan "Citroën" untuk wilayah Batam dan sekitarnya. [(i)]/ *Dealer of "Citroën" vehicles for Batam and surrounding areas. [(i)]*	PT Indomobil National Distributor (IND), Indonesia
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	- Distributor untuk produk minyak bumi dengan merk "ExxonMobil" untuk wilayah Jawa yang berlaku sejak 1 Mei 2017 sampai dengan 30 April 2032. [(g)]/ *Distributor for petroleum products under the brand name "ExxonMobil" for Java region, starting from May 1, 2017 until April 30, 2032. [(g)]*	PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI), Indonesia
PT JLM Auto Indonesia (JAI)	- Importir untuk kendaraan penumpang merek Jaguar dan Land Rover untuk wilayah Republik Indonesia./ *Importer for passenger vehicles under brand of "Jaguar" and "Land Rover" for Republic of Indonesia area.*	Jaguar Land Rover Limited, Britania Raya/ *Jaguar Land Rover Limited, United Kingdom*
	- Distributor Ekskusif untuk sepeda motor, suku cadang dan aksesoris dengan merek Harley-Davidson untuk wilayah Republik Indonesia yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027. [(j)]/ *Exclusive Distributor for motorcycles, parts and accessories under brand of Harley-Davidson for the Republic of Indonesia territory which is effective from January 1, 2023 until December 31, 2027. [(j)]*	Harley-Davidson Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura/ *Harley-Davidson Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore*
PT Indomobil Global Tranportasi (IGTR)	- Distributor untuk kendaraan bermotor merek Foton untuk wilayah Republik Indonesia yang berlaku efektif sejak 26 Januari 2024 sampai dengan 25 Januari 2027./ *Distributor for vehicles under brand of "Foton" for Republic of Indonesia area which is effective from January 26, 2024 until January 25, 2027.*	Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina/ *Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China*

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Indomobil Energi Baru (IEB)	- Distributor untuk kendaraan bermotor dan suku cadang merek "MAXUS" untuk wilayah Republik Indonesia yang berlaku efektif sejak 30 Mei 2024 untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat secara otomatis diperpanjang untuk 1 tahun berikutnya./ *Distributor for vehicles and spareparts under brand of "MAXUS" for Republic of Indonesia area which is effective from May 30, 2024 for the period of 5 years and shall automatically renew for 1 year period.*	SAIC MAXUS Automotive Co., Ltd., Cina/ *SAIC MAXUS Automotive Co., Ltd., China*
	- Distributor untuk kendaraan bermotor dan suku cadang merek "AION" untuk wilayah Republik Indonesia yang berlaku efektif sejak 26 Maret 2024 sampai dengan 25 Maret 2026./ *Distributor for vehicles and spareparts under brand of "AION" for Republic of Indonesia area which is effective from March 26, 2024 until March 25, 2026.*	GAC Aion New Energy Automobile Co., Ltd., Cina/ *GAC Aion New Energy Automobile Co., Ltd., China*
PT Aion Indomobil Distribution Indonesia (AIDI)	- Distributor untuk kendaraan bermotor dan suku cadang merek "AION" untuk wilayah Republik Indonesia yang berlaku efektif sejak 8 Mei 2025 sampai dengan 8 Mei 2030./ *Distributor for vehicles and spareparts under brand of "AION" for Republic of Indonesia area which is effective from May 8, 2025 until May 8, 2030.*	GAC Aion New Energy Automobile Co., Ltd., Cina/ *GAC Aion New Energy Automobile Co., Ltd., China*
PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (IIDI)	- Distributor untuk kendaraan bermotor merek "Mercedes-Benz" untuk wilayah Republik Indonesia yang berlaku efektif sejak 29 September 2023 untuk jangka waktu yang tidak terbatas./ *Distributor for vehicles under brand of "Mercedes-Benz" for Republic of Indonesia area which is effective from September 29, 2023 for an indefinite period.*	Mercedes-Benz AG, Jerman/ *Mercedes-Benz AG, Germany*
PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (IIMI)	- Perjanjian lisensi teknologi dan penyediaan kit non-eksklusif untuk memproduksi kendaraan penumpang dan suku cadang merek "Mercedes-Benz" untuk tipe tertentu di wilayah Republik Indonesia yang berlaku efektif sejak 29 September 2023 untuk jangka waktu yang tidak terbatas./ *Non-exclusive Technology License Agreement and Kit Supply Agreement in order to produce "Mercedes-Benz" passenger cars and parts for certain types in Republic of Indonesia area which is effective from September 29, 2023 for an indefinite period.*	Mercedes-Benz AG, Jerman/ *Mercedes-Benz AG, Germany*
PT Inchcape Indomobil Energi Baru (IIEB)	- Distributor kendaraan Greatwall dengan merek "HAVAL", "TANK", dan "ORA" di wilayah Republik Indonesia yang berlaku sejak 14 Maret 2024 sampai dengan 31 Juli 2028. [(m)]/ *Distributor for Greatwall vehicles under brand name "HAVAL", "TANK", and "ORA" in the Republic of Indonesia territory which is valid from March 14, 2024 until July 31, 2028. [(m)]*	Great Wall Motor Company Limited, Cina/ *Great Wall Motor Company Limited, China*

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	- Distributor kendaraan bermotor dengan merek "Changan" beserta pelayanan purna jual, termasuk suku cadang dan aksesorisnya di wilayah Republik Indonesia yang berlaku sejak 21 Februari 2025 sampai dengan 21 Februari 2028 dan dapat diperpanjang untuk periode 2 tahun berikutnya./ *Distributor for motor vehicles under brand name "Changan" along with its after-sales services, including spare parts and accessories, within the Republic of Indonesia territory which is valid from February 21, 2025 until February 21, 2028 and shall be extended for another 2 years.*	Mobitech Co., Ltd., Cina/ *Mobitech Co., Ltd., China*
	- Distributor kendaraan bermotor dengan merek "Hongqi" beserta pelayanan purna jual dan suku cadangnya di wilayah Republik Indonesia yang berlaku sejak 7 Juli 2025. Efektif tanggal 29 Agustus 2025, hak distribusi ini dialihkan ke PT Indomobil Distribution Indonesia (IDI)./ *Distributor for motor vehicles under brand name "Hongqi" along with its after-sales services including spare parts, within the Republic of Indonesia territory which is valid from July 7, 2025. Effective on August 29, 2025 the distribution rights has been transferred to PT Indomobil Distribution Indonesia (IDI)*	China FAW Group Import & Export Co. Ltd., Cina/ *China FAW Group Import & Export Co. Ltd., China*
PT Indomobil Distribution Indonesia (IDI)	- Distributor kendaraan bermotor dengan merek "Hongqi" beserta pelayanan purna jual dan suku cadangnya di wilayah Republik Indonesia yang berlaku sejak 29 Agustus 2025./ *Distributor for motor vehicles under brand name "Hongqi" along with its after-sales services including spare parts, within the Republic of Indonesia territory which is valid from August 29, 2025.*	China FAW Group Import & Export Co. Ltd., Cina/ *China FAW Group Import & Export Co. Ltd., China*
PT Indomobil VKTR Transportasi (IVTR)	- Distributor truk listrik dan *pickup* listrik dengan merek "JAC" di wilayah Republik Indonesia yang berlaku sejak 16 Agustus 2024 sampai dengan 1 Agustus 2027./ *Distributor for electric truck and electric pickup under brand name "JAC" in the Republic of Indonesia territory which is valid from August 16, 2024 until August 1, 2027.*	Anhui Jianghuai Automobile Group Corp., Ltd., Cina/ *Anhui Jianghuai Automobile Group Corp., Ltd., China*

Catatan:

(a) IBAR mengadakan perjanjian distributor dengan Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina (Beiqi), di mana IBAR ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan truk dengan merek "Beiqi" dan suku cadang dengan merek "Foton".

IBAR mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan truk merek Foton dan tipe varian lainnya.

Notes:

(a) IBAR entered into a distributor agreement with Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), whereby IBAR has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and truck under brand name "Beiqi" and spare parts under brand name "Foton".

IBAR entered into agreement with NA for the assembling of Foton trucks and other varian type.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(b) GMM ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman, sebagai perakit tipe-tipe tertentu kendaraan penumpang merek VW.

(c) Berdasarkan Perjanjian *Dealer* antara ITU dan Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (VCE) (dahulu Volvo East Asia (Pte)., Ltd.), ITU ditunjuk sebagai distributor suku cadang alat-alat berat merek Volvo di Indonesia untuk wilayah Sumatera dan Jawa (Eksklusif) dan Bali, Nusa Tenggara, dan Papua (Non-eksklusif). Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Oktober 2011. Pada tanggal 16 Maret 2020, VCE dan ITU setuju untuk menambah wilayah baru (Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku) dengan status sebagai *dealer* non-eksklusif.

Sedangkan untuk alat berat merek Volvo CE, ITU ditunjuk sebagai distributor oleh PT Volvo Indonesia (PTVI) untuk wilayah Sumatera dan Jawa (Eksklusif) dan Bali, Nusa Tenggara, dan Papua (Non-Eksklusif). Pada tanggal 16 Maret 2020, PTVI dan ITU setuju untuk menambah wilayah baru (Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku) dengan status sebagai *dealer* non-eksklusif.

(d) ITU ditunjuk oleh Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (dahulu Volvo East Asia (Pte)., Ltd.), sebagai *dealer* untuk peralatan SDLG di wilayah Indonesia, yaitu pulau Jawa dan Sumatera (wilayah eksklusif) dan pulau Bali, Nusa tenggara, dan Papua (wilayah non-eksklusif). Pada tanggal 16 Maret 2020, VCE dan ITU setuju untuk menambah wilayah baru (Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku) dengan status sebagai *dealer* non-eksklusif.

Pada tanggal 1 Oktober 2022, penunjukkan ITU untuk peralatan SDLG dialihkan dari VCE ke Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd., Cina dan berlaku sampai dengan 1 Oktober 2025.

Pada tanggal 1 Juli 2024, penunjukkan ini dialihkan dari ITU ke INTRAMA.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(b) GMM has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany, to assemble certain models of VW passenger cars.

(c) Based on the Distributorship Agreement between ITU and Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (VCE) (formerly Volvo East Asia (Pte)., Ltd.), ITU has been appointed as a distributor for spareparts of heavy equipment under brand of Volvo in Indonesia for Sumatra and Java (Exclusive) and Bali, Nusa Tenggara, and Papua (Non-exclusive). This agreement is effective on October 25, 2011. On March 16, 2020, VCE and ITU agreed to add new territory (Kalimantan, Sulawesi, and Maluku) with the status as non-exclusive dealer.

As for the Volvo CE heavy equipments, ITU was appointed as a distributor by PT Volvo Indonesia (PTVI) for the region of Sumatra and Java (Exclusive) and Bali, Nusa Tenggara and Papua (Non-exclusive). On March 16, 2020, PTVI and ITU agreed to add new areas (Kalimantan, Sulawesi and Maluku) with status as non-exclusive dealers.

(d) ITU has been appointed by Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (formerly Volvo East Asia (Pte)., Ltd., as a dealer for SDLG equipment in Indonesia territory, namely the island of Java and Sumatera (exclusive territory) and the island of Bali, Nusa Tenggara, and Papua (non-exclusive territory). On March 16, 2020, VCE and ITU agreed to add new territory (Kalimantan, Sulawesi, and Maluku) with the status as non-exclusive dealer.

On October 1, 2022, ITU's appointment for SDLG equipment was transferred from VCE to Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd., China and valid until October 1, 2025.

On July 1, 2024, this appointment was transferred from ITU to INTRAMA.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(e) EDJS ditunjuk oleh JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia, sebagai distributor resmi untuk peralatan industri di wilayah Indonesia untuk produk dibawah ini:
a. LINCOLN - Lubrication & Material Dispensing
b. GLEASON - Hose & Cable Management
c. FAST FILL - Fuel & Fluid Management
d. OUTSET - On Board Weighing Systems
e. JSG - Pumps, Controllers & Fittings
f. E .T.I - Fire Suppression
g. COBRA - Hose Reels COMATRA - CCTV

Penunjukkan ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2021. Setelah itu, akan diperbarui secara otomatis untuk jangka waktu 36 bulan berturut-turut kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tidak kurang dari 90 hari sebelum penunjukkan berakhir. Per tanggal 27 November 2025, penunjukkan ini telah dialihkan ke PT Fluid Service Solution.

(f) Berdasarkan Perjanjian Pengangkatan *Dealer* dan Surat Pengangkatan *Dealer* tanggal 31 Oktober 2019, KIA menunjuk WW, UIS, ISB, ITN, dan IPN sebagai *Dealer* Kendaraan Bermotor roda 4 (empat) merek KIA yang berlaku sejak 1 Oktober 2019 hingga dilaksanakannya pencabutan atau perubahan terhadapnya.

Berdasarkan Perjanjian Pengangkatan *Dealer* dan Surat Pengangkatan *Dealer* tanggal 29 April 2020, KIA menunjuk WPTT dan RMM sebagai Dealer Kendaraan Bermotor roda 4 merek KIA yang berlaku sejak 10 Januari 2020 hingga dilaksanakannya pencabutan atau perubahan terhadapnya.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(e) EDJS has been appointed by JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia, as an authorised distributor for industrial equipment in Indonesia territory for the following products:
a. LINCOLN - Lubrication & Material Dispensing
b. GLEASON - Hose & Cable Management
c. FAST FILL - Fuel & Fluid Management
d. OUTSET - On Board Weighing Systems
e. JSG - Pumps, Controllers & Fittings
f. E.T.I - Fire Suppression
g. COBRA - Hose Reels COMATRA - CCTV

This appointment was extended several times, and the last extension will be on July 31, 2021. Thereafter it shall automatically be renewed for successive terms of 36 months unless either party shall give notice not less than 90 days prior to the end. As of November 27, 2025, this appointment has been transferred to PT Fluid Service Solution.

(f) Based on Dealer Appointment Agreement and Dealer Appointment Letter dated October 31, 2019, KIA appointed WW, UIS, ISB, ITN, and IPN as KIA Dealers for 4 (four) wheeler Vehicles from October 1, 2019 until the revocation or amendment was made.

Based on Dealer Appointment Agreement and Dealer Appointment Letter dated April 29, 2020, KIA appointed WPTT and RMM as KIA Dealers for 4 wheeler Vehicles from January 10, 2020 until the revocation or amendment thereof.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(g) Berdasarkan Perjanjian Pasokan Bermerek tanggal 1 Mei 2017 antara PT Indomobil Prima Energi (IPE), entitas anak IMGSL, dengan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI), EMLI menunjuk IPE untuk mendistribusikan bahan bakar produk ExxonMobil untuk wilayah Jawa, Indonesia.

Untuk memberikan dukungan kepada IPE, EMLI setuju untuk memberikan insentif kepada IPE untuk pembelian Produk-produk ExxonMobil di Jawa, Indonesia dalam bentuk Program Bantuan Pemasaran.

(h) Berdasarkan Perjanjian Impor Truk Renault antara Renault Trucks SaS (RT) dan PT Wahana Inti Selaras (WISEL) tanggal 4 Januari 2019, RT menunjuk WISEL sebagai distributor truk merek Renault. Renault Truk tersebut akan dijual/dipasok di seluruh wilayah Indonesia oleh PT Indo Traktor Utama (INTRAMA).

Penunjukan ini berlaku sejak tanggal 4 Januari 2019 dan berlaku terus menerus untuk periode yang tidak terbatas, namun dapat diakhiri setiap saat oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis.

(i) Berdasarkan Perjanjian Impor dan Distribusi tanggal 20 April 2021 ("PID"), PT Indomobil Wahana Trada (IWT) ditunjuk oleh Automobiles Citroën (AC), Prancis, sebagai:

a. Distributor eksklusif untuk kendaraan
b. Distributor non-eksklusif untuk impor, promosi, distribusi serta penjualan suku cadang, aksesoris dan perbaikan

dengan merek CITROËN di wilayah Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Mei 2021 sampai dengan 30 April 2026 dan dapat diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 5 tahun sampai dengan 30 April 2031.

Berdasarkan pembaharuan Perjanjian Import dan Distributor tertanggal 13 September 2023, penunjukkan IWT sebagai distributor CITROËN dialihkan ke PT Indomobil National Distributor (IND).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(g) Based on the Branded Supply Agreement dated May 1, 2017 between PT Indomobil Prima Energi (IPE), subsidiary of IMGSL, and PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI), EMLI appointed IPE as its dealer to distribute fuels products of ExxonMobil for Java, Indonesia territory.

To provide support to IPE, EMLI agrees to provide an incentive to IPE for the purchase of ExxonMobil Products in Java, Indonesia in the form of a Marketing Assistance Program.

(h) Based on Renault Trucks Importer Agreement between Renault Trucks SaS (RT) and PT Wahana Inti Selaras (WISEL) dated January 4, 2019, RT appoints WISEL as distributor of Renault trucks. Renault Truck will be distributed all over Indonesia by PT Indo Traktor Utama (INTRAMA).

This appointment was valid on January 4, 2019 and continue for an indefinite period; however it may be terminated at any time by either party by giving written notice of termination.

(i) Based on Import and Distribution Agreement dated April 20, 2021 ("IDA") PT Indomobil Wahana Trada (IWT) was appointed by Automobiles Citroën (AC), France as:

a. Exclusive distributor for vehicles
b. Non-exclusive distributor for importation, promotion, distribution, and selling of parts, accessories and services

under the brand of CITROËN for Republic of Indonesia territory. This Agreement is effective from May 1, 2021 until April 30, 2026 and shall be automatically extended for 5 years until April 30, 2031.

Based on the novation of import and distribution agreement dated September 13, 2023, IWT's appointment as CITROËN distributor was transferred to PT Indomobil National Distributor (IND).

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

Sesuai Novasi Perjanjian Impor dan Distribusi tanggal 13 September 2023 antara AC, IWT dan IND, IWT bermaksud untuk mengalihkan hak dan kewajibannya sebagaimana tercantum dalam PID kepada IND, dan AC telah menyetujui penggantian tersebut.

Berdasarkan Surat Pengangkatan *Dealer*, IND telah menunjuk beberapa Entitas Anak Perusahaan sebagai *Dealer* produk Citroën yaitu:

1. PT Wahana Trans Lestari Medan
2. PT Indo Trada Nasional
3. PT Wahana Wirawan
4. PT Wahana Megahputera Makassar
5. PT Indosentosa Trada
6. PT United Indo Surabaya
7. PT Wahana Indo Trada
8. PT Wahana Adidaya Kudus
9. PT Wahana Delta Prima Banjarmasin
10. PT Wahana Jaya Indah Jambi
11. PT Wahana Inti Nusa Pontianak
12. PT Wahana Lestari Balikpapan
13. PT Wahana Jaya Tasikmalaya
14. PT Wahana Niaga Lombok
15. PT Wahana Persada Lampung
16. PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon
17. PT Wahana Wirawan Pekanbaru
18. PT Wahana Investasindo Salatiga
19. PT Wahana Sumber Baru Yogya
20. PT Wahana Sun Hutama Bandung
21. PT Wahana Sun Motor Semarang
22. PT Wahana Sun Solo
23. PT Wahana Wirawan Palembang
24. PT Wahana Wirawan Manado
25. PT Wahana Wirawan Riau
26. PT Wahana Sumber Lestari Samarinda
27. PT Rodamas Makmur Motor

(j) Berdasarkan Kontrak Distributor tanggal 30 Mei 2022, PT JLM Auto Indonesia (JAI) ditunjuk oleh Harley-Davidson Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura (HD), sebagai:
   a. Distributor eksklusif untuk sepeda motor, suku cadang, dan aksesoris
   b. Distributor non-eksklusif untuk produk pakaian dan lisensi

dengan merek Harley-Davidson di wilayah Republik Indonesia. Kontrak ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

In accordance with the Novation of Import and Distribution Agreement dated September 13, 2023 between AC, IWT and IND, IWT intend to substitute its rights and liabilities under the IDA to be transferred to IND, and AC has agreed of such substitution.

Based on Dealer Appointment Letter, IND has appointed several Subsidiaries of the Company as a Dealer for Citroën product, namely:

1. *PT Wahana Trans Lestari Medan*
2. *PT Indo Trada Nasional*
3. *PT Wahana Wirawan*
4. *PT Wahana Megahputera Makassar*
5. *PT Indosentosa Trada*
6. *PT United Indo Surabaya*
7. *PT Wahana Indo Trada*
8. *PT Wahana Adidaya Kudus*
9. *PT Wahana Delta Prima Banjarmasin*
10. *PT Wahana Jaya Indah Jambi*
11. *PT Wahana Inti Nusa Pontianak*
12. *PT Wahana Lestari Balikpapan*
13. *PT Wahana Jaya Tasikmalaya*
14. *PT Wahana Niaga Lombok*
15. *PT Wahana Persada Lampung*
16. *PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon*
17. *PT Wahana Wirawan Pekanbaru*
18. *PT Wahana Investasindo Salatiga*
19. *PT Wahana Sumber Baru Yogya*
20. *PT Wahana Sun Hutama Bandung*
21. *PT Wahana Sun Motor Semarang*
22. *PT Wahana Sun Solo*
23. *PT Wahana Wirawan Palembang*
24. *PT Wahana Wirawan Manado*
25. *PT Wahana Wirawan Riau*
26. *PT Wahana Sumber Lestari Samarinda*
27. *PT Rodamas Makmur Motor*

(j) Based on Distributor Contract dated May 30, 2022, PT JLM Auto Indonesia (JAI) was appointed by Harley-Davidson Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore (HD), as:
   a. Exclusive distributor for motorcycles, parts & accessories
   b. Non-exclusive distributor for apparel and licensing products

under the brand of Harley-Davidson for Republic of Indonesia territory. This contract is effective from January 1, 2023 until December 31, 2027 and may be renewed for another 5 years term.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(k) Berdasarkan Perjanjian Importir Bus Volvo tanggal 20 Maret 2020, PT Indotruck Utama (ITU) ditunjuk oleh Volvo Bus Corporation sebagai Importir Eksklusif untuk mengatur impor dan distribusi sasis bus CBU serta layanan purnajual terkait dengan merek "Volvo" di Indonesia yang berlaku selama jangka waktu tidak tentu, namun dapat diakhiri kapan saja oleh salah satu pihak dengan menyampaikan pemberitahuan pengakhiran sekurang-kurangnya 6 bulan sebelum tanggal pengakhiran yang ditetapkan.

Dalam hal ini, Volvo Bus Corporation juga telah mengadakan hubungan kontrak dengan PT National Assemblers (NA) tertanggal 4 November 2020 yang mengatur pengimporan sasis bus CKD dan perakitannya. Dengan demikian, ITU akan membeli sasis bus hasil rakitan dari NA.

(l) Berdasarkan Surat Pengangkatan *Dealer* tanggal 1 Februari 2023, IEI telah menunjuk beberapa Entitas Anak Perusahaan sebagai *Dealer* produk Yadea yaitu:

1. PT Wahana Trans Lestari Medan
2. PT Indobuana Autoraya
3. PT Indo Trada Nasional
4. PT Indosentosa Trada
5. PT United Indo Surabaya
6. PT Wahana Indo Trada
7. PT Wahana Persada Jakarta
8. PT Wahana Prima Trada Tangerang
9. PT Wahana Senjaya Jakarta
10. PT Wahana Wirawan
11. PT Wahana Adidaya Kudus
12. PT Wahana Delta Prima Banjarmasin
13. PT Wahana Investasindo Salatiga
14. PT Wahana Jaya Indah Jambi
15. PT Wahana Lestari Balikpapan
16. PT Wahana Jaya Tasikmalaya
17. PT Wahana Niaga Lombok
18. PT Wahana Persada Lampung
19. PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon
20. PT Wahana Sugi Terra
21. PT Wahana Sumber Baru Yogya
22. PT Wahana Sun Hutama Bandung
23. PT Wahana Sun Motor Semarang
24. PT Wahana Sun Solo
25. PT Wahana Wirawan Palembang
26. PT Wahana Wirawan Manado
27. PT Wahana Wirawan Riau

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(k) Based on Volvo Bus Importer Agreement dated March 20, 2020, PT Indotruck Utama (ITU) was appointed by Volvo Bus Corporation as Exclusive Importer and to arrange and distribute CBU bus chassis and aftersales market services related to "Volvo" Bus in Indonesia which is valid for an indefinite period, yet may be terminated at any time by either party by giving notice of termination at least 6 months prior to the specified date of termination.

In this matter, Volvo Bus Corporation has also entered into a contractual relationship with PT National Assemblers (NA) dated November 4, 2020, to arrange import of CKD bus chassis and assembly thereof. ITU will purchase the assembled bus chassis from NA.

(l) Based on Dealer Appointment Letter dated February 1, 2023, IEI has appointed several Subsidiaries of the Company as a Dealer for Yadea product, namely:

1. PT Wahana Trans Lestari Medan
2. PT Indobuana Autoraya
3. PT Indo Trada Nasional
4. PT Indosentosa Trada
5. PT United Indo Surabaya
6. PT Wahana Indo Trada
7. PT Wahana Persada Jakarta
8. PT Wahana Prima Trada Tangerang
9. PT Wahana Senjaya Jakarta
10. PT Wahana Wirawan
11. PT Wahana Adidaya Kudus
12. PT Wahana Delta Prima Banjarmasin
13. PT Wahana Investasindo Salatiga
14. PT Wahana Jaya Indah Jambi
15. PT Wahana Lestari Balikpapan
16. PT Wahana Jaya Tasikmalaya
17. PT Wahana Niaga Lombok
18. PT Wahana Persada Lampung
19. PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon
20. PT Wahana Sugi Terra
21. PT Wahana Sumber Baru Yogya
22. PT Wahana Sun Hutama Bandung
23. PT Wahana Sun Motor Semarang
24. PT Wahana Sun Solo
25. PT Wahana Wirawan Palembang
26. PT Wahana Wirawan Manado
27. PT Wahana Wirawan Riau

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

28. PT Wahana Sumber Lestari Samarinda
29. PT Wahana Sumber Trada Tangerang

(m) Berdasarkan Akta Pengalihan terkait Perjanjian Distribusi Tiongkok No. 33 dan Akta Pengalihan terkait Perjanjian Distribusi Thailand No. 34 masing-masing tertanggal 14 Maret 2024, Inchcape Motors Private Limited (Inchcape) mengalihkan kepada PT Inchcape Indomobil Energi Baru (IIEB) seluruh hak yang diberikan kepadanya oleh Great Wall Motor Company Limited (GWM) berdasarkan Perjanjian Distribusi tanggal 1 Agustus 2023 untuk memasarkan kendaraan Greatwall dengan merek "HAVAL", "TANK", dan "ORA" di wilayah Republik Indonesia. Pengalihan ini berlaku sejak 14 Maret 2024 sampai dengan 31 Juli 2028.

(n) Berdasarkan pemberitahuan pengalihan perjanjian dari Cargotec Corporation tertanggal 10 Maret 2024 dan 18 November 2024, penunjukan WISEL dari Cargotec Sweden AB akan dialihkan ke Hiab Sweden AB, untuk kemudian dialihkan ke Hiab Finland Oy efektif sejak 1 Mei 2024 (untuk suku cadang dan aksesoris) dan sejak 1 Januari 2025 (untuk peralatan Hiab).

(o) Berdasarkan Surat Pengangkatan *Dealer*, IND telah menunjuk beberapa Entitas Anak Perusahaan sebagai *Dealer* produk Jeep yaitu:

1. PT Indomobil Trada Nasional - MT Haryono
2. PT Indomobil Trada Nasional - PIK
3. PT Indomobil Trada Nasional - Gading Serpong
4. PT Wahana Wirawan - Surabaya
5. PT Wahana Wirawan - TB. Simatupang
6. PT Indosentosa Trada - Bandung
7. PT Wahana Trans Lestari Medan

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

28. PT Wahana Sumber Lestari Samarinda

29. PT Wahana Sumber Trada Tangerang

(m) Based on Deed of Transfer related to China Distribution Agreement No. 33 and Deed of Transfer related to Thailand Distribution Agreement No. 34 dated March 14, 2024, respectively, Inchcape Motors Private Limited (Inchcape) transferred to PT Inchcape Indomobil Energi Baru (IIEB) all rights granted to Inchcape by Great Wall Motor Company Limited (GWM) according to a Distributor Agreement dated August 1, 2023 to distribute Greatwall vehicles under brand name "HAVAL", "TANK", and "ORA" in the Republic of Indonesia territory. This transfer is valid from March 14, 2024 to July 31, 2028.

(n) Based on the notice of transfer of agreement from Cargotec Corporation dated March 10, 2024 and November 18, 2024, WISEL appointment from Cargotec Sweden AB will be transferred to Hiab Sweden AB, and will be transferred further to Hiab Finland Oy effective from May 1, 2024 (for spareparts and accessories) and from January 1, 2025 (for Hiab equipment).

(o) Based on the Dealer Appointment Letter, IND has appointed several Subsidiaries of the Company as a Dealer for Jeep product, namely:

1. PT Indomobil Trada Nasional - MT Haryono
2. PT Indomobil Trada Nasional - PIK
3. PT Indomobil Trada Nasional - Gading Serpong
4. PT Wahana Wirawan - Surabaya
5. PT Wahana Wirawan - TB. Simatupang
6. PT Indosentosa Trada - Bandung
7. PT Wahana Trans Lestari Medan

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(p) Berdasarkan Perjanjian Pengangkatan *Dealer*, IEI telah menunjuk beberapa Entitas Anak Perusahaan sebagai *Dealer* skuter listrik ”Indomobil eMotor” yaitu:

1. PT Indosentosa Trada
2. PT Indobuana Autoraya
3. PT Indomobil Trada Nasional
4. PT Wahana Wirawan
5. PT Wahana Senjaya Jakarta
6. PT Wahana Indo Trada
7. PT Wahana Persada Jakarta
8. PT Wahana Prima Trada Tangerang
9. PT Wahana Sumber Trada Tangerang
10. PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon
11. PT Wahana Sugi Terra
12. PT Wahana Sun Hutama Bandung
13. PT Wahana Jaya Tasikmalaya
14. PT Wahana Sun Motor Semarang
15. PT Wahana Sumber Baru Yogya
16. PT Wahana Investasindo Salatiga
17. PT Wahana Adidaya Kudus
18. PT Wahana Sun Solo
19. PT United Indo Surabaya
20. PT Wahana Niaga Lombok
21. PT Wahana Persada Lampung
22. PT Wahana Jaya Indah Jambi
23. PT Wahana Wirawan Riau
24. PT Wahana Persada Lampung
25. PT Wahana Jaya Indah Jambi
26. PT Wahana Wirawan Riau
27. PT Wahana Wirawan Palembang
28. PT Wahana Trans Lestari Medan
29. PT Wahana Inti Nusa Pontianak
30. PT Wahana Lestari Balikpapan
31. PT Wahana Delta Prima Banjarmasin
32. PT Wahana Sumber Lestari Samarinda
33. PT Wahana Wirawan Manado
34. PT Indomobil Sumber Baru
35. PT Rodamas Makmur Motor

Perjanjian ini berlaku sejak 12 Januari 2025 untuk jangka waktu 3 tahun dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya, kecuali salah satu pihak bermaksud untuk mengakhirinya.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(p) Based on the Dealer Appointment Agreement, IEI has appointed several Subsidiaries of the Company as a Dealer for “Indomobil eMotor” electric scooter, namely:

1. *PT Indosentosa Trada*
2. *PT Indobuana Autoraya*
3. *PT Indomobil Trada Nasional*
4. *PT Wahana Wirawan*
5. *PT Wahana Senjaya Jakarta*
6. *PT Wahana Indo Trada*
7. *PT Wahana Persada Jakarta*
8. *PT Wahana Prima Trada Tangerang*
9. *PT Wahana Sumber Trada Tangerang*
10. *PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon*
11. *PT Wahana Sugi Terra*
12. *PT Wahana Sun Hutama Bandung*
13. *PT Wahana Jaya Tasikmalaya*
14. *PT Wahana Sun Motor Semarang*
15. *PT Wahana Sumber Baru Yogya*
16. *PT Wahana Investasindo Salatiga*
17. *PT Wahana Adidaya Kudus*
18. *PT Wahana Sun Solo*
19. *PT United Indo Surabaya*
20. *PT Wahana Niaga Lombok*
21. *PT Wahana Persada Lampung*
22. *PT Wahana Jaya Indah Jambi*
23. *PT Wahana Wirawan Riau*
24. *PT Wahana Persada Lampung*
25. *PT Wahana Jaya Indah Jambi*
26. *PT Wahana Wirawan Riau*
27. *PT Wahana Wirawan Palembang*
28. *PT Wahana Trans Lestari Medan*
29. *PT Wahana Inti Nusa Pontianak*
30. *PT Wahana Lestari Balikpapan*
31. *PT Wahana Delta Prima Banjarmasin*
32. *PT Wahana Sumber Lestari Samarinda*
33. *PT Wahana Wirawan Manado*
34. *PT Indomobil Sumber Baru*
35. *PT Rodamas Makmur Motor*

This agreement is valid from January 12, 2025 for the period of 3 years and shall be automatically extended for the period of 1 year, unless one of the parties intends to terminate it.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa

Grup mempunyai perjanjian sewa menyewa tanah dengan berbagai pihak berelasi dan pihak ketiga baik sebagai *lessee* maupun sebagai *lessor* dengan jangka waktu sewa berkisar antara satu tahun sampai dengan sepuluh tahun.

c. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

1. IMFI mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi Total Bersama, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.

2. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan *dealer-dealer* berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

3. Berdasarkan *Memorandum of Understanding (MOU)* tanggal 8 Agustus 2014, PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), Entitas Asosiasi, menyetujui PT Indomobil Multi Trada (IMT), Entitas Anak, untuk mengembangkan jaringan penjualan merk Suzuki dengan fasilitas *Sales, Service & Spareparts* (3S) di Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang.

   MOU ini mengacu pada Perjanjian Kerjasama IMT dengan PT Motoreko Mobilindo (Ekauto) tanggal 24 Juli 2014, dimana IMT menggunakan Tanah dan Bangunan di Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang milik Dr. Eka Julianta Wahjoepramono (pemilik 80% saham Ekauto), untuk dijadikan *Showroom* dan Bengkel dengan sistem pembagian hasil keuntungan kepada Ekauto. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun terhitung sejak 1 September 2014 sampai dengan 1 September 2024 dan dapat diperpanjang otomatis dengan persetujuan Para Pihak.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements

The Group entered into land rental agreements with various related parties and third parties as a lessee as well as a lessor in various rental period from one year up to ten years.

c. Significant Commitments and Contingencies

1. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi Total Bersama, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages.

2. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facility.

3. Based on Memorandum of Understanding (MOU) dated August 8, 2014, PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), Associated Company, approved PT Indomobil Multi Trada (IMT), a Subsidiary, to establish a Suzuki sales network with Sales, Service & Spare Parts (3S) facilities on Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang.

   This MOU refers to Cooperation Agreement between IMT and PT Motoreko Mobilindo (Ekauto) dated July 24, 2014, whereby IMT will use the Land and Building on Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang owned by Dr. Eka Julianta Wahjoepramono (owner of 80% Ekauto shares), to establish Showroom and Workshop via profit sharing system to Ekauto. This agreement is valid for 10 years starting from September 1, 2014 to September 1, 2024 and shall be extended automatically with the consent of the Parties.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama tertanggal 15 Februari 2016 antara IMT dan Ekauto, kedua pihak setuju untuk mengubah sistem pembagian hasil yang berlaku surut sejak 1 Maret 2015.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa no. 001/PKS/IMT-HRGA/KRC/I/2024 tanggal 1 Januari 2024, Para Pihak menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

a. Perpanjangan jangka waktu sewa selama 10 tahun terhitung sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 1 Januari 2034 dan dapat diperpanjang otomatis dengan persetujuan Para Pihak.

b. Perubahan bentuk kerjasama menjadi pembebanan biaya sewa dari Ekauto kepada IMT.

4. IMGSL memiliki perjanjian manajemen dengan pihak berelasi lain yaitu SIWS, SURINDO, MAPI, UI, dan KIMI pada 31 Desember 2025 dan 2024.

5. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Bisnis Mikrosite No. 13/LEG-STI/VI/2021 tertanggal 25 Juni 2021 antara PT Sentra Trada Indostation (STI), Entitas Anak EDJS, dan PT Sejahtera Sejati Intipermata (SSI), Pihak Ketiga, kedua belah pihak telah sepakat untuk melaksanakan pengalihan bisnis mikrosite milik STI kepada SSI dengan harga kompensasi sebesar Rp117.000 yang berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dan akan secara otomatis diperpanjang untuk periode 3 tahun, kecuali diakhiri dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Significant Commitments and Contingencies (continued)

Based on Addendum of Cooperation Agreement dated February 15, 2016 between IMT and Ekauto, both party agreed to change the profit sharing system which takes retroactive as of March 1, 2015..

Based on Rental Agreement no. 001/PKS/IMT-HRGA/KRC/I/2024 dated January 1, 2024, both Parties agreed the following:

a. Renewal of the rental period for 10 years starting from January 1, 2024 up to January 1, 2034 and shall be extended automatically with the consent of the Parties.

b. Changes of cooperation where Ekauto apply rental fee charges to IMT.

4. IMGSL has management agreement with other related parties, namely SIWS, SURINDO, MAPI, UI, and KIMI as of December 31, 2025 and 2024.

5. Based on Microsite Business Transfer Agreement No. 13/LEG-STI/VI/2021 dated June 25, 2021 between PT Sentra Trada Indostation (STI), a Subsidiary of EDJS, and PT Sejahtera Sejati Intipermata (SSI), Third Party, both parties have agreed to sell microsite business owned by STI to SSI with compensation price of Rp117,000 which is valid for a period of 3 years and shall be automatically extended for a period of 3 years, unless terminated with prior written notification.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

6. Untuk mengendalikan risiko mata uang dan meminimalkan eksposur risiko kurs atas transaksi dalam mata uang selain Rupiah, beberapa Entitas Anak melakukan kontrak nilai tukar mata uang asing dengan beberapa bank sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Significant Commitments and Contingencies (continued)

6. To manage currency risk and minimize its exposure to foreign exchange risk on transactions denominated in currencies other than Rupiah, some Subsidiaries entered into a cross currency swap contract with several banks as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Nama Bank/ *Name of Bank*	Piutang Derivatif Neto/ *Derivative Receivables - net*		Utang Derivatif Neto/ *Derivative Payables - net*	
		31 Des. 2025/ *Dec. 31, 2025*	31 Des. 2024/ *Dec. 31, 2024*	31 Des. 2025/ *Dec. 31, 2025*	31 Des. 2024/ *Dec. 31, 2024*
IMFI	JP Morgan Chase Bank, NA, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank, Jakarta, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan/and PT Bank DBS Indonesia	157,584	243,881	19,198	30,771
CSM	PT Bank Maybank Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, Standard Chartered Bank (Jakarta), dan/and PT Bank ANZ Indonesia	101,225	80,987	62,385	128
SIL	PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, Standard Chartered Bank (Jakarta) dan/and PT Bank DBS Indonesia	44,104	68,699	-	-
IMGSL	PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan/and MUFG Bank, Ltd	66,019	57,944	44,687	41,832
NMDI	PT Bank BTPN Tbk	-	200	837	-
WISEL	PT Bank DBS Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, dan/and PT Bank BTPN Tbk	8,728	-	-	-
IND	PT Bank DBS Indonesia	-	-	-	-
ITU	PT Bank UOB Indonesia	3,036	9,133	-	-
INTRAMA	PT Bank UOB Indonesia dan/and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	333	-	-	-

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

6. Untuk mengendalikan risiko mata uang dan meminimalkan eksposur risiko kurs atas transaksi dalam mata uang selain Rupiah, beberapa Entitas Anak melakukan kontrak nilai tukar mata uang asing dengan beberapa bank sebagai berikut: (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Significant Commitments and Contingencies (continued)

6. To manage currency risk and minimize its exposure to foreign exchange risk on transactions denominated in currencies other than Rupiah, some Subsidiaries entered into a cross currency swap contract with several banks as follows: (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Nama Bank/ *Name of Bank*	Piutang Derivatif Neto/ *Derivative Receivables - net*		Utang Derivatif Neto/ *Derivative Payables - net*	
		31 Des. 2025/ *Dec. 31, 2025*	31 Des. 2024/ *Dec. 31, 2024*	31 Des. 2025/ *Dec. 31, 2025*	31 Des. 2024/ *Dec. 31, 2024*
NA	PT Bank DBS Indonesia	-	1,701	4,884	-
KIA	PT Bank BTPN Tbk dan/and PT Bank Ina Perdana Tbk	-	465	-	-
	Jumlah/*Total*	381,029	463,010	131,991	72,731
	Dikurangi bagian tidak lancar/ *Minus non-current portion*	284,461	431,332	125,090	72,731
	Bagian lancar/*Current Portion*	96,568	31,678	6,901	-

7. Pada tanggal 23 April 2024, IBT memperoleh fasilitas jual dan sewa balik dari PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.

   Entitas Anak telah melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dan mata uang asing yang muncul dari pinjaman dalam Dolar AS. Dampak spesifik lainnya terhadap bisnis Grup, pendapatan, pengembalian aset *(return on assets)* dan liabilitas tidak dapat ditentukan saat ini. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan pada saat diketahui dan dapat diestimasi.

7. On April 23, 2024, IBT obtained a sales and leaseback facility from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk with maximum amount of Rp50,000.

The Subsidiaries have hedged its interest rate and foreign currency risk which arise from its loan in US Dollar. The specific impact towards the Group's business, income, return on assets and liabilities could not be determined at the moment. Those impact would be disclosed in the financial statement when the information is available and can be estimated.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Lain-lain

1. Pada tanggal 6 Maret 2019, JKU mendapatkan pinjaman antara lain dari Windsor Investment Fund Ltd. (Windsor) dan Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) sejumlah masing-masing Rp276.623 dan Rp35.438 yang digunakan oleh JKU untuk mendanai beberapa investasinya. Pada tanggal 23 Desember 2020, JKU telah membayar sebagian utangnya kepada Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) sebesar Rp4.606. Pada tanggal 22 November 2021, berdasarkan Perjanjian Pengalihan oleh ETGV, Stallion Investment SPC (Stallion) dan JKU, ETGV mengalihkan seluruh pinjaman JKU tersebut kepada Stallion. Dengan demikian, saldo utang JKU kepada Stallion per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp30.832. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan tanggal 30 Desember 2025, Stallion mengalihkan seluruh piutangnya dari JKU tersebut kepada Niche Mark Investments Limited. Per tanggal 31 Desember 2025, utang tersebut telah dilunasi sepenuhnya. Akun ini disajikan pada akun ”Utang Lain-lain - Pihak Ketiga” pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

2. Berdasarkan Perjanjian Kesepakatan Penyelesaian Utang antara Windsor Investment Fund Limited (Windsor) dan PT Jasa Kencana Utama (JKU) tanggal 18 Desember 2019 terkait utang JKU kepada Windsor sebesar Rp276.623, kedua pihak sepakat bahwa JKU harus melunasi utangnya kepada Windsor dengan jumlah minimal 50% selambat-lambatnya 31 Desember 2020 (Tanggal Jatuh Tempo). Apabila pada Tanggal Jatuh Tempo tersebut JKU belum melunasi pembayaran, maka para pihak sepakat bahwa seluruh saham JKU di PT Multistrada Agro International (MAI) yakni sejumlah 64.187 lembar saham dengan nilai sekurang-kurangnya Rp80.000 dan Piutang Obligasi Konversi JKU dari MAI yang tercatat di pembukuan JKU dengan nilai tidak kurang dari Rp75.215 serta Piutang Promes JKU dari MAI dengan nilai sekurang-kurangnya Rp12.880 akan digunakan sebagai pembayaran untuk pelunasan sebagian utang JKU kepada Windsor tersebut.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Others

1. On March 6, 2019, JKU obtained a loan including, among others, from Windsor Investment Fund Ltd. (Windsor) and Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) amounting to Rp276,623 and Rp35,438, respectively, which were used by JKU for funding some of its investments. On December 23, 2020, JKU has paid part of its debt to Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) totaling Rp4,606. On November 22, 2021, based on assignment agreement by ETGV, Stallion Investment SPC (Stallion) and JKU, ETGV transferred all of JKU payable to Stallion. As a result, as of December 31, 2024 JKU's remaining debt balance to Stallion was Rp30,832. Based on Assignment Agreement dated December 30, 2025, Stallion transferred its receivable from JKU to Niche Mark Investments Limited. As of December 31, 2025, the debt has been fully paid. This account is presented in the "Other Payable – Third Parties" account in the Consolidated Statements of Financial Position.

2. Based on Commitment for the Settlement of Debt Agreement between Windsor Investment Fund Limited (Windsor) and PT Jasa Kencana Utama (JKU) dated December 18, 2019 related to JKU's debt to Windsor amounting to Rp276,623, both parties agreed that JKU must pay its debt to Windsor in the amount of a minimum of 50% no later than December 31, 2020 (Due Date). Should on the Due Date JKU has not settled the full payment, the parties agree that all JKU's shares in PT Multistrada Agro International (MAI) which is 64,187 shares in the amount at least Rp80,000 and Convertible Bond Receivables of JKU from MAI which recorded in JKU in the amount at least Rp75,215 and JKU's Note Receivable from MAI in the amount at least Rp12,880 will be used as payment for the settlement of part of JKU's debt to Windsor.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2020 dan 28 Desember 2020, JKU telah membayar sebagian utangnya kepada Windsor dengan total sebesar Rp247.062. Dengan demikian, saldo utang JKU kepada Windsor per 31 Desember 2024 sebesar Rp29.561. Per tanggal 30 Desember 2025, utang tersebut sudah dilunasi.

3. PT Prima Sarana Gemilang (PSG) mengadakan perjanjian kontraktor pertambangan sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Others (continued)

On December 23, 2020 and December 28, 2020, JKU has paid part of its debt to Windsor totaling Rp247,062. As a result, as of December 31, 2024 JKU's remaining debt balance to Windsor was Rp29,561. As of December 30, 2025, the debt has been fully paid.

3. PT Prima Sarana Gemilang (PSG) entered into agreements as mining contractors as follows:

Konsumen/*Customer*	Tanggal kontrak/ *Contract date*	Periode/*Period*	Lokasi/*Site*	Jasa/*Services*
PT Sarana Sukses Sejahtera	1 Agt./*Agt* . 2024	4 tahun/*year*	Halmahera Tengah, Maluku Utara	Pengangkutan nikel/ *Nickel hauling*
PT Anugerah Bangun Makmur	22 Jul/*Jul* . 2024	3 tahun/*year*	Banggai, Sulawesi Tengah	Pertambangan dan jasa pengangkutan nikel/ *Nickel mining and hauling*
PT Bintani Megahindah	13 Apr/*Apr.* 2023	5 tahun/*year*	Taliabu, Maluku Utara	Pertambangan Bijih Besi/ *Iron ore mining*
PT Pada Idi	1 Okt/*Oct.* 2020	5 tahun/*year* (telah diakhiri tanggal 1 November 2024/ *has been terminated on November 1, 2024*)	Barito, Kalimantan	Pertambangan/ *Full mining*
PT Artha Tunggal Mandiri	1 Sept./*Sept* . 2018	8 tahun/*year*	Berau, Kalimantan	Pertambangan/ *Full mining*

4. Pada tanggal 20 Februari 2024, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kemitraan Strategis dengan PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Auto Transportasi (IATR) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 40 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 16 April 2024, para pemegang saham setuju untuk mengubah nama IATR menjadi PT Indomobil VKTR Transportasi (IVTR).

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0023083.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 19 April 2024 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

4. On February 20, 2024, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, has signed a Strategic Cooperation Agreement with PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk.

Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Auto Transportasi (IATR), which was notarized by Notarial Deed No. 40 of M. Kholid Artha, SH., dated April 16, 2024 the shareholders agreed to change IATR name to PT Indomobil VKTR Transportasi (IVTR).

This change was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0023083.AH.01.02.Year 2024 dated April 19, 2024 and became effective on that date.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Lain-lain (lanjutan)

5. Pada tanggal 1 Juli 2025, Perusahaan Bersama dengan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dan ZD Energy Pte., Ltd. telah menandatangani *Joint Venture Agreement Governing the Joint Ownership* di PT Indo Zeeda Energi (IZE).

   Berdasarkan perjanjian tersebut disepakati bahwa:

   a. ZD Energy Pte., Ltd. akan mengambil sejumlah saham baru di IZE sehingga selanjutnya ZD Energy Pte., Ltd. mempunyai saham di IZE dengan kepemilikan sebesar 40% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dalam IZE.

   b. Perusahaan akan membeli seluruh saham milik IMGSL di IZE sehingga selanjutnya Perusahaan akan memiliki 60% dari seluruh saham yang disetor dan ditempatkan dalam IZE.

6. Berdasarkan "Kontrak Pelaksanaan Pengadaan Unit Kendaraan Truk 6 Ban" untuk Koperasi Desa Kelurahan Merah Putih (KDKMP) antara PT Agrinas Pangan Nusantara (Persero) dengan PT Indomobil Global Transportasi (IGTR), Entitas Anak, tertanggal 11 Desember 2025, IGTR memperoleh kontrak penyediaan unit Kendaraan Truk 6 Ban merek "Foton" sebanyak 13.500 unit beserta Layanan Purna Jual terkait. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2026 (bagi penyediaan unit), sedangkan untuk Layanan Purna Jual berlaku selama 15 tahun sejak tanggal efektif.

   Pada tanggal 31 Desember 2025, IGTR telah menerima pembayaran Termin 1 sebesar Rp1.747.575 yang disajikan dalam Kas dan Setara Kas (Catatan 4), dimana IGTR harus menerbitkan Jaminan Uang Muka (Bank Garansi) untuk jumlah tersebut. Atas penerbitan Bank Garansi tersebut, bank menahan 10% dana tersebut yaitu sebesar Rp174.758 yang disajikan dalam Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya (Catatan 14).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Others (continued)

5. On July 1, 2025, the Company jointly with PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) and ZD Energy Pte., Ltd. have entered into a Joint Venture Agreement Governing the Joint Ownership in PT Indo Zeeda Energi (IZE).

   Pursuant to the agreement, it was agreed that:

   a. ZD Energy Pte., Ltd. shall subscribe to newly issued shares in IZE, which resulted that ZD Energy Pte., Ltd. will hold 40% of the total issued and paid-up shares in IZE.

   b. The Company shall acquire the entire shares held by IMGSL in IZE, which has resulted wherein the Company will hold 60% of the total issued and paid-up shares in IZE.

6. Based on "Contract for the Procurement of a 6-Wheel Truck Unit" for the Merah Putih Village Cooperative (KDKMP) between PT Agrinas Pangan Nusantara (Persero) with PT Indomobil Global Transportasi (IGTR), a Subsidiary, dated December 11, 2025, IGTR obtained a contract to supply 13,500 units of 6-Tire Truck of "Foton" brand along with the related After-Sales Services. This contract is valid until December 31, 2026 (for unit supply), meanwile for After-Sales Services is valid for 15 years from the effective date.

   On December 31, 2025, IGTR has received payment for Term 1 amounting to Rp1,747,575 presented under Cash and Cash Equivalents (Note 4), whereby IGTR has to issue an Advance Guarantee (Bank Guarantee) for the aforesaid amount. Upon the issuance of the Bank Guarantee, the bank held 10% of the funds amounting to Rp174,758 presented under Restricted Cash in Banks and Time Deposits (Note 14).

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Lain-lain (lanjutan)

7. Berdasarkan "Kontrak Turunan I Pengadaan Unit Kendaraan Truk 6 Ban" untuk Koperasi Desa Kelurahan Merah Putih (KDKMP) antara PT Agrinas Pangan Nusantara (Persero) dengan PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak, tertanggal 10 Desember 2025, IPN memperoleh kontrak penyediaan unit Kendaraan Truk 6 Ban merek "HINO" sebanyak 10.000 unit beserta Layanan Purna Jual terkait. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2026 (bagi penyediaan unit), sedangkan untuk Layanan Purna Jual berlaku selama 15 tahun sejak tanggal efektif.

   Pada tanggal 31 Desember 2025, IPN telah menerima pembayaran Termin 1 sebesar Rp1.560.000 yang disajikan dalam Kas dan Setara Kas (Catatan 4), dimana IPN harus menerbitkan Jaminan Uang Muka (Bank Garansi) untuk jumlah tersebut. Atas penerbitan Bank Garansi tersebut, bank menahan 10% dana tersebut yaitu sebesar Rp156.000 yang disajikan dalam Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya (Catatan 14).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Others (continued)

7. Based on "Subcontract I for the Procurement of a 6-Wheel Truck Unit" for the Merah Putih Village Cooperative (KDKMP) between PT Agrinas Pangan Nusantara (Persero) with PT Indomobil Prima Niaga (IPN), a Subsidiary, dated December 10, 2025, IPN obtained a contract to supply 10,000 units of 6-Tire Truck of "HINO" brand along with the related After-Sales Services This contract is valid until December 31, 2026 (for unit supply), meanwile for After-Sales Services is valid for 15 years from the effective date.

   On December 31, 2025, IPN has received payment for Term 1 amounting to Rp1,560,000 presented under Cash and Cash Equivalents (Note 4), whereby IPN has to issue an Advance Guarantee (Bank Guarantee) for the aforesaid amount. Upon the issuance of the Bank Guarantee, the bank held 10% of the funds amounting to Rp156,000 presented under Restricted Cash in Banks and Time Deposits (Note 14).

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Seperti disebutkan dalam Catatan 2w, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Grup telah mencadangkan sepenuhnya estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan, kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan sesuai dengan PSAK 219 (Revisi 2013).

Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan berjumlah sebesar Rp166.917 dan Rp175.335 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As mentioned in Note 2w, the Group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The Group has fully provided for the estimated liabilities for employees' retirement and separation benefits in accordance with the requirements of Labor Law, on existing relevant internal policies and practices, which is in accordance with PSAK 219 (Revised 2013).

The employee benefits liability amounting to Rp166,917 and Rp175,335 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, are presented as "Employee Benefits Liability" in the consolidated statement of financial position.

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuari tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disiapkan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Yusi & Rekan, sebagai aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal di bulan Desember 2025 sampai dengan Februari 2026 untuk tahun 2025 dan Desember 2024 sampai dengan Maret 2025 untuk tahun 2024, dengan menggunakan "*Projected Unit Credit Method*", yang didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Group recorded the employee benefits liability based on the actuarial calculations as of December 31, 2025 and 2024 prepared by Actuarial Consulting Office (ACO) Yusi & Rekan, as independent actuaries, based on their reports issued on various dates in December 2025 until February 2026 for the year 2025 and December 2024 until March 2025 for the year 2024, using the "Projected Unit Credit Method", which considered the following assumptions:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Tingkat diskonto	4,76% - 7,06% per tahun/ *per annum*	6,31% - 7,04% per tahun/ *per annum*	*Discount rate*
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ *Table Mortalita Indonesia 2019*	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ *Table Mortalita Indonesia 2019*	*Mortality table*
Tingkat kenaikan gaji	4% per tahun/*per annum*	5% per tahun/*per annum*	*Salary incremental rate*
Usia pensiun	55 tahun/*55 years old*	55 tahun/55 *years old*	*Retirement age*

Mutasi liabilitas imbalan kerja: / *The movements in the employee benefits liability:*

	31 Desember / *December 31,* 2025	**31 Desember / *December 31,* 2024**	
Saldo awal tahun	175,335	152,912	*Balance at beginning of year*
Beban kesejahteraan karyawan neto	26,159	26,454	*Net employee benefit expenses*
Beban bunga obligasi/aset	292	425	*Interest on Obligation/Assets*
Pendapatan komprehensif lainnya	(16,305)	12,443	*Other comprehensive income*
Mutasi masuk	1,171	2,087	*Transfer in*
Mutasi keluar	(8,006)	(3,522)	*Transfer out*
Pembayaran selama periode berjalan	(11,699)	(17,639)	*Payments during the period*
Penyesuaian saldo kewajiban awal tahun	(30)	2,175	*Adjustment of beginning balance liability*
Saldo akhir tahun	**166,917**	**175,335**	***Balance at end of year***

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2025 and 2024 is as follow:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		**Kenaikan gaji dimasa depan/ *Future salary increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	
2025					***2025***
Kenaikan	1%	(5,095)	1%	6,352	*Increase*
Penurunan	(1%)	6,490	(1%)	(5,034)	*Decrease*
2024					***2024***
Kenaikan	1%	(18,386)	1%	21,872	*Increase*
Penurunan	(1%)	22,476	(1%)	(17,380)	*Decrease*

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Seluruh beban imbalan kerja karyawan jangka panjang Perusahaan disajikan sebagai akun "Beban Operasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk menutupi tunjangan manfaat yang diwajibkan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

All the employees' benefits expenses of the Company are presented as "Operating Expenses - Salaries and Employees' Benefits" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management believes that the employee benefits liability adequately cover the benefits required under the relevant labor law.

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut:

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Piutang dan utang yang timbul dari transaksi kontrak komoditas berjangka dinyatakan dengan harga kuotasi pasar.

Utang Obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lancar lain-lain, utang usaha lancar dan lain-lain dan beban akrual, serta utang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs:

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

The receivables and payables arising from future commodity contracts transactions are stated at quoted market prices.

The Bonds payable are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, current trade and other receivables, current trade and other payables and accrued expenses, and short-term bank loans reasonably approximate at their fair values because they are short-term in nature.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar (lanjutan)

Financial instruments carried at amounts other than fair values (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below presents the classification of financial instruments as of December 31, 2025 and 2024:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ *Fair value through profit and loss*	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ *Fair value available for sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2025						***December 31, 2025***
Aset						***Assets***
Aset lancar						***Current assets***
Kas dan setara kas	5,897,228	-	-	-	5,897,228	*Cash and cash equivalents*
Penempatan jangka pendek	5,142	-	-	-	5,142	*Short-term investment*
Piutang usaha - neto	4,551,430	-	-	-	4,551,430	*Accounts receivables - net*
Piutang pembiayaan - neto	7,290,758	-	-	-	7,290,758	*Financing receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	4,020,236	-	-	-	4,020,236	*Others receivable - net*
Piutang derivatif	-	96,568	-	-	96,568	*Derivatives receivable*
Aset tidak lancar						***Non-current assets***
Piutang pembiayaan - neto	9,009,351	-	-	-	9,009,351	*Financing receivables - net*
Penyertaan saham - neto	4,197,862	-	-	-	4,197,862	*Investment in shares of stock - net*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	10,730	-	-	-	10,730	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang derivatif	-	284,460	-	-	284,460	*Derivatives receivable*
Sub-jumlah	34,982,737	381,028	-	-	35,363,765	***Sub-total***
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek						***Current liabilities***
Utang jangka pendek	-	-	-	13,210,711	13,210,711	*Short-term loans*
Utang usaha	-	-	-	4,548,518	4,548,518	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	-	948,713	948,713	*Other payables*
Beban akrual	-	-	-	1,050,807	1,050,807	*Accrued expenses*
Utang derivatif	-	6,901	-	-	6,901	*Derivatives payable*
Liabilitas sewa	-	-	-	25,144	25,144	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						*Current maturities of long-term loans*
Utang bank	-	-	-	7,278,929	7,278,929	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	3,929,713	3,929,713	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	160,916	160,916	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	-	-	62,265	62,265	*Obligation under capital lease*
Sub-jumlah	-	6,901	-	31,215,716	31,222,617	***Sub-total***
Liabilitas jangka panjang						***Non-current Liabilities***
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						*Long-term loans, net of current maturities*
Utang bank	-	-	-	22,564,958	22,564,958	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	3,587,873	3,587,873	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	395,617	395,617	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	-	-	97,057	97,057	*Obligation under capital lease*
Liabilitas sewa	-	-	-	19,499	19,499	*Lease Liability*
Utang derivatif	-	125,090	-	-	125,090	*Derivatives payable*
Sub-jumlah	-	125,090	-	26,665,004	26,790,094	***Sub-total***

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar (lanjutan)

Financial instruments carried at amounts other than fair values (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

The table below presents the classification of financial instruments as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ *Fair value through profit and loss*	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ *Fair value available for sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2024						***December 31, 2024***
Aset						***Assets***
Aset lancar						***Current assets***
Kas dan setara kas	3,174,533	-	-	-	3,174,533	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	4,928,260	-	-	-	4,928,260	*Accounts receivables - net*
Piutang pembiayaan - neto	6,929,610	-	-	-	6,929,610	*Financing receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	3,738,070	-	-	-	3,738,070	*Others receivable - net*
Piutang derivatif	-	31,678	-	-	31,678	*Derivatives receivable*
Aset tidak lancar						***Non-current assets***
Piutang pembiayaan - neto	7,159,491	-	-	-	7,159,491	*Financing receivables - net*
Penyertaan saham - neto	3,741,828	-	-	-	3,741,828	*Investment in shares of stock - net*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7,582	-	-	-	7,582	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang derivatif	-	445,671	-	-	445,671	*Derivatives receivable*
Sub-jumlah	29,679,374	477,349	-	-	30,156,723	***Sub-total***
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek						***Current liabilities***
Utang jangka pendek	-	-	-	10,253,633	10,253,633	*Short-term loans*
Utang usaha	-	-	-	3,487,190	3,487,190	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	-	1,373,796	1,373,796	*Other payables*
Beban akrual	-	-	-	1,183,113	1,183,113	*Accrued expenses*
Utang derivatif - neto	-	5,206	-	-	5,206	*Derivatives payable*
Liabilitas sewa	-	-	-	27,780	27,780	*Lease liability*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						*Current maturities of long-term loans*
Utang bank	-	-	-	6,929,440	6,929,440	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	3,341,484	3,341,484	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	14,994	14,994	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	-	-	8,005	8,005	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	-	-	-	298	298	*Others loan*
Sub-jumlah	-	5,206	-	26,619,733	26,624,939	***Sub-total***
Liabilitas jangka panjang						***Non-current Liabilities***
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						*Long-term loans, net of current maturities*
Utang bank	-	-	-	18,424,980	18,424,980	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	4,529,611	4,529,611	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	507,635	507,635	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	-	-	1	1	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	-	-	-	131	131	*Others loan*
Liabilitas sewa	-	-	-	28,779	28,779	*Lease liabilities*
Utang derivatif	-	72,731	-	-	72,731	*Derivatives payable*
Sub-jumlah	-	72,731	-	23,491,137	23,563,868	***Sub-total***

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, selain itu, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair value measured based on valuation techniques for all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.*

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah suku bunga dan nilai tukar mata uang asing. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini.

Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka dan kurva tingkat suku bunga.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*). Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The fair values of financial assets available-for-sale are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

The fair values of derivative instruments are valued using valuation techniques by using components that can be observed in the market, primarily such as interest rate and foreign currency exchange rate. Valuation techniques which are widely used include forward and swap valuation models that use the present value calculation.

The models combine various components which include the credit quality of the counterparty, the value of spot and forward contracts and interest rate curve.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique.

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

36. INFORMASI SEGMEN

Segmen operasi berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

a. Segmen Operasi

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi tiga (3) segmen usaha utama, yaitu, otomotif (termasuk bengkel), jasa keuangan, sewa kendaraan dan logistik, dan lain-lain.

36. SEGMENT INFORMATION

The following operating segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources.

a. Operating Segment

The Group primarily classify their business activities into three (3) major operating business segments, namely, automotive (including workshops), financial services, car rental and logistics, and others.

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

a. Segmen Operasi (lanjutan)

Informasi segmen usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Operating Segment (continued)

Information concerning these primary business segments as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Segmen Usaha	2025 Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	*Business Segments*
Hasil Usaha							*Result of Operation*
Pendapatan neto dari pelanggan							*Net revenues from customers*
Pulau Jawa							*Java Island*
Mobil, truk, & alat berat							***Automobile, truk & heavy equipment***
Nissan	736,585	-	-	736,585	(461,194)	275,391	*Nissan*
Citroen	604,813	-	-	604,813	(474,028)	130,785	*Citroen*
Land Rover	284,251	-	-	284,251	-	284,251	*Land Rover*
Jaguar	3,872	-	-	3,872	-	3,872	*Jaguar*
Suzuki	313,339	-	-	313,339	(26,925)	286,414	*Suzuki*
Audi	42,898	-	-	42,898	(23,381)	19,517	*Audi*
Volkswagen	482,164	-	-	482,164	(230,527)	251,637	*Volkswagen*
KIA	261,283	-	-	261,283	(121,969)	139,314	*KIA*
Mercedes Benz	47,419	-	-	47,419	(5,557)	41,862	*Mercedes Benz*
AION	5,487,869	-	-	5,487,869	(3,708,271)	1,779,598	*AION*
Maxus	356,791	-	-	356,791	(236,449)	120,342	*Maxus*
Jeep	189,658	-	-	189,658	(109,618)	80,040	*Jeep*
Lain-lain Mobil dan Motor	42,318	-	-	42,318	(7,327)	34,991	*Others Passenger Cars & Motorcycles*
Hino	1,094,702	-	-	1,094,702	(130,521)	964,181	*Hino*
Volvo Truk/Bus	297,527	-	-	297,527	-	297,527	*Volvo Truk/Bus*
Renault Truk	117,846	-	-	117,846	-	117,846	*Renault Truck*
VCE	1,841,435	-	-	1,841,435	-	1,841,435	*VCE*
Kalmar, Manitou, GEHL	142,121	-	-	142,121	(295)	141,826	*Kalmar, Manitou, GEHL*
John Deere	240,354	-	-	240,354	-	240,354	*John Deere*
SDLG	227,638	-	-	227,638	-	227,638	*SDLG*
Foton / JAC	112,341	-	-	112,341	(7,001)	105,340	*Foton / JAC*
Lain-lain CVHE	353,116	-	-	353,116	-	353,116	*Others CVHE*
YADEA E Motorcycle	1	-	-	1	-	1	*YADEA E Motorcycle*
Harley Davidson	39,461	-	-	39,461	-	39,461	*Harley Davidson*
Indomobil EMotor - E Motorcycle	174,494	-	-	174,494	(130,873)	43,621	*Indomobil EMotor - E Motorcycle*
Sub-total mobil, truk & alat berat	13,494,296	-	-	13,494,296	(5,673,936)	7,820,360	*Sub-total automobile, truck & heavy equipment*
Suku cadang & asesoris	2,222,625	-	-	2,222,625	-	2,222,625	***Spare parts & accessories***
Jasa servis	344,526	-	-	344,526	(12,708)	331,818	***Services***
Manufaktur	192,319	-	-	192,319	(11,720)	180,599	***Manufacturing***
Bahan bakar / energi	4,431,488	-	-	4,431,488	(6,002)	4,425,486	***Fuels / energy***
Jasa Keuangan							***Financial Services***
Pembiayaan konsumen	-	2,255,956	-	2,255,956	(7,767)	2,248,189	*Consumer finance*
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	3,488,041	-	3,488,041	(220,074)	3,267,967	***Car Rental and Logistics***
Lain-lain							***Others***
Sewa bangunan & pelayanan	-	-	170,186	170,186	(142,778)	27,408	*Building rental & service charge*
Dlviden	-	-	270,106	270,106	(176,528)	93,578	*Dividend*
Digital Marketing			302,202	302,202	(9,055)	293,147	*Digital Marketing*
Lain-lain	-	-	681,832	681,832	(438,584)	243,248	*Others*
Sub-total	7,190,958	5,743,997	1,424,326	14,359,281	(1,025,216)	13,334,065	*Sub-total*
Pendapatan neto dari pelanggan							*Net revenues from customers*
Di luar Pulau Jawa							*Outside Java Island*
Mobil, truk, & alat berat							***Automobiles, truck & heavy equipment***
Nissan	105,751	-	-	105,751	-	105,751	*Nissan*
Citroen	75,555	-	-	75,555	-	75,555	*Citroen*
Suzuki	266,852	-	-	266,852	-	266,852	*Suzuki*
KIA	30,347	-	-	30,347	-	30,347	*KIA*
AION	140,581	-	-	140,581	-	140,581	*AION*
Maxus	3,452	-	-	3,452	-	3,452	*Maxus*
Jeep	13,262	-	-	13,262	-	13,262	*Jeep*
Hino	1,555,099	-	-	1,555,099	-	1,555,099	*Hino*
Volvo Truk/Bus	1,230,877	-	-	1,230,877	-	1,230,877	*Volvo Truk/Bus*
Renault Truk	21,715	-	-	21,715	-	21,715	*Renault Truk*
VCE	988,922	-	-	988,922	-	988,922	*VCE*
Kalmar, Manitou, GEHL	120,700	-	-	120,700	-	120,700	*Kalmar, Manitou, GEHL*
SDLG	102,876	-	-	102,876	-	102,876	*SDLG*
Lain-lain CVHE	92,619	-	-	92,619	-	92,619	*Lain-lain CVHE*
Suzuki R2	942	-	-	942	-	942	*Suzuki R2*
YADEA E Motorcycle	94	-	-	94	-	94	*YADEA E Motorcycle*
Indomobil EMotor - E Motorcycle	8,639	-	-	8,639	-	8,639	*Indomobil EMotor - E Motorcycle*
Sub-total mobil, truk & alat berat	4,758,283	-	-	4,758,283	-	4,758,283	*Sub-total automobile, truck & heavy equipment*
Suku cadang & asesoris	2,839,941	-	-	2,839,941	-	2,839,941	***Spare parts & accessories***
Jasa servis	432,504	-	-	432,504	-	432,504	***Services***
Jasa Kontraktor	1,281,888	-	-	1,281,888	-	1,281,888	***Contractor Services***
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	20,061	-	20,061	-	20,061	***Car Rental and Logistics***
Lain-lain	-	-	18,381	18,381	-	18,381	***Others***
Sub-total	4,554,333	20,061	18,381	4,592,775	-	4,592,775	*Sub-total*
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	29,997,870	5,764,058	1,442,707	37,204,635	(6,699,152)	30,505,483	*Net revenues from external customers*
Pendapatan neto antar segmen	(5,704,366)	(227,841)	(766,945)	(6,699,152)	6,699,152	-	*Net revenues between segments*
Pendapatan Neto	**24,293,504**	**5,536,217**	**675,762**	**30,505,483**	**-**	**30,505,483**	***Net revenues***
Laba Kotor	**3,699,433**	**2,214,120**	**978,281**	**6,891,834**	**(678,820)**	**6,213,014**	***Gross Profit***

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *36. SEGMENT INFORMATION (continued)*

a. Segmen Operasi (lanjutan) / *a. Operating Segment (continued)*

Segmen Usaha	2025 Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	*Business Segments*
Hasil Usaha (lanjutan)							*Result of Operation (continued)*
Laba usaha	702,697	985,270	1,132,519	2,820,486	-	2,820,486	*Operating income*
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - neto	43,478	29,799	-	73,277	-	73,277	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Pendapatan Keuangan	(2,054,388)	878,652	1,024,145	(151,590)	451,454	299,864	*Finance income*
Beban Keuangan	(2,203,576)	(132,084)	(249,801)	(2,585,462)	-	(2,585,462)	*Finance charges*
Beban pajak penghasilan badan - neto	(227,062)	(100,206)	(14,061)	(341,329)	-	(341,329)	*Corporate income tax expense - net*
Pajak Penghasilan Final	(23,807)	(10,615)	-	(34,422)	-	(34,422)	*Final income tax*
Kepentingan non pengendali atas laba bersih Entitas Anak - neto	(313,197)	102,211	-	(210,986)	110,907	(100,079)	*Non controlling interest in net earings of subsidiaries - net*
Laba (Rugi) Bersih	**(4,075,855)**	**1,753,027**	**1,892,802**	**(430,026)**	**562,361**	**132,335**	***Net Income (Loss)***
Posisi Keuangan							*Financial Position*
Aset segmen	24,410,921	32,073,458	27,101,266	83,585,645	(9,284,519)	74,301,126	*Segmen assets*
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	10,241,357	655,095	-	10,896,452	(6,698,590)	4,197,862	*Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment*
Jumlah Aset	**34,652,278**	**32,728,553**	**27,101,266**	**94,482,097**	**(15,983,109)**	**78,498,988**	***Total Assets***
Kewajiban segmen	26,356,860	27,577,023	17,226,226	71,160,109	(8,700,933)	62,459,176	*Segment liabilities*
Kepentingan non-pengendali	3,479,445	99,367	25	3,578,837	(978,651)	2,600,186	*Non-controlling interest*
Jumlah						**65,059,362**	***Total***
Pengeluaran Modal	**478,507**	**2,407,042**	**4,604**	**2,890,153**	**-**	**2,890,153**	***Capital Expenditure***
Penyusutan	**1,276,510**	**39,089**	**35,841**	**1,351,440**	**-**	**1,351,440**	***Depreciation***

Segmen Usaha	2024 Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	*Business Segments*
Hasil Usaha							*Result of Operation*
Pendapatan neto dari pelanggan							*Net revenues from customers*
Pulau Jawa							*Java Island*
Mobil, truk, & alat berat							***Automobile, truck & heavy equipment***
Nissan	1,040,833	-	-	1,040,833	(583,920)	456,913	*Nissan*
Citroen	603,727	-	-	603,727	(488,880)	114,847	*Citroen*
Land Rover	335,973	-	-	335,973	16	335,989	*Land Rover*
Jaguar	3,114	-	-	3,114	-	3,114	*Jaguar*
Suzuki	303,736	-	-	303,736	(25,039)	278,697	*Suzuki*
Audi	64,932	-	-	64,932	(28,559)	36,373	*Audi*
Volkswagen	133,833	-	-	133,833	(78,927)	54,906	*Volkswagen*
KIA	972,911	-	-	972,911	(522,622)	450,289	*KIA*
Mercedes Benz	40,745	-	-	40,745	(10,990)	29,755	*Mercedes Benz*
AION	902,739	-	-	902,739	(684,655)	218,084	*AION*
Lain-lain	31,618	-	-	31,618	-	31,618	*Others*
Hino	2,387,373	-	-	2,387,373	(22,240)	2,365,133	*Hino*
Volvo Truk/Bus	317,953	-	-	317,953	(2,853)	315,100	*Volvo Truck/Bus*
Renault Truk	316,466	-	-	316,466	-	316,466	*Renault Truck*
VCE	2,064,264	-	-	2,064,264	-	2,064,264	*VCE*
Kalmar, Manitou, GEHL	135,953	-	-	135,953	-	135,953	*Kalmar, Manitou, GEHL*
John Deere	180,407	-	-	180,407	-	180,407	*John Deere*
SDLG	195,063	-	-	195,063	-	195,063	*SDLG*
Foton / JAC	8,390	-	-	8,390	-	8,390	*Foton / JAC*
Others CVHE	154,044	-	-	154,044	-	154,044	*Others CVHE*
YADEA E Motorcycle	281,053	-	-	281,053	(138,544)	142,509	*YADEA E Motorcycle*
YADEA E Bike	78,314	-	-	78,314	(40,689)	37,625	*YADEA E Bike*
Harley Davidson	47,631	-	-	47,631	-	47,631	*Harley Davidson*
Sub-total mobil, truk & alat berat	10,601,072	-	-	10,601,072	(2,627,902)	7,973,170	*Sub-total automobile, truck & heavy equipment*
Suku cadang & asesoris	2,051,528	-	-	2,051,528	-	2,051,528	***Spare parts & accessories***
Jasa servis	345,837	-	-	345,837	(16,567)	329,270	***Services***
Manufaktur	205,588	-	-	205,588	(29,954)	175,634	***Manufacturing***
Bahan bakar / energi	3,699,893	-	-	3,699,893	(5,819)	3,694,074	***Fuels / energy***
Jasa Keuangan							***Financial Services***
Pembiayaan konsumen	-	662,158	-	662,158	(32,686)	629,472	*Consumer finance*
Sewa guna usaha	-	709,541	-	709,541	-	709,541	*Leases*
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	3,238,185	-	3,238,185	(232,674)	3,005,511	***Car Rental and Logistics***
Lain-lain							***Others***
Sewa bangunan & pelayanan	-	-	166,222	166,222	(140,129)	26,093	*Building rental & service charge*
Dividen	-	-	338,703	338,703	(201,152)	137,551	*Dividend*
Lain-lain	-	-	908,387	908,387	(251,220)	657,167	*Others*
Sub-total	6,302,846	4,609,884	1,413,312	12,326,042	(910,201)	11,415,841	*Sub-total*

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Operasi (lanjutan)

a. Operating Segment (continued)

Segmen Usaha	2024 Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	*Business Segments*
Hasil Usaha (lanjutan)							*Result of Operation (continued)*
Pendapatan neto dari pelanggan							*Net revenues from customers*
Di luar Pulau Jawa							*Outside Java Island*
Mobil, truk, & alat berat							***Automobiles, truck & heavy equipment***
Nissan	100,685	-	-	100,685	-	100,685	*Nissan*
Citroen	37,704	-	-	37,704	-	37,704	*Citroen*
Suzuki	265,480	-	-	265,480	-	265,480	*Suzuki*
Volkswagen	2,055	-	-	2,055	-	2,055	*Volkswagen*
KIA	67,753	-	-	67,753	-	67,753	*KIA*
AION	1,893	-	-	1,893	-	1,893	*AION*
Hino	919,423	-	-	919,423	-	919,423	*Hino*
Volvo Truk/Bus	1,932,952	-	-	1,932,952	-	1,932,952	*Volvo Truk/Bus*
Renault Truk	134,768	-	-	134,768	-	134,768	*Renault Truk*
VCE	1,102,280	-	-	1,102,280	-	1,102,280	*VCE*
Kalmar, Manitou, GEHL	106,685	-	-	106,685	-	106,685	*Kalmar, Manitou, GEHL*
SDLG	152,822	-	-	152,822	-	152,822	*SDLG*
Others CVHE	116,376	-	-	116,376	-	116,376	*Others CVHE*
Suzuki R2	766	-	-	766	-	766	*Suzuki R2*
YADEA E Motorcycle	21,780	-	-	21,780	-	21,780	*YADEA E Motorcycle*
YADEA E Bike	2,974	-	-	2,974	-	2,974	*YADEA E Bike*
Sub-total mobil, truk & alat berat	4,966,396	-	-	4,966,396	-	4,966,396	*Sub-total automobile, truck & heavy equipment*
Suku cadang & asesoris	2,803,625	-	-	2,803,625	-	2,803,625	***Spare parts & accessories***
Jasa servis	380,272	-	-	380,272	-	380,272	***Services***
Jasa Kontraktor	984,527	-	-	984,527	-	984,527	***Contractor Services***
Jasa Keuangan							***Financial Services***
Pembiayaan konsumen	-	540,979	-	540,979	-	540,979	*Consumer finance*
Sewa guna usaha	-	212,381	-	212,381	-	212,381	*Leases*
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	18,112	-	18,112	-	18,112	***Car Rental and Logistics***
Lain-lain	-	-	22,915	22,915	-	22,915	***Others***
Sub-total	4,168,424	771,472	22,915	4,962,811	-	4,962,811	*Sub-total*
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	26,038,738	5,381,356	1,436,227	32,856,321	(3,538,103)	29,318,218	*Net revenues from external customers*
Pendapatan neto antar segmen	(2,674,423)	(265,360)	(598,320)	(3,538,103)	3,538,103	-	*Net revenues between segments*
Pendapatan Neto	**23,364,315**	**5,115,996**	**837,907**	**29,318,218**	**-**	**29,318,218**	***Net revenues***
Laba Kotor	**3,536,130**	**2,121,124**	**856,243**	**6,513,497**	**(519,269)**	**5,994,228**	***Gross Profit***
Laba usaha	1,052,317	1,013,206	694,871	2,760,394	-	2,760,394	*Operating income*
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - neto	181,648	29,625	-	211,273	-	211,273	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Pendapatan Keuangan	379,302	42,652	11,496	433,450	(116,972)	316,478	*Finance income*
Beban Keuangan	(1,203,913)	(872,621)	(692,733)	(2,769,267)	294,383	(2,474,884)	*Finance charges*
Beban pajak penghasilan badan - neto	(285,431)	(90,680)	(32,759)	(408,871)	-	(408,871)	*Corporate income tax expense - net*
Pajak Penghasilan Final	(14,750)	(8,474)	(18,233)	(41,458)	-	(41,458)	*Final income tax*
Kepentingan non pengendali atas laba bersih Entitas Anak - neto	(245,541)	96,907	-	(148,634)	19,440	(129,194)	*Non controlling interest in net earings of subsidiaries - net*
Laba (Rugi) Bersih	**(136,368)**	**210,615**	**(37,359)**	**36,887**	**196,851**	**233,738**	***Net Income (Loss)***
Posisi Keuangan							*Financial Position*
Aset segmen	17,721,873	28,778,111	23,184,282	69,684,266	(5,796,778)	63,887,488	*Segmen assets*
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	9,371,771	623,875	-	9,995,646	(6,246,057)	3,749,589	*Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment*
Jumlah Aset	**27,093,644**	**29,401,986**	**23,184,282**	**79,679,912**	**(12,042,835)**	**67,637,077**	***Total Assets***
Kewajiban segmen	18,413,912	24,512,049	13,687,193	56,613,154	(5,002,070)	51,611,084	*Segment liabilities*
Kepentingan non-pengendali	3,366,072	181,551	25	3,547,649	(929,908)	2,617,741	*Non-controlling interest*
Jumlah						**54,228,825**	***Total***
Pengeluaran Modal	**548,090**	**1,401,378**	**15,413**	**1,964,881**	**-**	**1,964,881**	***Capital Expenditure***
Penyusutan	**1,229,899**	**38,137**	**36,041**	**1,304,077**	**-**	**1,304,077**	***Depreciation***

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *36. SEGMENT INFORMATION (continued)*

b. Informasi Geografis / *b. Geographic Information*

Informasi mengenai segmen usaha berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut: / *Information concerning the business segments by geographic area is as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Penghasilan Bersih			*Net Revenues*
Pulau Jawa	21,154,425	19,389,011	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	9,351,058	9,929,207	*Outside Java Island*
Jumlah	30,505,483	29,318,218	***Total***
Laba Usaha			*Operating Income*
Pulau Jawa	2,705,557	1,584,732	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	114,929	1,175,662	*Outside Java Island*
Jumlah	2,820,486	2,760,394	***Total***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *Desember 31, 2024***	
Jumlah Aset			*Total Assets*
Pulau Jawa	65,860,046	55,280,597	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	12,638,942	12,356,479	*Outside Java Island*
Jumlah	78,498,988	67,637,077	***Total***

37. ASET DAN KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

37. NET ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The values of these monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are presented below:

	Dalam Mata Uang Asing Asalnya/ *In Original Foreign Currency*	Ekuivalen dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah* 31 Desember / *December 31,* 2025	30 Maret/ *March 30* 2026	
Aset				*Assets*
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Dalam Dolar AS	9,030,548.77	151,551	153,131	*In US Dollar*
Dalam Euro	1,779,743.74	35,156	34,763	*In Euro*
Dalam Yen Jepang	3,877,019.51	417	411	*In Japanese Yen*
Dalam Krona Swedia	1,975,717.63	3,614	3,550	*In Swedish Krona*
Dalam Dolar Singapura	1,492.39	20	20	*In Singapore Dollar*
Dalam Dolar Australia	248.54	1	3	*In Australian Dollar*
Dalam Yuan Cina	38,269.23	92	94	*In China Yuan*
Dalam mata uang asing lainnya	3,875,179.26	9,245	9,245	*In Other Currencies*
Piutang				*Accounts receivables*
Usaha				*Trade*
Dalam Dolar AS	6,909,114.11	115,949	117,158	*In US Dollar*
Dalam Euro	91,289.49	1,803	1,783	*In Euro*
Total Aset dalam Mata Uang Asing		**317,848**	**320,158**	***Total Assets in Foreign Currencies***
Liabilitas				*Liabilities*
Utang Jangka Pendek				*Short-term loan*
Dalam Dolar AS	24,094,169.40	404,348	408,565	*In US Dollar*
Utang				*Accounts payables*
Usaha				*Trade*
Dalam Dolar AS	121,562,968.89	2,040,070	2,061,343	*In US Dollar*
Dalam Euro	2,106,229.11	41,605	41,141	*In Euro*
Dalam Krona Swedia	221,990,453.80	406,089	398,896	*In Swedish Krone*
Dalam Dolar Singapura	158,906.25	2,077	2,094	*In Singapore Dollar*
Dalam Dolar Australia	123,650.60	1,392	1,445	*In Australian Dollar*
Dalam Yuan Cina	20,456,880.00	49,148	50,144	*In China Yuan*
Bukan usaha				*Non-trade*
Dalam Dolar AS	12,620.20	212	214	*In US Dollar*
Dalam Yen Jepang	80,000.00	9	8	*In Japanese Yen*
Dalam Euro	389.95	8	8	*In Euro*
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term loans, net of current maturities*
Dalam Dolar AS	1,237,147,350.10	20,761,806	20,978,308	*In US Dollar*
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing		**23,706,764**	**23,942,166**	***Total Liabilities in Foreign Currencies***
Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing		**(23,388,916)**	**(23,622,008)**	***Net Liabilities in Foreign Currencies***

37. ASET DAN KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2026, nilai tukar rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp16.957,00 (angka penuh) per AS$1, Rp19.532,79 (angka penuh) per EUR1, Rp106,02 (angka penuh) per JPY1, Rp1.796,91 (angka penuh) per SEK1, Rp13.176,65 (angka penuh) per SGD1, Rp11.683,40 (angka penuh) per AUD1, Rp2.453,22 (angka penuh) per CNY1 dan Rp2.451,22 (angka penuh) per CNH1. Jika nilai tukar mata uang asing ini digunakan untuk menyajikan aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing yang disebutkan di atas, maka liabilitas neto akan bertambah sebesar Rp233.092.

37. NET ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of March 30, 2026 the average rates of foreign exchange published by Bank Indonesia are Rp16,957.00 (full amount) per US$1, Rp19,532.79 (full amount) per EUR1, Rp106.02 (full amount) per JPY1, Rp1,796.91 (full amount) per SEK1, Rp13,176.65 (full amount) per SGD1, Rp11,683.40 (full amount) per AUD1, Rp2,453.22 (full amount) per CNY1, and Rp2,451.22 (full amount) per CNH1. Had these foreign exchange rates been used to restate the above-mentioned assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group, the net liabilities would have increased by Rp233,092.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal pengelolaan risiko lindung nilai atas risiko tingkat bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan tingkat bunga tetap terhadap tingkat bunga mengambang dari utang jangka panjang dan utang obligasi Entitas Anak sejalan dengan perubahan tingkat bunga yang relevan di pasar uang.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp127.576.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk, credit risk and liquidity risk. These risks are managed by considering the changes and the volatility of financial market both in Indonesia and Internationally. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is a risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risk of the Group are mainly from loans for its working capital and long term debts for investing purposes. Loans with diverse floating interest rates leads to the borne of interest rate risk on the fair value of a financial instruments owned by the Group.

The Group's management set a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans and fix and variable interest rates. The Company evaluates the ratio of the fix interest rate to the variable interest rate of the long term debt and the bonds payable of its Subsidiaries if they are in line with changes in interest rate which is relevant in the money market.

As of December 31, 2025, based on simulation, had the interest rates of short-term bank loans and long-term loans been 50 basis points higher or lower, with all other variables held constant, profit before tax expense for the year ended December 31, 2025 would have been Rp127,576 lower or higher.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko tingkat bunga (lanjutan)

a. Interest rate risk (continued)

	31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Bunga Mengambang/ *Floating Rate*	Bunga Tetap/ *Fixed Rate*	Total/ *Total*	
Liabilitas sewa	44,643	-	44,643	*Lease liability*
Utang bank jangka pendek	10,019,850	3,190,861	13,210,711	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang				*Long-term bank debts*
Utang bank	7,226,159	22,617,728	29,843,887	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	7,517,586	7,517,586	*Bonds payable - net*
Sewa pembiayaan	-	159,322	159,322	*Finance lease*
Total	**17,290,652**	**33,485,497**	**50,776,149**	***Total***

	31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Bunga Mengambang/ *Floating Rate*	Bunga Tetap/ *Fixed Rate*	Total/ *Total*	
Liabilitas sewa	72,128	-	72,128	*Lease liability*
Utang bank jangka pendek	9,808,136	444,574	10,252,710	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang				*Long-term bank debts*
Utang bank	9,588,214	15,766,727	25,354,941	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	7,863,009	7,863,009	*Bonds payable - net*
Sewa pembiayaan	-	8,006	8,006	*Finance lease*
Utang lainnya	-	429	429	*Other loans*
Total	**19,468,478**	**24,082,745**	**43,551,223**	***Total***

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional dan pelaporan Grup sebagian besar adalah Rupiah, tetapi Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena terdapat beberapa pinjaman bank (jangka pendek dan jangka panjang), utang usaha dan beberapa pembelian utamanya adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang atau berdasarkan harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan atau pemilihan waktu, Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is a risk arising from changes in foreign exchange rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. Although the Group's functional and reporting currency are mostly recorded in Rupiah, but the Group can encounter foreign exchange risk because the Company has some bank loans (short term and long term), trade payables and some purchases which transaction is mainly in the US Dollar and Japanese Yen or based on price in which significantly affected by the Company's rate in the exchange rate changes (mainly US dollar). If revenue and purchases of the Group are in currencies other than Rupiah, and are not balanced in the sense of quantum and or time selection, the Group encounter foreign exchange risk.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Akun utang usaha beberapa Entitas Anak dalam industri otomotif terutama merupakan utang neto dari pembayaran dalam mata uang asing kepada pemasok suku cadang, kendaraan CKD (*Completely Knock Down*), aksesoris yang diimpor dari rekanan agen tunggal pemegang merek di luar negeri. Sedangkan sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari tagihan dalam mata uang Rupiah kepada pelanggan di Indonesia.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Grup pada saat ini belum mengatur kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing pada perusahaan pembiayaan. Bagaimanapun, terkait dengan industri otomotif, hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing meningkat atau menurun sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp2.293.894.

c. Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam bentuk penyertaan saham (ekuitas) pada beberapa perusahaan nasional dan patungan terkait dengan industri otomotif di Indonesia. Sehubungan dengan perusahaan nasional dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign exchange risk (continued)

The trade payables account of some Subsidiaries which involves in automotive industries are mainly net payables from payment in foreign exchange to the suppliers of spare parts, CKD (Completely Knocked Down) vehicles, accessories which is imported from the related sole agents of brands outside the country. Meanwhile, most receivables of the Group consist of bills in Rupiah to customers in Indonesia.

To manage foreign exchange risk, Subsidiaries which involve in consumer financing activity will have to sign some foreign exchange swap contracts and other allowed instruments. This contract is recorded as a transaction which is not assigned as value protection where changes in fair value are credited or expensed to the consolidated statements of comprehensive income in the current year.

At this stage, the Group has not yet organized a formal value protection policy for foreign exchange swift on financing company. Along with automotive industries, things that have been discussed on the aforementioned paragraphs, fluctuations between Rupiah and US Dollar generate a natural value protection for the swift of the Group's exchange rate.

As of December 31, 2025, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated or depreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax expense for the period then ended would have been Rp2,293,894 lower or higher.

c. Equity value risk

Long term investment of the Group mainly consist of minor investment in the form of equity on some national companies and those involves with automotive industry in Indonesia. In regards to national company where the Group have an investment, that company's financial performance might be affected by Indonesian economic condition.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Risiko kredit

d. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Untuk Entitas Anak di bidang pembiayaan, jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, maka akan menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran.

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients or third party who fail to meet their contractual obligation. For a consumer financing Subsidiary, a financial loss will arise when the debtor does not meet its contractual obligation. There is no credit risk which is significantly focused. The Group are managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer and analyzing and applying a conservative credit policy by monitoring the consumer financing balance periodically and maximizing installment billing.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang dengan secara terus menerus untuk memaksimalkan penagihan angsuran dan mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure the product sales are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history. This is the Group's policy, where all customers who are about to buy in credit must pass the credit verification. The Group will have to analyze and apply a conservative credit policy, monitoring receivable balance continuously to maximize installment billings and reduce the possibility of doubtful accounts.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024.

	31 Desember / *December 31,* 2025	**31 Desember / *December 31,* 2024**	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			*Loans and receivables:*
Kas & setara kas	5,872,140	3,150,998	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	4,551,430	4,928,260	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	4,020,236	3,738,070	*Others receivables*
Piutang pembiayaan - neto	16,300,109	14,089,101	*Financing - net*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	341,488	7,582	*Restricted cash in bank and time deposit*
Piutang derivatif - neto	381,028	463,010	*Derivative receivables - net*
Total	**31,466,431**	**26,377,021**	***Total***

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas, Grup memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Grup menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (*tenor*) yang diberikan kepada konsumen.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

e. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk where the Group's cash flows shows that short term revenue is unable to cover short term disbursement. For any insufficient funds and to overcome it using the liquidity plan tools, the Group are monitoring the due date of the financial assets, namely its receivables and preparing cash flow from operating activities plan. The Group is balancing the time frame of its loan from banks which is adjusted with the time frame (tenor) given to consumers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

	31 Desember / December 31, 2025			
	Dibawah 1 tahun/ ***Below 1 year***	**1 - 5 tahun** ***1 - 5 years***	**Total/** ***Total***	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang jangka pendek	13,210,711	-	13,210,711	*Short-term loan*
Utang usaha	4,548,518	-	4,548,518	*Trade payables*
Beban akrual	1,050,807	-	1,050,807	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	25,144	19,499	44,643	*Lease liability*
Utang lain-lain	948,713	-	948,713	*Other payables*
Utang derivatif	6,901	-	6,901	*Derivative payable*
Pinjaman jangka panjang				*Long-term loans*
Utang bank	7,278,929	22,564,958	29,843,887	*Bank loan*
Utang obligasi - neto	3,929,713	3,587,873	7,517,586	*Bonds payable - nett*
Pembiayaan konsumen	160,916	395,617	556,533	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	62,265	97,057	159,322	*Finance lease*
Total	**31,222,617**	**26,665,004**	**57,887,621**	***Total***

	31 Desember / December 31, 2024 (disajikan kembali/*restated*)			
	Dibawah 1 ***Below 1 year***	**1 - 5 tahun** ***1 - 5 years***	**Total/** ***Total***	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang jangka pendek	10,252,710	-	10,252,710	*Short-term loan*
Utang usaha	3,831,629	-	3,831,629	*Trade payables*
Beban akrual	912,006	-	912,006	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	30,522	41,606	72,128	*Lease liability*
Utang lain-lain	1,251,155	-	1,251,155	*Other payables*
Pinjaman jangka panjang				*Long-term loans*
Utang bank	6,915,402	18,439,539	25,354,941	*Bank loan*
Utang obligasi - neto	3,339,473	4,523,536	7,863,009	*Bonds payable - nett*
Pembiayaan konsumen	102,994	421,478	524,472	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	8,004	2	8,006	*Finance lease*
Utang lainnya	298	131	429	*Other loans*
Total	**26,644,193**	**23,426,292**	**50,070,485**	***Total***

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio keuangan maksimum. Selain itu, pemeringkat pinjaman Grup yang berasal dari badan pemeringkat pinjaman internasional didasarkan pada kemampuan Grup mempertahankan rasio keuangan tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau kebutuhan modal dengan menggunakan beberapa ukuran rasio keuangan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

f. Capital management

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation, including maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

Some debt instruments of the Group has financial ratio that requires maximum leverage ratio. In addition, the Group loans rating from the international rating agency based on the ability of the Group to maintain a certain leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by the outsider parties.

Management monitors capital requirement using some measure of financial leverage ratios.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Energi Baru (IEB) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 4 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 6 Januari 2026, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor IEB sebesar Rp50.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dan Perusahaan.

   Peningkatan modal IEB ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0000891.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 9 Januari 2026 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

2. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Dinamika Indomobil Transportasi (DIT) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 120 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 21 Januari 2026, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor DIT sebesar Rp40.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dan Perusahaan.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

1. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Energi Baru (IEB), which was notarized by Notarial Deed No. 4 of M. Kholid Artha, SH., dated January 6, 2026, the shareholders agreed to increase IEB authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp50,000 which were subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) and the Company, proportionally.

The capital increase of IEB was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0000891.AH.01.02.YEAR 2026 dated January 9, 2026 and became effective on that date.

2. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Dinamika Indomobil Transportasi (DIT), which was notarized by Notarial Deed No. 120 of M. Kholid Artha, SH., dated January 21, 2026, the shareholders agreed to increase DIT authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp40,000 which were subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) and the Company, proportionally.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Peningkatan modal DIT ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0004129.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 27 Januari 2026 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

3. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 14 tanggal 22 Januari 2026, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) dari semula sebesar Rp1.730.865 terbagi atas 8.654.325.000 lembar saham menjadi sebesar Rp2.169.853 terbagi atas 10.849.262.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp200 (angka penuh) per saham. Pelaporannya telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar IMJ No. AHU-AH.01.03.0030742 tanggal 3 Februari 2026.

4. Pada tanggal 28 Januari 2026, SKPKB No. 00007/206/22/007/26 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Timur untuk Pajak Badan PT Indomobil Energi Lestari (IEL) tahun 2022 dengan jumlah PPh kurang bayar sebesar Rp1.476.

5. Pada tanggal 29 Januari 2026, PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) dan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 sampai dengan tanggal 31 Januari 2027.

6. Pada tanggal 29 Januari 2026, PT CSM Corporatama (CSM) menandatangani secara sirkuler perjanjian perpanjangan sementara fasilitas Musyarakah *Working Capital* dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp575.000, yang merupakan pembiayaan modal kerja bersifat *revolving* tanpa ada jaminan asset, untuk periode dari tanggal 31 Januari 2026 sampai dengan tanggal 28 Maret 2026.

7. Pada tanggal 29 Januari 2026, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000 sampai dengan tanggal 27 Mei 2026.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

The capital increase of DIT was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0004129.AH.01.02.YEAR 2026 dated January 27, 2026 and became effective on that date.

3. Based on the Meeting Decision Statement which was notarized in Notarial Deed No. 14 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 22, 2026, the shareholders approved the increase in PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) issued and fully paid capital from amounting to Rp1,730,865 which consist of 8,654,325,000 shares to amounting to Rp2,169,853 which consist of 10,849,262,500 shares with a par value of Rp200 (full amount) each share. The amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Acknowledgment of Notification of Amendments to IMJ's Articles of Association No. AHU-AH.01.03.0030742 dated February 3, 2026.

4. On January 28, 2026, SKPKB No. 00007/206/22/007/26 has been issued by Madya Jakarta Timur Tax Office for PT Indomobil Energi Lestari (IEL) corporate income tax for the year 2022 for underpayment amounting to Rp1,476.

5. On January 29, 2026, PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) and PT Bank Jtrust Indonesia Tbk agreed to extend working capital credit facility with maximum amount of Rp200,000 until January 31, 2027.

6. On January 29, 2026, PT CSM Corporatama (CSM) executed through circular resolution, a temporary extension agreement for the Musyarakah Working Capital facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp575,000. The facility represents an unsecured revolving working capital financing, effective for the period from January 31, 2026 to March 28, 2026.

7. On January 29, 2026, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) and PT Bank Maybank Indonesia Tbk agreed to extend working capital facility with maximum amount Rp300,000 until May 27, 2026.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

8. Pada tanggal 18 Februari 2026, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Perusahaan bersama dengan PT Wahana Wirawan (WW) dan PT Garuda Mataram Motor (GMM) sepakat untuk memperpanjang fasilitas jangka pendek bersama dengan jumlah maksimum sebesar Rp400.000 sampai dengan tanggal 31 Januari 2027.

9. Pada tanggal 19 Februari 2026, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Wahana Inti Selaras (WISEL) bersama dengan PT Indotruck Utama (ITU), PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), PT Prima Sarana Gemilang (PSG), dan PT Prima Sarana Mustika (PSM) sepakat untuk memperpanjang fasilitas jangka pendek bersama dengan jumlah maksimum sebesar AS$30.000.000 sampai dengan tanggal 26 Januari 2027.

10. Pada tanggal 23 Februari 2026, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp350.000 sampai dengan tanggal 31 Januari 2027.

11. Pada tanggal 24 Februari 2026, PT CSM Corporatama (CSM) bersama dengan PT Seino Indomobil Logistics (SIL) menandatangani secara sirkuler perpanjangan *joint facility Revolving Loan* dengan PT Bank Mizuho Indonesia sebesar Rp100.000 untuk periode dari tanggal 24 Februari 2026 sampai dengan tanggal 24 Februari 2027.

12. Pada tanggal 24 Februari 2026, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2026 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.500.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Februari 2026.

13. Pada tanggal 9 Maret 2026, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) dan JPMorgan Chase Bank, N.A. sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 sampai dengan tanggal 18 Maret 2027.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

8. On February 18, 2026, PT Bank CIMB Niaga Tbk and the Company together with PT Wahana Wirawan (WW) and PT Garuda Mataram Motor (GMM) agreed to extend the jointly short-term loan facility with maximum amount Rp400,000 until January 31, 2027.

9. On February 19, 2026, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Wahana Inti Selaras (WISEL) together with PT Indotruck Utama (ITU), PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), PT Prima Sarana Gemilang (PSG), and PT Prima Sarana Mustika (PSM) agreed to extend the jointly short-term loan facility with maximum amount US$30,000,000 until January 26, 2027.

10. On February 23, 2026, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend working capital facility with maximum amount Rp350,000 until January 31, 2027.

11. On February 24, 2026, PT CSM Corporatama (CSM), together with PT Seino Indomobil Logistics (SIL) executed through circular resolution an extension of the joint Revolving Loan facility with PT Bank Mizuho Indonesia amounting to Rp100,000, effective for the period from February 24, 2026 to February 24, 2027.

12. On February 24, 2026, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond VI Phase II Year 2026 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp2,500,000. On February 25, 2026, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

13. On March 9, 2026, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) and JPMorgan Chase Bank, N.A. agreed to extend overdraft credit facility with maximum amount of Rp200,000 until March 18, 2027.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

14. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Prima Energi (IPE) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 4 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 2 Maret 2026, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor IPE sebesar Rp650.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

    Peningkatan modal IPE ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0014668.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 4 Maret 2026 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

15. Pada tanggal 12 Maret 2026, Perusahaan bersama dengan PT Wahana Inti Selaras (WISEL) dan PT National Assemblers (NA) menandatangani perjanjian fasilitas perbankan tanpa komitmen sesuai permintaan dengan PT BNP Paribas Indonesia (BNPP) dengan rincian sebagai berikut:

    a. *Revolving Credit Facility* sebesar Rp20.000 yang tersedia hanya untuk Perusahaan.

    b. Fasilitas Impor dan *Letter of Credit* / penerbitan SKBDN (*Sight / Usance*) sebesar AS$20.000.000
    c. Fasilitas Bank Garansi dan *Standyby Letter of Credit Facility* sebesar AS$20.000.000

16. Pada tanggal 25 Maret 2026, PT Wahana Inti Selaras (WISEL) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Wahana Inti Selaras Tahun 2026 Tahap III dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.826.580.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

14. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Prima Energi (IPE), which was notarized by Notarial Deed No. 4 of M. Kholid Artha, SH., dated March 2, 2026, the shareholders agreed to increase IPE authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp650,000 which were all subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

The capital increase of IPE was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0014668.AH.01.02.Year 2026 dated March 4, 2026 and became effective on that date.

15. On March 12, 2026, the Company together with PT Wahana Inti Selaras (WISEL) and PT National Assemblers (NA) signed an uncommitted on-demand banking facilities with PT BNP Paribas Indonesia (BNPP) with detail as follows:

a. Revolving Credit Facility amounting to Rp20,000 which can be used by The Company only.
b. Import Facility and Letter of Credit / SKBDN issuance (Sight / Usance) amounting to US$20,000,000
c. Bank Guarantee Facility and Standyby Letter of Credit Facility amounting to US$20,000,000

16. On March 25, 2026, PT Wahana Inti Selaras (WISEL) issued Sustainable Bond I of Wahana Inti Selaras Tahun 2026 Phase III with nominal value of Rp1,826,580.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

17. Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

17. Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- *volatility in global commodity and energy prices*
- *disruptions in global supply chains and logistics*
- *broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand*
- *volatility in foreign exchange and financial markets.*

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amandemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifiies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang ddigunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Annual improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan (lanjutan)

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027 (continued)

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements (continued)

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

41. REKONSILIASI UTANG JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

41. RECONCILIATION OF SHORT-TERM LOAN AND LONG-TERM LOAN THAT ARISES FROM FINANCING ACTIVITIES

Keterangan	Saldo awal 31 Desember 2024 *Beginning balance December 31, 2024*	Arus Kas / *Cash Flow*		Aktivitas pergerakan non-kas / *Non-cash activities movement*	Saldo akhir 31 Desember 2025 / *Ending balance December 31, 2025*	*Remarks*
		Penerimaan / *Proceeds*	Pengeluaran / *Payments*			
Utang bank jangka pendek dan jangka panjang - neto	35,607,651	79,054,742	(71,980,868)	373,073	43,054,598	*Short-term and Long-term bank loan - net*
Utang Obligasi	7,863,009	2,994,986	(3,555,853)	215,444	7,517,586	*Bonds payable*
Utang sewa hak guna	72,128	39,969	(72,725)	5,271	44,643	*Lease Liability*

Keterangan	Saldo awal 31 Desember 2023 *Beginning balance December 31, 2023*	Arus Kas / *Cash Flow*		Aktivitas pergerakan non-kas / *Non-cash activities movement*	Saldo akhir 31 Desember 2024 / *Ending balance December 31, 2024*	*Remarks*
		Penerimaan / *Proceeds*	Pengeluaran / *Payments*			
Utang bank jangka pendek dan jangka panjang - neto	33,976,351	54,153,524	(52,755,981)	233,757	35,607,651	*Short-term and Long-term bank loan - net*
Utang Obligasi	5,625,209	4,204,711	(2,080,772)	113,861	7,863,009	*Bonds payable*
Liabilitas Sewa	29,211	87,177	(48,535)	4,275	72,128	*Lease Liabilities*

2025 **Laporan Tahunan Terintegrasi**
Integrated Annual Report

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

Wisma Indomobil 1, 9th Floor
Jl. MT. Haryono Kav. 8
Jakarta 13330 Indonesia

Phone : 62-21 8564850 / 8564860 / 8564870
Fax : 62-21 8564891
E-mail : corporate.secretary@indomobil.co.id

www.indomobil.com